PROSPEKTUS

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT MEDELA POTENTIA Tbk TAHUN 2025

JADWAL

Tanggal Efektif	:	25 Maret 2025
Masa Penawaran Umum	:	27 Maret – 11 April 2025
Tanggal Penjatahan	:	11 April 2025
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	14 April 2025
Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	15 April 2025

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MEDELA POTENTIA Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PT MEDELA POTENTIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial melalui Perusahaan Anak.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Jl. RS. Fatmawati Kav. 33, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12420, DKI Jakarta

Alamat Korespondensi:
Titan Center, lantai 7
Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5
Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan 12330, Banten
Tel. (021) 7486 4210, Fax. (021) 7486 3880
Situs web: www.medela-potentia.com
E-mail: cor.sec@medela-potentia.com

Jejaring Distribusi:
Per 30 September 2024, 35 kantor cabang dan tiga kantor perwakilan di Indonesia dan tiga kantor cabang di Kamboja.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama, yang seluruhnya merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar 25,000% (dua puluh lima koma nol nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik ("**Sistem *e-IPO***") harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp658.000.000.000 (enam ratus lima puluh delapan miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan (i) Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "**ESA**") dengan mengalokasikan saham sebanyak 2.187.500 (dua juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham; dan (ii) Perseroan akan melaksanakan Program *Management Incentive Plan* ("**Program MIP**") dengan menerbitkan Saham Baru sebanyak 12.825.000 (dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama, yang pendistribusiannya akan dilakukan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

Informasi lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, Program ESA dan Program MIP dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum Perdana Saham."

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Program ESA, dan Program MIP memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK SANGAT BERGANTUNG PADA KEGIATAN USAHA DAN PENDAPATAN USAHA PERUSAHAAN ANAK. RISIKO USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK ("MEDELA POTENTIA") SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2025.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No.004/XII/DIR/MP/2024-E tanggal 10 Desember 2024 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksananya serta, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4 ("**UUP2SK**").

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**" atau "**BEI**") sesuai dengan Surat BEI No. S-01955/BEI.PP3/02-2025 tanggal 20 Februari 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEl, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII dalam Prospektus ini dengan judul "Penjaminan Emisi Efek" dan Bab XIII dalam Prospektus ini dengan judul "Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal."

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DEFINISI DAN SINGKATAN iii
PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN xii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN xv
RINGKASAN xvi
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM 1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM 9
III. PERNYATAAN UTANG 13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 26
1. Laporan posisi keuangan konsolidasian 27
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 30
3. Laporan arus kas konsolidasian 31
4. Data keuangan lainnya 32
5. Rasio keuangan 33
6. Rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit 34
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 35
1. Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha dan operasi Medela Potentia 36
2. Kebijakan akuntansi penting 41
3. Perubahan kebijakan akuntansi 42
4. Analisis komponen-komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 44
5. Operasi per segmen 49
6. Hasil kegiatan operasional 51
7. Aset, liabilitas dan ekuitas 56
8. Likuiditas dan sumber pendanaan 59
9. Belanja modal 61
10. Piutang usaha 62
11. Utang usaha 63
12. Persediaan - neto 64
13. Jumlah pinjaman yang masih terutang 64
14. Risiko fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman 65
15. Perjanjian *off balance sheet* dan kontinjensi 65
VI. FAKTOR RISIKO 66
A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan 66
B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Medela Potentia 66
C. Risiko umum 77
D. Risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan 78
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 80
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 81
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN 81
1. Riwayat singkat Perseroan 81
2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan 84
3. Perkembangan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan 85
4. Dokumen perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak 87
5. Perjanjian-perjanjian penting 91

6. Keterangan tentang aset tetap penting 112
7. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup 114
8. Struktur kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan 116
9. Pengurusan dan pengawasan 117
10. Tata kelola Perusahaan 120
11. Sumber daya manusia 132
12. Perkara yang dihadapi Perseroan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak 136

B. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK 137

C. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN 141
1. Umum 141
2. Keunggulan Kompetitif 144
3. Strategi usaha 149
4. Visi, misi dan nilai Medela Potentia 151
5. Sejarah Medela Potentia 152
6. Portofolio produk 153
7. Fasilitas dan proses produksi 157
8. Saluran penjualan dan pelanggan 159
9. Pemasaran 161
10. Jejaring distribusi di Indonesia 162
11. Pengadaan produk 163
12. Manajemen persediaan 163
13. *Quality Assurance* 164
14. Persaingan 164
15. Infrastruktur teknologi informasi dan pengembangan ekosistem digital 165
16. Bisnis distribusi di Kamboja 167
17. Hak atas Kekayaan Intelektual ("**HAKI**") 169

IX. TINJAUAN INDUSTRI 173

X. EKUITAS 187

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN 190

XII. PERPAJAKAN 191

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK 193

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 195

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM 197

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM 203
1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan 203
2. Pemesan yang Berhak 204
3. Jumlah pesanan 204
4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif 205
5. Masa Penawaran Umum 206
6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham 206
7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan 206
8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham 209
9. Pengembalian uang pemesanan 210
10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan 211

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM 212

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 213

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK 243

DEFINISI DAN SINGKATAN

"Afiliasi"	:	berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yaitu: (i) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (a) suami atau istri; (b) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; (c) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; (d) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau (e) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. (ii) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (a) orang tua dan anak; (b) kakek dan nenek serta cucu; atau (c) saudara dari orang yang bersangkutan. (iii) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; (iv) hubungan antara dua atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama; (v) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; (vi) hubungan antara dua atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau (vii) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
"Akuntan Publik"	:	berarti Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) yang melaksanakan: (i) audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Medela Potentia Tbk dan Perusahaan Anak (secara kolektif disebut sebagai "Medela Potentia") tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI; dan (ii) reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan IAPI, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

"BAE"	:	berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham melaksanakan pencatatan pemilikan saham, dalam hal ini PT Datindo Entrycom, berkedudukan di Jakarta Pusat.
"Bank Kustodian"	:	berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
"Bursa Efek" atau "BEI"	:	berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
"CAGR"	:	berarti laju pertumbuhan majemuk.
"Dolar AS"	:	berarti Dolar Amerika Serikat, yaitu mata uang Amerika Serikat.
"Efek"	:	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
"Efektif"	:	berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam UUP2SK, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
"Emisi"	:	berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
"Harga Penawaran"	:	berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu sebesar Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah).
"Hari Bursa"	:	berarti hari-hari di mana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
"Hari Kalender"	:	berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender gregorius termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
"Hari Kerja"	:	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
"IAPI"	:	berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
"Kemenkum"	:	berarti singkatan dari Kementrian Hukum Republik Indonesia.

"Kemenkumham"	:	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
"Konfirmasi Tertulis"	:	berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
"KSEI"	:	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
"Konsultan Hukum"	:	berarti Makes & Partners Law Firm yang melakukan uji tuntas dan pemeriksaan dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
"Kustodian"	:	berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
"Lembaga Kliring dan Penjaminan"	:	berarti pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan/ atau penjaminan penyelesaian transaksi saham yang dilakukan melalui penyelenggara pasar di pasar modal serta jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antarpasar.
"Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian"	:	berarti pihak yang (i) menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lainnya; dan (ii) memberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antarpasar.
"Manajer Penjatahan"	:	berarti PT Mandiri Sekuritas, salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
"Masa Penawaran Umum"	:	berarti jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem *e-IPO*.
"Masyarakat"	:	berarti perorangan dan/atau badan hukum baik warga negara indonesia dan/atau warga negara asing dan/atau badan hukum indonesia dan/atau badan hukum asing baik bertempat tinggal/ berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/ berkedudukan di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
"Menkum"	:	berarti singkatan dari Menteri Hukum Republik Indonesia.
"Menkumham"	:	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

"OJK"	:	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang memiliki fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana ditetapkan dalam UU OJK.
"Partisipan Admin"	:	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem *e-IPO* berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020, dalam hal ini PT Mandiri Sekuritas.
"Partisipan Sistem"	:	berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020, dalam hal ini termasuk Penjamin Emisi Efek.
"Pasar Modal"	:	berarti bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan: (i) penawaran umum dan transaksi Efek; (ii) pengelolaan investasi; (iii) emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya; dan (iv) lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
"Pasar Perdana"	:	berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
"Pemegang Rekening"	:	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
"Pemerintah"	:	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
"Pemesan Ritel"	:	berarti pihak yang menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan yang akan ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
"Penawaran Awal"	:	berarti suatu ajakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan Prospektus Awal, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan, dan/atau perkiraan Harga Penawaran, sesuai dengan POJK No. 23/2017.
"Penawaran Umum" atau "Penawaran Umum Perdana Saham"	:	berarti kegiatan penawaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual sahamnya kepada Masyarakat berdasarkan prosedur sebagaimana diatur dalam UUPM.
"Pengendali"	:	berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: (a) memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
"Penjatahan Pasti"	:	berarti mekanisme penjatahan Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Saham Yang Ditawarkan kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Saham Yang Ditawarkan.

"Penjatahan Terpusat"	:	berarti mekanisme penjatahan Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
"Penjatahan Terpusat Ritel"	:	berarti penjatahan yang merupakan bagian dari Penjatahan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
"Penitipan Kolektif"	:	berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
"Penjamin Emisi Efek"	:	berarti pihak yang membuat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.
"Penjamin Pelaksana Emisi Efek"	:	berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham ini, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.
"Penyedia Sistem *e-IPO*" atau "Penyedia Sistem"	:	berarti pihak yang ditunjuk oleh OJK untuk menyediakan dan mengelola Sistem *e-IPO*, dalam hal ini BEI.
"Peraturan No. IX.A.2"	:	berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**") No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, sebagaimana diubah dengan POJK No. 45/2024.
"Peraturan No. IX.A.7"	:	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
"Peraturan No. VIII.G.7"	:	berarti Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
"Peraturan No. IX.J.1"	:	berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
"Peraturan Pencatatan Bursa Efek"	:	berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
"Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI"	:	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-104/SHM/KSEI/1224 tanggal 24 Desember 2024, yang bermeterai cukup dan telah dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.

"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham"	:	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Medela Potentia Tbk No. 27 tanggal 9 Desember 2024 dan Adendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Medela Potentia Tbk No. 24 tanggal 19 Maret 2025, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, termasuk segala perubahan-perubahannya di kemudian hari.
"Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"	:	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk No. 28 tanggal 9 Desember 2024, sebagaimana diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk No. 74 tanggal 27 Desember 2024, Akta Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk No. 32 tanggal 17 Februari 2025, Akta Adendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk No. 43 tanggal 20 Februari 2025, dan Akta Adendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk No. 23 tanggal 19 Maret 2025, seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
"Pernyataan Pendaftaran"	:	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
"Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas"	:	berarti persetujuan yang diberikan oleh Bursa Efek berdasarkan evaluasi dan penilaian Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek.
"Perseroan"	:	berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Medela Potentia Tbk, yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
"Perusahaan Anak"	:	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak secara langsung, yaitu PT Anugrah Argon Medica, PT Djembatan Dua, Dynamic Argon Co. Ltd., PT Deca Metric Medica, dan PT Karsa Inti Tuju Askara.
"Perusahaan Efek"	:	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi.
"POJK No. 3/2021"	:	berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan POJK No. 45/2024.
"POJK No. 7/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
"POJK No. 8/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

"POJK No. 15/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
"POJK No. 16/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
"POJK No. 17/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
"POJK No. 23/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
"POJK No. 25/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
"POJK No. 30/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
"POJK No. 33/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 34/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 35/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
"POJK No. 41/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
"POJK No. 42/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
"POJK No. 45/2024"	:	berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
"POJK No. 55/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
"POJK No. 56/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
"Pihak berelasi"	:	berarti orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
"PPN"	:	berarti singkatan dari Pajak Pertambahan Nilai.
"Program ESA"	:	berarti program pemberian alokasi jatah pasti dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham kepada karyawan Perseroan yang telah disetujui oleh pemegang saham sebanyak 2.187.500 (dua juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

"Prospektus"	:	berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 8/2017.
"Prospektus Awal"	:	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 23/2017.
"Prospektus Ringkas"	:	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dalam isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 8/2017.
"Rekening Dana Nasabah" atau "RDN"	:	berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh Perusahaan Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
"Rupiah" atau "Rp"	:	berarti mata uang Republik Indonesia.
"RUPS"	:	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
"Saham Baru"	:	berarti sebanyak 3.512.825.000 (tiga miliar lima ratus dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Saham Yang Ditawarkan (termasuk Program ESA) dan Program MIP, seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek.
"Saham Yang Ditawarkan"	:	berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham yang mewakili sebesar 25,000% (dua puluh lima koma nol nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
"SEOJK No. 15/2020"	:	berarti Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
"Sistem *e-IPO*" atau "Sistem Penawaran Umum Elektronik"	:	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
"Sub Rekening Efek" atau "SRE"	:	berarti rekening efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

"Tanggal Distribusi"	:	berarti tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat satu Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek. Distribusi saham secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 14 April 2025.
"Tanggal Efektif"	:	berarti tanggal diterbitkannya pernyataan Efektif dari OJK.
"Tanggal Pembayaran"	:	berarti tanggal pembayaran atas seluruh hasil penjualan bersih Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham oleh Partisipan Admin kepada Perseroan, yang akan dilaksanakan secara bersamaan dengan Tanggal Distribusi.
"Tanggal Pencatatan"	:	berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
"Tanggal Penjatahan"	:	berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan, yang dilaksanakan secara otomatis oleh Sistem e-IPO dengan memperhatikan SEOJK No. 15/2020, yaitu pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Penjatahan saham akan dilakukan pada tanggal 11 April 2025.
"US$"	:	berarti singkatan dari Dolar AS.
"UU Cipta Kerja"	:	berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
"UU Ketenagakerjaan"	:	berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 39 Tahun 2003, Tambahan No. 4279, sebagaimana diubah sebagian dengan UU Cipta Kerja.
"UU OJK"	:	berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No. 111 Tambahan No. 5253, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
"Undang-Undang Pasar Modal" atau "UUPM"	:	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
"UUP2SK"	:	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
"UUPT"	:	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah sebagian UU Cipta Kerja.

PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN

"BMP"	:	berarti singkatan dari Bobot Manfaat Perusahaan, yaitu nilai penghargaan yang diberikan kepada perusahaan industri yang berinvestasi dan berproduksi di Indonesia.
"*cabinet*"	:	berarti proses memberikan atau mengeluarkan obat kepada pasien sesuai dengan resep yang diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan yang berwenang.
"CDAKB"	:	berarti singkatan dari Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik, yaitu pedoman yang digunakan dalam rangkaian kegiatan distribusi dan pengendalian mutu yang bertujuan untuk menjamin agar produk alat kesehatan yang didistribusikan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai tujuan penggunaannya. Setiap PAK dalam melaksanakan kegiatan distribusi wajib menerapkan CDAKB.
"CDOB"	:	berarti singkatan dari Cara Distribusi Obat yang Baik, yaitu cara distribusi/penyaluran obat dan/atau bahan obat yang bertujuan memastikan mutu sepanjang jalur distribusi/penyaluran sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya. PBF dan PBF Cabang dalam menyelenggarakan pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran obat dan/atau bahan obat wajib menerapkan pedoman teknis CDOB.
"*Detailing*"	:	berarti proses komunikasi antara *medical representative* dan pelanggan (dokter) untuk menawarkan produknya.
"Ditjen Farmalkes"	:	berarti singkatan dari Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
"*e-Katalog*"	:	berarti sistem informasi elektronik yang memuat informasi berupa daftar, jenis, spesifikasi teknis, dan harga barang tertentu dari berbagai penyedia barang/jasa Pemerintah.
"Harga Netto Apotek"	:	berarti harga jual dari PBF kepada apotek, toko obat dan instalasi farmasi rumah sakit/klinik.
"GSDP"	:	berarti singkatan dari *Good Storage and Distribution Practices*, yang merupakan sistem jaminan kualitas yang berhubungan dengan persyaratan pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pengiriman, yang diterbitkan oleh World Health Organization.
"GMV"	:	berarti singkatan dari *Gross Merchandise Value*, yaitu nilai total pembelian yang terjadi melalui situs atau aplikasi selama periode waktu tertentu.
"IDAK"	:	berarti singkatan dari Izin Distributor Alat Kesehatan, yaitu izin yang wajib dimiliki oleh Perusahaan yang hendak melakukan kegiatan usaha di bidang pengadaan, penyimpanan, dan penyalur alat kesehatan dalam jumlah besar.
"IQVIA"	:	berarti pihak yang menyediakan layanan data untuk sektor kesehatan.

"JKN"	:	berarti singkatan dari Jaminan Kesehatan Nasional, yang merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*) berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.
"NDC"	:	berarti singkatan dari *National Distribution Center*, yaitu dua gudang pusat Medela Potentia yang terletak di Kawasan Jababeka, Cikarang, Jawa Barat.
"NIE"	:	berarti singkatan dari Nomor Izin Edar, merupakan persyaratan yang harus dicantumkan dalam produk obat dan makanan. NIE untuk produk obat-obatan saat ini diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan.
"obat generik"	:	berarti obat yang namanya sama dengan nama kimianya, sehingga tidak memiliki merk.
"OTC"	:	berarti singkatan dari *Over The Counter*, yaitu obat yang boleh digunakan tanpa resep dokter.
"PAK"	:	berarti singkatan dari Penyalur Alat Kesehatan, yaitu perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
"PBF"	:	berarti singkatan dari Pedagang Besar Farmasi, yaitu perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
"PBF Cabang"	:	berarti cabang PBF yang telah memiliki pengakuan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
"platform B2B"	:	berarti singkatan dari platform bisnis ke bisnis, yaitu platform penjualan produk dan jasa antara pelaku bisnis yang satu dengan yang lainnya.
"platform B2C"	:	berarti singkatan dari platform bisnis ke konsumen, yaitu platform penjualan produk dan jasa antara dari pelaku bisnis langsung dengan konsumen.
"prinsipal"	:	berarti pemilik merek dari produk yang didistribusikan oleh Medela Potentia.
"saluran penjualan medis"	:	berarti rumah sakit, apotek, klinik, dinas kesehatan, dan PBF.
"Sertifikat CDAKB"	:	berarti dokumen sah yang merupakan bukti bahwa PAK telah memenuhi persyaratan CDAKB dalam mendistribusikan alat kesehatan. Sertifikat CDAKB saat ini dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

"Sertifikat CDOB"	:	berarti dokumen sah yang merupakan bukti bahwa PBF dan PBF Cabang telah memenuhi persyaratan CDOB dalam mendistribusikan obat dan/atau bahan obat. Sertifikat CDOB saat ini dikeluarkan oleh BPOM.
"TKDN"	:	berarti singkatan dari Tingkat Komponen Dalam Negeri, yaitu besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

"PT AAM"	:	berarti singkatan dari PT Anugrah Argon Medica.
"BCA"	:	berarti singkatan dari PT Bank Central Asia Tbk.
"PT BPC"	:	berarti singkatan dari PT Beta Pharmacon.
"BPOM"	:	berarti singkatan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.
"DAC"	:	berarti singkatan dari Dynamic Argon Co. Ltd.
"PT DD"	:	berarti singkatan dari PT Djembatan Dua.
"Dexa Group"	:	berarti PT Dexa Medica dan perusahaan lain yang berada dalam grup farmasi yang sama, termasuk diantaranya PT Ferron Par Pharmaceuticals, PT Beta Pharmacon dan PT Fonko International.
"PT DMM"	:	berarti singkatan dari PT Deca Metric Medica.
"PT DXM"	:	berarti dari PT Dexa Medica.
"Euromonitor"	:	berarti Euromonitor International, pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk menyusun *Independent Market Assessment for Pharmaceutical Distribution in Indonesia,* yang diterbitkan di bulan Oktober 2024.
"PT FIP"	:	berarti singkatan dari PT Fonko International Pharmaceuticals.
"PT FPP"	:	berarti singkatan dari PT Ferron Par Pharmaceuticals.
"GDS"	:	berarti singkatan dari Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.
"PT GUE"	:	berarti singkatan dari PT Global Urban Esensial.
"PT KITA"	:	berarti singkatan dari PT Karsa Inti Tuju Askara.
"LPPOM-MUI"	:	berarti singkatan dari Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia.
"Medela Potentia"	:	berarti Perseroan dan Perusahan Anak.
"PT STM"	:	berarti singkatan dari PT Sarana Titan Manunggal.
"WHO"	:	berarti singkatan dari World Health Organization.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta faktor risiko, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. Keterangan singkat mengenai Perseroan, kegiatan usaha dan prospek usaha

Keterangan singkat mengenai Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Medela Potentia berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 5 Agustus 2011, dibuat di hadapan Evy Ferdiana, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, berkedudukan di Lemah Abang, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") dengan Keputusan No. AHU-41899.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0068754.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62897 tahun 2012 ("**Akta Pendirian**"). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, kegiatan usaha Perseroan pada saat didirikan adalah bergerak di bidang perdagangan dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**200.000**	**200.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dra. Hetty Soetikno	49.950	49.950.000	99,90
PT Ekon Prima	50	50.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**50.000**	**50.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**150.000**	**150.000.000**	

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38 tanggal 22 November 2024, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-0076195.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 November 2024, diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana termuat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214230 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0280011 tanggal 25 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0255206.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 ("**Akta No. 38/2024**").

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal web dan/ atau platform digital dengan tujuan komersial melalui Perusahaan Anak.

Kegiatan usaha

Medela Potentia melalui PT Anugrah Argon Medica ("**PT AAM**") yang saat ini telah menjadi salah satu distributor terbesar untuk obat etikal dengan pangsa pasar sebesar 17,5% berdasarkan penjualan obat etikal untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023, berdasarkan data dari Euromonitor. PT AAM juga merupakan pemimpin pasar di segmen JKN. Berdasarkan data dari IQVIA MAT 4Q2023 yang diolah kembali, PT AAM merupakan distributor terbesar di segmen pasar JKN dengan pangsa pasar sebesar 18,72% berdasarkan penjualan obat etikal untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berawal dari distributor obat etikal, Medela Potentia saat ini telah berkembang menjadi platform distribusi yang menyediakan layanan lengkap dari hulu ke hilir dengan meliputi importasi, registrasi produk, pemasaran, penyimpanan, penyaluran, sistem rantai dingin (*cold chain management*), penjualan dan penagihan untuk beragam produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Cakupan kegiatan usaha Medela Potentia telah berkembang meliputi distribusi, pemasaran dan manufaktur produk farmasi dan alat kesehatan di wilayah Indonesia dan Kamboja.

Kegiatan usaha Medela Potentia saat ini terbagi dalam empat segmen operasi utama:

- ***Distribusi -*** Kegiatan usaha Medela Potentia sebagai distributor produk farmasi telah dimulai oleh pendiri Perseroan melalui PT AAM, sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1980 untuk mendistribusikan obat-obatan yang diproduksi oleh PT Dexa Medica ("**PT DXM**"). Pendiri selanjutnya mengakuisisi PT Djembatan Dua ("**PT DD**") pada tahun 1981 untuk memperkuat area cakupan distribusi di Jakarta, Tangerang dan berbagai wilayah di Indonesia. Medela Potentia melalui PT AAM melakukan reposisi bisnis pada tahun 1996 untuk menjadi mitra perusahaan-perusahaan penyedia produk kesehatan dan mendirikan Dynamic Argon Co. Ltd ("**DAC**") pada tahun 2018 untuk mengembangkan bisnis distribusi dan pemasaran di Kamboja, sehingga PT AAM dan DAC sekarang dikenal sebagai distributor independen terpercaya bagi lebih dari 70 prinsipal lokal dan global terkemuka untuk berbagai produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Per 30 September 2024, Medela Potentia mendistribusikan lebih dari 9.000 SKU di Indonesia dan Kamboja.

- ***Pemasaran -*** Kegiatan usaha pemasaran produk kesehatan dilaksanakan oleh PT DD, setelah PT DD melakukan reposisi bisnis untuk fokus mengembangkan segmen bisnis pemasaran dan penjualan alat kesehatan pada tahun 2010. PT DD memiliki merek terdaftar yaitu Inmark Healthcare yang didirikan pada tahun 2006 dan digunakan dalam aktivitas layanan pemasaran produk farmasi dan alat kesehatan. Kegiatan pemasaran juga dilakukan oleh DAC di wilayah Kamboja untuk produk farmasi dan kesehatan. PT DD bekerjasama dengan PT AAM untuk kegiatan distribusi di mana PT AAM bertanggung jawab untuk melakukan pemenuhan pesanan (*fulfillment*) atas permintaan yang diperoleh oleh PT DD. Per 30 September 2024, PT DD merupakan mitra pemasaran bagi 21 prinsipal.

- ***Manufaktur*** - Untuk memperkuat bisnis alat kesehatan serta menangkap peluang pertumbuhan permintaan segmen alat kesehatan khususnya dengan konten lokal, Medela Potentia mendirikan PT DMM yang memproduksi alat-alat kesehatan pada tahun 2020. PT DMM telah memulai operasi komersial pada awal tahun 2023. Produk alat kesehatan yang diproduksi PT DMM menggunakan merek Stardec yang diluncurkan pada tahun 2011. Saat ini, PT DMM telah memproduksi berbagai macam tipe *acute wound care* dan kedepannya PT DMM juga akan mulai memproduksi *chronic wound care* dan *surgical supplies*.

- ***Digital platform*** - Untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar e-commerce dan prilaku digital dalam bidang kesehatan, Medela Potentia melalui PT Karsa Inti Tuju Askara ("**PT KITA**") telah menyelesaikan akuisisi GoApotik pada bulan Juni 2022. GoApotik merupakan platform B2C yang mendukung apotek-apotek di Indonesia untuk memberikan layanan kefarmasian dan penjualan obat-obatan kepada konsumen secara *online*, baik melalui aplikasi GoApotik maupun platform digital milik mitra GoApotik, termasuk *marketplace e-commerce* dan aplikasi *telemedicine*. Sebagai pemegang izin Penyedia Sarana Elektronik Farmasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan,

GoApotik akan menjadi pihak yang memastikan bahwa apotek yang bertransaksi *online* dan produk farmasi yang dijual mematuhi seluruh peraturan yang berlaku sebelum apotek dan konsumen dapat bertransaksi. *Gross Merchandise Value* ("**GMV**") dari produk yang ditransaksikan GoApotik mencapai Rp285 miliar, Rp463 miliar, Rp524 miliar masing-masing pada tahun 2021, 2022, dan 2023, dan Rp472 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dengan transaksi bulanan yang terus bertumbuh dan telah mencapai lebih dari 330 ribu transaksi bulanan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Medela Potentia memiliki salah satu jejaring distribusi terluas di Indonesia melalui PT AAM dan Kamboja melalui DAC, yang didukung oleh sistem logistik terdepan. PT AAM saat ini melakukan kegiatan distribusi di Indonesia melalui 35 cabang, yang dilengkapi fasilitas gudang, dan tiga kantor perwakilan, yang berpusat pada *National Distribution Center* ("**NDC**") di Kawasan Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, sementara DAC melakukan kegiatan distribusi di Kamboja melalui tiga kantor cabang. Jejaring distribusi PT AAM di Indonesia per 30 September 2024 telah menjangkau lebih dari 70.000 titik penjualan di 38 provinsi, yang meliputi lebih dari 3.000 rumah sakit, 23.000 apotek, 2.000 instansi pemerintah, 1.300 Pedagang Besar Farmasi ("**PBF**") dan Penyalur Alat Kesehatan ("**PAK**"), 50.000 pedagang di pasar modern dan 20.000 pelanggan lainnya.

Untuk memastikan layanan yang berkualitas bagi prinsipal dan pelanggan, PT AAM telah menerapkan prosedur operasional berstandar ISO 9001 untuk *Quality Management System* sejak tahun 2008, GDSP (*Good Storage and Distribution Practices*) dengan standar WHO sejak 2009, CDOB CCP (Cara Distribusi Obat yang Baik untuk *Cold Chain Products*) dari BPOM sejak tahun 2014 dan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik ("**CDAKB**") sejak tahun 2019 di NDC dan seluruh gudang cabang. Sebagai komitmen Medela Potentia dalam mengedepankan keamanan produk dan jaminan mutu, PT AAM telah memperoleh Sertifikat Status Implementasi Sistem Jaminan Halal Kategori A di Indonesia yang diterbitkan oleh LPPOM MUI pada tahun 2019. PT DMM juga telah menerapkan prosedur operasional berstandar ISO 13485 untuk *Quality Management System* sejak Juli 2024 ("**ISO 13485**"), Sertifikat Standard yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian, dan Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik ("**CPAKB**") yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Seluruh kegiatan dalam Medela Potentia didukung oleh sistem teknologi informasi dan digital yang terintegrasi dan selaras dengan proses bisnis utama yang ada. Pemanfaatan teknologi digital dirancang untuk mencapai sasaran optimalisasi dan efisiensi dari setiap proses bisnis. Setiap transaksi hasil digitalisasi akan menghasilkan data penting bagi manajemen dalam mengambil berbagai keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja Medela Potentia. Data akan dianalisis untuk mempertajam pemahaman tentang pasar yang dapat dimanfaatkan oleh Medela Potentia dan prinsipal dalam meraih peluang maupun mencari sumber sumber pertumbuhan bisnis sesuai dengan dinamika dan preferensi pelanggan. Kemampuan ini diharapkan bisa meningkatkan loyalitas prinsipal dalam bermitra dengan PT AAM, PT DD dan DAC. Digitalisasi juga banyak dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari proses bisnis agar Medela Potentia mampu bersaing secara kompetitif di tengah persaingan yang ketat.

Medela Potentia telah mencatatkan pertumbuhan bisnis dan keuangan yang kuat. Medela Potentia percaya bahwa hal ini tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan Anak dalam mengeksekusi strategi bisnis, meningkatkan produktivitas dan menjalankan investasi dengan penuh kehati-hatian serta ketajaman analisis. Penjualan-neto Medela Potentia telah meningkat pada CAGR 6,2% dari Rp11.602,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp13.092,0 miliar pada tahun 2023 dan laba kotor Medela Potentia meningkat pada CAGR 6,5% dari Rp1.084,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.229,9 miliar pada tahun 2023.

Prospek usaha

Pada tahun 2023, Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan PDB riil sebesar 5,0%, melampaui rata-rata pertumbahan regional sebesar 4,7%. Meskipun menghadapi tantangan seperti perlambatan ekonomi global yang memengaruhi ekspor, dampak kondisi El Nino yang berkepanjangan pada sektor pertanian pada paruh kedua tahun 2023, serta kenaikan suku bunga bank sentral yang melemahkan konsumsi domestik, perekonomian Indonesia tetap tangguh dan melampaui kawasan Asia Pasifik dalam hal pertumbuhan PDB riil. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin menguat, didorong oleh peningkatan pengeluaran selama pemilahan umum yang terjadi sepanjang tahun 2024 dan bangkitnya kembali investasi swasta seiring meredanya ketidakpastian politik. Investasi infrastruktur publik, termasuk proyek-proyek seperti pengembangan ibu kota baru di Kalimantan, kereta cepat di Jawa Barat, kereta layang di Jakarta, serta pembangunan jalan dan bendungan, juga akan mendukung pertumbuhan PDB.

Ekonomi Indonesia telah menunjukkan ketahanan dalam beberapa tahun terakhir, dengan pertumbuhan PDB riil yang bangkit kembali setelah kontraksi akibat pandemi pada tahun 2020. Setelah terkontraksi sebesar -2,1% pada tahun 2020, perekonomian pulih secara bertahap, dengan pertumbuhan PDB riil mencapai 5,3% pada tahun 2022, dan stabil pada 5,0% pada tahun 2023. Selama periode perkiraan, PDB nominal diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sebesar 7,7% dari tahun 2024 hingga 2028, mencapai US$1.925,3 miliar pada tahun 2028. Pemerintah berkomitmen untuk terus memperkuat dasar ekonomi, meningkatkan kemampuan produksi dalam negeri, dan mengatasi kendala yang menghambat pertumbuhan. Hal ini membuat Indonesia semakin menarik sebagai tempat investasi. Akibatnya, investasi asing dalam industri manufaktur kemungkinan akan meningkat, begitu pula impor barang, termasuk produk premium. Pertumbuhan ini akan memperkuat ekonomi dan mendorong permintaan akan layanan kesehatan, sehingga menciptakan peluang bagi sektor distribusi kesehatan untuk berkembang.

2. Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah Saham Baru	:	sebanyak 3.512.825.000 (tiga miliar lima ratus dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA dan Program MIP, yang seluruhnya dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	sebanyak 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham yang mewakili sebesar 25,000% (dua puluh lima koma nol nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Nilai Nominal	:	Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	:	Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) setiap saham.
Nilai Emisi	:	sebesar Rp658.000.000.000 (enam ratus lima puluh delapan miliar Rupiah).

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk Saham Yang Ditawarkan (termasuk Program ESA) dan Program MIP memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Modela Potentia No. 35 tanggal 29 Mei 2024, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana termuat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131815 tanggal 5 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0109666.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 5 Juni 2024 ("**Akta No. 35/2024**") *juncto* Akta No. 38/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	88,00
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	12,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**25.500.000.000**	**510.000.000.000**	

Dengan asumsi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya terjual, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp20 per saham			Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**		**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	88,00	9.240.000.000	184.800.000.000	66,00
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	12,00	1.260.000.000	25.200.000.000	9,00
Masyarakat	-	-	-	3.500.000.000	70.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	**100,00**	**14.000.000.000**	**280.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**25.500.000.000**	**510.000.000.000**		**22.000.000.000**	**440.000.000.000**	

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan melalui Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan memberikan penghargaan dalam bentuk Program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak 2.187.500 (dua juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 38/2024 dan Surat Keputusan Direksi No.10/XII/DIR/MP/2024-E tanggal 6 Desember 2024 tentang Program Pemberian Penghargaan Dalam Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan.

Dengan asumsi saham Program ESA seluruhnya dilaksanakan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Program ESA secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan Program ESA			Setelah pelaksanaan Program ESA		
	Nilai Nominal Rp20 per saham			Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**		**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	66,00	9.240.000.000	184.800.000.000	66,00
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	9,00	1.260.000.000	25.200.000.000	9,00
Peserta Program ESA	-	-	-	2.187.500	43.750.000	0,02
Masyarakat	3.500.000.000	70.000.000.000	25,00	3.497.812.500	69.956.250.000	24,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**14.000.000.000**	**280.000.000.000**	**100,00**	**14.000.000.000**	**280.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**22.000.000.000**	**440.000.000.000**		**22.000.000.000**	**440.000.000.000**	

Program *Management Incentive Plan* ("Program MIP")

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan melaksanakan Program MIP. Program MIP merupakan program pemberian penghargaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertentu dari Perseroan dan Perusahaan Anak (kecuali Komisaris Independen Perseroan). Saham yang diterbitkan dalam Program MIP bukan merupakan bagian dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak ditawarkan kepada lebih dari 100 pihak dan tidak diterima oleh lebih dari 50 pihak.

Sehubungan dengan Program MIP sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru sebanyak 12.825.000 (dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang akan diambil bagian oleh para anggota Direksi danDewan Komisaris tertentu dari Perseroan dan Perusahaan Anak, yang termasuk dalam struktur manajemen dengan jumlah maksimal 50 pihak. Seluruh pengeluaran

Saham Baru dalam rangka pelaksanaan Program MIP telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 38/2024, Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Medela Potentia Tbk tentang Pelaksanaan Program *Management Incentive Plan* (MIP) tertanggal 9 Desember 2024, dan Surat Keputusan Direksi No.011/XII/DIR/MP/2024-E tentang Program *Management Incentive Plan* (MIP) PT Medela Potentia Tbk tertanggal 6 Desember 2024.

Dengan asumsi saham Program MIP seluruhnya dilaksanakan oleh Penerima Program MIP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Program MIP secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan Program MIP			Setelah pelaksanaan Program MIP		
	Nilai Nominal Rp20 per saham			Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**		**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	66,00	9.240.000.000	184.800.000.000	65,94
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	9,00	1.260.000.000	25.200.000.000	8,99
Penerima Program MIP	-	-	-	12.825.000	256.500.000	0,09
Peserta Program ESA	2.975.000	59.500.000	0,02	2.187.500	43.750.000	0,02
Masyarakat	3.497.025.000	69.940.500.000	24,98	3.497.812.500	69.956.250.000	24,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**14.000.000.000**	**280.000.000.000**	**100,00**	**14.012.825.000**	**280.256.500.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**22.000.000.000**	**440.000.000.000**		**21.987.175.000**	**439.743.500.000**	

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum Perdana Saham."

3. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana hasil dari penawaran Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan sebagai berikut:

(i) sekitar 85,4% akan disalurkan kepada PT AAM dalam bentuk pinjaman sebesar 67,2% dan setoran modal sebesar 32,8%, dengan alokasi (i) pembayaran seluruh utang pokok yang timbul dari penggunaan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia ("**BCA**") pada tanggal jatuh tempo; (ii) pembelian tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap dan utilitas bangunan milik PT Sarana Titan Manunggal ("**PT STM**") di Kawasan Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, yang saat ini disewa dan digunakan oleh PT AAM sebagai NDC; dan (iii) modal kerja pembelian persediaan barang sejalan dengan pertumbuhan segmen usaha distribusi.

(ii) sekitar 10,7% akan disalurkan kepada PT DMM dalam bentuk setoran modal dengan alokasi (i) pembayaran dipercepat atas seluruh utang pokok yang timbul dari penggunaan Fasilitas Kredit Investasi yang diperoleh dari BCA berdasarkan Akta No. 29 tanggal 25 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan (ii) modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku dan bahan kemas, serta biaya operasional lainnya.

(iii) sisanya akan disalurkan kepada PT KITA dalam bentuk setoran modal, yang akan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung berbagai inisiatif, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dalam rangka menambah mitra apotek dan mengembangkan GoApotik.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 beserta laporan auditor independen dan informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim konsolidasian, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1562) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut.

Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit;

(ii) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Sinarta (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0701) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Sinarta (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0701) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut; dan

(iv) informasi keuangan konsolidasian interim Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan SPR 2410, yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan reviu dan (ii) penerbitan kembali laporan reviu tersebut. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk memeroleh keyakinan bahwa KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan suatu opini audit.

Investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Medela Potentia, ketentuan penawaran dan informasi keuangan. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan yang disajikan dibawah ini, yang belum pernah diaudit atau direviu oleh auditor independen.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Total Aset	5.693.383	4.695.026	4.416.078	3.788.340
Total Liabilitas	3.576.906	2.753.557	2.710.848	2.064.307
Total Ekuitas	2.116.477	1.941.469	1.705.230	1.724.033

Ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023[(1)]	2023	2022	2021
Penjualan-neto	10.786.468	9.697.727	13.092.029	11.693.833	11.602.268
Laba bruto	1.015.541	903.474	1.229.919	1.104.307	1.084.611
Laba usaha	341.011	294.236	407.590	406.270	424.534
Laba periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma	252.749	218.959	303.094	311.832	324.659
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	252.749	218.959	303.094	311.785	331.105
Total penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan	251.712	216.286	297.401	310.023	330.599
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	25,70	24,42	33,99	36,55	52,32

Catatan:
(1) tidak diaudit.

Ikhtisar laporan arus kas konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023[(1)]	2023	2022	2021
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	102.106	(407.401)	(166.771)	287.643	483.654
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(61.306)	(79.328)	(76.470)	(129.730)	(53.453)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18.964)	(108.501)	(327.312)	(103.768)	(55.315)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**21.836**	**(595.230)**	**(570.553)**	**54.145**	**374.886**
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	**(503)**	**(146)**	**(572)**	**1.340**	**396**
Kas dan setara kas awal periode/tahun	**253.168**	**824.293**	**824.293**	**768.808**	**393.526**
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	**274.501**	**228.917**	**253.168**	**824.293**	**768.808**

Catatan:
(1) tidak diaudit.

Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan - neto	11,23%(1)	11,96%	0,79%	t.d.b
Beban pokok penjualan	11,11%(1)	12,02%	0,68%	t.d.b
Laba bruto	12,40%(1)	11,37%	1,82%	t.d.b
Laba usaha	15,90%(1)	0,32%	(4,30)%	t.d.b
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	15,43%(1)	(2,79)%	(5,84)%	t.d.b
Total aset	21,26%	6,32%	16,57%	t.d.b
Total liabilitas	29,90%	1,58%	31,32%	t.d.b
Total ekuitas	9,01%	13,85%	(1,09)%	t.d.b
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto / Penjualan - neto	9,41%	9,39%	9,44%	9,35%
Laba usaha / Penjualan - neto	3,16%	3,11%	3,47%	3,66%
Laba periode/tahun berjalan / Penjualan -neto	2,34%	2,32%	2,67%	2,85%
Laba periode/tahun berjalan / Total ekuitas	11,94%(2)	15,61%	18,28%	19,21%
Laba periode/tahun berjalan / Total aset	4,44%(2)	6,46%	7,06%	8,74%
Rasio Keuangan (x)				
Total liabilitas / Total ekuitas	1,69x	1,42x	1,59x	1,20x
Total liabilitas / Total aset	0,63x	0,59x	0,61x	0,54x
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	1,52x	1,61x	1,56x	1,77x
Interest Coverage Ratio (ICR)(3)	39,11x	44,07x	35,19x	40,31x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)(4)	6,38x	21,92x	5,68x	378,76x

Catatan:
t.d.b.: tidak dapat diperbandingkan.
(1) dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023.
(2) dihitung dengan menggunakan laba untuk periode berjalan.
(3) Interest coverage ratio dihitung dengan formula EBITDA / bunga pinjaman, di mana EBITDA dan bunga pinjaman periode berjalan disetahunkan.
(4) Debt service coverage ratio dihitung dengan formula total dari EBITDA dan kas dan setara kas / total dari bunga pinjaman, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang bank jangka panjang, di mana EBITDA dan bunga pinjaman periode berjalan disetahunkan.

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

5. Keterangan mengenai Perusahaan Anak yang signifikan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan dalam Medela Potentia adalah sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama(1)	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial(2)	Kepemilikan (%)	Kontribusi pendapatan(3)
1.	PT AAM	Perdagangan produk farmasi	Tangerang	2013	1980	99,99%	95,0%

Catatan:
(1) kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.
(2) tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
(3) dihitung dengan membandingkan pendapatan Perusahaan Anak dengan pendapatan Medela Potentia (sebelum eliminasi) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

6. Faktor risiko

Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko material bagi Medela Potentia, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Medela Potentia dimulai dari risiko utama:

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

- Perseroan sebagai perusahaan induk sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan usaha Perusahaan Anak dalam Medela Potentia.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Medela Potentia

- PT AAM sebagai perusahaan distribusi independen bergantung pada prinsipal-prinsipal, terutama lima prinsipal signifikan, untuk sejumlah besar produk yang dipasarkan dan didistribusikan di Indonesia.
- JKN akan terus memengaruhi hasil operasional dan prospek pertumbuhan Medela Potentia.
- Perubahan terhadap produk-produk yang terdaftar pada *e-Katalog* dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.
- PT AAM dan DAC mungkin menghadapi kendala dalam menagih piutang usaha dan hal tersebut dapat berdampak material dan akan merugikan terhadap hasil operasional.
- Permintaan untuk produk kesehatan konsumen dan *specialty* yang didistribusikan Medela Potentia berkaitan dengan faktor-faktor makroekonomi di luar kendali Medela Potentia.
- Apabila Medela Potentia kehilangan karyawan yang memegang posisi kunci tertentu atau tidak mampu menarik minat, melatih, mempertahankan dan memotivasi karyawan berkualitas, kegiatan operasional dan usaha dapat terdampak.
- Apabila Medela Potentia gagal mempertahankan sistem pengendalian internal yang memadai, Medela Potentia mungkin tidak dapat secara akurat melaporkan hasil keuangan atau mencegah tindakan kecurangan, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan reputasi Medela Potentia.
- PT AAM beroperasi dalam industri yang kompetitif dan terfragmentasi, dan ketidakmampuan PT AAM untuk bersaing secara efektif dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.
- Kegiatan usaha Medela Potentia dapat terganggu dikarenakan adanya produk cacat yang dipasarkan dan/atau didistribusikan oleh PT AAM, walaupun tanggung jawab atas produk yang cacat pabrik tersebut sepenuhnya berada pada pabrik prinsipal yang menghasilkan produk tersebut.
- Medela Potentia tunduk pada persyaratan hukum dan peraturan di industri farmasi Indonesia yang terus berubah, dan undang-undang dan peraturan baru dapat berdampak material dan merugikan terhadap profitabilitas Medela Potentia.
- Apabila Medela Potentia mengalami kegagalan sistem informasi dan manajemen data, hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan Medela Potentia untuk mengelola kegiatan usaha secara efektif.
- Gangguan infrastruktur di Indonesia dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.
- Kegiatan manufaktur alat kesehatan yang akan dilakukan oleh PT DMM memiliki sejumlah risiko, yang dapat memengaruhi kegiatan usaha, hasil usaha dan kondisi keuangan Medela Potentia.
- Kendala yang dihadapi PT AAM dan DAC untuk mengelola tingkat persediaan secara efektif dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Medela Potentia.
- Apabila PT DD dan DAC tidak berhasil melakukan upaya pemasaran yang efektif atau PT AAM dan DAC tidak berhasil mempertahankan tenaga penjualan berkualitas, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap volume penjualan dan prospek bisnis Medela Potentia.

- PT AAM dan DAC mungkin tidak dapat mengelola jejaring distribusi secara optimal atau gagal memperluas jejaring distribusi sehingga dapat berdampak terhadap kemampuan bersaing dengan distributor yang lainnya.
- Medela Potentia mungkin tidak dapat secara efektif mengelola siklus konversi kas, sehingga dapat mengharuskan Medela Potentia untuk mendanai kegiatan operasional bisnis melalui pinjaman atau kas internal, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan terhadap posisi keuangan Medela Potentia.
- Kegagalan Medela Potentia untuk secara sukses melaksanakan strategi bisnis dapat mengganggu kegiatan usaha Medela Potentia.
- Kegiatan usaha Medela Potentia dapat terpengaruh secara negatif oleh risiko geopolitik dan *trade barriers*.
- Apabila Medela Potentia menjadi pihak dalam suatu litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan, hal tersebut dapat mengalihkan perhatian manajemen, menimbulkan biaya dan pertanggungjawaban, dan merusak reputasi Medela Potentia.
- Nilai pertanggungan dari asuransi yang dimiliki Medela Potentia mungkin tidak cukup untuk melindungi Medela Potentia dari setiap kerugian.
- Medela Potentia mungkin tidak dapat memperoleh, mempertahankan atau meminta perlindungan atas HAKI yang dimilikinya dan dapat terlibat dalam sengketa terkait HAKI yang dapat merugikan bisnis Medela Potentia.
- Medela Potentia menghadapi risiko yang timbul akibat pembentukan *joint venture* di masa mendatang.

C. Risiko umum

- Perubahan ekonomi regional maupun global dapat menimbulkan dampak berdampak terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.
- Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat memiliki dampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Medela Potentia.
- Ketentuan negara lain atau peraturan internasional.

D. Risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan

- Kondisi pasar modal di Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas Saham Yang Ditawarkan.
- Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari.
- Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan.
- Perseroan mungkin tidak membagikan dividen di kemudian hari.

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

7. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah minimum sebesar 40,0% (empat puluh koma nol persen) dari laba bersih, mulai tahun 2025 berdasarkan laba bersih tahun buku 2024, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan berbagai faktor, meliputi antara lain hasil kegiatan usaha dan arus kas Medela Potentia, perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Medela Potentia, prospek usaha Medela Potentia, rencana belanja modal dan investasi Medela Potentia lainnya, kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lain yang relevan bagi pemegang saham Perseroan. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Keterangan lengkap mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul “Kebijakan Dividen.”

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 25,000% (dua puluh lima koma nol nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Seluruh Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) setiap saham, melalui Sistem *e-IPO*. Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* wajib didukung dengan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp658.000.000.000 (enam ratus lima puluh delapan miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan (i) Program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak 2.187.500 (dua juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau sebesar sebesar 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham; dan (ii) Program MIP dengan menerbitkan Saham Baru sebanyak 12.825.000 (dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama, yang pendistribusiannya akan dilakukan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

PT MEDELA POTENTIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial melalui Perusahaan Anak.

Berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. RS. Fatmawati Kav. 33, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12420, DKI Jakarta

Alamat Korespondensi:

Titan Center, lantai 7
Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5
Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan 12330, Banten
Tel. (021) 7486 4210, Fax. (021) 7486 3880
Situs web: www.medela-potentia.com
E-mail: cor.sec@medela-potentia.com

Jejaring Distribusi:

Per 30 September 2024, 35 kantor cabang dan tiga kantor perwakilan di Indonesia dan tiga kantor cabang di Kamboja

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK SANGAT BERGANTUNG PADA KEGIATAN USAHA DAN PENDAPATAN USAHA PERUSAHAAN ANAK DALAM MEDELA POTENTIA. RISIKO USAHA MEDELA POTENTIA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 35/2024 *juncto* Akta No. 38/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	88,00
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	12,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**25.500.000.000**	**510.000.000.000**	

Dengan asumsi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya terjual, struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp20 per saham			Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**		**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	88,00	9.240.000.000	184.800.000.000	66,00
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	12,00	1.260.000.000	25.200.000.000	9,00
Masyarakat	-	-	-	3.500.000.000	70.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	**100,00**	**14.000.000.000**	**280.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**25.500.000.000**	**510.000.000.000**		**22.000.000.000**	**440.000.000.000**	

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan melalui Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan memberikan penghargaan dalam bentuk Program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak 2.187.500 (dua juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Program ESA**"). Program ESA ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 22 November 2024 berdasarkan Akta No. 38/2024 dan Surat Keputusan Direksi No. 10/XII/DIR/MP/2024-E tanggal 6 Desember 2024 tentang Program Pemberian Penghargaan Dalam Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan.

Tujuan utama dari Program ESA adalah:

- memberikan penghargaan atas pencapaian kinerja karyawan Perseroan;
- menyediakan sarana/media yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan (*shareholder value*) serta mendorong karyawan untuk mengoptimalkan standar kinerja mereka;
- mempertahankan anggota kunci dari para karyawan Perseroan yang memiliki kontribusi penting untuk pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang Perseroan.

Pelaksanaan Program ESA akan dilakukan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada Harga Penawaran dengan memperhatikan ketentuan mengenai Penjatahan Pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.7**").

Pihak yang melakukan pengelolaan Program ESA dari Perseroan adalah Tim Pengelola Program ESA dari Divisi Sumber Daya Manusia.

Peserta Program ESA wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Karyawan tetap Perseroan pada jenjang jabatan minimum *officer/supervisor* dengan masa kerja minimum 12 bulan sampai dengan tanggal 1 Maret 2025;
- Karyawan yang dipekerjakan kembali setelah masa pensiun dengan status karyawan kontrak Perseroan;
- Karyawan Perseroan dalam status aktif bekerja sampai dengan sebelum dimulainya Masa Penawaran Umum dan tidak dalam periode pemberitahuan (*notice period*) pengunduran diri;
- Karyawan Perseroan tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA; serta

(selanjutnya disebut "**Peserta Program ESA**").

Syarat, ketentuan dan prosedur untuk pelaksanaan Program ESA adalah sebagai berikut:

- Saham Program ESA terbagi menjadi Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti. Dari total seluruh Saham Program ESA, sekitar 1.149.000 (satu juta seratus empat puluh sembilan ribu) saham atau sekitar 52,5% (lima puluh dua koma lima persen) akan dialokasikan untuk Saham Penghargaan dan sisanya akan dialokasikan untuk Saham Jatah Pasti;
- Peserta Program ESA yang memenuhi seluruh kriteria dalam Program ESA sebagaimana tersebut di atas akan menerima penghargaan dalam bentuk Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti;
- Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti akan diberikan sesuai dengan masa kerja, jabatan dan pencapaian kinerja selama bekerja di Perseroan. Alokasi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan;
- Untuk Saham Penghargaan, setiap Peserta Program ESA dapat menerima Saham Penghargaan tanpa dikenakan biaya dan akan dibayarkan oleh Perseroan dengan dana yang berasal dari kas internal Perseroan;
- Untuk Saham Jatah Pasti, setiap Peserta Program ESA dapat menerima Saham Jatah Pasti dengan biaya atau pendanaan sendiri;
- Saham Penghargaan tidak dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan dalam periode 12 bulan terhitung sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif ("**Periode *Lock-Up* Program ESA**"), sedangkan Saham Jatah Pasti tidak tunduk pada ketentuan Periode *Lock-Up* Program ESA;
- Selama Periode *Lock-Up* Program ESA, dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perseroan, Peserta Program ESA tidak akan memiliki hak-hak atas Saham Penghargaan sehingga Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek yang ditunjuk untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual Saham Penghargaan pada harga pasar yang berlaku; dan (iii) menerima serta mengalihkan hasil atas penjualan Saham Penghargaan tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada Perseroan, tanpa hak atas klaim apapun oleh Peserta Program ESA terhadap Perseroan, berdasarkan kuasa yang diberikan kepada Perseroan oleh Peserta Program ESA yang bersangkutan;

- Selama Periode *Lock-Up* Program ESA, dalam hal Peserta Program ESA berhenti menjadi karyawan Perseroan karena pensiun sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan/atau peraturan Perseroan yang berlaku, Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek yang ditunjuk untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual Saham Penghargaan pada harga pasar yang berlaku; dan (iii) menyerahkan hasil penjualan atas Saham Penghargaan tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada karyawan yang bersangkutan, berdasarkan kuasa yang diberikan kepada Perseroan oleh Peserta Program ESA yang bersangkutan;

- Selama Periode *Lock-Up* Program ESA, dalam hal Peserta Program ESA meninggal dunia, Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek yang ditunjuk untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual Saham Penghargaan pada harga pasar yang berlaku; dan (iii) menyerahkan hasil penjualan atas Saham Penghargaan tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada ahli waris yang ditunjuk oleh peserta Program ESA tersebut, berdasarkan kuasa yang diberikan kepada Perseroan oleh Peserta Program ESA yang bersangkutan.

Seluruh saham dalam Program ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Aspek Perpajakan Program ESA

Pajak yang timbul dari transaksi penjualan Saham Penghargaan setelah Periode *Lock-Up* Program ESA maupun Saham Jatah Pasti melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek akan ditanggung sepenuhnya oleh masing-masing Peserta Program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut: (i) untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi; dan (ii) untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari pajak penghasilan yang diterima oleh Peserta Program ESA.

Dengan asumsi saham Program ESA seluruhnya dilaksanakan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Program ESA secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan Program ESA			Setelah pelaksanaan Program ESA		
	Nilai Nominal Rp20 per saham			Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**		**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	66,00	9.240.000.000	184.800.000.000	66,00
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	9,00	1.260.000.000	25.200.000.000	9,00
Peserta Program ESA	-	-	-	2.187.500	43.750.000	0,02
Masyarakat	3.500.000.000	70.000.000.000	25,00	3.497.812.500	69.956.250.000	24,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**14.000.000.000**	**280.000.000.000**	**100,00**	**14.000.000.000**	**280.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**22.000.000.000**	**440.000.000.000**		**22.000.000.000**	**440.000.000.000**	

Program *Management Incentive Plan* ("Program MIP")

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan melaksanakan Program MIP. Program MIP merupakan program pemberian penghargaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertentu dari Perseroan dan Perusahaan Anak (kecuali Komisaris Independen Perseroan). Saham yang diterbitkan dalam Program MIP bukan merupakan bagian dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak ditawarkan kepada lebih dari 100 pihak dan tidak diterima oleh lebih dari 50 pihak.

Sehubungan dengan Program MIP sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru sebanyak 12.825.000 (dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama ("**Saham Program MIP**"), yang akan diambil bagian oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertentu dari Perseroan dan Perusahaan Anak, yang termasuk dalam struktur manajemen dengan jumlah maksimal 50 pihak. Perusahaan Anak, dalam hal ini, adalah PT AAM, PT DD, PT DMM, PT KITA dan DAC. Harga Pelaksanaan Saham Program MIP sama dengan Harga Penawaran. Seluruh pengeluaran Saham Baru dalam rangka pelaksanaan Program MIP telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 38/2024, Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Medela Potentia Tbk tentang Pelaksanaan Program *Management Incentive Plan* (MIP) tertanggal 9 Desember 2024, dan Surat Keputusan Direksi No.011/XII/DIR/MP/2024-E tentang Program *Management Incentive Plan* (MIP) PT Medela Potentia Tbk tertanggal 6 Desember 2024.

Penerima Program MIP wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Anggota Direktus tertentu dan anggota Dewan Komisaris tertentu pada Perseroan dan Perusahaan Anak, yang memiliki performa kerja (per 1 Maret 2025) yang baik selama 12 bulan terakhir. Performa kerja yang baik diukur berdasarkan skor penilaian yang diberikan kepada individu berdasarkan parameter yang telah ditetapkan dalam sistem penilaian masing-masing perusahaan. Skor penilaian kinerja memiliki rentang dari 0 hingga 400, di mana minimal 300 menjadi batas untuk memenuhi kriteria atas performa kerja yang baik dan berhak menerima Saham Program MIP;

- Anggota Direktus tertentu dan anggota Dewan Komisaris tertentu pada Perseroan dan Perusahaan Anak tersebut dalam status aktif bekerja sampai dengan sebelum dimulainya Masa Penawaran Umum;

- Anggota Direktus tertentu dan anggota Dewan Komisaris tertentu pada Perseroan dan Perusahaan Anak tersebut disetujui oleh Dewan Komisaris;

(selanjutnya disebut "**Peserta Program MIP**").

Syarat, ketentuan dan prosedur untuk pelaksanaan Program MIP adalah sebagai berikut:

- Pembagian Saham Program MIP kepada Penerima Program MIP akan menjadi efektif pada tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif;

- Saham Program MIP terbagi menjadi Saham Penghargaan dan Saham Tambahan Pasti. Dari total seluruh Saham Program MIP, sekitar 3.483.900 (tiga juta empat ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus) saham atau sekitar 27,2% (dua puluh tujuh koma dua persen) akan dialokasikan untuk Saham Penghargaan dan sisanya akan dialokasikan untuk Saham Tambahan Pasti;

- Peserta Program MIP yang memenuhi seluruh kriteria dalam Program MIP sebagaimana tersebut di atas akan menerima penghargaan dalam bentuk Saham Penghargaan dan Saham Tambahan Pasti;

- Saham Penghargaan dan Saham Tambahan Pasti akan diberikan sesuai masa kerja dan pencapaian kinerja masing-masing Peserta Program MIP selama menjabat di Perseroan atau Perusahaan Anak;

- Untuk Saham Penghargaan, Peserta Program MIP dapat menerima Saham Penghargaan tanpa dikenakan biaya dan akan dibayarkan oleh Perseroan dengan dana yang berasal dari kas internal Perseroan;

- Untuk Saham Tambahan Pasti, setiap Peserta Program MIP dapat menerima Saham Tambahan Pasti dengan biaya atau pendanaan sendiri;

- Saham Penghargaan yang diterima Peserta Program MIP tidak dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif ("**Periode *Lock-Up* Program MIP**"), sedangkan Saham Tambahan Pasti tidak tunduk pada Periode *Lock-Up* Program MIP;

- Selama Periode *Lock-Up* Program MIP, dalam hal Peserta Program MIP mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Perseroan atau Perusahaan Anak dari jabatan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, Peserta Program MIP tidak akan memiliki hak-hak atas Saham Penghargaan dan Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek yang ditunjuk untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual Saham Penghargaan pada setiap harga pasar yang berlaku; dan (iii) menerima dan mengalihkan hasil-hasil penjualan tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada Perseroan, tanpa hak atas klaim apa pun oleh Peserta Program MIP terhadap Perseroan, berdasarkan kuasa yang telah diberikan kepada Perseroan oleh Perserta Program MIP yang bersangkutan;

- Selama Periode *Lock-Up* Program MIP, dalam hal Peserta Program MIP berhenti menjadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak karena pensiun sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan/atau peraturan Perseroan atau Perusahaan Anak yang berlaku, Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek yang ditunjuk untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual Saham Penghargaan pada setiap harga pasar yang berlaku; dan (iii) menyerahkan hasil penjualan atas Saham Penghargaan tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada Peserta Program MIP yang bersangkutan, berdasarkan kuasa yang telah diberikan kepada Perseroan oleh Perserta Program MIP yang bersangkutan;

- Selama Periode *Lock-Up* Program MIP, dalam hal Peserta Program MIP meninggal dunia, Perseroan akan memberikan instruksi kepada Perusahaan Efek yang ditunjuk untuk (i) melepaskan blokir saham; (ii) menjual Saham Penghargaan pada setiap harga pasar yang berlaku; dan (iii) menyerahkan hasil penjualan atas Saham Penghargaan tersebut (setelah dipotong pajak dan biaya lainnya) kepada ahli waris yang ditunjuk oleh Penerima Program MIP yang bersangkutan, berdasarkan kuasa yang telah diberikan kepada Perseroan oleh Perserta Program MIP yang bersangkutan;

- Setelah *Periode Lock Up* Program MIP berakhir, Saham Penghargaan dapat dijual oleh Peserta Program MIP;

Seluruh saham dalam Program MIP memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Aspek Perpajakan Program MIP

Pajak yang timbul dari transaksi penjualan Saham Penghargaan setelah Periode *Lock-Up* Program MIP maupun Saham Tambahan Pasti melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek akan ditanggung sepenuhnya oleh masing-masing Peserta Program MIP. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut: (i) untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi; dan (ii) untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari pajak penghasilan yang diterima oleh Peserta Program MIP.

Dengan asumsi saham Program MIP seluruhnya dilaksanakan oleh Penerima Program MIP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Program MIP secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan Program MIP			Setelah pelaksanaan Program MIP		
	Nilai Nominal Rp20 per saham			Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**		**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	66,00	9.240.000.000	184.800.000.000	65,94
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	9,00	1.260.000.000	25.200.000.000	8,99
Penerima Program MIP	-	-	-	12.825.000	256.500.000	0,09
Peserta Program ESA	2.975.000	59.500.000	0,02	2.187.500	43.750.000	0,02
Masyarakat	3.497.025.000	69.940.500.000	24,98	3.497.025.000	69.956.500.000	24,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**14.000.000.000**	**280.000.000.000**	**100,00**	**14.012.825.000**	**280.256.500.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**22.000.000.000**	**440.000.000.000**		**21.987.175.000**	**439.743.500.000**	

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan yang dibuat oleh Dra. Hetty Soetikno pada tanggal 27 Desember 2024, Dra. Hetty Soetikno, selaku Pengendali Perseroan, menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendaliannya, terdapat baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi Efektif, kecuali pengalihan tersebut dipersyaratkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebagian besar Saham Baru, yaitu terdiri dari Saham Yang Ditawarkan dan saham pelaksanaan Program MIP atau seluruhnya sebanyak 3.512.825.000 (tiga miliar lima ratus dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 10.500.000.000 (sepuluh miliar lima ratus juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 14.012.825.000 (empat belas miliar dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan Program MIP.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Surat BEI No. S-01955/BEI.PP3/02-2025 tanggal 20 Februari 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

PERSEROAN BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OJK DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM MIP.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan sebagai berikut:

(i) Sekitar 85,4% akan disalurkan kepada PT AAM dalam bentuk pinjaman sebesar 67,2% dan setoran modal sebesar 32,8%, dengan alokasi sebagai berikut:

- sekitar 18,4% akan digunakan untuk pembayaran seluruh utang pokok yang timbul dari penggunaan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari BCA berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 30 Mei 2022, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan Ketiga Puluh Delapan atas Perjanjian Kredit No. 300/Add-KCK/2024 tanggal 28 Agustus 2024. Pembayaran untuk fasilitas kredit jangka pendek akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

  Fasilitas kredit jangka pendek dikenakan tingkat suku bunga sesuai kondisi pasar dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai modal kerja PT AAM. Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan atau PT AAM dengan BCA sebagai kreditur. Penjelasan lebih lengkap mengenai fasilitas ini dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian Kredit."

  Pada tanggal 30 November 2024, PT AAM mencatatkan saldo pokok utang sebesar Rp100,0 miliar, yang dikenakan tingkat suku bunga 6,60%. PT AAM akan melakukan pembayaran atas seluruh kewajiban tersebut, sehingga saldo kewajiban PT AAM atas fasilitas kredit jangka pendek setelah pembayaran akan menjadi nihil. Sehubungan dengan bunga yang timbul dari fasilitas kredit jangka pendek, PT AAM akan menggunakan kas internal untuk melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

- sekitar 14,4% akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap dan utilitas bangunan milik PT STM yang terletak di Kawasan Jababeka II, Jl. Industri Selatan 7 Blok PP 7A, Cikarang, Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("**SHGB**") No. 3948/Desa Pasirsari tanggal 3 Maret 2009, yang saat ini disewa dan digunakan oleh PT AAM sebagai NDC.

  Sehubungan dengan hal ini, PT AAM dan PT STM telah menandatangani Surat Kesepakatan tanggal 27 Desember 2024 dengan nilai transaksi Rp77,9 miliar, sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan. Dengan ditandatanganinya Surat Kesepakatan ini maka para pihak saling mengikatkan diri satu terhadap yang lain untuk menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak tanggal ditandatanganinya Surat Kesepakatan ini. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PT STM melalui kesamaan Direktur, yaitu Krestijanto Pandji, dan pemilik manfaat, yaitu Dra. Hetty Soetikno. Perseroan melakukan pembelian NDC dalam rangka memperkuat infrastruktur jejaring distribusi Medela Potentia di Indonesia.

  Sehubungan dengan proses perizinan material yang diperlukan pada lokasi NDC, PT STM telah memperoleh perizinan material sebagai berikut (i) Izin Mendirikan Bangunan dengan No. 503/250/A/DPPB tanggal 24 November 2008 yang diterbitkan oleh Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan Kabupaten Bekasi; (ii) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang tanggal 1 Juli 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan (iii) Sertifikat Laik Fungsi ("**SLF**") dengan No.640/245/DPUPR-BGI/SLF-B/2020 tanggal 19 Februari 2020 yang diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi, yang berlaku

sampai dengan 19 Februari 2025. Sehubungan dengan SLF yang telah berakhir, PT STM telah mengajukan permohonan perpanjangan SLF melalui situs web Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung pada tanggal 6 Maret 2025 dengan No. Registrasi 321619-06031025-013 dengan status permohonan verifikasi kelengkapan dokumen

SHGB untuk pembelian tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap dan utilitas bangunan tersebut diatas tidak sedang diagunkan/dibebani/digunakan sebagai jaminan kepada pihak lain serta tidak sedang menjadi obyek dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan dalam bentuk apapun baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

- sisanya akan digunakan untuk modal kerja pembelian persediaan barang sejalan dengan pertumbuhan segmen usaha distribusi.

(ii) sekitar 10,7% akan disalurkan kepada PT DMM dalam bentuk setoran modal, dengan alokasi sebagai berikut:

- sekitar 33,2% akan digunakan untuk pembayaran dipercepat atas seluruh utang pokok yang timbul dari penggunaan Fasilitas Kredit Investasi yang diperoleh dari BCA berdasarkan Akta No. 29 tanggal 25 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 336/Add-KCK/2024 tanggal 27 September 2024.

  Fasilitas Kredit Investasi dikenakan tingkat suku bunga 7,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2027. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian bangunan, mesin dan peralatan pabrik alat kesehatan. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan atau PT DMM dengan BCA sebagai kreditur. Penjelasan lebih lengkap mengenai fasilitas ini dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian Kredit."

  Pada tanggal 30 November 2024, PT DMM mencatatkan saldo pokok sebesar Rp22,6 miliar untuk Fasilitas Kredit Investasi. PT DMM akan melakukan pembayaran dipercepat atas seluruh kewajiban tersebut, sehingga saldo kewajiban PT DMM atas Fasilitas Kredit Investasi setelah pembayaran akan menjadi nihil. Sehubungan dengan rencana ini, PT DMM dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran, tanpa dikenakan denda, sepanjang PT DMM memberitahukan secara tertulis kepada BCA sekurang-kurangnya 30 hari kerja sebelum pembayaran kembali dipercepat dilaksanakan. Sehubungan dengan bunga yang timbul atas Fasilitas Kredit Investasi, PT DMM akan menggunakan dana dari operasional untuk melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

- sisanya akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku dan bahan kemas, serta biaya operasional lainnya.

(iii) sisanya akan disalurkan kepada PT KITA dalam bentuk setoran modal, yang akan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung berbagai inisiatif, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dalam rangka menambah mitra apotek dan mengembangkan GoApotik.

Dana dari hasil Penawaran Umum yang akan disalurkan kepada PT AAM dalam bentuk pinjaman *revolving* yang akan jatuh tempo setiap tahunnya dan akan dihitung sejak pinjaman diberikan serta dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Pinjaman ini akan dikenakan tingkat suku bunga dengan mengacu pada suku bunga pasar sesuai tenornya, serta dengan syarat dan ketentuan yang berlaku umum, yang akan ditentukan kemudian pada kondisi *arms' length*. Apabila dana yang dipinjamkan oleh Perseroan kepada PT AAM telah dikembalikan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan bisnis sejalan dengan strategi usaha Medela Potentia sebagaimana diungkapkan pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Strategi usaha."

Penyaluran dana oleh Perseroan atas Rencana Penggunaan Dana yang akan digunakan oleh masing-masing PT AAM, PT DMM dan PT KITA merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**").

Sehubungan dengan penyaluran dana kepada PT AAM dalam bentuk pinjaman dan setoran modal serta PT DMM dalam bentuk setoran modal, dalam pelaksanaannya Perseroan tidak wajib untuk memenuhi prosedur sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 3 POJK No.42/2020 dan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 POJK No.42/2020, yaitu: (i) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi afiliasi dimaksud, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi, dan (iii) menyampaikan bukti keterbukaan informasi kepada OJK, dengan mengingat bahwa transaksi afiliasi tersebut dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali tersebut. Namun Perseroan berkewajiban untuk melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 6 ayat 2 POJK No.42/2020.

Sehubungan dengan penyaluran dana kepada PT KITA dalam bentuk setoran modal, dengan mengingat bahwa PT KITA tidak dimiliki 99% atau lebih oleh Perseroan, dalam pelaksanaannya Perseroan wajib memenuhi prosedur sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 3 POJK No.42/2020 dan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 POJK No.42/2020, yaitu: (i) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi afiliasi dimaksud; (ii) mengumumkan keterbukaan informasi; dan (iii) menyampaikan bukti keterbukaan informasi kepada OJK.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi dari penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK. Perseroan juga bertanggung jawab untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan. Laporan penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan periode Juni dan Desember, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,353% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebesar 1,850%, yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,500%; biaya penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,175% dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,175%;

- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,837%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,285%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,538%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,014%;

- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,022%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;

- Biaya lain-lain 0,644%, termasuk namun tidak terbatas pada biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan pada BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan *public expose* dan *due diligence meeting*, biaya pencetakan Prospektus, biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas di surat kabar, serta biaya penugasan Euromonitor untuk menyusun laporan industri.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang pada tanggal 30 September 2024 berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1562) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit.

Pada tanggal 30 September 2024, Medela Potentia mempunyai saldo liabilitas sebesar Rp3.576,9 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp3.448,2 miliar dan Rp128,7 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September 2024
Liabilitas jangka pendek	
Utang bank jangka pendek	100.000
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	6.375
Utang	
Usaha	
Pihak ketiga	1.469.751
Pihak berelasi	1.537.809
Lain-lain	
Pihak ketiga	64.530
Pihak berelasi	1.431
Beban akrual	139.326
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.182
Utang pajak	24.090
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	56.741
Total liabilitas jangka pendek	**3.448.235**
Liabilitas jangka panjang	
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.188
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.422
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	62.061
Total liabilitas jangka panjang	**128.671**
Total liabilitas	**3.576.906**

1. Liabilitas jangka pendek

Saldo liabilitas jangka pendek Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp3.448,2 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

Saldo utang bank jangka pendek Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp100,0 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Anugerah Argon Medica	
Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM)	100.000
Total jangka pendek	**100.000**

Penjelasan lebih lanjut mengenai fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market yang diperoleh PT AAM dari BCA dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Liabilitas Jangka Panjang."

Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

Saldo utang bank jangka panjang Medela Potentia yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp6,4 miliar. Penjelasan lebih lengkap mengenai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Liabilitas Jangka Panjang."

Utang usaha

Saldo utang usaha Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp3.007,6 miliar, yang terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.469,8 miliar dan Rp1.537,8 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Pihak ketiga	
Rupiah	1.431.706
Dolar Amerika Serikat	36.817
Euro	1.228
Subtotal pihak ketiga	**1.469.751**
Pihak berelasi	
Rupiah	1.478.128
Dolar Amerika Serikat	59.681
Subtotal pihak berelasi	1.537.809
Total utang usaha	**3.007.560**

a. Berdasarkan pemasok:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Abbott Products Indonesia	248.627
PT Novartis Indonesia	219.900
PT Essity Hygiene and Health Indonesia	164.610
PT Bayer Indonesia	122.166
PT Aurogen Pharma Indonesia	92.170
PT Pfizer Indonesia	31.638
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	590.640
Subtotal pihak ketiga	**1.469.751**
Pihak berelasi	**1.537.809**
Total utang usaha	**3.007.560**

b. Berdasarkan umur utang:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Pihak ketiga	
Lancar	1.469.731
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	20
Total	**1.469.751**
Pihak berelasi	
Lancar	1.537.809
Total	**1.537.809**

Beberapa Perusahaan Anak akan melunasi utang usaha tersebut melalui penerimaan pelunasan piutang usaha dari pelanggan dan atau pinjaman modal kerja dari BCA.

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada aset yang dijaminkan oleh Medela Potentia atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Saldo utang lain-lain Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp65,9 miliar, yang terdiri dari utang lain-lain kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp64,5 miliar dan Rp1,4 miliar yang terutama merupakan utang atas biaya pengangkutan barang dan logistik dan utang atas pembelian aset tetap.

Beban akrual

Saldo beban akrual Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp139,3 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Pencadangan retur penjualan	45.119
Penjualan dan pemasaran	38.387
Jasa profesional	30.563
Ongkos pengangkutan barang dan logistik	17.023
Kantor dan administrasi	502
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,2 miliar)	7.732
Total	**139.326**

Beban akrual atau jasa profesional sebagain besar merupakan beban atas Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham meliputi Profesi Penjamin Pelaksana Emisi, jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Konsultan Industri Independen, Regulator, Biro Administrasi Efek dan Notaris.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka pendek Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp48,2 miliar. Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada umumnya merupakan akrual atas gaji, bonus dan THR.

Utang pajak

Saldo utang pajak Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp24,1 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah
Perseroan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	4
Pasal 21	559
Pasal 23	2
Pasal 29	
Tahun berjalan	4
Tahun sebelumnya	951
Pajak Pertambahan Nilai	701
Perusahaan Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	16
Pasal 21	1.698
Pasal 23	1.069
Pasal 25	3.256
Pasal 29	10.286
Pajak Pertambahan Nilai	2.171
Pajak luar negeri	
Utang pajak penghasilan	2.828
Lain-lain	545
Total utang pajak	**24.090**

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa

Saldo bagian jangka pendek dari liabilitas sewa jangka panjang Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp56,7 miliar. Penjelasan lebih lengkap mengenai utang sewa jangka panjang dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul “Liabilitas Jangka Panjang.”

2. Liabilitas jangka panjang

Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun

Saldo utang bank jangka panjang Medela Potentia setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp17,2 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Deca Metric Medica	
Fasilitas kredit investasi	23.563
	23.563
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	**(6.375)**
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka panjang	**17.188**

BCA

PT AAM

PT AAM memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang terdiri dari fasilitas rekening koran, *Time Loan Revolving*, *Pinjaman Berjangka Money Market*, *Letter of Credit,* bank garansi dan *Forex Line* (*Spot/ Forward*) sejak tahun 2013. Bunga per tahun yang dikenakan atas fasilitas pinjaman ini berkisar antara 6,4%-7,5%.

Rincian fasilitas pinjaman beserta jumlah kredit maksimum adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Fasilitas rekening koran	Rp150.000 juta
Fasilitas bank garansi	Rp250.000 juta
Fasilitas *sight and usance letter of credit* ("**LC**")	US$300.000
Fasilitas *Forex Line* (*Spot/Forward*)	US$2.500.000
Fasilitas *Time Loan Revolving* ("**TLR**")	Rp150.000 juta
Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* ("**PBMM**")	Rp650.000 juta

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, serta tanah dan bangunan tertentu minimal sebesar nilai pasar milik PT AAM.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, PT AAM menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan BCA yang menyatakan kembali hal-hal yang tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PT AAM tidak boleh melakukan:

- mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain sehubungan dengan perolehan pinjaman uang/kredit tersebut yang jumlahnya melebihi Rp300,0 miliar per tahun;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dengan nilai melebihi 10% dari ekuitas, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/likuidasi;
- menurunkan modal ditempatkan dan disetor, mengubah maksud tujuan serta kegiatan PT AAM;
- melunasi utang kepada pemegang saham terlebih dahulu sebelum pembayaran ke BCA;
- melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- membagi dividen melebihi 40% dari laba bersih untuk tahun sebelumnya, kecuali dalam hal salah satu pemegang saham PT AAM telah berubah menjadi perusahaan publik;

- menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya kepada pihak lain yang tercatat sebagai miliki yang nilainya melebihi 10% dari ekuitas;
- melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar kegiatan usaha dengan nilai investasi melebihi 10% dari ekuitas dan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tidak terpenuhi;
- mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali diatur lain sesuai ketentuan dalam perjanjian kredit.

PT AAM harus mempertahankan rasio keuangan berikut:

- *Earning before interest, taxes, depreciation and amortization* (*"***EBITDA***"*) *to interest ratio* minimal sebesar dua kali;
- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimal dua kali;
- Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap *net debt* dan utang usaha, minimal satu kali.

Pada tanggal 30 September 2024, PT AAM telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp205,5 miliar yang terutama digunakan untuk pembelian persediaan dari beberapa perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, PT AAM telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BCA.

PT DMM

Berdasarkan akta notaris No. 29 tanggal 25 Februari 2022, PT DMM memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diubah dengan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 336/Add-KCK/2024 tanggal 27 September 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit multi yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (rekening koran), fasilitas LC berupa *Sight L/C*, *Usance L/C*, *Usance Payable At Sight* dan fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000 juta.

   Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini sampai dengan 31 Agustus 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

2. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 juta.

   Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini sampai dengan 25 Februari 2023 dengan batas waktu pelunasannya sampai 27 Juni 2027 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Cikarang Selatan dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar 110% dari plafon fasilitas kredit.

Pembatasan keuangan terhitung sejak tahun 2024 sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal sebesar satu kali;
- *Interest bearing debt to shareholder loan* maksimal dua kali.

Pembatasan keuangan terhitung sejak tahun 2026 sebagai berikut:

- *EBITDA to interest plus installment ratio* minimal sebesar satu kali.

Saldo per 30 September 2024 sebesar Rp23.563 juta.

Pada tanggal 30 September 2024, PT DMM telah memenuhi semua persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BCA.

PT DD

Pada tahun 2013, PT DD memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali. Berdasarkan addendum perjanjian XI tanggal 28 Agustus 2024, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025. Rincian fasilitas pinjaman beserta jumlah kredit maksimum adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Fasilitas bank garansi	Rp40.000 juta
Fasilitas *Forex Line* (*TOM/Spot/Forward*)	AS$2.000.000/US$2.000.000
Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* ("**PBMM**")	Rp10.000 juta

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik PT DD.

Pada tanggal 30 September 2024, PT DD telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp12,0 miliar yang terutama digunakan sebagai jaminan untuk pembelian persediaan dari perusahaan tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PT DD harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar dua kali;
- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimal dua kali;
- Rasio lancar minimal satu kali.

Berdasarkan akta perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit tanggal 29 Agustus 2023, PT DD tidak boleh melakukan beberapa transaksi tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain sebagai berikut:

- mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain sehubungan dengan perolehan pinjaman uang/kredit tersebut yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset per tahun;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya tidak lebih 10% dari ekuitas, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan;
- melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- membagi dividen jika PT DD tidak dapat memenuhi ketentuan rasio *interest bearing debt to* equity, kecuali dalam hal salah satu pemegang saham PT DD telah berubah menjadi perusahaan publik;
- menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya kepada pihak lain yang tercatat sebagai milik PT DD kepada pihak lain yang nilainya melebihi 10% dari ekuitas;
- melunasi utang kepada pemegang saham terlebih dahulu sebelum pembayaran ke BCA;
- melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar kegiatan usaha dengan nilai investasi melebihi 10% dari ekuitas.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT DMM

Pada tanggal 28 Desember 2021, PT DMM mengadakan perjanjian pelayanan jasa *notional pooling* dengan BRI, Perseroan, dan PT DD. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan addendum I tanggal 21 Maret 2023 di mana PT AAM bergabung menjadi peserta *pooling*. Ruang lingkup perjanjian mengatur penggunaan dana di rekening peserta pooling serta memberikan layanan defisit berdasarkan saldo konsolidasi *pooling* yang bertujuan mengoptimalisasi dana peserta *pooling*.

Setiap peserta pooling dapat melakukan penarikan dari rekening peserta *pooling* selama nilai limit defisit dan saldo konsolidasi *pooling* masih mencukupi.

BRI memberikan jasa giro efektif dan membebankan biaya bunga efektif. Peserta *pooling* akan dikenakan biaya limit defisit sebesar 0,2% dari nominal limit defisit yang diaktifkan.

Jangka waktu perjanjian selama dua tahun terhitung sejak tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang satu tahun berikutnya.

Suku bunga adalah 7,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Saldo defisit *notional pooling* DMM per 30 September 2024 adalah nihil.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp49,4 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	155.522
Nilai wajar dari aset program	(106.100)
Saldo pada akhir periode	**49.422**

Mutasi liabiltias atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Saldo pada awal periode/tahun	33.820
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:	
Laba rugi	
Beban jasa kini	12.567
Beban bunga	6.639
Amortisasi rugi aktuaria dan jasa masa lalu yang belum diakui	993
Efek atas karyawan yang dimutasi - neto	(401)
Pengakuan rugi aktuaria untuk OLTEB	4.128
Kelebihan pembayaran yang dibayarkan langsung oleh grup	382
Ekspektasi pengembalian aset program	(5.174)
Subtotal	19.134
Penghasilan komprehensif lainnya	451
Pembayaran kepada karyawan selama periode/tahun berjalan	(3.906)
Kelebihan manfaat yang dibayarkan	(77)
Saldo pada akhir periode	**49.422**

Perseroan dan Perusahaan Anak tertentu memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Medela Potentia dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Pada tanggal 30 September 2024, Medela Potentia mencatat liabilitas kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 19 Oktober 2024 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*."

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	30 September 2024
Tingkat diskonto per tahun (%)	6,60 -6,85
Tingkat kenaikan gaji (upah) per tahun (%)	6,0
Usia pensiun (tahun)	55
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat ekspektasi pengembalian aset program pertahun (%)	6,60 -6,85

Perseroan dan Perusahaan Anak tertentu bekerja sama dengan PT AIA Financial dan telah membayar kontribusi sejumlah Rp20,8 miliar dari tahun 2021 sampai dengan 30 September 2024.

Liabilitas sewa setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek

Saldo liabilitas sewa Medela Potentia setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp62,1 miliar, yang timbul dari penerapan PSAK 116 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Saldo awal	Penambahan	Beban bunga	Pembayaran	Pengurangan	Penyesuaian	Efek translasi	Saldo akhir
Bangunan	130.402	12.980	4.491	(21.195)	(23.437)	-	(40)	103.201
Kendaraan	24.021	6.958	1.287	(16.665)	-	-	-	15.601
Total	**154.423**	**19.938**	**5.778**	**(37.860)**	**(23.437)**	**-**	**(40)**	**118.802**

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah
Jangka pendek	56.741
Jangka panjang	62.061
Total	**118.802**

3. Komitmen dan kontinjensi

a. Komitmen

Pihak ketiga

Perjanjian distribusi

PT AAM, PT DD dan DAC telah mengadakan 99 perjanjian distribusi, baik sebagai distributor, eksklusif maupun non-eksklusif, untuk mendistribusikan produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia untuk PT AAM dan PT DD, serta Kamboja untuk DAC. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan tujuh tahun.

Perjanjian sub-distribusi

PT AAM telah mengadakan 36 perjanjian sub-distribusi dengan pihak ketiga. Perjanjian umumnya berjangka waktu satu tahun. Seluruh perjanjian sub-distributor hanya untuk penjualan produk tertentu di wilayah distribusi di Indonesia yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian produksi dan pemasokan

PT DD telah mengadakan 15 perjanjian pemasokan, di mana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PT DD menunjuk pemasok untuk melakukan produksi alat kesehatan produk-produk PT DD dengan merek Stardec. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan lima tahun.

Perjanjian ekspedisi

PT AAM telah mengadakan 78 perjanjian ekspedisi dengan pihak ketiga. Perjanjian umumnya berjangka waktu satu tahun. Perjanjian berupa kerjasama pengiriman barang dan sewa armada ekspedisi untuk pengiriman produk termasuk produk pada suhu dingin di wilayah pengiriman di Indonesia yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pihak berelasi

Perseroan

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 26 Maret 2020 antara Perseroan dan PT STM, pihak berelasi, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum V tanggal 16 Februari 2024 atas perjanjian ini Perseroan menyewa ruangan pada Gedung Titan Center yang berlokasi di Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan, dari PT STM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Perusahaan Anak

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Juli 2015 antara PT AAM dan PT STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IX tanggal 15 Februari 2024 atas perjanjian ini, PT AAM menyewa dua bangunan untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang sesuai dengan kebutuhan PT AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang Cikarang tanggal 25 Februari 2015 antara PT AAM dan PT STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum VII tanggal 1 Maret 2024 atas perjanjian ini, PT AAM menyewa gudang yang beralamat di Jl. Industri Jababeka II, Cikarang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 2 Januari 2012 antara PT AAM dan PT STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XII tanggal 16 Februari 2024 atas perjanjian ini, PT AAM menyewa ruangan pada Titan Center yang berlokasi di Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan, untuk perkantoran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 2 Januari 2012 antara DD dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XII tanggal 28 Februari 2024 atas perjanjian ini, DD menyewa ruangan pada Titan Center yang berlokasi di Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan, dari STM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

- Berdasarkan Distribution Agreement tanggal 27 Juni 2019 antara PT DAC dan Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd. ("**GDS**"), pihak berelasi, GDS menunjuk PT DAC sebagai distributor atas produk-produk yang disepakati para pihak di wilayah Kamboja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Distribution Agreement tanggal 19 Oktober 2020 antara PT DAC, dan PT Fonko International Pharmaceuticals ("**FIP**"), pihak berelasi, FIP menunjuk PT DAC sebagai distributor atas produk-produk yang disepakati para pihak di wilayah Kamboja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana terakhir duubah berdasarkan Addendum Pertama tanggal 31 Desember 2021 atas perjanjian ini, antara PT AAM dan PT DXM. PT DXM menunjuk PT AAM sebagai distributor atas produk yang diimpor oleh PT DXM di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum Pertama tanggal 31 Desember 2021 atas perjanjian ini, PT Ferron Par Pharmaceuticals ("**PT FPP**") menunjuk PT AAM sebagai distributor atas produk-produk tertentu di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Februari 2017 antara PT AAM dan PT DXM, PT DXM menunjuk PT AAM untuk melakukan pendaftaran dan importasi produk dari prinsipal PT DXM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2022 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Desember 2016 antara PT DD dan PT DXM sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IV tanggal 6 Desember 2021 atas perjanjian ini, PT DXM menunjuk dan memberikan hak kepada PT DD untuk mendaftarkan mengimpor dan menjual kepada PT DXM, produk-produk yang ditentukan dalam perjanjian Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemasaran tanggal 18 Januari 2019 antara PT DD dan PT FPP, PT DD menunjuk PT FPP untuk memasarkan produk tertentu di wilayah pemasaran yang disepakati para pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

- Berdasarkan Perjanjian Penyediaan dan Penggunaan *Mobile Application i-Focus Mobile* tanggal 8 Oktober 2020 antara DD dan PT Global Urban Esensial ("**GUE**"), GUE setuju untuk menyediakan aplikasi i-Focus Mobile yang akan digunakan DD untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023 dan otomati diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

- Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Produk tanggal 31 Desember 2020 antara PT AAM dan PT FPP, PT FPP menunjuk PT AAM untuk melakukan pengelolaan, meliputi penanganan, penyimpanan, dan pengiriman, atas produk produk milik PT FPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Perjanjian Jasa Penyimpanan tanggal 31 Desember 2020 antara PT AAM dan PT FPP, pihak berelasi, PT FPP menunjuk PT AAM untuk menyediakan jasa penyimpanan atas produk-produk milik PT FPP di gudang milik PT AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Produk tanggal 31 Desember 2020 antara PT AAM dan PT DXM, PT DXM menunjuk PT AAM untuk melakukan pengelolaan, meliputi penanganan, penyimpanan, dan pengiriman, atas produk-produk milik PT DXM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Perjanjian Jasa Penyimpanan tanggal 31 Desember 2020 antara PT AAM dan PT DXM, pihak berelasi, PT DXM menunjuk PT AAM untuk menyediakan jasa penyimpanan atas produk-produk milik PT DXM di gudang milik PT AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Fasilitas *Utility* antara PT DMM dan PT DXM tanggal 1 Januari 2023, PT DMM memperoleh fasilitas utilitas berupa listrik dan air (*fresh water dan softened water*) yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional PT DMM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Pada tanggal 15 Juni 2022, PT KITA menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT STM. Berdasarkan perjanjian sewa ini, PT KITA diwajibkan membayar sewa kantor untuk jangka tertentu. Sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IV tanggal 28 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Media Placement tanggal 1 Juli 2022, yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2023, antara PT KITA dan PT DXM. PT DXM menunjuk PT KITA untuk melakukan penyediaan, perencanaan, dan pemasangan (*media placement*) materi milik PT DXM di GoApotik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Penggunaan Platform DKonsul tanggal 1 Januari 2023, yang ditandatangani pada tanggal 24 Februari 2023, antara PT KITA dan PT Global Urban Esensial ("**PT GUE**"). PT GUE setuju untuk menyediakan platform dengan fitur-fitur untuk digunakan PT KITA dalam platform GoApotik. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

b. Kontinjensi

Medela Potentia tidak mempunyai kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024.

4. Pinjaman oleh Perusahaan Anak

Pada tanggal 30 September 2024, PT AAM, PT DD, dan PT DMM, Perusahaan Anak Perseroan, memiliki fasilitas kredit dari BCA dan BRI. Penjelasan lebih lanjut mengenai fasilitas kredit dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Liabilitas Jangka Panjang" dan bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian Kredit."

SELURUH LIABILITAS MEDELA POTENTIA PER 30 SEPTEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS MEDELA POTENTIA PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH MEDELA POTENTIA, YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA MEDELA POTENTIA.

TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (*NEGATIVE COVENANTS*).

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 beserta laporan-laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim konsolidasian, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1562) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit;

(ii) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Sinarta (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0701) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young

Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Sinarta (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0701) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut; dan

(iv) informasi keuangan konsolidasian interim Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan SPR 2410, yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan reviu dan (ii) penerbitan kembali laporan reviu tersebut. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk memeroleh keyakinan bahwa KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan suatu opini audit.

Investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Medela Potentia, ketentuan penawaran dan informasi keuangan. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan yang disajikan dibawah ini, yang belum pernah diaudit atau direviu oleh auditor independen.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	274.501	253.168	824.293	768.808
Deposito berjangka	13.275	13.323	8.652	-
Piutang				
Usaha				
Pihak ketiga-neto	2.430.077	1.967.063	1.674.446	1.418.582
Pihak berelasi	499	2.205	1.356	1.265
Lain-lain				
Pihak ketiga	97.302	70.548	29.753	1.736
Pihak berelasi	731	318	250	749
Investasi jangka pendek	28.151	3.995	7.004	-
Persediaan-neto	1.906.796	1.564.185	1.271.852	1.016.963
Uang muka	8.560	4.009	5.075	6.390
Pajak dibayar di muka	441.864	320.739	165.862	170.055
Biaya dibayar di muka	6.472	3.574	3.764	4.904
Biaya ditangguhkan	31.160	-	-	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	5.734	-	-
Total Aset Lancar	**5.239.388**	**4.208.861**	**3.992.307**	**3.389.452**

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Aset Tidak Lancar				
Investasi jangka panjang	-	3.998	2.984	-
Biaya dibayar dimuka setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	1.529
Aset pajak tangguhan	25.535	22.443	17.692	16.482
Aset tetap - neto	298.415	283.273	239.411	224.008
Aset hak guna - neto	110.560	155.033	137.937	142.637
Aset takberwujud - neto	7.969	9.769	12.044	1.832
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	-	5.734	-
Aset tidak lancar lainnya	11.516	11.649	7.969	12.400
Total Aset Tidak Lancar	**453.995**	**486.165**	**423.771**	**398.888**
Total Aset	**5.693.383**	**4.695.026**	**4.416.078**	**3.788.340**
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	100.000	2.963	205.000	3.277
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	6.375	2.875	-	-
Utang				
Usaha				
Pihak ketiga	1.469.751	1.241.365	1.247.287	917.294
Pihak berelasi	1.537.809	1.137.139	913.960	849.768
Lain-lain				
Pihak ketiga	64.530	57.262	53.053	41.039
Pihak berelasi	1.431	7.373	15	64
Beban akrual	139.326	65.779	63.722	38.111
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.182	3.503	3.999	2.864
Utang pajak	24.090	24.930	33.912	36.455
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	-	-	85	186
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	56.741	63.478	44.872	29.869
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.448.235**	**2.606.667**	**2.565.905**	**1.918.927**
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.188	22.125	25.000	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.422	33.820	18.489	27.395
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	62.061	90.945	101.454	117.900
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	-	-	85
Total Liabilitas Jangka Panjang	**128.671**	**146.890**	**144.943**	**145.380**
Total Liabilitas	**3.576.906**	**2.753.557**	**2.710.848**	**2.064.307**

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	210.000	180.000	180.000	126.500
Tambahan modal disetor	15.515	15.515	15.515	74.714
Komponen ekuitas lainnya	68	68	68	68
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	850	1.471	2.076	(318)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	36.000	36.000	25.300	25.300
Belum ditentukan penggunaannya	1.810.651	1.671.483	1.436.292	1.491.465
Penghasilan komprehensif lain				
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(23.725)	(23.325)	(18.505)	(13.700)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto	158	15	(30)	-
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**2.049.517**	**1.881.227**	**1.640.716**	**1.704.029**
Ekuitas *merging entities*	-	-	-	11.147
Kepentingan non-pengendali	66.960	60.242	64.514	8.857
Total Ekuitas	**2.116.477**	**1.941.469**	**1.705.230**	**1.724.033**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.693.383**	**4.695.026**	**4.416.078**	**3.788.340**

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023[1]	2023	2022	2021
Penjualan-neto	**10.786.468**	**9.697.727**	**13.092.029**	**11.693.833**	**11.602.268**
Beban pokok penjualan	**(9.770.927)**	**(8.794.253)**	**(11.862.110)**	**(10.589.526)**	**(10.517.657)**
Laba bruto	**1.015.541**	**903.474**	**1.229.919**	**1.104.307**	**1.084.611**
Beban penjualan	(586.160)	(508.822)	(689.800)	(596.666)	(549.840)
Beban umum dan administrasi	(153.122)	(139.865)	(190.321)	(144.452)	(146.111)
Beban operasi lain	(395)	(3.452)	(5.464)	(3.822)	(3.013)
Penghasilan operasi lain	65.147	42.901	63.256	46.903	38.887
Laba usaha	**341.011**	**294.236**	**407.590**	**406.270**	**424.534**
Pendapatan bunga	5.393	7.758	9.905	11.473	8.359
Biaya keuangan	(10.577)	(6.358)	(11.231)	(13.874)	(12.452)
Laba sebelum pajak penghasilan	**335.827**	**295.636**	**406.264**	**403.869**	**420.441**
Beban pajak penghasilan-neto	(83.078)	(76.677)	(103.170)	(92.037)	(95.782)
Laba periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma	**252.749**	**218.959**	**303.094**	**311.832**	**324.659**
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(47)	6.446
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	**252.749**	**218.959**	**303.094**	**311.785**	**331.105**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi):					
Laba (rugi) selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(828)	(392)	(807)	3.192	191
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan	143	-	45	(30)	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto pajak	(352)	(2.281)	(4.931)	(4.924)	(697)
Total penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan	**251.712**	**216.286**	**297.401**	**310.023**	**330.599**
Total laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	254.168	219.751	305.891	308.827	330.927
Kepentingan non-pengendali	(1.419)	(792)	(2.797)	2.958	178
Total	**252.749**	**218.959**	**303.094**	**311.785**	**331.105**
Total laba komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	253.291	217.353	300.511	306.386	330.373
Kepentingan non-pengendali	(1.579)	(1.067)	(3.110)	3.637	226
Total	**251.712**	**216.286**	**297.401**	**310.023**	**330.599**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	**25,70**	**24,42**	**33,99**	**36,55**	**52,32**

Catatan:
(1) tidak diaudit.

3. Laporan arus kas konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	**2023[1]**	**2023**	**2022**	**2021**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	10.340.046	9.168.489	12.794.249	11.423.796	11.764.337
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.666.538)	(8.995.708)	(12.162.031)	(10.622.269)	(10.792.610)
Pembayaran kas kepada karyawan	(322.912)	(288.943)	(456.722)	(361.709)	(349.720)
Pembayaran kas untuk beban operasional	(290.036)	(256.038)	(326.316)	(289.348)	(262.485)
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**60.560**	**(372.200)**	**(150.820)**	**150.470**	**359.522**
Penerimaan dari (pembayaran untuk):					
Pendapatan bunga	5.393	7.758	10.045	11.399	8.359
Biaya keuangan	(4.688)	(3.250)	(6.795)	(2.260)	(892)
Pajak penghasilan badan	(77.349)	(93.293)	(116.574)	(103.455)	(97.672)
Penerimaan restitusi Pajak Pertambangan Nilai	96.054	40.709	79.633	217.305	195.957
Penerimaan tagihan Pajak Penghasilan	4.922	-	-	-	-
Kegiatan operasi lainnya	17.214	12.875	17.740	14.184	18.380
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**102.106**	**(407.401)**	**(166.771)**	**287.643**	**483.654**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Hasil penjualan aset tetap	335	1.057	1.824	1.884	2.039
Pencairan (penempatan) deposito berjangka, neto	48	(7.769)	(4.670)	(8.652)	-
Perolehan aset tetap	(33.939)	(57.724)	(65.476)	(39.966)	(24.538)
Penerimaan dari penebusan investasi jangka pendek yang telah jatuh tempo	4.000	10.000	17.000	-	-
Penerimaan dari penebusan investasi jangka panjang yang telah jatuh tempo	4.015	-	-	-	-
Perolehan aset hak guna	(436)	(38)	(38)	(369)	(409)
Perolehan aset takberwujud	(115)	(242)	(247)	(10.460)	(853)
Uang muka pembelian aset tetap	(3.066)	(9.470)	(9.721)	(2.140)	(29.692)
Uang muka pembelian aset takberwujud	(4.155)	-	-	-	-
Perolehan investasi jangka pendek	(27.993)	(11.144)	(11.144)	(7.019)	-
Perolehan investasi jangka panjang	-	(3.998)	(3.998)	(3.008)	-
Akuisisi kepemilikan bisnis dari entitas pengendali	-	-	-	(60.000)	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(61.306)**	**(79.328)**	**(76.470)**	**(129.730)**	**(53.453)**

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	**2023[1]**	**2023**	**2022**	**2021**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan dari:					
Utang bank jangka pendek	3.942.962	1.490.894	4.619.257	606.073	3.277
Utang bank jangka panjang	-	-	-	25.000	-
Pembayaran untuk:					
Utang bank jangka pendek	(3.842.962)	(1.485.894)	(4.821.294)	(404.350)	-
Utang bank jangka panjang	(4.401)	-	-	-	-
Liabilitas sewa	(37.860)	(52.264)	(64.028)	(58.938)	(46.306)
Utang sewa pembiayaan	-	(75)	(85)	(186)	(270)
Dividen tunai kepada:					
Pemegang saham perusahaan	(115.000)[2]	(60.000)[3]	(60.000)[3]	(364.000)[4]	(12.000)[5]
Pemegang saham non-pengendali entitas anak	(1.503)	(1.175)	(1.175)	(67)	(16)
Penerimaan setoran modal:					
Pemegang saham perusahaan	30.000	-	-	53.500	-
Pemegang saham non-pengendali entitas anak	9.800	13	13	39.200	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(18.964)**	**(108.501)**	**(327.312)**	**(103.768)**	**(55.315)**
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**21.836**	**(595.230)**	**(570.553)**	**54.145**	**374.886**
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	**(503)**	**(146)**	**(572)**	**1.340**	**396**
Kas dan setara kas awal periode/tahun	**253.168**	**824.293**	**824.293**	**768.808**	**393.526**
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	**274.501**	**228.917**	**253.168**	**824.293**	**768.808**

Catatan:

(1) tidak diaudit.

(2) Pada tahun 2024, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp115,0 miliar atau Rp11,6 per saham, yang diambil dari saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Mei 2024. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 27 Mei 2024 dan 24 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp55,0 miliar dan Rp60,0 miliar.

(3) Pada tahun 2023, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp60,0 miliar atau Rp6,7 per saham, yang diambil dari saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2023. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 28 Juli 2023, 25 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesarRp20,0 miliar.

(4) Pada tahun 2022, Perseroan telah membagikan dividen tunai (i) sebesar Rp94,0 miliar atau Rp11,1 per saham, yang diambil dari laba bersih tahun 2020, berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar RUPS Luar Biasa yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Maret 2022; dan (ii) sebesar Rp270,0 miliar atau Rp32,0 per saham, yang diambil dari saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Mei 2022. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 18 Maret 2022 sebesar Rp94,0 miliar, 30 Mei 2022 sebesar Rp70,0 miliar, dan pada tanggal 23 Juni 2022 sebesar Rp200,0 miliar.

(5) Pada tahun 2021, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp12,0 miliar atau Rp1,9 per saham, yang diambil dari laba bersih tahun 2020, berdasarkan keputusan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang berlaku efektif sejak tanggal 8 Juni 2021. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 28 Juni 2021.

4. Data keuangan lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023[1]	2023	2022	2021
Laba usaha	341.011	294.236	407.590	406.270	424.534
Ditambah:					
Beban penyusutan aset tetap	24.181	22.050	29.631	28.439	27.637
Beban penyusutan aset hak guna[2]	46.583	41.892	55.259	51.801	49.181
Beban amortisasi atas aset takberwujud	1.908	1.862	2.508	1.747	576
EBITDA[3]	413.683	360.040	494.988	488.257	501.928
Margin EBITDA[4]	3,84%	3,71%	3,78%	4,18%	4,33%

Catatan:

(1) *tidak diaudit*

(2) *Efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 116 "Sewa", di mana Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak sewa. Berdasarkan PSAK 116 "Sewa", Perseroan mengakui beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban keuangan dari liabilitas sewa. Sebelum tanggal 1 Januari 2020, sewa operasi diamortisasi sepanjang masa sewa dan disajikan sebagai beban sewa.*

(3) *EBITDA dihitung dari laba usaha ditambah beban penyusutan atas aset tetap, aset hak-guna dan beban amortisasi atas aset takberwujud. Terdapat berbagai metode perhitungan EBITDA, oleh karenanya penyajian EBITDA Perseroan mungkin tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lain. EBITDA dan rasio-rasio terkait yang disajikan dalam Prospektus ini adalah ukuran tambahan atas kinerja dan likuiditas Perseroan yang tidak diwajibkan oleh, atau disajikan sesuai dengan PSAK. Lebih lanjut, EBITDA bukan merupakan ukuran kinerja keuangan atau likuiditas Perseroan berdasarkan PSAK dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif pendapatan bersih, pendapatan operasional, atau ukuran kinerja lainnya yang diturunkan sesuai dengan PSAK atau sebagai alternatif untuk arus kas dari operasi atau sebagai ukuran likuiditas Perseroan. Perseroan percaya bahwa EBITDA memfasilitasi perbandingan kinerja operasi dari periode ke periode dan dari perusahaan ke perusahaan dengan menghilangkan perbedaan potensial yang disebabkan oleh variasi dalam struktur modal (yang memengaruhi beban keuangan), posisi pajak (seperti dampak pada periode atau perusahaan dari perubahan tarif pajak efektif atau kerugian operasional bersih), penurunan nilai dan penyusutan umur. Perseroan juga percaya bahwa EBITDA adalah ukuran tambahan dari kemampuan Perseroan untuk memenuhi persyaratan pembayaran utang. Terakhir, Perseroan menyajikan EBITDA dan rasio-rasio terkait karena Perseroan yakin bahwa ukuran-ukuran ini sering digunakan oleh analis sekuritas dan investor dalam mengevaluasi emiten serupa.*

(4) *Margin EBITDA dihitung dari EBITDA periode atau tahun berjalan dibagi dengan penjualan neto periode atau tahun berjalan.*

5. Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan-neto	11,23%[1]	11,96%	0,79%	t.d.b
Beban pokok penjualan	11,11%[1]	12,02%	0,68%	t.d.b
Laba bruto	12,40%[1]	11,37%	1,82%	t.d.b
Laba usaha	15,90%[1]	0,32%	(4,30)%	t.d.b
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	15,43%[1]	(2,79)%	(5,84)%	t.d.b
Total aset	21,26%	6,32%	16,57%	t.d.b
Total liabilitas	29,90%	1,58%	31,32%	t.d.b
Total ekuitas	9,01%	13,85%	(1,09)%	t.d.b
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto / Penjualan-neto	9,41%	9,39%	9,44%	9,35%
Laba usaha / Penjualan-neto	3,16%	3,11%	3,47%	3,66%
Laba periode/tahun berjalan / Penjualan -neto	2,34%	2,32%	2,67%	2,85%
Laba periode/tahun berjalan / Total ekuitas	11,94%[2]	15,61%	18,28%	19,21%
Laba periode/tahun berjalan / Total aset	4,44%[2]	6,46%	7,06%	8,74%

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Rasio Keuangan (x)				
Total liabilitas / Total ekuitas	1,69x	1,42x	1,59x	1,20x
Total liabilitas / Total aset	0,63x	0,59x	0,61x	0,54x
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	1,52x	1,61x	1,56x	1,77x
Interest Coverage Ratio (ICR)(3)	39,11x	44,07x	35,19x	40,31x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)(4)	6,38x	21,92x	5,68x	378,76x

Catatan:
t.d.b.: tidak dapat diperbandingkan.
(1) dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023.
(2) dihitung dengan menggunakan laba untuk periode berjalan.
(3) Interest coverage ratio dihitung dengan formula EBITDA / bunga pinjaman, di mana EBITDA dan bunga pinjaman periode berjalan disetahunkan.
(4) Debt service coverage ratio dihitung dengan formula total dari EBITDA dan kas dan setara kas / total dari bunga pinjaman, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang bank jangka panjang, di mana EBITDA dan bunga pinjaman periode berjalan disetahunkan.

6. Rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit

Pada tanggal 30 September 2024, PT AAM, PT DMM dan PT DD memanfaatkan fasilitas pinjaman dari BCA dan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan, sebagai berikut:

	Rasio yang dipersyaratkan	30 September 2024
PT AAM		
EBITDA *to interest ratio*(2)	Minimal 2x	40,19x
Interest bearing debt to equity ratio(3)	Maksimal 2x	0,11x
Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap *net debt*(4) dan utang usaha	Minimal 1x	1,38x
PT DMM		
EBITDA *to interest plus installment ratio*(1)	Minimal 1x	n/a
Interest bearing debt to equity plus shareholder loan	Maksimal 2x	0,56x
Rasio lancar(5)	Minimal 1x	1,45x
PT DD		
EBITDA *to interest ratio*(2)	Minimal 2x	40,19x
Interest bearing debt to equity ratio(3)	Maksimal 2x	0,11x
Rasio lancar(5)	Minimal 1x	1,45x

Catatan:
(1) *kewajiban PT DMM untuk menjaga rasio keuangan EBITDA to interest plus installment ratio terhitung mulai tahun 2026.*
(2) *EBITDA to interest ratio adalah EBITDA periode berjalan dibandingkan dengan beban bunga periode berjalan.*
(3) *interest bearing debt to equity ratio adalah utang berbunga periode berjalan dibandingkan dengan ekuitas periode berjalan.*
(4) *net debt adalah interest bearing debt dikurangi dengan kas dan setara kas.*
(5) *rasio lancar adalah aset lancar periode berjalan dibandingkan dengan liabilitas lancar periode berjalan.*

Per 30 September 2024, PT AAM, PT DMM dan PT DD telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Medela Potentia dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Sepember 2023 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1562) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit;

(ii) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Sinarta (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0701) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum

dalam laporan auditor independen No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Sinarta (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0701) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut; dan

(iv) informasi keuangan konsolidasian interim Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan reviu dan (ii) penerbitan kembali laporan reviu tersebut. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk memeroleh keyakinan bahwa KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan suatu opini audit.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab mengenai Faktor Risiko dan hal-hal lain yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

1. Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha dan operasi Medela Potentia

Permintaan atas produk yang didistribusikan oleh Medela Potentia

Medela Potentia menawarkan beragam produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan kepada pelanggannya yang terutama berada di Indonesia. Permintaan untuk produk yang didistribusikan oleh Medela Potentia, khususnya produk farmasi, secara historis terutama dipengaruhi oleh belanja sektor kesehatan, baik yang berasal dari Pemerintah maupun swasta, di saluran penjualan rumah sakit dan apotek. Secara khusus, implementasi JKN telah mendorong pertumbuhan industri farmasi di Indonesia dengan membuka akses yang lebih besar kepada masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan. Berdasarkan Euromonitor, sampai dengan bulan Agustus 2024, sebanyak 98,2% dari penduduk Indonesia telah terdaftar sebagai peserta JKN, di mana hal ini telah meningkatkan proporsi belanja kesehatan dengan menggunakan JKN dan mendorong penambahan jumlah rumah sakit dan klinik di Indonesia. Fokus Pemerintah untuk memperkuat layanan kesehatan dengan meningkatkan alokasi anggaran kesehatan dalam APBN oleh Pemerintah dan menambah keterlibatan sektor swasta dalam membangun infrastruktur sektor kesehatan akan menguntungkan Medela Potentia dikarenakan akan meningkatkan permintaan untuk produk dan layanan kesehatan. Selanjutnya, permintaan untuk produk farmasi dari sektor swasta juga diperkirakan akan meningkat sejalan dengan bertambahnya masyarakat kelas menengah, meningkatnya insiden penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes serta semakin besarnya kesadaran masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit.

COVID-19 memiliki dampak yang relatif positif terhadap permintaan obat terapi dan alat tes cepat COVID-19 yang didistribusikan oleh Medela Potentia. Penjualan-neto produk farmasi dan alat kesehatan terkait COVID-19 memberikan kontribusi sebesar 9,7% dan 2,3% dari total penjualan - neto Medela Potentia masing-masing pada tahun 2021 dan 2022. Sejalan dengan proses transisi pandemi menjadi endemi COVID-19 pada tahun 2023, permintaan untuk produk-produk tersebut menjadi lebih rendah. Di sisi lain, kunjungan pasien ke rumah sakit dan klinik mulai kembali normal dan hal ini akan berdampak terhadap kenaikan penjualan obat-obatan regular yang didistribusikan Medela Potentia di saluran penjualan rumah sakit, apotek dan JKN.

Jumlah prinsipal dan portofolio produk

Medela Potentia telah menjalin hubungan dengan berbagai prinsipal terkemuka dalam upaya mendistribusikan produk-produk mereka. Sejak pertama memasuki bisnis distribusi melalui PT AAM, Medela Potentia secara agresif terus mengembangkan jaringan prinsipalnya. Per 30 September 2024, Medela Potentia melalui PT AAM dan DAC mendistribusikan lebih dari 9.000 SKU untuk lebih dari 70 prinsipal, yang terdiri dari prinsipal multinasional dan nasional. Diawali sebagai distributor obat etikal, Medela Potentia telah berkembang pesat dengan penambahan ragam produk kesehatan yang semakin luas seperti alat kesehatan, produk kesehatan konsumen dan produk *specialty*. Selain penambahan ragam produk dan prinsipal dalam bisnis distribusi, juga dikembangkan bisnis pemasaran alat kesehatan serta registrasi dan importasi produk. Bisnis pemasaran yang dilakukan melalui PT DD adalah dengan membentuk tim dedikasi yang bekerja sama secara langsung dengan prinsipal untuk menerapkan strategi pertumbuhan bisnis yang sesuai dengan perkembangan pasar dan didukung oleh data IT, sehingga menjadi tepat sasaran. Medela Potentia telah membangun hubungan baik dan kepercayaan selama lebih dari 20 tahun dengan banyak prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk mereka.

Medela Potentia selalu berupaya untuk memperluas jaringan prinsipal yang dimiliki, baik dengan memperbanyak jenis produk yang didistribusikan dari prinsipal, maupun dengan menjalin kerjasama dengan prinsipal-prinsipal baru. Pada tahun 2019, Medela Potentia memanfaatkan hubungan kerja yang sudah dibina dengan Dynamic Group untuk memperluas jangkauan bisnisnya ke pasar internasional, dalam hal ini Kamboja. Dengan ini, Medela Potentia mampu untuk menyalurkan produk-produk dari prinsipalnya ke pasar internasional, turut berperan dalam mengembangkan bisnis mereka. Sejak didirikannya DAC, jumlah prinsipal DAC meningkat pesat. Medela Potentia dapat menawarkan akses untuk menyalurkan produk-produk mereka ke pasar internasional.

Medela Potentia berencana untuk terus memperluas lini bisnis alat kesehatan dan produk kesehatan konsumen, sedangkan untuk kategori produk obat-obatan, Perseroan akan terus mengembangkan usaha di sektor pasar Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejalan dengan program pemerintah. Medela Potentia memiliki reputasi yang kuat dan Medela Potentia berkeyakinan bahwa Medela Potentia dapat terus menambah prinsipal baru, yang berdampak pada pertumbuhan dan keuangan Medela Potentia. Komposisi penjualan, tingkat margin dan laba Medela Potentia akan bervariasi seiring dengan berkembangnya portofolio produk Medela Potentia. Medela Potentia bermaksud untuk mengoptimalkan portofolio produknya seiring dengan perubahan kondisi pasar dan preferensi konsumen untuk memaksimalkan penjualan dan keuntungan Medela Potentia.

Ekspansi jejaring distribusi Medela Potentia

Hasil usaha Medela Potentia akan terus dipengaruhi oleh kemampuan Medela Potentia dalam mempertahankan, memperluas dan mengoptimalkan jejaring distribusi untuk penjualan produk-produk prinsipal Medela Potentia. Per 30 September 2024, PT AAM mulai mengoperasikan dua kantor cabang baru di Palu dan Pangkal Pinang sehingga menambah jumlah kantor cabang yang dioperasikan oleh PT AAM di Indonesia menjadi 35 kantor cabang. DAC mengelola tiga kantor yang dilengkapi dengan gudang, untuk menjangkau 4.000 titik penjualan, yang meliputi lebih dari 1.800 apotek, 1.300 *cabinet*, 500 klinik dan rumah sakit dan 400 pelanggan lainnya yang tersebar di seluruh Kamboja. Penjualan melalui rumah sakit dan apotek saat ini merupakan saluran distribusi terpenting dalam jejaring distribusi Medela Potentia.

Medela Potentia juga terus mengembangkan platform digital GPOS B2B sebagai saluran interaksi digital yang menawarkan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan, melacak status pesanan, dan melakukan pembayaran tagihan. Pilihan produk pada platform GPOS B2B juga diperkaya dengan hadirnya bisnis Toserba yang menawarkan lebih dari 1.000 SKU tambahan bagi para pelanggan. Melalui sarana digital ini, jangkauan layanan Medela Potentia menjadi lebih luas di luar batas tempat dan waktu karena pelanggan mendapatkan kemudahan layanan tanpa perlu menunggu kunjungan *salesman* ataupun keberadaan CSO (*Customer Service Officer*). Selain itu, Medela Potentia juga memiliki platform digital GoApotik yang memungkinkan para apotek yang sudah bergabung pada platform GoApotik untuk mendistribusikan produk kepada konsumen B2C yang bertransaksi secara *online* melalui aplikasi GoApotik secara langsung dan mitra GoApotik seperti marketplace *ecommerce*, penyelenggara *telemedicine* dan lain sebagainya.

Setiap saluran penjualan memiliki beban distribusi, penjualan dan pengembangan pasar yang berbeda, sehingga keuntungan produk yang dijual Medela Potentia menjadi bervariasi untuk setiap saluran distribusi. Dengan demikian, ekspansi jejaring distribusi dan jangkauan wilayah serta saluran distribusi berdampak langsung pada penjualan dan laba Medela Potentia. Ke depannya, Medela Potentia berencana memperkuat penetrasinya di rumah sakit, klinik, apotek dan pasar produk kesehatan konsumen melalui penambahan *outlet* baru, optimalisasi penetrasi platform digital, dan terus berupaya menambah pilihan produk yang dapat dipilih komsumen.

Kontribusi JKN

Pada tanggal 1 Januari 2014, JKN berlaku efektif di seluruh Indonesia, dan salah satunya mewajibkan seluruh penduduk Indonesia, termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia lebih dari enam bulan, untuk menjadi peserta JKN dan terlindungi program asuransi nasional. JKN adalah program di bawah Sistem Jaminan Sosial Nasional (sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional) yang diselenggarakan dengan tujuan menyediakan pemeliharaan kesehatan dasar kepada seluruh warga negara Indonesia. Sebagai akibat dari cakupan perlindungan JKN yang bertambah luas, permintaan untuk layanan kesehatan publik telah melebihi dana yang disediakan oleh Pemerintah untuk pembayaran layanan-layanan tersebut, sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan pembayaran di industri kesehatan di Indonesia, termasuk keterlambatan pembayaran kepada Medela Potentia oleh konsumen. Meskipun kinerja pembayaran dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") telah membaik, khususnya selama pandemi COVID-19, tidak ada jaminan bahwa Medela Potentia tidak akan mengalami kesulitan dalam menagih pembayaran di masa mendatang, dan kesulitan tersebut dapat berdampak buruk pada bisnis, hasil operasi dan prospek Medela Potentia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Medela Potentia telah menerapkan langkah-langkah pencegahan lain untuk mengatasi hal ini, dengan menerapkan sistem informasi teknologi yang mendukung pemberkasan dan penagihan ke pelanggan rumah sakit Pemerintah, sehingga penanganan piutang di pelanggan dapat dikelola lebih baik. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022 dan 2023 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, penjualan Medela Potentia dari JKN mewakili masing-masing 16,7%, 20,5%, 23,7% dan 25,6% dari total penjualan - neto Medela Potentia.

Beban pengangkutan barang dan logistik

Beban pengangkutan barang dan logistik mewakili 1,0%, 1,1%, 1,1% dan 1,2% dari total penjualan-neto Medela Potentia masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, dan 2023, dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Beban pengangkutan barang dan logistik merupakan salah satu komponen penting dari beban penjualan yang timbul pada saat Medela Potentia mengambil barang dari prinsipal, mengirimkan barang dari gudang induk dan/atau cabang ke cabang, dan mengirimkan barang ke pelanggan. Beban pengangkutan barang dan logistik ini terdiri dari biaya sewa kendaraan, biaya bahan bakar, biaya tol dan parkir, serta biaya bahan kemas. Dalam hal salah satu komponen beban pengangkutan barang dan logistik, seperti bahan bakar minyak, meningkat, Medela Potentia tidak dapat meneruskan kenaikan tersebut kepada pelanggan sehingga dapat berdampak terhadap profitabilitas Medela Potentia. Medela Potentia secara berkelanjutan melakukan program efisiensi untuk mengendalikan beban pengangkutan barang dan logistik, antara lain dengan cara meningkatkan *drop size* pengiriman, memilih moda transportasi yang lebih efisien, menegosiasikan kenaikan biaya transportasi dan mengusulkan pola pembelian yang lebih terencana bagi pelanggan.

Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan

Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan mewakili 2,9%, 3,1%, 3,4% dan 3,5% dari total penjualan-neto Medela Potentia masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, dan 2023, dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Kenaikan tersebut sejalan dengan penambahan karyawan Medela Potentia untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Medela Potentia mempekerjakan 2.414 karyawan, 2.539 karyawan, 2.880 karyawan, dan 2.991 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, 2023 dan 30 September 2024.

Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan telah dan akan terus memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap biaya operasional dikarenakan salah satu kegiatan usaha Medela Potentia adalah distribusi yang menggunakan banyak sumber daya manusi untuk aktivitas logistik, penjualan dan pemasaran. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian, (i) karyawan yang menjalankan aktivitas produksi dicatatkan dalam biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan di bawah beban pokok penjualan; (ii) karyawan yang menjalankan aktivitas logistik, penjualan dan pemasaran dicatatkan dalam biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan di bawah beban penjualan; dan (iii) karyawan yang menjalankan fungsi keuangan dan *supporting* (administrasi umum dan IT) dicatatkan dalam biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan di bawah beban umum dan administrasi.

Gaji karyawan Medela Potentia ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk kompentensi, pengalaman, fungsi dan prestasi kerja karyawan. Medela Potentia pada umumnya memberikan kompensasi kepada karyawannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab pada jenis pekerjaannya pada tingkat yang kompetitif di industrinya. Medela Potentia senantiasa mematuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi ("**UMP**") yang berlaku di masing-masing kabupaten atau kota di mana Medela Potentia beroperasi, dan kenaikan upah minimum yang berlaku dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kenaikan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan. Penambahan karyawan yang dilakukan oleh Medela Potentia dari waktu ke waktu untuk mendukung ekspansi bisnis akan turut meningkatkan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 (sejak 1 Januari 2024 disebut PSAK 219): "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Pada tahun-tahun sebelum 2022, Medela Potentia mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Medela Potentia telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun 2022.

Sewa

Pembayaran untuk liabilitas sewa telah dan akan terus memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap arus kas pendanaan dikarenakan Medela Potentia menjalankan model bisnis *asset light*, di mana Medela Potentia berupaya meminimalkan investasi dalam aset padat modal. Per 30 September 2024, Medela Potentia menyewa sejumlah tanah dan bangunan dari pihak berelasi dan pihak ketiga, yang digunakan untuk kantor pusat Perseroan maupun masing-masing Perusahaan Anak, NDC dan sebagian besar kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Jangka waktu sewa umumnya dilakukan antara satu hingga lima tahun untuk kantor pusat dan NDC dan antara tiga hingga lima tahun untuk kantor cabang. Tarif sewa disetujui bersama antara para pihak dalam perjanjian sewa dan dapat disesuaikan tergantung pada kondisi pasar properti yang berlaku pada saat perpanjangan sewa. Medela Potentia memperkirakan pembayaran untuk liabilitas sewa akan meningkat di masa mendatang sejalan dengan strategi usaha

Medela Potentia untuk mengembangkan jejaring distribusi dan penjualan PT AAM di Indonesia melalui pembukaan kantor cabang baru yang lebih dekat dengan titik penjualan dalam rangka meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan, menjajaki potensi pertumbuhan baru dan memperluas cakupan wilayah distribusi.

Sesuai dengan PSAK 116 "Sewa" PT AAM mencatat biaya sewa sehubungan dengan sewa untuk kantor pusat, NDC dan kantor cabang (selain sewa jangka pendek kurang dari 12 bulan atau sewa sehubungan dengan aset bernilai rendah), jika PT AAM adalah penyewa, sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Medela Potentia dan mengakui beban bunga atas liabilitas sewa PSAK di bawah biaya keuangan dan beban penyusutan atas aset hak guna di bawah beban penjualan serta beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian Medela Potentia.

Beban bunga pinjaman dan tingkat suku bunga pendanaan

Medela Potentia dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas pinjaman jangka pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan belanja modal. Beban bunga pinjaman sebesar Rp0,1 miliar, Rp1,0 miliar, Rp6,2 miliar dan Rp4,4 miliar untuk masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, dan 2023, dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Beban bunga pinjaman saat ini bukan merupakan komponen biaya yang secara signifikan memengaruhi margin profitabilitas dikarenakan Medela Potentia mampu menjaga siklus konversi kas pada tingkat yang optimal sehingga membatasi kebutuhan pembiayaan. Dalam hal Medela Potentia meningkatkan penggunaan fasilitas pinjaman di masa mendatang sejalan dengan pertumbuhan bisnisnya, Medela Potentia akan dapat mengendalikan kenaikan beban tersebut karena fasilitas pendanaan modal kerja saat ini memiliki persyaratan komersial yang diyakini cukup bersaing di dalam industri.

Sifat musiman

Hasil usaha Medela Potentia dipengaruhi oleh faktor musiman. Produk yang didistribusikan oleh PT AAM secara umum mengalami penurunan permintaan pada bulan Ramadhan karena meningkatnya kebutuhan belanja masyarakat. Konsumen cenderung mengalihkan pengeluaran dalam bulan tersebut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan hari raya. Sebagai akibat dari pola musiman tersebut, penjualan dan hasil usaha Medela Potentia akan menjadi lebih rendah pada kuartal tertentu yang dapat bervariasi dari tahun ke tahun tergantung tanggal dimulainya bulan Ramadhan.

Peraturan dan kebijakan Pemerintah

Industri farmasi di Indonesia tunduk pada berbagai peraturan dan diawasi oleh berbagai otoritas Pemerintah di Indonesia, seperti Kementerian Kesehatan, BPOM, dan Kementerian Perdagangan. Peraturan-peraturan tersebut mengatur banyak aspek kegiatan operasional Medela Potentia seperti distribusi, impor dan pendaftaran produk alat kesehatan untuk mendapatkan izin edar (pendaftaran baru, pendaftaran variasi, pembaharuan pendaftaran). Perubahan peraturan Pemerintah dari waktu ke waktu terkait sektor farmasi dan kesehatan dapat meningkatkan waktu dan biaya bagi Medela Potentia dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut.

Selain itu, kegiatan usaha Medela Potentia juga tunduk terhadap ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi ("**UMP**"), yang merupakan suatu standar minimum yang digunakan oleh para pelaku industri seperti Medela Potentia untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh di lingkungan kerjanya. Penetapan UMP dilaksanakan setiap tahun oleh gubernur di masing-masing provinsi dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Pengupahan Provinsi. UMP ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kebutuhan hidup layak, tingkat ekonomi daerah, tingkat inflasi, daya beli masyarakat dan kemampuan industri, sehingga nilai UMP dan kenaikan UMP tahunan setiap provinsi dapat berbeda. Sebagai perusahaan yang mempekerjakan banyak karyawan yang melakukan kegiatan pemasaran, penjualan dan distribusi di seluruh provinsi di Indonesia, kenaikan UMP telah dan akan terus berdampak signifikan terhadap beban gaji dan tunjangan Medela Potentia.

Produk farmasi, produk kesehatan, dan alat kesehatan yang dijual oleh Medela Potentia melalui PT AAM termasuk barang yang dikernakan Pajak Pertambahan Nilai ("**PPN**"). Kenaikan tarif PPN dapat berpotensi menurunkan permintaan atas produk-produk Medela Potentia, namun dampaknya diharapkan tidak signifikan mengingat sifat defensif produk farmasi, produk kesehatan, dan alat kesehatan yang merupakan kebutuhan dasar kesehatan masyarakat. Selain itu, regulasi terkait PPN dapat memengaruhi kebutuhan modal kerja Medela Potentia. Secara umum, wajib pajak menyetor PPN terutang yang merupakan selisih antara PPN keluaran (dari transaksi penjualan barang) dan PPN masukan (dari transaksi pembelian barang). Namun, terdapat kebijakan pemerintah yang menetapkan instansi tertentu, seperti rumah sakit pemerintah dan dinas kesehatan, sebagai Wajib Pungut (Wapu) PPN. Akibatnya, pada saat Medela Potentia melakukan penjualan kepada rumah sakit pemerintah dan dinas kesehatan, Medela Potentia tidak menerima pembayaran atas nilai PPN keluaran dari barang yang dijual, karena instansi tersebut langsung menyetorkan PPN ke kas negara. Hal ini menyebabkan Medela Potentia mencatatkan kelebihan bayar atau kredit PPN sebagai pajak dibayar dimuka. Untuk mengklaim pengembalian atas kredit PPN tersebut, Medela Potentia harus mengajukan permohonan restitusi pajak, yang memerlukan waktu untuk diproses. Sebagai akibatnya, saldo pajak dibayar dimuka dalam laporan posisi keuangan konsolidasi Medela Potentia cenderung meningkat, dengan nilai sebesar Rp170,1 miliar, Rp165,9 miliar, Rp320,7 miliar, dan Rp441,9 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, 2023, dan 30 September 2024. Ke depannya, dengan meningkatnya penjualan Medela Potentia kepada rumah sakit pemerintah dan dinas kesehatan, yang terutama didorong oleh program JKN, saldo pajak dibayar dimuka diperkirakan akan terus bertambah, sehingga meningkatkan kebutuhan modal kerja bagi Medela Potentia.

2. Kebijakan akuntansi penting

Laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Medela Potentia untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Medela Potentia mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Medela Potentia. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Penjelasan lebih detail mengenai hal ini dapat dilihat pada catatan 2 dan 3 pada laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

3. Perubahan kebijakan akuntansi

Medela Potentia telah menerapkan sejumlah standar baru, amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai:

Pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 201 (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 1)" Penyajian Laporan Keuangan". Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 116 (Sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 73) "Sewa". Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 201 (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan"

Secara umum, amandemen PSAK 201 Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen PSAK 116 (Sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 73) "Sewa". Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia.

Pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Medela Potentia, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perseroan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Medela Potentia menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Medela Potentia karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Medela Potentia.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Medela Potentia.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -Reformasi Pajak Internasional -Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Medela Potentia beroperasi. Oleh karena itu, Medela Potentia masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

4. Analisis komponen-komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Penjualan-neto

Penjualan-neto Medela Potentia terutama terdiri dari penghasilan dari segmen distribusi dan pemasaran. Penghasilan dari penjualan Medela Potentia telah dikurangi dengan potongan harga yang diberikan kepada pelanggan dan retur.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian penjualan, serta persentase komponen tersebut terhadap total penjualan-neto untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[1]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Produk farmasi	7.467,4	69,2%	6.500,8	67,0%	8.791,0	67,1%	7.995,9	68,4%	8.414,2	72,5%
Produk kesehatan	2.077,0	19,3%	2.117,1	21,8%	2.829,7	21,6%	2.426,1	20,7%	2.256,8	19,5%
Alat kesehatan	1.257,2	11,7%	1.072,2	11,1%	1.468,0	11,2%	1.272,1	10,9%	948,7	8,2%
Cadangan retur penjualan	(15,1)	(0,1)%	7,6	0,1%	3,4	0,0%[nm]	(0,3)	(0,0)%[nm]	(17,3)	(0,1)%
Total	**10.786,5**	**100,0%**	**9.697,7**	**100,0%**	**13.092,0**	**100,0%**	**11.693,8**	**100,0%**	**11.602,3**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit
nm : menjadi nol karena pembulatan.

Beban pokok penjualan dan beban langsung

Beban pokok penjualan terdiri dari beban pembelian barang jadi atas barang yang dijual, baik di segmen bisnis distribusi maupun pemasaran.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban pokok penjualan, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban pokok penjualan dan beban langsung untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[1]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Beban pokok penjualan										
Bahan baku dan kemasan	5,0	0,0%[nm]	1,3	0,0%[nm]	2,9	0,0%[nm]	0,2	0,0%[nm]	-	-
Upah buruh langsung	0,4	0,0%[nm]	0,2	0,0%[nm]	0,3	0,0%[nm]	0,0[nm]	0,0%[nm]	-	-
Beban pabrikasi	5,4	0,1%	3,7	0,0%[nm]	5,0	0,0%[nm]	0,3	0,0%[nm]	-	-
Beban pokok produksi	10,8	0,1%	5,3	0,1%[nm]	8,2	0,1%	0,5	0,0%[nm]	-	-
Persediaan barang jadi										
Awal periode/tahun	1.533,5	15,7%	1.240,9	14,1%	1.240,9	10,5%	987,3	9,3%	929,1	8,8%
Pembelian - neto	10.060,5	103,0%	8.998,0	102,3%	12.105,8	102,1%	10.816,6	102,1%	10.572,9	100,5%
Akhir periode/tahun	(1.861,2)	(19,0)%	(1.483,7)	(16,9)%	(1.533,5)	(12,9)%	(1.240,9)	(11,7)%	(987,3)	(9,4)%
Beban pokok penjualan	9.743,6	99,7%	8.760,4	99,6%	11.821,4	99,7%	10.563,5	99,8%	10.514,7	100,0%
Beban langsung	40,8	0,4%	25,4	0,3%	35,1	0,3%	22,5	0,2%	14,4	0,1%
Cadangan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan	0,4	0,0%[nm]	1,4	0,0%[nm]	2,5	0,0%[nm]	3,8	0,0%[nm]	4,6	0,0%[nm]
Estimasi retur	(13,9)	(0,1)%	7,0	0,1%	3,1	0,0%[nm]	(0,3)	(0,0)%[nm]	(16,1)	(0,2)%[nm]
Total	**9.770,9**	**100,0%**	**8.794,3**	**100,0%**	**11.862,1**	**100,0%**	**10.589,5**	**100,0%**	**10.517,7**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit
nm : menjadi nol karena pembulatan.

Beban penjualan

Beban penjualan terutama terdiri dari gaji upah dan kesejahteraan karyawan, ongkos pengangkutan barang dan logistik, penyusutan aset hak guna dan perjalanan dinas, yang seluruhnya timbul dari segmen distribusi dan pemasaran Medela Potentia.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban penjualan, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban penjualan untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[1]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	263,2	44,9%	229,2	45,1%	307,2	44,5%	264,4	44,3%	243,4	44,3%
Ongkos pengangkutan barang dan logistik	125,6	21,4%	110,1	21,6%	148,2	21,5%	129,8	21,7%	119,0	21,6%
Penyusutan aset hak guna	42,2	7,2%	38,0	7,5%	49,9	7,2%	47,4	7,9%	44,7	8,1%
Perjalanan dinas	24,4	4,2%	21,3	4,2%	29,7	4,3%	18,1	3,0%	16,4	3,0%
Penyusutan aset tetap	17,3	3,0%	16,0	3,2%	21,4	3,1%	22,7	3,8%	20,6	3,7%
Iklan dan promosi	17,3	2,9%	12,1	2,4%	18,2	2,6%	15,0	2,5%	9,6	1,8%
Keamanan	17,1	2,9%	14,9	2,9%	19,9	2,9%	20,2	3,4%	19,3	3,5%
Listrik dan air	16,2	2,8%	12,6	2,5%	17,8	2,6%	15,8	2,6%	13,4	2,4%
Penjualan dan pengembangan pasar	14,4	2,5%	13,5	2,7%	17,0	2,5%	12,1	2,0%	7,4	1,3%
Alat tulis dan perlengkapan kantor	10,6	1,8%	9,7	1,9%	12,7	1,8%	10,0	1,7%	8,4	1,5%
Asuransi	7,1	1,2%	6,1	1,2%	8,2	1,2%	7,1	1,2%	7,3	1,3%
Perbaikan dan pemeliharaan	6,0	1,0%	4,4	0,9%	6,4	0,9%	7,8	1,3%	8,4	1,5%
Jamuan dan representasi	3,6	0,6%	3,0	0,6%	4,8	0,7%	4,1	0,7%	2,7	0,5%
Sewa	3,5	0,6%	3,4	0,7%	4,6	0,7%	0,4	0,1%	7,7	1,4%
Pos dan telekomunikasi	3,4	0,6%	2,9	0,6%	4,2	0,6%	4,0	0,7%	3,9	0,7%
Rapat dan pelatihan	2,7	0,5%	4,3	0,8%	4,4	0,6%	2,1	0,3%	0,9	0,2%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp4 miliar)	11,8	2,0%	7,2	1,4%	15,2	2,2%	15,9	2,7%	16,8	3,1%
Total	**586,2**	**100,0%**	**508,8**	**100,0%**	**689,8**	**100,0%**	**596,7**	**100,0%**	**549,8**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji upah dan kesejahteraan karyawan, perbaikan dan pemeliharaan, penyusutan, dan honorarium tenaga ahli.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban umum dan administrasi, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[1]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	115,4	75,4%	102,4	73,2%	139,5	73,3%	94,5	65,4%	91,6	62,7%
Lisensi perangkat lunak	4,9	3,2%	4,5	3,2%	4,6	2,4%	7,8	5,4%	6,2	4,3%
Penyusutan aset hak guna	4,4	2,9%	3,9	2,8%	5,4	2,8%	4,4	3,1%	4,5	3,1%
Perlengkapan kantor, pos dan telekomunikasi	3,7	2,4%	3,8	2,7%	6,0	3,2%	5,2	3,6%	5,5	3,8%
Penyusutan aset tetap	3,7	2,4%	4,2	3,0%	5,6	3,0%	5,6	3,9%	7,0	4,8%
Perjalanan dan transportasi	3,1	2,0%	3,5	2,5%	5,3	2,8%	2,2	1,6%	2,0	1,4%
Pelatihan dan rapat	2,4	1,6%	1,7	1,2%	3,0	1,6%	1,6	1,1%	3,1	2,1%
Sewa	2,1	1,4%	1,7	1,2%	2,7	1,4%	0,3	0,2%	1,3	0,9%
Honorarium dan biaya tenaga ahli	1,5	1,0%	2,3	1,6%	3,5	1,8%	9,5	6,6%	4,9	3,4%
Perbaikan dan pemeliharaan	1,5	1,0%	1,6	1,2%	2,8	1,5%	0,2	0,1%	2,2	1,5%
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	0,3	0,2%	1,2	0,9%	1,0	0,5%	(1,2)	(0,8)%	4,2	2,8%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	10,0	6,6%	9,0	6,4%	10,9	5,7%	14,2	9,9%	13,6	9,3%
Total	**153,1**	**100,0%**	**139,9**	**100,0%**	**190,3**	**100,0%**	**144,5**	**100,0%**	**146,1**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit

Beban operasi lain

Beban operasi lain terutama timbul dari barang rusak dan kadaluarsa serta beban pajak. Beban barang rusak dan kadaluarsa merupakan beban yang timbul dari kerusakan barang dalam perjalanan, bencana alam dan gangguan pada sistem rantai dingin. Medela Potentia telah menerapkan sistem pengendalian persediaan dan mengasuransikan nilai persediaan di gudang, maupun barang dalam perjalanan, untuk meminimalisir dampak keuangan yang timbul dari kerusakan barang.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban operasi lain, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban operasi lain untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[1]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Barang rusak dan kadaluarsa	0,2	42,3%	1,4	41,7%	3,2	58,9%	1,6	43,0%	1,1	36,2%
Beban pajak	0,1	21,3%	2,0	57,4%	2,1	38,1%	1,4	35,5%	1,5	50,6%
Lain-lain	0,1	36,5%	0,0[nm]	1,0%	0,2	2,9%	0,8	21,5%	0,4	13,1%
Total	**0,4**	**100,0%**	**3,5**	**100,0%**	**5,5**	**100,0%**	**3,8**	**100,0%**	**3,0**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit
nm : menjadi nol karena pembulatan.

Penghasilan operasi lain

Penghasilan operasi lain terutama terdiri dari pendapatan tambahan, jasa penyimpanan, penggantian biaya pemasaran, dan registrasi dan insentif. Pendapatan tambahan merupakan penghasilan dari pembebanan kelebihan indeks persediaan prinsipal. Jasa penyimpanan merupakan pendapatan yang timbul dari penyediaan jasa penyimpanan produk-produk prinsipal.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen penghasilan operasi lain, serta persentase komponen tersebut terhadap total penghasilan operasi lain untuk masing-masing periode/tahun:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023(1)**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Pendapatan tambahan	27,5	42,2%	5,6	12,9%	13,7	21,7%	0,2	0,5%	1,9	4,8%
Jasa penyimpanan	12,0	18,5%	13,4	31,2%	18,3	29,0%	20,4	43,5%	15,6	40,2%
Penggantian biaya pemasaran	11,9	18,2%	6,6	15,4%	10,5	16,5%	8,7	18,6%	4,0	10,4%
Registrasi dan insentif	4,7	7,2%	8,7	20,4%	10,4	16,4%	13,5	28,8%	8,6	22,1%
Laba penjualan aset tetap	0,1	0,1%	0,5	1,3%	0,7	1,0%	1,3	2,9%	0,9	2,4%
Klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,1	2,8%
Lain-lain	9,0	13,7%	8,1	18,8%	9,8	15,4%	2,7	5,7%	6,7	17,3%
Total	**65,1**	**100,0%**	**42,9**	**100,0%**	**63,3**	**100,0%**	**46,9**	**100,0%**	**38,9**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit

Pendapatan bunga

Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas kas dan setara kas, dan investasi.

Biaya keuangan

Biaya keuangan terutama timbul dari bunga pinjaman dan provisi atas pinjaman BCA yang diperoleh Medela Potentia sejak tahun 2013 dan beban bunga atas liabilitas sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 116 “Sewa.”

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen biaya keuangan, serta persentase komponen tersebut terhadap total biaya keuangan untuk masing-masing periode/tahun:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023(1)**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Beban bunga atas liabilitas sewa PSAK	5,8	54,6%	3,1	48,0%	4,4	39,5%	11,8	85,2%	11,6	92,8%
Bunga pinjaman	4,4	41,3%	2,8	44,8%	6,2	55,0%	1,0	7,1%	0,1	0,6%
Provisi	0,4	4,0%	0,5	7,2%	0,6	5,6%	1,0	7,4%	0,8	6,5%
Lain-lain	-	-	-	-	-	0,0%nm	0,0nm	0,4%	-	-
Total	**10,6**	**100,0%**	**6,4**	**100,0%**	**11,2**	**100,0%**	**13,9**	**100,0%**	**12,5**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit
nm : menjadi nol karena pembulatan.

Beban pajak penghasilan - neto

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk periode-periode berikutnya dan dihitung berdasarkan perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan komponen-komponen beban pajak penghasilan bersih, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban pajak penghasilan bersih untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[1]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Perseroan										
Pajak kini										
Tahun berjalan	1,2	1,4%	1,1	1,5%	1,3	1,3%	0,9	1,0%	1,4	1,5%
Tahun sebelumnya	1,0	1,1%	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%
Pajak tangguhan	(0,7)	(0,8)%	(0,3)	(0,4)%	(0,1)	(0,1)%	0,2	0,2%	(0,3)	(0,4)%
Entitas Anak										
Pajak kini										
Tahun berjalan	83,0	99,9%	74,4	97,0%	100,7	97,6%	89,7	97,5%	96,3	100,6%
Tahun sebelumnya	1,0	1,2%	4,5	5,9%	4,5	4,4%	1,7	1,9%	1,3	1,3%
Pajak tangguhan	(2,3)	(2,8)%	(3,0)	(3,9)%	(3,3)	(3,2)%	(0,5)	(0,6)%	(2,9)	(3,0)%
Total	**83,1**	**100,0%**	**76,7**	**100,0%**	**103,2**	**100,0%**	**92,0**	**100,0%**	**95,8**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit

Efek penyesuaian proforma

Efek penyesuaian proforma merupakan penyesuaian yang timbul sehubungan dengan transaksi pengambilalihan bisnis Go Apotik dari PT GUE, pihak berelasi oleh Perusahaan Anak di bulan Juni 2022.

Transaksi akuisisi tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi bisnis dengan entitas sepengendali sehingga transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "*pooling interest*" sesuai dengan PSAK 38 (Setelah 1 Januari 2024 disebut PSAK 338) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," Selisih harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, laporan keuangan konsolidasi sebelum akuisisi disajikan kembali, di mana saldo awal ekuitas dari bisnis yang diakuisisi disajikan secara terpisah sebagai "Ekuitas *merging entities*" pada laporan keuangan konsolidasian dan dampak laba rugi periode sebelumnya disajikan pada "efek penyesuaian profroma" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain merupakan penghasilan (rugi) yang diperoleh dari laba (rugi) selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan dan pengukuran kembali liabilitas imbalan jasa - neto pajak.

5. Operasi per segmen

Tabel di bawah ini menyajikan rincian penjualan - neto sehubungan dengan segmen operasi berdasarkan jenis produk untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[1]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Penjualan - neto										
Produk farmasi	7.461,9	69,2%	6.508,4	67,1%	8.794,4	67,2%	7.995,6	68,4%	8.401,7	72,4%
Produk kesehatan	2.067,7	19,2%	2.117,1	21,8%	2.829,7	21,6%	2.426,1	20,7%	2.251,9	19,4%
Alat kesehatan	1.256,8	11,7%	1.072,2	11,1%	1.468,0	11,2%	1.272,1	10,9%	948,7	8,2%
Total	**10.786,5**	**100,0%**	**9.697,7**	**100,0%**	**13.092,0**	**100,0%**	**11.693,8**	**100,0%**	**11.602,3**	**100,0%**
Hasil segmen										
Produk Farmasi	651,6	64,2%	554,8	61,4%	766,6	62,3%	686,5	62,2%	684,4	63,1%
Produk Kesehatan	178,6	17,6%	178,2	19,7%	243,2	19,8%	220,8	20,0%	221,4	20,4%
Alat Kesehatan	185,3	18,2%	170,4	18,9%	220,1	17,9%	197,0	17,8%	178,8	16,5%
Total	**1.015,5**	**100,0%**	**903,5**	**100,0%**	**1.229,9**	**100,0%**	**1.104,3**	**100,0%**	**1.084,6**	**100,0%**
Laba periode/ tahun berjalan	**252,7**		**219,0**		**303,1**		**311,8**		**324,7**	
Persentase terhadap penjualan-neto	**2,3%**		**2,3%**		**2,3%**		**2,7%**		**2,8%**	

Catatan:
(1) tidak diaudit

Dari sisi penjualan dan hasil segmen, segmen produk farmasi secara historis memberikan kontribusi pendapatan terbesar, yang didorong oleh kepemimpinan Medela Potentia dalam penjualan obat etikal pada saluran penjualan rumah sakit dan apotek, baik di segmen pasar regular maupun JKN. Di sisi lain, penjualan segmen produk kesehatan dan alat kesehatan secara konsisten mencatatkan pertumbuhan sehingga kontribusi kedua segmen tersebut terus meningkat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui kegiatan pereventif seperti konsumsi suplemen kesehatan yang didukung oleh kenaikan daya beli masyarakat. Kenaikan permintaan alat kesehatan juga didukung oleh pertumbuhan pasar yang lebih tinggi dibandingkan produk farmasi dan program Pemerintah untuk memprioritaskan penggunaan produk alat kesehatan dalam negeri.

Produk farmasi. Penjualan - neto Medela Potentia untuk produk farmasi meningkat pada CAGR 2,3% dari Rp8.401,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8.794,4 miliar pada tahun 2023. Penjualan produk farmasi pada tahun 2021 dan 2022 masih dipengaruhi oleh penjualan produk terkait COVID-19, seperti Avigan, yang kontribusinya berangsur-angsur turun sejalan dengan berakhirnya status pandemi COVID-19 di bulan Juni 2023. Penjualan produk farmasi terkait COVID-19 pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar Rp1.112,8 miliar dan Rp271,2 miliar. Jika pengaruh penjualan produk farmasi terkait COVID-19 dikeluarkan, maka penjualan - neto Medela Potentia untuk produk farmasi meningkat pada CAGR 9,7% dari Rp7.307,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8,793,4 miliar pada tahun 2023, dan meningkat sebesar 14,7% menjadi Rp7.461,9 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya Rp6.508,4 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan di segmen JKN yang mendorong penjualan produk-produk eksisting dan penambahan prinsipal baru. Pertumbuhan penjualan pada tahun 2023 juga didukung oleh kunjungan pasien ke rumah sakit dan klinik yang telah kembali normal. Rincian penjualan produk farmasi - neto jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Produk kesehatan. Penjualan - neto Medela Potentia untuk produk kesehatan meningkat pada CAGR 12,1% dari Rp2.251,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.829,7 miliar pada tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan permintaan untuk produk nutrisi pada tahun 2022 dan penambahan prinsipal baru pada tahun 2023. Penjualan produk kesehatan - neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar 2,3% dari menjadi Rp2.067,7 miliar dari sebelumnya Rp2.117,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan penjualan produk nutrisi.

Produk alat kesehatan. Penjualan - neto Medela Potentia untuk produk alat kesehatan meningkat pada CAGR 24,4% dari Rp948,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.468,0 miliar pada tahun 2023. Penjualan produk alat kesehatan pada tahun 2021 dan 2022 masih dipengaruhi oleh penjualan produk terkait COVID-19, seperti alat tes cepat COVID-19, yang kontribusinya berangsur-angsur turun sejalan dengan berakhirnya status pandemi COVID-19 di bulan Juni 2023. Penjualan produk alat kesehatan terkait COVID-19 pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar Rp28,1 miliar dan Rp7,7 miliar. Jika pengaruh penjualan produk alat kesehatan terkait COVID-19 dikeluarkan, maka penjualan - neto Medela Potentia untuk produk alat kesehatan meningkat pada CAGR 26,3% dari Rp920,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.468,0 miliar pada tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan prinsipal pada tahun 2022 dan penambahan produk dari prinsipal *existing* pada tahun 2023 sejalan dengan pemulihan permintaan setelah berakhirnya status pandemi COVID-19. Penjualan produk alat kesehatan - neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 kembali meningkat sebesar 17,2% menjadi Rp1.256,8 miliar dari sebelumnya Rp1.072,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan pada prinsipal eksisting dan penambahan prinsipal baru. Rincian penjualan produk alat kesehatan - neto jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat dampak perubahan harga, dampak inflasi atau dampak perubahan kurs valuta asing yang material terhadap penjualan dan pendapatan bersih serta laba operasi Medela Potentia.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian penjualan - neto sehubungan dengan segmen operasi berdasarkan jenis produk untuk masing-masing periode/tahun jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[(1)]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Penjualan-neto										
Produk farmasi	7.461,9	69,2%	6.508,4	67,1%	8.794,4	67,2%	7.732,1	67,7%	7.306,9	69,7%
Produk kesehatan	2.067,7	19,2%	2.117,1	21,8%	2.829,7	21,6%	2.426,1	21,2%	2.251,9	21,5%
Alat kesehatan	1.256,8	11,7%	1.072,2	11,1%	1.468,0	11,2%	1.264,4	11,1%	920,6	8,8%
Total	**10.786,5**	**100,0%**	**9.697,7**	**100,0%**	**13.092,0**	**100,0%**	**11.422,6**	**100,0%**	**10.479,3**	**100,0%**
Hasil segmen										
Produk Farmasi	651,6	64,2%	554,8	61,4%	766,6	62,3%	663,7	61,5%	589,3	60,0%
Produk Kesehatan	178,6	17,6%	178,2	19,7%	243,2	19,8%	220,8	20,5%	221,4	22,5%
Alat Kesehatan	185,3	18,2%	170,4	18,9%	220,1	17,9%	194,6	18,0%	171,4	17,5%
Total	**1.015,5**	**100,0%**	**903,5**	**100,0%**	**1.229,9**	**100,0%**	**1.079,1**	**100,0%**	**982,1**	**100,0%**
Laba periode/ tahun berjalan	**252,3**		**219,0**		**303,1**		**311,8**		**324,7**	
Persentase terhadap penjualan-neto	**2,3%**		**2,3%**		**2,3%**		**2,7%**		**2,8%**	

Catatan:
(1) tidak diaudit

Tabel di bawah ini menyajikan rincian penjualan-neto sehubungan dengan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024	**%**	**2023[(1)]**	**%**	**2023**	**%**	**2022**	**%**	**2021**	**%**
Penjualan -neto										
Lokal	10.608,6	98,4%	9.536,9	98,3%	12.877,0	98,4%	11.509,3	98,4%	11.451,5	98,7%
Luar negeri	177,9	1,6%	160,8	1,7%	215,1	1,6%	184,6	1,6%	150,8	1,3%
Total	**10.786,5**	**100,0%**	**9.697,7**	**100,0%**	**13.092,0**	**100,0%**	**11.693,8**	**100,0%**	**11.602,3**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit

Sebagian besar penjualan-neto Medela Potentia berasal dari penjualan kepada pelanggan di wilayah Indonesia. Penjualan-neto Medela Potentia di luar negeri merupakan penjualan yang dilakukan Medela Potentia melalui DAC kepada pelanggan di wilayah Kamboja sejak awal tahun 2019.

6. Hasil kegiatan operasional

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023

Penjualan - neto. Penjualan - neto Medela Potentia meningkat sebesar 11,2% menjadi Rp10.786,5 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp9.697,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan pada segmen produk farmasi dan alat kesehatan. Pembahasan mengenai masing-masing segmen usaha dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Operasi per segmen." Penjualan produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan masing-masing memberikan kontribusi sebesar 69,2%, 19,3% dan 11,7% dari total penjualan - neto Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Medela Potentia meningkat sebesar 11,1% menjadi Rp9.770,9 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp8.794,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023. Peningkatan beban pokok penjualan ini sejalan dengan peningkatan penjualan pada segmen produk farmasi dan alat kesehatan.

Laba bruto. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba bruto Medela Potentia meningkat sebesar 12,4% menjadi Rp1.015,5 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp903,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Beban penjualan. Beban penjualan Medela Potentia meningkat sebesar 15,2% menjadi Rp586,2 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp508,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari gaji, upah sebesar Rp34,0 miliar yang sejalan dengan kenaikan jumlah tenaga penjualan dan pemasaran dalam rangka ekspansi Medela Potentia ke segmen bisnis baru seperti produk kosmetik, kecantikan dan bayi, pengangkutan barang dan logistik Rp15,4 miliar yang sejalan dengan kenaikan volume penjualan.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 9,5% menjadi Rp153,1 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp139,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, dikarenakan kenaikan gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp13,0 miliar sejalan dengan penambahan jumlah karyawan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Medela Potentia.

Beban operasi lain. Beban operasi lain Medela Potentia menurun sebesar 88,6% menjadi Rp0,4 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp3,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023. Penurunan beban operasi lain terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak sebesar Rp1,9 miliar dan barang rusak dan kadaluarsa sebesar Rp1,3 miliar.

Penghasilan operasi lain. Pendapatan operasi lain Medela Potentia meningkat sebesar 51,9% menjadi Rp65,1 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp42,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan tambahan sebesar Rp21,9 miliar yang diperoleh dan penggantian biaya pemasaran sebesar Rp5,3 miliar, yang sebagian diimbangi dengan penurunan pada registrasi dan insentif sebesar Rp4,0 miliar.

Laba usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Medela Potentia meningkat sebesar 15,9% menjadi Rp341,0 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp294,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan Medela Potentia menurun sebesar 30,5% menjadi Rp5,4 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp7,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, sebagai akibat dari saldo kas dan setara kas serta investasi yang lebih rendah.

Biaya keuangan. Biaya keuangan Medela Potentia meningkat sebesar 66,4% menjadi Rp10,6 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp6,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga atas liabilitas sewa PSAK 116 "Sewa" sebesar Rp2,7 miliar sejalan dengan penambahan kantor cabang dan bunga pinjaman sebesar Rp1,5 miliar yang timbul dari penarikan atas fasilitas pinjaman modal kerja selama periode berjalan.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Medela Potentia meningkat sebesar 13,6% menjadi Rp335,8 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp295,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Beban pajak penghasilan-neto. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, beban pajak penghasilan-neto Medela Potentia meningkat sebesar 8,3% menjadi Rp83,1 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp76,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, sejalan dengan kenaikan penghasilan kena pajak periode berjalan.

Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian proforma. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba periode berjalan Medela Potentia meningkat sebesar 15,4% menjadi Rp252,7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp219,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Rugi komprehensif lain. Medela Potentia mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp1,0 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, dibandingkan rugi komprehensif lain sebesar Rp2,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan rugi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto pajak sebesar Rp1,9 miliar, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan rugi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar Rp0,4 miliar.

Total laba komprehensif periode berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, total penghasilan komprehensif periode berjalan Medela Potentia meningkat sebesar 16,4% menjadi Rp251,7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dari sebelumnya Rp216,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022

Penjualan-neto. Penjualan-neto Medela Potentia meningkat sebesar 12,0% menjadi Rp13.092,0 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp11.693,8 miliar pada tahun 2022. Penjualan pada tahun 2022 masih sebagian kecil dipengaruhi penjualan terkait COVID-19, khususnya produk farmasi, yang dampaknya telah berakhir untuk penjualan pada tahun 2023. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, penjualan - neto Medela Potentia meningkat sebesar 14,6% menjadi Rp13.092,0 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp11.422,6 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan pada segmen produk farmasi sejalan dengan kunjungan pasien ke rumah sakit dan klinik yang telah kembali normal. Pembahasan mengenai masing-masing segmen usaha dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Operasi per segmen." Penjualan produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan masing-masing memberikan kontribusi sebesar 67,2%, 21,6% dan 11,2% dari total penjualan - neto Medela Potentia pada tahun 2023.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Medela Potentia meningkat sebesar 12,0% menjadi Rp11.862,1 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp10.589,5 miliar pada tahun 2022. Kenaikan beban pokok penjualan dan beban langsung ini sejalan dengan peningkatan penjualan pada segmen produk farmasi, produk kesehatan, dan alat kesehatan.

Laba bruto. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba bruto Medela Potentia meningkat sebesar 11,4% menjadi Rp1.229,9 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp1.104,3 miliar pada tahun 2022. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, laba bruto Medela Potentia meningkat sebesar 14,0% menjadi Rp1.229,9 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp1.079,1 miliar pada tahun 2022.

Beban penjualan. Beban penjualan Medela Potentia meningkat sebesar 15,6% menjadi Rp689,8 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp596,7 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp42,8 miliar sejalan dengan penambahan jumlah tenaga pemasaran/penjualan dalam rangka ekspansi Medela Potentia ke segmen bisnis baru seperti produk kosmetik, kecantikan dan bayi, serta implementasi platform B2B dan B2C, kenaikan ongkos pengangkutan barang dan logistik Rp18,4 miliar sejalan dengan kenaikan volume penjualan, dan kenaikan perjalanan dinas sebesar Rp11,6 miliar untuk kegiatan promosi dan penjualan yang telah kembali normal sejalan dengan berakhirnya status pandemi COVID-19 di bulan Juni 2022.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 31,7% menjadi sebesar Rp190,3 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp144,5 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan dari dari gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp45,0 miliar sehubungan dengan perubahan periode atribusi manfaat imbalan kerja di tahun 2022.

Penghasilan operasi lain. Penghasilan operasi lain Medela Potentia meningkat sebesar 35,0% menjadi Rp63,3 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp46,9 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan tambahan sebesar Rp13,5 miliar dan lain-lain sebesar Rp7,1 miliar.

Beban operasi lain. Beban operasi lain Medela Potentia meningkat sebesar 44,7% menjadi Rp5,5 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp3,8 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan barang rusak dan kadaluarsa sebesar Rp1,6 miliar dan beban pajak Rp0,7 miliar.

Laba usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Medela Potentia mengalami kenaikan sebesar 0,3% menjadi sebesar Rp407,6 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp406,3 miliar pada tahun 2022. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, laba usaha Medela Potentia meningkat sebesar 5,6% menjadi Rp407,6 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp385,9 miliar pada tahun 2022.

Penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan Medela Potentia menurun sebesar 13,9% menjadi Rp9,9 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp11,5 miliar pada tahun 2022, sebagai akibat dari saldo kas dan setara kas serta investasi yang lebih rendah.

Biaya keuangan. Biaya keuangan Medela Potentia turun sebesar 19,4% menjadi sebesar Rp11,2 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp13,9 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga atas liabilitas sewa PSAK 116 "Sewa" sebesar Rp7,4 miliar sebagai akibat dari penyesuaian asumsi perhitungan aset guna usaha, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan bunga pinjaman sebesar Rp5,2 miliar, yang sebagian besar timbul dari penggunaan fasilitas pinjaman untuk pembangunan pabrik alat kesehatan milik PT DMM dan modal kerja PT AAM.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Medela Potentia meningkat sebesar 0,6% menjadi Rp406,3 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp403,9 miliar pada tahun 2022. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, laba sebelum pajak penghasilan Medela Potentia meningkat sebesar 6,0% menjadi Rp406,3 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp383,4 miliar pada tahun 2022.

Beban pajak penghasilan-neto. Beban pajak penghasilan-neto Medela Potentia meningkat sebesar 12,2% menjadi Rp103,2 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp92,0 miliar pada tahun 2022, sejalan dengan kenaikan penghasilan kena pajak tahun 2023.

Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba tahun berjalan Medela Potentia menurun sebesar 2,8% menjadi Rp303,1 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp311,8 miliar pada tahun 2022. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma Medela Potentia meningkat sebesar 2,4% menjadi Rp303,1 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp295,9 miliar pada tahun 2022.

Rugi komprehensif lain. Rugi komprehensif lain Medela Potentia penurunan sebesar 216,7% menjadi Rp5,7 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp1,8 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar Rp4,0 miliar.

Total laba komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Medela Potentia menurun sebesar 4,1% menjadi sebesar Rp297,4 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp310,0 miliar pada tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Penjualan - neto. Penjualan-neto Medela Potentia meningkat sebesar 0,8% menjadi Rp11.693,8 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp11.602,3 miliar pada tahun 2021. Penjualan pada tahun 2021 dan 2022 masih dipengaruhi oleh penjualan produk terkait COVID-19 khususnya produk farmasi dan alat kesehatan yang kontribusinya berangsur-angsur turun sejalan dengan berakhirnya status pandemi COVID-19 di bulan Juni 2022. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, penjualan - neto Medela Potentia meningkat sebesar 9,7% menjadi Rp11.422,6 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp10.479,3 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan pada segmen alat kesehatan. Pembahasan mengenai masing-masing segmen usaha dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Operasi per segmen." Penjualan produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan masing-masing memberikan kontribusi sebesar 68,4%, 20,7% dan 10,9% dari total penjualan - neto Medela Potentia pada tahun 2022.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Medela Potentia meningkat sebesar 0,7% menjadi Rp10.589,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp10,517,7 miliar pada tahun 2021. Peningkatan beban pokok penjualan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan dari penjualan di segmen alat kesehatan dan produk kesehatan.

Laba bruto. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba bruto Medela Potentia meningkat sebesar 1,8% menjadi Rp1.104,3 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp1.084,6 miliar pada tahun 2021. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, laba bruto Medela Potentia meningkat sebesar 9,9% menjadi Rp1.079,1 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp982,1 miliar pada tahun 2021.

Beban penjualan. Beban penjualan Medela Potentia meningkat sebesar 8,5% menjadi Rp596,7 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp549,8 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan dari gaji, upah sebesar Rp20,9 miliar dan kesejahteraan karyawan dan ongkos pengangkutan barang dan logistik Rp10,8 miliar sejalan dengan kenaikan jumlah tenaga pemasaran/penjualan, dan kenaikan beban iklan dan promosi sebesar Rp5,4 miliar terkait dengan kegiatan pemasaran produk-produk baru.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi menurun sebesar 1,1% menjadi Rp144,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp146,1 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh adanya pembayaran atas piutang yang telah disisihkan pada periode sebelumnya sehingga Medela Potentia mencatatkan pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp1,2 miliar pada tahun 2022 dibandingkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp4,2 miliar pada tahun 2021. Selain itu beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan relatif stabil sehubungan dengan penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat imbalan kerja.

Penghasilan operasi lain. Penghasilan operasi lain Medela Potentia meningkat sebesar 20,6% menjadi Rp46,9 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp38,9 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan dari jasa penyimpanan sebesar Rp4,8 miliar dan registrasi dan insentif sebesar Rp4,9 miliar.

Beban operasi lain. Beban operasi lain Medela Potentia meningkat sebesar 26,9% menjadi Rp3,8 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp3,0 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan dari barang rusak dan kadaluarsa sebesar Rp0,5 miliar.

Laba usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Medela Potentia menurun sebesar 4,3% menjadi sebesar Rp406,3 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp424,5 miliar pada tahun 2021. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, laba usaha Medela Potentia meningkat sebesar 14,6% menjadi Rp385,9 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp336,7 miliar pada tahun 2021.

Penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan Medela Potentia meningkat sebesar 37,3% menjadi sebesar Rp11,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp8,4 miliar pada tahun 2021, sebagai akibat dari saldo kas dan setara serta investasi dengan tingkat suku bunga pengembalian yang lebih tinggi dalam tahun berjalan.

Biaya keuangan. Biaya keuangan Medela Potentia meningkat sebesar 11,4% menjadi sebesar Rp13,9 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp12,5 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan dari bunga pinjaman sebesar Rp0,9 miliar yang sebagian besar timbul dari penarikan pinjaman bank untuk pembangunan pabrik PT DMM.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Medela Potentia menurun sebesar 3,9% menjadi Rp403,9 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp420,4 miliar pada tahun 2021. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, laba sebelum pajak penghasilan Medela Potentia meningkat sebesar 15,3% menjadi Rp383,4 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp332,6 miliar pada tahun 2021.

Beban pajak penghasilan - neto. Beban pajak penghasilan - neto Medela Potentia menurun sebesar 3,9% menjadi Rp92,0 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp95,8 miliar pada tahun 2021, dikarenakan penurunan pada penghasilan kena pajak untuk tahun 2022.

Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba tahun berjalan Medela Potentia menurun sebesar 4,0% menjadi sebesar Rp311,8 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp324,7 miliar pada tahun 2021. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma Medela Potentia meningkat sebesar 15,3% menjadi Rp295,9 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp256,7 miliar pada tahun 2021.

Rugi komprehensif lain. Rugi komprehensif lain Medela Potentia meningkat sebesar 248,2% menjadi Rp1,8 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp0,5 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan rugi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja -neto pajak sebesar Rp4,2 miliar terkait dengan penyesuaian asumsi yang digunakan dalam pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang sebagian di-*offset* dengan kenaikan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Medela Potentia menurun sebesar 6,2% menjadi Rp310,0 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp330,6 miliar pada tahun 2021.

7. Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset pada masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	274.501	253.168	824.293	768.808
Deposito berjangka	13.275	13.323	8.652	-
Piutang				
Usaha				
Pihak ketiga-neto	2.430.077	1.967.063	1.674.446	1.418.582
Pihak berelasi	499	2.205	1.356	1.265
Lain-lain				
Pihak ketiga	97.302	70.548	29.753	1.736
Pihak berelasi	731	318	250	749
Investasi jangka pendek	28.151	3.995	7.004	-
Persediaan-neto	1.906.796	1.564.185	1.271.852	1.016.963
Uang muka	8.560	4.009	5.075	6.390
Pajak dibayar di muka	441.864	320.739	165.862	170.055
Biaya dibayar di muka	6.472	3.574	3.764	4.904
Biaya ditangguhkan	31.160	-	-	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	5.734	-	-
Total Aset Lancar	**5.239.388**	**4.208.861**	**3.992.307**	**3.389.452**
Aset Tidak Lancar				
Investasi jangka panjang	-	3.998	2.984	-
Biaya dibayar dimuka setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	1.529
Aset pajak tangguhan	25.535	22.443	17.692	16.482
Aset tetap - neto	298.415	283.273	239.411	224.008
Aset hak guna - neto	110.560	155.033	137.937	142.637
Aset takberwujud - neto	7.969	9.769	12.044	1.832
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	-	5.734	-
Aset tidak lancar lainnya	11.516	11.649	7.969	12.400
Total Aset Tidak Lancar	**453.995**	**486.165**	**423.771**	**398.888**
Total Aset	**5.693.383**	**4.695.026**	**4.416.078**	**3.788.340**

Posisi tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset Medela Potentia meningkat sebesar 21,3% menjadi Rp5.693,4 miliar pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya Rp4.695,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga - neto sebesar Rp463,0 miliar, yang sejalan dengan pertumbuhan penjualan dan persediaan - neto sebesar Rp342,6 miliar dan pajak dibayar di muka sebesar Rp121,1 miliar.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Total aset Medela Potentia meningkat sebesar 6,3% menjadi Rp4.695,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya sebesar Rp4.416,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2022, terutama disebabkan oleh terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga - neto sebesar Rp292,6 miliar, yang sejalan dengan pertumbuhan penjualan dan kenaikan persediaan - neto sebesar Rp292,3 miliar, pajak dibayar di muka sebesar Rp154,9 miliar, piutang lain-lain pihak ketiga - neto sebesar Rp40,8 miliar, aset tetap - neto sebesar Rp43,9 miliar dan aset hak guna - neto sebesar Rp17,1 miliar, yang sejalan dengan pertumbuhan penjualan. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp571,1 miliar dikarenakan kebutuhan modal kerja dan penurunan penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Total aset Medela Potentia meningkat sebesar 16,6% menjadi Rp4.416,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp3.788,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga - neto sebesar Rp255,9 miliar, yang sejalan dengan pertumbuhan penjualan dan kenaikan persediaan - neto sebesar Rp 254,9 miliar, kas dan setara kas sebesar Rp55,5 miliar, piutang lain-lain pihak ketiga - neto sebesar Rp28,0 miliar, aset tetap - neto sebesar Rp15,4 miliar dan aset takberwujud -neto sebesar Rp10,2 miliar.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas pada masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	100.000	2.963	205.000	3.277
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	6.375	2.875	-	-
Utang				
Usaha				
Pihak ketiga	1.469.751	1.241.365	1.247.287	917.294
Pihak berelasi	1.537.809	1.137.139	913.960	849.768
Lain-lain				
Pihak ketiga	64.530	57.262	53.053	41.039
Pihak berelasi	1.431	7.373	15	64
Beban akrual	139.326	65.779	63.722	38.111
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.182	3.503	3.999	2.864
Utang pajak	24.090	24.930	33.912	36.455
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	-	-	85	186
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	56.741	63.478	44.872	29.869
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.448.235**	**2.606.667**	**2.565.905**	**1.918.927**
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.188	22.125	25.000	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.422	33.820	18.489	27.395
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	62.061	90.945	101.454	117.900
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	-	-	85
Total Liabilitas Jangka Panjang	**128.671**	**146.890**	**144.943**	**145.380**
Total Liabilitas	**3.576.906**	**2.753.557**	**2.710.848**	**2.064.307**

Posisi tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas Medela Potentia naik sebesar 29,9% menjadi Rp3.576,9 miliar pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya Rp2.753,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp400,7 miliar, utang usaha pihak ketiga - neto sebesar Rp228,4 miliar, utang bank jangka pendek sebesar Rp97,0 miliar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp44,7 miliar.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Total liabilitas Medela Potentia naik sebesar 1,6% menjadi Rp2.753,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya Rp2.710,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp223,2 miliar, utang bank jangka panjang sebesar Rp2,9 miliar, bagian jangka pendek dari liabilitas sewa sebesar Rp18,6 miliar, dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp15,3 miliar. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp202,0 miliar dan liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar Rp10,5 miliar.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Total liabilitas Medela Potentia meningkat sebesar 31,3% menjadi sebesar Rp2.710,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp2.064,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga - neto sebesar Rp330,0 miliar, utang bank jangka pendek sebesar Rp201,7 miliar, utang usaha pihak berelasi sebesar Rp64,2 miliar dan beban akrual sebesar Rp25,6 miliar.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas pada masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	210.000	180.000	180.000	126.500
Tambahan modal disetor	15.515	15.515	15.515	74.714
Komponen ekuitas lainnya	68	68	68	68
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	850	1.471	2.076	(318)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	36.000	36.000	25.300	25.300
Belum ditentukan penggunaannya	1.810.651	1.671.483	1.436.292	1.491.465
Penghasilan komprehensif lain				
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(23.725)	(23.325)	(18.505)	(13.700)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto	158	15	(30)	-
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**2.049.517**	**1.881.227**	**1.640.716**	**1.704.029**
Ekuitas *merging entities*	-	-	-	11.147
Kepentingan non-pengendali	66.960	60.242	64.514	8.857
Total Ekuitas	**2.116.477**	**1.941.469**	**1.705.230**	**1.724.033**

Tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Total ekuitas Medela Potentia meningkat sebesar 9,0% menjadi Rp2.116,5 miliar pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya Rp1.941,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, terutama dikarenakan kenaikan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp139,2 miliar.

Tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Total ekuitas Medela Potentia meningkat sebesar 13,9% menjadi Rp1.941,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya Rp1.705,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, terutama dikarenakan kenaikan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp235,2 miliar.

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Total ekuitas Medela Potentia menurun sebesar 1,1% menjadi Rp1.705,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp1.724,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, terutama dikarenakan penurunan pada saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp55,2 miliar yang sebagian diimbangi oleh kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp53,5 miliar.

8. Likuiditas dan sumber pendanaan

Secara historis, Medela Potentia membiayai kebutuhan modalnya terutama melalui kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, fasilitas pinjaman bank dan peningkatan modal disetor. Kebutuhan modal utama Medela Potentia adalah untuk modal kerja dan belanja modal.

Pada tanggal 30 September 2024, Medela Potentia memiliki kas dan setara kas sebesar Rp274,5 miliar dan fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar Rp865,0 miliar. Perseroan yakin bahwa Medela Potentia memiliki sumber pendanaan dan likuiditas yang cukup dari internal, yaitu dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, dan dari eksternal, yaitu fasilitas pinjaman yang belum ditarik dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal Medela Potentia sampai dengan 36 bulan mendatang. Dalam hal Medela Potentia memerlukan pendanaan modal kerja tambahan, Perseroan yakin akan dapat memperoleh fasilitas pinjaman baru dari perbankan ataupun mengakses pendanaan utang dari pasar modal didukung oleh kinerja operasional yang kuat dan tingkat utang yang masih rendah.

Kebutuhan modal kerja Medela Potentia telah dan akan terus dipengaruhi oleh kemampuan Medela Potentia untuk mengelola penagihan piutang usaha dan restitusi PPN dibayar dimuka. Peningkatan hari dalam penagihan piutang usaha dan proses restitusi PPN telah dan akan mengakibatkan peningkatan terhadap kebutuhan modal kerja. Pembahasan mengenai penagihan piutang usaha dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Piutang usaha," sedangkan pembahasan mengenai proses restitusi PPN dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha dan operasi Medela Potentia." Selain hal tersebut, tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian lain yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas.

Sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Pereroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai arus kas Medela Potentia untuk masing-masing periode/ tahun:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023[1]	2023	2022	2021
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	102.106	(407.401)	(166.771)	287.643	483.654
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(61.306)	(79.328)	(76.470)	(129.730)	(53.453)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18.964)	(108.501)	(327.312)	(103.768)	(55.315)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**21.836**	**(595.230)**	**(570.553)**	**54.145**	**374.886**
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	**(503)**	**(146)**	**(572)**	**1.340**	**396**
Kas dan setara kas awal periode/tahun	**253.168**	**824.293**	**824.293**	**768.808**	**393.526**
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	**274.501**	**228.917**	**253.168**	**824.293**	**768.808**

Catatan:
(1) *tidak diaudit.*

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, pembayaran kas untuk beban usaha dan arus kas masuk dan keluar yang berasal dari penghasilan keuangan, pajak penghasilan badan, penerimaan restitusi PPN, biaya keuangan dan kegiatan operasi lainnya.

Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasi mencapai sebesar Rp102,1 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi sebesar Rp(407,4) miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.171,6 miliar yang sebagian besar diimbangi dengan kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp670,8 miliar.

Kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi mencapai sebesar Rp(166,8) miliar pada tahun 2023 dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai sebesar Rp287,6 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.539,8 miliar dan penerimaan restitusi pajak PPN sebesar Rp137,7 miliar yang sebagian diimbangi dengan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.370,5 miliar.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai sebesar Rp287,6 miliar pada tahun 2022 dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp483,7 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp340,5 miliar yang sebagian diimbangi dengan penurunan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp170,3 miliar dan kenaikan penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp21,3 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap yang meliputi pembelian tanah dan pembangunan gudang dan infrastruktur pergudangan termasuk peralatan dan perabotan, kendaraan, perolehan aset tidak berwujud, pembelian unit bisnis dikurangi dengan penjualan aset tetap, sebagai bagian dari upaya ekspansi bisnis Medela Potentia.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp53,5 miliar pada tahun 2021, Rp129,7 miliar pada tahun 2022, Rp76,5 miliar pada tahun 2023, Rp79,3 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan Rp61,3 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp19,0 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp108,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023, hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp3.843,0 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp37,9 miliar dan dividen tunai kepada Pemegang saham perseroan sebesar Rp115,0 miliar yang sebagian besar diimbangi dengan penerimaan dari utang bank jangka pendek sebesar Rp3.943,0 miliar dan penerimaan setoran modal pemegang saham Perseroan sebesar Rp30,0 miliar dan pemegang saham non-pengendali Perusahaan Anak sebesar Rp9,8 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp327,3 miliar pada tahun 2023 dibandingkan kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp103,8 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp4.821,3 miliar, pembayaran utang liabilitas sewa sebesar Rp64,0 miliar dan dividen tunai kepada pemegang saham perseroan sebesar Rp60,0 miliar yang sebagian besar diimbangi dengan penerimaan dari utang bank jangka pendek Rp4.619,3 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai sebesar Rp103,8 miliar pada tahun 2022 dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp55,3 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp404,4 miliar dan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp364,0 miliar yang sebagian besar diimbangi dengan penerimaan dari utang bank jangka pendek Rp606,1 miliar pada tahun 2022.

9. Belanja modal

Belanja modal Medela Potentia terutama terdiri dari pembangunan gudang serta infrastruktur pergudangan yang meliputi peralatan dan perabotan, dan pembelian tanah dan bangunan. Secara historis, Medela Potentia membiayai belanja modal melalui arus kas dari kegiatan operasi untuk bisnis distribusi dan sebagian melalui pinjaman bank untuk pembangunan pabrik alat kesehatan.

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Medela Potentia yang diambil dari mutasi aset tetap, untuk masing-masing periode/tahun:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Tanah	-	30	-	2.435
Bangunan	188	10.683	2.840	-
Kendaraan	670	840	128	562
Mesin	-	2.524	1.635	-
Peralatan dan perabot kantor	33.793	20.970	18.571	16.965
Aset dalam penyelesaian	4.954	39.774	20.753	29.153
Total	**39.605**	**74.821**	**43.927**	**49.115**

Jumlah anggaran belanja modal untuk tahun 2024 diperkirakan mencapai Rp57,4 miliar, yang sebagian besar rencananya akan digunakan untuk pembukaan kantor cabang dan fasilitas pergudangan baru dan/atau relokasi ke kantor cabang dan fasilitas pergudangan yang lebih luas dan/atau renovasi kantor cabang dan fasilitas pergudangan di wilayah Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Sebagian besar belanja modal tersebut akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan akan dibiayai dengan arus kas operasional. Pada tanggal 30 September 2024, belanja modal yang telah terealisasi telah mencapai Rp41,3 miliar, yang terutama digunakan untuk renovasi gudang NDC II, perluasan gudang Tangerang, gudang *cold storage* Bekasi, pendirian cabang Palu dan Pangkalpinang, dan memiliki komitmen belanja modal yang belum terealisasi sebesar Rp29,6 miliar, yang sebagian besar merupakan komitmen untuk pembangunan gudang cabang Medan. Pihak yang terlibat dalam perjanjian konstruksi tersebut meliputi PT Perdana Anugrah Selaras, PT Alam Teknik Semesta, PT Schaefer Systems International, PT Binamitra Kwarta Sedaya, PT Mustikarama Citraperdana, dan PT Narama Cipta R&R.

Jumlah anggaran belanja modal untuk 2025 diperkirakan sebesar Rp199,3 miliar, yang sebagian besar rencananya akan digunakan untuk pembukaan kantor cabang dan fasilitas pergudangan baru dan/atau relokasi ke kantor cabang dan fasilitas pergudangan yang lebih luas di wilayah Jawa Barat, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur, dan pengembangan teknologi informasi terkait *supply chain*. Sebagian besar belanja modal ini akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Medela Potentia berencana untuk membiayai sebagian belanja modal ini dengan menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham.

Belanja modal aktual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain kenaikan jasa kontraktor dan kebutuhan tambahan biaya yang tidak direncanakan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat investasi barang modal yang material yang wajib dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

10. Piutang usaha

Piutang usaha sebagian besar merupakan tagihan kepada pelanggan Medela Potentia, meliputi rumah sakit, apotek, pedagang besar farmasi dan alat kesehatan dan lainnya. Tergantung dari historis kemampuan dan kualitas pembayaran pelanggan, Medela Potentia umumnya memberikan persyaratan pembayaran mulai dari bayar di tempat (COD) sampai dengan 45 hari kepada para pelanggan.

Tabel berikut ini menyajikan rincian umur piutang usaha Medela Potentia untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Pihak ketiga				
Lancar	1.864.033	1.506.377	1.321.166	1.166.727
Lewat jatuh tempo				
30 hari	323.799	304.675	244.657	156.475
31 - 60 hari	132.124	73.736	56.173	49.930
61 - 90 hari	55.831	41.225	25.316	23.303
Lebih dari 90 hari	61.532	48.047	33.291	29.856
Total	2.437.319	1.974.060	1.680.603	1.426.291
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.242)	(6.997)	(6.157)	(7.709)
Total	**2.430.077**	**1.967.063**	**1.674.446**	**1.418.582**
Pihak berelasi				
Lancar	499	1.672	1.335	824
Lewat jatuh tempo				
30 hari	-	533	21	429
31 - 60 hari	-	-	-	12
Total	**499**	**2.205**	**1.356**	**1.265**
Jumlah piutang usaha	**2.430.576**	**1.969.268**	**1.675.802**	**1.419.847**

Piutang usaha Medela Potentia meningkat dari Rp1.419,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.675,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.969,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, dan meningkat menjadi Rp2.430,6 miliar pada tanggal 30 September 2024. Kenaikan ini seiring dengan penjualan Medela Potentia yang terus mengalami peningkatan selama tiga setengah tahun terakhir.

Perputaran piutang usaha (dihitung berdasarkan piutang usaha rata-rata (yaitu saldo piutang usaha awal periode dan akhir periode dibagi dua), dibagi dengan penjualan selama 360 hari, dengan penjualan untuk periode sembilan bulan disetahunkan) adalah 48 hari di tahun 2022, 50 hari di tahun 2023, dan 55 hari untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024. Jumlah hari dalam perputaran piutang usaha di tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan terutama dikarenakan normalisasi tempo pembayaran pelanggan pasca COVID-19. Jumlah hari dalam perputaran piutang usaha meningkat untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 terutama dikarenakan adanya kecenderungan pelanggan yang umumnya melakukan pembayaran atau penyelesaian utang usahanya di akhir tahun. Kenaikan jumlah hari dalam periode penagihan piutang usaha ini hanya berdampak temporer terhadap kondisi keuangan dan kinerja Medela Potentia sehingga tidak ada langkah-langkah yang ditempuh dalam meminimalisasi/memaksimalisasi faktor-faktor tersebut karena hal tersebut telah diantisipasi oleh Medela Potentia berdasarkan pengalaman di tahun-tahun sebelumnya.

Medela Potentia telah mengevaluasi kondisi kredit masing-masing pelanggan yang memiliki piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2023 dan 30 September 2024, Medela Potentia telah membuat penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp4,9 miliar, Rp1,0 miliar dan Rp0,4 miliar, yang mewakili 0,3%, 0,0% dan 0,0% dari seluruh piutang usaha Medela Potentia pada masing-masing tanggal. Medela Potentia tidak membuat penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022. Medela Potentia menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola

kerugian yang serupa yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, Medela Potentia berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

11. Utang usaha

Utang usaha sebagian besar merupakan tagihan dari pemasok Medela Potentia atas pembelian barang persediaan untuk segmen bisnis distribusi, di mana Medela Potentia secara umum menerima persyaratan pembayaran yang berkisar dari 45 sampai dengan 90 hari.

Tabel berikut ini menyajikan rincian umur utang usaha Medela Potentia untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Pihak ketiga				
Lancar	1.469.731	1.241.326	1.247.287	917.294
Lewat jatuh tempo				
1 - 30 hari	20	39	-	-
Total	**1.469.751**	**1.241.365**	**1.247.287**	**917.294**
Pihak berelasi				
Lancar	1.537.809	1.137.139	913.960	849.478
Lewat jatuh tempo				
1 - 30 hari	-	-	-	290
Total	**1.537.809**	**1.137.139**	**913.960**	**849.768**
Jumlah utang usaha	**3.007.560**	**2.378.504**	**2.161.247**	**1.767.062**

Utang usaha Medela Potentia meningkat dari Rp1.767,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp2.161,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp2.378,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, dan meningkat menjadi Rp3.007,6 miliar pada tanggal 30 September 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya pembelian persediaan barang jadi untuk segmen bisnis distribusi sejalan dengan pertumbuhan bisnis Medela Potentia.

Perputaran utang usaha (dihitung berdasarkan utang usaha rata-rata (yaitu saldo utang usaha awal periode dan akhir periode dibagi dua), dibagi dengan beban pokok penjualan selama 360 hari, dengan penjualan untuk periode sembilan bulan disetahunkan) adalah 67 hari di tahun 2022, 69 hari di tahun 2023, dan 74 hari untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024. Jumlah hari dalam perputaran utang usaha dari tahun 2022 sampai dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 mengalami kenaikan terutama disebabkan perubahan bauran produk yang dijual.

12. Persediaan - neto

Persediaan Medela Potentia terdiri dari barang jadi produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, material dan kemasan, dan lain-lain.

Tabel berikut ini menyajikan rincian persediaan Medela Potentia untuk masing-masing tanggal:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Barang jadi				
Produk farmasi	874.169	701.389	586.499	498.135
Produk kesehatan	593.624	514.153	428.272	294.484
Alat kesehatan	383.352	301.308	225.954	194.362
Barang dalam perjalanan	10.082	16.630	153	313
Total barang jadi	1.861.227	1.533.480	1.240.878	987.294
Material dan kemasan	4.157	3.590	558	-
Lain-lain	438	254	-	-
Total	**1.865.822**	**1.537.324**	**1.241.436**	**987.294**
Estimasi retur	41.507	27.604	30.735	30.447
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(533)	(743)	(319)	(778)
Jumlah persediaan	**1.906.796**	**1.564.185**	**1.271.852**	**1.016.963**

Persediaan Medela Potentia meningkat dari Rp1.017,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.271,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.564,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, dan meningkat menjadi Rp1.906,8 miliar pada tanggal 30 September 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya pembelian persediaan barang jadi untuk segmen bisnis distribusi sejalan dengan pertumbuhan bisnis Medela Potentia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, 2023 dan 30 September 2024, Medela Potentia telah membuat cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan masing-masing sebesar Rp0,8 miliar, Rp0,3 miliar, Rp0,7 miliar dan Rp0,5 miliar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari menurunnya nilai pasar persediaan. Medela Potentia melakukan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang berdasarkan fakta dan kondisi persediaan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan, harga pasar, dan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Perputaran persediaan (dihitung berdasarkan persediaan rata-rata (yaitu saldo persediaan awal periode dan akhir periode dibagi dua), dibagi dengan beban pokok penjualan selama 360 hari, dengan penjualan untuk periode sembilan bulan disetahunkan) adalah 39 hari di tahun 2022, 43 hari di tahun 2023, dan 48 hari untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024. Jumlah hari dalam perputaran persediaan di tahun 2022 sampai dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 mengalami kenaikan terutama dikarenakan perubahan bauran produk yang dijual.

13. Jumlah pinjaman yang masih terutang

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah pinjaman yang masih terutang tercatat sebesar Rp123,6 miliar yang berasal dari fasilitas BCA yang diberikan kepada PT DMM dalam bentuk fasilitas Kredit Investasi dan kepada PT AAM dalam bentuk fasilitas PBMM. Penjelasan lebih lanjut mengenai pinjaman dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Pernyataan Utang" dan bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian Kredit."

14. Risiko fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman

Risiko fluktuasi kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan Medela Potentia adalah Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Medela Potentia terkena dampak risiko mata uang asing terutama diakibatkan oleh penjualan ekspor dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari domestik maupun impor yang dibayar dalam mata uang asing.

Kebijakan Medela Potentia untuk meminimalkan risiko ini dengan cara melakukan negosiasi dengan *supplier* untuk menggunakan kurs yang disepakati atas nilai pembelian tersebut serta mengawasi tingkat optimal persediaan untuk operasi yang berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Perubahan tingkat Rp	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian
30 September 2024		
Dolar Amerika Serikat	1%	1.612
Dolar Amerika Serikat	(1)%	(1.612)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Medela Potentia terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan kas di bank, deposito berjangka dan utang bank. Medela Potentia mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian
30 September 2024		
Rupiah	100	(54)
Rupiah	(100)	54

15. Perjanjian *off balance sheet* dan kontinjensi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Medela Potentia tidak memiliki perjanjian *off-balance sheet*.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Medela Potentia juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Medela Potentia. Harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri di mana Medela Potentia beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Medela Potentia.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Medela Potentia baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Medela Potentia dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Perseroan sebagai perusahaan induk sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan usaha Perusahaan Anak dalam Medela Potentia.

Sebagai perusahaan induk, Perseroan sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan usaha Perusahaan Anak dalam Medela Potentia untuk membayar kewajiban dan dividen kepada Perseroan. Kontribusi penjualan-neto terbesar Medela Potentia secara historis berasal dari PT AAM yang menjalankan kegiatan distribusi produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Penjualan-neto PT AAM memberikan kontribusi sebesar 95,0%, 95,1%, 95,0% dan 95,2% terhadap penjualan-neto Medela Potentia sebelum eliminasi masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, serta periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Kinerja Perusahaan Anak dipengaruhi oleh berbagai faktor sesuai dengan kegiatan usahanya masing-masing, meliputi antara lain kebutuhan modal kerja dan rencana belanja modal Perusahaan Anak. Perusahaan Anak juga tidak dapat melakukan pembayaran dividen kepada Perseroan apabila masih mencatatkan saldo laba negatif. Fluktuasi pada kinerja keuangan Perusahaan Anak akan selalu memengaruhi kinerja keuangan Perseroan, sehingga penurunan kinerja keuangan salah satu Perusahaan Anak yang memberikan kontribusi signifikan dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan. Selain itu, apabila terjadi kesulitan likuiditas, likuidasi ataupun reorganisasi pada salah satu Perusahaan Anak, kreditur Perusahaan Anak tersebut berhak atas pembayaran penuh dari penjualan aset perusahaan tersebut sebelum Perseroan, sebagai pemegang saham.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Medela Potentia

PT AAM sebagai perusahaan distribusi independen bergantung pada prinsipal-prinsipal, terutama lima prinsipal signifikan, untuk sejumlah besar produk yang dipasarkan dan didistribusikan di Indonesia.

PT AAM bergantung pada prinsipal-prinsipal, terutama lima prinsipal signifikan, untuk sejumlah produk yang dipasarkan dan didistribusikan di Indonesia. Pada tahun 2021, 2022, 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, penjualan produk milik lima prinsipal signifikan masing-masing mewakili 68,0%, 67,1%, 65,1% dan 64,3% dari total penjualan-neto Medela Potentia. Kehilangan atau penurunan volume penjualan yang signifikan sebagai akibat dari tren pasar, kondisi makroekonomi, penurunan belanja konsumen atau perkembangan buruk yang memengaruhi

prinsipal signifikan PT AAM, seperti kebangkrutan, perubahan manajemen, merger dan akuisisi, dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, arus kas dan hasil usaha Medela Potentia. Permintaan dari pelanggan baru mungkin akan susah didapatkan karena mereka belum mengenal PT AAM. Lebih lanjut, PT AAM juga tunduk pada audit berkala yang dilakukan oleh para prinsipal terhadap fasilitas distribusi PT AAM dalam rangka memastikan kepatuhan atas standar penyimpanan dan pendistribusian barang. Sebagai hasilnya, PT AAM memberikan penekanan yang besar pada kepuasan prinsipal, dan ketidakmampuan PT AAM untuk melakukan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap hasil usaha Medela Potentia.

Kesepakatan kerja sama dengan para prinsipal, termasuk prinsipal signifikan, umumnya bersifat non-eksklusif dengan jangka waktu rata-rata antara dua tahun sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak melalui proses negosiasi atau lelang ulang. Dalam hal jangka waktu perjanjian-perjanjian tersebut berakhir, tidak ada jaminan bahwa setiap prinsipal akan memperpanjang kerjasama dengan PT AAM atau setiap pembaruan perjanjian akan dilakukan pada ketentuan yang sama seperti sebelumnya. Beberapa perjanjian dengan prinsipal signifikan juga memungkinkan prinsipal signifikan tersebut untuk mengakhiri kontrak secara sepihak. Selain itu, tidak jaminan bahwa prinsipal tersebut tidak akan menunjuk distributor tambahan, sehingga dapat mendatangkan lebih banyak kompetisi dan menurunkan penjualan dan pangsa pasar PT AAM. Terjadinya salah satu kejadian tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Medela Potentia.

Setiap perubahan yang terjadi pada hubungan antara PT AAM dan prinsipal yang ada saat ini, serta perubahan strategi prinsipal atau reputasi produk prinsipal dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Medela Potentia. Kegagalan prinsipal dalam beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dan menyediakan produk unggulan dapat berdampak merugikan terhadap bisnisnya, di mana hal tersebut pada akhirnya dapat berdampak merugikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Medela Potentia seiring dengan berkurangnya permintaan untuk produk yang didistribusikan oleh PT AAM.

JKN akan terus memengaruhi hasil operasional dan prospek pertumbuhan Medela Potentia.

Pada tanggal 1 Januari 2014, JKN berlaku efektif di seluruh Indonesia, dan salah satunya mewajibkan seluruh penduduk Indonesia, termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia lebih dari enam bulan, untuk menjadi peserta JKN dan terlindungi program asuransi nasional. JKN adalah program di bawah Sistem Jaminan Sosial Nasional (sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional) yang diselenggarakan dengan tujuan menyediakan pemeliharaan kesehatan dasar kepada seluruh warga negara Indonesia.

Sebagai akibat dari cakupan perlindungan JKN yang bertambah luas, permintaan untuk layanan kesehatan publik dapat melebihi dana yang disediakan oleh Pemerintah untuk pembayaran layanan-layanan tersebut, sehingga dapat mengakibatkan kenaikan modal kerja PT AAM. PT AAM telah berusaha untuk memantau dan mengelola arus kas, serta menerapkan langkah-langkah pemantauan lain untuk mengatasi hal ini. Tidak ada jaminan bahwa strategi PT AAM terkait JKN akan berhasil atau PT AAM akan mampu menyesuaikan bisnisnya dengan efek berkelanjutan dari implementasi JKN. Selain itu, tidak ada jaminan bahwa Pemerintah tidak akan mencabut atau mengurangi cakupan perlindungan atau pendanaan. Perubahan lebih lanjut terhadap JKN atau penerapannya dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, hasil operasional dan prospek pertumbuhan Medela Potentia.

Perubahan terhadap produk-produk yang terdaftar pada e-Katalog dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.

Di bawah JKN, seluruh satuan kerja di bidang kesehatan baik pusat maupun daerah, fasilitas kesehatan tingkat pertama atau fasilitas kesehatan tingkat lanjutan baik Pemerintah maupun swasta yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan melaksanakan pengadaan obat melalui *e-purchasing* berdasarkan Katalog Elektronik (*e-Katalog*). Sebagai akibatnya, penambahan dan penghapusan suatu produk farmasi di dalam *e-Katalog* akan dapat berdampak signifikan terhadap permintaan atas produk tersebut di Indonesia. Per 30 September 2024, sekitar 19,8% dari seluruh produk farmasi dan sekitar 4,4% dari produk alat

kesehatan yang didistribusikan oleh PT AAM tercatat dalam *e-Katalo*g. Pada tahun 2021, 2022, 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, penjualan produk farmasi dan alat kesehatan melalui *e-Katalog* di saluran penjualan JKN mewakili masing-masing sebesar 16,7%, 20,5%, 23,7% dan 25,6% dari total penjualan-neto Medela Potentia di segmen produk farmasi dan alat kesehatan.

Untuk dapat masuk ke dalam *e-Katalog*, setiap produk farmasi dan alat kesehatan perlu mengikuti proses penayangan dalam *e-Katalog* yang dilakukan langsung oleh prinsipal. Untuk produk yang masuk ke dalam etalase *e-Katalog* obat jaminan kesehatan dan alat kesehatan, penayangan dapat dilakukan sewaktu-waktu, termasuk penentuan harga yang akan ditayangkan. Sedangkan untuk etalase obat konsolidasi, prinsipal perlu mengikuti proses lelang dan mengikuti ketentuan harga yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, sebelum dapat masuk ke dalam etalase *e-Katalog* ini. Pemerintah dari waktu ke waktu juga mungkin merubah jenis produk farmasi dan alat kesehatan yang ditanggung BPJS Kesehatan dikarenakan perubahan kebijakan. Pemerintah baru-baru ini juga menerapkan kebijakan untuk membekukan produk alat kesehatan impor di *e-Katalog* jika terdapat produk substitusi yang sudah diproduksi di dalam negeri. Tidak ada jaminan bahwa produk farmasi dan alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT AAM yang saat ini tercatat dalam *e-Katalog* akan dapat tetap tercatat dan perubahan-perubahan kebijakan terkait dengan JKN dan *e-Katalog* tidak akan berdampak terhadap permintaan atas produk farmasi dan alat kesehatan yang dijual PT AAM di saluran penjualan JKN. Apabila produk farmasi dan alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT AAM turun tayang atau dibekukan di *e-Katalog*, permintaan terhadap produk tersebut dari saluran penjualan JKN dapat berkurang, dan hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, hasil operasional dan prospek pertumbuhan Medela Potentia.

PT AAM dan DAC mungkin menghadapi kendala dalam menagih piutang usaha dan hal tersebut dapat berdampak material dan akan merugikan terhadap hasil operasional.

PT AAM dan DAC umumnya memberikan persyaratan dagang sekitar 14 hari sampai dengan 60 hari kepada pelanggannya. Dari waktu ke waktu, terdapat pelanggan PT AAM dan DAC yang menunda pembayaran melebihi jangka waktu persyaratan dagang yang telah disepakati. Per 30 September 2024, Medela Potentia mencatatkan piutang usaha kepada pihak ketiga sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp2.437,3 miliar, di mana sebesar Rp1.864,0 miliar atau 76,7% merupakan piutang lancar, sebesar Rp323,8 miliar atau 13,3% telah lewat jatuh tempo 1-30 hari, Rp132,1 miliar atau 5,4% telah lewat jatuh tempo 31-60 hari, Rp55,8 miliar atau 2,3% telah lewat jatuh tempo 61-90 hari, dan Rp61,5 miliar atau 2,5% telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Per 30 September 2024, Medela Potentia telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp7,2 miliar atau 0,3% dari total piutang usaha kepada pihak ketiga.

Penagihan piutang usaha PT AAM dan DAC dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk namun tidak terbatas, pada kebijakan pemberian persyaratan dagang, ketentuan dalam kontrak, kondisi industri dan ekonomi, dan hasil operasional, posisi keuangan dan arus kas pelanggan yang terakhir. Lebih lanjut, sehubungan dengan penerapan JKN, apabila permintaan untuk layanan kesehatan publik melebihi dana yang disediakan oleh Pemerintah untuk pembayaran layanan-layanan tersebut, maka pembayaran oleh BPJS, pihak yang mengelola JKN, ke rumah sakit Pemerintah mungkin mengalami keterlambatan. Kurangnya ketersediaan dana dapat mengakibatkan rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS menunda pembayaran kepada para pemasok untuk produk-produk yang digunakan, termasuk obat-obatan, baik produk yang ditanggung maupun tidak ditanggung oleh JKN. Hal ini akan membebani keuangan banyak distributor obat-obatan dan alat kesehatan di Indonesia.

Medela Potentia berkeyakinan bahwa sistem administrasi PT AAM dan DAC saat ini memadai untuk mengelola piutang dengan baik, termasuk sistem IPOS yang terkoneksi dengan pelanggan untuk memudahkan proses penagihan dan pembayaran. PT AAM dan DAC juga membentuk cadangan kerugian penurunan piutang usaha dari waktu ke waktu, namun demikian tidak ada jaminan bahwa kebijakan PT AAM dan DAC untuk menghitung pencadangan tidak akan berubah di masa mendatang atau nilai cadangan yang telah dibentuk akan cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih. Perubahan yang merugikan terhadap salah satu faktor tersebut, di mana beberapa di antaranya tidak sepenuhnya dalam kontrol PT AAM dan DAC, dapat menyebabkan penagihan piutang usaha menjadi terlambat atau tidak dapat dilakukan, dan hal ini dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia.

Permintaan untuk produk kesehatan konsumen dan specialty yang didistribusikan PT AAM berkaitan dengan faktor-faktor makroekonomi di luar kendali Medela Potentia.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan kenaikan pendapatan kelas menengah yang siap dibelanjakan (*disposable income*) telah menjadi pendorong pertumbuhan permintaan yang signifikan untuk produk kesehatan konsumen dan produk *specialty* yang didistribusikan PT AAM. Keputusan konsumen untuk membeli produk-produk yang didistribusikan oleh PT AAM, khususnya produk kesehatan konsumen dan produk *specialty*, dipengaruhi oleh ketersediaan *disposable income* dari konsumen. Dalam hal perekonomian di Indonesia mengalami penurunan atau perlambatan, hal tersebut dapat menurunkan permintaan untuk produk-produk yang didistribusikan PT AAM. Konsumen yang membeli produk-produk dengan membayar sendiri kemungkinan terpengaruh lebih signifikan, khususnya apabila konsumen tersebut tidak melihat produk-produk yang didistribusikan PT AAM sebagai kebutuhan. Setiap penurunan atau perlambatan dalam ekonomi dapat berdampak terhadap volume penjualan dan harga produk yang didistribusikan PT AAM, dan hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap hasil operasional dan prospek Medela Potentia.

Apabila Medela Potentia kehilangan karyawan yang memegang posisi kunci tertentu atau tidak mampu menarik minat, melatih, mempertahankan dan memotivasi karyawan berkualitas, kegiatan operasional dan usaha dapat terdampak.

Kegiatan usaha Medela Potentia bergantung pada kemampuan Medela Potentia untuk menarik dan mempertahankan karyawan berkualitas tinggi dalam jajaran manajemen senior kunci, dan personel penjualan dan distribusi kunci. Komisaris, Direktur dan tim manajemen senior Medela Potentia memiliki keahlian yang memungkinkan Medela Potentia untuk membuat keputusan yang tepat dan informatif terkait dengan bisnisnya. Dengan demikian, kemampuan Medela Potentia untuk menarik dan mempertahankan personil kunci merupakan faktor keunggulan kompetitif yang penting. Tidak ada jaminan bahwa orang-orang tersebut atau anggota lain dari tim manajemen senior Medela Potentia tidak akan meninggalkan Medela Potentia untuk bergabung dengan pesaingnya. Keluarnya personel penting tersebut, kegagalan Medela Potentia untuk merekrut pengganti yang cocok dalam waktu yang singkat, atau biaya yang dibutuhkan untuk merekrut dan melatih personel baru dapat mengganggu dan berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, keadaan keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Medela Potentia. Selain itu, apabila satu dari pejabat eksekutif atau karyawan kunci Medela Potentia bergabung dengan pesaing atau membentuk perusahaan sejenis, maka Medela Potentia mungkin kehilangan keahlian, rahasia dagang, prinsipal, konsumen dan karyawan-karyawan kunci.

Apabila Medela Potentia gagal mempertahankan sistem pengendalian internal yang memadai, Medela Potentia mungkin tidak dapat secara akurat melaporkan hasil keuangan atau mencegah tindakan kecurangan, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan reputasi Medela Potentia.

Perseroan akan menjadi perusahaan terbuka setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham, dan sistem pengendalian internal Medela Potentia akan menjadi sangat penting bagi integritas bisnis dan hasil keuangan Medela Potentia. Kewajiban pelaporan sebagai perusahaan publik diperkirakan akan membebani manajemen Medela Potentia, operasional dan sumber daya serta sistem keuangan Medela Potentia di masa mendatang. Dalam persiapan menjelang Penawaran Umum Perdana Saham, Medela Potentia telah menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan pengendalian internal, dan berencana untuk terus meningkatkan pengendalian internal. Apabila Medela Potentia mengalami kendala dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dan informasi manajemen, hal tersebut dapat menimbulkan tambahan biaya dan waktu bagi manajemen untuk mencapai tujuan akhir. Medela Potentia tidak dapat menjamin bahwa langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan sistem pengendalian internal akan selalu efektif. Apabila Medela Potentia gagap mempertahankan sistem pengendalian internal yang memadai di masa mendatang, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan reputasi Medela Potentia.

PT AAM beroperasi dalam industri yang kompetitif dan terfragmentasi, dan ketidakmampuan PT AAM untuk bersaing secara efektif dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.

Industri distribusi produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan di Indonesia memiliki tingkat persaingan yang kompetitif dan terfragmentasi. Kompetitor utama PT AAM adalah distributor produk farmasi dan produk kesehatan berskala besar di Indonesia. PT AAM juga bersaing dengan perusahaan distributor farmasi asing yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan PT AAM untuk bersaing dengan distributor lainnya meliputi antara lain kemampuan PT AAM untuk menawarkan produk yang beragam pada margin yang menarik, pengakuan atas kemampuan distribusi PT AAM dari prinsipal dan pelanggan, jangkauan jejaring distribusi PT AAM, dan pengalaman PT AAM dan hubungan yang erat dengan prinsipal, serta kualitas layanan PT AAM. Tidak ada jaminan bahwa PT AAM akan selalu dapat memberikan dan menawarkan produk dan layanan terbaik, menjaga hubungan dengan prinsipal dan pelanggan, atau PT AAM akan selalu dapat meningkatkan atau mempertahankan pangsa pasarnya. Selain itu, dinamika kompetisi pada industri ini, khususnya persaingan yang berhubungan dengan margin, mungkin akan lebih intensif di tahun-tahun mendatang. PT AAM mungkin harus melakukan perubahan daftar harga untuk menghadapi penawaran yang lebih bersaing dari distributor lain yang dapat dapat menurunkan margin usaha yang diterima oleh PT AAM. Ketidakmampuan PT AAM untuk bersaing secara efektif pada salah satu atau lebih dari faktor persaingan di atas dapat memberikan dapat berdampak material dan merugikan terhadap pangsa pasar, bisnis, hasil operasional dan prospek pertumbuhan Medela Potentia.

Kegiatan usaha Medela Potentia dapat terganggu dikarenakan adanya produk cacat yang dipasarkan dan/atau didistribusikan oleh PT AAM, walaupun tanggung jawab atas produk yang cacat pabrik tersebut sepenuhnya berada pada pabrik prinsipal yang menghasilkan produk tersebut.

Medela Potentia bergantung pada kualitas produk yang diproduksi oleh prinsipal maupun produk sendiri. Produk-produk yang diproduksi oleh prinsipal dan dipasarkan dan/atau didistribusikan oleh PT AAM diwajibkan memenuhi standar mutu tertentu. Sebagai salah satu distributor produk farmasi, produk kesehatan konsumen dan alat kesehatan terdepan di Indonesia, PT AAM telah menetapkan sistem *Good Storage and Distribution Practice* ("**GSDP**") untuk memastikan kualitas produk terjaga selama dalam penanganan distributor. Namun demikian, PT AAM tidak dapat menghilangkan risiko kesalahan, cacat atau kegagalan, khususnya kerusakan yang disebabkan oleh prinsipal ataupun pihak ketiga.

Apabila diketahui adanya cacat kualitas dari produk yang didistribusikan, maka PT AAM memiliki kewajiban untuk memberikan informasi pada prinsipal agar prinsipal dapat segera mengambil tindakan-tindakan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pasien, termasuk langkah preventif seperti penarikan barang. Walaupun tanggung jawab terkait cacat kualitas pada produk sepenuhnya menjadi tanggung jawab prinsipal, namun PT AAM dapat menghadapi masalah yang dapat berkaitan dengan regulator terkait proses distribusi dari produk cacat kualitas tersebut. PT AAM juga dapat menjadi pihak yang tergugat bersama-sama dengan prinsipal. Terjadinya salah satu kejadian tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan dan berdampak merugikan bagi bisnis Medela Potentia.

Medela Potentia tunduk pada persyaratan hukum dan peraturan di industri farmasi Indonesia yang dapat berubah, dan undang-undang dan peraturan baru dapat berdampak material dan merugikan terhadap profitabilitas Medela Potentia.

Industri farmasi dan alat kesehatan di Indonesia tunduk pada banyak peraturan dan diawasi oleh berbagai instansi pemerintah di Indonesia, seperti Kementerian Kesehatan, BPOM, dan Kementerian Perindustrian. Secara khusus, kegiatan operasional Medela Potentia tunduk pada peraturan yang mengatur seperti distribusi, impor dan pendaftaran produk alat kesehatan untuk mendapatkan izin edar (pendaftaran baru, pendaftaran variasi, pembaharuan pendaftaran). Selain itu, industri farmasi di Indonesia tunduk pada banyak peraturan yang terus berubah dan pengawasan. Setiap perubahan peraturan yang tidak menguntungkan di industri ini dapat meningkatkan beban usaha Medela Potentia, memberlakukan pembatasan pada kegiatan operasional Medela Potentia atau menghambat peluang pertumbuhan Medela Potentia di masa depan, yang pada akhirnya dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia.

PT AAM sebagai distributor obat dan alat kesehatan diwajibkan untuk memiliki izin, lisensi dan sertifikat khusus dari instansi berwenang, termasuk Sertifikat Distribusi PBF yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ("**Ditjen Farmalkes**"), CDAKB yang dikeluarkan oleh Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT, Ditjen Farmalkes, Nomor Izin Edar ("**NIE**") yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan, Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik ("**CDOB**") yang dikeluarkan oleh BPOM, Izin Usaha Distributor Obat Hewan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat dan Sertifikat Status Implementasi Sistem Jaminan Halal Kategori A yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama. PT DD sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia, diwajibkan untuk memiliki, antara lain Sertifikat Distribusi Farmasi yang dikeluarkan oleh Ditjen Farmalkes, Izin Distributor Alat Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, Izin Distributor Alat Kesehatan ("**IDAK**") yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, NIE yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, Sertifikat CDAKB yang dikeluarkan oleh Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT, Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan Sertifikat CDOB yang dikeluarkan oleh BPOM. PT DMM sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri alat kesehatan diwajibkan untuk memiliki Sertifikat Standard yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian, dan CPAKB yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Izin, lisensi dan sertifikat yang dimiliki oleh PT AAM, PT DD dan PT DMM umumnya berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diperpanjang oleh instansi berwenang selama memenuhi persyaratan di mana hal tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu. PT AAM, PT DD dan PT DMM bermaksud untuk melakukan perpanjangan izin, lisensi dan sertifikat sebagaimana diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegagalan PT AAM dan PT DD untuk memperoleh dan mempertahankan izin, lisensi dan sertifikat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha dari waktu ke waktu dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia. Selain itu, perubahan interpretasi atau pelaksanaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau penerbitan peraturan baru dapat mewajibkan PT AAM, PT DD dan PT DMM untuk mendapatkan izin, lisensi atau sertifikat tambahan. Medela Potentia tidak dapat menjamin bahwa PT AAM, PT DD dan PT DMM akan dapat berhasil memperoleh izin, lisensi atau sertifikat tambahan tersebut. PT AAM dan PT DD tunduk pada inspeksi, pemeriksaan, permintaan penjelasan atau audit secara berkala dari pihak berwenang sebagai bagian dari proses untuk mempertahankan atau memperbaharui berbagai izin, lisensi dan sertifikat yang diperlukan untuk mendistribusikan produk farmasi dan alat kesehatan. Dalam hal salah satu fasilitas distribusi PT AAM tidak lulus dalam inspeksi tersebut, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan reputasi Medela Potentia di industri.

Apabila Medela Potentia mengalami kegagalan sistem informasi dan manajemen data, hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan Medela Potentia untuk mengelola kegiatan usaha secara efektif.

Medela Potentia menggunakan sistem informasi dan manajemen data untuk memperoleh, memproses, menganalisis dan mengelola data. Sistem ini digunakan oleh Medela Potentia untuk antara lain memantau kegiatan bisnis sehari-hari, memelihara data operasional dan keuangan, dan mengelola jejaring distribusi. Setiap kerusakan atau kegagalan sistem yang mengganggu input, pengambilan atau transmisi data atau memperpanjang waktu pelayanan dapat mengganggu kegiatan operasional sehari-hari. Meskipun Medela Potentia memiliki *back up*, rencana kontinjensi dan pusat pemulihan bencana untuk memitigasi dampak dari kejadian buruk, tidak ada jaminan bahwa Medela Potentia akan dapat secara efektif menangani setiap kegagalan sistem informasi, atau Medela Potentia dapat memulihkan kapasitas operasional dalam waktu singkat untuk menghindari gangguan terhadap kegiatan usaha Medela Potentia. Terjadinya salah satu kejadian tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kemampuan Medela Potentia untuk mengelola kegiatan usahanya dengan efektif. Lebih lanjut, apabila kapasitas sistem informasi Medela Potentia gagal untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha Medela Potentia, kemampuan Medela Potentia untuk melakukan ekspansi akan menjadi terbatas. Setiap kegagalan sistem informasi dan pengelolaan data dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia.

Gangguan infrastruktur di Indonesia dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.

Kegiatan usaha Medela Potentia bergantung pada efektivitas infrastruktur di Indonesia. Kegiatan distribusi yang dilakukan oleh PT AAM secara khusus bergantung pada pasokan tenaga listrik, jejaring transportasi dan pelabuhan. Pengoperasian gudang untuk penyimpanan produk pada suhu dingin membutuhkan sumber tenaga listrik yang andal. Sebagai dampaknya, gangguan pasokan tenaga listrik dapat memengaruhi operasional fasilitas-fasilitas distribusi milik PT AAM yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan terhadap reputasi dan kondisi keuangan Medela Potentia. PT AAM saat ini membeli sebagian besar listrik dari PT Cikarang Listrindo Tbk untuk NDC dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk gudang penyimpanan di kantor cabang. PT AAM juga memiliki kapasitas pembangkitan cadangan di setiap gudang penyimpanan produk suhu dingin. Selain itu, PT AAM bergantung pada jejaring transportasi dan, dari waktu ke waktu, pelabuhan untuk mendistribusikan produk ke seluruh Indonesia. Sebagai akibatnya, setiap gangguan terhadap infrastruktur transportasi di Indonesia dapat menghambat kegiatan distribusi PT AAM atau merusak produk-produk yang didistribusikan oleh PT AAM, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan terhadap reputasi, kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek Medela Potentia.

Kegiatan manufaktur alat kesehatan yang telah dilakukan oleh PT DMM memiliki sejumlah risiko, yang dapat memengaruhi kegiatan usaha, hasil usaha dan kondisi keuangan Medela Potentia.

PT DMM sebagai manufaktur alat kesehatan memiliki sejumlah risiko yang akan berdampak pada kegiatan produksi, termasuk namun tidak terbatas pada:

- ketidakmampuan untuk mencapai atau mempertahankan kualitas alat kesehatan yang diproduksi;
- ketidakmampuan untuk memproduksi alat kesehatan pada harga yang kompetitif;
- penghapusan alat kesehatan yang diproduksi dari *e-Katalog,* yang dapat berdampak merugikan terhadap kesuksesan produk Medela Potentia secara komersial;
- keterbatasan untuk meningkatkan atau menetapkan harga atau membebankan kenaikan biaya produksi kepada pelanggan;
- kemungkinan bahwa upaya riset dan pengembangan yang telah dilakukan tidak memberikan hasil yang memuaskan secara komersial;
- ketidakmampuan untuk memperoleh dan mempertahankan izin dan persetujuan dari regulator untuk kegiatan manufaktur, atau mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- risiko dari kontaminasi atau cidera yang dialami dari penggunaan alat kesehatan yang diproduksi, yang mengakibatkan tuntutan atau proses pemeriksaan terhadap PT DMM;
- ketidakmampuan untuk mengendalikan atau mengelola pasokan yang stabil untuk bahan baku dan komponen yang tidak langsung tersedia atau diproduksi oleh sejumlah kecil supplier;
- kesulitan untuk memproduksi alat kesehatan dalam jumlah yang cukup secara komersial; dan
- kekurangan karyawan terampil untuk mengoperasikan mesin produksi dan mempertahankan proses produksi.

Terjadinya salah satu risiko tersebut di atas dapat memengaruhi kegiatan usaha, hasil usaha dan kondisi keuangan Medela Potentia.

Kendala yang dihadapi PT AAM dan DAC untuk mengelola tingkat persediaan secara efektif dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Medela Potentia.

PT AAM dan DAC membeli barang-barang baik di dalam negeri maupun melalui impor produk yang diproduksi di luar negeri dalam melakukan aktivitas sebagai distributor. Tingkat persediaan PT AAM dan DAC dipengaruhi oleh sejumlah faktor di mana beberapa di antaranya di luar kendali PT AAM dan DAC. PT AAM dan DAC dapat memiliki tingkat persediaan yang kurang memadai untuk barang-barang tertentu, dikarenakan faktor-faktor seperti tingginya permintaan untuk produk-produk tertentu yang tidak terantisipasi, ketidaktersediaan produk dari pemasok, impor yang tertunda, baik disebabkan karena keterlambatan pengiriman dari pemasok atau gangguan sistem transportasi internasional, nasional atau daerah. Setiap kekurangan persediaan dapat mengakibatkan pemesanan konsumen menjadi tidak terpenuhi dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap hubungan PT AAM dan DAC dengan pelanggan.

Lebih lanjut, perubahan tingkat persediaan PT AAM dan DAC juga dipengaruhi oleh preferensi konsumen serta kondisi perekonomian di Indonesia maupun Kamboja. Apabila PT AAM dan DAC tidak mampu beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen atau kondisi perekonomian secara efektif dan tepat waktu, tingkat persediaan PT AAM dan DAC dapat melebihi permintaan konsumen, yang pada akhirnya dapat memaksa PT AAM dan DAC bersama prinsipal untuk menyesuaikan harga jual atau menghapus persediaan (*write down*). Beban penghapusan persediaan yang timbul dari kegiatan pemasaran dan distribusi dapat ditanggung oleh prinsipal dan/atau PT AAM dan DAC sesuai dengan kesepakatan. Permintaan untuk produk yang baru dijual juga sulit diproyeksikan. Tidak ada jaminan bahwa PT AAM dan DAC akan dapat memprediksi tren-tren dan kejadian-kejadian tersebut secara akurat dan menghindari persediaan produk yang terlalu besar atau terlalu rendah, dan kegagalan melakukan hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia.

Apabila PT DD dan DAC tidak berhasil melakukan upaya pemasaran yang efektif atau PT AAM dan DAC tidak berhasil mempertahankan tenaga penjualan berkualitas, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap volume penjualan dan prospek bisnis Medela Potentia.

Keberhasilan penjualan dan pemasaran sangat penting bagi Medela Potentia untuk meningkatkan penetrasi pasar produk-produk yang ada saat ini maupun produk baru di masa mendatang yang didistribusikan PT AAM. Saat ini, kegiatan penjualan dilakukan oleh PT AAM dan DAC, dan kegiatan pemasaran dilakukan oleh PT DD dan DAC. Strategi penjualan dan pemasaran Medela Potentia meliputi penambahan produk-produk yang berkualitas, peningkatan hubungan dengan dokter maupun non-dokter, penambahan tim pemasaran dan penjualan untuk memperluas wilayah cakupan jejaring pemasaran dan distribusi, meningkatkan kegiatan pemasaran *below-the-line* melalui kegiatan-kegiatan ilmiah dan terus melakukan *branding* supaya semakin dikenal luas serta penyediaan layanan *after sales service* yang baik.

Lebih lanjut, kemampuan PT AAM, PT DD dan DAC untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan tenaga pemasaran dan tenaga penjualan dalam jumlah yang cukup sangat penting karena Medela Potentia bergantung pada tenaga pemasaran dan penjualan internal untuk memasarkan dan menjual produk-produknya. Persaingan untuk mendapatkan karyawan penjualan, promosi dan penjualan sangat intens. Apabila PT AAM, PT DD dan/atau DAC tidak mampu untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan tenaga pemasaran, promosi dan penjualan yang profesional dalam jumlah yang memadai, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap volume penjualan produk-produk prinsipal dan PT AAM atau DAC mungkin tidak dapat memperluas jangkauan jejaring distribusi. Terjadinya salah satu hal tersebut di atas dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia.

PT AAM dan DAC mungkin tidak dapat mengelola jejaring distribusi secara optimal atau gagal memperluas jejaring distribusi sehingga dapat berdampak terhadap kemampuan bersaing dengan distributor yang lainnya.

Per 30 September 2024, PT AAM memiliki jejaring distribusi yang terdiri dari dua NDC, 35 kantor cabang, yang dilengkapi dengan gudang, dan tiga kantor perwakilan yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia dan DAC memiliki jejaring distribusi yang terdiri dari tiga kantor dan gudang di Kamboja, yang digunakan oleh PT AAM dan DAC untuk mendistribusikan produk-produk farmasi, produk kesehatan dan/atau alat kesehatan milik prinsipal. Kemampuan PT AAM dan DAC untuk memenuhi permintaan pelanggan bergantung pada kemampuannya dalam mengelola jejaring distribusi secara efisien agar dapat mengirim produk-produk secara tepat waktu ke seluruh Indonesia dan Kamboja. Setiap gangguan yang terjadi dalam mengoperasikan jejaring distribusi dapat mengakibatkan kenaikan beban atau waktu yang lebih lama untuk mendistribusikan produk prinsipal. Selain itu, dikarenakan sulitnya untuk memprediksi volume penjualan secara akurat, PT AAM dan DAC mungkin tidak dapat mengoptimalkan kegiatan distribusi, di mana hal tersebut dapat menimbulkan kelebihan atau kekurangan persediaan dan kapasitas pergudangan. Kesalahan selama proses pendistribusian barang yang mengakibatkan kerusakan produk juga dapat menurunkan margin operasional dan profitabilitas Medela Potentia.

Salah satu strategi Medela Potentia adalah untuk memperluas jejaring distribusi PT AAM di luar Pulau Jawa untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Namun demikian, Medela Potentia tidak dapat menjamin bahwa PT AAM akan dapat melakukan ekspansi jejaring distribusi seperti yang direncanakan. Keberhasilan Medela Potentia untuk melaksanakan strategi ini bergantung pada banyak faktor, termasuk kemampuan PT AAM untuk menjalin hubungan dengan pelanggan, mengelola kenaikan jumlah pelanggan dan mengoptimalkan saluran distribusi. PT AAM juga harus mampu mengantisipasi dan merespon persaingan dari distributor farmasi lainnya secara efektif. Dalam hal PT AAM gagal untuk memperluas jejaring distribusi di Indonesia atau bersaing dengan distributor lainnya, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia.

Medela Potentia mungkin tidak dapat secara efektif mengelola siklus konversi kas, sehingga dapat mengharuskan Medela Potentia untuk mendanai kegiatan operasional bisnis melalui pinjaman atau kas internal, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan terhadap posisi keuangan Medela Potentia.

Per 31 Desember 2022 dan 2023 dan 30 September 2024, siklus konversi kas Medela Potentia terhitung 20,4 hari, 24,2 hari dan 28,6 hari. Medela Potentia bergantung pada kemampuannya untuk secara efektif mengelola persediaan dan mempertahankan persyaratan dagang saat ini dalam rangka mengelola siklus konversi kas. Namun demikian, sifat bisnis Medela Potentia mewajibkan Medela Potentia untuk mempertahankan tingkat persediaan yang memadai dari waktu ke waktu, dan persyaratan dagang dengan pelanggan umumnya tidak membutuhkan pembayaran dimuka, dan sebagai akibatnya, Medela Potentia dari waktu ke waktu dapat memiliki siklus konversi kas yang panjang. Sebagai contoh, apabila Medela Potentia tidak dapat secara efektif memutar persediaan, atau pesaing menawarkan periode pembayaran lebih lama kepada pelanggan Medela Potentia sehingga mengakibatkan Medela Potentia harus menawarkan persyaratan yang sama, siklus konversi kas Medela Potentia dapat bertambah panjang, yang pada akhirnya dapat mengharuskan Medela Potentia untuk mendanai kegiatan operasional bisnis dan belanja modal dengan menggunakan pinjaman dan kas internal. Tidak ada jaminan bahwa Medela Potentia dapat secara efektif mengelola siklus konversi kas di masa mendatang, dan hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Medela Potentia.

Kegagalan Medela Potentia untuk secara sukses melaksanakan strategi bisnis dapat mengganggu kegiatan usaha Medela Potentia.

Strategi bisnis Medela Potentia terutama bergantung pada kemampuan PT AAM dan PT DD untuk menambah ragam produk dan meningkatkan kemampuan distribusi dan operasional PT AAM dan meningkatrkan kemampuan pemasaran PT DD secara berkelanjutan. Kemampuan PT AAM untuk melaksanakan strategi ini dengan sukses akan bergantung pada beberapa faktor, termasuk antara lain:

Kemampuan PT AAM untuk melaksanakan strategi ini dengan sukses akan bergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- kemampuan PT AAM untuk mengidentifikasi prinsipal dan produk yang tepat;
- permintaan akan produk yang ditawarkan PT AAM;
- kemampuan PT AAM untuk mengidentifikasi lokasi yang tepat untuk memperluas cakupan jejaring distribusi;
- keberhasilan mengintegrasikan pengoperasian kantor cabang baru ke dalam sistem yang sudah ada;
- mengembangkan hubungan dengan rumah sakit, apotek dan penjual produk farmasi setempat;
- kemampuan PT AAM mempersiapkan/melatih dan mengelola karyawan dan tenaga penjual yang sudah ada dan baru; dan
- kondisi ekonomi secara umum.

Kemampuan PT DD untuk melaksanakan strategi ini dengan sukses akan bergantung pada beberapa faktor, termasuk antara lain:

- kemampuan PT DD untuk mengidentifikasi produk yang tepat untuk jangka waktu dekat, menengah dan panjang disesuaikan perkembangan teknologi alat kesehatan, kesiapan infrastruktur kesehatan di Indonesia dan program kementrian kesehatan;
- kemampuan PT DD membangun tim pemasaran yang kuat dan kompeten;
- kemamupan PT DD membangun hubungan yang kuat dengan dokter, perawat, rumah sakit;
- kondisi ekonomi secara umum.

Kegagalan Medela Potentia dalam melaksanakan strategi bisnis secara sukses dapat berdampak material dan merugikan terhadap kinerja operasional dan arus kas Medela Potentia di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat membatasi kemampuan Medela Potentia untuk meningkatkan efisiensi jejaring distribusi dan mengembangkan bisnis Medela Potentia. Tidak ada jaminan bahwa Medela Potentia akan dapat melaksanakan strategi pertumbuhan secara sukses atau mendapatkan manfaat dari strategi pertumbuhan, dan hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia.

Kegiatan usaha Medela Potentia dapat terpengaruh secara negatif oleh risiko geopolitik dan trade barriers.

Kegiatan distribusi PT AAM dan DAC sebagian bergantung pada produk yang diimpor oleh prinsipal atau secara langsung oleh PT AAM dan DAC. Kegiatan impor tersebut dapat terpengaruh oleh hambatan perdagangan dan hambatan lainnya yang umumnya berhubungan dengan perdagangan internasional, seperti *custom clearance*, bea dan pajak terkait impor yang berada di luar kendali PT AAM, DAC maupun prinsipal. Untuk barang dagang yang dibeli dari luar negeri, PT AAM, DAC dan prinsipal umumnya menyimpan persediaan untuk beberapa bulan ke depan untuk melindungi terhadap gangguan pasokan yang disebabkan oleh pasar internasional dan/atau proses persetujuan impor dari pemerintah. Produk impor yang didistribusikan oleh PT AAM dan DAC juga menghadapi risiko-risiko yang timbul dari kenaikan tarif, risiko geopolitik dan perubahan peraturan di mana hal ini dapat menciptakan dan meningkatkan hambatan perdagangan. Hambatan perdagangan dapat meningkatkan beban-beban yang terkait dengan pengadaan barang dagang, dan kenaikan beban tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Medela Potentia.

Apabila Medela Potentia menjadi pihak dalam suatu litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan, hal tersebut dapat mengalihkan perhatian manajemen, menimbulkan biaya dan pertanggungjawaban, dan merusak reputasi Medela Potentia.

Medela Potentia dari waktu ke waktu dapat menjadi pihak dalam litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari. Medela Potentia mungkin dapat diminta untuk menjawab atau melakukan perlawanan atas tuntutan tersebut yang dapat mengalihkan perhatian manajemen dan menghabiskan waktu dan sumber daya lainnya. Tidak ada jaminan bahwa perlawanan Medela Potentia akan berhasil dan Medela Potentia dapat diminta untuk membuat penyelesaian yang material, dan merusak reputasi Medela Potentia. Hal ini dapat berdampak negatif secara material terhadap kondisi ekonomi, arus kas, hasil operasional dan reputasi Medela Potentia.

Nilai pertanggungan dari asuransi yang dimiliki Medela Potentia mungkin tidak cukup untuk melindungi Medela Potentia dari setiap kerugian.

Meskipun Medela Potentia saat ini memiliki asuransi perlindungan properti untuk fasilitas dan peralatan industri, asuransi gangguan bisnis, dan asuransi *marine cargo stock throughput* untuk menutup risiko-risiko yang melekat di industri distribusi, nilai perlindungan asuransi mungkin tidak cukup untuk mengganti kerugian Medela Potentia dalam hal terjadi gangguan signifikan di lokasi gudang, gangguan signifikan dalam proses pengiriman produk atau tuntutan yang timbul dari penggunaan salah satu produk yang didistribusikan Medela Potentia. Apabila Medela Potentia mengalami tuntutan pertanggungjawaban produk atau gangguan bisnis, Medela Potentia dapat menanggung biaya yang substansial dan mengalihkan sumber daya, di mana hal tersebut mungkin tidak diganti secara penuh

oleh asuransi. Selain itu, terdapat jenis kerugian tertentu, seperti kerugian akibat bahaya kesehatan atau keselamatan masyarakat, yang mungkin tidak termasuk dalam perlindungan asuransi. Apabila kerugian yang tidak diasuransikan atau kerugian melebihi nilai pertanggungan asuransi terjadi, Medela Potentia dapat menderita kerugian finansial, kehilangan seluruh atau sebagian kapasitas distribusi, serta pendapatan di masa depan yang dapat diperoleh dari kegiatan distribusi di atas properti tersebut. Apabila Medela Potentia mengalami kerugian yang tidak diasuransikan atau kerugian melebihi nilai pertanggungan asuransi, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Medela Potentia.

Medela Potentia mungkin tidak dapat memperoleh, mempertahankan atau meminta perlindungan atas HAKI yang dimilikinya dan dapat terlibat dalam sengketa terkait HAKI yang dapat merugikan bisnis Medela Potentia.

Medela Potentia mungkin tidak dapat memperoleh, mempertahankan atau meminta perlindungan atas HAKI yang dimilikinya. Medela Potentia saat ini memiliki dan/atau menguasai sejumlah merek dagang di Indonesia. Merek dagang atau nama dagang yang terdaftar maupun tidak terdaftar atas nama Medela Potentia atau diberikan izin oleh Medela Potentia untuk digunakan dapat digugat, dilanggar, digagalkan, dinyatakan sebagai merek generik, dianggap telah lewat waktu, atau diputuskan melanggar atau memiliki kemiripan (dilutif) dengan merek atau nama dagang lain. Medela Potentia mungkin tidak dapat melindungi haknya atas merek dan nama dagang ini, yang dibutuhkan Medela Potentia agar dikenal oleh mitra potensial. Selain itu, di masa mendatang, pihak ketiga dapat mendaftarkan merek dagang yang mirip atau identik dengan merek dagang milik Medela Potentia, dan tidak ada jaminan bahwa Medela Potentia akan berhasil mempertahankan klaim atas merek dagang tersebut. Jika pihak ketiga berhasil melakukan pendaftaran atau mengembangkan hak-hak hukum lain atas merek dagang tersebut, dan jika Medela Potentia tidak berhasil menggugat hak-hak pihak ketiga tersebut, Medela Potentia mungkin tidak dapat menggunakan merek dagang miliknya untuk mengkomersilkan produknya di dalam pasar atau situasi tertentu. Apabila Medela Potentia tidak dapat mempertahankan merek dagangnya yang telah dikenal masyarakat luas, atau menegakkan hak-haknya sebagai pemegang merek dagang, nama dagang dan hak kekayaan intelektual lain, Medela Potentia mungkin tidak dapat bersaing secara efektif dan hal ini dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Medela Potentia.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang dalam proses pemeriksaan substantif merek di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual-Kementerian Hukum Republik Indonesia terkait Sanggahan yang telah diajukan oleh Perseroan atas Keberatan dari pihak ketiga terhadap permohonan pendaftaran merek dan logo "Medela Potentia" untuk kelas merek 05 (obat-obatan dan sediaan farmasi), 09 (alat kesehatan), 10 (alat laboratorium), 35 (jasa keagenan dan manajemen), 41 (jasa konsultasi), 42 (jasa penyediaan platform internet untuk transaksi komersial dilakukan secara elektronik melalui internet (*e-commerce*) dan 44 (rumah sakit). Apabila permohonan Sanggahan yang diajukan oleh Perseroan tersebut tidak dapat diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual-Kementerian Hukum Republik Indonesia, maka Perseroan dapat melakukan pengajuan banding ke Komisi Banding Merek Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual-Kementerian Hukum Republik Indonesia serta melakukan upaya hukum lainnya untuk mendapatkan perlindungan HAKI atas merek "Medela Potentia" di kelas merek 05, 09, 10, 35, 41, 42 dan 44 tersebut.

Medela Potentia menghadapi risiko yang timbul akibat pembentukan joint venture di masa mendatang.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Medela Potentia telah mendirikan DAC, suatu perusahaan *joint venture* dengan Dynamic Group untuk mengembangkan pasar farmasi di Kamboja. Medela Potentia memiliki strategi untuk menjajaki kerja sama yang serupa di masa depan untuk mengembangkan pasar farmasi di negara lain di ASEAN. *Joint venture* memiliki risiko khusus yang terkait dengan, antara lain, kemungkinan bahwa mitra Medela Potentia memiliki kepentingan ekonomi atau bisnis atau tujuan yang tidak konsisten dengan Medela Potentia, melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan yang mana hal tersebut bertentangan dengan instruksi, permintaan, kebijakan atau objektif, praktek tata kelola perusahaan yang baik yang dimiliki Medela Potentia, tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban mereka berdasarkan perjanjian-perjanjian yang relevan, perselisihan dengan Medela Potentia mengenai ruang lingkup tanggung jawab mereka dan/atau kesulitan keuangan. Selain itu, dikarenakan hubungan ini,

Medela Potentia dapat menghadapi jalan buntu dalam membuat keputusan penting, ketidakmampuan untuk membiayai proyek-proyek tertentu, pembatasan kemampuan Medela Potentia untuk menutup kerugian investasi Medela Potentia dan membatasi fleksibilitas keuangan Medela Potentia. Lebih lanjut, dalam hal Medela Potentia memutuskan untuk mengejar *joint venture* atau kemitraan strategis untuk perluasan bisnis, Medela Potentia mungkin tidak dapat mengidentifikasi calon mitra yang cocok untuk pengaturan tersebut, yang, pada akhirnya dapat membatasi potensi ekspansi dari waktu ke waktu. Tidak ada jaminan bahwa Medela Potentia tidak akan mengalami masalah sehubungan dengan *joint venture* atau kemitraan strategis yang potensial, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Medela Potentia.

C. Risiko umum

Sebagian besar kegiatan bisnis dan aset Medela Potentia berada di Indonesia. Sebagai akibatnya, kondisi politik, sosial dan ekonomi di Indonesia di masa mendatang, serta tindakan dan kebijakan yang diambil atau diterapkan atau dihapus oleh Pemerintah dapat berdampak secara material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek Medela Potentia.

Perubahan ekonomi regional maupun global dapat menimbulkan dampak terhadap kegiatan usaha Medela Potentia

Krisis perekonomian yang dimulai pada tahun 2008 berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal tersebut telah mengakibatkan, antara lain, kelangkaan ketersediaan pinjaman, pengurangan investasi asing langsung, kegagalan institusi keuangan global, kejatuhan nilai pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global dan penurunan permintaan atas komoditas tertentu. Kondisi perekonomian yang sangat negatif tersebut memiliki dampak material dan merugikan terhadap perekonomian pasar negara berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara ASEAN.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya telah mengalami dampak negatif, bersama-sama dengan pasar negara berkembang lainnya, oleh kondisi keuangan dan ekonomi di pasar negara maju yang melemah. Selain itu, Pemerintah Indonesia masih memiliki defisit fiskal yang besar serta tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa yang tidak terlalu besar, dan Rupiah masih tetap tidak stabil dengan likuiditas yang buruk. Selain itu, sektor perbankan masih lemah dan memiliki tingkat kredit macet yang tinggi. Meskipun Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut, dengan tujuan mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik pada perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang tidak pernah terjadi sebelumnya tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal pemerintah Indonesia, nilai tukar Rupiah, dan berbagai sisi lainnya dari perekonomian Indonesia.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perbaikan yang terjadi pada kondisi perekonomian Indonesia baru-baru ini akan tetap berlanjut. Secara khusus, perubahan pada lingkungan perekonomian regional atau global yang menyebabkan hilangnya kepercayaan investor pada sistem keuangan pasar berkembang dan pasar lainnya, atau faktor-faktor lain, dapat meningkatkan volatilitas pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan ekonomi Indonesia atau memicu krisis ekonomi yang berkepanjangan atau resesi di Indonesia. Peningkatan volatilitas, perlambatan atau pertumbuhan negatif perekonomian global, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Medela Potentia.

Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat memiliki dampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Medela Potentia

Untuk periode antara 1 Januari 2021 sampai dengan 30 September 2024, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berkisar dari Rp13.944 per Dolar AS sampai Rp16.540 per Dolar AS. Sampai dengan akhir September 2024, Rupiah terus mengalami depresiasi karena menguatnya Dolar AS dengan Rupiah mencapai nilai tukar terendah pada Rp15.943 per Dolar AS. Medela Potentia tidak dapat menjamin bahwa depresiasi lebih lanjut dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lain, termasuk Dolar AS, tidak akan terjadi. Apabila depresiasi Rupiah terus berlanjut, aset Medela Potentia yang tercatat dalam

kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dapat menurun dalam Rupiah, dan kewajiban Medela Potentia yang tercatat dalam utang usaha dan utang lain-lain dapat meningkat dalam Rupiah. Medela Potentia juga melakukan pembelian persediaan barang dagang dan bahan baku menggunakan mata uang asing, Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan dalam mata uang asing sesuai dengan harga di pasar internasional, sedangkan hampir seluruh pendapatan Medela Potentia dalam mata uang Rupiah. Depresiasi tersebut dapat mengakibatkan adanya tambahan kerugian dalam translasi nilai mata uang asing dan berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja operasional Medela Potentia.

Ketentuan negara lain atau peraturan internasional

Sebagai perusahaan yang memiliki penyertaan pada perusahaan di Kamboja yang bergerak dalam bidang distribusi, Medela Potentia diwajibkan untuk memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya. Peraturan dan ketentuan hukum tersebut dapat berbeda secara signifikan dibandingkan dengan peraturan dan ketentuan hukum di Indonesia, sehingga Medela Potentia mungkin perlu merubah model bisnisnya untuk memenuhi peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut. Medela Potentia juga berencana melakukan ekspansi usaha ke negara-negara lain di masa mendatang dan hal tersebut akan mengakibatkan kegiatan usaha Medela Potentia menjadi tunduk pada lebih banyak peraturan dan ketentuan internasional. Dalam hal Medela Potentia lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku pada negara lain atau peraturan internasional yang mengikat, maka Medela Potentia dapat dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tersebut.

D. Risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan

Kondisi pasar modal di Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas Saham Yang Ditawarkan

Perseroan telah menyampaikan permohonan pencatatan saham ke Bursa Efek. Tidak ada pasar untuk Saham Yang Ditawarkan saat ini. Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu di mana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid atau sama sekali.

Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi secara luas, sehubungan dengan berbagai faktor, seperti:

- persepsi atas prospek bisnis dan usaha Medela Potentia;
- perbedaan antara kinerja keuangan dan operasional Medela Potentia secara aktual dengan ekspektasi investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Medela Potentia atau Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik atau kondisi pasar di Indonesia;

- penambahan atau kehilangan karyawan kunci;
- keterlibatan dalam litigasi; dan
- fluktuasi harga-harga saham yang tercatat di pasar modal Indonesia.

Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan

Penjualan saham Perseroan di pasal modal dalam jumlah substansial di masa mendatang atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk menghimpun dana melalui penawaran umum efek bersifat ekuitas tambahan. Penjualan saham Perseroan dalam jumlah besar oleh pemegang saham Perseroan, atau penjualan saham baru oleh Perseroan, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat menyebabkan harga saham Perseroan turun dan mempersulit Perseroan dalam mendapatkan pendanaan.

Perseroan mungkin tidak membagikan dividen di kemudian hari

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan akan bergantung pada kinerja keuangan, saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Medela Potentia, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan pengeluaran-pengeluaran yang timbul dari kegiatan usaha Medela Potentia. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat memengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Perseroan adalah perusahaan induk dan mengoperasikan kegiatan usahanya melalui Perusahaan Anak. Oleh karena itu, ketersediaan dana Perseroan yang dapat dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham Perseroan bergantung pada dividen yang diterima dari Perusahaan Anak. Kemampuan Perusahaan Anak untuk membagikan dividen atau melakukan pembayaran dimuka dan transfer dana akan bergantung pada hasil usaha masing-masing Perusahaan Anak, dan dapat dibatasi oleh hal-hal, antara lain, ketersediaan dana, pembatasan dalam fasilitas pinjaman yang ditandatangani oleh Perusahaan Anak, serta pembatasan-pembatasan lain yang dipersyaratkan oleh peraturan.

FAKTOR RISIKO TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING YANG DIHADAPI MEDELA POTENTIA.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, yang laporannya tercantum di dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Medela Potentia berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 5 Agustus 2011, dibuat di hadapan Evy Ferdiana, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi berkedudukan di Lemah Abang, yang telah disahkan oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-41899.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0068754.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62897 tahun 2012 ("**Akta Pendirian**"). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, kegiatan usaha Perseroan pada saat didirikan adalah bergerak di bidang perdagangan dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**200.000**	**200.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dra. Hetty Soetikno	49.950	49.950.000	99,90
PT Ekon Prima	50	50.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**50.000**	**50.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**150.000**	**150.000.000**	

Catatan:
Masing-masing saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan telah disetor penuh sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tanggal 30 September 2024.

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38 tanggal 22 November 2024, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-0076195.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 November 2024, diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana termuat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214230 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0280011 tanggal 25 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0255206.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 ("**Akta No.38/2024**").

(i) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perseroan dari semula PT Medela Potentia menjadi PT Medela Potentia Tbk;

(ii) rencana Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif, yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;

(iii) pengeluaran Saham Baru dalam simpanan/portepel Perseroan sehubungan dengan (a) pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham, termasuk Program *Employees Stock Allocation ("ESA")*; dan (b) pelaksanaan Program *Management Incentive Plan* ("MIP") sejumlah sebanyak-banyaknya 12.825.000 (dua belas juta delapan ratus dua puluh lima) saham;

(iv) pelaksanaan Program ESA dengan mengalokasikan Saham Yang Ditawarkan kepada karyawan Perseroan sebanyak-banyaknya 2.975.000 (dua juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu) saham;

(v) pelaksanaan Program MIP;

(vi) memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan untuk sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham termasuk program ESA;

(vii) memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;

(viii) penetapan pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal;

(ix) menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan;

(x) perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan

(xi) mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan IX.J.1**"), POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), serta POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK No. 16/2020**").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang (i) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; (ii) aktivitas keuangan dan asuransi; (iii) informasi dan komunikasi; dan (iv) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu (i) menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yang meliputi (a) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (b) periklanan; (c) penelitian pasar; dan (d) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL; (ii) menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, yang meliputi aktivitas perusahaan *holding*; dan (iii) menjalankan usaha-usaha dalam bidang informasi dan komunikasi, yang meliputi: (a) jasa multimedia lainnya; (b) aktivitas pengolahan data; (c) aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*); (d) portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial; (e) aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; dan (f) aktivitas jasa informasi lainnya YTDL.

Selain menjalankan kegiatan usaha utama sebagaimana diuraikan di atas, Perseroan juga dapat menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya, yang meliputi: (i) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya YTDL; (ii) aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu; (iii) penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia; dan (iv) aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial melalui Perusahaan Anak.

Kantor pusat dan domisili Perseroan beralamat di Jl. RS Fatmawati Kav. 33, Jakarta Selatan 12420, DKI Jakarta, tetapi khusus untuk alamat korespondensi di Titan Center, lantai 7, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/B1 No. 5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan 12330, Banten.

2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun	Keterangan
2011	- Perseroan didirikan dengan nama PT Medela Potentia dengan maksud dan tujuan di bidang perdagangan dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
	- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Beta Pharmacon ("**PT BPC**") sebesar 0,1%. PT BPC didirikan pada tahun 2011, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di industri farmasi.
2013	- Perseroan melakukan penyertaan pada PT AAM sebesar 80,0%. PT AAM, didirikan pada tahun 1980, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk farmasi.
	- Perseroan melakukan penyertaan pada PT DD sebesar 80,0%. PT DD, didirikan pada tahun 1962, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan obat-obatan.
	- Perseroan melakukan peningkatan kepemilikan atas penyertaan pada (i) PT AAM menjadi sebesar 99,99%; dan (ii) PT DD menjadi sebesar 99,90%, keduanya sebagai akibat pengalihan saham dari pemegang saham lama masing-masing pada tanggal 12 Desember 2013.
2015	- Perseroan melakukan pengalihan dan pelepasan seluruh saham yang dimiliki pada PT BPC pada tanggal 24 Juni 2015.
	- PT AAM meningkatkan kapasitas dan kemampuan distribusi Medela Potentia dengan menerapkan sistem penyimpanan *selective pallet racking* di NDC di Kawasan Jababeka II, Cikarang, Jawa Barat, melengkapi NDC dengan fasilitas *cold storage* (ruang penyimpanan dingin).
2017	- Perseroan kembali melakukan peningkatan kepemilikan atas penyertaan pada PT AAM sebagai akibat pengambilan bagian atas pengeluaran saham dalam portepel oleh PT AAM yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Mei 2017.
	- PT AAM meningkatkan kapasitas dan kemampuan distribusi Medela Potentia dengan memperluas area penyimpanan NDC untuk mengantisipasi pertumbuhan bisnis *consumer* dan alat kesehatan, dan melengkapi NDC dengan fasilitas penyimpanan VNA (*very narrow aisle*) dan teknologi *Software Defined Wide Area Network* (SDWAN) untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas koneksi antar cabang dan kantor pusat.
2018	- Perseroan melakukan kerja sama patungan (*joint venture*) dengan Dynamic Group untuk mendirikan perusahaan DAC di Kamboja yang bergerak di bidang usaha distribusi produk-produk farmasi dan produk kesehatan, di mana Perseroan melakukan penyertaan atas saham secara langsung sebesar 75,0%.
	- PT AAM meningkatkan kapasitas *cold storage* (ruang penyimpanan dingin) NDC untuk mendukung pertumbuhan bisnis produk suhu dingin.
2019	- Perseroan melakukan perubahan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 ("**KBLI**") menjadi berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
	- Seluruh Perusahaan Anak Perseroan juga melakukan penyesuaian maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan KBLI.
2020	- Perseroan melakukan penyertaan atas saham secara langsung pada PT DMM sebesar 99,90%, yang bergerak dalam bidang industri pengelolaan alat-alat kesehatan.
2022	- Perseroan melakukan penyertaan atas saham secara langsung pada PT KITA sebesar 51,00% yang bergerak dalam bidang platform digital dengan tujuan komersial.
	- Perseroan melakukan akuisisi aset tak berwujud yaitu bisnis GPOS dari PT GUE berupa aplikasi yang membantu manajemen pengelolaan untuk pelanggan apotek dan pemesanan produk untuk melengkapi kegiatan usaha di pilar bisnis digital Medela Potentia.
2023	- Perseroan melakukan peningkatan kepemilikan atas penyertaan pada PT DMM sebagai akibat pengambilan bagian atas pengeluaran saham dalam portepel oleh PT DMM yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Mei 2023.
	- Perseroan kembali melakukan peningkatan kepemilikan atas penyertaan pada PT AAM sebagai akibat pengambilan bagian atas pengeluaran saham dalam portepel oleh PT AAM yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Juli 2023, dengan cara melakukan inbreng berupa aset tak berwujud GPOS. Bisnis GPOS dialihkan dari Perseroan ke PT AAM dan selanjutnya dikelola oleh PT AAM dengan tujuan untuk mempercepat penetrasi bisnis dan memperkuat sinergi operasional.
	- PT DMM memulai produksi alat kesehatan pada awal tahun 2023 dan pada bulan Desember dilakukan peresmian pabrik alat kesehatan yang diresmikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
2024	- Perseroan melakukan peningkatan kepemilikan atas penyertaan pada PT KITA sebagai akibat pengambilan bagian atas peningkatan modal dasar dan pengeluaran saham dalam portepel oleh PT KITA yang berlaku efektif sejak tanggal 12 Januari 2024.
	- Perseroan kembali melakukan peningkatan kepemilikan atas penyertaan pada PT KITA sebagai akibat pengambilan bagian atas pengeluaran saham dalam portepel oleh PT KITA yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Juli 2024.

3. Perkembangan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Berikut adalah perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan selama tiga tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran:

Tahun 2022

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 30 tanggal 17 Maret 2022, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana termuat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0185694 tanggal 21 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0054943.AH.01.11.Tahun tanggal 21 Maret 2022 ("**Akta No. 30/2022**"), para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp126.500.000.000 (seratus dua puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 1.265.000.000 (satu miliar dua ratus enam puluh lima juta) saham menjadi Rp180.000.000.000 (seratus delapan puluh miliar Rupiah), yang terbagi atas 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham, melalui pengeluaran saham baru sebanyak 535.000.000 (lima ratus tiga puluh lima juta) saham, yang masing-masing diambil bagian oleh (i) Dra. Hetty Soetikno sebanyak 470.800.000 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp47.080.000.000 (empat puluh tujuh miliar delapan puluh juta Rupiah); dan (ii) PT Ekon Prima sebanyak 64.200.000 (enam puluh empat juta dua ratus ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp6.420.000.000 (enam miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah), seluruhnya disetor secara tunai oleh masing-masing pemegang saham, sehingga struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**5.000.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dra. Hetty Soetikno	1.584.000.000	158.400.000.000	88,00
PT Ekon Prima	216.000.000	21.600.000.000	12,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**3.200.000.000**	**320.000.000.000**	

Sehubungan dengan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Akta No. 30/2022, masing-masing pemegang saham telah melakukan penyetoran sebagai berikut:

a. Dra. Hetty Soetikno sebanyak 470.800.000 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus ribu) saham berdasarkan bukti penyetoran BCA tanggal 17 Maret 2022 sebesar Rp47.080.000.000; dan
b. PT Ekon Prima sebanyak 64.200.000 (enam puluh empat juta dua ratus ribu) saham berdasarkan bukti penyetoran PT Bank Permata Tbk dengan No. Transaksi 0897076915462912 tanggal 17 Maret 2022 sebesar Rp6.420.000.000 (enam miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 19 tanggal 8 September 2022, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-0065308.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 12 September 2022, diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana termuat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0290227 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0053720 tanggal 12 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0180268.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 12 September 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain (i) perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100 (seratus Rupiah) menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) dan (ii) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp720.000.000.000 (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah), sehingga struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dra. Hetty Soetikno	7.920.000.000	158.400.000.000	88,00
PT Ekon Prima	1.080.000.000	21.600.000.000	12,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**9.000.000.000**	**180.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**27.000.000.000**	**540.000.000.000**	

Tahun 2023

Tidak terdapat perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan.

Tahun 2024

Berdasarkan Akta No. 35/2024 *juncto* Akta No. 38/2024, para pemegang saham Perseroan menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan, sehingga struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**36.000.000.000**	**720.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000	88,00
PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000	12,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**25.500.000.000**	**510.000.000.000**	

Sehubungan dengan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Akta No. 35/2024, masing-masing pemegang saham telah melakukan penyetoran sebagai berikut:

a. Dra. Hetty Soetikno berdasarkan bukti penyetoran BCA tanggal 30 Mei 2024 sebesar Rp26.400.030.000; dan
b. PT Ekon Prima berdasarkan bukti penyetoran PT Bank Permata Tbk tanggal 30 Mei 2024 sebesar Rp3.600.000.000.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 35/2024 *juncto* Akta No. 38/2024 adalah struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan terakhir.

4. Dokumen perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok sebagai berikut:

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
Perseroan			
1.	Nomor Induk Berusaha ("**NIB**")	No. 9120116292666 tanggal 26 Desember 2019 dan perubahan ke-1 tanggal 23 Januari 2024, diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem Online Single Submission ("OSS")	NIB berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ("**PKKPR**")	No. 30062210213674026, tanggal 30 Juni 2022, diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia a.n. Wali Kota Tangerang Selatan	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
3.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("**TDPSE**")	No. 912011629266600010001 tanggal 1 Juli 2022, diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia a.n. Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Investasi.	TDPSE berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya
PT AAM			
1.	NIB	No. 8120304840121, yang telah mengalami perubahan ke-1 tanggal 23 Januari 2024, diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	NIB berlaku selama PT AAM menjalankan kegiatan usaha
2.	Izin PBF	No. 81203048401210091, tanggal 22 Juni 2023 dan telah mengalami perubahan ke-1 pada tanggal 18 Januari 2023, diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS untuk dan atas nama Menteri Kesehatan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Izin PBF berlaku sampai dengan 22 Juni 2028 untuk seluruh wilayah Republik Indonesia
		No. 81203048401210143, tanggal 10 Oktober 2023, diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS untuk dan atas nama Menteri Kesehatan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Izin PBF berlaku sampai dengan 10 Oktober 2028 untuk seluruh wilayah Republik Indonesia
3.	Izin Distributor Alat Kesehatan ("**Izin DAK**")	Izin Distributor Alat Kesehatan OSS RBA No. 81203048401210094 tanggal 29 November 2022, diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri Kesehatan melalui sistem OSS RBA	Izin DAK berlaku selama lima tahun
4.	Sertifikat CDAKB	No. 812030484012100940001 tanggal 3 September 2024, diterbitkan oleh Menteri Kesehatan dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Sertifikat CDAKB berlaku sampai dengan 3 September 2029
5.	Sertifikat Jaminan Halal	No. LPPOM-00380132370220 tanggal 3 November 2021, diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia	Sertifikat Jaminan Halal berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2025
6.	Sertifikat CDOB	No. CDOB0520/R/1-1786/12/2023 tanggal 26 Desember 2023, diterbitkan oleh BPOM	Sertifikat CDOB berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028
		No. CDOB0520/R/4-4659/12/2023 tanggal 26 Desember 2023, diterbitkan oleh BPOM	Sertifikat CDOB berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028
7.	Izin Usaha Distributor Obat Hewan	No. 524/Kep.37/09.1.04.0/BPMPT/2016 tanggal 23 November 2016, diterbitkan oleh Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Provinsi Jawa Barat dengan perubahan terakhir sebagaimana Surat Pergantian Pimpinan dan PJTOH Nomor 1371/PT.01.04.11-Keswan dan Nomor 1366/ PT.01.04.11-Keswan, keduanya tertanggal 18 Juli 2022	Izin usaha berlaku selama PT AAM beroperasi
8.	TDPSE	No. 010889.01/DJAI.PSE/09/2023 tanggal 22 September 2023 dengan nama GPOS, diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika melalui Sistem OSS RBA	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
9.	PKKPR	No. 09092110213674131 tanggal 24 Desember 2021, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan Berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 25 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka PT AAM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas PT AAM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses
		No. 13092110213674171 tanggal 24 Desember 2021, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan Berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 25 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka PT AAM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas PT AAM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses
		No. 13092110213674172 tanggal 24 Desember 2021, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan Berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 25 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka PT AAM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas PT AAM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses
		No. 08022210213674146 tanggal 8 Februari 2022, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan Berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 25 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka PT AAM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas PT AAM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses
		No. 24122110213674101 tanggal 24 Desember 2021, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan Berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 25 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka PT AAM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas PT AAM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses
		No. 09092110213674130 tanggal 6 Januari 2022, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan Berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 25 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka PT AAM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas PT AAM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses
		No. 06072210213674107 tanggal 6 Juli 2022, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
		No. 23082410213674043 tanggal 23 Februari 2023, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
PT DD			
1.	NIB	No. 8120001820177 tanggal 7 Agustus 2018 dan terakhir diubah berdasarkan perubahan ke-6 pada tanggal 23 Januari 2024, diterbitkan melalui sistem OSS	NIB berlaku selama PT DD menjalankan kegiatan usahanya
2.	Izin PBF	No. 81200018201770003 tanggal 22 Agustus 2024 dan terakhir diubah berdasarkan perubahan ke-6 pada tanggal 14 Maret 2022, diterbitkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	Izin PBF berlaku sampai dengan 22 Agustus 2029 untuk seluruh wilayah Indonesia
3.	IDAK	No. 81200018201770001 tanggal 9 Desember 2021 dan terakhir diubah berdasarkan perubahan ke-1 tanggal 30 Maret 2023, diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Kesehatan dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	IDAK berlaku selama lima tahun.
4.	Sertifikat CDAKB	No. 812000182017700010045 tanggal 10 Oktober 2023 diterbitkan oleh Menteri Kesehatan dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	Sertifikat CDAKB berlaku selama lima tahun
		No. 81200018201770001O024 tanggal 8 Oktober 2023 diterbitkan oleh Menteri Kesehatan dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	Sertifikat CDAKB berlaku selama lima tahun
5.	PKKPR	No. 14092110213171627 tanggal 16 November 2021 diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan Berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 25 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka PT DD diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas PT DD baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses
		No. 09082210213674064 tanggal 09 Agustus 2022 diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
PT DMM			
1.	NIB	No. 0283000961254 tanggal 15 September 2020 dan terakhir diubah berdasarkan perubahan ke-1 tanggal 9 januari 2023, diterbitkan melalui sistem OSS	NIB berlaku selama PT DMM menjalankan kegiatan usaha
2.	Sertifikat Standar	No. 02830009612540001 tanggal 14 September 2022 dan terakhir diubah untuk kedelapan kalinya pada tanggal 25 Agustus 2022, diterbitkan oleh Gubernur Jawa Barat, Kepala DPMPTSP Provinsi Jawa Barat c.q. Pemerintah Republik Indonesia	Sertifikat Standar berlaku selama PT DMM menjalankan kegiatan usaha
		No. 02830009612540003, diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n. Menteri Perindustrian tanggal 24 Mei 2023	Sertifikat Standar berlaku selama PT DMM menjalankan kegiatan usaha

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
3.	PKKPR	No. 24112110213216015 tanggal 14 Desember 2021, diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan Berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 25 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka PT DMM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas PT DMM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses
		No. 24052310213216098 tanggal 24 Mei 2023, diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
4.	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB)	No. 028300096125400010002 tanggal 19 November 2024, diterbitkan oleh Menteri Kesehatan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	PKKPR berlaku selama lima tahun sampai dengan 19 November 2029
PT KITA			
1.	NIB	No. 1306220055585 pada tanggal 13 Juni 2022 dan terakhir diubah untuk ke-1 kali pada tanggal 16 Juli 2024, diterbitkan melalui sistem OSS	NIB berlaku selama PT KITA menjalankan kegiatan usaha
2.	TDPSE	No. 130622005558500000001 tanggal 1 Juli 2022 dengan nomor TDPSE 003144.01/DJAI. PSE/07/2022, diterbitkan oleh Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal c.q. Menteri Komunikasi dan Informatika	Tidak terdapat masa berlaku
3.	Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi ("**PSEF**")	No. 130622005558500010002 tanggal 26 Agustus 2022, diterbitkan oleh Menteri Kesehatan, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal c.q. Menteri Komunikasi dan Informatika	PSEF berlaku selama lima tahun sampai 26 Agustus 2027
4.	Surat Izin Usaha Perdagangan Melalui Sistem Elektronik ("**SIUPMSE**")	No. 13062200555850001 tanggal 14 Juli 2022, yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ternyata dari SIUPMSE, diterbitkan oleh Menteri Perdagangan, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	SIUPMSE berlaku selama PT KITA menjalankan kegiatan usaha
5.	PKKPR	No. 13062210213674036 tanggal 13 Juni 2022, diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan

5. Perjanjian-perjanjian penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, yaitu sebagai berikut:

5.1. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi

a. Perjanjian jasa manajemen

(i) Perjanjian Pemberian Jasa Manajemen tanggal 24 Februari 2020, sebagaimana terakhir diubah dengan Kesepakatan atas Jasa Manajemen Tahun 2025 tanggal 20 Desember 2024, dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memberikan jasa manajemen kepada PT AAM dalam ruang lingkup manajemen umum dan strategi, manajemen keuangan akuntansi dan perpajakan, manajemen risiko, pengelolaan ekspor impor, teknologi informasi dan implementasinya, *payroll* dan remunerasi, *general services*, komunikasi korporasi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Nilai transaksi jasa manajemen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp39.165,2 juta. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(ii) Perjanjian Pemberian Jasa Manajemen tanggal 24 Februari 2020, sebagaimana terakhir diubah dengan Kesepakatan atas Jasa Manajemen Tahun 2025 tanggal 20 Desember 2024, dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT DD, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memberikan jasa manajemen kepada PT DD dalam ruang lingkup manajemen umum dan strategi, manajemen keuangan akuntansi dan perpajakan, manajemen risiko, pengelolaan ekspor impor, teknologi informasi dan implementasinya, *payroll* dan remunerasi, *general services*, komunikasi korporasi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Nilai transaksi jasa manajemen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp3.878,0 juta. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(iii) *Agreement on Management Service* tanggal 9 Maret 2020, sebagaimana terakhir diubah dengan Kesepakatan atas Jasa Manajemen Tahun 2024 tanggal 28 Desember 2023, dibuat oleh dan antara Perseroan dan DAC, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memberikan jasa manajemen berupa manajemen umum dan strategi, manajemen keuangan dan akuntansi, teknologi informasi dan implementasi dan manajemen sumber daya manusia kepada DAC, untuk menunjang kegiatan usaha DAC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Nilai transaksi jasa manajemen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar US$64.276. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

b. Perjanjian sewa menyewa

(i) Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 26 Maret 2020 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum VI atas Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 31 Desember 2024, dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT STM. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan menyewa dari PT STM ruangan pada Titan Center, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No.5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan, seluas 544,07 m^2. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp1.726,8 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(ii) Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Juli 2015, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum X terhadap Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 13 Januari 2025, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT STM. Berdasarkan perjanjian ini, PT AAM menyewa dari PT STM dua bangunan untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang yang beralamat di Jl. Sei Serayu No. 102, Medan, Sumatera Utara dan Jl. AKBP Cek Agus No. 6534, Palembang, Sumatera Selatan sesuai dengan kebutuhan PT AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp2.500,0 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(iii) Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 2 Januari 2012, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum XIII atas Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 13 Januari 2025, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT STM. Berdasarkan perjanjian ini, PT STM menyewakan kepada PT AAM ruangan pada Titan Center, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No.5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan, seluas 1.082 m^2, yang digunakan untuk perkantoran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp3.434,2 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(iv) Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 15 Juni 2022, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum V atas Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 13 Januari 2025, dibuat oleh dan antara PT KITA, Perusahaan Anak Perseroan dan PT STM. Berdasarkan perjanjian ini, PT STM menyewakan kepada PT KITA ruangan pada Titan Center, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No.5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan, seluas 541 m^2, yang digunakan untuk perkantoran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp1.717,1 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(v) Perjanjian Sewa Menyewa Gudang Cikarang tertanggal 25 Februari 2015, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum VIII atas Perjanjian Sewa Menyewa Gudang Cikarang tanggal 13 Januari 2025, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT STM. Berdasarkan perjanjian ini, PT STM menyewakan kepada PT AAM area gudang yang digunakan untuk pergudangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp7.147,8 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(vi) Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor, tanggal 6 Desember 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum I atas Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 31 Desember 2024 dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT STM. Berdasarkan perjanjian ini, PT STM menyewakan kepada Perseroan ruangan pada Jl. RS Fatmawati Kav 30A&33, Cilandak seluas 92,8 m2, yang digunakan untuk kantor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp236,0 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(vii) Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 Desember 2020, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum II atas Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 25 Juli 2023, dibuat oleh dan antara PT DD dan PT AAM, keduanya Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT DD menyewakan kepada PT AAM ruangan yang beralamat di Jl. Petojo Melintang No. 15-C, 17, 17-A, dan 17-B, yang digunakan untuk perkantoran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2025. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp515,0 juta per tahun.

(viii) Perjanjian Sewa Menyewa Gudang tanggal 23 Februari 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum I Perjanjian Sewa Menyewa Gudang tanggal 31 Mei 2024, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT DXM. Berdasarkan perjanjian ini, PT AAM menyewakan kepada PT DXM sebagian gudang yang beralamat di Jl. Industri Selatan VII Blok PP-7A, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2025 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tiap satu tahun. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp719,2 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(ix) Perjanjian Sewa Menyewa Gudang tanggal 23 Oktober 2023 sebagaimana diubah dengan Adendum I terhadap Perjanjian Sewa Menyewa Gudang tanggal 7 Mei 2024, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT Ferron Par Pharmaceuticals. Berdasarkan perjanjian ini, PT AAM menyewakan kepada PT Ferron Par Pharmaceuticals sebagian gudang yang beralamat di Jl. Industri Selatan VII Blok PP-7A, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tiap satu tahun. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp91,2 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(x) Perjanjian Sewa Menyewa, tanggal 23 Oktober 2023, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT BPC. Berdasarkan perjanjian ini, PT AAM menyewakan sebagian gudang kepada PT BPC yang beralamat di Jl. Industri Selatan VII Blok PP-7A, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tiap satu tahun. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp200,0 juta per tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(xi) Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 2 Januari 2012, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Adendum XIII atas Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 13 Januari 2025, dibuat oleh dan antara PT DD dan PT STM. Berdasarkan perjanjian ini, PT STM menyewakan kepada PT DD ruangan pada Titan Center, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No.5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan, seluas 399,1 m^2, yang digunakan untuk perkantoran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Nilai perjanjian sewa adalah sebesar Rp1.266,7 juta. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

c. Perjanjian distribusi

(i) Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 29 Januari 2018, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum Kedua atas Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 18 Januari 2023, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT DD, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT DD menunjuk PT AAM untuk mendistribusikan produk-produk tertentu ke pelanggannya di jalur distribusi di wilayah distribusi yang disepakati para pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2018 dan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(ii) *Distribution Agreement* tanggal 27 Juni 2019, dibuat oleh dan antara DAC, Perusahaan Anak Perseroan dan GDS. Berdasarkan perjanjian ini, GDS menunjuk DAC sebagai distributor atas produk-produk yang disepakati para pihak di wilayah Kamboja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(iii) *Distribution Agreement* tanggal 19 Oktober 2020, dibuat oleh dan antara DAC, Perusahaan Anak Perseroan dan PT FIP. Berdasarkan perjanjian ini, PT FIP menunjuk DAC sebagai distributor atas produk-produk yang disepakati para pihak di wilayah Kamboja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2025 dan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun.

(iv) Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana diubah dengan Adendum Pertama atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Desember 2021, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT DXM. Berdasarkan perjanjian ini, PT DXM menunjuk PT AAM sebagai distributor atas produk yang diproduksi atau diimpor oleh PT DXM di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(v) Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana diubah dengan Adendum Pertama atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Desember 2021, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT FPP. Berdasarkan perjanjian ini, PT FPP menunjuk PT AAM sebagai distributor atas produk-produk tertentu yang diproduksi atau diimpor oleh PT FPP di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

Nilai transaksi pembelian barang dagangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp 5.245,8 miliar.

d. Perjanjian penjualan

(i) Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Februari 2017, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Kedua atas Perjanjian Kerjasama tanggal 14 Mei 2024, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT DXM. Berdasarkan perjanjian ini, PT DXM menunjuk PT AAM untuk melakukan pendaftaran dan importasi produk dari prinsipal PT DXM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(ii) Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Desember 2016, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum Keenam atas Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Juli 2024, dibuat oleh dan antara PT DD, Perusahaan Anak Perseroan dan PT DXM. Berdasarkan perjanjian ini, PT DXM menunjuk dan memberikan hak kepada PT DD untuk mendaftarkan, mengimpor dan menjual kepada PT DXM, produk-produk prinsipal yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku lima tahun sejak 20 Desember 2016 dan secara otomatis akan terus diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun pada masing-masing periode perpanjangan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

(iii) Perjanjian Kerjasama Tentang Pembukaan *Official Store* di Situs GoApotik tanggal 12 Januari 2018, sebagaimana diubah dengan Adendum Pertama atas Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Oktober 2020 yang telah dinovasikan berdasarkan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Kerja Sama tentang Pembukaan *Official Store* di Situs GoApotik tanggal 11 Juli 2022, dibuat oleh dan antara PT AAM dan PT KITA, keduanya Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT AAM melakukan kerja sama dengan PT KITA terkait penjualan produk-produk PT AAM oleh PT KITAmelalui platform digital yang dikelola oleh PT KITA dan platform digital pihak ketiga yang bekerja sama dengan PT KITA. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018 dan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

Nilai transaksi penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp34,9 miliar.

e. Perjanjian pemasaran

Perjanjian Jasa Pemasaran dan Penjualan tanggal 31 Desember 2010, sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum VIII Perjanjian Jasa Pemasaran dan Penjualan tanggal 20 Oktober 2023, dibuat oleh dan antara PT AAM dan PT DD, keduanya Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT AAM menunjuk PT DD sebagai penyedia jasa pemasaran dan penjualan alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

Nilai transaksi jasa pemasaran untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp22,8 miliar.

f. Perjanjian pinjam meminjam

(i) Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 29 Oktober 2021, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Keempat atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 6 September 2024, dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT DMM, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memberikan pinjaman kepada PT DMM untuk keperluan investasi yang akan digunakan untuk pembelian barang modal pembangunan pabrik alat kesehatan milik PT DMM dan akan digunakan untuk membiayai modal kerja usaha PT DMM sejumlah Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman investasi sampai dengan 29 Oktober 2029 dan pinjaman modal kerja sampai dengan 31 Oktober 2027. Perjanjian ini diatur dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Republik Indonesia dan apabila terdapat sengketa terkait perjanjian ini, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Bekasi. Pada tanggal 30 September 2024, saldo pokok pinjaman terutang atas perjanjian ini tercatat nihil.

(ii) Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2022 terkait *Standby Loan* pada BCA, dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT DMM, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memberikan pinjaman kepada PT DMM tidak melebihi Rp30.000.000.000 untuk digunakan sebagai *standby loan* dari pemegang saham untuk meng-*cover cost overrun*, *project completion*, *operational cash deficiency* dan *loan repayment* kepada BCA berdasarkan fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT DMM dari BCA. Jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak pelunasan pembayaran seluruh kewajiban PT DMM kepada BCA. Perjanjian ini diatur dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Republik Indonesia dan apabila terdapat sengketa terkait perjanjian ini, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Bekasi. Pada tanggal 30 September 2024, saldo pokok pinjaman terutang atas perjanjian ini tercatat nihil.

g. Perjanjian Pengelolaan Produk tanggal 31 Desember 2020, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT FPP. Berdasarkan perjanjian ini, PT FPP menunjuk PT AAM untuk melakukan pengelolaan, meliputi penanganan, penyimpanan dan pengiriman, atas produk-produk milik PT FPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

h. Perjanjian Jasa Penyimpanan Produk tanggal 31 Desember 2020, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT FPP. Berdasarkan perjanjian ini, PT FPP menunjuk PT AAM menyediakan jasa penyimpanan atas produk-produk jadi milik PT FPP di gudang milik PT AAM. Nilai perjanjian adalah Rp365 ribu per palet per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

i. Perjanjian Pengelolaan Produk tanggal 31 Desember 2020, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT DXM. Berdasarkan perjanjian ini, PT DXM menunjuk PT AAM untuk melakukan pengelolaan, meliputi penanganan, penyimpanan dan pengiriman, atas produk-produk milik PT DXM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

j. Perjanjian Jasa Penyimpanan Produk tanggal 31 Desember 2020, dibuat oleh dan antara PT AAM, Perusahaan Anak Perseroan dan PT DXM. Berdasarkan perjanjian ini, PT DXM menunjuk PT AAM menyediakan jasa penyimpanan atas produk-produk jadi milik PT DXM di gudang milik PT AAM. Nilai perjanjian adalah Rp365 ribu per palet per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

k. Perjanjian Pemasokan tanggal 23 Desember 2022 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Pemasokan tanggal 16 November 2023, dibuat oleh dan antara PT DD dan PT DMM, keduanya Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT DD menunjuk PT DMM untuk memproduksi produk alat kesehatan sesuai dengan spesifikasi untuk didistribusikan oleh dan di bawah merek dagang milik PT DD. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2027 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun untuk setiap perpanjangannya.

l. Perjanjian Penyediaan dan Penggunaan *Mobile Application i-Focus Mobile* tanggal 8 Oktober 2020, dibuat oleh dan antara PT GUE dan PT DD, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT GUE menyediakan aplikasi i-Focus Mobile yang digunakan oleh PT DD untuk menunjang kegiatan operasional PT DD. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2021 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak. Nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp0,2 miliar.

m. Perjanjian Kerjasama tanggal 14 Mei 2024, dibuat oleh dan antara PT FFP dan PT DD, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT DD setuju untuk mengimpor dan menjual produk tertentu kepada PT FFP. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2024 dan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp2,7 miliar.

n. Perjanjian Kerjasama Pengemasan Ulang tanggal 9 Februari 2024, dibuat oleh dan antara PT DD dan PT DMM, keduanya Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT DD menunjuk PT DMM untuk melakukan pengerjaan pengemasan ulang atas produk tertentu, termasuk menyediakan bahan kemas atas pengemasan tersebut. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 November 2023 untuk jangka waktu lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp0,2 miliar.

o. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Fasilitas Utility tanggal 20 Maret 2024, dibuat oleh dan antara PT DXM dan PT DMM, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT DXM wajib menyalurkan fasilitas listrik, *fresh water* dan *softenen water* kepada PT DMM pada lokasi usaha di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp0,3 miliar.

p. Perjanjian Kerjasama *(media placement)* tanggal 14 Februari 2023, dibuat oleh dan antara PT KITA, Perusahaan Anak Perseroan dan PT DXM. Berdasarkan perjanjian ini, PT DXM menunjuk PT KITA untuk melakukan pekerjaan berupa penyediaan, perencanaan dan pemasangan materi milik PT DXM di GoApotik. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak. Nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp2,5 miliar.

q. Perjanjian Penyediaan dan Penggunaan Platform Dkonsul tanggal 24 Januari 2023, dibuat oleh dan antara PT GUE dan PT KITA, Perusahaan Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PT GUE akan menyediakan platform Dkonsul untuk digunakan oleh PT KITA pada GoApotik. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2023 untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak. Nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp3,5 miliar.

PT STM, PT DXM, PT FPP, GDS, PT GUE, PT BPC, PT FIP dan PT Equilab International merupakan Afiliasi dari Perseroan karena terdapat kesamaan pemilik manfaat, yaitu Dra. Hetty Soetikno.

Seluruh perjanjian terkait transaksi dengan pihak-pihak Afiliasi telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan secara wajar dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length*) sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga. Medela Potentia telah memiliki prosedur untuk menentukan kewajaran suatu transaksi dengan pihak Afiliasi dengan membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi.

5.2. Perjanjian-perjanjian penting Perusahaan Anak dengan pihak ketiga

a. Perjanjian kredit

- Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 30 Mei 2022, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Ketiga Puluh Delapan atas Perjanjian Kredit No. 300/Add-KCK/2024 tanggal 28 Agustus 2024, dibuat oleh dan antara PT AAM dan BCA. Berdasarkan akta ini, PT AAM memperoleh fasilitas kredit, yang terdiri dari:

  (i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) untuk pembiayaan modal kerja PT AAM, dengan jumlah tidak melebihi Rp150.000 juta dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari Fasilitas Kredit Lokal;
  (ii) Fasilitas *Letter of Credit* untuk pembiayaan impor atas pembelian peralatan medis dan barang dagang lainnya, dengan jumlah pokok tidak melebihi US$300.000 dan suku bunga fasilitas kredit modal kerja yang berlaku ditambah denda tunggakan pokok dalam mata uang selain Rupiah;
  (iii) Fasilitas Bank Garansi untuk jaminan pembelian, tender, pelaksanaan dan lain-lain yang disyaratkan untuk pendistribusian barang farmasi atau obat-obatan, alat kesehatan dan produk lain yang didistribusikan PT AAM, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp250.000 juta dan suku bunga kredit umum yang berlaku di BCA yang dihitung sejak tanggal dicairkannya Bank Garansi oleh BCA;
  (iv) Fasilitas Kredit Multi Fungsi yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving uncommitted* untuk membiayai modal kerja PT AAM, antara lain untuk mengantisipasi lonjakan penjualan sehubungan dengan penambahan jumlah prinsipal PT AAM dan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("**SKBDN**) untuk pembiayaan atas pembelian barang dari prinsipal, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp150.000 juta dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas *Time Loan Revolving uncommitted* yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh PT AAM; dan

(v) Fasilitas kredit jangka pendek yang tidak mengikat, berupa PBMM, untuk cadangan modal kerja PT AAM, dengan jumlah pokok setinggi-tingginya Rp650.000 juta dan suku bunga sebagaimana tercantum dalam surat permohonan penarikan fasilitas dan/atau surat permohonan perpanjangan.

Fasilitas kredit berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

Berdasarkan perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, PT AAM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

(i) mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
(ii) memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain yang jumlahnya melebihi Rp300.000 juta per tahun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PT AAM yang nilainya melebihi Rp300.000 juta per tahun kepada pihak lain sehubungan dengan perolehan pinjaman uang/kredit, kecuali: (a) PT AAM telah menawarkan/mengajukan permohonan terlebih dahulu kepada BCA; dan (b) *coverage* agunan yang diberikan kepada BCA berupa tanah bangunan, benda tetap/tidak bergerak atau dana tunai minimal sama/setara dengan *coverage* agunan yang diberikan kepada kreditur lainnya, dalam hal terdapat pemberian agunan kepada kreditur lain;
(iii) meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dengan nilai melebihi 10% dari ekuitas, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
(iv) melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran/likuidasi;
(v) menurunkan modal ditempatkan dan disetor, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT AAM;
(vi) melunasi utang PT AAM kepada pemegang saham PT AAM;
(vii) melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
(viii) mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
(ix) melakukan pembagian dividen yang melebihi 40% dari laba bersih tahun sebelumnya, kecuali dalam hal salah satu pemegang saham PT AAM mengubah statusnya menjadi perusahaan publik yang dibuktikan dengan adanya penyerahan kepada BCA surat pernyataan pendaftaran menjadi efektif perubahan status pemegang saham PT AAM menjadi perusahaan publik tersebut dari OJK maka pasal ini menjadi tidak berlaku;
(x) menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya yang tercatat sebagai milik PT AAM kepada pihak lain yang nilainya melebihi 10% dari ekuitas PT AAM;
(xi) melakukan investasi/penyertaan/membuka usaha baru di luar kegiatan usaha PT AAM dengan nilai investasi melebihi Rp5.000 juta per tahun; dan
(xii) mengagunkan harta kekayaan PT AAM kepada pihak lain.

Berdasarkan Surat No. 01/1/DIR2025-E perihal Permohonan Persetujuan kepada Bank tanggal 22 Januari 2025 yang disampaikan PT AAM kepada BCA, BCA telah menyuetujui rencana PT AAM untuk mendapatkan pinjaman dari Perseroan sehubungan dengan penyaluran kepada PT AAM atas dana hasil Penawaran Umum Perdana yang diperoleh Perseroan.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas kredit adalah sebagai berikut : (i) tanah dan bangunan milik PT AAM, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan ("**SHGB**") No. 58/Pemecutan Kaja, SHGB No. 4157/Sawojajar, SHGB No. 183/Ngabeyan, SHGB No. 2640/Ngaliyan, SHGB No. 2747/Ngaliyan, dan SHGB No. 4328, 4329, 4330 dan 4334/Pinang; (ii) persediaan obat PT AAM; dan (iii) piutang dagang milik PT AAM kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2024, saldo pokok pinjaman terutang atas fasilitas ini tercatat Rp100.000 juta atas Pinjaman Berjangka *Money Market*.

- Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 16 Oktober 2013, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit No. 303/Add-KCK/2024 tanggal 28 Agustus 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, dibuat oleh dan antara PT DD dan BCA. Berdasarkan akta ini, PT DD memperoleh fasilitas kredit, yang terdiri dari:

  (i) Fasilitas *uncommitted* PBMM, dengan jumlah Rp10.000 juta untuk pembiayaan modal kerja PT DD; dan
  (ii) Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah Rp40.000 juta untuk jaminan pembelian barang, tender, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran uang muka dan bea cukai untuk mendukung kegiatan usaha PT DD.

  Fasilitas kredit berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

  Berdasarkan perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, PT DD tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

  (i) mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
  (ii) memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain kecuali (a) untuk keperluan sewa, (b) DD telah mengajukan permohonan kredit baru kepada BCA sebelum mengajukannya kepada pihak lain (r*ight of first refusa*l); dan (c) PT DD memenuhi rasio keuangan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali dan *debt to equity ratio* tidak lebih dari dua kali;
  (iii) mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain sehubungan dengan perolehan pinjaman uang/kredit tersebut yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset per tahun;
  (iv) melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/ likuidasi;
  (v) mengubah status kelembagaan PT DD, melakukan penurunan modal disetor;
  (vi) melunasi utang PT DD kepada pemegang saham PT DD (jika ada atau akan ada di kemudian hari);
  (vii) melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
  (viii) mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
  (ix) menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya yang tercatat sebagai milik PT DD kepada pihak lain yang nilainya melebihi 10% (sepuluh persen);
  (x) melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham PT DD dalam hal PT DD tidak dapat memenuhi ketentuan *interest bearing debt to equity ratio* sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit ini, dengan ketentuan jika salah satu pemegang saham PT DD menjadi perusahaan publik, maka ketentuan pasal ini menjadi tidak berlaku lagi setelah PT DD menyerahkan surat pernyataan pendaftaran menjadi efektif dari OJK;
  (xi) melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar kegiatan usaha PT DD apabila: (a) nilai investasi melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal (ekuitas) PT DD; dan (b) kewajiban pembayaran pokok dan bunga PT DD ke Bank serta ketentuan Perjanjian Kredit tidak terpenuhi.

  Jaminan yang diberikan atas fasilitas kredit terdiri dari tiga bidang tanah dan bangunan yang terletak dalam Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Barat, Kelurahan Tawangsari, dengan perincian sebagai berikut (i) SHGB No. 2934/Tawangsari; (ii) SHGB No. 3148/Tawangsari; dan (iii) SHGB No. 3147/Tawangsari, seluruhnya yang terdaftar atas nama PT DD.

  Pada tanggal 30 September 2024, saldo pokok pinjaman terutang atas fasilitas ini tercatat nihil.

- Akta No. 29 tanggal 25 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 336/Add-KCK/2024 tanggal 27 September 2024, dibuat oleh dan antara PT DMM dan BCA. Berdasarkan akta ini, PT DMM memperoleh fasilitas pinjaman terdiri dari (i) Fasilitas Kredit Multi, yang terdiri dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), fasilitas *Letter of Credit* ("**L/C**"), berupa *Sight* L/C, *Usance* L/C, *Usance Payable At Sight* dan fasilitas *Forex Forward Line* (*Tod/Tom/Spot/Forward*), dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah); dan (ii) Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah).

  Fasilitas Kredit Multi berlaku sampai dengan 31 Agustus 2025 dan Fasilitas Kredit Investasi berlaku lima tahun sejak tanggal penarikan pertama termasuk *grace period* selama dua tahun.

  Berdasarkan perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, PT DMM sebagai Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

  (i) memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain;
  (ii) mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali diatur lain sesuai ketentuan dalam perjanjian kredit apabila nilai aset yang diagunkan melebihi 10% total aset PT DMM dan mengakibatkan *coverage* agunan yang diberikan PT DMM kepada BCA tidak sama atau setara dengan coverage agunan yang diberikan ke kreditur lain;
  (iii) meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dengan nilai lebih dari 10% dari modal debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
  (iv) melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/likuidasi;
  (v) menurunkan modal ditempatkan dan disetor, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha debitur;
  (vi) membayar atau melunasi pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham debitur;
  (vii) melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
  (viii) membubarkan perusahaan debitur atau mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
  (ix) melakukan pembagian dividen yang jumlahnya melebihi 25% dari laba bersih debitur tahun sebelumnya, dengan ketentuan jika salah satu pemegang saham debitur menjadi perusahaan publik, maka ketentuan pasal ini menjadi tidak berlaku lagi setelah Debitur menyerahkan surat pernyataan pendaftaran menjadi efektif dari OJK;
  (x) menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya yang tercatat sebagai milik debitur kepada pihak lain yang nilainya melebihi 10% dari total aktiva debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari sepanjang kewajiban pembayaran pokok dan bunga debitur kepada BCA tetap terpenuhi;
  (xi) melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar kegiatan usaha debitur dengan nilai investasi melebihi 10% dari modal (ekuitas) debitur.

  Jaminan yang diberikan atas fasilitas kredit terdiri dari dua bidang tanah dan bangunan dengan perincian sebagai berikut: (i) SHGB No.06582/Pasirsari dan (ii) SHGB No. 06592/Pasirsari.

  Pada tanggal 30 September 2024, saldo pokok pinjaman terutang atas fasilitas ini tercatat Rp23.563 juta.

- Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Notional Pooling No. B.04-TRB/WTB/ST1/12/2021 tanggal 28 Desember 2021 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. B.22-MNP/PHI/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dibuat oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**") dan Perseroan, PT DD, PT AAM dan PT DDM (bersama-sama disebut "**Peserta Pooling**"). Berdasarkan perjanjian ini Peserta Pooling bermaksud untuk memanfaatkan pelayanan jasa Notional Pooling BRI dengan ruang lingkup kerja sama untuk mengatur penggunaan dana di rekening Peserta Pooling serta pemberian layanan defisit berdasarkan saldo konsolidasi pooling untuk mendukung kegiatan operasional. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal ditandatanganinya dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian. Pada tanggal 30 September 2024, saldo pokok pinjaman terutang atas fasilitas ini tercatat nihil.

- Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Valuta Asing (Untuk Transaksi TOD, TOM, SPOT, FORWARD, DOMESTIC NON-DELIVERABLE dan SWAP) No. 12 tanggal 30 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40736/GBK/2024, tanggal 13 Agustus 2024, dibuat oleh dan antara PT AAM dan BCA. Berdasarkan akta ini, PT AAM memperoleh fasilitas jual beli valuta asing (*forex line*) sebesar US$2.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

  Pada tanggal 30 September 2024, saldo terutang atas fasilitas jual beli valuta asing (*forex line*) tercatat sebesar nihil.

- Akta Prubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Valuta Asing (Untuk Transaksi TOD, TOM, SPOT, FORWARD, DOMESTIC NON-DELIVERABLE dan SWAP) No. 42 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40737/GBK/2024, tanggal 13 Agustus 2024, dibuat oleh dan antara PT DD dan BCA. Berdasarkan akta ini, PT DD memperoleh fasilitas jual beli valuta asing (*forex line*) sebesar US$2.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

  Pada tanggal 30 September 2024, saldo terutang atas fasilitas jual beli valuta asing (*forex line*) tercatat sebesar nihil.

- Perjanjian Transaksi Valuta Asing Melalui Sarana Telepon, tanggal 4 Desember 2018, dibuat oleh dan antara Perseroan dan BCA. Berdasarkan akta ini, Perseroan bermaksud untuk melakukan satu atau lebih transaksi penjualan atau pembelian mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya dengan BCA, dimana penyelesaian atas transaksi tersebut dilakukan pada hari yang sama dengan hari dimana BCA dan Perseroan menyetujui secara lisan melalui telepon mengenai besarnya transaksi dan nilai kurs yang digunakan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya dalam jangka waktu 30 hari kalender sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.

  Pada tanggal 30 September 2024, saldo terutang atas fasilitas transaksi valuta asing tercatat sebesar nihil.

b. Perjanjian dengan prinsipal

- PT AAM telah mengadakan 50 perjanjian dengan prinsipal, di mana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut prinsipal menunjuk PT AAM, baik sebagai distributor eksklusif maupun non-eksklusif, untuk mendistribusikan produk-produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan tiga tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh perjanjian dengan prinsipal tersebut masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

- PT DD telah mengadakan 34 perjanjian dengan prinsipal, di mana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut prinsipal menunjuk PT DD, baik sebagai distributor eksklusif maupun non-eksklusif, untuk mendistribusikan produk-produk alat kesehatan dan farmasi di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan lima tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh perjanjian dengan prinsipal tersebut masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

- DAC telah mengadakan 15 perjanjian dengan prinsipal, di mana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut prinsipal menunjuk DAC, baik sebagai distributor eksklusif maupun non-eksklusif, untuk mendistribusikan produk-produk kesehatan dan farmasi di wilayah Kamboja. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan lima tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh perjanjian dengan prinsipal tersebut masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

c. Perjanjian produksi dan pemasokan

PT DD telah mengadakan 15 perjanjian pemasokan, di mana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut PT DD menunjuk pemasok untuk melakukan produksi alat kesehatan produk-produk DD dengan merek Stardec. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan lima tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh perjanjian dengan pemasok tersebut masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

d. Perjanjian dengan sub distributor

PT AAM telah mengadakan 17 perjanjian sub-distribusi dengan pihak ketiga, di mana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut PT AAM menunjuk sub-distributor hanya untuk penjualan produk tertentu di wilayah distribusi di Indonesia yang ditetapkan dalam perjanjian. Pemesanan dilakukan oleh sub-distributor dengan menerbitkan *purchase order* kepada PT AAM. Perjanjian umumnya berjangka waktu satu tahun. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

e. Transaksi jual beli dengan pelanggan

PT AAM memiliki perikatan jual beli dengan pelanggan, di mana PT AAM melakukan penjualan atas produk-produk yang didistribusikannya melalui kantor-kantor cabang PT AAM. Kegiatan jual beli dilakukan secara berkala sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya *purchase order* setiap adanya pemesanan dari pelanggan dan diterbitkannya *invoice* oleh PT AAM.

f. Perjanjian sewa menyewa

PT AAM dan DAC telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga, sebagai berikut:

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
PT AAM						
1.	Aceh	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 09 tanggal 7 Juni 2024, dibuat di hadapan Teuku Irwansyah, S.H., Sp.N, M.Kn., Notaris di Banda Aceh	Rohaya Zakaria	Satu bangunan rumah toko berlantai tiga di atas tanah seluas 82m^2 di Jl. Soekarno Hatta No. 3A, Desa Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh	Rp53.333.333	26 Maret 2024 - 25 September 2025
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 7 Juni 2024, dibuat di hadapan Teuku Irwansyah, S.H., Sp.N, M.Kn., Notaris di Banda Aceh	Rohaya Zakaria	Satu bangunan rumah toko berlantai tiga di atas tanah seluas 74m^2 di Jl. Soekarno Hatta No. 3D, Desa Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh	Rp160.000.000	1 Maret 2024 - 14 September 2025
				Dua unit bangunan rumah toko berlantai tiga di atas dua bidang tanah seluruhnya seluas 385 m^2 di Jl. Soekarno Hatta No. 3B dan 03C, Desa Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh		
				Satu bangunan rumah toko berlantai tiga di atas tanah seluas 76m^2 di Jl. Soekarno Hatta No. 3B, Desa Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh		
2.	Balikpapan	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 20 April 2020, dibuat di hadapan Melania Miensye Hambali, S.H., Notaris di Kota Balikpapan	Lusman T.M. Togatorop	Empat unit bangunan rumah toko di atas sebidang tanah seluas 902m^2 di Jl. Bonto Bulaeng Rukun Tetangga 049, Balikpapan	Rp1.833.333.333	1 Juni 2020 - 31 Mei 2025
3.	Bandung	- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 Januari 2025	Umiyati Mutiara	Dua unit bangunan gudang dan kantor di atas 10 bidang tanah seluruhnya seluas 5.741m^2 di Jl. Cibolerang No. 7, Desa Margasuka, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat	Rp6.569.444.444	24 Januari 2025 - 24 Januari 2030

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
4.	Batam	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 24 tanggal 16 September 2022, dibuat di hadapan Yondri Darto, S.H, Notaris di Batam	PT Pertama Sarana Unggulan	Tiga unit bangunan rumah dan toko (Ruko), tiga lantai, masing-masing seluas 126 m^2 yang terletak di Kawasan Industri Pertama Sarana Unggulan Blok F No. 07, No. 08 dan No. 09, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau	Rp1.152.000.000	1 Juli 2022 - 30 Juni 2027
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 23 tanggal 16 September 2022, dibuat di hadapan Yondri Darto, S.H, Notaris di Batam	Heryanto dan Mutiara	Dua unit bangunan rumah dan toko (Ruko), tiga lantai, masing-masing seluas 126 m^2 yang terletak di Kawasan Industri Pertama Sarana Unggulan Blok F No. 10 dan No. 11, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau	Rp768.000.000	1 Juli 2022 - 30 Juni 2027
5.	Bangka	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 36 tanggal 25 Juli 2023 dibuat di hadapan Ari Wibawa, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Pangkalpinang	Juni Sumitro	Satu buah bangunan satu lantai diatas satu bidang tanah seluas 648 m^2 di Jl. Sungailiat Pangkalpinang No. 99, Pagarawan, Merawang, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung	Rp800.000.000	1 Oktober 2023 - 30 September 2028
6.	Bogor	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 10 November 2023, dibuat di hadapan Maria Diana Linggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Bogor	Herry Santosa	Tiga unit bangunan, dua lantai, masing-masing seluas 83m^2 yang terletak di Ruko Grand Ciomas Blok A No. 10, No. 11 dan No. 12, Desa Ciomas, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat	Rp348.000.000	20 September 2023 - 19 September 2025
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 14 tanggal 10 November 2023, dibuat di hadapan Maria Diana Linggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Bogor	Eric Andrea	Satu unit bangunan dua lantai, memiliki luas 83 m^2, yang terletak di Ruko Grand Ciomas Blok A No. 9, Desa Ciomas, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat	Rp116.000.000	20 September 2023 - 19 September 2025
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 13 tanggal 10 November 2023, dibuat di hadapan Maria Diana Linggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Bogor	Elisabeth Agnes	Satu unit bangunan dua lantai, memiliki luas 83 m^2, yang terletak di Ruko Grand Ciomas Blok A No. 6, Desa Ciomas, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat	Rp116.000.000	20 September 2023 - 19 September 2025

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 15 tanggal 22 Januari 2024, dibuat di hadapan Maria Diana Linggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Bogor	Budi Trisnodjojo	Lima unit bangunan dua lantai,seluruhnya seluas 377m^2, yang terletak di Ruko Grand Ciomas Blok B No. 10, 11, 12, 15, dan 16, Desa Ciomas, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat	Rp777.777.778	1 Februari 2024 - 31 Januari 2026
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 15 tanggal 10 November 2023, dibuat di hadapan Maria Diana Linggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Bogor	Naser Salim	Tiga unit bangunan dua lantai, masing-masing seluas 83m^2 yang terletak di Ruko Grand Ciomas Blok A No. 15, No. 16 dan No. 17, Desa Ciomas, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat	Rp348.000.000	20 September 2023 - 19 September 2025
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 31 tanggal 22 Mei 2024, dibuat di hadapan Maria Diana Linggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Bogor.	Lingga Herlina	Satu buah bangunan dua lantai di atas sebidang tanah seluas 74m^2 di Ruko Grand Ciomas Blok B No. 01, Jl. Raya Ciomas, Desa Ciomas, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat	Rp137.777.777	2 April 2024 - 1 April 2026
7.	Cikarang	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1810 tanggal 27 September 2023, dibuat di hadapan Kartika S.H., Mkn Notaris di Jakarta Selatan	PT Mega Cahaya Properti	Satu unit bangunan gudang seluas 3.684 m^2 dan kantor seluas 212 m^2 di Kawasan Industri Jababeka, Blok/No. Kav-65, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	Rp2.237.413.324	1 September 2023 - 31 Agustus 2027
8.	Cirebon	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 14 September 2022, dibuat di hadapan Dr. Ari Sandi Irawan,S.H.Notaris di Kabupaten Cirebon	Hernawati Suhermanto	Satu unit bangunan kantor dualantai di atas tanah seluas 1.160m^2 di Jl. Wiratama No. 33, RT 003, RW 003, Kelurahan Kedungdawa, Kecamatan Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	Rp696.666.667	2 September 2022 - 1 September 2025
9.	Jakarta 1 (Perwakilan)	- Akta No. 08 tanggal 16 Juni 2017, Akta Perubahan Sewa-Menyewa No.08 tanggal 20 Juni 2019, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 08 tanggal 15 Juni 2023, ketiganya dibuat di hadapan Budiman Cornelius Santiago Hutapea, S.H., Notaris di Jakarta	Henry Susanto dan dr. Maria Theresia TD	Sebidang tanah seluas 371m^2 di Jl. Petojo Melintang No.14, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Rp170.000.000	1 Juni 2023 - 1 Juni 2025

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
	Jakarta 2	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 2 Oktober 2024, dibuat di hadapan Aryadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang	PT Infinia Park Propertindo	Enam unit bangunan kantor dan gudang multiguna dengan luas total bangunan seluas 2.760m^2 di Jl. Doktor Saharjo No. 45 Blok A-11, A-12, A-15, A-16, A-17 dan A-18, Kel.Manggarai, Kec. Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Rp17.143.740.000	1 November 2024 - 31 Oktober 2029
10.	Jambi	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 6 April 2023, dibuat di hadapan Hendra S., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jambi	Erny Sudjaya	Tiga buah bangunan rumah toko di atas tanah seluas 1.571m^2 di Jl. HMO Bafadhal, Rukun Tetangga 02, Jelutung, Kota Jambi	Rp544.500.000	1 April 2023 - 31 Maret 2026
11.	Jayapura	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 19 Oktober 2015, dibuat di hadapan Antonius Eddy Kristian, S.H., Notaris di Jayapura, sebagaimana diperpanjang dengan Akta Perpanjangan Kedua Sewa Menyewa No. 01 tanggal 1 Desember 2022, dibuat di hadapan John Michael Loi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jayapura	Rudy Doomputra	Satu unit bangunan rumah toko di atas tanah seluas 624m^2 di Jl. Kelapa Dua Entrop Pergudangan Boulevard No. 02 Entrop, Kota Jayaputra	Rp1.266.666.667	1 Januari 2023 - 31 Desember 2026
12.	Jember	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 47 tanggal 9 April 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang dengan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. Kedua 19 tanggal 6 April 2021, keduanya dibuat di hadapan Elly Herawati Sutedjo, S.H., Notaris di Jember	Chatarina Margaretha	Tiga buah bangunan rumah toko dan satu buah bangunan gudang di atas dua bidang tanah seluruhnya seluas 1.396m^2 di Jl. Teuku Umar No. 72, Kebonsari, Sumbersari, Jember, Jawa Timur	Rp833.333.333	5 April 2021 - 4 April 2026

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
13.	Kediri (Perwakilan)	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 31 Oktober 2014 dibuat di hadapan Habsari Chandrayati, S.H., Notaris di Kota Kediri,sebagaimana diperpanjang dengan Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 27 tanggal 4 November 2023, dibuat di hadapan Evi Yuliarti Permanasari, S.H., Notaris di Kediri	Budi Astowo	dua buah bangunan di atas dua bidang tanah seluruhnya seluas 772m^2 di Jl. Dr. Saharjo RT.13 RW.III, Sukorame, Kota Kediri, Jawa Timur	Rp300.000.000	1 November 2023 - 31 Oktober 2026
14.	Kupang	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 14 tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Jetty Darlina, S.H., M.Kn., Notaris di Kupang	Charles Thanung Pitoby	Satu unit bangunan seluas 828 m^2 yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 1.085m^2 di Pergudangan Pitoby, RT 015, RW 005, Kel. Penkase Oeleta, Kec. Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur	Rp1.008.000.000	1 Mei 2023 - 1 Juni 2028
15.	Mataram	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 5 Januari 2017, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 13 tanggal 30 Desember 2022, keduanya dibuat di hadapan Ni Putu Rediyanti Shinta, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Mataram	Wahyu Hidayat	Empat unit bangunan rumah toko dua lantai masing-masing didirikan di atas tanah seluas 1.169m^2 di Jl. Dr. Soetomo No. 5 Ruko 3-6, Rembiga, Mataram, Nusa Tenggara Barat	Rp445.000.000	1 Januari 2023 - 31 Desember 2025
16.	Medan	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 34 tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Chandra Halim, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karo	Lai Meng	Satu unit bangunan rumah dua setengah lantai di atas sebidang tanah seluas 102m^2 terletak di Jl. Sei Serayu Komplek The Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara	Rp77.777.778	1 Februari 2024 - 31 Januari 2026
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 22 April 2024, dibuat di hadapan Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Medan	Ir. JP Sirait	Satu unit bangunan rumah toko tiga lantai di atas bidang tanah seluas 56m^2 di Jalan Sei Serayu No. 7D, Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara	Rp75.000.000	1 Mei 2024 - 31 Oktober 2025

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 13 Januari 2022, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 5 tanggal 10 Januari 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Hendry Mahrizal Tanjung, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Asahan	Faisal	Satu unit bangunan rumah kantor di atas bidang tanah seluas 80m^2 di Jalan Sei Serayu No. 95-E, Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara	Rp108.888.889	20 Januari 2024 - 19 Januari 2026
17.	Padang	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 4 April 2023, dibuat di hadapan Iwan Maulana, S.H., M.Kn, Notaris di Padang	Ismet Saini	Enam unit bangunan rumah toko di atas enam bidang tanah seluruhnya seluas 1.251m^2 di Ruko Kuranji, Jl. Bypass Km. 10,5 No. 1, 2, 3, 4, 5-6 dan 6, Kel. Gunung Sarik, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat	Rp900.000.000	12 Maret 2023 - 11 September 2025
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 10 Juli 2020, dibuat di hadapan Debby Mayasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bukittinggi	Nafni Saus	Satu buah bangunan di atas sebidang tanah seluruhnya seluas 774m^2 di Jalan Bay Pass No.21, Bukittinggi	Rp200.000.000	1 Juli 2020 - 30 Juni 2025
18.	Palu	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 tanggal 21 Juli 2023, dibuat di hadapan Gabriela, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Palu	Magic Tandayong	Satu buah bangunan satu lantai di atas sebidang tanah seluruhnya seluas 540m^2 di Jalan Soekarno Hatta No. 98, Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah	Rp700.000.000	1 Agustus 2023 - 31 Juli 2028
19.	Pekanbaru	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 2 Februari 2015, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 30 Maret 2020, keduanya dibuat di hadapan Neni Sanitra, S.H., Notaris di Pekanbaru	Oscar Mickael Manik	Enam buah bangunan ruko tiga lantai di atas sebidang tanah seluas 1.804m^2 di Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	Rp1.933.333.333	1 April 2020 - 31 Maret 2025
		- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 6 September 2023, dibuat di hadapan Neni Sanitra, S.H., Notaris di Pekanbaru	Oscar Mickael Manik	Satu buah bangunan rumah toko tiga lantai di atas satu bidang tanah seluas 1.840 m^2 di Jl. Sutan Muhammad Amin/ Arengka II, Kota Pekanbaru, Riau	Rp102.037.036	1 September 2023 - 31 Maret 2025

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
20.	Pontianak	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 26 Maret 2019, dibuat di hadapan Suwanto, S.H., Notaris di Kota Pontianak, sebagaimana diubah dengan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 2 tanggal 13 Mei 2024, dibuat di hadapan Sri Hastuti Lai, S.H. Notaris di Kota Pontianak	Tjandra Halim	Dua bangunan rumah toko di atas dua bidang tanah seluruhnya seluas 5.670m^2 di Arteri Supandio, Jl. Ahmad Yani No. 100-102, Paris Bugis, Desa Arang Limbung, Kec. Sungai Raya, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat	Rp1.140.000.000	11 Maret 2024 - 10 Maret 2028
21.	Purwokerto	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 51 tanggal 16 Juli 2013, dan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 14 tanggal 16 Mei 2016, keduanya dibuat di hadapan Maria Emelia Widyanti Iskandar, S.H., Notaris di Kabupaten Banyumas, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Pejanjian Ketiga Sewa Menyewa No. 25 tanggal 21 Juli 2022, dibuat di hadapan Indrareni Gandadinata, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Banyumas	Haris Wisson Gunawan	Satu buah bangunan rumah toko berlantai dua di atas sebidang tanah seluas 1.020m^2 di Jl. Siswondo Parman No. 70, Kel. Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, Jawa Tengah	Rp1.450.000.000	4 Mei 2022 - 3 Mei 2027
22.	Samarinda	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.10 tanggal 13 Oktober 2017, dibuat di hadapan Silvanus Deddy Nugroho, S.H., M.Kn., Notaris di Samarinda, sebagaimana telah diubah oleh Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 1414 tanggal 27 September 2022, dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	Fendy Wijaya	Satu buah bangunan di atas sebidang tanah seluas 1.193m^2 di Jl. Ir. Sutami Kompleks Pergudangan Blok O, Karang Asam Ulu, Sungai Kunang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur	Rp675.000.000	2 Oktober 2022 - 1 Oktober 2025

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
23.	Serang (Perwakilan)	- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 19 Agustus 2024	Sri Hardiyani	Satu buah bangunan rumah toko dua lantai di atas tanah seluas 40m^2 di Jl. Raya Serang Cilegon KM. 4, Ruko Serang Trade Center Blok No. E6, Drangong, Taktakan, Kota Serang, Banten	Rp122.222.222	1 Agustus 2024 - 31 Juli 2026
24.	Surabaya	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 18 Januari 2023, dibuat di hadapan Iwan Suhardi S.H., Notaris di Surabaya	PT Golden Tulip Pratama	Satu bangunan gudang di atas sebidang tanah seluas 2.592m^2 di Jl. Rungkut Industri III/35, Rungkut Menanggal. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur	Rp9.450.000.000	1 Desember 2023 - 30 November 2028
25.	Tegal	- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 214 tanggal 19 Juni 2014, dibuat di hadapan Christian, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tegal, sebagaimana terakhir diubah oleh Akta Perpanjangan Ketiga Sewa Menyewa No. 5 tanggal 4 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Agustini, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tegal	Lenny Kusuma	Tiga buah bangunan ruko di atas dua bidang tanah seluruhnya seluas 653m^2 di Kel. Mejasem Barat, Kec. Kramat, Kab. Tegal, Jawa Tengah	Rp575.000.000	1 Agustus 2022 - 31 Juli 2025
DAC						
26.	Battambang	- *Office Rental Agreement* tanggal 1 April 2024	Dr. Yi Kuok	Dua buah bangunan di #568 Street 36, Sangkat Svay Por, District Battambang, Battambang dan 42, Street 36, Sangkat Svay Por, District Battambang, Battambang	US$12.144	1 April 2024 - 31 Maret 2026
27.	Steung Meanchey (Phnom Penh)	- *Warehouse Lease Agreement* tanggal 15 Mei 2020	Mrs. Khun Bolin	Sebuah gudang seluas 1,389m^2 di Phnum Prek Kampeus, Sangkat Prek Kampeus, Khan Dangkor, Phnom Penh	US$292.824	15 Mei 2020 - 14 Mei 2025
28.	Chak Angre (Phnom Penh)	- *Office Rental Agreement* tanggal 1 Juli 2020, sebagaimana diubah dengan *Addendum to Office Rental Agreement* tanggal 1 November 2022	Mrs. Bun Guech Hour	Sebuah kantor di #T01, National Road No.2, Chak Angre Ler, Khan Mean Chey, Phnom Penh.	US$80.664	1 Juli 2020 - 30 Juni 2025

No.	Cabang/ Perwakilan	Nama Perjanjian	Pihak yang Menyewakan	Obyek Sewa	Nilai Perjanjian Sewa	Jangka Waktu
29.	Chak Angre (Phnom Penh)	- *Office Rental Agreement* tanggal 1 Januari 2024	Mrs. Bun Guech Hour	Ruangan kantor di #M.16, National Road 2, Phum Preaek Takoang, Chak Angrae Leu, Mean Chey, Phnom Penh	US$10.656	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024
30.	Chak Angre (Phnom Penh)	- *Office Rental Agreement* tanggal 1 Juli 2023	Mrs. Bun Guech Hour	Ruangan kantor di #S3, National Road 2, Phum Preaek Takoang, Chak Angrae Leu, Mean Chey, Phnom Penh	US$39.996	1 Juli 2023 - 30 Juni 2028
31.	Kampong Cham	- *Warehouse Rental Agreement* tanggal 1 November 2022	Mrs. Bun Guech Hour	Sebuah gudang di Phnum Ampil Leu, Sangkat Ampil, Srok Kampong Siem, Kampong Cham	US$11.328	1 November 2022 - 1 November 2027

g. Perjanjian dengan ekspedisi

PT AAM telah mengadakan 78 perjanjian kerjasama terkait ekspedisi dengan pihak ketiga. Perjanjian umumnya berjangka waktu satu tahun dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun. Perjanjian meliputi kerjasama pengiriman barang dan sewa armada ekspedisi untuk pengiriman produk termasuk produk pada suhu dingin, di wilayah pengiriman tertentu di Indonesia yang ditetapkan dalam perjanjian. Pada tanggal Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

Perjanjian-perjanjian tersebut tidak memuat pembatasan-pembatasan terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan serta penggunaan dananya.

6. Keterangan tentang aset tetap penting

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki aset tetap yang penting berupa tanah dan bangunan, serta peralatan dan perabot kantor, sebagai berikut:

- **Tanah dan bangunan**

Perusahaan Anak Perseroan, yaitu PT AAM, PT DD dan PT DMM memiliki aset tanah dengan total area seluas 48.514m^2, yang digunakan/dimanfaatkan oleh Perusahaan Anak untuk kegiatan operasional Perusahaan Anak, dengan uraian sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Lokasi	Luas (m^2)	Masa Berlaku	Peruntukan
PT AAM					
1.	SHGB No. 78/Pengajaran	Kelurahan Pengajaran, Kecamatan Telukbetung Utara, Kotamadya Bandar Lampung, Provinsi Lampung	2.131	29 April 2035	Cabang
2.	SHGB No. 79/Pengajaran	Kelurahan Pengajaran, Kecamatan Telukbetung Utara, Kotamadya Bandar Lampung, Provinsi Lampung	3.110	29 April 2035	Cabang
3.	SHGB No. 00478/Gambut Barat	Kelurahan Gambut Barat, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan	2.609	17 Desember 2043	Belum digunakan
4.	SHGB No. 16762/Duren Jaya	Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	3.240	17 Desember 2044	Cabang
5.	SHGB No. 16763/Duren Jaya	Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	605	17 Desember 2044	Cabang
6.	SHGB No. 58/Pemecutan Kaja(1)	Kelurahan Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kotamadya Denpasar, Provinsi Daerah Tingkat I Bali	1.500	19 Januari 2041	Cabang
7.	SHGB No. 21401/Kapasa	Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	1.000	4 November 2035	Cabang
8.	SHGB No. 21405/Kapasa	Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	1.250	4 November 2035	Cabang
9.	SHGB No. 21406/Kapasa	Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	1.000	4 November 2035	Cabang
10.	SHGB No. 4157/Sawojajar(1)	Kelurahan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur	2.381	13 Desember 2040	Cabang
11.	SHGB No. 140/Malendeng	Kelurahan Malendeng, Kecamatan Paal Dua, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara	3.106	23 Mei 2043	Cabang
12.	SHGB No. 533/24 Ilir	Kelurahan 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	64	21 Januari 2033	Cabang
13.	SHGB No. 540/24 Ilir	Kelurahan 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	64	7 Februari 2033	Cabang
14.	SHGB No. 2640/Ngaliyan(1)	Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	1.500	21 Maret 2043	Cabang
15.	SHGB No. 2747/Ngaliyan(1)	Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	900	21 Maret 2043	Cabang
16.	SHGB No. 183/Ngabeyan(1)	Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartosuro, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah	1.912	4 Agustus 2031	Cabang
17.	SHGB No. 00457/Giwangan	Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	2.380	12 Juni 2047	Cabang

No.	Nomor Sertifikat	Lokasi	Luas (m^2)	Masa Berlaku	Peruntukan
18.	SHGB No. 4328/Pinang(1)	Kelurahan Pinang, Kecamatan Pinang, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten	800	4 Maret 2043	Cabang
19.	SHGB No. 4329/Pinang(1)	Kelurahan Pinang, Kecamatan Pinang, Kabupaten Kota Tangerang, Provinsi Banten	800	4 Maret 2043	Cabang
20.	SHGB No. 4330/Pinang(1)	Kelurahan Pinang, Kecamatan Cipondoh, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten	800	4 Maret 2043	Cabang
21.	SHGB No. 4334/Pinang(1)	Kelurahan Pinang, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten	795	22 Maret 2043	Cabang
22.	SHGB No. 03473/Pondok Cabe Udik	Desa Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	3.170	4 Mei 2045	Cabang
23.	SHGB No. 03474/Pondok Cabe Udik	Desa Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	3.830	4 Mei 2045	Cabang
24.	SHGB No. 00375/Basirih Selatan	Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	503	29 Januari 2045	Cabang
25.	SHGB No. 00377/Basirih Selatan	Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	503	29 Januari 2045	Cabang
26.	SHGB No. 00378/Basirih Selatan	Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	503	29 Januari 2045	Cabang
27.	SHGB No. 00385/Basirih Selatan	Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	503	29 Januari 2045	Cabang
28.	SHGB No. 04848/Pinang tanggal 2 Mei 2014	Kelurahan Pinang, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten	725	21 Desember 2052	Cabang
29.	SHGB No. 02074/Asam Kumbang tanggal 6 Maret 2019	Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	9.258	2 Januari 2039	Belum digunakan
PT DD					
30.	SHGB No. 2934/Tawangsari (1)	Kelurahan Tawangsari, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah	448	20 November 2037	Kantor marketing
31.	SHGB No. 3147/Tawangsari (1)	Kelurahan Tawangsari, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah	324	16 November 2037	Kantor marketing
32.	SHGB No. 3148/Tawangsari (1)	Kelurahan Tawangsari, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah	324	16 November 2037	Kantor marketing
33.	SHGB No. 2952/Ngaliyan	Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	115	31 Maret 2043	Kantor marketing
34.	SHGB No. 1225/Petojo Selatan	Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	359	6 Desember 2054	Kantor marketing
PT DMM					
35.	SHGB No. 05682/Pasirsari(1)	Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	5.220	24 September 2026	Pabrik alat kesehatan
36.	SHGB No. 05692/Pasirsari(1)	Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	765	24 September 2026	Pabrik alat kesehatan

Catatan:
(1) dijaminkan kepada BCA.

Nilai buku tanah dan bangunan per 30 September 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp69,2 miliar dan Rp113,8 miliar.

- **Peralatan dan perabot kantor**

  Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu PT AAM, PT DD, DAC dan PT DMM memiliki peralatan dan perabot kantor berupa rak gudang, peralatan kerja sama operasi, komputer server, *forklift*, *cold storage*, dan lainnya. Nilai buku peralatan dan perabot kantor per 30 September 2024 tercatat sebesar Rp173,5 miliar.

7. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("**PP No. 22/2021**") yang mencabut Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan ("**PP No. 27/2012**"). Berdasarkan PP No. 22/2021, untuk memperoleh perizinan berusaha, setiap kegiatan usaha wajib untuk memperoleh Persetujuan Lingkungan terlebih dahulu. Persetujuan Lingkungan yang dimaksud wajib dimiliki bagi setiap kegiatan usaha, baik yang memiliki dampak penting atau tidak penting bagi lingkungan hidup. Untuk kegiatan usaha yang memiliki dampak penting, wajib untuk memiliki Keputusan Kelayakan Lingkungan yang diterbitkan oleh instansi pemerintah yang berwenang berdasarkan penilaian atas Analisis Mengenai Dampak Lingkungan ("**AMDAL**"). Lebih lanjut, untuk kegiatan usaha yang tidak memiliki dampak penting bagi lingkungan hidup hanya wajib untuk memiliki Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("**SPPL**"), yang disetujui oleh instansi pemerintah yang berwenang, dalam rangka pemenuhan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup ("**UKL-UPL**").

Pada saat PP No. 22/2021 dikeluarkan, setiap Izin Lingkungan, AMDAL, UKL-UPL, dan/atau SPPL, yang telah diterbitkan oleh instansi pemerintah yang berwenang kepada Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup juncto PP No. 27/2012, dinyatakan tetap berlaku dan menjadi prasyarat untuk memperoleh perizinan berusaha.

Berikut Izin Lingkungan/UKL-UPL/SPPL yang dimiliki kantor cabang dan kantor perwakilan PT AAM, dan pabrik PT DMM, sebagai berikut:

No.	Lokasi	Izin Lingkungan/UKL-UPL/SPPL	Tanggal Diterbitkan
PT AAM			
Kantor Cabang			
1.	Aceh	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
2.	Bandung	- UKL-UPL No. UI.01.0605/820-DLHK/UKLUPL/III/2021	8 Maret 2021
3.	Bandar Lampung	- Izin Lingkungan Hidup No. 660/197/III.10/2019	23 Desember 2019
4.	Banjarmasin	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
5.	Bogor	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
6.	Balikpapan	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
7.	Batam	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
8.	Banjarmasin	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
9.	Bekasi	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
10.	Bangka	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
11.	Bogor	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
12.	Cikarang (NDC)	- Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pergudangan No.660.2.1/277/TL/DLH	19 September 2017
13.	Cirebon	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
14.	Denpasar	- Rekomendasi UKL-UPL Perpanjangan No. 660.1/411/BLH	12 April 2012
15.	Jakarta 2	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
16.	Jakarta 3	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
17.	Jambi	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
18.	Jayapura	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
19.	Jember	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
20.	Kupang	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
21.	Manado	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
22.	Makassar	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024

No.	Lokasi	Izin Lingkungan/UKL-UPL/SPPL	Tanggal Diterbitkan
23.	Malang	- Izin Lingkungan No. 660.1/0090/35.73.406/2020	21 September 2020
		- UKL-UPL No. 640/877/UKL-UPL/35.73.406/2011	7 Maret 2011
24.	Mataram	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
25.	Medan	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
26.	Padang	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
27.	Palembang	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
28.	Palu	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
29.	Pekanbaru	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
30.	Pontianak	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
31.	Purwokerto	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
32.	Samarinda	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
33.	Semarang	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
34.	Surabaya	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
35.	Solo	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
36.	Tangerang	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
37.	Tegal	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
38.	Yogyakarta	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
Kantor Perwakilan			
39.	Kediri	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
40.	Jakarta 1	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
41.	Serang	- SPPL OSS RBA	14 Agustus 2024
PT DMM			
42.	Kantor Pusat	- Rekomendasi RKL - RPL No. R009/DMM/GM-JI/VII/2022	22 Juli 2022

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, seluruh kantor cabang dan kantor perwakilan PT AAM sebagaimana yang telah diungkapkan dalam tabel di atas telah memenuhi kewajibannya dalam bidang lingkungan hidup untuk memiliki Izin Lingkungan/ UKL - UPL/SPPL, kecuali untuk kantor cabang AAM di (i) Bandung, (ii) Surabaya, (iii) Solo, dan (iv) Yogyakarta.

Sesuai dengan dokumen tersebut, kantor cabang dan kantor perwakilan PT AAM di daerah tersebut diwajibkan melaksanakan pengelolaan dan pengendalian terhadap limbah padat, limbah cair, limbah bahan berbahaya dan beracun, penurunan kualitas udara dan kebisingan, serta kesehatan dan keselamatan kerja yang ditimbulkan akibat operasional kegiatan usaha. Kantor cabang dan kantor perwakilan PT AAM tersebut telah melakukan pengelolaan lingkungan antara lain dengan menghemat penggunaan energi/ penggunaan listrik, mengelola limbah domestik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menghemat penggunaan air bersih, menyediakan tempat sampah terpilah, tertutup dan kedap air, dan melakukan pengendalian serangga dan hama/tikus. Kantor cabang dan kantor perwakilan PT AAM juga menyediakan sarana pemadam kebakaran dan mencantumkan prosedur penanganan kebakaran, serta menyediakan dan menganjurkan karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja.

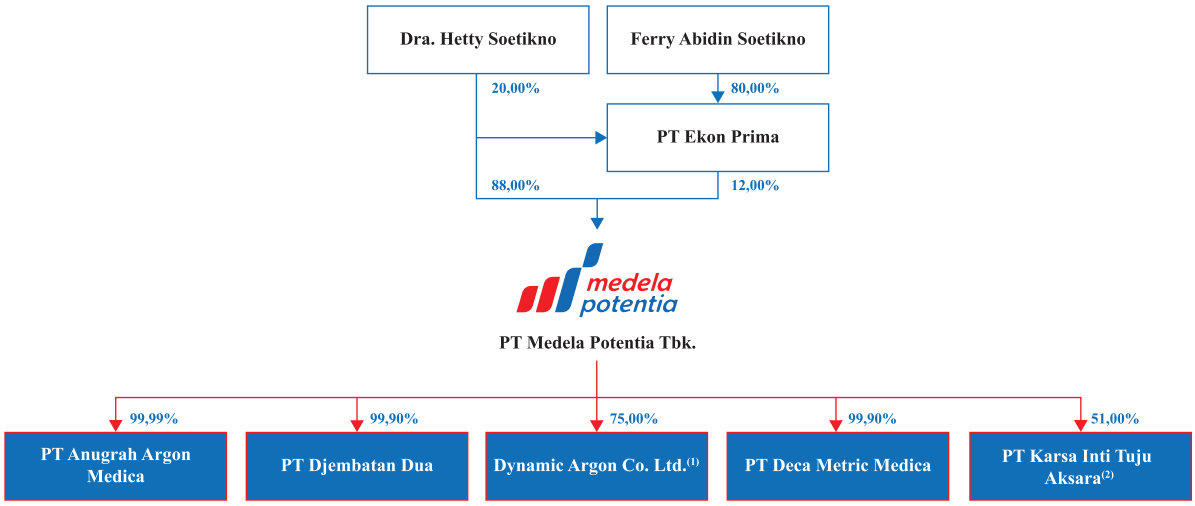
PT DMM sebagai pihak yang melakukan kegiatan manufaktur alat kesehatan, telah memiliki dokumen RKL-RPL, di mana PT DMM diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan dan pengendalian terhadap limbah padat, limbah cair, limbah bahan berbahaya dan beracun, penurunan kualitas udara dan kebisingan, serta kesehatan dan keselamatan kerja yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional pabrik. PT DMM saat ini telah melengkapi fasilitas produksinya dengan fasilitas pengolahan limbah yang diperlukan, termasuk fasilitas penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun, dan akan melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup pada saat PT DMM mulai melakukan kegiatan operasi komersial.

Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalani kegiatan usahanya akan terus berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan dan Perusahaan Anak mematuhi semua kewajiban dalam bidang lingkungan hidup yang berlaku. Namun demikian, Perseroan tidak dapat menjamin bila biaya yang harus dibayar untuk mematuhi hukum-hukum yang berlaku atau yang akan berlaku di masa depan tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kegiatan usaha, hasil usaha, dan kondisi keuangan Medela Potentia.

Biaya yang dikeluarkan Medela Potentia dalam pengelolaan lingkungan hidup tercatat sebesar Rp41,8 juta pada tahun 2021, Rp137,7 juta pada tahun 2022, Rp74,6 juta pada tahun 2023 dan Rp12,2 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

8. Struktur kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan

Struktur kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Catatan:
(1) Sisa sebesar 25,0% dari DAC dimiliki oleh Pro Sanitate Co., Ltd.
(2) Sisa sebesar 49,00% dari PT KITA dimiliki oleh PT GUE.

Pemegang saham pengendali atas Perseroan adalah Dra. Hetty Soetikno.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"). Berdasarkan laporan kepada Kemenkumham pada tanggal 9 Desember 2024, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Dra. Hetty Soetikno sebagaimana dimaksud dalam definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	PT AAM	PT DD	DAC	PT DMM	PT KITA
Stanley CH. Budihardja	K	-	K	-	K	-
Lukas Setia Atmaja Msc.	KI	-	-	-	-	-
Krestijanto Pandji	DU	-	-	-	-	-
Edbert Orotodan	D	K	D	-	-	-
Wimala Widjaja	D	-	-	-	-	K

Catatan:
KU : Komisaris Utama
KI : Komisaris Independen
K : Komisaris
DU : Direktur Utama
D : Direktur

9. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta No. 38/2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Stanley CH. Budihardja
Komisaris Independen	:	Lukas Setia Atmaja Msc.

Direksi

Direktur Utama	:	Krestijanto Pandji
Direktur	:	Edbert Orotodan
Direktur	:	Wimala Widjaja

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

Berikut keterangan singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Stanley CH. Budihardja, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri kesehatan di Indonesia. Memulai karir sebagai dokter di Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta (1989-1991), dan melanjutkan karirnya pada PT Organon Teknika Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *General Manager* (1993-1999), PT Antar Mitra Sembaga sebagai *General Manager Marketing* (2000-2002) dan PT BSN Medical Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Regional Director Emerging Market East Asia* (2002-2015). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT DD sejak tahun 2019 dan PT DMM sejak tahun 2020.

Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1988.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya; (ii) anggota Direksi Perseroan; dan (iii) pemegang saham Perseroan.



Lukas Setia Atmaja Msc., Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri pendidikan di Indonesia. Memulai karir sebagai Dosen Tetap di Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1988-2000), dan melanjutkan karirnya sebagai Dosen Tidak Tetap di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (1998-2000), Asisten Dosen di Monash University & Deakin University, Australia (2005-2007), *Vice Chairman for Research* di Indonesian Institute for Corporate Directorship (2017-2023), Komisaris Independen PT Prodia Widyahusada Tbk (2017-2021), serta Advisor untuk Komisaris dan Direksi PT Taman Safari Indonesia Group (2020-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai dosen tetap Universitas Prasetiya Mulya sejak tahun 2001.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, pada tahun 1987, *Master of Science* dalam bidang *Finance, Banking and Investment* dari University of Wisconsin, Amerika Serikat pada tahun 1992, dan PhD dalam bidang Banking & Finance dari Monash University, Australia pada tahun 2007.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya; (ii) anggota Direksi Perseroan; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

Direksi



Krestijanto Pandji, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2022, dan bertanggung jawab atas strategi dan seluruh aspek operasional, serta bidang akuntansi dan keuangan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun di industri kesehatan. Karir beliau dimulai di sektor teknologi informasi dengan bekerja sebagai, antara lain *System Analyst* di Landis and Gyrs System Corporation, Amerika Serikat (1989-1991), *Manufacturing and Business Consultant* di Oracle Corporation, Amerika Serikat (1991-1994). Beliau memulai karir di industri kesehatan pada tahun 2006 ketika bergabung dengan PT FPP. Beliau menjadi Direktur Utama PT FPP pada tahun 2016. Berkat kepemimpinan beliau, PT FPP berhasil menembus pasar Eropa dan meraih penghargaan Primaniyarta untuk kategori Pelopor Pasar Baru dan Pembagun Merek Global. Beliau juga terlibat dalam International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE) sejak tahun 2009, yaitu asosiasi non-profit terbesar di bidang farmasi yang menekankan pada pengembangan ilmu, teknik, dan regulasi produk farmasi melalui forum pertukaran informasi, sebagai *Chairman*. Beliau saat ini menjabat juga sebagai Direktur pada PT STM.

Beliau merupakan wakil dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("**KADIN**") dan wakil ketua Komite Tetap Industri Farmasi di KADIN keduanya sejak tahun 2022, yang duduk sebagai Kelompok Kerja Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia No. 52 Tahun 2022 tentang Kelompok Kerja Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri. Beliau juga merupakan merupakan Ketua Umum Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia DKI Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor Degree* dalam bidang *electrical engineering* dari University of Washington, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan *Master Degree* dalam bidang *electrical engineering* & *computer science* dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya. Beliau memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dengan putri Dra. Hetty Soetikno.



Edbert Orotodan, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019, dan bertanggung jawab atas bidang hukum, pengembangan usaha, sumber daya manusia serta pembelian.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri kesehatan. Beliau telah menduduki berbagai posisi penting dalam Medela Potentia, dimulai sebagai anggota Wakil Kepala Cabang PT AAM pada tahun 1999. Karir beliau berkembang dengan pesat dan beliau ditunjuk sebagai *Head of Business & Infrastructure* PT AAM pada tahun 2009. Sejak tahun 2010, beliau ditunjuk sebagai Direktur PT DD. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Equilab International (2014-2018). Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Komisaris PT AAM sejak tahun 2020.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang teknik sipil dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1996 dan Magister Manajemen dari PPM School of Management (dahulu LPPM) pada tahun 1998.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan.



Wimala Widjaja, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022, dan bertanggung jawab atas bidang teknologi informasi, inisiatif digital dan manajemen risiko.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun di industri kesehatan. Beliau memulai karir dengan bekerja di IBM Indonesia dan telah menduduki berbagai jabatan dengan jabatan terakhir sebagai *Director of Operations* (1979-1998), dan melanjutkan karirnya sebagai *Operations Executive* pada IBM Asia Pacific (1998-2004). Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan Dexa Group *sebagai Corporate Chief Information Officer* PT DXM (2005-2010), di mana beliau memimpin tim teknologi untuk membangun sistem dan infrastruktur teknologi informasi di sepanjang rantai nilai Dexa Group. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT DXM dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Equilab International sejak tahun 2010 dan berhasil menjadikan PT Equilab International sebagai Contract Research Organization (CRO) terdepan di kawasan Asia Tenggara. Beliau saat ini menjabat juga Komisaris PT GUE sejak tahun 2016 dan PT KITA sejak tahun 2022.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang elektronika komunikasi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan *Masters of Applied Finance* dalam bidang *finance* dari Macquarie University, Australia pada tahun 2007.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan; (ii) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

10. Tata kelola Perusahaan

10.1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan oleh Perseroan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Kegiatan-kegiatan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024, meliputi antara lain (i) memberi masukan kepada Direksi mengenai ide pertumbuhan bisnis Perseroan; (ii) melakukan diskusi mengenai rencana pengangkatan Komisaris Independen Perseroan; (iii) melakukan diskusi dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai progress rencana dan kesiapan Perseroan dalam melakukan Penawaran Umum Perdana Saham; (iv) melakukan evaluasi atas kinerja keuangan Perseroan untuk tahun 2023; (v) melakukan diskusi atas rekomendasi Komite Audit tahun 2023; dan (vi) melakukan evaluasi dan diskusi mengenai kinerja bisnis dan keuangan Medela Potentia sampai dengan 30 September 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam dua bulan dan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Sampai dengan tanggal 6 Desember 2024, Rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi telah dilaksanakan masing-masing sebanyak enam dan tiga kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama	Tingkat kehadiran (%)	
	Rapat Dewan Komisaris	Rapat bersama Direksi
Stanley CH. Budihardja	100,0%	100,0%
Lukas Setia Atmaja Msc. (1)	-	100,0%

Catatan:
(1) diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPSLB Perseroan tanggal 22 November 2024.

Para anggota Dewan Komisaris diberi gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp2,1 miliar pada tahun 2021, Rp0,7 miliar pada tahun 2022, Rp1,4 miliar pada tahun 2023 dan Rp0,3 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

10.2. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sehari-hari untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Direksi memiliki hak untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi melaksanakan pembagian tugas dan wewenang antar anggota Direksi guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penggunaan wewenangnya berjalan optimal.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam sebulan dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Rapat Direksi dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris telah dilaksanakan masing-masing sebanyak sebelas dan tiga kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Tingkat kehadiran (%)	
	Rapat Direksi	Rapat bersama Dewan Komisaris
Krestijanto Pandji	100,0%	100,0%
Edbert Orotodan	100,0%	100,0%
Wimala Widjaja	90,9%	100,0%

Para anggota Direksi diberi gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp9,3 miliar pada tahun 2021, Rp12,4 miliar pada tahun 2022, Rp17,9 miliar pada tahun 2023 dan Rp12,4 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Adapun Bapak Krestijanto Pandji selaku Direktur Utama Perseroan, Bapak Wimala Widjaja selaku Direktur Perseroan, dan Bapak Edbert Orotodan selaku Direktur Perseroan, berstatus sebagai karyawan Perseroan dan karenanya memiliki hak dan kewajiban sebagai karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi anggota Direksi dalam mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para Direktur. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggota Direksi Perseroan Direksi Emiten berpartisipasi dalam, antara lain, pelatihan *risk management*, ISPE Indonesia *annual conference*, *training Investor relation*, dan ESG *strategy and climate change workshop*.

10.3. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 28 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, di manaPerseroan telah menunjuk Wimala Widjaja sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di Titan Center, lantai 7, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan 12330, melalui nomor telepon (021) 7486 4210 atau *e-mail* cor.sec@medela-potentia.com.

Uraian pengalaman kerja Wimala Widjaja dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Pengurusan dan Pengawasan."

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

10.4. Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**") berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 November 2024 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : **Lukas Setia Atmaja Msc.** (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Uraian pengalaman kerja Lukas Setia Atmaja Msc. dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Pengurusan dan Pengawasan."

Anggota : **Nita Skolastika Ruslim**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir selama 29 tahun di PricewaterhouseCoopers dengan posisi terakhir sebagai *Partner* (1991-2020). Beliau juga saat ini menjabat sebagai anggota komite audit PT XL Axiata Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Bank Jago Tbk dan Lembaga Pengelola Investasi/*Indonesia Investment Authority*. Beliau memiliki pengalaman luas sebagai auditor dengan spesialisasi di industri produk dan konsumen dan industrial dan industri teknologi, informasi & komunikasi, dan hiburan & media. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1991. Beliau adalah seorang *Certified Public Accountant* di Indonesia.

Anggota : **A.I.T. Prasetyantoko**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2022. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai pendidik di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Beliau diangkat menjadi Rektor Universitas Atma Jaya sejak bulan Desember 2015 hingga saat ini. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Economist PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2013-2015). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Prudential Life Assurance. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1997*, Master of Science* dari University of Lille, Perancis, pada tahun 2002, dan Ph.D bidang ekonomi dari Ecole Normale Superieure de Lyon, Perancis, pada tahun 2008.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/2015 berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 November 2024. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan atau auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta dengan menelaah hasil kerjanya;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat anggota Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggota Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak satu kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebesar 100,0%. Kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, meliputi antara lain mendapatkan update dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY") atas audit laporan keuangan triwulan tiga tahun 2024 dalam rangka persiapan pernyataan pendaftaran Perseroan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**") berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 28 November 2028, di mana fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (1) dan (2) POJK No. 34/2014, dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dibuat Dewan Komisaris serta wajib dituangkan dalam pedoman Dewan Komisaris. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi meliputi: (i) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; (b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (c) kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; (ii) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; (iii) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (iv) memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi meliputi (i) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi; dan (ii) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Dewan Komisaris sudah melakukan reviu dan memberikan rekomendasi atas kebijakan nominasi dan remunerasi Medela Potentia.

10.5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**") berdasarkan Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi atas Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan tanggal 28 November 2024, di mana Perseroan telah mengangkat Tresno Dhiwangkara sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Tresno Dhiwangkara, Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 2020. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang keuangan dan internal audit. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 sebagai *Senior Manager* untuk audit. Sebelumnya, beliau pernah berkarir di PT Suryaraya Rubberindo Industries (Grup ASTRA) dengan posisi terakhir sebagai *Audit Manager* (2004-2012) dan PT Inertia Utama dengan posisi terakhir sebagai *Senior Manager* untuk audit (2012-2019). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2003. Beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Internal Auditor* dan *Certified Risk Management Professional*.

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 28 November 2024 sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/2015. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan yang mencakup semua proses/unit yang dinilai memiliki risiko yang cukup tinggi.
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan telah efektif dan efisien.
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- bekerja sama dengan Komite Audit.
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024, meliputi antara lain meliputi antara lain melakukan evaluasi atas aktivitas pengendalian untuk memitigasi risiko data integritas di cabang dan dua departemen pada Perusahaan Anak dan melakukan peningkatan fungsi manajemen risiko dengan penyusunan *risk register* dan *risk profile*.

10.6. Upaya Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis. Perseroan menggunakan pedoman manajemen risiko untuk membantu mengantisipasi potensi ketidakpastian dan merumuskan strategi mitigasi yang sesuai. Upaya-upaya pengelolaan risiko yang telah dilakukan oleh Medela Potentia meliputi antara lain:

- Dalam mengelola risiko sebagai perusahaan induk, Perseroan telah menempatkan Direktur dan/atau Komisaris di setiap Perusahaan Anak untuk memberikan dukungan dalam hal strategi, operasional dan keuangan bagi Perusahaan Anak agar dapat meningkatkan kinerja usahanya. Perseroan berkeyakinan keterlibatan Direktur dan/atau Komisaris Perseroan secara aktif dalam kegiatan usaha setiap Perusahaan Anak akan membantu untuk menyelaraskan strategi bisnis Perusahaan anak dengan Medela Potentia secara keseluruhan. Sistem dan prosedur serta kebijakan Medela Potentia telah dibangun dalam setiap Perusahaan Anak untuk memastikan setiap Perusahaan Anak terus berinovasi dan melakukan diversifikasi dengan menambah jumlah prinsipal dan portofolio bisnis untuk mendukung kelangsungan usaha Medela Potentia.

- Untuk mengelola risiko terkait prinsipal, Medela Potentia selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan prinsipal dan mempertahankan kinerja yang baik sebagai mitra distribusi yang dapat diandalkan dan terpercaya. Medela Potentia juga selalu menawarkan layanan bernilai tambah bagi para prinsipal untuk membantu para prinsipal dalam memahami dinamika dan peluang pasar. Medela Potentia juga akan terus menambah kerja sama dengan banyak prinsipal baru untuk mengurangi ketergantungan terhadap prinsipal tertentu. Medela Potentia memiliki tim *Business Management* yang bertugas membina hubungan baik dengan prinsipal, memahami kebutuhan dan strategi bisnis yang perlu direalisasikan bersama, menerima masukan untuk perbaikan ke depan dalam meningkatkan kepuasan prinsipal.

- Untuk mengelola risiko JKN, Medela Potentia telah menerapkan sistem informasi teknologi yang mendukung pemberkasan dan penagihan ke pelanggan rumah sakit Pemerintah, sehingga penanganan piutang di pelanggan dapat dikelola lebih baik. Kebijakan penjualan ke relasi JKN juga disesuaikan dengan batas kredit yang sewajarnya diberikan bagi masing-masing relasi. Medela Potentia juga telah dan akan terus mengembangkan saluran penjualan di luar JKN untuk mengurangi dampak penjualan JKN terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.

- Untuk mengelola risiko produk-produk yang terdaftar pada *e-Catalogue*, Medela Potentia selalu bekerja sama dengan prinsipal yang mengikuti lelang *e-Catalogue* dua tahunan. Medela Potentia juga memiliki sejumlah prinsipal dengan portofolio produk yang lengkap dan bersaing, sehingga mampu memberikan hasil lelang yang baik. Sistem lelang katalog obat nasional kemungkinan besar akan beralih ke katalog lokal dengan Peraturan Presiden No. 12 tahun 2021 di mana keputusan penentuan pemasok akan dilakukan di tingkat fasilitas kesehatan. Kehadiran Medela Potentia yang luas akan merupakan keunggulan dalam menangkap peluang ini.

- Untuk mengelola risiko terkait kendala dalam menagih piutang usaha, Medela Potentia memiliki sistem administrasi berbasis sistem teknologi informasi untuk mengelola piutang dengan baik. Medela Potentia memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan sehingga pengawalan untuk piutang dapat dikelola dengan baik di level kantor cabang maupun di level kantor pusat. Medela Potentia juga melakukan reviu berkala pagu kredit untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini dari pelanggan.

- Untuk mengelola risiko terkait faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi permintaan untuk produk kesehatan konsumen, Medela Potentia telah mengembangkan segmen farmasi dan alat kesehatan yang cenderung lebih resilien terhadap siklus ekonomi. Medela Potentia juga melakukan reviu kinerja pendapatan dan analisa permintaan pasar secara regular serta mengambil inisiatif-inisiatif untuk mengantisipasi penurunan dan perlambatan dalam ekonomi yang akan berdampak terhadap pendapatan Medela Potentia.

- Untuk mengelola risiko kehilangan karyawan memegang posisi kunci tertentu, Argon Group percaya bahwa sistem remunerasi Medela Potentia saat ini cukup bersaing dan menarik untuk mempertahankan dan memotivasi karyawan kunci. Medela Potentia juga memiliki sistem jenjang karir yang jelas sehingga memotivasi karyawan dan meningkatkan loyalitas karyawan. Medela Potentia juga memiliki kebijakan, sistem dan prosedur (SOP) yang jelas dan lengkap untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan bisa tetap berlangsung.

- Untuk mengelola risiko sistem pengendalian internal, satuan audit internal memiliki piagam unit internal audit yang memuat tugas, tanggung jawab, wewenang, standar, prinsip dasar dan kode etik audit internal. Satuan audit internal menetapkan rencana audit tahunan berdasarkan penilaian risiko dari proses bisnis penting dengan fokus pada penilaian kecukupan dari sistem kendali dari proses bisnis yang bersangkutan dalam menekan terjadinya risiko operasional yang berpotensi berdampak pada kerugian perusahaan.

- Untuk mengelola risiko terkait produk cacat, Argon Group telah dan akan terus menjalin kerja sama dengan prinsipal terkemuka yang memiliki sistem kendali mutu yang baik. Medela Potentia telah menerapkan sistem GSDP untuk memastikan kualitas produk terjaga selama dalam penanganan distributor. Medela Potentia juga memiliki layanan pelanggan untuk menerima keluhan konsumen dan selanjutnya akan membantu prinsipal menjalankan proses farmakovigilans untuk mengambil tindakan-tindakan yang cepat dan tepat untuk menangani keluhan pelanggan tersebut, termasuk penarikan barang.

- Untuk mengelola risiko terkait persyaratan hukum dan peraturan di industri farmasi, Medela Potentia memiliki tim yang bertugas memantau, memahami dan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aspek kegiatan Perseroan dan Perusahaan Anak. Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin mendapat *update* dan masukan dari tim yang memantau perubahan peraturan-peraturan tersebut. Medela Potentia juga memiliki reputasi yang cukup baik di mata BPOM dan Kementerian Kesehatan yang didukung oleh hubungan baik dengan para *stakeholder*.

- Untuk mengelola risiko terkait sistem informasi dan manajemen data, Medela Potentia menerapkan *business continuity plan* (BCP) dalam penyelenggaraan sistem informasi beserta sistem pengamanan data. Setiap komponen yang merupakan *single point of failure* dilakukan pengamanan redundant. Database di backup secara harian dan secara berkala (dua kali setahun) dilakukan drill simulasi pengalihan pusat data ke *disaster recovery site* yang berlokasi terpisah dari pusat data utama.

- Untuk mengelola risiko gangguan infrastruktur, Medela Potentia memiliki kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga gangguan infrastruktur yang terjadi pada wilayah tertentu tidak akan berdampak signifikan. Medela Potentia juga memiliki *business continuity plan* yang memungkinkan aktivitas usaha di cabang yang terdampak dipindahkan ke cabang lain terdekat dalam waktu yang relatif cepat. Di sisi lain, Medela Potentia memiliki dua pusat pengolahan data, sehingga bila terjadi gangguan pada salah satu pusat pengolahan data, dapat dialihkan ke pusat pengolahan data lainnya. Medela Potentia juga telah memasang sistem alarm untuk mendeteksi gangguan pasokan listrik di ruang penyimpanan bersuhu dingin dan memasang pembangkit cadangan (genset) yang dapat digunakan setiap saat dalam hal terjadi gangguan pasokan listrik.

- Untuk mengelola risiko terkait kegiatan manufaktur alat kesehatan, PT DMM akan menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan memastikan mutu dari bahan baku dengan melakukan pengujian setiap kali pesanan diperiksa agar memenuhi standar. Proses produksi akan dilengkapi dengan *in-process control* yang diperlukan, dan produk jadi akan diuji agar memenuhi spesifikasi mutu yang ditetapkan. Tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi wajib memenuhi kualifikasi tertentu agar memenuhi standar kompetensi yang diperlukan

- Untuk mengelola risiko terkait persediaan, Medela Potentia memiliki sistem ERP berbasis Oracle yang dilengkapi dengan *Warehouse Management System, Oracle Demand Planning dan Advanced Supply Chain Planning* yang memungkinkan Argon Group melakukan pengelolaan persediaan sesuai kebutuhan yang berdasarkan proyeksi permintaan pelanggan sehingga Medela Potentia dapat mengelola persediaan secara efektif.

- Untuk mengelola risiko terkait pemasaran dan tenaga penjualan, Medela Potentia telah membangun tim pemasaran dan penjualan berpengalaman yang memiliki hubungan baik dengan pelanggan untuk memastikan upaya pemasaran dapat dilakukan dengan efektif. Medela Potentia telah mengembangkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja yang kompetitif untuk memotivasi dan mempertahankan tenaga penjualan. Medela Potentia juga mempunyai program pelatihan yang dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi tim penjualan melalui ujian *online*, pelatihan produk dan *soft skill*.

- Untuk mengelola risiko terkait jejaring distribusi, Medela Potentia memiliki strategi untuk memperkuat dan mengembangkan hubungan pelanggan melalui *key account management* dan telesales melalui tim *Customer Service Officer* untuk lebih memahami kebutuhan pelanggan. Medela Potentia juga telah membangun akses berbasis digital untuk memudahkan interaksi dengan pelanggan. Medela Potentia juga yakin bahwa portofolio produk Medela Potentia yang luas memberikan daya tawar yang kuat bagi Medela Potentia terhadap pelanggan.

- Untuk mengelola risiko terkait siklus konversi kas, Medela Potentia melakukan pemantauan piutang usaha dan persediaan harian secara ketat. Medela Potentia juga melakukan proyeksi keuangan secara berkala harian, mingguan, dan bulanan sehingga kebutuhan dana dapat diantisipasi dengan baik.

- Untuk mengelola risiko terkait strategi bisnis, Medela Potentia melakukan reviu secara berkala terhadap eksekusi dari strategi bisnis yang sudah ditetapkan secara rutin, sehingga setiap strategi yang tidak berjalan sesuai rencana dapat diantisipasi dengan cepat. Untuk mengantisipasi perubahan pasar, Medela Potentia senantiasa melakukan survei kondisi lapangan, melakukan evaluasi dan memberikan input terhadap prinsipal. Hasil survei juga dapat dipakai untuk menentukan strategi ke depan.

- Untuk mengelola risiko terkait geopolitik dan *trade barriers*, Medela Potentia memantau setiap indikasi yang terjadi dengan geopolitik dan *trade barriers* sehingga dapat melakukan perencanaan pembelian barang dagang untuk mengantisipasi gangguan pasokan yang mungkin terjadi. Medela Potentia juga memiliki kebijakan untuk mempertahankan persediaan untuk beberapa bulan ke depan yang dapat melindungi Medela Potentia dari gangguan pasokan.

- Untuk mengelola risiko terkait litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan, Medela Potentia dengan itikad baik selalu berusaha memenuhi setiap kewajiban dan jaminan yang telah disepakati dengan prinsipal dan pelanggan. Medela Potentia juga selalu berusaha mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya-upaya tersebut dapat meminimalisir terjadinya suatu litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan terhadap Medela Potentia.

- Untuk mengelola risiko terkait asuransi, Medela Potentia telah dan akan terus memastikan bahwa seluruh aset-aset yang material telah diasuransikan berdasarkan situasi yang kemungkinan dapat terjadi, seperti kebakaran, banjir, huru hara, dan gempa bumi. Medela Potentia juga sudah memiliki kebijakan untuk mengasuransikan barang dalam perjalanan maupun yang berada di gudang (*stock throughput*) untuk menutup kerusakan barang yang dikirim dari prinsipal ke fasilitas distribusi Medela Potentia serta Medela Potentia ke pelanggan.

- Untuk mengelola risiko terkait HAKI, Medela Potentia telah dan akan terus berusaha untuk memperoleh perlindungan atas HAKI yang dimilikinya dengan melakukan pendaftaran ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia baik untuk merek dagang, merek jasa, dan hak ciptanya.

- Untuk mengelola risiko terkait *joint venture*, Medela Potentia menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih mitra *joint venture* agar tidak menimbulkan kerugian bagi Medela Potentia di masa yang akan datang.

10.7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau "CSR")

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor kesehatan dan farmasi, kegiatan usaha Medela Potentia sesungguhnya bisa dianggap sebagai suatu bentuk CSR karena memberi dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, Medela Potentia berpendirian bahwa kegiatan usahanya justru memberikan tanggung jawab lebih untuk menerapkan CSR yang berkelanjutan sebagai bentuk realisasi tujuan usaha Medela Potentia.

Sejak pertama kali ditetapkan oleh United Nations ("**UN**") pada tahun 2015, *Sustainable Development Goals* 2023 ("**SGD 2030**") telah diterapkan oleh berbagai perusahaan dari berbagai negara anggota UN. SDG 2030 memiliki tujuan untuk kehidupan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan di berbagai macam aspek kehidupan dan lingkungan,. Dari 17 tujuan yang ditetapkan dalam SDG 2030, Medela Potentia berkomitmen untuk berkontribusi minimal di dalam lima tujuan, yaitu:

(i) SDG #3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
(ii) SDG #4: Pendidikan Berkualitas;
(iii) SDG #8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; dan
(iv) SDG #9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur; dan
(v) SDG #12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Medela Potentia menerapkan program *Corporate Social Integration/Initiative Plan* ("**CSI Plan**") melalui implementasi program "Argon Peduli," yang mencakup empat tujuan SDG 2030, sebagai berikut:

- **SDG #3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera**

  Medela Potentia senantiasa menyalurkan produk-produk obat, alat kesehatan, dan kesehatan konsumen dengan kualitas yang terjamin kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Melalui jejaring distribusi milik Medela Potentia yang tersebar di kota-kota besar maupun daerah terpencil, masyarakat dengan beragam latar belakang dan tingkat ekonomi dari berbagai penjuru Indonesia dapat memperoleh akses ke produk obat-obatan dan produk kesehatan yang mereka butuhkan. Dengan demikian, Medela Potentia dapat ikut serta dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

- **SDG #4: Pendidikan Berkualitas**

  Meskipun bukan institusi atau lembaga pendidikan dan tidak beroperasi pada sektor pendidikan, Medela Potentia berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui Program *University Engagement* dengan memberikan seminar dan/atau *sharing* terkait dengan karir dan dunia kerja di kampus-kampus terpilih. Medela Potentia juga berupaya secara konsisten meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan.

  Di samping itu, sebagai bentuk upaya Medela Potentia untuk mendukung visi pendidikan berkualitas yang lebih *direct*, Medela Potentia menerapkan program beasiswa kepada anggota keluarga para karyawannya dengan Program Apresiasi Prestasi Belajar Anak ("**APBA**") Karyawan, di mana karyawan dapat mengajukan beasiswa untuk anak-anak mereka dengan persyaratan tertentu. Melalui program ini, Medela Potentia turut berpartisipasi dalam membantu meningkatkan pendidikan untuk masyarakat secara berkelanjutan.

- **SDG #8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**

  Medela Potentia ikut berkontribusi dalam tujuan tersebut dengan terus mengembangkan bisnis dan memperbaiki proses bisnis agar dapat menyerap tenaga kerja dan menyediakan lapangan kerja yang layak bagi semua karyawan di dalam perusahaan. Dengan demikian, Medela Potentia dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- **SDG #9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur**

  Sebagai salah satu pemain terdepan di industri farmasi dan kesehatan masyarakat, Medela Potentia memiliki peran yang besar untuk mengembangkan sektor kesehatan di Indonesia, didukung oleh kapasitas serta potensi pertumbuhan yang dimiliki Medela Potentia. Untuk mendukung visi tersebut, Medela Potentia senantiasa mempromosikan semangat bisnis untuk terus berinovasi secara berkelanjutan dengan tujuan mengembangkan industrialisasi nasional jangka panjang secara inklusif.

- **SDG #12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**

  Seiring dengan target Pemerintah untuk secara substantial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali pada tahun 2030, Medela Potentia juga menerapkan kebijakan mengurangi pemakaian barang yang tidak perlu, pemakaian berulang produk sekali pakai hingga batas maksimal dan beralih menggunakan produk plastik yang mudah didaur ulang sehingga lebih ramah lingkungan.

Berikut merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Medela Potentia sebagai bentuk tindakan konkrit untuk merealisasikan program Argon Peduli dalam dua tahun terakhir:

Tahun	Kegiatan	Lingkupan
2023	- Donor darah di kantor cabang PT AAM dalam rangka HUT ke-43 Medela Potentia	Dilakukan di sembilan kantor cabang (Medan, Bekasi, Makassar, Malang, Tangerang, Jakarta 3, Bandung, Surabaya, Semarang)
	- Donasi 1.050 paket sembako dalam rangka HUT Ke-43 Medela Potentia	Paket sembako dibagikan kepada masyarakat di sekitar 36 cabang dan NDC
	- Melakukan bakti sosial pengobatan dan cek kesehatan gratis	2.000 orang mendapatkan pengecekan kesehatan dan pengobatan gratis di 12 kota (Wonosobo, Cikarang, Bangka, Lampung, Pamulang, Solo, Bekasi, Denpasar, Malang dan Bandung)
	- Donasi alat kesehatan dalam kegiatan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	10.000 masker dan 3.800 *wash glove* dibagikan untuk melindungi kesehatan masyarakat di empat kota (Surabaya, Wonosobo, Palembang, Blitar)
	- Buka puasa bersama dan pemberian sembako dalam rangka Gema Ramadan	Dilakukan di lokasi Yayasan Rumah Pagi Bahagia & NDC bersama tenaga kerja bongkar muat
	- Pemberian makanan tambahan di Posyandu Binaan	Dilakukan di dua Posyandu Binaan (Cikarang dan Pamulang)

Tahun	Kegiatan	Lingkupan
	- *Expert lecture* meningkatkan pengetahuan tentang distribusi farmasi dan alat kesehatan	Dilakukan di Universitas Surabaya dan Universitas Airlangga
	- Mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker ("**PKPA**") untuk mahasiswa universitas dan perguruan tinggi	87 mahasiswa profesi apoteker dari 11 universitas dan perguruan tinggi melaksanakan kegiatan PKPA
2024	- Program APBA, memberikan apresiasi kepada anak karyawan yang berprestasi	115 anak karyawan menerima bantuan pendidikan
	- Argon Award, memberikan apresiasi kepada lulusan apoteker terbaik	empat lulusan terbaik apoteker dari Universitas Sumatera Utara dan Universitas Hasanuddin
	- Skrining kesehatan untuk karyawan dalam rangka HUT ke-44	6.646 karyawan Medela Potentia menerima manfaat skrining kesehatan
	- Donor darah di kantor cabang PT AAM dalam rangka HUT ke-44 Medela Potentia	921 kantong darah dikumpulkan dari 19 titik lokasi donor darah
	- Melakukan operasi katarak untuk masyarakat	100 masyarakat di Kupang menerima manfaat operasi katarak
	- Melakukan bakti sosial pengobatan dan cek kesehatan massal	1.000 orang menerima pengecekan kesehatan dan pengobatan gratis di lima kota (Yogyakarta, Bekasi, Bogor, Medan, Kediri)
	- Skrining kesehatan di universitas	400 dosen dan staf akademik dari dua universitas (Universitas Gadjah Mada dan Universitas Sumatera Utara) menerima manfaat skrining penyakit kronis
	- *Expert Lecture & Sharing Knowledge*	714 mahasiswa di lima universitas (Universitas Ma Chung, Univeristas Sumatera Utara, Universitas Gadjah Mada, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Airlangga)
	- Argon Peduli Lingkungan dalam partisipasi Jababeka Ecoweek.	Penanaman 1.000 pohon mangrove di Muara Gembong, Kab. Bekasi
	- Pemberian makanan tambahan di Posyandu Binaan	2.455 ibu dan anak penerima manfaat di enam Posyandu Binaan (Pamulang, Bintaro, Bogor, Bekasi, Cikarang & Bandung)
	- Donasi hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1445 H	Diberikan melalui Dinas Ketenagakerjaan Pemerintah Kota Tangerang Selatan
	- Donasi 1.920 paket sembako dalam rangka HUT Ke-44 AAM	Paket sembako dibagikan kepada masyarakat di sekitar 35 cabang dan NDC
	- Buka puasa bersama dan pemberian sembako dalam rangka Gema Ramadan	dilaksanakan di Panti Asuhan di Bekasi & NDC
	- Mengadakan PKPA untuk mahasiswa universitas dan perguruan tinggi	150 mahasiswa profesi apoteker melaksanakan kegiatan PKPA di kantor cabang AAM
	- *Community Engagement* di Bekasi dengan memberikan penyuluhan kesehatan dan donasi alat pompa banjir	Masyarakat sekitar NDC

Berikut adalah dokumentasi dari sebagian kegiatan program Argon Peduli:



Bantuan donasi 17.000 masker dan makanan tambahan kacang hijau untuk Posyandu di Cikarang, Bekasi - Jawa Barat.



Program Peduli Lingkungan melalui pemberian tempat sampah di Balikpapan - Kalimantan Timur.



Kegiatan pengobatan dan skrining kesehatan massal di Kediri - Jawa Timur.



Kegiatan pengobatan dan skrining kesehatan massal di Bandar Lampung - Lampung.



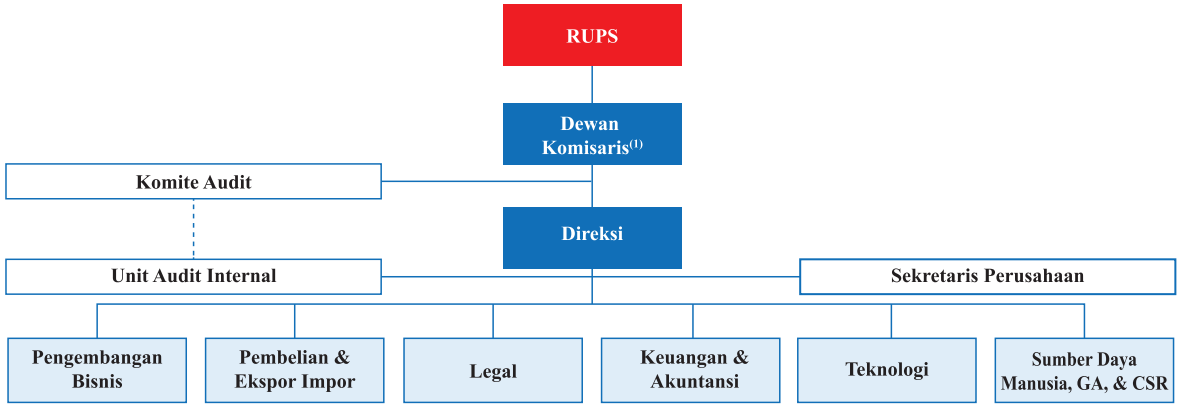
Kegiatan pengobatan dan skrining kesehatan massal di Malang - Jawa Timur.



Kegiatan berbagi sembako HUT PT AAM di Panti Werda Griya Wreda Surabaya - Jawa Timur.

10.8. Struktur organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Catatan:
(1) fungsi komite nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

——— *Garis struktural*

- - - - - - - *Garis koordinasi*

11. Sumber daya manusia

Pertumbuhan dan keberhasilan Medela Potentia yang berkelanjutan bergantung pada sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Oleh karena itu, Medela Potentia melakukan investasi pada karyawan untuk belajar, tumbuh dan memiliki karir yang sukses dengan Medela Potentia.

11.1. Komposisi Karyawan

Per tanggal 30 September 2024, Medela Potentia mempekerjakan 2.925 karyawan, yang terdiri dari 2.543 karyawan tetap dan 382 karyawan kontrak.

Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Medela Potentia untuk masing-masing periode:

Tabel komposisi karyawan menurut status

	31 Desember			30 September
	2021	**2022**	**2023**	**2024**
Perseroan				
Tetap	96	88	61	66
Kontrak	2	17	4	4
Jumlah	**98**	**105**	**65**	**70**
Perusahaan Anak				
Tetap	2.050	2.161	2.445	2.477
Kontrak	225	237	343	378
Jumlah	**2.275**	**2.398**	**2.788**	**2.855**

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang jabatan

	31 Desember			30 September
	2021	**2022**	**2023**	**2024**
Perseroan				
Head ke atas	2	4	3	4
Senior Manager	5	4	5	5
Manager	8	8	10	11
Senior Officer	31	16	17	20
Officer	35	32	17	17
Staff ke bawah	15	24	5	9
Jumlah	**96**	**88**	**62**	**66**
Perusahaan Anak				
Head ke atas	6	8	9	8
Senior Manager	17	20	26	29
Manager	102	107	128	127
Senior Officer	103	129	150	159
Officer	192	352	431	226
Staff ke bawah	1.630	1.545	1.701	1.928
Jumlah	**2.050**	**2.161**	**2.445**	**2.477**

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang pendidikan

	31 Desember			30 September
	2021	**2022**	**2023**	**2024**
Perseroan				
>S1	10	8	9	14
S1	69	63	45	47
D3	11	11	7	5
SMA atau sederajat	6	6	-	-
Jumlah	**98**	**88**	**61**	**66**

	31 Desember			30 September
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
>S1	10	8	9	14
Perusahaan Anak				
>S1	118	128	150	175
S1	1.049	1.165	1.429	1.450
D3	322	328	331	336
SMA atau sederajat	558	537	531	509
<SMA	3	3	4	7
Jumlah	**2.050**	**2.161**	**2.445**	**2.477**

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang usia

	31 Desember			30 September
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
>50 tahun	3	3	2	3
41-50 tahun	32	15	9	9
31-40 tahun	45	33	33	31
21-30 tahun	16	37	17	23
Jumlah	**96**	**88**	**61**	**66**
Perusahaan Anak				
>50 tahun	62	67	64	68
41-50 tahun	381	429	444	428
31-40 tahun	876	937	1.012	973
21-30 tahun	731	727	915	1.008
<21 tahun	-	1	-	-
Jumlah	**2.050**	**2.161**	**2.445**	**2.477**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan aktivitas utama

	31 Desember			30 September
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
Keuangan	4	7	6	7
Supporting	92	81	55	59
Jumlah	**96**	**88**	**61**	**66**
Perusahaan Anak				
Penjualan & Pemasaran	1.159	1.228	1.409	1.429
Logistik	416	403	389	388
Keuangan	323	327	363	336
Supporting	152	203	279	291
Produksi	-	-	5	33
Jumlah	**2.050**	**2.161**	**2.445**	**2.477**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi

	31 Desember			30 September
	2021	2022	2023	2024
Perseroan				
Jawa	96	88	61	66
Jumlah	**96**	**88**	**61**	**66**

	31 Desember			30 September
	2021	2022	2023	2024
Perusahaan Anak				
Jawa	1.280	1.366	1.590	1.593
Sumatera	300	309	331	334
Kalimantan	109	114	120	117
Sulawesi	90	95	98	107
Bali dan Nusa Tenggara	76	74	81	83
Papua	16	14	16	14
Kamboja	179	189	209	229
Jumlah	**2.050**	**2.161**	**2.445**	**2.477**

Tenaga kerja asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, terdapat dua tenaga kerja asing, yang merupakan Warga Negara Indonesia yang bekerja di Kamboja, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Dokumen Perizinan
1.	Lim Budi	*General Manager*	Visa kerja No. E 2001462817, yang berakhir tanggal 11 Maret 2025
2.	Ivan Setiadi	*Principals & Business Manager*	Visa kerja No. C 8160840, yang berakhir tanggal 23 Desember 2024[(1)]

Catatan:
(1) sedang dalam proses perpanjangan.

11.2. Manajemen Senior

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Direksi Perseroan didukung oleh sejumlah kepala divisi berpengalaman. Berikut keterangan singkat mengenai masing-masing kepala divisi tersebut:

Juliwaty. Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama PT AAM sejak tahun 2018 dan memiliki pengalaman di bidang distribusi selama lebih dari 20 tahun. Beliau bergabung dengan PT AAM pada tahun 2007 sebagai *Regional Operation Manager*. Pada tahun 2010, beliau menjabat sebagai *National Key Account Manager*, dan kemudian mengambil peran sebagai *National Operation Manager* pada tahun 2011. Beliau kemudian diangkat sebagai Kepala Divisi Operasi pada tahun 2013 dan Direktur Komersial pada tahun 2017.

Stephen Febianto. Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur PT AAM sejak tahun 2019 dan memikili pengalaman selama 21 tahun di bidang distribusi. Beliau bergabung dengan PT AAM sejak tahun 2003 dan telah menempati berbagai jabatan antara lain sebagai *Business Manage*, *Regional Operation Manager*, *System & Quality Manager* dan kemudian sebagai S*upply Chain Manager*.

Budi Lim. Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur DAC sejak tahun 2022 dan memiliki pengalaman selama 18 tahun di bidang distribusi. Beliau bergabung dengan PT AAM pada tahun 2014 sebagai *Regional Operation Manager* dan terakhir menjabat sebagai *National Business & Sales Manager* untuk *Consumer Health Care* dan *Specialty Products*.

Tom Kimson. Warga Negara Kamboja, berusia 73 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur DAC sejak tahun 2018 dan memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang perdagangan internasional serta pernah bekerja di Sydney, Bangkok, Hong Kong, dan Ho Chi Minh.

Luong Chan Huy. Warga Nergara Kamboja, berusia 73 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur DAC sejak tahun 2018 dan memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang distribusi. Beliau saat ini aktif terlibat dalam berbagai komunitas antara lain Wakil Ketua di Asosiasi Klan Guang Zhao Kamboja, dan Ketua Komite di Sekolah Tionghoa Guang Zhao Phnom Penh, Kamboja.

Ivan Setiadi. Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur DAC sejak tahun 2025 dan memiliki pengalaman selama 13 tahun di bidang distribusi. Beliau memulai karirnya di PT AAM sebagai *Sales Supervisor Trainee* dan pernah ditempatkan di beberapa cabang PT AAM seperti Pontianak dan Bogor. Pada tahun 2013, beliau dipromosikan sebagai *Ethical Business Executive* dan kemudian ditugaskan di DAC mulai tahun 2017 sebagai *Principal Business Manager*.

Ruth Retno Dewi. Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur PT KITA sejak tahun 2024 dan memiliki pengalaman selama 12 tahun di bidang industri komunikasi dan digital. Sebelum bergabung dengan PT KITA pada tahun 2022, beliau memimpin kategori dan manajemen merek di PT Bukalapak serta manajemen akun di PT Smartfren Telecom.

11.3. Peraturan Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan dan Perusahaan Anak berpedoman pada Peraturan Perusahaan yang mengatur mengenai hak dan kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak, hak dan kewajiban karyawan, syarat-syarat pekerjaan dan tata tertib perusahaan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, aman dan dinamis antara Perseroan dan Perusahaan Anak dan karyawan. Peraturan Perusahaan Perseroan telah didaftarkan dan mendapat pengesahan dari Dinas Tenagakerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta, Peraturan Perusahaan untuk PT AAM dan PT DD masing-masing telah didaftarkan dan mendapatkan pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Peraturan Perusahaan PT DMM telah didaftarkan dan mendapatkan pengesahan dari Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi, dan Peraturan Perusahaan PT KITA telah didaftarkan dan mendapatkan pengesahan dari dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Selatan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Peraturan Perusahaan Perseroan, PT AAM, PT DD, PT DMM dan PT KITA masih berlaku.

11.4. Sarana pendidikan dan pelatihan

Perseroan menyadari bahwa salah satu daya saing utama Medela Potentia adalah karyawan yang unggul dan kompeten. Kegiatan pengembangan karyawan dimulai dari sejak karyawan bergabung dengan Medela Potentia dalam bentuk induksi karyawan baru untuk memperkenalkan karyawan dengan budaya kerja, sistem dan prosedur kerja Medela Potentia, serta hal-hal penting lainnya. Perseroan dan Perusahaan Anak selanjutnya memberikan program pengembangan berbasis kompetensi secara rutin.

Kurikulum program pengembangan terdiri dari *core competency*, *soft competency*, dan *technical competency,* yang disusun berdasarkan hasil analisa kebutuhan Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak. Kurikulum ini dipersiapkan pada akhir tahun untuk dilaksanakan pada tahun berikutnya. Program pengembangan diberikan melalui berbagai metode, yang meliputi pelatihan, penugasan, proyek khusus, pembelajaran mandiri baik melalui media *online*/*offline*, *coaching* & *counseling*, *mentoring*, dan lainnya. Medela Potentia juga memiliki *Management Trainee Program* yang merupakan program percepatan/ akselerasi bagi karyawan internal maupun kandidat eksternal dalam rangka menyiapkan calon pemimpin yang akan dibutuhkan untuk mendukung kemajuan Medela Potentia dalam waktu cepat. *Management Trainee Program* saat ini terdiri dari *Supervisor Development Program*, *Officer Development Program* yang dilaksanakan di kantor cabang/kantor perwakilan dan kantor pusat dalam jangka waktu tertentu.

Medela Potentia menggunakan *Balance Scorecard* dan *Key Performance Indicator* untuk mengukur kinerja setiap karyawan secara obyektif. Penilaian dilakukan setiap akhir tahun, yang meliputi hasil kerja, sistem, cara dan proses kerja.

11.5. Upah, tunjangan dan sarana kesejahteraan karyawan

Medela Potentia memberlakukan sistem remunerasi yang didasarkan pada posisi, kinerja, dan kontribusi. Remunerasi tersebut diberikan dengan mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi/Kota/ Kabupaten.

Medela Potentia memberikan fasilitas asuransi kesehatan kepada semua karyawan beserta keluarganya (dengan ketentuan tertentu), yang terdiri dari BPJS Kesehatan. Karyawan tetap untuk posisi dan tingkat jabatan tertentu mendapatkan asuransi tambahan. Medela Potentia juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja, Medela Potentia juga memberikan tunjangan transportasi untuk setiap karyawan. Tunjangan tersebut diberikan dalam bentuk penggantian biaya perjalanan dan tunjangan transportasi, sesuai dengan kebutuhan, posisi dan tingkat jabatan masing-masing karyawan. Medela Potentia juga menyediakan fasilitas antar jemput bagi karyawan yang bekerja di Karawang.

11.6. Program Kepemilikan Saham Perseroan

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dan Program MIP. Informasi mengenai Program ESA dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan melalui Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA," sedangkan Program MIP dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Program *Management Incentive Plan* ("**Program MIP**")."

12. Perkara yang dihadapi Perseroan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan sebagaimana ditegaskan dalam surat pernyataan yang dibuat tanggal 30 Desember 2024, Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, dan/atau pajak pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Pengadilan Pajak, dan/atau Lembaga Arbitrase, yang dapat mempengaruhi operasional, kegiatan usaha, dan pendapatan Perseroan secara negatif material, termasuk rencana Penawaran Umum Perdana ini.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT AAM dan PT DD sedang terlibat sebagai turut tergugat dalam perkara perdata dengan No. Register 359/Pdt.G/2024/PN JKT.SEL tanggal 22 April 2024 dengan pihak tergugat adalah PT Covidien Indonesia dan Covidien Pte. Ltd. melawan PT Surgika Alkesindo sebagai penggugat, atas gugatan perbuatan melawan hukum yang saat ini dalam proses persidangan, dimana keterlibatan PT AAM dan PT DD sebagai turut tergugat dalam perkara tersebut di atas tidak akan mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, PT AAM dan/atau PT DD secara negatif material serta tidak akan mempengaruhi rencana Penawaran Umum Perdana termasuk Rencana Penggunaan Dana.

B. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada lima Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan usaha utama[1]	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun operasi komersial[2]	Kepemilikan (%)	Kontribusi pendapatan[3]
1.	PT AAM	Perdagangan produk farmasi	Tangerang Selatan	2013	1980	99,99%	95,0%
2.	PT DD	Perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia	Jakarta Pusat	2013	1962	99,90%	2,6%%
3.	DAC	Perdagangan besar produk farmasi	Kamboja	2018	2019	75,00%	1,6%
4.	PT DMM	Industri pengolahan alat kesehatan	Bekasi	2020	2023	99,90%	0,1%
5.	PT KITA	Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial	Tangerang	2022	2022	51,00%	1,5%

Catatan:
(1) *Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.*
(2) *Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.*
(3) *Dihitung dengan membandingkan pendapatan Perusahaan Anak dengan pendapatan Medela Potentia (sebelum eliminasi) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.*

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari pendapatan Medela Potentia (sebelum eliminasi) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

PT Anugrah Argon Medica ("PT AAM")

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

PT AAM, berkedudukan di Tangerang Selatan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 6 Juni 1980 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 11 Desember 1980, keduanya dibuat di hadapan Tegoeh Hartanto, S.H., Notaris di Palembang. Akta-akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A. 5/20/10 tanggal 10 Januari 1981, dan telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang di bawah No. 126/1983 dan No. 127/1983 tanggal 8 Desember 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1984, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1214 tahun 1984.

Anggaran dasar PT AAM telah disesuaikan dengan UUPT berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 1 Agustus 2008, dibuat oleh Winarti Lukman Widjaja, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-66839.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 22 September 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0088723.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 28 Oktober 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21482 tahun 2008.

Perubahan terakhir terhadap anggaran dasar PT AAM dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 184 tanggal 30 Juni 2023, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0087534 tanggal 6 Juli 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125912.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 6 Juli 2023 ("**Akta 184/2023**").

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari anggaran dasar PT AAM, maksud dan tujuan PT AAM adalah berusaha dalam bidang (i) perdagangan besar; (ii) informasi dan komunikasi; (iii) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; (iv) aktivitas ketenagakerjaan; dan (v) pergudangan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT AAM menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar farmasi. PT AAM mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 1980.

Kantor pusat PT AAM beralamat di Titan Center, lantai 4, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan 12330, Banten.

PT AAM telah memiliki izin-izin material untuk melakukan kegiatan usahanya, yaitu sebagai berikut:

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
1	NIB	No. 8120304840121, yang telah mengalami perubahan ke-1 tanggal 23 Januari 2024, diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	NIB berlaku selama PT AAM menjalankan kegiatan usaha
2	Izin PBF	No. 81203048401210091 tanggal 22 Juni 2023 dengan perubahan ke-1 pada tanggal 18 Januari 2023, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Izin PBF berlaku sampai dengan 22 Juni 2028 untuk seluruh wilayah Republik Indonesia
		No. 81203048401210143 tanggal 10 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS untuk dan atas nama Menteri Kesehatan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Izin PBF berlaku sampai dengan 10 Oktober 2028 untuk seluruh wilayah Republik Indonesia
3	Izin DAK	Izin Distributor Alat Kesehatan OSS RBA No. 81203048401210094 tanggal 29 November 2022, diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri Kesehatan melalui sistem OSS RBA	Izin DAK berlaku selama lima tahun
4	Sertifikat CDAKB	No. 812030484012100940001 tanggal 3 September 2024, diterbitkan oleh Menteri Kesehatan dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Sertifikat CDAKB berlaku sampai dengan 3 September 2029
5	Sertifikat Jaminan Halal	No. LPPOM-00380132370220 tanggal 3 November 2021, yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia	Sertifikat Jaminan Halal berlaku sampai dengan 2 November 2025
6	Sertifikat CDOB	No. CDOB0520/R/1-1786/12/2023 tanggal 26 Desember 2023, diterbitkan oleh BPOM	Sertifikat CDOB berlaku sampai dengan 31 Desember 2028
		No. CDOB0520/R/4-4659/12/2023, tanggal 26 Desember 2023, diterbitkan oleh BPOM	Sertifikat CDOB berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028
7	Izin Usaha Distributor Obat Hewan	No. 524/Kep.37/09.1.04.0/BPMPT/2016 tanggal 23 November 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana Surat Pergantian Pimpinan dan PJTOH Nomor 1371/PT.01.04.11-Keswan dan Nomor 1366/PT.01.04.11-Keswan, keduanya tertanggal 18 Juli 2022, diterbitkan oleh Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat	Izin usaha berlaku selama PT AAM beroperasi
8	TDPSE	No. 010889.01/DJAI.PSE/09/2023 tanggal 22 September 2023 dengan nama GPOS Lite, diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika melalui Sistem OSS RBA	Tidak terdapat masa berlaku.
9	PKKPR	No. 09092110213674131 tanggal 24 Desember 2021, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
		No. 13092110213674171 tanggal 24 Desember 2021, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan

No.	Dokumen perizinan	Nomor izin, tanggal penerbitan, dan instansi yang menerbitkan	Masa berlaku
		No. 13092110213674172 tanggal 24 Desember 2021, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
		No. 08022210213674146 tanggal 8 Februari 2022, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
		No. 24122110213674101 tanggal 24 Desember 2021, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
		No. 09092110213674130 tanggal 6 Januari 2022, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
		No. 06072210213674107 tanggal 6 Juli 2022, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan
		No. 23082410213674043 tanggal 23 Februari 2023, diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta 184/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT AAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**500.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	160.066.155	160.066.155.000	99,99
PT Ekon Prima	21.345	21.345.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**160.087.500**	**160.087.500.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**339.912.500**	**339.912.500.000**	

Pemilik manfaat dari PT AAM adalah Dra. Hetty Soetikno sebagaimana dimaksud dalam definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 3 Januari 2022, dibuat di hadapan Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0004429 tanggal 4 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0001350.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT AAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Edbert Orotodan

Direksi
Direktur Utama : Juliwaty
Direktur : Stephen Febianto Kusumo

e. Ikhtisar data keuangan penting

Informasi keuangan PT AAM pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari informasi keuangan yang disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Jumlah aset	5.198.200	4.257.338	4.028.096	3.420.003
Jumlah liabilitas	3.394.271	2.616.861	2.593.286	2.005.617
Jumlah ekuitas	1.803.929	1.640.477	1.434.810	1.414.386

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024	2023[1]	2023	2022	2021
Penjualan - neto	10.551.235	9.479.929	12.803.282	11.454.875	11.414.753
Laba usaha	319.032	278.408	397.693	385.239	380.541
Laba periode/tahun berjalan	243.762	212.897	304.009	298.885	292.483

Catatan:
(1) tidak diaudit

C. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan adalah salah satu bagian dari Dexa Group, yaitu suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi dan kesehatan global yang telah bergerak lebih dari 55 tahun dalam industri farmasi di Indonesia. Dexa Group memiliki kemampuan untuk menangani semua aspek rantai pasokan industri farmasi, dari riset awal, pengembangan, manufaktur, pemasaran, distribusi, hingga layanan kesehatan digital, yang menjadikannya pemain utama pada industri kesehatan dengan kendali penuh atas setiap tahapan proses bisnisnya.

Perseroan merupakan perusahaan induk yang membawahi lima Perusahaan Anak, yaitu PT AAM dan DAC yang bergerak dalam bidang kegiatan distribusi produk farmasi, produk kesehatan dan/atau alat kesehatan di Indonesia dan Kamboja, PT DD yang bergerak dalam bidang kegiatan pemasaran alat kesehatan, PT DMM yang bergerak dalam bidang kegiatan manufaktur alat kesehatan, dan PT KITA yang merupakan penyedia platform digital. Kegiatan usaha Perusahaan Anak tersebut saling bersinergi untuk membangun suatu platform distribusi terintegrasi terdepan untuk produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, yang saat ini telah dikenal sebagai Medela Potentia.

Dalam aspek rantai pasokan yang dimiliki Dexa Group, Perseroan berada dalam proses manufaktur melalui PT DMM, pemasaran melalui PT DD, distribusi melalui PT AAM, dan digital melalui PT KITA. Dengan struktur *end-to-end* ini, Dexa Group mampu menangani seluruh proses bisnis dari riset, pengembangan, manufaktur, hingga pemasaran dan distribusi, serta mendukung layanan digital, menjadikan mereka salah satu pemain utama di industri farmasi dan kesehatan di Indonesia.

Kegiatan usaha Medela Potentia berawal dari distributor obat etikal melalui PT AAM yang saat ini telah menjadi salah satu distributor terbesar untuk obat etikal dengan pangsa pasar sebesar 17,5% berdasarkan penjualan obat etikal untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023, berdasarkan data dari Euromonitor. PT AAM juga merupakan pemimpin pasar di segmen JKN. Berdasarkan data dari IQVIA MAT 4Q2023 yang diolah kembali, PT AAM merupakan distributor terbesar di segmen pasar JKN dengan pangsa pasar sebesar 18,72% berdasarkan penjualan obat etikal untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kegiatan usaha Medela Potentia saat ini telah berkembang menjadi platform distribusi yang menyediakan layanan lengkap dari hulu ke hilir dengan meliputi importasi, registrasi produk, pemasaran, penyimpanan, penyaluran, sistem rantai dingin (*cold chain management*), penjualan dan penagihan untuk beragam produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Cakupan kegiatan usaha Medela Potentia saat ini telah berkembang meliputi distribusi, pemasaran dan manufaktur produk farmasi dan alat kesehatan di wilayah Indonesia dan Kamboja.

Kegiatan usaha Medela Potentia saat ini terbagi dalam empat segmen operasi utama:

- ***Distribusi -*** Kegiatan usaha Medela Potentia sebagai distributor produk farmasi telah dimulai oleh pendiri Perseroan melalui PT AAM, sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1980 untuk mendistribusikan obat-obatan yang diproduksi oleh PT DXM. Pendiri selanjutnya mengakuisisi PT DD pada tahun 1981 untuk memperkuat area cakupan distribusi di Jakarta, Tangerang dan berbagai wilayah di Indonesia. Medela Potentia melalui PT AAM melakukan reposisi bisnis pada tahun 1996 untuk menjadi mitra perusahaan-perusahaan penyedia produk kesehatan dan mendirikan DAC pada tahun 2018 untuk mengembangkan bisnis distribusi dan pemasaran di Kamboja, sehingga PT AAM dan DAC sekarang dikenal sebagai distributor independen terpercaya bagi lebih dari 70 prinsipal lokal dan global terkemuka untuk berbagai produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Per 30 September 2024, Medela Potentia mendistribusikan lebih dari 9.000 SKU di Indonesia dan Kamboja.

- ***Pemasaran -*** Kegiatan usaha pemasaran produk kesehatan dilaksanakan oleh PT DD, setelah PT DD melakukan reposisi bisnis untuk fokus mengembangkan segmen bisnis pemasaran dan penjualan alat kesehatan pada tahun 2010. PT DD memiliki merek terdaftar yaitu Inmark Healthcare yang didirikan pada tahun 2006 dan digunakan dalam aktivitas layanan pemasaran produk farmasi dan alat kesehatan. Kegiatan pemasaran juga dilakukan oleh DAC di wilayah Kamboja untuk produk farmasi dan kesehatan. PT DD bekerjasama dengan PT AAM untuk kegiatan distribusi di mana PT AAM bertanggung jawab untuk melakukan pemenuhan pesanan (*fulfillment*) atas permintaan yang diperoleh oleh PT DD. Per 30 September 2024, PT DD merupakan mitra pemasaran bagi 21 prinsipal.

- ***Manufaktur*** - Untuk memperkuat bisnis alat kesehatan serta menangkap peluang pertumbuhan permintaan segmen alat kesehatan khususnya dengan konten lokal, Medela Potentia mendirikan PT DMM yang memproduksi alat-alat kesehatan pada tahun 2020. PT DMM telah memulai operasi komersial pada awal tahun 2023. Produk alat kesehatan yang diproduksi PT DMM menggunakan merek Stardec yang diluncurkan pada tahun 2011. Saat ini, PT DMM telah memproduksi berbagai macam tipe *acute wound care* dan kedepannya PT DMM juga akan mulai memproduksi *chronic wound care* dan *surgical supplies*.

- ***Digital platform*** - Untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar e-commerce dan prilaku digital dalam bidang kesehatan, Medela Potentia melalui PT KITA telah menyelesaikan akuisisi GoApotik pada bulan Juni 2022. GoApotik merupakan platform B2C yang mendukung apotek-apotek di Indonesia untuk memberikan layanan kefarmasian dan penjualan obat-obatan kepada konsumen secara *online*, baik melalui aplikasi GoApotik maupun platform digital milik mitra GoApotik, termasuk e-commerce marketplace dan aplikasi *telemedicine*. Sebagai pemegang izin Penyedia Sarana Elektronik Farmasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, GoApotik akan menjadi pihak yang memastikan bahwa apotek yang bertransaksi *online* dan produk farmasi yang dijual mematuhi seluruh peraturan yang berlaku sebelum apotek dan konsumen dapat bertransaksi. GMV dari produk yang ditransaksikan GoApotik mencapai Rp285 miliar, Rp463 miliar, Rp524 miliar masing-masing pada tahun 2021, 2022, dan 2023, dan Rp472 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dengan transaksi bulanan yang terus bertumbuh dan telah mencapai lebih dari 330 ribu transaksi bulanan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Medela Potentia memiliki salah satu jejaring distribusi terluas di Indonesia melalui PT AAM dan Kamboja melalui DAC, yang didukung oleh sistem logistik terdepan. PT AAM saat ini melakukan kegiatan distribusi di Indonesia melalui 35 cabang, yang dilengkapi fasilitas gudang, dan tiga kantor perwakilan, yang berpusat pada dua NDC di Kawasan Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, sementara DAC melakukan kegiatan distribusi di Kamboja melalui tiga kantor cabang. Jejaring distribusi PT AAM di Indonesia per 30 September 2024 telah menjangkau lebih dari 70.000 titik penjualan di 38 provinsi, yang meliputi lebih dari 3.000 rumah sakit, 23.000 apotek, 2.000 instansi pemerintah, 1.300 PBF dan PAK, 50.000 pedagang di pasar modern dan 20.000 pelanggan lainnya.

Untuk memastikan layanan yang berkualitas bagi prinsipal dan pelanggan, PT AAM telah menerapkan prosedur operasional berstandar ISO 9001 untuk *Quality Management System* sejak tahun 2008, GDSP (*Good Storage and Distribution Practices*) dengan standar WHO sejak 2009, CDOB CCP (Cara Distribusi Obat yang Baik untuk *Cold Chain Products*) dari BPOM sejak tahun 2014 dan CDAKB sejak tahun 2019 di NDC dan seluruh gudang cabang. Sebagai komitmen Medela Potentia dalam mengedepankan keamanan produk dan jaminan mutu, PT AAM telah memperoleh Sertifikat Status Implementasi Sistem Jaminan Halal Kategori A di Indonesia yang diterbitkan oleh LPPOM MUI pada tahun 2019. PT DMM juga telah menerapkan prosedur operasional berstandar ISO 13485 ntuk *Quality Management System* sejak Juli 2024, Sertifikat Standard yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian, dan CPAKB yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Seluruh kegiatan dalam Medela Potentia didukung oleh sistem teknologi informasi dan digital yang terintegrasi dan selaras dengan proses bisnis utama yang ada. Pemanfaatan teknologi digital dirancang untuk mencapai sasaran optimalisasi dan efisiensi dari setiap proses bisnis. Setiap transaksi hasil digitalisasi akan menghasilkan data penting bagi manajemen dalam mengambil berbagai keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja Medela Potentia. Data akan dianalisis untuk mempertajam pemahaman tentang pasar yang dapat dimanfaatkan oleh Medela Potentia dan prinsipal dalam meraih peluang maupun mencari sumber sumber pertumbuhan bisnis sesuai dengan dinamika dan preferensi pelanggan. Kemampuan ini diharapkan bisa meningkatkan loyalitas prinsipal dalam bermitra dengan PT AAM, PT DD dan DAC. Digitalisasi juga banyak dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari proses bisnis agar Medela Potentia mampu bersaing secara kompetitif di tengah persaingan yang ketat.

Medela Potentia telah mencatatkan pertumbuhan bisnis dan keuangan yang kuat. Medela Potentia percaya bahwa hal ini tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan Anak dalam mengeksekusi strategi bisnis, meningkatkan produktivitas dan menjalankan investasi dengan penuh kehati-hatian serta ketajaman analisis. Penjualan-neto Medela Potentia telah meningkat pada CAGR 6,2% dari Rp11.602,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp13.092,0 miliar pada tahun 2023 dan laba kotor Medela Potentia meningkat pada CAGR 6,5% dari Rp1.084,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.229,9 miliar pada tahun 2023.

2. Keunggulan Kompetitif

Medela Potentia meyakini bahwa Medela Potentia memiliki keunggulan kompetitif utama sebagai berikut:

Sebagai distributor terbesar kedua untuk obat etikal, Medela Potentia melalui PT AAM berada pada garis terdepan di saluran penjualan medis untuk mengambil peluang dari pertumbuhan pasar yang signifikan di sektor kesehatan di Indonesia

Medela Potentia melalui PT AAM merupakan distributor terbesar kedua untuk obat etikal di Indonesia dan mempelopori banyak obat etikal inovatif baru di Indonesia. Berdasarkan Euromonitor, pangsa pasar PT AAM mencapai 17,5% dari total penjualan obat etikal pada tahun 2023 yang menempatkan PT AAM pada posisi kedua di bawah pemimpin pasar yang memiliki pangsa pasar sebesar 18,7%. Medela Potentia mencapai posisi ini melalui keberhasilannya dalam membangun salah satu jejaring distribusi terdepan di Indonesia selama lebih dari empat dekade dengan dua NDC dan 35 kantor cabang dan lebih dari 1.800 SKU produk etikal per 30 September 2024, yang menempatkan Medela Potentia melalui PT AAM/Medela Potentia pada garis terdepan untuk mengambil peluang dari pertumbuhan pasar yang signifikan di sektor kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan Euromonitor, nilai pasar obat etikal di Indonesia pada tahun 2023 telah tumbuh pada CAGR 7,4% dari Rp42,5 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp49,1 triliun pada tahun 2023, dan diperkirakan akan mencapai Rp74,2 triliun pada tahun 2028. Untuk periode yang sama, tanpa memperhitungkan penjualan produk terkait COVID-19, penjualan produk obat etikal Medela Potentia meningkat pada CAGR 9,7% dari Rp7,3 triliun miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8,8 triliun pada tahun 2023, jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pasar obat etikal. Kenaikan tersebut telah dan akan terus didorong oleh profil populasi Indonesia yang mencapai 281,2 juta dengan median umur penduduk 30,5 tahun pada tahun 2023, pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("**PDB**") nominal dan pendapatan yang siap dibelanjakan yang stabil masing-masing pada CAGR 7,2% dan 5,4% untuk periode 2019 sampai dengan 2023, serta implementasi inisiatif Pemerintah untuk memperluas jangkauan akses layanan kesehatan.

Lebih lanjut, Indonesia merupakan pasar konsumen untuk produk dan layanan kesehatan terbesar di wilayah Asia Tenggara namun memiliki pengeluaran konsumen untuk produk dan layanan kesehatan perkapita yang relatif lebih rendah dibandingkan pasar lain di ASEAN, sehingga membuka peluang pertumbuhan pasar yang signifikan. Menurut Euromonitor, total pengeluaran konsumen untuk produk dan layanan kesehatan di Indonesia pada tahun 2024 sebesar US$24,6 miliar, merupakan yang tertinggi dibandingkan Thailand, Filipina dan Malaysia, masing-masing sebesar US$17,8 miliar, US$15,7 miliar dan US$8,5 miliar. Namun total pengeluaran konsumen untuk produk dan layanan kesehatan per kapita di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan sebesar US$86,9 (setara Rp1,3 juta), merupakan yang terendah dibandingkan Malaysia, Thailand dan Filipina, masing-masing sebesar US$238,3 (setara Rp3,4 juta), US$256,5 (setara Rp3,9 juta) dan US$128,9 (setara Rp1,8 juta). Euromonitor memperkirakan pengeluaran konsumen untuk kesehatan per kapita di Indonesia akan terus meningkat pada CAGR 6,9% dari tahun 2024 hingga tahun 2028, sejalan dengan meningkatnya pendapatan yang siap dibelanjakan, membaiknya kesadaran masyarakat tentang kesehatan setelah pandemi COVID-19 dan didorong oleh meningkatnya kenaikan kasus penyakit kronik yang sering muncul sejalan dengan kenaikan tingkat kesejahteraan, seperti hipertensi, diabetes dan kolesterol.

Medela Potentia melalui PT AAM merupakan pemimpin pasar di segmen pasar JKN, yang mengalami pertumbuhan paling tinggi sejalan dengan keberhasilan program JKN

Medela Potentia melalui PT AAM merupakan pemimpin pasar di segmen pasar JKN. Berdasarkan data dari IQVIA, PT AAM merupakan distributor terbesar di segmen pasar JKN dengan pangsa pasar sebesar 18,7% berdasarkan penjualan obat etikal untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pesaing PT AAM berikutnya di segmen JKN memiliki total pangsa pasar sebesar 16,2%. Kepemimpinan PT AAM sebagai distributor kedua terbesesar di saluran penjualan ini tidak terlepas dari portofolio produk farmasi PT AAM yang kuat di Indonesia di mana sekitar 19,8% dari total produk farmasi tersebut terdaftar pada *e-Katalog* dan cakupan jejaring penjualan PT AAM yang luas

di lebih dari 3.000 rumah sakit dan 2.000 instansi pemerintah, yang terutama meliputi dinas kesehatan dan puskesmas. Berdasarkan Euromonitor, rumah sakit dan instansi pemerintah telah dan akan terus menjadi saluran penjualan terbesar di JKN. Sebagai distributor terbesar di segmen JKN, PT AAM berada pada garis terdepan untuk mengambil peluang dari sektor pelayanan kesehatan publik yang mengalami reformasi secara berkelanjutan.

Sektor kesehatan di Indonesia telah mengalami transformasi sejak awal tahun 2014 dengan diperkenalkannya JKN yang diselenggarakan oleh BPJS untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia. Peserta JKN per 31 Agustus 2024 telah mencapai 268,7 juta orang atau 98,2% dari total penduduk di Indonesia dan ditargetkan untuk segera mencapai 100% pada akhir tahun 2024. Berdasarkan data WHO yang terakhir tersedia, JKN telah menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar untuk masyarakat Indonesia sehingga pengeluaran kesehatan publik berkontribusi sebesar 59,4% dari total pengeluaran kesehatan pada tahun 2021, jauh melampaui pengeluaran kesehatan pribadi (*out-of-pocket spending*) dan swasta (terutama asuransi dan korporasi) dengan kontribusi masing-masing 27,5% dan 13,1%.

Sebagai bagian dari transformasi sistem kesehatan, Pemerintah juga melakukan transformasi pengadaan obat JKN yang sebelumnya dilaksanakan secara terpusat melalui mekanisme lelang untuk listing di *e-Katalog* nasional, diganti dengan memperkenalkan *e-Katalog* sektoral yang disusun dan dikelola oleh Kementerian Kesehatan di mana beberapa produk obat dari jenis molekul yang sama dapat listing secara bersamaan. Kebijakan tersebut memungkinkan pengadaan obat menjadi terdesentralisasi ke tingkat daerah di mana fasilitas kesehatan dapat melakukan pembelian sesuai dengan kebutuhan layanan kesehatan setempat, yang pada akhirnya akan meningkatkan transaksi *e-Katalog* secara keseluruhan. Implementasi kebijakan desentralisasi tersebut secara penuh telah dijalankan pada bulan Januari 2023, dan terlah berkontribusi terhadap pertumbuhan penjualan PT AAM yang meiliki cakupan jejaring distribusi yang mencapai lebih dari 97% dari total rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia. Portofolio obat etikal yang luas milik PT AAM, khususnya portofolio obat etikal generik, juga akan diuntungkan dari program JKN yang diperkirakan akan meningkatkan fokusnya pada perawatan-perawatan yang lebih rumit, sejalan dengan tujuan jangka panjang program JKN untuk memberikan akses perawatan kesehatan kepada setiap warga negara.

Medela Potentia melalui PT DMM telah membangun kemampuan produksi alat kesehatan untuk memanfaatkan transformasi sistem ketahanan kesehatan yang berkelanjutan yang akan terus mendorong permintaan alat kesehatan buatan lokal

Medela Potentia juga berada pada posisi yang baik untuk mengambil peluang pertumbuhan di pasar alat kesehatan, khususnya alat kesehatan sekali pakai. Berdasarkan Euromonitor, nilai pasar alat kesehatan sekali pakai di Indonesia telah tumbuh pada CAGR 15,8% dari Rp35,2 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp47,1 triliun pada tahun 2023 dan diperkirakan akan mencapai Rp75,6 triliun pada tahun 2028, terutama didorong oleh meningkatnya permintaan pemeriksaan dan perawatan kesehatan sejalan dengan akses ke fasilitas kesehatan yang bertambah luas. Peningkatan ini juga didorong oleh kebijakan Pemerintah untuk memprioritaskan belanja alat kesehatan buatan dalam negeri dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri ("**TKDN**") dan Bobot Manfaat Perusahaan ("**BMP**") minimum 40%. Perseroan berkeyakinan bahwa kebijakan ini akan mendorong penggunaan produk alat kesehatan dengan kandungan lokal yang tinggi, dan Medela Potentia berada pada posisi yang tepat untuk mengambil peluang di dalam pasar ini dikarenakan Medela Potentia melalui PT DD telah memiliki produk alat kesehatan merek sendiri yang telah dikenal luas dengan nama Stardec sejak tahun 2011 dan fasilitas manufaktur alat kesehatan melalui PT DMM yang telah beroperasi komersial pada akhir tahun 2023.

Sejalan dengan peranan JKN yang bertambah besar, Pemerintah terus melakukan transformasi sistem kesehatan guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Salah satu pilar transformasi sistem ketahanan kesehatan tersebut adalah meningkatkan ketahanan sektor farmasi dan alat kesehatan dengan memberlakukan TKDN dan BMP minimum 40% untuk produk kesehatan, baik alat kesehatan ataupun produk farmasi, yang terdaftar dalam *e-Katalog*. Implementasi kebijakan TKDN dan BMP tersebut telah dilakukan sejak bulan April 2022 di mana apabila ada produk kesehatan yang diproduksi dalam negeri dengan TKDN dan BMP yang tinggi, maka produk impor sejenis akan

dihentikan tayang *di e-Katalog*. Pemerintah dalam anggaran sektor kesehatan pada tahun 2024 sebesar Rp186,4 triliun memprioritaskan belanja produk buatan dalam negeri. Euromonitor berkeyakinan bahwa kebijakan tersebut akan berdampak positif terhadap perusahaan distribusi berskala besar seperti Medela Potentia yang memiliki portofolio produk buatan lokal yang kuat, baik alat kesehatan buatan sendiri ataupun produk farmasi produksi prinsipal di dalam negeri.

Medela Potentia melalui PT AAM dan PT DD mengelola portofolio produk yang beraneka ragam dari berbagai prinsipal terkemuka pada berbagai kategori untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan sektor kesehatan di Indonesia

Selama lebih dari empat dekade, Medela Potentia melalui PT AAM dan PT DD telah membangun portofolio produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan yang beraneka ragam pada berbagai kategori. PT AAM dan PT DD menggunakan pengetahuannya yang mendalam akan sektor kesehatan di Indonesia untuk terus mengumpulkan produk-produk yang memenuhi sebagian besar kebutuhan dan preferensi masyarakat di sektor kesehatan. PT AAM, yang awalnya didirikan sebagai perusahaan distribusi untuk produk farmasi yang diproduksi PT DXM, saat ini telah menjadi distributor independen terpercaya bagi lebih dari 70 prinsipal lokal dan multinasional terkemuka untuk berbagai produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Per 30 September 2024, PT AAM mendistribusikan lebih dari 9.000 SKU farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Medela Potentia berkeyakinan bahwa portfolio produk Medela Potentia yang lengkap akan sulit untuk ditiru oleh distributor berskala kecil dan menengah.

Medela Potentia melalui PT AAM memiliki salah satu portfolio produk farmasi paling komprehensif di Indonesia terutama untuk kelas terapi sistem kardiovaskular, antineoplastik & immunomodulator, muskuloskeletal, gastro & metabolik, dan sistem saraf, yang merupakan fokus kelas terapi dari prinsipal utama PT AAM. Setiap kelas terapi tersebut menawarkan sejumlah pilihan produk mulai dari produk generik hingga produk bermerek untuk menyasar target pasar yang berbeda. Sebagian besar produk ini memiliki pangsa pasar yang dominan dalam kelas terapinya masing-masing sehingga menjadikan portofolio produk farmasi PT AAM sebagai salah satu portofolio farmasi terkuat di industri.

Kelas terapi	Jumlah produk Medela Potentia di Indonesia	Pangsa pasar Medela Potentia di Indonesia[1]	Prinsipal utama
Sistem kardiovaskular	150	27%	Dexa Medica, Novartis, Pfizer
Antineoplastik & imunomodulator	100	26%	Ferron, Novartis, Actavis
Muskuloskeletal	100	25%	Dexa Medica, Novartis, Ferron
Gastro & metabolik	200	23%	Novo Nordisk, Dexa Medica, Ferron
Sistem saraf	150	12%	Dexa Medica, Actavis, Pfizer

Catatan:
(1) untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 yang dihitung oleh Perseroan berdasarkan data dari IQVIA MAT 2Q2024 yang diperoleh di bulan Agustus 2024.

Penjualan produk farmasi untuk kelas terapi tersebut memberikan kontribusi sebesar 72,0%, 76,7% dan 76,4% dari total penjualan sebelum eliminasi Medela Potentia masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, serta 76,0% dari total penjualan sebelum eliminasi Medela Potentia untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Medela Potentia berkeyakinan bahwa obat-obatan untuk kelas terapi tersebut akan menjadi semakin diperlukan di masa mendatang sebagai dampak dari pertambahan penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas) dan gaya hidup tidak sehat yang mendorong kenaikan penyakit tidak menular.

Lima prinsipal terbesar Medela Potentia saat ini adalah Dexa Medica, Novartis, Novo Nordisk, Ferron Par Pharmaceuticals, dan Aurogen Pharma Indonesia untuk produk farmasi, Bayer Indonesia, Nestle Purina, Loreal Indonesia, Zoetis Animal Health, dan Dexa Medica untuk produk kesehatan, dan B.Braun, Becton Dickinson, Medtronic, IDL Biotech, dan Stardec untuk alat kesehatan. Hubungan kemitraan antara Medela Potentia dengan prinsipal utama produk farmasi telah terjalin antara 10 tahun hingga lebih dari 30 tahun, prinsipal utama produk kesehatan telah terjalin antara 2 tahun hingga lebih dari 10 tahun, dan untuk prinsipal utama alat kesehatan telah terjalin antara 5 tahun hingga lebih dari 10 tahun. Medela Potentia juga terus berinovasi untuk menambah kategori dan jumlah produk yang didistribusikan untuk menangkap potensi pertumbuhan pasar yang lebih besar untuk produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan di Indonesia. Sejak tahun 2021 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Medela Potentia telah berhasil menambah 16 prinsipal baru, termasuk prinsipal yang menambah kelompok produk baru. Lebih lanjut, hubungan antara Medela Potentia dan Dexa Group akan terus memberikan pasokan produk yang konsisten dalam pengembangan portofolio Medela Potentia.

Medela Potentia memiliki segmen usaha terdiversifikasi dengan berbagai potensi pertumbuhan volume dan margin

Segmen usaha Medela Potentia yang terdiversifikasi memungkinkan Medela Potentia melalui PT AAM untuk mendapatkan manfaat dari berbagai potensi pertumbuhan volume dan margin. Segmen produk farmasi telah dan diperkirakan akan terus menjadi penyumbang volume penjualan terbesar sedangkan segmen produk kesehatan diperkirakan akan tumbuh secara pesat dan segmen alat kesehatan diharapkan nantinya akan memberikan kontribusi margin keuangan yang lebih baik, sehingga kombinasi dari ketiganya akan membentuk suatu skala ekonomi dan memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Medela Potentia.

- Segmen produk farmasi. Segmen produk farmasi secara konsisten telah menjadi segmen terbesar Medela Potentia yang didorong oleh kepemimpinan PT AAM dalam penjualan obat etikal dalam saluran penjualan medis, baik di segmen pasar reguler maupun JKN. Segmen produk farmasi mencatatkan penjualan-neto sebesar Rp8.401,7 miliar, Rp7.995,6 miliar dan Rp8.794,3 miliar masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023 atau tumbuh pada CAGR 2,3%, serta Rp7.461,9 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, penjualan-neto segmen produk farmasi tumbuh pada CAGR 9,7% untuk periode yang sama. Dibandingkan dengan total penjualan-neto Medela Potentia, penjualan-neto segmen produk farmasi memberikan kontribusi sebesar 72,4%, 68,4% dan 67,2% masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, dan 69,2% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Dari sisi hasil segmen, margin laba bruto segmen produk farmasi relatif stabil dengan margin bruto 8,7% pada tahun 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

- Segmen produk kesehatan. Segmen produk kesehatan secara konsisten telah menjadi segmen dengan laju pertumbuhan tertinggi, dikarenakan keberhasilan PT AAM dalam menangkap peluang pertumbuhan di pasar produk konsumen kesehatan secara luas, di luar segmen farmasi, guna meraih peningkatan skala, efisiensi dan margin usaha dengan memanfaatkan infrastruktur distribusi dan kemampuan operasional yang dimilikinya. Segmen produk kesehatan mencatatkan penjualan-neto sebesar Rp2.251,9 miliar, Rp2.426,1 miliar dan Rp2.829,7 miliar masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023 atau tumbuh pada CAGR 12,1%, serta Rp2.067,7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Dibandingkan dengan total penjualan-neto segmen produk kesehatan memberikan kontribusi sebesar 19,4%, 20,7% dan 21,6% masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, dan 19,2% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Dari sisi hasil segmen, margin laba bruto dari segmen ini juga relatif stabil dengan margin bruto 8,6% pada tahun 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

- Segmen alat kesehatan. Segmen alat kesehatan secara konsisten telah menjadi segmen dengan margin keuntungan tertinggi, dikarenakan Medela Potentia melalui PT DD dapat membukukan margin pemasaran di samping margin distribusi melalui PT AAM. Margin keuntungan ini diperkirakan akan meningkat pada saat PT DMM mulai memproduksi alat kesehatan karena Medela Potentia dapat menikmati margin produsen. Segmen alat kesehatan mencatatkan penjualan-neto sebesar Rp948,7

miliar, Rp1.272,1 miliar dan Rp1.468,0 miliar masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023 atau tumbuh pada CAGR 24,4%, serta Rp1.256,8 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, penjualan-neto segmen produk alat kesehatan tumbuh pada CAGR 26,3% untuk periode yang sama. Dibandingkan dengan total penjualan-neto Medela Potentia, penjualan-neto segmen alat kesehatan memberikan kontribusi sebesar 8,2%, 10,9% dan 11,2% masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, dan 11,7% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Dari sisi hasil segmen, margin laba bruto dari segmen ini paling tinggi namun sedikit menurun dengan margin bruto 15,0% pada tahun 2023 menjadi 14,7% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Memiliki rekam jejak yang yang terbukti atas laju pertumbuhan dan kinerja keuangan yang kuat

Medela Potentia telah tumbuh secara konsisten dalam tiga tahun terakhir. Penjualan-neto Medela Potentia telah meningkat pada CAGR 6,2% dari Rp11.602,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp13.092,0 miliar pada tahun 2023 dan laba bruto Medela Potentia meningkat pada CAGR 6,5% dari Rp1.084,6 miliar menjadi Rp1.229,9 miliar pada tahun 2023. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, untuk periode yang sama, Medela Potentia mencatatkan laju pertumbuhan penjualan-neto dan laba bruto yang lebih tinggi masing-masing pada CAGR 11,8% dan 11,9%. Pertumbuhan pendapatan dan laba bruto yang kuat tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Medela Potentia dalam mengeksekusi strategi bisnis, meningkatkan produktivitas dan menjalankan investasi dengan penuh kehati-hatian serta ketajaman analisis pasar. Perseroan berkeyakinan dapat terus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan Medela Potentia secara berkelanjutan dengan terus membangun daya saing, mengidentifikasi dan mengembangkan area bisnis baru maupun operasional yang dapat dikapitalisasi sehingga Medela Potentia dapat mencapai skala ekonomi yang lebih besar.

Di tengah pertumbuhan penjualan yang signifikan, Medela Potentia dapat terus mempertahankan posisi keuangan yang kuat dengan menjaga struktur modal dan mengelola modal kerja secara efisien. Dari sisi struktur modal, Medela Potentia mencatatkan posisi *net cash* pada tanggal 31 Desember 2021, 2022, 2023 dan pada tanggal 30 September 2024. Dari sisi modal kerja, Medela Potentia dapat menjaga hari penagihan piutang usaha dan hari perputaran persediaan dengan hari pembayaran utang usaha untuk mencapai siklus konversi kas yang optimal sehingga dapat mengurangi kebutuhan pembiayaan modal kerja. Hal ini dapat dilakukan oleh Medela Potentia karena Medela Potentia memiliki daya tawar yang kuat dengan para prinsipal sehingga *terms of payment* dapat dinegosiasikan dengan prinsipal sesuai dengan saluran penjualan dan tingkat persediaan dari produk prinsipal tersebut. Siklus konversi kas Medela Potentia per 31 Desember 2022 dan 2023, dan 30 September 2024 masing-masing tercatat 20,4 hari, 24,2 hari dan 28,6 hari.

Dipimpin oleh tim manajemen senior yang berpengalaman dan didukung oleh tim pemasaran, penjualan dan operasional yang kuat

Tim manajemen senior Medela Potentia, di bawah kepemimpinan Direksi Perseroan, terdiri dari profesional dengan rekam jejak yang terbukti dalam mengembangkan bisnis melalui perluasan portofolio ke berbagai kategori produk maupun efisiensi bisnis untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Mereka memiliki pengalaman antara 15 sampai 25 tahun dalam industri farmasi dan distribusi. Salah satu anggota Direksi Perseroan, yaitu Bapak Krestijanto Pandji, yang saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, merupakan anggota penting dalam KADIN sebagai wakil ketua Komite Tetap Industri Farmasi dan Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia DKI Jakarta sebagai Ketua Umum. Beliau merupakan wakil dari KADIN yang ditunjuk sebagai anggota Kelompok Kerja Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri. Di bawah kepemimpinan tim ini, Medela Potentia telah mencatatkan rekam jejak pertumbuhan yang stabil dan menguntungkan dengan menerapkan peningkatan skala ekonomi dan efisiensi operasional. Manajemen Medela Potentia juga menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola bisnis, dan hal tersebut telah berhasil membentuk tim pemasaran, penjualan dan operasional yang kuat, yang diyakini telah mendukung posisi Medela Potentia yang kuat di dalam industri.

3. Strategi usaha

Memperluas pasar ke wilayah regional dan terus memperkuat jaringan distribusi

Medela Potentia memiliki strategi untuk terus berkembang menjadi salah satu pemain regional dengan memperluas jejak dan kehadirannya di wilayah geografis yang baru. Medela Potentia berencana melakukan ekspansi bisnis di negara-negara ASEAN dengan peluang pertumbuhan di industri farmasi dan alat kesehatan yang menarik. Medela Potentia berencana menjajaki pasar tersebut melalui kerja sama dengan mitra lokal untuk mendirikan perusahaan *joint venture* seperti DAC. Medela Potentia akan menggunakan pengetahuan dan pengalaman dalam mendirikan dan mengembangkan DAC untuk menjalankan strategi bisnis ini.

Medela Potentia berencana untuk memperluas jejaring distribusi dan penjualan di ASEAN dengan mengakuisisi perusahaan perangkat medis dan distribusi. Medela Potentia berharap dengan ekspansi ini nantinya akan membawa mitra prinsipal baru untuk datang ke Indonesia dan mengembangkan portofolio produk alat kesehatan yang beraneka ragam dalam berbagai kategori produk bagi para pelanggan. Medela Potentia juga berharap dengan akuisisi ini akan dapat memudahkan PT DMM untuk dapat mengekspor dan memasarkan produknya di luar negeri.

Medela Potentia melalui PT AAM akan terus mengembangkan jejaring distribusi dan penjualan di Indonesia melalui pembukaan kantor cabang baru yang lebih dekat dengan titik penjualan untuk meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan, menjajaki potensi pertumbuhan baru dan memperluas cakupan wilayah distribusi. Selain itu Medela Potentia juga terus berupaya mengakuisisi mitra prinsipal baru, termasuk dalam kategori baru dalam produk kosmetik, kecantikan dan kebutuhan bayi. PT AAM berencana untuk membuka tiga sampai dengan lima cabang baru di wilayah dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, seperti Sumatera dan Sulawesi sampai dengan tahun 2024. PT AAM juga berencana untuk mengembangkan kerja sama dengan sub distributor daerah untuk memperluas cakupan distribusi di wilayah terpencil.

Medela Potentia melalui PT AAM juga berencana memperkuat kegiatan usaha distribusi melalui pengembangan layanan bernilai tambah dan memperkuat kehadiran Medela Potentia di setiap saluran penjualan, khususnya rumah sakit, apotek, instansi pemerintah dan pasar modern. PT AAM akan menawarkan layanan bernilai tambah baru kepada prinsipal yang ada saat ini maupun prinsipal baru untuk memenuhi kebutuhan distribusi mereka di Indonesia. PT AAM juga akan memperkuat dan mengembangkan hubungan pelanggan di saluran penjualan ini melalui *key account management* untuk lebih memahami kebutuhan pelanggan dan membangun sistem informasi manajemen yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Medela Potentia yakin bahwa portofolio produk PT AAM yang luas akan memberikan daya tawar yang kuat dengan pelanggan di saluran penjualan ini.

Memperkuat dan memodernisasi sistem teknologi informasi dan infrastruktur jejaring distribusi

Medela Potentia telah dan akan terus meningkatkan penggunaan teknologi digital, termasuk *Artificial Intelligence*, dalam setiap aspek kegiatan operasional untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan-perusahaan dalam Medela Potentia. Teknologi digital ini telah menjadi bagian integral pada setiap tahapan rantai nilai dari platform distribusi Medela Potentia dan berdampak besar terhadap daya saing Medela Potentia. Sebagai contoh, Medela Potentia melalui PT AAM merupakan salah satu perusahaan distribusi pertama di Indonesia yang menerapkan sistem ERP secara nasional pada tahun 2003. Sejak saat itu, Medela Potentia telah membangun berbagai sistem teknologi digital yang mengedepankan inovasi dan efisiensi, seperti sistem pemesanan *online*, sistem pembayaran digital menggunakan akun virtual, sistem pemberkasan dokumen dan penagihan *online* dan sistem pelaporan. Sistem-sistem ini telah berhasil mengurangi pekerjaan manual yang repetitif dan mengatasi tantangan geografis, sehingga berdampak positif terhadap kemampuan Medela Potentia dalam mengendalikan kenaikan biaya. Medela Potentia juga telah mengintegrasikan *Artificial Intelligence* dalam sistem-sistem tersebut untuk mempertajam kemampuannya dalam memproyeksi permintaan (*demand forecast*), mengelola transportasi dengan lebih cermat, dan mengoptimalkan manajemen operasional gudang agar

lebih efesien dan produktif. Medela Potentia bermaksud meningkatkan lebih lanjut efisiensi internal dari kegiatan operasional dengan memaksimalkan proses digitalisasi di berbagai aspek pengelolaan, terutama pada sistem pengiriman, *customer relationship management* dan saluran layanan digital melalui platform GPOS. Medela Potentia bermaksud untuk terus mengembangkan platform GPOS agar menjadi tempat pengadaan pilihan untuk berbagai produk kesehatan, termasuk produk non-prinsipal, yang dapat diakses setiap saat secara mandiri oleh para pelanggan. Medela Potentia yakin bahwa keandalan teknologi digital Medela Potentia beserta terobosan-terobosannya telah meningkatkan kepercayaan prinsipal dan pelanggan karena sistem tersebut memberikan kemudahan bagi prinsipal dan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan yang berkualitas.

Medela Potentia berkomitmen untuk memperkuat dan memodernisasi infrastruktur distribusinya guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan efisiensi operasional. PT AAM berencana membangun Pusat Distribusi Nasional (*National Distribution Center* atau NDC) berteknologi canggih dengan memanfaatkan konsep "*goods to person*" seperti *Automated Storage and Retrieval System* (ASRS) untuk menggantikan salah satu NDC eksisting dalam rangka memenuhi pertumbuhan penjualan sekaligus memastikan efisiensi operasional. Untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan, PT AAM telah dan akan terus mendirikan kantor cabang baru yang dilengkapi dengan infrastruktur gudang di kota-kota sekunder yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Sebagai bagian dari inisiatif ini, pada bulan Maret 2024, PT AAM mulai mengoperasikan dua kantor cabang baru di Palu dan Pangkal Pinang sehingga menambah jumlah kantor cabang yang dioperasikan oleh PT AAM di Indonesia menjadi 35 kantor cabang.

Memperluas portofolio alat kesehatan melalui berbagai model bisnis

Medela Potentia melalui PT DD dan PT DMM berencana untuk terus melakukan diversifikasi portofolio produk alat kesehatan guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional. Kebijakan Pemerintah akibat pandemi COVID-19 telah mendorong pertumbuhan alat kesehatan yang diproduksi secara lokal untuk mengurangi ketergantungan terhadap alat kesehatan impor. Selama pandemi, rantai pasok terdistorsi akibat penutupan dan pembatasan, yang menyebabkan pengiriman alat kesehatan tertunda. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai inisiatif dan kebijakan untuk mendorong produksi berbagai macam peralatan dan pasokan medis, dari yang sederhana hingga canggih, secara lokal guna mengurangi ketergantungan pada produk impor dan defisit perdagangan dengan mendorong produksi lokal.

Medela Potentia melalui PT DD secara aktif berupaya memperluas portofolio alat kesehatannya melalui dua model bisnis yang saling melengkapi. PT DD juga memperluas segmen produk dalam kegiatannya sebagai agen penjualan, dengan bekerja sama dengan prinsipal baru yang mengkhususkan diri pada produk teknologi medis inovatif. Medela Potentia bertujuan menjadi distributor terkemuka di bidang-bidang penting seperti ortopedi & flebologi, bedah minim invasif, dan patologi anatomi, untuk memperkuat kehadiran dan reputasinya di sektor teknologi medis. Saat ini PT DD sedang mengembangkan merek produknya sendiri di bawah label Stardec, dengan tujuan menyediakan solusi perawatan luka yang komprehensif untuk rumah sakit. Inisiatif ini mencakup produksi berbagai produk canggih seperti *acute wound care, chronic wound care*, serta produk untuk pembersihan dan desinfeksi instrumen bedah, yang bertujuan menjadikan PT DD sebagai pemimpin pasar dalam perawatan luka. Produk tersebut di produksi di PT DMM untuk PT DD.

PT DD juga memperluas segmen produk dalam kegiatannya sebagai agen penjualan, dengan bekerja sama dengan prinsipal baru yang mengkhususkan diri pada produk teknologi medis inovatif. Medela Potentia bertujuan menjadi distributor terkemuka di bidang-bidang penting seperti ortopedi & flebologi, bedah minim invasif, dan patologi anatomi, memperkuat kehadiran dan reputasinya di sektor teknologi medis.

Memprioritaskan strategi keberlanjutan untuk berkontribusi pada pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau "SDG")

Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pengelolaan aspek *Environmental, Social and Governance* ("**ESG**") dalam bisnis Medela Potentia, dan terus berupaya menerapkan praktik yang berkelanjutan untuk mengantarkan layanan kesehatan berkualitas dengan terus mendukung layanan kesehatan yang lebih baik, menjaga kepatuhan dan kualitas produk, dan memberikan layanan terbaik, serta digitalisasi distribusi dan pemasaran. Tujuan SDG yang menjadi target utama Medela Potentia, meliputi SDG #3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera, SDG #4: Pendidikan Berkualitas, SDG #8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, SDG #9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur, dan SDG #12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Penjelasan lebih lengkap mengenai upaya-upaya yang dilakukan Medela Potentia untuk mencapai SDG dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau "**CSR**")." Pada bulan November 2024, Perseroan memperoleh Investor Daily ESG Awards untuk Komitmen Keberlanjutan.

Beberapa sasaran dampak utama ESG yang direncanakan untuk dicapai Medela Potentia meliputi:

- berkontribusi terhadap tujuan Pemerintah untuk mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita pada tahun 2030 dengan meningkatkan distribusi produk-produk yang menjaga kesehatan wanita sebelum dan semasa kehamilan serta kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran yang sehat bagi ibu dan anak, serta meningkatkan bantuannya dalam pengelolaan posyandu dan pencegahan stunting, serta donor darah;

- berkontribusi terhadap tujuan Pemerintah untuk mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular pada tahun 2030 dengan meningkatkan distribusi produk-produk untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi kesehatan bagi pengidap penyakit kronis;

- bertransisi menuju penggunaan teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan seperti penggunaan kendaraan bermotor listrik serta teknologi *routing* dan *scheduling* dalam rangka mengurangi karbon yang dikeluarkan dari operasional logistik;

- memperkuat program keberagaman dan inklusi di tempat kerja;

- mengurangi produksi limbah dalam kegiatan usaha dengan mengurangi pemakaian produk sekali pakai dan beralih menggunakan produk yang mudah didaur ulang dan ramah lingkungan.

4. Visi, misi dan nilai Medela Potentia

Visi Medela Potentia adalah menjadi perusahaan global terpercaya di bidang kesehatan dalam memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan dan mitra bisnis. Untuk mencapai hal tersebut, Medela Potentia memiliki misi untuk menjadi perusahaan di bidang kesehatan yang diandalkan dengan jejaring distribusi yang luas dan sistem *supply chain* yang kuat, sistem dan teknologi informasi yang andal, produk yang berkualitas baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan tim yang memiliki tujuan selaras.

Dengan keyakinan yang kuat bahwa kepercayaan merupakan kunci penting bagi keberlangsungan usaha, Medela Potentia berkomitmen untuk menjaga kepercayaan dari setiap pelanggan dan mitra usaha dengan menepati janji dan menunjukkan komitmen. Medela Potentia berusaha untuk membangun kepercayaan melalui komunikasi yang positif dan terbuka, proaktif dan fokus mendengarkan kebutuhan pelanggan dan mitra bisnis. Karyawan Medela Potentia akan selalu bertindak sesuai dengan pedoman dan etika serta bertanggung jawab dalam pekerjaan dalam membina dan mempertahankan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis.

5. Sejarah Medela Potentia

Perseroan didirikan pada tahun 2011, namun demikian kegiatan usaha sebagai distributor produk farmasi telah dimulai oleh pendiri Perseroan melalui PT AAM, sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1980 untuk mendistribusikan obat-obatan yang diproduksi oleh PT DXM. Pendiri selanjutnya mengakuisisi PT DD pada tahun 1981 untuk memperkuat area distribusi di Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, Cirebon, Solo, Jayapura, Pekanbaru dan Batam. PT AAM dan PT DD dikonsolidasi di bawah Medela Potentia pada tahun 2013.

Untuk mempertegas posisi Medela Potentia sebagai perusahaan yang menyediakan solusi distribusi, penjualan dan pemasaran untuk produk farmasi, produk perawatan kesehatan dan alat kesehatan, dan manufaktur alat kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional, Medela Potentia terus melakukan ekspansi portofolio bisnis dengan meluncurkan alat kesehatan bermerek Stardec pada tahun 2011, mendirikan DAC melalui kerja sama patungan dengan Dynamic Group di akhir tahun 2018 untuk mengembangkan bisnis distribusi produk farmasi dan kesehatan di Kamboja, mendirikan PT DMM pada bulan September 2020 yang akan memproduksi alat kesehatan dalam rangka mengambil kesempatan dalam pasar alat kesehatan buatan dalam negeri yang bertumbuh, dan mendirikan PT KITA pada bulan Juni 2022 untuk menangkap peluang di sektor digital. Kerja sama antara Dynamic Group dan Medela Potentia dilakukan bersamaan dengan peringatan hubungan bilateral Republik Indonesia dan Kamboja ke-60 tahun.

Berikut adalah tonggak sejarah penting bagi Medela Potentia:

1980	•	PT AAM didirikan sebagai perusahaan distribusi khusus untuk obat etikal yang diproduksi PT DXM.
1981	•	PT DD diakuisisi untuk memperkuat area distribusi di Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, Cirebon, Solo, Jayapura, Pekanbaru dan Batam.
1996	•	PT AAM melakukan reposisi bisnis untuk menjadi perusahaan distributor independen dengan menjadi mitra bagi berbagai prinsipal produk farmasi.
	•	PT AAM mengembangkan portofolio produk dengan mulai mendistribusikan alat kesehatan.
2003	•	PT AAM merupakan salah satu distributor di Indonesia yang mempelopori implementasi sistem Oracle ERP secara nasional.
2005	•	PT AAM mengembangkan portofolio produk dengan mulai mendistribusikan produk kesehatan konsumen yang dijual bebas.
2006	•	PT DD mengembangkan segmen bisnis pemasaran dan penjualan untuk produk farmasi dengan meluncurkan Inmark Pharmaceutical.
2008	•	PT AAM memperoleh Sertifikasi ISO 9001 untuk *Quality Management System*.
2009	•	PT AAM memperoleh Sertifikasi GSDP dari WHO.
	•	PT AAM mulai mengoperasikan NDC di Kawasan Jababeka II, Cikarang, Jawa Barat, sebagai gudang pusat yang berlokasi di Cikarang, dilengkapi dengan teknologi Warehouse Management System.
2010	•	PT DD mengembangkan segmen bisnis pemasaran dan penjualan yang berfokus pada alat kesehatan.
2011	•	Perseroan didirikan untuk menjadi perusahaan induk yang melakukan penyertaan di perusahaan yang bergerak di bidang distribusi, penjualan dan pemasaran produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan.
	•	PT AAM mengembangkan portofolio produk dengan mulai mendistribusikan produk *specialty*.
	•	PT AAM juga meluncurkan aplikasi ISCAPS untuk meningkatkan produktivitas area penjualan yang memungkinkan akses informasi dan pembukuan pesanan pelanggan secara *online* dari lapangan.
	•	PT AAM memperoleh Sertifikat CDOB untuk *Cold Chain Products* dari BPOM.
	•	PT DD menjajaki segmen bisnis alat-alat kesehatan dengan menggunakan merek sendiri yaitu Stardec, seperti sarung tangan medis, masker medis, *infusion set, transfusion set* dan lain-lain.

2012	•	PT AAM meluncurkan aplikasi ICON untuk penagihan, yang merupakan pengembangan lanjutan dari ISCAPS yang diluncurkan pada tahun 2011.
2014	•	PT AAM memperoleh Sertifikat CDOB untuk distribusi produk obat lainnya dari BPOM.
2015	•	PT AAM meningkatkan kapasitas dan kemampuan distribusi Medela Potentia dengan menerapkan sistem penyimpanan *selective pallet racking* dan melengkapi fasilitas *cold storage* (ruang penyimpanan dingin) di NDC.
2017	•	PT AAM meningkatkan kapasitas dan kemampuan distribusi Medela Potentia dengan memperluas area penyimpanan NDC untuk mengantisipasi pertumbuhan bisnis kesehatan konsumen dan alat kesehatan, dan melengkapi NDC dengan sistem penyimpanan *Very Narrow Aisle* (VNA) *pallet racking* dan teknologi *Software Defined Wide Area Network* (SDWAN) untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas koneksi antar cabang dan kantor pusat.
2018	•	Perseroan melakukan kerja sama patungan (*joint venture*) dengan Dynamic Group untuk mendirikan DAC, perusahaan yang bergerak di bidang usaha distribusi produk-produk farmasi dan kesehatan, untuk mengembangkan bisnis distribusi dan pemasaran di Kamboja.
	•	PT DD memperoleh Sertifikat CDAKB dari Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT, Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2019	•	PT AAM melakukan *rebranding* sistem B2B PT AAM menjadi IPOS, berupa platform digital bagi pelanggan untuk mengakses informasi serta melakukan pemesanan dan pembayaran melalui fitur akun virtual.
	•	PT AAM memperoleh Sertifikat *Authorized Economic Operator* dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan Sertifikat Status Implementasi Sistem Jaminan Halal Kategori A dari LPPOM-MUI.
	•	PT AAM memperoleh Sertifikat CDAKB dari Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT, Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2020	•	PT DD memperoleh Sertifikat CDOB dari BPOM.
	•	Perseroan mendirikan PT DMM untuk memproduksi alat-alat kesehatan dalam rangka memanfaatkan peluang pertumbuhan segmen alat kesehatan.
2022	•	Perseroan mendirikan PT KITA sebagai pilar pertumbuhan Medela Potentia di sektor digital.
	•	PT KITA melakukan pengambilalihan bisnis GoApotik dari PT GUE, yang merupakan *aggregator platform* untuk apotek *online*.
2023	•	PT AAM melakukan perluasan dalam pembangunan ekosistem digital B2B dengan penerapan sistem GPOS.
	•	PT AAM mengembangkan portofolio produk dengan mulai mendistribusikan produk perawatan diri, kecantikan dan kosmetik.
	•	PT DMM melakukan produksi alat kesehatan pada awal tahun 2023 dan peresmian fasilitas produksi pada bulan Desember.
	•	PT AAM melakukan perluasan pergudangan dalam mengantisipasi perkembangan bisnis dengan membuka NDC kedua.

6. Portofolio produk

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Medela Potentia melalui PT AAM dan DAC mendistribusikan lebih dari 9.000 SKU untuk lebih dari 70 prinsipal, yang terdiri dari prinsipal global dan nasional. PT AAM juga mendistribusikan produk dengan merek sendiri, yaitu Stardec. Produk yang didistribusikan oleh PT AAM dan DAC meliputi produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Perseroan berkeyakinan bahwa banyaknya prinsipal terkemuka di portofolio produk PT AAM dan DAC menunjukan kualitas dan keandalan jejaring distribusi PT AAM dan DAC. Dikarenakan portofolio produk yang beragam, PT AAM dan DAC tidak tergantung pada produk atau prinsipal tertentu.

Medela Potentia melalui PT AAM dan DAC senantiasa mengevaluasi portofolio produk untuk membangun portofolio bisnis yang kuat. Strategi Medela Potentia adalah melakukan pengembangan portofolio produk yang disesuaikan dengan potensi pasar dan tren ke depan. PT AAM, yang pada awalnya hanya mendistribusikan produk farmasi, mulai mengembangkan portofolio produk dengan mendistribusikan alat-alat kesehatan pada tahun 1996, produk kesehatan konsumen pada tahun 2005, produk *specialty* pada tahun 2011, dan mulai mendistribusikan produk perawatan diri, kecantikan dan kosmetik pada tahun 2023.

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan-neto Medela Potentia berdasarkan segmen produk untuk masing-masing periode:

(dalam miliar Rupiah)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2024		2023[1]		2023		2022		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Produk farmasi	7.461,9	69,2%	6.508,4	67,1%	8.794,4	67,2%	7.995,6	68,4%	8.401,7	72,4%
Produk kesehatan[2]	2.067,7	19,2%	2.117,1	21,8%	2.829,7	21,6%	2.426,1	20,7%	2.251,9	19,4%
Alat kesehatan	1.256,8	11,7%	1.072,2	11,1%	1.468,0	11,2%	1.272,1	10,9%	948,7	8,2%
Total	**10.786,5**	**100,0%**	**9.697,7**	**100,0%**	**13.092,0**	**100,0%**	**11.693,8**	**100,0%**	**11.602,3**	**100,0%**

Catatan:
(1) tidak diaudit
(2) meliputi produk kesehatan konsumen dan produk specialty.

Produk farmasi

Produk farmasi yang didistribusikan PT AAM dan DAC terdiri dari obat etikal, dengan kelas terapi utama meliputi sistem kardiovaskular, gastro & metabolik, pernapasan, antineoplastik & immunomodulator, sistem saraf, muskuloskeletal, antibiotik dan antivirus. Medela Potentia mulai mendistribusikan produk farmasi melalui PT AAM sejak tahun 1980 dan melalui DAC sejak tahun 2018 berdasarkan suatu perjanjian kerja sama dengan para prinsipal. Produk farmasi saat ini didistribusikan secara luas di Indonesia dan Kamboja terutama melalui saluran penjualan apotek dan rumah sakit. Berdasarkan laporan Euromonitor, PT AAM merupakan distributor terdepan dalam hal penjualan dengan pangsa pasar 17,5% untuk produk obat-obatan etikal di Indonesia per 30 September 2024.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT AAM dan DAC menjual sekitar 1.800 SKU produk farmasi milik 25 prinsipal, di mana sekitar 19,8% dari produk farmasi yang dijual di Indonesia terdaftar di *e-Katalog*. Penjualan dari lima prinsipal utama memberikan kontribusi sebesar 83,5%, 87,4% dan 87,3% dari total penjualan produk farmasi-neto Medela Potentia masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, serta 83,4% dari total penjualan produk farmasi-neto Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024. Hubungan PT AAM dengan prinsipal utama telah terjalin antara 10 tahun hingga lebih dari 30 tahun.

Beberapa prinsipal untuk produk farmasi meliputi antara lain:



Produk kesehatan

Produk kesehatan yang didistribusikan PT AAM dan DAC saat ini meliputi obat OTC, produk kesehatan konsumen seperti susu bayi, susu dewasa, perawatan pengelihatan, produk perawatan diri, kecantikan dan kosmetik, serta produk kesehatan dan makanan hewan. PT AAM mulai mendistribusikan produk kesehatan konsumen sejak tahun 2005, produk kesehatan dan makanan hewan sejak tahun 2011, dan produk perawatan diri, kecantikan dan kosmetik sejak tahun 2023 berdasarkan suatu perjanjian kerja sama dengan para prinsipal. DAC mulai mendistribusikan produk kesehatan konsumen sejak tahun 2018. Produk kesehatan saat ini didistribusikan secara luas di Indonesia dan Kamboja terutama melalui saluran penjualan apotek, toko obat, toko susu, optik dan pasar modern untuk produk kesehatan konsumen, ternakan dan *pet shop* untuk produk kesehatan dan makanan hewan, serta pasar modern dan toko kosmetik untuk produk perawatan diri, kecantikan dan kosmetik.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT AAM dan DAC menjual sekitar 2.000 SKU produk kesehatan milik 25 prinsipal. Penjualan dari lima prinsipal utama untuk produk kesehatan memberikan kontribusi sebesar 89,1%, 92,1% dan 85,6% dari total penjualan produk kesehatan-neto Medela Potentia masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, serta 83,8% dari total penjualan produk kesehatan-neto Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024. Hubungan PT AAM dengan prinsipal utama telah terjalin antara 2 tahun hingga lebih dari 10 tahun.

Beberapa prinsipal untuk produk kesehatan meliputi antara lain:



Produk alat kesehatan

Produk alat kesehatan yang didistribusikan PT AAM saat ini meliputi barang habis pakai (*consumables*), implan, peralatan laboratorium dan CSSD (*central sterile supply department*). Produk alat kesehatan dalam kategori barang habis pakai, meliputi antara lain jarum suntik, sarung tangan medis, masker medis, selang infus, selang oksigen dan plester. Produk alat kesehatan selain barang habis pakai meliputi antara lain peralatan ICU, biopsi dan alat laboratorium lainnya. PT AAM mulai mendistribusikan produk alat kesehatan sejak tahun 1996 berdasarkan suatu perjanjian kerja sama dengan para prinsipal. PT DD selanjutnya telah meluncurkan produk alat kesehatan dengan merek Stardec pada tahun 2011 untuk menangkap peluang pasar alat kesehatan yang terus bertumbuh. PT DD juga melakukan penjualan alat kesehatan dengan skema kerja sama operasi. Produk alat kesehatan saat ini didistribusikan secara luas oleh PT AAM terutama melalui saluran penjualan rumah sakit dan laboratorium**.**

Pemerintah telah melaksanakan transformasi kesehatan nasional untuk meningkatkan ketahanan sektor alat kesehatan dengan mendukung manufaktur domestik. Sebagai bagian dari upaya ini, produk-produk dengan kandungan dalam negeri minimal 40%, yang dihitung berdasarkan TKDN dan BMP (Bahan Mutu Produk), akan mendapatkan prioritas dalam daftar *e-Katalog*. Kebijakan ini telah diberlakukan secara penuh sejak April 2022 dan memberikan kesempatan bagi produsen lokal untuk lebih berkompetisi dalam memenuhi kebutuhan alat kesehatan di dalam negeri. Medela Potentia melihat bahwa peluang dari penerapan kebijakan tersebut nantinya akan dapat memperkuat bisnis produksi alat kesehatan Medela Potentia, sehingga pada tahun 2022 Medela Potentia melalui PT DMM memutuskan untuk membangun pabrik alat kesehatan yang mulai di operasikan pada tahun 2023 yang terletak di daerah Cikarang Jawa Barat. Saat ini pabrik tersebut sudah mulai memproduksi *acute wound care* serta nantinya akan mulai memproduksi alat kesehatan lainnya seperti *chronic wound care* dan *surgical supplies.*

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT AAM menjual lebih dari 5.300 produk alat kesehatan milik 26 prinsipal, di mana sekitar 4,4% dari produk tersebut terdaftar di *e-Katalog.* Penjualan dari lima prinsipal utama untuk produk alat kesehatan memberikan kontribusi sebesar 82,2%, 82,2% dan 87,3% dari total penjualan alat kesehatan-neto Medela Potentia masing-masing pada tahun 2023, 2022 dan 2021, serta 82,6% dari total penjualan alat kesehatan-neto Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024. Hubungan PT AAM dengan prinsipal utama telah terjalin antara 5 tahun hingga lebih dari 10 tahun.

Beberapa prinsipal untuk produk kesehatan meliputi antara lain:

Layanan prinsipal

Untuk mempertahankan prinsipal yang sudah ada dan mengakuisisi prinsipal baru, PT AAM berupaya memberikan layanan terbaik kepada para prinsipal melalui tim *business management* yang beranggotakan sekitar 30 orang. Tugas utama tim ini adalah sebagai mitra dari prinsipal untuk mengembangkan bisnis secara bersama dengan cara memastikan strategi dan arahan dari prinsipal diimplementasikan di tingkatan operasional kantor cabang. Selain *tim business management*, PT AAM juga menyediakan sistem informasi yang disebut INFOSTEP, yang dapat digunakan oleh setiap prinsipal untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan penjualan secara *real time* dalam berbagai dimensi. Tim *business management* juga melakukan analisa pencapaian dan eksekusi program yang dipresentasikan dan dibahas bersama dengan prinsipal setiap bulan. Selain melakukan analisa, PT AAM senantiasa proaktif memberikan wawasan mengenai pasar dan preferensi pelanggan untuk membantu prinsipal menjajaki peluang pertumbuhan baru.

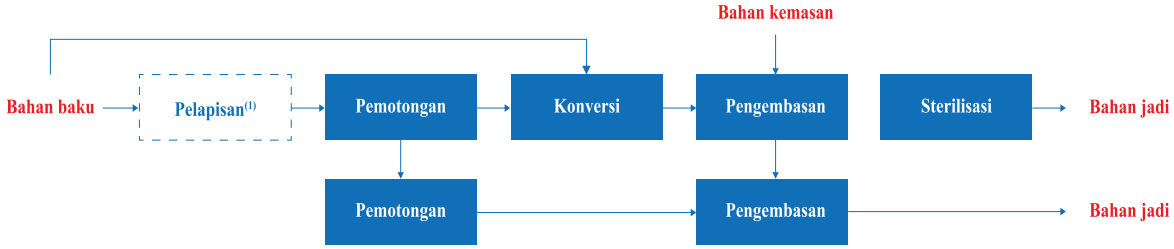
7. Fasilitas dan proses produksi

Medela Potentia melalui PT DMM memiliki satu pabrik yang berlokasi di kawasan industri Jabebeka II, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Pabrik ini berada di atas tanah 5.985 m^2 dengan luas bangunan dan area produksi masing-masing seluas 4.800 m^2 dan 3.600 m^2. Pabrik ini juga dilengkapi area penyimpanan seluas 1.296 m^2 yang dapat menyimpan sekitar 1.500 palet. PT DMM mulai memproduksi dan menjual alat kesehatan dengan merek Stardec pada awal tahun 2023.

PT DMM bekerja sama dengan PT DD untuk mengembangkan formula dan spesifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dalam negeri. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, pabrik ini telah menginstalasi lini produksi *wound care* dan *semi solid* untuk memproduksi alat kesehatan, meliputi plester kertas medis, *non woven wide area fixation*, *sterile post operative dressing* dan cairan *antiseptic*. Kegiatan produksi alat kesehatan *non woven wide area fixation* telah mencapai utilisasi 21,6% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, di mana utilisasi untuk periode bulan Juli sampai dengan September 2024 mencapai 61,3%.

Sesuai izin yang dimilikinya, PT DMM dapat memproduksi alat kesehatan yang masuk KBLI 21015 dan KBLI 32509. PT DMM juga telah memperoleh CPAKB dan ISO 13485 untuk produk perawatan luka (*wound care*) dan perlengkapan medis dan bedah (*surgical supplies*).

Diagram berikut menjelaskan tahap-tahap proses produksi produk *wound care* secara umum:



(1) *Proses pelapisan saat ini dilakukan oleh pihak ketiga.*

Proses yang dikerjakan oleh PT DMM untuk memproduksi *wound care* saat ini difokuskan pada aktivitas pemotongan, penggulungan, konversi, pengemasan dan sterilisasi. PT DMM berencana untuk menambah proses pelapisan ke depannya untuk meningkatkan nilai TKDN dan kualitas produk.

Proses produksi dimulai dengan pengadaan bahan baku yang memenuhi standar kualitas dan dipilih sesuai spesifikasi produk alat kesehatan yang akan diproduksi. Bahan baku yang diterima kemudian dilakukan pemeriksaan kualitas untuk memastikan kesesuaian dengan standar. Setelah itu, proses produksi akan dilanjutkan dengan proses pemotongan bahan baku sesuai dengan spesifikasi barang jadi yang akan diproduksi. Bahan baku yang telah selesai dipotong dapat diproses lebih lanjut ke proses konversi, yang meliputi pemasangan *wound pad* pada *plester,* pemasangan *release paper* dan pengemasan dalam kantong kemasan untuk selanjutnya dilakukan sterilisasi, atau proses penggulungan. Sebelum melanjutkan ke proses pengemasan, produk akhir akan menjalani serangkaian pengujian kualitas untuk memastikan fungsionalitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap standar regulasi alat kesehatan. Produk yang telah dikemas akan disterilisasi untuk memastikan kebersihan dan keamanan penggunaan. Bahan baku utama produk *wound care* adalah *jumbo roll non woven* yang sudah dilapisi perekat, *jumbo roll plester* transparan yang sudah dilapisi perekat, *wound pad* dan *release paper*. PT DMM saat ini membeli bahan baku dari negara di Eropa, kecuali bahan kemasan yang dibeli dari pemasok di dalam negeri.

Selain untuk memproduksi alat kesehatan dengan merek Stardec, PT DMM terbuka untuk menjajaki kerja sama dengan prinsipal alat kesehatan lain dalam bentuk *toll manufacturing*, yang merupakan salah satu strategi untuk memperkuat hubungannya dengan prinsipal. Sejak bulan Juli 2024, PT DMM telah melakukan kerja sama *toll manufacturing* dengan perusahaan alat kesehatan global di Indonesia untuk memproduksi *non woven wide area fixation*. Melalui kerja sama ini, prinsipal asing akan dapat

memenuhi TKDN dan BMP minimum yang dipersyaratkan oleh Pemerintah untuk dapat menjual produknya melalui *e-Katalog*. Perseroan berkeyakinan bahwa hal tersebut akan mendorong pertumbuhan pasar alat kesehatan di Indonesia, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap penjualan Medela Potentia, baik dari segmen manufaktur dan/atau distribusi produk alat kesehatan.

Penelitian dan pengembangan

Untuk memperkuat daya saing produk kesehatan di pasar, PT DMM telah membentuk tim penelitian dan pengembangan yang terdiri dari dua karyawan per tanggal 30 September 2024. Mereka merupakan lulusan universitas terkemuka di Indonesia dengan latar belakang pendidikan strata 1. Dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan, PT DMM telah dan akan terus menjalin kerja sama dengan praktisi kesehatan industri kesehatan, seperti rumah sakit, klinik dan dokter untuk mendapatkan masukan mengenai kebutuhan pasar maupun saran untuk peningkatan kualitas produk. PT DMM berencana untuk mengalokasikan sekitar 3% dari penjualan neto PT DMM per tahun ke anggaran penelitian dan pengembangan.

Proses penelitian dan pengembangan dimulai dengan diskusi produk baru antara tim pemasaran dan pengembangan bisnis. Ide produk baru yang muncul dari diskusi kemudian dipilih dan dianalisis berdasarkan besaran pasar, situasi persaingan dan pertumbuhan. Dari produk baru yang dipilih kemudian disusun desain produk lengkap dengan spesifikasi dan formula. Tahapan selanjutnya adalah membuat *prototype* atau *dummy* dalam skala laboratorium untuk dilakukan uji coba dan evaluasi oleh tim pemasaran, pengembangan bisnis dan pelanggan. Produk yang sudah melewati proses uji coba dan evaluasi kemudian dilanjutkan proses uji coba produksi dan hasilnya dibandingkan kembali dengan *prototype* atau *dummy* final. Produk yang sudah melewati uji coba produksi selanjutnya dibuatkan dokumentasi yang akan menjadi acuan saat produksi, pengemasan dan pengujian kualitas produk.

8. Saluran penjualan dan pelanggan

Saluran penjualan

PT AAM saat ini menjual produk prinsipal di Indonesia melalui kantor cabang untuk menjangkau lebih dari 70.000 titik melalui berbagai saluran penjualan. Saluran penjualan utama PT AAM di Indonesia meliputi rumah sakit, apotek, PBF dan PAK, *modern trade* dan instansi Pemerintah. Saluran penjualan utama memiliki kontribusi sebesar 40,4%, 41,6% dan 44,4% dari total penjualan-neto Medela Potentia masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, serta 46,2% dari total penjualan-neto Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024**.**

- ***Rumah sakit.*** Saluran penjualan rumah sakit terdiri dari rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Rumah sakit cenderung melakukan pembelian produk farmasi dan produk alat kesehatan dan diagnostik, dengan pemilihan produk berdasarkan spesialisasi rumah sakit tersebut. Portofolio produk farmasi dan alat kesehatan PT AAM yang banyak terdaftar di *e-Katalog* merupakan salah satu keunggulan Medela Potentia, di mana hal ini menarik bagi rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS untuk menjadi pelanggan PT AAM. Rumah sakit saat ini merupakan pelanggan utama PT AAM. Untuk meningkatkan hubungan kerja sama dengan grup rumah sakit besar, PT AAM telah membangun kompetensi *hospital key account management* melalui koordinasi antara *key account manager* sektor rumah sakit di kantor pusat dan *key account executive* sektor rumah sakit di kantor cabang untuk memperkuat pelayanan ke rumah sakit. Per 30 September 2024, PT AAM memasok ke lebih dari 3.000 rumah sakit, yang mencakup sekitar 98,6% dari total rumah sakit di Indonesia pada tahun 2023 berdasarkan Euromonitor.

- ***Apotek.*** Saluran penjualan apotek terdiri dari apotek grup dan apotek independen, baik yang terdaftar dalam jejaring PT AAM maupun GoApotik. Apotek cenderung melakukan pembelian produk farmasi untuk kategori obat etikal dan OTC dan produk kesehatan konsumen untuk kategori nutrisi. Untuk meningkatkan hubungan kerja sama dengan apotek grup, PT AAM telah membangun kompetensi *pharmacy key account management* melalui koordinasi antara *key account manager* sektor apotek di kantor pusat dan *key account executive area* sektor apotek di kantor cabang untuk memperkuat pelayanan ke apotek grup. Per 30 September 2024, PT AAM memasok ke lebih dari 18.000 apotek, yang mencakup sekitar 82,9% apotek di Indonesia pada tahun 2024 berdasarkan estimasi Euromonitor.

- ***PBF & PAK.*** Saluran penjualan PBF dan PAK terdiri dari pihak yang memiliki izin sebagai pedagang besar dan penyalur besar yang memiliki kemampuan untuk membeli barang dalam nilai besar. PBF dan PAK kemudian akan menjual produk tersebut ke rumah sakit, apotek dan saluran penjualan lainnya. Jejaring distribusi PBF dan PAK secara tidak langsung memperluas jangkauan distribusi PT AAM. PBF cenderung melakukan pembelian produk farmasi untuk berbagai kategori sedangkan PAK cenderung melakukan pembelian produk alat kesehatan sesuai dengan izin yang dimiliki. Per 30 September 2024, PT AAM memasok ke lebih dari 1.300 PBF dan PAK.

- ***Modern trade.*** Saluran penjualan *modern trade* terdiri dari hipermarket, supermarket dan minimarket. Supermarket/hipermarket/minimarket cenderung untuk menyimpan dan menjual lebih banyak produk untuk kategori produk kesehatan konsumen, OTC dan alat kesehatan sederhana seperti masker. Per 30 September 2024, PT AAM memasok ke lebih dari 50.000 *outlet*.

- ***Instansi pemerintah.*** Saluran penjualan instansi pemerintah terdiri dari dinas kesehatan di tingkat provinsi, kabupaten dan kota, dan puskesmas di tingkat kecamatan. Instansi pemerintah biasanya melakukan pembelian produk farmasi dan alat kesehatan yang terdaftar di *e-Katalog*, di mana hal ini merupakan salah satu keunggulan PT AAM. Pembelian oleh instansi pemerintah di luar *e-Katalog* membutuhkan proses persetujuan tambahan. Per 30 September 2024, PT AAM memasok ke lebih dari 2.000 instansi pemerintah.

- ***Lain-lain.*** Lain-lain terdiri dari toko-toko di pasar tradisional, toko obat, klinik, dokter, optik, laboratorium dan lain-lain. Saluran penjualan ini cenderung melakukan pembelian produk farmasi untuk kategori OTC, produk kesehatan, alat kesehatan, produk perawatan diri dan produk kecantikan dan kosmetik. Per 30 September 2024, PT AAM memasok ke lebih dari 20.000 pelanggan.

Penjualan

Kegiatan penjualan dilakukan oleh tim penjualan yang ditempatkan di kantor cabang. Tim penjualan umumnya dibagi berdasarkan saluran penjualan dikarenakan setiap saluran penjualan membutuhkan kegiatan penjualan yang disesuaikan dengan strategi penjualan. Tenaga penjualan didukung dengan aplikasi *sales force automation*, yang dikenal dengan ISCAPS, untuk melakukan pencatatan pesanan dan pembayaran dari pelanggan sehingga pemesanan dan pembayaran pelanggan dapat diproses secara otomatis. Aplikasi ini juga memudahkan tenaga penjualan untuk mengakses informasi mengenai harga jual, sisa persediaan di gudang dan profil pembelian pelanggan. Per 30 September 2024, PT AAM dan DAC memiliki lebih dari 900 tenaga penjualan, termasuk tenaga penjualan yang ditempatkan di wilayah terpencil.

Layanan pelanggan

Dalam rangka mendukung aktivitas penjualan, PT AAM menempatkan *Customer Service Officer* ("**CSO**") di setiap kantor cabang. CSO bertugas untuk menerima pesanan, menawarkan produk dan menerima keluhan dalam rangka membina dan meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan. CSO dilengkapi dengan aplikasi *customer relationship management,* yang dikenal dengan I-Care, untuk menyimpan seluruh keluhan pelanggan dan mempermudah CSO dalam melakukan *follow up* dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait agar dapat memberikan solusi tepat waktu.

Untuk meningkatkan pelayanan ke pelanggan, PT AAM menyelenggarakan Program PT AAM *Knowledge Sharing for Customer* (AKAR) dan *Customer Warehousing Quality Assistance* (TUNAS) sebanyak 50-100 kegiatan setiap tahunnya. Kegiatan ini diadakan oleh kantor cabang berdasarkan wilayah. Melalui program-program tersebut, PT AAM berkolaborasi dengan prinsipal melakukan sesi *product sharing*, *soft selling skill sharing*, dan *quality management system* dengan sejumlah pelanggan sesuai dengan topik.

Penetapan harga

Harga jual untuk produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT AAM kepada pelanggan ditetapkan oleh prinsipal. Harga jual untuk produk farmasi dan alat kesehatan dapat berbentuk Harga Netto Apotek, harga *e-Katalog* atau harga jual netto hasil negosiasi. PT AAM sebagai distributor akan memperoleh suatu margin distribusi yang disepakati dengan prinsipal yang mengacu pada suatu persentase dari harga jual untuk produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. Dalam hal prinsipal memberikan diskon kepada pelanggan tertentu, biaya tersebut akan ditanggung oleh prinsipal. PT AAM selalu berupaya untuk memberikan margin distribusi yang bersaing bagi seluruh prinsipal dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain skala penjualan dari masing-masing prinsipal dan karakteristik produk. Margin distribusi ditinjau secara berkala oleh prinsipal bersama-sama dengan PT AAM.

Harga jual untuk produk alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT AAM kepada pelanggan ditetapkan oleh PT AAM. Hal ini dikarenakan PT DD melakukan pembelian barang secara putus dari prinsipal sehingga memiliki kemampuan untuk menetapkan harga. Medela Potentia melalui PT DD akan memperoleh margin pemasaran dan melalui PT AAM akan memperoleh margin distribusi atas setiap penjualan produk alat kesehatan.

9. Pemasaran

Medela Potentia saat ini melakukan kegiatan pemasaran di Indonesia melalui PT DD untuk produk alat kesehatan. Per 30 September 2024, PT DD melakukan pemasaran produk alat kesehatan untuk lebih dari 15 prinsipal dengan prinsipal utama meliputi PT Medtronic Indonesia, Johnson & Johnson Surgical Vision, Solventum dan Stardec. Layanan pemasaran yang ditawarkan PT DD saat ini meliputi kegiatan pemasaran *below the line* dan *above the line*. Kegiatan pemasaran *below the line* terutama meliputi kegiatan *detailing*, presentasi produk, seminar, *round table discussion*, *workshop,* dan *trial*. Kegiatan pemasaran *below the line* saat ini masih terfokus pada saluran penjualan apotek, rumah sakit, laboratorium dan instansi Pemerintah. Kegiatan pemasaran *above the line* umumnya dikendalikan oleh prinsipal seperti cetakan dan iklan televisi, namun mereka dapat meminta PT DD untuk melakukan kegiatan pemasaran *above the line* dikarenakan pengetahuan dan pengalaman mendalam PT DD. Seluruh strategi dan kegiatan pemasaran PT DD dikembangkan sesuai dengan kebutuhan prinsipal dan pelanggan, serta dinamika pasar yang ada. PT DD juga menawarkan layanan importasi dan registrasi, termasuk pendaftaran dalam *e-Katalog*, apabila diminta oleh prinsipal.

Prinsipal yang menggunakan layanan PT DD umumnya adalah prinsipal yang memiliki sumber daya terbatas untuk melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan di Indonesia. PT DD selanjutnya akan menunjuk PT AAM untuk mendistribusikan produk prinsipal tersebut di jejaring distribusi Medela Potentia secara luas. Prinsipal PT AAM yang tidak memiliki tim pemasaran di Indonesia dapat juga memanfaatkan layanan pemasaran PT DD untuk memperkuat kegiatan pemasaran mereka. Selain memberikan layanan yang komprehensif bagi para prinsipal, layanan pemasaran menawarkan kesempatan bagi Medela Potentia untuk melakukan penjualan silang dan sinergi sesuai kompetensi masing-masing perusahaan.

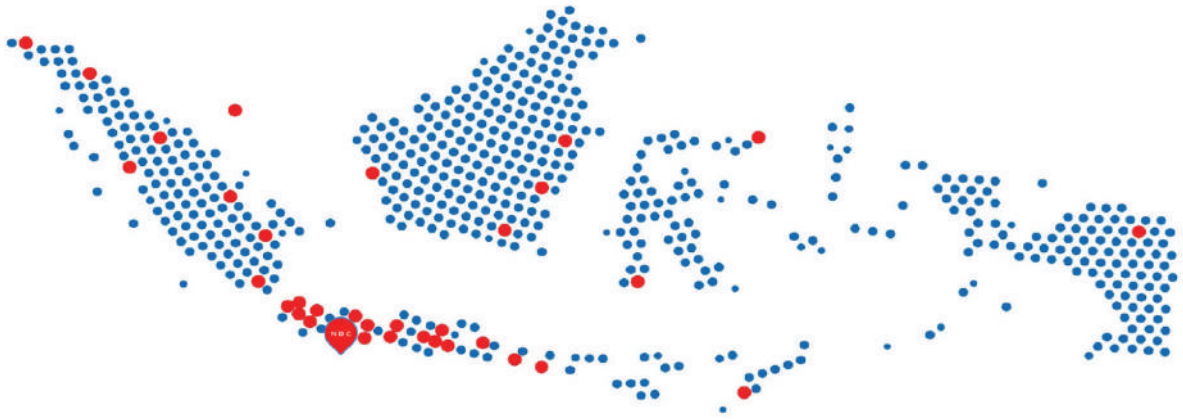
Kegiatan pemasaran PT DD saat ini dilakukan secara *offline* dan *online*, yang didukung oleh tim pemasaran lebih dari 100 karyawan per 30 September 2024. Tim pemasaran bertanggung jawab untuk memasarkan produk kepada pelanggan, mencari pelanggan, membuka wilayah pemasaran baru serta memberikan layanan *after sales service* yang baik. Tim pemasaran juga didukung oleh tim *service engineer* yang khusus melayani *after sales service* untuk instrumen kesehatan yang kompleks. Tim *service engineer* dapat setiap saat melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan secara jarak jauh (*remote*) maupun di tempat pelanggan.

10. Jejaring distribusi di Indonesia

Medela Potentia berkeyakinan bahwa PT AAM memiliki salah satu jejaring distribusi terluas di Indonesia, yang didukung oleh sistem logistik terdepan.

PT AAM telah membangun jejaring distribusi di Indonesia selama lebih dari empat dekade, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun sebagai distributor produk suhu dingin. Per 30 September 2024, PT AAM mengelola dua NDC, 35 kantor cabang dan tiga kantor perwakilan, yang menjangkau 34 provinsi di Indonesia.

Peta di bawah ini menyajikan lokasi titik distribusi PT AAM di Indonesia:



Sumber : Perseroan

PT AAM mengoperasikan dua NDC yang berada di Kawasan Jababeka, Cikarang, Bekasi dan gudang cabang yang berada di setiap kantor cabang. Seluruh barang dagang farmasi yang akan didistribusikan oleh PT AAM dikirim ke NDC terlebih dahulu untuk kemudian didistribusikan ke gudang yang berada di kantor cabang. Gudang cabang selanjutnya akan mendistribusikan barang ke pelanggan di area operasional cabang. NDC dan gudang cabang menggunakan beragam sistem penyimpanan, termasuk sistem *multi-tier racking* dan *Very Narrow Aisle* (VNA) *pallet racking*, untuk mengoptimalkan area penyimpanan. NDC dan gudang cabang PT AAM memiliki total kapasitas penyimpanan bersih lebih dari 39.000m^3, yang dilengkapi dengan *cold storage* atau ruang penyimpanan produk bersuhu dingin (2-8 derajat Celsius) dengan kapasitas penyimpanan bersih lebih dari 950m^3 untuk menjaga kualitas produk.

Jejaring distribusi PT AAM didukung 210 motor dan 150 mobil serta truk untuk pengiriman jarak dekat dan jarak menengah, serta moda laut dan udara untuk pengiriman antar pulau**.** Sebagian besar armada tersebut disewa dari pihak ketiga dan dioperasikan oleh PT AAM. Armada pengangkutan ini tersebar di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai logistik PT AAM. PT AAM melakukan sekitar 40.000 pengiriman per minggu.

Dalam kegiatan logistik, PT AAM menggunakan *Warehouse Management System* dengan sistem *barcoding* untuk mengelola proses operasional di NDC dan gudang cabang, dan *transport management system* bernama iEX untuk mengelola operasional pengiriman. Seluruh sistem ini saling terkoneksi dengan sistem ERP berbasis Oracle sehingga memungkinkan PT AAM untuk mengelola dan memantau operasional kegiatan distribusi secara *real time*, efektif dan efisien. Sistem ini juga menghasilkan data-data logistik dalam berbagai dimensi meliputi volume, beban dan frekuensi pengiriman, waktu serta moda transportasi yang dapat dianalisis untuk mendapatkan solusi tepat dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan logistik. Dengan menggunakan kemampuan ini, PT AAM telah berhasil meningkatkan *drop size* pengiriman, memilih moda transportasi yang efisien dan membantu pelanggan untuk mengembangkan pola pembelian yang lebih terencana.

Untuk memastikan kapabilitas dan standar kualitas layanan yang tinggi, PT AAM mengimplementasikan prosedur operasional berstandar ISO 9001: *Quality Management System* sejak tahun 2008 dan GSDP sejak tahun 2009 di seluruh jejaring distribusi. PT AAM selanjutnya menjadi perusahaan distribusi farmasi di Indonesia yang pertama menerima Sertifikat Status Implementasi Sistem Jaminan Halal Kategori A dari LPPOM-MUI pada tahun 2019.

11. Pengadaan produk

Medela Potentia bekerja sama dengan berbagai prinsipal nasional dan global untuk memperoleh produk farmasi, produk kesehatan, dan alat kesehatan yang didistribusikan melalui jejaring distribusi PT AAM. Kesepakatan distribusi dan pemasaran dengan para prinsipal saat ini dilakukan melalui PT AAM dan PT DD untuk wilayah Indonesia. Perjanjian kerja sama dengan para prinsipal untuk suatu produk umumnya mengatur mengenai area distribusi, saluran penjualan, tingkat persediaan dan target nilai penjualan, sehingga dalam praktek di lapangan satu produk pada umumnya didistribusikan oleh satu distributor. Dalam sebagian besar kasus, perjanjian distribusi tidak melarang PT AAM untuk mendistribusikan produk-produk pihak lain. Perjanjian distribusi memiliki jangka waktu rata-rata antara dua tahun sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak melalui proses negosiasi atau lelang ulang. PT AAM dan PT DD secara berkala melakukan penyelarasan strategi pertumbuhan bisnis bersama prinsipal. Informasi terkait perjanjian dengan prinsipal dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul "Perjanjian-Perjanjian Penting."

12. Manajemen persediaan

PT AAM mengawasi dan mengelola persediaan barang dagang untuk mengoptimalkan segmen bisnis distribusi Medela Potentia. PT AAM mengelola persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem ERP Oracle yang terhubung dengan WMS untuk menyesuaikan kebutuhan persediaan, jadwal penerimaan dan pengiriman barang dari gudang penyimpanan sampai dengan gudang cabang.

Tingkat persediaan barang dagang pada umumnya dikelola oleh PT AAM bervariasi tergantung pada kesepakatan dengan prinsipal. Persediaan barang dagang umumnya dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *fast moving* (1-2 bulan), *medium moving* (2-4 bulan) dan *slow moving* (>4 bulan) dengan tujuan untuk mengoptimalkan keseluruhan persediaan barang dari setiap prinsipal terkait. Persediaan dalam jumlah signifikan dapat meningkatkan biaya penyimpanan, biaya *handling*, risiko kerusakan dan kadaluarsa serta membutuhkan modal kerja yang lebih besar. Oleh karena itu, PT AAM secara aktif mengawasi dan mereviu tingkat persediaan secara rutin dan berusaha untuk mengelola tingkat persediaan yang layak untuk kebutuhan distribusi PT AAM. Untuk proses kerja terkait *distribution planning*, PT AAM juga mengimplementasikan penggunaan sistem RAPID (*Reliable Automated Planning and Inventory Distribution*) untuk meningkatkan akurasi dalam *demand forecasting* yang akan bermanfaat dalam penyusunan *purchase planning* dan juga pengaturan alokasi dari NDC ke gudang cabang. PT AAM selanjutnya menyampaikan informasi mengenai barang yang berpotensi kadaluarsa kepada prinsipal untuk menghindari risiko *stock write off*. PT AAM juga dengan seksama mengawasi dan menilai kinerja penjualan produk yang relevan sehingga PT AAM dapat menyesuaikan perencanaan pembelian produk yang relevan.

13. *Quality Assurance*

PT AAM telah menerapkan sistem *quality assurance* di seluruh jejaring distribusi PT AAM dari hulu ke hilir mulai dari penerimaan barang, penyimpanan, pengeluaran dan penyaluran barang ke pelanggan sampai dengan pengembalian barang ke prinsipal. Sistem *quality assurance* PT AAM dirancang agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah yang mungkin memengaruhi kualitas dan kinerja PT AAM secara sistematis dan tepat waktu. Sistem *quality assurance* Medela Potentia dilengkapi sejumlah kebijakan dan prosedur yang mengacu pada ISO 9001, ISO 13485, GSDP, CDOB, CDOB CCP, CDAKB dan CPAKB, yang secara rutin diaudit oleh prinsipal.

Prosedur *quality assurance* PT AAM dilakukan sejak produk diterima di gudang dengan melakukan pemeriksaan kondisi fisik dan mencocokan seluruh informasi terkait produk. Produk-produk tersebut selanjutnya disimpan di ruang penyimpanan sesuai dengan persyaratan penyimpanan yang diperlukan seperti suhu penyimpanan, dan kaidah penyimpanan yang baik untuk menghindari kerusakan fisik dan mencegah kontaminasi silang. Seluruh barang yang disimpan dalam gudang dicatat dan dikelola dalam gudang menggunakan sistem *barcoding* yang terkoneksi ke sistem ERP. Barang yang akan dijual dikeluarkan dari gudang dengan menggunakan metode *First Expired First Out*. Sebelum pengiriman, tim pemeriksa di dalam gudang akan memeriksa kembali kondisi produk, mencocokan informasi pada produk dengan surat pengiriman barang, dan memastikan produk dikemas sesuai dengan persyaratan pengiriman yang diperlukan. Dalam hal terdapat barang yang rusak akibat cacat kualitas atau kesalahan penanganan dalam proses pengiriman, pengembalian produk akan dilakukan sesuai kebijakan yang diberikan oleh prinsipal.

NDC dan setiap kantor cabang PT AAM memiliki apoteker yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ketentuan pengadaan, penyimpanan dan penyaluran obat sesuai CDOB. Apoteker PT AAM secara berkala melakukan kualifikasi pelanggan dengan tujuan memastikan pendistribusian obat dilakukan sesuai peraturan dan persyaratan dari BPOM.

Dengan diterapkan sistem manajemen mutu dalam kegiatan distribusi PT AAM, maka kebijakan mutu dikawal dalam operasional sehari-hari yang dilakukan oleh setiap karyawan PT AAM dengan mengacu pada prosedur operasional kegiatan distribusi untuk memastikan kualitas layanan yang konsisten. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan, PT AAM mewajibkan para karyawan untuk menghadiri sesi pelatihan dan *knowledge sharing* yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

14. Persaingan

PT AAM saat ini bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor distribusi dan industri produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan yang sejenis dengan produk-produk yang ditawarkan oleh PT AAM. Pasar untuk industri ini terfragmentasi yang terdiri dari perusahaan-perusahaan dalam skala besar hingga skala kecil dan tidak ada perusahaan tertentu yang memiliki pangsa pasar yang signifikan dan dapat memengaruhi industri dengan kuat. Namun demikian, dalam pandangan Perseroan, hanya terdapat beberapa perusahaan yang berhasil mencapai skala ekonomis dan menguntungkan seperti PT AAM, dikarenakan tantangan yang besar dalam bisnis ini yang membutuhkan modal kerja yang signifikan, portofolio produk yang beragam dan jejaring distribusi yang luas untuk beroperasi secara efisien. Berdasarkan Euromonitor, pangsa pasar PT AAM sebesar 17,5% dari total penjualan obat etikal pada tahun 2023 yang menempatkan PT AAM pada posisi kedua di bawah pemimpin pasar yang memiliki pangsa pasar sebesar 18,7%. Berdasarkan Euromonitor, terdapat beberapa perusahaan distributor produk farmasi di Indonesia yang memiliki skala besar dan posisi kuat sebagai pesaingnya PT AAM, yaitu PT Parit Padang Global, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT Bina San Prima dan PT Anugerah Pharmindo Lestari. Penjelasan lebih lanjut mengenai posisi PT AAM dalam persaingan dapat dilihat pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini dengan judul "Lanskap kompetitif distribusi obat-obatan etikal di Indonesia."

Medela Potentia berkeyakinan untuk dapat mengambil peluang dalam kondisi pasar yang terfragmentasi dengan memanfaatkan jejaring cabang PT AAM untuk menjangkau banyak titik penjualan di seluruh Indonesia. PT AAM juga mempunyai portfolio produk yang lengkap dan beragam sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan, termasuk rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS. Medela Potentia juga selalu berinovasi dengan mengedepankan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi biaya dan pengelolaan modal. Posisi PT AAM dalam pasar saat ini memungkinkan PT AAM untuk mencapai suatu skala ekonomi yang memberikan keunggulan kompetitif untuk mendapatkan posisi pasar yang menguntungkan.

Lebih lanjut, dengan adanya implementasi JKN, industri layanan kesehatan Indonesia mengalami tingkat permintaan yang melebihi dana yang tersedia untuk layanan kesehatan. Hal ini mengakibatkan keterlambatan pembayaran dan kenaikan piutang serta *account receivables days* akibat pembayaran lebih lama dari rumah sakit umum dan pemerintah. Distributor yang tidak mempunyai modal kerja yang kuat dan mengelola modal kerja dengan baik saat ini mengalami kesulitan di pasar, mengakibatkan banyak prinsipal yang beralih ke distributor dengan kemampuan keuangan yang kuat dan prospek jangka panjang yang lebih baik, seperti PT AAM.

15. Infrastruktur teknologi informasi dan pengembangan ekosistem digital

Teknologi informasi

Dalam menggerakkan roda operasional, Medela Potentia telah menerapkan sejumlah sistem teknologi informasi dan digital yang terintegrasi dan selaras dengan proses bisnis utama yang ada. Pemanfaatan teknologi digital dirancang untuk mencapai sasaran optimalisasi dan efisiensi dari setiap proses bisnis. Setiap transaksi hasil digitalisasi akan menghasilkan data penting bagi manajemen dalam mengambil berbagai keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja perseroan. Data akan dianalisis untuk mempertajam pemahaman tentang pasar yang dapat dimanfaatkan oleh Medela Potentia dan prinsipal dalam meraih peluang maupun mencari sumber sumber pertumbuhan bisnis sesuai dengan dinamika dan preferensi pelanggan. Kemampuan ini diharapkan bisa meningkatkan loyalitas prinsipal dalam bermitra dengan PT AAM dan PT DD. Digitalisasi juga banyak dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari proses bisnis agar Medela Potentia mampu bersaing secara kompetitif di tengah persaingan yang ketat.

Komponen utama dalam infrastruktur teknologi informasi dan digitalisasi Medela Potentia meliputi:

- Sistem *Enterprise Resource Planning* ("**ERP**"). PT AAM memiliki lisensi untuk menggunakan sistem ERP berbasis Oracle sebagai *core system* yang dilengkapi dengan *Warehouse Management System* dan sistem perencanaan *Supply Chain* RAPID berbasis *cloud planning platform* guna melakukan *demand forecast*, *purchase planning*, dan *inventory allocation*. Sistem ini memungkinkan PT AAM untuk menyelenggarakan secara *real time* setiap tahapan proses bisnis yang meliputi perencanaan pembelian, penyimpanan *persediaan*, pemasaran dan penjualan, proses logistik pengiriman, proses penagihan dan penerimaan pembayaran.

  Data transaksi yang dihasilkan oleh sistem ERP digunakan oleh PT AAM untuk melakukan proses *demand forecasting* terkait rencana persediaan di tingkat NDC maupun gudang cabang guna memenuhi permintaan pelanggan setempat. Dalam mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan, PT AAM menggunakan data transaksi untuk mengindentifikasi peluang dan area pertumbuhan. Dalam pengelolaan modal kerja, PT AAM menganalisis data persediaan dan piutang yang dihasilkan oleh sistem secara rutin. Data-data spesifik aktivitas bisnis prinsipal juga disajikan seperti yang diuraikan pada point Infostep dibawah ini. Data dari transaksi penjualan, pengiriman, penagihan ditampung kedalam *Data Warehouse* melalui proses ETL (*extract, transform, load*) yang selanjutnya dimanfaatkan untuk menghasilkan banyak analisa ataupun *insights* yang bisa digunakan dalam mengendalikan kegiatan operasional, perbaikan proses, maupun pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat strategis.

- *Interactive Sales Call Plan System ("**ISCAPS**")*. ISCAPS adalah aplikasi yang dimiliki PT AAM yang digunakan oleh tenaga penjualan untuk melakukan pencatatan aktivitas kunjungan dan dilengkapi dengan fitur untuk menerima pesanan dan pembayaran dari pelanggan. Aplikasi ini terkoneksi dengan sistem ERP sehingga pemesanan dan pembayaran pelanggan dapat diproses secara otomatis. Aplikasi ini juga memudahkan tenaga penjualan untuk mengakses informasi mengenai harga jual, sisa persediaan di gudang dan profil pembelian pelanggan.

- *Intelligent Expedition ("**iEX**")*. iEX adalah *transport management system* dalam bentuk aplikasi yang dimiliki dan digunakan oleh PT AAM untuk mengelola operasional pengiriman dalam berbagai moda transportasi secara efektif dan efisien. Aplikasi ini terkoneksi dengan sistem ERP. iEX dilengkapi fungsi untuk memantau pergerakan kendaraan dan merekam biaya pengiriman pada setiap titik pengiriman secara *real time*.

- *Robotic Process Automation* ("**RPA**"). RPA merupakan teknologi otomasi berbentuk perangkat lunak untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu secara otomatis. PT AAM memiliki lisensi untuk menggunakan perangkat lunak RPA yang saat ini telah diterapkan di banyak proses untuk mengurangi tingkat inefisiensi dari proses manual. RPA saat ini telah dimanfaatkan terutama untuk memproses pemesanan yang muncul di laman sistem pembelian pelanggan maupun penarikan pesanan atas permintaan retur dari pelanggan *modern trade* NKA (*National Key Account*). Sebagai hasilnya, PT AAM telah berhasil memproses pembelian maupun permintaan retur dari pelanggan dengan lebih akurat dan lebih cepat.

- Sistem integrasi pemesanan dengan sistem ERP pelanggan yang memungkinkan pelanggan secara otomatis mengirimkan pemesanan secara elektronik ke sistem ERP Medela Potentia. Sistem ini dapat mengurangi proses administrasi dan menghilangkan kesalahan dalam proses pembelian pelanggan.

- *INFOSTEP*. INFOSTEP adalah sistem informasi yang dibangun dan dimiliki oleh PT AAM yang memberikan nilai tambah bagi prinsipal untuk memantau penjualan dan mendapatkan informasi sehubungan dengan distribusi produk prinsipal. Informasi yang diberikan beragam dari data detil terkait dengan informasi penjualan dan persediaan hingga analisa bisnis komprehensif untuk para eksekutif. INFOSTEP dapat diakses oleh prinsipal melalui sms (INFOFLASH), melalui aplikasi secara *real time* (INFOBOARD), melalui *e-mail* harian (INFOMAIL dan INFOCUBE), melalui situs web (INFOLINK). Prinsipal juga dapat memperoleh laporan komprehensif (INFOBIZ) secara berkala untuk mendukung pengembangan bisnis prinsipal.

- *CRM360*. CRM360 merupakan sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola interaksi pelanggan, melacak penjualan dan meningkatkan layanan pelanggan. PT AAM memanfaatkan CRM360 untuk membangun basis data pelanggan Medela Potentia yang menjadi dasar bagi semua proses KYC (*Know Your Customer*) baik demi kepentingan komersial maupun kepatuhan terhadap regulasi, seperti pendataan izin apotek. CRM360 juga dilengkapi dengan sistem *tracking* penyelesaian keluhan/permintaan pelanggan yang dimanfaatkan oleh tim *Customer Relationship Management*.

- *Traces*. Traces merupakan perangkat lunak milik PT AAM untuk melacak proses klaim program promosi untuk mempermudah pemantauan dan penagihan ke prinsipal.

- Infrastruktur teknologi informasi Medela Potentia dibangun menerapkan teknologi mutakhir yang mengedepankan aspek *mission-critical*, kehandalan, ketangguhan, dan responsif dengan kapasitas yang memadai. Jaringan ke seluruh titik operasional terhubung memanfaatkan teknologi SD-WAN sehingga operasional yang *real-time* dan terpadu dapat terselenggara. Pusat data dibangun dengan mengadopsi teknologi *virtual private cloud* untuk menjawab tuntutan komputasi dan kapasitas penyimpanan data yang dinamis mengikuti laju pengembangan usaha Medela Potentia. Medela Potentia juga memiliki pusat pemulihan bencana (*disaster recovery center*) untuk memastikan sistem operasional Medela Potentia tetap berjalan dengan lancar.

Ekosistem digital

Medela Potentia juga telah membangun kompetensi digital guna mendorong pertumbuhan bisnis ke depan. Strategi digital adalah suatu keniscayaan guna mengantisipasi tumbuhnya generasi milenial yang berperilaku *digital native* yang telah terakselerasi selama masa pandemi COVID-19.

Dalam mengembangkan ekosistem digital, Medela Potentia mengutamakan kepentingan para prinsipal yang semakin sadar akan pentingnya mengembangkan cara-cara digital dalam menjangkau konsumen mereka. Cara-cara digital diharapkan dapat memperluas jangkauan ke pelanggan yang sebelumnya terhambat oleh letak daerah geografis. Ekosistem digital Medela Potentia dibangun dengan menggabungkan kekuatan distribusi di lapangan, yang merupakan keunggulan utama Medela Potentia, dengan kemampuan teknologi digital. Strategi yang diterapkan untuk membangun ekosistem digital adalah dengan melibatkan pelanggan di dalam platform B2B dan konsumen akhir di dalam platform B2C.

- Platform GPOS adalah platform B2B yang diluncurkan PT AAM dan saat ini dimiliki oleh Perseroan. Platform ini dibuat untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan secara *online* dan pembayaran secara *real time* melalui akun virtual. Platform ini terkoneksi melalui API (*application programming interface*) dengan sistem ERP Medela Potentia sehingga pemesanan dan pembayaran pelanggan dapat langsung melihat harga, diskon dan ketersediaan barang secara otomatis, dan pemesanan yang masuk dilanjutkan dengan proses penyiapan barang, pengiriman, penagihan dan pelaporan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan menyederhanakan proses penangangan pesanan, GPOS juga telah dilengkapi dengan fitur surat pesanan elektronik untuk menggantikan fitur surat pesanan manual yang sebelumnya dipersyaratkan oleh BPOM RI dalam melakukan pemesanan produk medis. Saat ini, lebih dari 11.000 pelanggan sudah bergabung di dalam platform GPOS.

- Platform B2C dengan *branding* GoApotik sudah dikembangkan sejak delapan tahun lalu, dan saat ini dimiliki oleh PT KITA. GoApotik memiliki dua fitur unik yang membedakannya dengan *ecommerce platform* pada umumnya. Fitur pertama adalah proses kualifikasi ketat untuk memastikan bahwa setiap apotek yang tergabung dalam jejaring GoApotik telah memenuhi persyaratan beroperasi, termasuk izin yang masih berlaku aktif. Fitur kedua adalah *single item master* untuk setiap item yang dijual oleh apotek yang tergabung dalam jejaring GoApotik. Medela Potenteia berkeyakinan bahwa kedua fitur ini menjadikan GoApotik sebagai *demand aggregator* yang diminati oleh aplikasi yang berhadapan dengan konsumen seperti *ecommerce platform* dan *telemedicine operator* berskala besar dalam memenuhi kebutuhan konsumen akan obat-obatan yang ditransaksikan secara legal.

Dengan keberadaan platform B2B dan B2C ini, Medela Potentia mampu membantu para prinsipal dalam merangkai cara-cara pemasaran digital untuk produk mereka, baik produk yang bersifat B2B untuk menjangkau lebih dari 11.000 pelanggan, maupun produk yang bersifat *Direct to Consumer* (DTC) melalui GoApotik. Medela Potentia memandang bahwa transaksi di platform digital akan menjadi sumber pertumbuhan yang dapat diandalkan bagi kalangan apotek maupun prinsipal. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan Medela Potentia dengan semakin banyaknya merek dan prinsipal yang berminat untuk bergabung di platform B2C dan/atau B2B milik Medela Potentia.

16. Bisnis distribusi di Kamboja

Medela Potentia melakukan bisnis distribusi di Kamboja melalui DAC, suatu perusahaan *joint venture* yang dibentuk secara sah antara Perseroan dengan Dynamic Group pada bulan November 2018 untuk mengembangkan pasar farmasi dan produk kesehatan di Kamboja. DAC juga melakukan kegiatan pemasaran untuk produk farmasi dan produk kesehatan. Dynamic Group merupakan perusahaan yang memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang alat kesehatan, pertanian, pengendalian kualitas dan konstruksi di Kamboja. Bisnis distribusi di Kamboja memberikan kontribusi sebesar 1,3%, 1,5% dan 1,6% dari total penjualan-neto Medela Potentia masing-masing pada tahun 2021, 2022 dan 2023, serta 1,6% dari total penjualan-neto Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

DAC membangun jejaring distribusi di Kamboja dengan memanfaatkan jejaring distribusi Dynamic Group yang memiliki pengalaman sebagai distributor produk kesehatan di Kamboja lebih dari 20 tahun. Per 30 September 2024, DAC mengelola tiga kantor yang dilengkapi dengan gudang, untuk menjangkau lebih dari 4.000 titik penjualan di Kamboja, yang meliputi lebih dari 1.800 apotek, 1.300 *cabinet*, 500 klinik dan rumah sakit dan 400 pelanggan lainnya.

17. Hak atas Kekayaan Intelektual ("HAKI")

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau menguasai hak merek dan hak cipta yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, dengan rincian sebagai berikut:

- **Hak Merek yang telah terdaftar**

No.	Nomor dan Tanggal Pendaftaran	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Masa berlaku/Keterangan
Perseroan				
1.	IDM000963923/ 12 Mei 2022	Argon Group	10	17 September 2030
2.	IDM000963940/ 12 Mei 2022	Argon Group	41	17 September 2030
3.	IDM000928963/ 2 Desember 2021	Argon Group	5	17 September 2030
4.	IDM000970051/ 29 Juni 2021	Argon Group	9	22 September 2030
5.	IDM000937275/ 27 Desember 2021	MEDELA	35	5 Oktober 2030
6.	IDM000919063/ 11 November 2021	MEDELA	39	5 Oktober 2030
7.	IDM001056675/ 16 Februari 2023	Argon Group	35	17 September 2030
8.	IDM001033123/ 2 Desember 2022	MEDELA	41	5 Oktober 2030
9.	IDM001290029/ 25 Februari 2025	Medela Potentia	35	26 Juni 2034
10.	IDM001272604/ 20 Januari 2025	Medela Potentia	39	24 Juni 2034
11.	IDM001290028/ 25 Februari 2025	Medela Potentia	41	24 Juni 2034
12.	IDM001290004 / 25 Februari 2025	Medela Potentia	42	24 Juni 2034
13.	IDM001281634/ 6 Februari 2025	Medela Potentia	44	24 Juni 2034
PT AAM				
7.	IDM000168487 / 9 Juli 2008	Himun	5	28 November 2026
8.	IDM000168485 / 9 Juli 2008	Globimun	5	28 November 2026
9.	IDM000766375 / 28 Mei 2020	DiMAS mobile	42	29 November 2027
10.	IDM000695625 / 29 April 2020	IPOS PBF ONLINE	38	24 Maret 2026
11.	IDM000695624 / 29 April 2020	AAMIPOS PBF ONLINE	38	24 Maret 2026
12.	IDM001066243/ 24 Maret 2023	INFO STEP	38	22 Juni 2032
13.	IDM000471389 / 22 April 2015	InfoStep	38	26 November 2032
14.	IDM000160728 / 8 Mei 2008	AAM	35	5 September 2026
15.	IDM000187316 / 10 Desember 2008	AAM	35	25 Juni 2027
16.	IDM000249833 / 1 Juni 2010	AXIS	35	6 Desember 2027
17.	IDM000944635/ 28 Januari 2022	AAM	35	25 Januari 2031
18.	IDM000746573/ 19 Mei 2020	GPOS	14	12 Juli 2028
19.	IDM000719931/ 14 Mei 2020	GPOS	39	12 Juli 2028
20.	IDM000719910/ 14 Mei 2020	GPOS	41	12 Juli 2028
21.	IDM000719951/ 14 Mei 2020	GPOS	38	12 Juli 2028
22.	IDM000719846/ 14 Mei 2020	GPOS	42	12 Juli 2028
23.	IDM000719828/ 14 Mei 2020	GPOS	44	12 Juli 2028
24.	IDM000719664/ 14 Mei 2020	GPOS	45	12 Juli 2028
25.	IDM000720071/ 14 Mei 2020	GPOS	35	12 Juli 2028
26.	IDM000746598/ 19 Mei 2020	GPOS	9	12 Juli 2028
27.	IDM000746588/ 19 Mei 2020	GPOS	10	12 Juli 2028
28.	IDM000731798/ 16 Mei 2020	GPOS	16	12 Juli 2028
29.	IDM000731742/ 16 Mei 2020	GPOS	18	12 Juli 2028
30.	IDM000731729/ 16 Mei 2020	GPOS	21	12 Juli 2028
31.	IDM000731724/ 16 Mei 2020	GPOS	24	12 Juli 2028
32.	IDM000731717/ 16 Mei 2020	GPOS	25	12 Juli 2028
33.	IDM000720094/ 14 Mei 2020	GPOS	28	12 Juli 2028
PT DD				
34.	IDM000448847 / 26 Januari 2015	DJEMBATAN DUA	3	27 September 2032
35.	IDM000449048 / 26 Januari 2015	DJEMBATAN DUA	5	27 September 2032
36.	IDM000464365 / 4 Maret 2015	DJEMBATAN DUA	30	27 September 2032
37.	IDM000470410 / 15 April 2015	DJEMBATAN DUA	35	27 September 2032
38.	IDM000470409 / 15 April 2015	DJEMBATAN DUA	38	27 September 2032
39.	IDM000470373 / 15 April 2015	DJEMBATAN DUA	44	27 September 2032
40.	IDM000456141 / 6 Februari 2015	DJEMBATAN DUA	10	28 September 2032

No.	Nomor dan Tanggal Pendaftaran	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Masa berlaku/Keterangan
41.	IDM000473197 / 15 April 2015	DJEMBATAN DUA	29	10 Oktober 2032
42.	IDM000462097 / 4 Maret 2015	DJEMBATAN DUA	3	25 Oktober 2032
43.	IDM000462096 / 4 Maret 2015	DJEMBATAN DUA	5	25 Oktober 2032
44.	IDM000464142 / 4 Maret 2015	DJEMBATAN DUA	10	25 Oktober 2032
45.	IDM000475231 / 12 Mei 2015	DJEMBATAN DUA	29	25 Oktober 2032
46.	IDM000475232 / 12 Mei 2015	DJEMBATAN DUA	30	25 Oktober 2032
47.	IDM000470163 / 25 Maret 2015	DJEMBATAN DUA	35	25 Oktober 2032
48.	IDM000470165 / 25 Maret 2015	DJEMBATAN DUA	38	25 Oktober 2032
49.	IDM000469970 / 25 Maret 2015	DJEMBATAN DUA	44	25 Oktober 2032
50.	IDM000325943 / 11 Oktober 2011	GROW LIFE	3	11 Juni 2030
51.	IDM000325940 / 11 Oktober 2011	GROW LIFE	5	11 Juni 2030
52.	IDM000524473 / 14 Maret 2016	GROW LIFE	16	11 Juni 2030
53.	IDM000332716 / 4 November 2011	GROW LIFE	30	9 Juni 2030
54.	IDM000325788 / 11 Oktober 2011	GROW LIFE	35	9 Juni 2030
55.	IDM000472066 / 15 April 2015	PRESTIGE	9	26 November 2032
56.	IDM000466953 / 25 Maret 2015	Prestige	10	26 November 2032
57.	IDM000333361 / 4 November 2011	STARDEC + LUKISAN	10	6 Agustus 2030
58.	IDM000333362 / 4 November 2011	STARDEC + LUKISAN	10	6 Agustus 2030
59.	IDM000333363 / 4 November 2011	STARDEC + LUKISAN	10	6 Agustus 2030
60.	IDM000256398 / 5 Juli 2010	STARDEC	10	21 Agustus 2028
61.	IDM000121801 / 23 Mei 2007	INMARK	35	13 September 2025
62.	IDM000551511 / 14 November 2016	LAB CHOICE	10	16 Oktober 2034
63.	IDM000588942 / 3 Juli 2017	LabChoice	42	16 Oktober 2034
64.	IDM000589106 / 3 Juli 2017	LabChoice	44	16 Oktober 2034
65.	IDM000963179 / 25 April 2022	ACTISEPT	10	6 Juni 2028
66.	IDM000739165 / 18 Mei 2020	ACTISEPT	3	5 Juni 2028
67.	IDM000728051 / 15 Mei 2020	ACTISEPT	5	6 Juni 2028
68.	IDM000739186 / 18 Mei 2020	ACTISEPT	3	5 Juni 2028
69.	IDM000727887 / 15 Mei 2020	ACTISEPT	5	6 Juni 2028
70.	IDM000727332 / 15 Mei 2020	ACTISEPT	10	6 Juni 2028
71.	IDM000728138 / 15 Mei 2020	ACTISEPT	3	6 Juni 2028
72.	IDM000727824 / 15 Mei 2020	ACTISEPT	5	6 Juni 2028
73.	IDM000790333 / 20 Juli 2020	ACTISEPT	5	6 Juni 2028
74.	IDM000739159 / 18 Mei 2020	ACTISEPT	3	5 Juni 2028
75.	IDM000727859 / 15 Mei 2020	ACTISEPT	5	6 Juni 2028
76.	IDM000727550 / 15 Mei 2020	ACTISEPT	10	6 Juni 2028
77.	IDM000789649 / 17 Juli 2020	ACTISHIELD	10	6 Juni 2028
78.	IDM000790329 / 20 Juli 2020	ACTISHIELD	10	6 Juni 2028
79.	IDM000789637 / 17 Juli 2020	ACTISHIELD	10	6 Juni 2028
80.	IDM000789640 / 17 Juli 2020	ACTISHIELD	10	6 Juni 2028
81.	IDM000893274 / 23 September 2021	INMARK HEALTHCARE	35	6 Maret 2030
82.	IDM000726804 / 15 Mei 2020	PRESTIGE	5	4 September 2027
83.	IDM000960786 / 11 April 2022	STARDEC	5	30 Maret 2031
84.	IDM000984675 / 10 Agustus 2022	STARDEC DecaMed	10	29 Juli 2031
85.	IDM000984680 / 10 Agustus 2022	STARDEC DecaPlast	5	29 Juli 2031
86.	IDM000984684 / 10 Agustus 2022	STARDEC DecaPore	5	29 Juli 2031
87.	IDM000984689 / 10 Agustus 2022	STARDEC DecaPore	10	29 Juli 2031
88.	IDM000996470/ 8 September 2022	STARDEC DecaWell	10	23 September 2031
89.	IDM000986184/ 19 Agustus 2022	STARDEC DecaFix	10	29 Juli 2031
90.	IDM000986198/ 19 Agustus 2022	STARDEC DecaMed	5	29 Juli 2031
91.	IDM000986180/ 19 Agustus 2022	STARDEC DecaFix	5	29 Juli 2031
92.	IDM001098597/ 12 Juli 2023	STARDEC DecaCare	5	5 Juli 2032
93.	IDM001174805/ 16 April 2024	STARDEC ElastoFix	5	21 Maret 2033
94.	IDM001142527/ 23 November 2023	STARDEC ElastoFIx	10	21 Maret 2033
95.	IDM001070609/ 31 Maret 2023	STARDEC FlexiCrepe	10	5 Juli 2032
96.	IDM001002105/19 September 2022	LabChoice	10, 42, 44	3 Februari 2031
97.	IDM001105642/ 1 Agustus 2023	LabChoice DecaBio	10	30 November 2032
98.	IDM001108812/ 14 Agustus 2023	LabChoice DecaBio	42	30 November 2032
99.	IDM001108753/ 14 Agustus 2023	LabChoice DecaBio	44	30 November 2032
100.	IDM001098597/ 12 Juli 2023	STARDEC DecaCare	5	5 Juli 2032

No.	Nomor dan Tanggal Pendaftaran	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Masa berlaku/Keterangan
PT KITA				
101.	IDM000678329/ 6 Maret 2020	LOGO GOAPOTIK	9	5 September 2026
102.	IDM000650481/ 8 Agustus 2019	LOGO GOAPOTIK	16	2 September 2026
103.	IDM000650840/ 12 Agustus 2019	LOGO	21	5 September 2026
104.	IDM000683707/ 29 Maret 2020	LOGO	25	2 September 2026
105.	IDM000798749/ 19 Agustus 2020	LUKISAN GOAPOTIK	35	5 September 2026
106.	IDM000799003/ 19 Agustus 2020	LOGO GOAPOTIK	36	2 September 2026
107.	IDM000806548/ 1 Oktober 2020	LUKISAN GOAPOTIK	38	5 September 2026
108.	IDM000799005/ 19 Agustus 2020	LOGO GOAPOTIK	39	2 September 2026
109.	IDM000797614/ 14 Agustus 2020	LOGO GOAPOTIK	41	2 September 2026
110.	IDM000797833/ 14 Agustus 2020	LOGO GOAPOTIK	42	5 September 2026
111.	IDM000798836/ 19 Agustus 2020	LOGO GOAPOTIK	44	2 September 2026
112.	IDM000797974/ 14 Agustus 2020	LOGO GOAPOTIK	45	2 September 2026
113.	IDM000675765/ 26 Februari 2020	GOAPOTIK+LUKISAN	9	2 September 2026
114.	IDM000650479/ 8 Agustus 2019	GOAPOTIK+LOGO	16	2 September 2026
115.	IDM000653836/ 2 September 2019	GOAPOTIK+LOGO	21	5 September 2026
116.	IDM000678042/ 5 Maret 2020	GOAPOTIK+LUKISAN	25	2 September 2026
117.	IDM000797838/ 14 Agustus 2020	GOAPOTIK+LOGO	35	5 September 2026
118.	IDM000964750/ 27 Mei 2022	GOAPOTIK+LOGO	36	2 September 2026
119.	IDM000800460/ 9 September 2020	GOAPOTIK+LUKISAN	38	5 September 2026
120.	IDM000797604/ 14 Agustus 2020	GOAPOTIK+LOGO	39	2 September 2026
121.	IDM000797609/ 14 Agustus 2020	GOAPOTIK+LUKISAN	41	2 September 2026
122.	IDM000798268/ 18 Agustus 2020	GOAPOTIK+LUKISAN	42	5 September 2026
123.	IDM000798820/ 19 Agustus 2020	GOAPOTIK+LOGO	44	2 September 2026
124.	IDM000798984/ 19 Agustus 2020	GOAPOTIK+LUKISAN	45	2 September 2026
125.	IDM001161991/1 Februari 2024	KITA (Karsa Inti Tuju Askara)	35	22 Mei 2033
126.	IDM001166450/20 Februari 2024	KITA (Karsa Inti Tuju Askara)	42	22 Mei 2033
127.	IDM001161965/1 Februari 2024	KITA (Karsa Inti Tuju Askara)	44	22 Mei 2033
PT DMM				
128.	IDM001051621/25 Januari 2023	DECA METRIC	5	26 April 2032
129.	IDM001051615/25 Januari 2023	DECA METRIC	9	26 April 2032
130.	IDM001062448/14 Maret 2023	DECA METRIC	10	26 April 2032
131	IDM001062446/ 14 Maret 2023	DECA METRIC	35	26 April 2032
132.	IDM001062442/ 14 Maret 2023	DECA METRIC	40	26 April 2032

- **Hak Merek yang sedang dalam proses pendaftaran**

No.	Nomor dan Tanggal Masuk Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Keterangan
Perseroan				
1.	DID2024055457/ 24 Juni 2024	Medela Potentia	9	Pemeriksaan Substantif
2.	DID2024055456/ 24 Juni 2024	Medela Potentia	10	Pemeriksaan Substantif
PT DD				
3.	DID2024083441/ 26 Agustus 2024	Stardec DecaGel (Stardec serve your health DecaGel + Logo)	5	Selesai Masa pengumuman
4.	DID2024083439/ 26 Agustus 2024	Stardec DecaGel (Stardec serve your health DecaGel + Logo)	10	Selesai Masa pengumuman
5.	DID2024083454/ 26 Agustus 2024	Stardec DecaFoam (Stardec serve your health DecaFoam + Logo)	5	Selesai Masa pengumuman
6.	DID2024083447/ 26 Agustus 2024	Stardec DecaFoam (Stardec serve your health DecaFoam + Logo)	10	Selesai Masa pengumuman
7.	DID2024104758/ 15 Oktober 2024	Stardec DecaFoam-LA (Stardec serve your health DecaFoam-LA + Logo)	5	Masa pengumuman
8.	DID2024104757/ 15 Oktober 2024	Stardec DecaFoam-LA (Stardec serve your health DecaFoam-LA + Logo)	10	Masa pengumuman

No.	Nomor dan Tanggal Masuk Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Keterangan
9.	DID2024028440/ 27 Maret 2024	Stardec DecaMed-T (Stardec serve your health DecaMed-T + Logo)	5	Persetujuan Direktur untuk diberi
10.	DID2024028452/ 27 Maret 2024	Stardec DecaMed-T (Stardec serve your health DecaMed-T + Lukisan)	10	Pemeriksaan Substantif
11.	DID2024075642/ 8 Agustus 2024	Stardec DecaTulle (Stardec serve your health DecaTulle + Logo)	5	Pemeriksaan Substantif
12.	DID2024075582/ 8 Agustus 2024	Stardec DecaTulle (Stardec serve your health DecaTulle + Logo)	10	Pemeriksaan Substantif

- **Hak Cipta**

No.	Nomor dan Tanggal Sertifikat	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Masa berlaku
PT AAM				
1.	022089/ 7 Januari 2002	AAM Care, Trust & Grow	Seni Gambar atas Logo AAM	Berlaku selama 50 tahun sejak 12 Januari 2001
2.	036632/ 6 Agustus 2008	PT. Anugrah Argon Medica	Seni Logo	Berlaku selama 50 tahun sejak 1 September 2006
PT DD				
3.	022090/ 7 Januari 2002	PT. Djembatan Dua	Seni Logo	Berlaku selama 50 tahun sejak 12 Januari 2001
4.	054973/ 10 Januari 2012	GROW LIFE	Seni Logo	Berlaku selama 50 tahun sejak 1 Juni 2010
5.	061202/ 1 November 2012	MEDI	Seni Logo	Berlaku selama 50 tahun sejak 9 Januari 2012
6.	061206/ 5 November 2012	MEDI	Seni Logo	Berlaku selama 50 tahun sejak 9 Januari 2012
7.	065076/11 Oktober 2013	PERUSAHAAN DJEMBATAN DUA	Seni Logo	Berlaku selama 50 tahun sejak 25 Oktober 2012

IX. TINJAUAN INDUSTRI

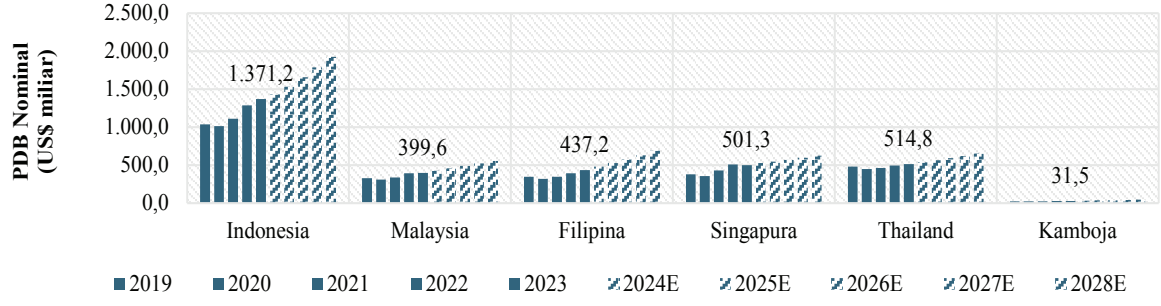
Bab ini, termasuk seluruh data (aktual, estimasi dan proyeksi) yang berkaitan dengan, antara lain, informasi mengenai permintaan dan pangsa pasar, diambil dari Independent Market Assessment for Pharmaceutical Distribution in Indonesia, per Oktober 2024, yang disusun oleh Euromonitor berdasarkan penegasan dari Perseroan dengan surat penunjukan tanggal 15 Agustus 2024. Baik Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak dapat memberikan jaminan atas akurasi untuk informasi yang disajikan dalam bab ini. Informasi ini belum diverifikasi secara independen oleh Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Data dalam bab ini yang ditandakan dengan huruf "E" dan "F" berarti data tersebut diproyeksikan oleh Euromonitor International berdasarkan sumber-sumber yang tersedia dan analisis internal. Proyeksi, estimasi, perkiraan dan pernyataan lain yang bersifat "forward looking" yang terdapat dalam bab ini dan Prospektus secara keseluruhan memiliki unsur ketidakpastian dikarenakan perubahan atas faktor-faktor yang mendasari asumsi, atau kejadian atau kombinasi dari kejadian-kejadian yang belum dapat diketahui saat ini. Hasil aktual dan kejadian di masa depan dapat berbeda secara material dari proyeksi, estimasi atau prediksi tersebut. Calon investor diharapkan tidak menempatkan kepercayaan yang tidak semestinya pada kemampuan Euromonitor atau pihak ketiga lainnya untuk memprediksi tren industri atau kinerja di masa depan.

1. Kondisi Makroekonomi

Perekonomian Indonesia terus melampaui Kawasan Asia Pasifik

Pada tahun 2023, Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan PDB riil sebesar 5,0%, melampaui rata-rata kawasan Asia Pasifik sebesar 4,7%. Selama periode perkiraan, PDB nominal diproyeksikan tumbuh sebesar CAGR 7,7% dari tahun 2024 hingga 2028, mencapai US$1.925,3 miliar pada tahun 2028. Indonesia diperkirakan akan mencatatkan pertumbuhan yang semakin kuat, didorong oleh peningkatan pengeluaran selama pemilu umum 2024, kebangkitan investasi privat seiring meredanya ketidakpastian politik, dan investasi infrastruktur publik, termasuk proyek-proyek seperti pembangunan ibu kota baru di Kalimantan, kereta cepat yang didukung Tiongkok di Jawa Barat, kereta layang baru di Jakarta, serta pembangunan jalan dan bendungan.

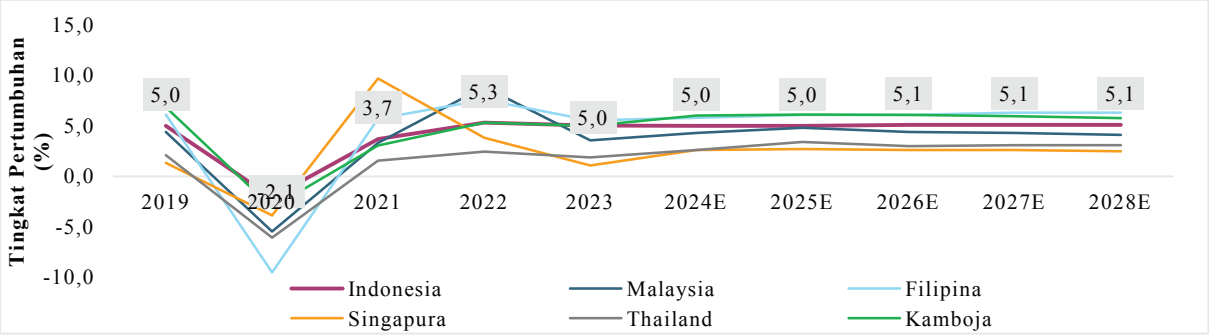
Bagan 1 PDB Nominal di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Kamboja (2019-2028E, US$ miliar)



	Indonesia	Malaysia	Filipina	Singapura	Thailand	Kamboja
CAGR 19-23 (%)	7,2	4,8	5,7	7,0	1,5	4,1
CAGR 23E-28E (%)	7,7	6,8	9,5	4,1	5,1	9,0

Sumber: Data Euromonitor Passport (Economies and Consumers 2024 edition), berdasarkan nilai tukar tetap tahun 2023 (1 US$ = 15.236,9 IDR, 1 US$ = 4,6 MYR, 1 US$ = 56,9 PHP, 1 US$ = 1,3 SG$, 1 US$ = 34,8 THB, and 1 US$ = 4.110,0 KHR) dan pada tingkat harga berlaku.

Bagan 2 Petumbuhan PDB riil per Kapita di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Kamboja (2019-2028E, %)

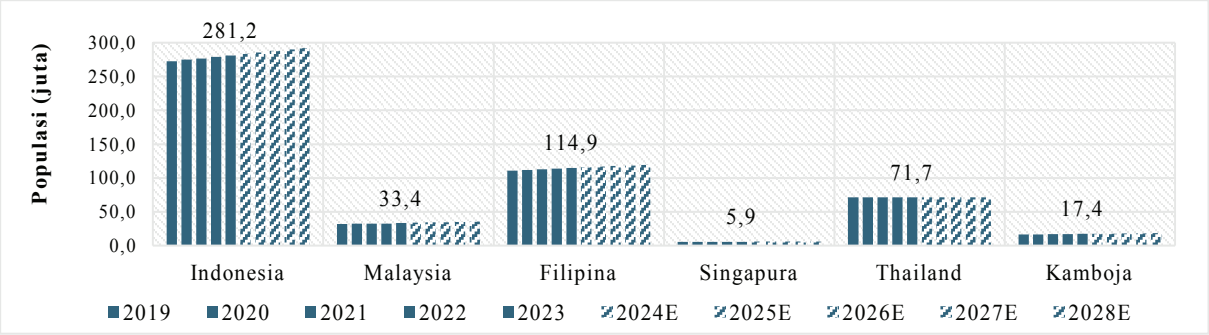


Source: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition).

Indonesia unggul dalam memiliki basis konsumen yang besar dan pasokan tenaga kerja yang banyak dari populasi usia kerja yang besar saat ini

Dengan jumlah penduduk mencapai 281,2 juta pada tahun 2023, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara. Indonesia merupakan pasar yang menarik bagi investor karena proporsi demografik penduduk kelompok usia muda yang tinggi menunjukkan potensi pasar konsumen yang besar dan berdaya beli tinggi serta tenaga kerja yang kuat. Populasi Indonesia memiliki usia median 30,8 tahun, dengan kelompok usia 15 - 64 tahun yang mewakili 68,0% dari total populasi. Populasi muda ini menyediakan tenaga kerja yang kuat untuk industri, termasuk sektor distribusi produk kesehatan.

Bagan 3 Populasi di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Kamboja (2019-2028E, juta)



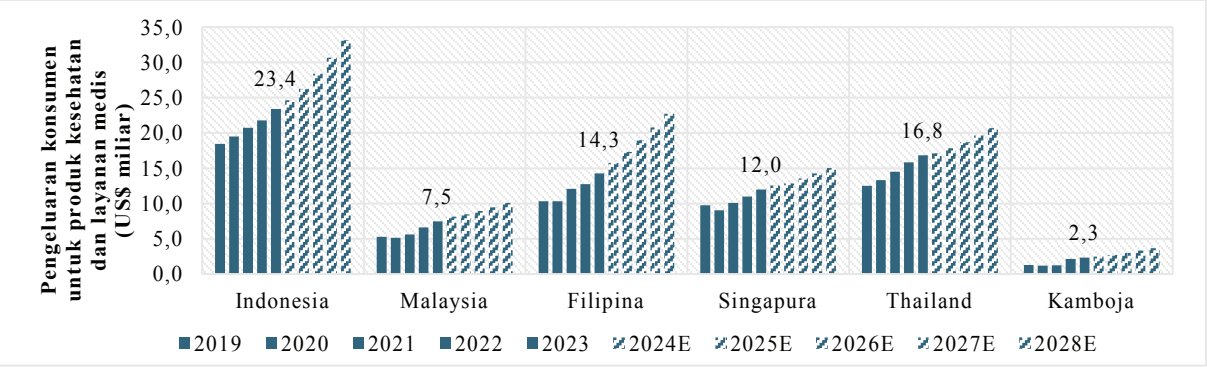
	Indonesia	Malaysia	Filipina	Singapura	Thailand	Kamboja
CAGR 19-23 (%)	0,8	1,0	0,9	0,9	0,1	1,4
CAGR 24E-28E (%)	0,7	1,0	0,8	0,4	(0,1)	1,1

Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition).

Indonesia memimpin dalam pengeluaran konsumen untuk barang kesehatan dan layanan medis, hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan Filipina yang berada di posisi kedua.

Indonesia menduduki posisi teratas di kawasan Asia Tenggara dalam pengeluaran konsumen untuk barang kesehatan dan layanan medis, dengan total pengeluaran konsumen sebesar US$23,4 miliar pada tahun 2023. Angka ini tumbuh dengan CAGR yang sehat sebesar 6,1% selama periode historis, didukung oleh populasi Indonesia yang besar dan meningkatnya permintaan terhadap layanan kesehatan. Meskipun memiliki populasi yang lebih kecil, Malaysia mencatat tingkat pertumbuhan tertinggi dalam pengeluaran konsumen untuk barang dan layanan kesehatan, dengan CAGR sebesar 8,9%, yang mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan daya beli konsumen yang lebih baik. Kamboja, Filipina, dan Indonesia diproyeksikan menjadi pasar dengan pertumbuhan tercepat, dengan perkiraan pertumbuhan CAGR masing-masing sebesar 10,3%, 9,7%, dan 7,7%. Pertumbuhan ini didorong oleh pengembangan infrastruktur kesehatan dan meningkatnya kesadaran terhadap kesehatan.

Bagan 4 Pengeluaran Konsumen untuk Produk Kesehatan dan Layanan Medis di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Kamboja (2019-2028E, US$ miliar)



	Indonesia	Malaysia	Filipina	Singapura	Thailand	Kamboja
CAGR 19-23 (%)	6,1	8,9	8,5	5,4	7,7	16,2
CAGR 24E-28E (%)	7,7	5,6	9,7	4,6	4,8	10,3

Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition), berdasarkan nilai tukar tetap tahun 2023 (1 US$ = 15.236,9 Rp, 1 US$ = 4,6 MYR, 1 US$ = 56,9 PHP, 1 US$ = 1,3 SG$, 1 US$ = 34,8 THB, and 1 US$ = 4.110,0 KHR) dan pada tingkat harga berlaku.

2. Tinjauan umum sektor distribusi produk kesehatan di Indonesia: Pendorong

Momentum kesadaran terhadap kesehatan terus berlanjut pasca pandemi, mendorong pembelian produk kesehatan konsumen yang lebih tinggi, didukung oleh peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan cakupan jaminan kesehatan nasional yang lebih luas

Berdasarkan *Euromonitor Lifestyle Survey 2024* (dilakukan pada Januari hingga Februari 2024 di Indonesia, dengan ukuran sampel n=1008), 58% responden Indonesia menyebutkan bahwa mereka rutin mengonsumsi vitamin dan/atau suplemen setidaknya sekali setiap minggu, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata global sebesar 52%. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Indonesia akan terus memiliki kesadaran terhadap kesehatan, dan seiring dengan meningkatnya cakupan asuransi dan pendapatan yang dapat dibelanjakan sebesar CAGR 7,7% (2024E-2028E), kesadaran terhadap kesehatan ini diharapkan akan mendorong terwujudnya permintaan efektif dan pengeluaran konsumen untuk layanan kesehatan.

Distributor memperluas jaringan distribusi dengan mendirikan gudang dan cabang baru, serta mengoptimalkan persebaran inventaris dan memperkuat layanan pengiriman

Pembeli menginginkan pengiriman produk yang efisien dengan cepat dan hemat biaya. Perluasan cakupan jaringan distribusi, peningkatan efisiensi operasional di cabang, dan optimalisasi tingkat layanan menjadi kunci bagi distributor untuk membedakan layanan yang ditawarkan mereka. Sebagai contoh, distributor seperti Medela Potentia telah memperluas jaringan distribusi mereka hingga mencakup kawasan wisata dan zona ekonomi khusus untuk layanan kesehatan yang didirikan oleh pemerintah. Medela Potentia juga telah meningkatkan kualitas distribusi mereka dengan memperbaruhi fasilitas kantor dan gudang di Jakarta dan Bandung, serta menambahkan ruang dingin (di bawah 30°C) di pusat distribusi di Cikarang. Perluasan jaringan dan pengembangan fasilitas ini memberikan keunggulan yang kompetitif bagi distributor besar di pasar, menjadikannya sulit disaingi oleh pendatang baru. Selain itu, dengan jaringan distribusi yang kuat, memungkinkan pemain seperti Medela Potentia untuk menyediakan layanan pengiriman dalam hari yang sama atau satu hari untuk obat-obatan darurat yang dapat menyelamatkan jiwa, menegaskan peran krusial bagi distributor untuk respons cepat dalam hal darurat.

Memanfaatkan teknologi terkini akan menjadi kunci utama tidak hanya untuk mencapai efisiensi biaya bagi distributor produk kesehatan, tetapi juga untuk menciptakan peluang pendapatan baru

Otomasi gudang dan inventaris memerlukan penggunaan data kumulatif. Pemain besar di pasar, dengan akses ke data historis, telah mulai memanfaatkan data tersebut untuk tujuan analitik yang dapat mendukung efisiensi biaya, memastikan ketersediaan inventaris, serta aspek lainnya yang dapat memengaruhi biaya dan ketersediaan produk. Sebagai contoh, Medela Potentia telah mendigitalisasi seluruh rantai pasokan mereka, dan sebagai distributor utama, Medela Potentia memiliki data historis yang dapat dimanfaatkan mereka untuk meningkatkan operasional dan efisiensi biaya. Selain itu, pada tahun 2023, Medela Potentia juga meluncurkan aplikasi GPOS B2B, sebuah platform digital B2B bagi saluran farmasi, rumah sakit, grosir farmasi, distributor alat kesehatan, serta dokter hewan untuk membeli produk kesehatan.

Seiring dengan peningkatan konsultasi kesehatan dan pembelian produk kesehatan online, distributor akan memainkan peran penting dalam menyediakan kapasitas gudang dan layanan pengiriman akhir kepada konsumen, mendorong peningkatan permintaan terhadap distributor dengan jaringan lebih luas

Integrasi *telemedicine* dengan layanan pengiriman obat otomatis diperkirakan akan meningkat setelah penerapan UU Kesehatan yang baru. Operator *telemedicine* akan tidak hanya memerlukan layanan pengiriman tetapi juga kapasitas gudang untuk mendukung operasional mereka. Pengembangan platform konsultasi *online* telah didorong oleh pemerintah Indonesia sebagai cara untuk mengurangi tekanan pada fasilitas medis selama pandemi, serta untuk mencegah penyebaran lebih lanjut virus COVID-19. Namun, meski pandemi telah mereda, teknologi *telehealth* diharapkan tetap berkembang di Indonesia selama periode perkiraan. Selain itu, penggunaan *e-commerce* untuk pembelian obat-obatan dan suplemen nutrisi juga diperkirakan akan meningkat. Seperti halnya operator *telemedicine*, farmasi dan penjual *e-commerce* lainnya juga akan membutuhkan kemampuan layanan pengiriman dan pergudangan.

Perkiraan peningkatan jumlah rumah sakit dan dokter yang didukung oleh regulasi pemerintah yang meliberalisasi sektor kesehatan akan semakin memperkuat permintaan distribusi layanan kesehatan

Penerapan Undang-Undang Omnibus Kesehatan pada tahun 2023 diharapkan akan mendorong pertumbuhan jumlah rumah sakit dan dokter di pasar. Undang-undang baru ini menghapus batasan kegiatan usaha tunggal bagi rumah sakit, memungkinkan rumah sakit swasta yang berorientasi laba juga dapat mengelola klinik, apotek, dan laboratorium dalam satu entitas. Selain itu, investor asing juga diberikan kebebasan untuk mengelola fasilitas kesehatan komprehensif di bawah satu perusahaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah rumah sakit swasta. Untuk meningkatkan ketersediaan tenaga medis, persyaratan yang dibutuhkan di pasar untuk registrasi sertifikat tenaga medis (Surat Tanda Registrasi) dan izin praktik (Surat Izin Praktik) akan disederhanakan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah rumah sakit swasta. Selain itu, tenaga medis asing dengan pengalaman spesialisasi minimal lima tahun atau sertifikasi dari luar Indonesia akan dibebaskan dari proses registrasi.

3. Tinjauan umum sektor distribusi produk kesehatan di Indonesia: Kendala

Tekanan inflasi berpotensi menurunkan pengeluaran untuk layanan kesehatan yang tidak ditanggung oleh asuransi publik

Indonesia sangat bergantung pada bahan baku impor untuk produk farmasi, sehingga membuat harga produk kesehatan Indonesia yang rentan terhadap fluktuasi pasar global. Kenaikan biaya bahan baku, seperti *Active Pharmaceutical Ingredients* (API), secara historis menyebabkan peningkatan harga pada produk kesehatan. Hal ini pada akhirnya berpotensi menekan permintaan konsumen dan mengurangi distribusi produk. Bagi distributor, kenaikan harga bahan bakar menjadi tantangan tambahan yang berdampak pada biaya dan daya saing harga mereka di pasar.

Kendala dalam penagihan pembayaran dari pembeli berpotensi menghambat pertumbuhan sektor distribusi

Keterlambatan pembayaran dari pemerintah atau pencairan dana untuk pembelian obat-obatan dan produk kesehatan ke rumah sakit di bawah skema jaminan kesehatan nasional sempat menjadi tantangan selama pandemi. Masalah ini menyebabkan penundaan pembayaran dari pembeli (rumah sakit, klinik, dll.) kepada distributor, yang berdampak pada penurunan frekuensi pemesanan. Namun, keterlambatan dalam pemrosesan pembayaran oleh pemerintah terlihat membaik sejak tahun 2023 karena pembayaran telah diatur lebih baik.

4. Distribusi sektor farmasi di Indonesia

Peningkatan akses kesehatan melalui program jaminan kesehatan nasional dan aksesibilitas terhadap beragam obat melalui e-Katalog secara historis telah mendukung pertumbuhan obat etikal

Distribusi obat etikal mencatat pertumbuhan sebesar CAGR 8,6% selama periode historis, mencapai Rp49,1 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan atas obat generik non-merek, yang terus tumbuh sejak adanya program jaminan kesehatan nasional yang meningkatkan permintaan atas obat-obatan yang lebih hemat biaya, serta kembalinya pasien untuk berkunjung ke penyedia layanan kesehatan pasca-pandemi untuk menangani kondisi kesehatan non COVID-19. Program jaminan kesehatan nasional telah meningkatkan akses bagi sebagian besar masyarakat terhadap obat etikal, dengan penyedia layanan kesehatan publik menjadi pembeli utama obat etikal.

Undang-Undang Omnibus Kesehatan baru mencakup regulasi tentang penetapan harga obat (Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 98 Tahun 2015 tentang Harga Eceran Tertinggi Obat), yang menetapkan harga eceran tertinggi untuk obat generik yang dijual oleh apotek kepada pasien. Sebaliknya, harga obat non-generik tidak diatur. Harga yang lebih rendah untuk obat generik memastikan daya saingnya di pasar dan terus mendukung pertumbuhan sektor ini. Selain itu, pasca-pandemi, pembelian obat-obatan non COVID-19, seperti obat kanker atau diabetes, terus meningkat. Tren ini diharapkan akan terus berlanjut, karena semakin didukung oleh upaya pemerintah dalam meningkatkan perawatan pencegahan dan meningkatnya kesadaran pasien untuk memprioritaskan kesehatan mereka dengan berkonsultasi ke penyedia layanan kesehatan. Transparansi dan kemudahan pemasaran yang ditawarkan oleh *e-Katalog* turut mendukung distributor obat etikal untuk mencari dan menyediakan berbagai jenis obat etikal dengan harga terjangkau guna tetap kompetitif. Secara keseluruhan, permintaan distribusi obat etikal didukung oleh regulasi yang mendukung dan perubahan perilaku konsumen, diperkirakan akan mempertahankan tingkat pertumbuhan sebesar CAGR 8,5% selama periode perkiraan.

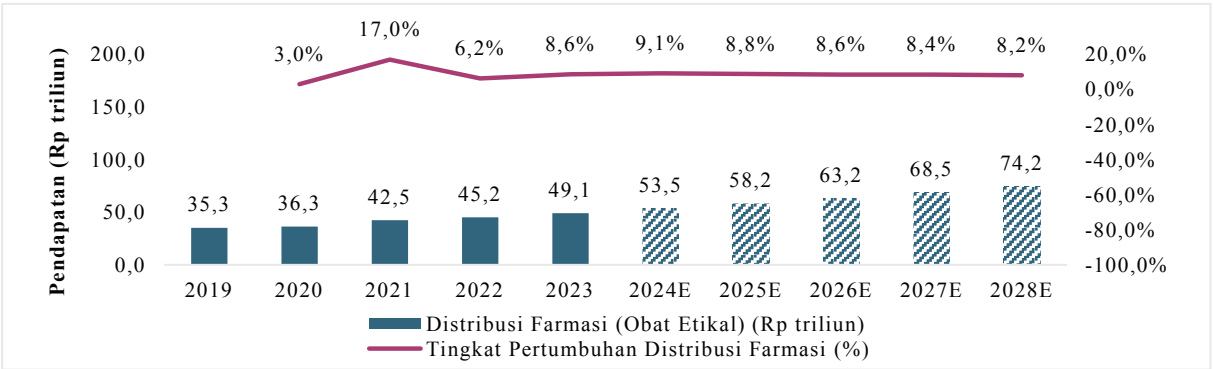
Distributor di pasar telah meningkatkan kapabilitas penyimpanan, termasuk untuk penyimpanan rantai dingin dan suhu ruangan untuk produk sensitif, sehingga memperluas jenis obat-obatan etikal yang didistribusikan di pasar

Produsen dan pembeli menyatakan kekhawatiran mereka atas stabilitas produk untuk obat etikal dan menyoroti pentingnya "*pharmacovigilance*". Menjaga fasilitas dengan suhu terkontrol yang sesuai untuk produk etikal yang sensitif terhadap suhu, termasuk vaksin, adalah hal yang penting bagi distributor. *Pharmacovigilance* terkait erat dengan praktik distribusi yang baik (*Good Distribution Practice*). Sebagai contoh, PT Tempo Scan Pacifica Tbk pada tahun 2023 telah mengantongi 51 sertifikat CDOB untuk produk farmasi non-rantai dingin dan 38 sertifikat CDOB untuk produk farmasi rantai dingin. Secara keseluruhan, memiliki kemampuan penyimpanan yang lebih baik dan aman telah menjadi pendorong pertumbuhan untuk distribusi obat-obatan etikal, karena memungkinkan distributor untuk memasok lebih banyak jenis produk, dan juga meningkatkan kredibilitas dengan adanya infrastruktur yang kuat.

Seiring dengan pertumbuhan jaminan kesehatan publik untuk mencakup perawatan yang lebih kompleks, distributor farmasi didorong untuk memperluas portfolio obat etikal mereka

Tujuan jangka panjang dari JKN adalah untuk membuat perawatan kompleks dapat dijangkau oleh masyarakat yang lebih luas. Meskipun saat ini JKN berfokus pada perawatan primer, perawatan kompleks seperti operasi jantung terbuka bahkan sudah ditanggung oleh asuransi JKN untuk mereka yang memerlukan dukungan ekonomi terbesar. Dalam jangka panjang, dengan semakin bertumbuhnya cakupan JKN untuk perawatan yang lebih kompleks, permintaan akan obat etikal yang baru, dalam jumlah yang lebih besar, dan jenis obat generik yang lebih beragam, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor distribusi obat etikal selama periode perkiraan mendatang.

Bagan 5 Pendapatan Distribusi Farmasi di Indonesia (2019-2028E, Rp triliun)



	CAGR 19-23 (%)	CAGR 24E-28E (%)
Obat etikal	8,6	8,5

Sumber: Analisis Euromonitor dari penelitian meja dan wawancara perdagangan dengan penyedia solusi distribusi kesehatan utama dan asosiasi perdagangan yang relevan di Indonesia.

5. Sektor distribusi produk kesehatan konsumen di Indonesia

Pandemi meningkatkan permintaan obat OTC karena konsumen memilih pengobatan mandiri selama lockdown berlangsung

Obat OTC mencakup sebesar 58,4% dari total penjualan produk kesehatan konsumen pada tahun 2023. Selama pandemi, konsumen cenderung menghindari kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk melindungi diri dari penyebaran COVID-19. Hal ini menyebabkan pertumbuhan sebesar 9,1% pada tahun 2020 dan melonjak menjadi 17,6% pada tahun 2021, ketika pandemi berada di puncaknya. Namun, setelah pandemi mulai mereda pada tahun 2023, pertumbuhan penjualan obat OTC melambat karena menurunnya konsumsi obat-obatan seperti obat batuk, obat pilek, dan analgesik. Dengan demikian, pasar obat OTC tetap mengalami lonjakan signifikan selama pandemi, memberikan peluang bagi distributor meskipun tingkat pertumbuhan tidak lagi setinggi level sebelumnya di era pascapandemi.

Pengembangan produk baru dan peningkatan ketersediaan obat OTC di lebih banyak saluran ritel diperkirakan akan mendorong pertumbuhan obat OTC selama periode perkiraan

Untuk mentransformasi sistem kesehatan di Indonesia, Kementerian Kesehatan berupaya untuk meningkatkan ketahanan farmasi dengan meningkatkan produksi dalam negeri untuk 10 obat dengan nilai tertinggi, termasuk penelitian, uji klinis, produksi, dan kemandirian dalam bahan baku obat. Salah satu target dari rencana transformasi kesehatan adalah pengembangan bahan baku untuk obat paracetamol (acetaminophen). Paracetamol adalah salah satu produk obat OTC yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia pada tahun 2023, dan produksi lokal bahan baku paracetamol diharapkan dapat menurunkan biaya produk dan mendorong pertumbuhan volume ritel yang stabil. Selanjutnya, hal ini akan diterjemahkan menjadi pertumbuhan distribusi obat OTC pada tahun 2023 dan seterusnya. Selain itu, peluncuran produk baru di pasar obat OTC juga diperkirakan akan mendorong pertumbuhan di berbagai kategori, seperti analgesik, bantuan tidur, antihistamin, dan obat pencernaan, serta sub-kategori lainnya.

Kebiasaan konsumen terhadap konsumsi suplemen dan inovasi produk telah mendorong pertumbuhan distribusi vitamin dan suplemen makanan pada periode historis

Distribusi vitamin dan suplemen makanan mencatatkan pertumbuhan sebesar CAGR 12,9% selama periode historis di Indonesia, didorong oleh peningkatan kesadaran kesehatan akibat pandemi. Meskipun dampak pandemi COVID-19 telah berkurang menjelang tahun 2023, kesadaran akan pentingnya imunitas tetap menjadi tren utama di Indonesia untuk orang dewasa maupun anak-anak. Sebagai dampak jangka panjang dari pandemi, kesadaran akan imunitas terus meningkat, dan konsumsi vitamin dan suplemen makanan telah menjadi kebiasaan yang melekat di Indonesia.

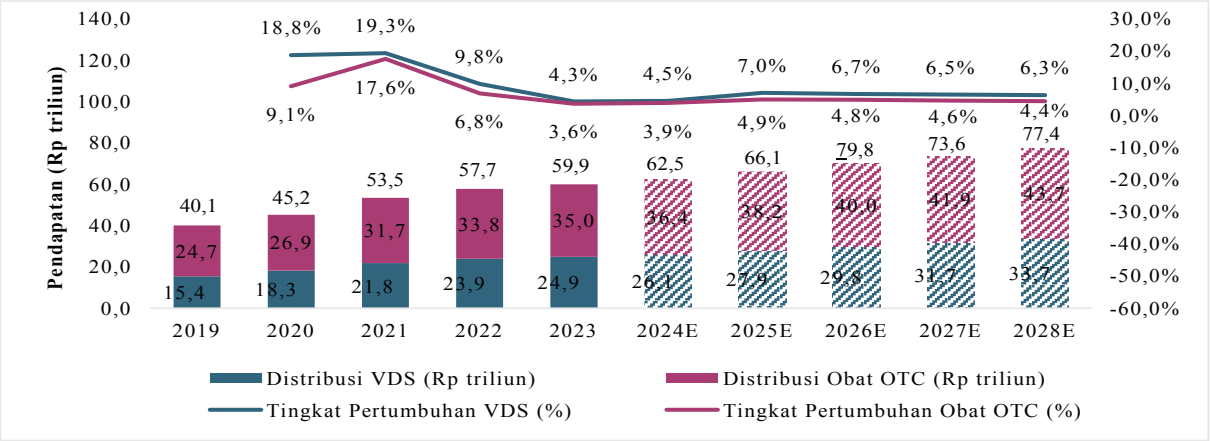
Inovasi baru kombinasi tradisi herbal lokal dengan formulasi barat diperkirakan akan memperkuat sektor ini dengan menjadi pengganti formulasi yang ada dan menciptakan permintaan baru, sehingga mendorong pertumbuhan distribusi

Dengan meningkatnya tren terhadap produk peningkat imunitas, kombinasi herbal lokal yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia dan bahan standar lainnya yang digunakan untuk meningkatkan imunitas telah menjadi area inovasi, menurut *Passport Health and Beauty Specialists report 2024*. Berdasarkan laporan ini, dalam hal produksi lokal produk kesehatan, Indonesia memiliki kemampuan untuk memanfaatkan 30.000 dari 40.000 spesies tanaman obat yang diakui di dunia. Pemerintah berencana untuk memanfaatkan kekuatan sumber daya herbal lokal ini untuk meningkatkan produksi domestik, menciptakan lapangan kerja bagi lebih banyak populasi. Dengan demikian, lebih banyak merek suplemen herbal lokal diperkirakan akan bermunculan dalam beberapa tahun mendatang, yang akan mendorong permintaan distribusi untuk vitamin dan suplemen makanan.

Peningkatan jumlah spesialis kesehatan dan saluran perdagangan modern lainnya diperkirakan akan meningkatkan titik distribusi selama periode perkiraan

Meningkatnya jumlah saluran perdagangan modern diperkirakan akan menciptakan lebih banyak peluang untuk distribusi produk kesehatan konsumen selama periode perkiraan. Berdasarkan *Passport*, toko Aeon telah mendiversifikasi portofolionya dengan memperkenalkan konsep *Aeon Health & Beauty*. Toko *Health & Beauty* pertama mereka dibuka di Lotte Mall, Jakarta Selatan, di bawah merek *Aeon Health & Beauty*. Selain itu, Hero Group, setelah menutup beberapa operasinya di sektor ritel bahan makanan, memutuskan untuk mengalihkan fokusnya pada pengembangan bisnis lain, termasuk toko kesehatan dan kecantikan Guardian. Selain itu, pada tahun 2024, pasar memperkirakan bahwa obat OTC (*blue dot*) akan dapat lebih mudah diakses melalui saluran ritel tanpa memerlukan kehadiran apoteker di outlet. Kemudahan ini juga diharapkan akan meningkatkan penjualan dan mendorong pertumbuhan obat OTC.

Bagan 6 Pendapatan Distribusi Produk Kesehatan Konsumen di Indonesia (2019-2028E, Rp triliun)



	CAGR 19-23 (%)	CAGR 24E-28E (%)
Vitamin dan suplemen makanan (VDS)	12,9	6,6
Obat OTC	9,1	4,7

Sumber: Analisis Euromonitor dari penelitian meja dan wawancara perdagangan dengan penyedia solusi distribusi kesehatan utama dan asosiasi perdagangan yang relevan di Indonesia.

6. Sektor distribusi susu formula bayi dan balita di Indonesia

Pasar susu formula bayi dan balita pulih pada tahun 2022 setelah penurunan selama pandemi pada tahun 2021

Selama pandemi, pembatasan mobilitas telah menghambat pembelian susu formula, dengan banyak ibu lebih memilih ke menyusui. Namun, seiring dengan pemulihan pasar dari pandemi, meningkatnya kemampuan untuk berbelanja secara *offline* memungkinkan lebih banyak ibu kembali beralih ke susu formula. Normalisasi aktivitas ekonomi dan lebih tingginya jumlah ibu yang kembali bekerja juga menjadi pendorong peningkatan konsumsi susu formula.

Wanita pekerja dengan jadwal yang sibuk menjadi penggerak utama untuk kategori ini

Wanita pekerja membutuhkan dukungan tambahan dan mungkin memilih susu formula untuk menggantikan atau melengkapi pemberian ASI, mengingat jadwal yang lebih menantang dan padat. Dengan demikian, kemudahan dan manfaat nutrisi yang dijanjikan oleh susu formula diharapkan dapat mendukung permintaan susu formula di kalangan demografis ini.

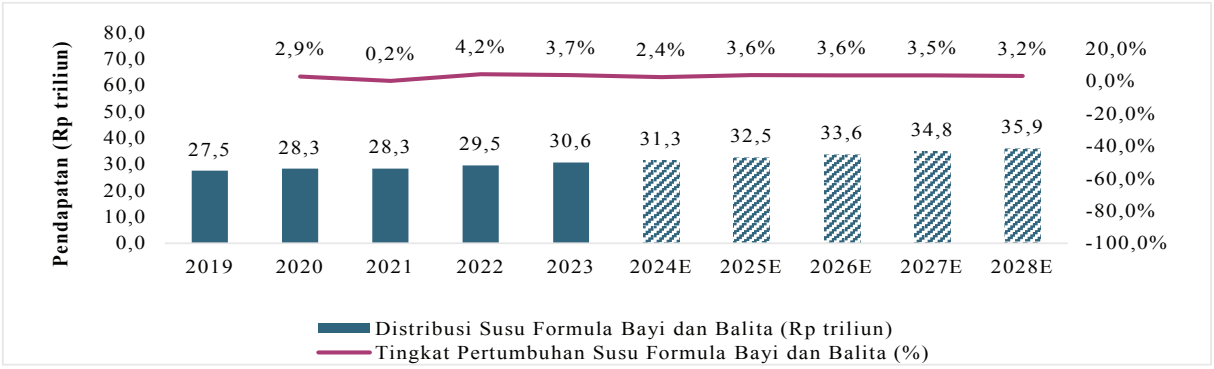
Kategori susu formula bayi dan balita diperkirakan akan tumbuh lebih cepat dibandingkan periode historis, meskipun kemungkinan permintaan akan dibatasi oleh penurunan angka kelahiran, tren meningkatnya menyusui, dan pembatasan regulasi pada iklan susu formula

Susu formula bayi dan balita diproyeksikan untuk bertumbuh sebesar CAGR 3,5%. Penurunan angka kelahiran yang diperkirakan dalam jangka panjang dan meningkatnya tingkat menyusui bayi usia 0-5 bulan, yang meningkat dari sebesar 53,8% populasi pada tahun 2019 menjadi sebesar 58,6% pada tahun 2024, diperkirakan akan memoderasi pertumbuhan sektor ini. Dengan demikian, peningkatan angka menyusui menekankan perlunya susu formula komersial untuk fokus pada kandungan nutrisi dan menyoroti manfaat tambahan dari susu formula tersebut dibandingkan dengan ASI.

Selain itu, pemerintah Indonesia telah melarang produsen susu formula bayi untuk mempromosikan produk mereka melalui beberapa saluran media. Pembatasan ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 28/2024, yang menerapkan Undang-Undang No. 17/2023 tentang Kesehatan, yang disahkan pada Juli 2024. Regulasi ini melarang tenaga kesehatan untuk meresepkan susu formula untuk bayi baru lahir karena dapat mengganggu program pemberian ASI eksklusif. Regulasi ini tidak hanya melarang iklan langsung tetapi juga membatasi distribusi sampel susu formula gratis, kerja sama dengan penyedia layanan kesehatan dan individu seperti wanita hamil dan ibu baru, penjualan dari rumah, diskon, serta penggunaan profesional atau influencer untuk promosi.

Larangan pemasaran di atas garis (*above-the-line*) maupun di bawah garis (*below-the-line*) diharapkan dapat mendorong upaya kolaborasi yang lebih kuat bagi produsen susu formula untuk bekerja sama dengan pemerintah untuk menemukan strategi pemasaran alternatif.

Bagan 7 Pendapatan Distribusi Susu Formula Bayi dan Balita di Indonesia (2019-2028E, Rp triliun)



	CAGR 19-23 (%)	CAGR 24E-28E (%)
Susu formula bayi dan balita	2,7	3,5

Sumber: Analisis Euromonitor dari penelitian meja dan wawancara perdagangan dengan penyedia solusi distribusi dan asosiasi perdagangan yang relevan di Indonesia.

7. Distribusi sektor alat kesehatan habis pakai di Indonesia

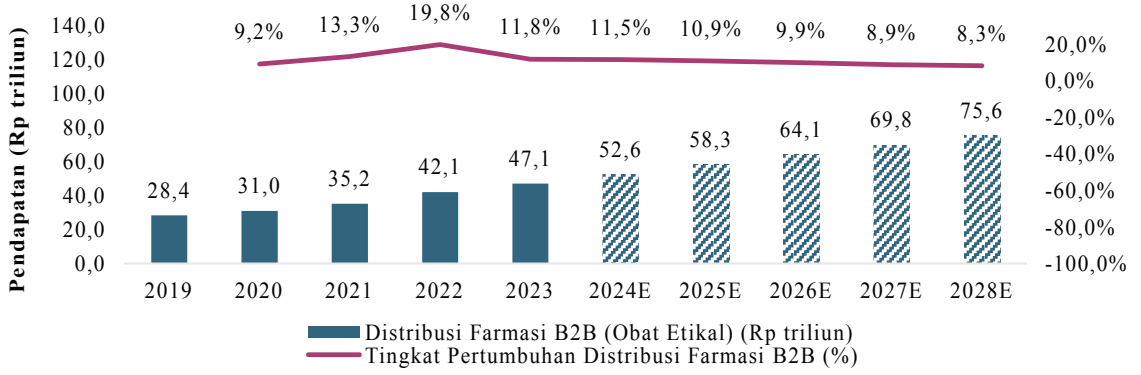
Distribusi alat kesehatan habis pakai didukung oleh lingkungan regulasi yang memberikan insentif produksi dan pasokan lokal

Distribusi alat kesehatan habis pakai tumbuh sebesar CAGR 13,5% selama periode historis, mencapai total nilai penjualan sebesar Rp47,1 triliun pada tahun 2023. Produk alat kesehatan habis pakai, seperti masker atau sarung tangan, umumnya dianggap memiliki risiko produksi yang lebih rendah dan relatif mudah dibuat secara domestik di Indonesia. Kebijakan TKDN mendukung produsen lokal alat kesehatan habis pakai dengan memfasilitasi masuknya lebih banyak produk buatan lokal untuk dicantumkan dalam *e-Katalog* untuk pembelian oleh sektor publik. Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa jumlah izin edar untuk peralatan kesehatan domestik pada tahun 2022 adalah 2,3 kali lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Dukungan terhadap produsen lokal ini semakin mendorong manufaktur dan distribusi kategori tersebut. Faktanya, distributor lokal telah mendirikan fasilitas manufaktur alat kesehatan habis pakai mereka sendiri dan berkontribusi dalam meningkatkan pasokan serta distribusi di sektor ini. Sebagai contoh, PT Medela Potentia mendirikan fasilitas manufaktur alat kesehatan habis pakai pada tahun 2020, DecaMetric, yang berfokus pada produk perawatan luka dan bedah.

Perawatan luka berkontribusi pada pertumbuhan distribusi alat kesehatan habis pakai, khususnya setelah pandemi, sementara sistem infus dan alat tes diagnostik diperkirakan akan mendorong pertumbuhan pada periode mendatang

Pertumbuhan alat kesehatan habis pakai juga dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas olahraga dan kegiatan luar ruangan pascapandemi, yang memerlukan lebih banyak penyedia layanan kesehatan untuk menyediakan stok produk perawatan luka. Selain itu, peningkatan jadwal operasi pascapandemi juga turut mendorong permintaan untuk produk perawatan bedah dan luka. Meskipun *e-Katalog* mendukung penggunaan produk lokal dengan harga lebih rendah, alat kesehatan habis pakai impor tetap diminati untuk kategori risiko medis yang lebih moderat, seperti sistem infus gantung atau tulang belakang. Selain itu, alat tes diagnostik juga diperkirakan akan tumbuh pada periode mendatang seiring dengan perluasan akses layanan kesehatan ke daerah pedesaan yang mungkin memiliki keterbatasan fasilitas laboratorium, tetapi dapat lebih mudah mengakses alat tes diagnostik portabel.

Bagan 8 Pendapatan Distribusi Barang Habis Pakai Medis di Indonesia (2019-2028E, Rp triliun)



CAGR 19-23 (%)	CAGR 24E-28E (%)
13,5	9,5

Sumber: Analisis Euromonitor dari penelitian meja dan wawancara perdagangan dengan penyedia solusi distribusi kesehatan utama dan asosiasi perdagangan yang relevan di Indonesia.

8. Lanskap kompetitif distribusi obat-obatan etikal di Indonesia

Pasar distribusi obat-obatan etikal di Indonesia cukup terkonsolidasi dengan para pemimpin pasar yang menguasai pangsa pasar berkat infrastruktur distribusi yang lengkap dan portofolio prinsipal serta produk yang kuat

Pasar distribusi obat-obatan etikal di Indonesia cukup terkonsolidasi, di mana lima pemain teratas menguasai 64,0% dari total distribusi obat-obatan etikal pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan skala dan posisi kuat para pemimpin pasar. Pemainnya termasuk, PT Medela Potentia, PT Parit Padang Global, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT Bina San Prima dan PT Anugerah Pharmindo Lestari. Pemimpin pasar ini memiliki kehadiran yang sudah lama di pasar, yang memungkinkan mereka membangun jaringan distribusi yang luas serta mengelola portofolio prinsipal obat-obatan etikal yang beragam. Selain itu, mereka memiliki keahlian mendalam di bidangnya serta hubungan kaloboratif dengan para prinsipal. Sebagai contoh, Medela Potentia, salah satu pemimpin pasar, mengoperasikan sebanyak 35 cabang di seluruh Indonesia. Selain itu, para pemimpin pasar ini memiliki portofolio luas yang mencakup prinsipal manufaktur lokal maupun global. Pemain besar lebih berfokus pada prinsipal global yang menyuplai obat-obatan etikal bermerek (produk originator), sementara distributor yang lebih kecil cenderung fokus pada produk generik. Lanskap distribusi didominasi oleh perusahaan domestik yang bertindak sebagai fasilitator bagi produsen internasional yang ingin memasuki pasar obat-obatan etikal di Indonesia, dengan memanfaatkan pemahaman mereka yang mendalam tentang regulasi lokal dan cara kerja dengan para pemangku kepentingan setempat. Hal ini telah menghasilkan kredibilitas bagi distributor utama, yang diperkirakan akan terus mempertahankan dominasinya di pasar.

Persaingan dalam pasar distribusi obat-obatan etikal diperkirakan tetap tinggi di masa depan dengan para pemain mengandalkan peluncuran produk inovatif untuk memperkuat posisi mereka di pasar

Para pemimpin pasar bertanggung jawab atas impor obat-obatan etikal utama yang penting untuk pengobatan penyakit dan kondisi kritis. Salah satu pemain utama memperoleh izin distribusi lokal untuk obat onkologi inovatif pada tahun 2023. Demikian juga, Medela Potentia, pemimpin pasar lainnya, telah bekerja sama dengan prinsipal untuk membawa produk obat-obatan etikal inovatif ke pasar. Ke depannya, persaingan diperkirakan akan tetap tinggi di antara para pemimpin pasar karena para pemain berupaya membedakan penawaran produk mereka dan mendorong diferensiasi merek yang lebih kuat sebagai distributor utama.

Tabel 1 Lanskap Kompetitif Distribusi Obat-obatan Etikal di Indonesia (2023)

Peringkat	Distributor obat-obatan etikal utama berdasarkan nilai pendapatan penjualan	Pangsa Pasar (%)	Perusahaan Terdaftar atau Swasta	Latar belakang perusahaan (hanya untuk pemain utama yang terdaftar di bursa saham)
1	Perusahaan A	18,7%	Terdaftar	Perusahaan ini merupakan perusahaan terdaftar dan anak perusahaan dari produsen obat-obatan etikal di Indonesia. Portofolio produknya mencakup berbagai macam obat-obatan etikal, dengan profil pelanggan yang meliputi layanan kesehatan publik dan swasta.
2	PT Medela Potentia	17,5%	Swasta	-
3	Perusahaan B	16,0%	Swasta	-
4	Perusahaan C	7,3%	Swasta	-
5	Perusahaan D	4,6%	Swasta	-

Sumber: Analisis Euromonitor dari penelitian meja dan wawancara perdagangan dengan penyedia solusi distribusi kesehatan utama dan asosiasi perdagangan yang relevan di Indonesia

9. Lanskap kompetitif distribusi produk kesehatan konsumen di Indonesia

Distribusi produk kesehatan konsumen lebih terfragmentasi karena kategori ini mencakup jenis produk yang lebih luas dalam kategori tersebut dan dapat dijual melalui lebih banyak saluran dengan pembatasan yang lebih sedikit

Distribusi produk kesehatan konsumen mencakup obat OTC serta vitamin dan suplemen makanan. Distribusi produk kesehatan konsumen lebih terfragmentasi dibandingkan distribusi obat-obatan etikal karena lebih banyaknya merek generik dan merek penjualan langsung, di mana lima merek terbesar menguasai 41,1% dari total nilai pasar. Rendahnya perlindungan paten di sektor ini dibandingkan obat-obatan etikal, juga memungkinkan lebih banyak merek untuk beroperasi sebagai produsen.

Akibatnya, beragam produk dalam kategori ini dapat dipasarkan melalui lebih banyak saluran, baik secara *online* maupun di saluran ritel *offline*, dengan pembatasan yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan etikal. Hal ini menciptakan lanskap kompetisi di sektor ini menjadi lebih terfragmentasi.

Pemain utama terus berinovasi dengan formulasi baru untuk mempertahankan pangsa pasar mereka di tengah persaingan yang semakin ketat

Para pemain utama di pasar mampu melindungi formulasi mereka melalui paten dan lebih berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, yang memungkinkan mereka untuk lebih inovatif untuk mempertahankan kepemimpinan pangsa pasar mereka. Produsen lokal juga tercatat meningkatkan investasi pada produk-produk peningkat daya tahan tubuh, sejalan dengan tren kebutuhan konsumen saat ini.

Selain itu, mereka juga berinvestasi dalam kampanye pemasaran yang agresif melalui iklan televisi, melibatkan *influencer* utama untuk kampanye digital, serta promosi di toko pada tahun 2023. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan persaingan di pasar antara berbagai merek nutraseutikal, tetapi juga pada akhirnya memperkuat penjualan distribusi di sektor produk kesehatan konsumen.

Tabel 2 Lanskap Kompetitif Distribusi Produk Kesehatan di Indonesia (2023)

Peringkat	Distributor produk kesehatan utama berdasarkan nilai pendapatan penjualan	Pangsa Pasar (%)	Perusahaan Terdaftar atau Swasta	Latar belakang perusahaan (hanya untuk pemain utama yang terdaftar di bursa saham)
1	Perusahaan A	14,8%	Terdaftar	Perusahaan ini adalah perusahaan terdaftar dan merupakan anak perusahaan dari produsen obat OTC, vitamin, dan suplemen makanan di Indonesia. Portofolio produk mencakup berbagai macam produk, dengan profil pelanggan yang meliputi layanan kesehatan publik maupun swasta.
2	Perusahaan B	10,4%	Swasta	-
3	Perusahaan C	6,0%	Swasta	-
4	Perusahaan D	5,9%	Swasta	-
5	Perusahaan E	3,3%	Swasta	-

Sumber: Analisis Euromonitor berasal dari penelitian meja dan wawancara perdagangan dengan penyedia solusi distribusi kesehatan utama serta asosiasi dagang yang relevan di Indonesia. Kesehatan konsumen mencakup obat-obatan OTC serta vitamin dan suplemen makanan.

10. Lanskap kompetitif distribusi susu formula bayi dan balita di Indonesia

Lanskap distribusi susu formula bayi dan balita lebih terkonsolidasi dengan lima pemain teratas menguasai sebagian besar penjualan nilai distribusi pada tahun 2023

Lanskap distribusi susu formula bayi dan balita cukup terkonsolidasi, dengan lima pemain terbesar menguasai 71,1% dari total nilai penjualan distribusi pada tahun 2023. Para distributor telah menjalin hubungan hubungan dagang yang kuat dengan produsen utama susu bayi dan balita, menghasilkan hubungan kontrak jangka panjang. Distributor utama memiliki koneksi saluran yang luas, khususnya di dalam perdagangan umum, yang memungkinkan mereka mempertahankan pangsa pasar mereka. Semakin banyak distributor produk kesehatan juga terlihat memanfaatkan jaringan mereka di saluran perdagangan modern untuk memperluas distribusi susu formula bayi dan balita, selain mendistribusikan produk kesehatan konsumen mereka.

Merek-merek utama untuk susu formula bayi dan balita mencakup merek-merek internasional seperti Danone, Nestlé, dan Abbott serta merek lokal seperti Morinaga (kerja sama dengan merek Jepang), dan lainnya.

Merek-merek internasional memproduksi produk susu formula secara lokal untuk dapat menawarkan harga lebih kompetitif. Terdapat beragam pilihan produk susu formula di berbagai kategori harga, sehingga mendorong permintaan susu formula lebih kuat dengan membuat kategori ini lebih mudah dijangkau oleh lebih banyak konsumen.

Tabel 3 Lanskap Kompetitif Distribusi Susu Formula Bayi dan Balita di Indonesia (2023)

Peringkat	Distributor susu formula bayi dan balita berdasarkan nilai pendapatan penjualan	Pangsa Pasar (%)	Perusahaan Terdaftar atau Swasta	Latar belakang perusahaan (hanya untuk pemain utama yang terdaftar di bursa saham)
1	Perusahaan A	27,2%	Terdaftar	Distributor FMCG utama dengan kehadiran yang kuat dan berpengalaman di pasar. Portofolio produk mencakup berbagai macam produk FMCG, mulai dari makanan hingga perawatan pribadi dan perawatan rumah tangga. Memiliki hubungan yang kuat dengan saluran ritel, baik perdagangan modern maupun perdagangan tradisional, dengan fokus utama melayani sektor swasta.
2	Perusahaan B	15,2%	Terdaftar	Distributor yang berfokus pada sektor kesehatan dan mendistribusikan merek susu formula yang diproduksi oleh perusahaan induk.
3	Perusahaan C	13,8%	Swasta	-
4	Perusahaan D	9,9%	Swasta	-
5	PT Medela Potentia	5,0%	Swasta	-

Sumber: Analisis Euromonitor dari penelitian meja dan wawancara perdagangan dengan penyedia solusi distribusi kesehatan utama dan asosiasi perdagangan yang relevan di Indonesia

11. Lanskap kompetitif distribusi alat kesehatan habis pakai di Indonesia

Distribusi alat kesehatan habis pakai merupakan lanskap kompetitif yang paling terfragmentasi karena sifat kategori yang sangat luas dan perlindungan paten yang lebih rendah untuk subkategori volume tinggi seperti sarung tangan atau jarum suntik

Pasar alat kesehatan habis pakai sangat terfragmentasi karena luasnya kategori produk, mulai dari jarum suntik dan sarung tangan hingga alat bantu yang lebih kompleks. Mengingat cakupan kategori yang luas ini dan kemudahan untuk mereplikasi banyak dari produk tersebut, menjadi tantangan bagi satu perusahaan untuk menguasai pangsa pasar yang signifikan. Akibatnya, dua pemain utama hanya menguasai kurang dari 10% pangsa pasar. Selain itu, proteksionisme yang lebih kuat terhadap manufaktur lokal dalam perangkat medis dan implementasi *e-Katalog* diharapkan menurunkan harga kategori ini dan nilai penjualan secara keseluruhan. Hal ini mengurangi persaingan dari produsen global yang lebih besar untuk subkategori tertentu seperti jarum suntik atau sarung tangan, yang pada akhirnya mendorong lebih banyak pemain lokal untuk masuk dan bersaing dalam manufaktur dan distribusi alat kesehatan habis pakai.

12. Hambatan untuk masuk

Tingginya investasi modal untuk memasuki pasar menjadi penghalang bagi pendatang baru yang lebih kecil

Distributor utama telah membangun jaringan distribusi yang luas untuk mencakup seluruh wilayah kepulauan Indonesia, dengan beberapa bahkan memiliki hingga 72 cabang secara nasional. Jaringan ini telah dibangun selama beberapa dekade dan memerlukan investasi modal yang signifikan. Infrastruktur yang kuat ini menjadi fondasi di mana pangsa pasar mereka dibangun, memungkinkan pemimpin pasar terlindungi dari pendatang baru. Hal ini lebih terlihat pada distribusi farmasi etikal dan susu formula bayi serta balita, yang terlihat lebih terkonsolidasi. Secara khusus, untuk distribusi obat-obatan etikal, fasilitas penyimpanan rantai dingin dengan suhu terkontrol diperlukan untuk menyimpan dan mendistribusikan produk. Hal ini semakin menambah kebutuhan modal untuk memasuki distribusi farmasi. Selain itu, dibutuhkan armada kendaraan dan tenaga penjualan yang banyak untuk menjaga hubungan dengan pembeli, meskipun telah terjadi digitalisasi di sektor ini.

Regulasi dan pembatasan lokal yang signifikan menciptakan lingkungan pasar yang kompleks, membutuhkan sumber daya manusia dan modal yang lebih besar untuk dinavigasi

Proses registrasi dan distribusi, serta proses impor untuk obat-obatan luar negeri, memiliki banyak persyaratan lisensi dan otorisasi. Proses ini memakan waktu yang lama, membutuhkan pemahaman yang mendalam serta kehadiran di pasar lokal untuk berhubungan dengan otoritas pemerintah terkait dan akhirnya dengan pembeli. Distributor utama telah membangun keahlian ini dalam jangka panjang dan juga memiliki sumber daya manusia dan modal untuk menavigasi lanskap birokrasi ini. Hal ini menjadi tantangan bagi pendatang baru di pasar yang perlu membangun keahlian dan memiliki modal yang signifikan.

X. EKUITAS

Informasi ekuitas yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(i) laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1562) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit;

(ii) laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 dan ditandatangani oleh Sinarta (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0701) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Sinarta (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0701) dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen tersebut; dan

(iv) informasi keuangan konsolidasian interim Medela Potentia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang telah disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 dan ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut berisi paragraf hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan reviu dan (ii) penerbitan kembali laporan reviu tersebut. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk memeroleh keyakinan bahwa KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan suatu opini audit.

(dalam jutaan Rupiah)

	30 September	31 Desember		
	2024	**2023**	**2022**	**2021**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	210.000	180.000	180.000	126.500
Tambahan modal disetor	15.515	15.515	15.515	74.714
Komponen ekuitas lainnya	68	68	68	68
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	850	1.471	2.076	(318)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	36.000	36.000	25.300	25.300
Belum ditentukan penggunaannya	1.810.651	1.671.483	1.436.292	1.491.465
Penghasilan komprehensif lain				
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(23.725)	(23.325)	(18.505)	(13.700)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto	158	15	(30)	-
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**2.049.517**	**1.881.227**	**1.640.716**	**1.704.029**
Ekuitas *merging entities*	-	-	-	11.147
Kepentingan non-pengendali	66.960	60.242	64.514	8.857
Total Ekuitas	**2.116.477**	**1.941.469**	**1.705.230**	**1.724.033**

Setelah tanggal 30 September 2024 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Tabel proforma ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program MIP terjadi pada tanggal 30 September 2024, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2024	Perubahan ekuitas jika diasumsikan terjadi pada tanggal 30 September 2024		Proforma ekuitas pada tanggal 30 September 2024
		Penawaran Umum Perdana Saham	Program MIP	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	210.000	70.000	257	70.467
Tambahan modal disetor	15.515	565.937[(1)]	2.155	583.606
Komponen ekuitas lainnya	68	-	-	68
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	850	-	-	850
Saldo laba			-	
Sudah ditentukan penggunaannya	36.000	-	-	36.000
Telah ditentukan penggunaannya	1.810.651	-	-	1.810.651
Penghasilan komprehensif lain				
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(23.725)	-	-	(23.725)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto	158	-	-	158
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**2.049.517**	**635.937**	**2.411**	**2.687.865**
Kepentingan non pengendali	66.960	**66.960**	**66.960**	**200.880**
Total Ekuitas	**2.116.477**	**1.338.833**	**71.782**	**3.527.092**

Catatan:
(1) dikurangi biaya emisi.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba bersih yang positif.

Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditentukan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah minimum sebesar 40% (empat puluh persen) dari laba bersih, mulai tahun 2025 berdasarkan laba bersih tahun buku 2024, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan berbagai faktor, meliputi antara lain hasil kegiatan usaha dan arus kas Medela Potentia, perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Medela Potentia, prospek usaha Medela Potentia, rencana belanja modal dan investasi Medela Potentia lainnya, kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lain yang relevan bagi pemegang saham Perseroan. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pada tahun 2024, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp115,0 miliar atau Rp11,6 per saham, yang diambil dari saldo laba bersih tahun 2023 Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023. Pada tahun 2023, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp60,0 miliar atau Rp6,7 per saham, yang diambil dari saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tahun 2022 Perseroan telah membagian dividen tunai (i) sebesar Rp94,0 miliar atau Rp11,1 per saham, yang diambil dari laba bersih tahun 2020; dan (ii) Rp270,0 miliar atau Rp32,0 per saham, yang diambil dari saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tahun 2021, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp12,0 miliar atau Rp1,9 per saham, yang diambil dari laba saldo laba bersih tahun 2020. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut.

XII. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan paling terakhir diperbaharui dengan UU Cipta Kerja (yang efektif berlaku sejak 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 ("**PMK-18/2021**"), dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perusahaan dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK-18/2021.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan, dari penanaman modal yang termasuk di dalamnya dividen yang diterima dari perusahaan Indonesia yang tercatat, dikecualikan dari pajak.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dikenakan tarif, yang kini besarannya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah atau nominal yang didistribusikan. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku apabila dividen diterima atau diperoleh oleh warga negara dari negara yang telah menandatangani perjanjian Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut telah memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) ("**Peraturan No. PER-25/PJ/2018**"). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan Form DGT untuk Perusahaan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tertanggal 23 Desember 1994, diperbaharui oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997, penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek akan dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan harus dipotong oleh pialang yang menangani transaksi.

Pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dibebankan dari nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayran dari Pajak Penghasilan tambahan untuk Saham Pendiri harus dibuat sebelum penjualan Saham Pendiri, selambat-lambatnya satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Wajib pajak yang memilih untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan maksimal pada 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk dikenakan pada wajib pajak pribadi mulai 2022 dan seterusnya dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak perusahaan pada tahun 2021 dan seterusnya dan penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak) tentang setiap keuntungan modal yang berasal dari peralihan Saham Pendiri.

Biaya Meterai

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Bea Meterai, suatu dokumen yang mengakibatkan suatu penjualan saham Indonesia dikenakan meterai sebesar Rp10.000 atas setiap jenis transaksi efek yang nilainya lebih dari Rp5.000.000 yang dipungut atau dipotong oleh pialang. Pada umumnya, biaya meterai jatuh tempo pada saat dokumen ditandatangani.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT DAMPAK PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perusahaan

Sebagai wajib pajak, Perusahaan secara umum memiliki kewajiban atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya.

Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, POJK No. 41/2020, serta SEOJK No.15/2020. Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari masing-masing Penjaminan Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

	Porsi Penjaminan		
Keterangan	**Jumlah saham**	**Rp**	**(%)**
PT Indo Premier Sekuritas	954.345.600	179.416.972.800	27,3
PT Mandiri Sekuritas	2.545.654.400	478.583.027.200	72,7
Jumlah	**3.500.000.000**	**658.000.000.000**	**100,0**

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan sejak tanggal 11 Maret 2025 sampai dengan 17 Maret 2025 pada rentang Harga Penawaran Rp180 - Rp230. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan Harga Penawaran sebesar Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham. Harga Penawaran tersebut berada di luar kurva Permintaan Awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik. Namun demikian, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi telah memutuskan untuk menentukan Harga Penawaran tersebut dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan khususnya evaluasi saham Perseroan pada Harga Penawaran dibandingkan perusahaan dengan kegiatan usaha sejenis;

  Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar saham adalah Rp188 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham, maka dengan rasio *price-to-earnings* (PE) dan *rasio price-to-book value* (PBV) Perseroan masing-masing sebesar 7,7x dan 1,3x, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		Nilai
Saham beredar setelah Penawaran Umum		14.012.825.000
Harga Penawaran (Rp)		188
Market Cap (Rp miliar)	(a)	2.634
LTM Net Profit per Sep 30, 2025 (Rp miliar)	(b)	340
Total Equity per Sep 30, 2025 (Rp miliar)	(c)	2.050
LTM P/E Ratio (x)	(a)/(b)	7,7
P/BV Ratio (x)	(a)/(c)	1,3

Tabel dibawah ini merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha sejenis dengan Perseroan yang telah tercatat dalam BEI, sebagai berikut:

No.	Ticker	Perusahaan	Share Price per Mar 18, 2025	Market Cap (Rp bn) (a)	LTM* Net Profit per Sep 30, 2024 (b)	Total Equity per Sep 30, 2024 (c)	LTM* P/E Ratio (x) (a)/(b)	P/BV Ratio (x) (a)/(c)
Distributor Farmasi								
1	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2,100	5,688	735.7	7,434	7.7	0.8
2	PEVE	PT Penta Valent Tbk	270	477	43.8	264	10.9	1.8
3	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	127	162	26.8	295	6.0	0.5
		Rata-rata Distributor Farmasi					**8.2**	**1.0**
Produsen Alat Kesehatan								
1	OMED	PT Jayamas Medica Industri Tbk	160.00	4,329.42	287.90	2,384.98	15.0	1.8
2	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk	380.00	608.00	10.00	479.32	60.8	1.3
		Rata-rata Produsen Alat Kesehatan					**37.9**	**1.5**

Catatan:
LTM berarti Last Twelve Month atau periode 12 bulan terakhir
Sumber:
FactSet per 18 Maret 2025

- Data dan informasi mengenai Medela Potentia, kinerja Medela Potentia, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang sejenis di Indonesia;

- Penilaian terhadap Direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Medela Potentia, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;

- Status dari perkembangan terkini Medela Potentia; dan

- Mempertimbangkan kinerja saham perusahaan-perusahaan di industri sejenis di pasar sekunder.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

KONSULTAN HUKUM
Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia

Nama Rekan	:	Iwan Setiawan, S.H.
STTD	:	No. STTD.KH-145/PJ-1/PM.2/2023 tanggal 5 Mei 2023
Keanggotaan asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") No. 200924
Pedoman kerja	:	Standar Profesi HKHPM, sebagaimana tercantum dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.
Surat penunjukan	:	No. 007/XI/DIR/MP/2024-E tanggal 15 Agustus 2024.

Tugas dan kewajiban pokok dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

AKUNTAN PUBLIK
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)
Bursa Efek Indonesia, Tower II, lantai 7
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Nama Rekan	:	Mento
STTD	:	No. STTD.AP-620/PM.2/2018 tanggal 16 November 2018
Keanggotaan asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. AP. 1562
Pedoman kerja	:	Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI
Surat penunjukan	:	No. 0307/PSS/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024.

Tugas dan kewajiban pokok dari Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

NOTARIS
Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn.
Jl. Senayan No.17
Jakarta 12180, Indonesia

STTD	:	No. STTD.N-60/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 21 Februari 2023
Keanggotaan asosiasi	:	Kartu Tanda Anggota Ikatan Notaris Indonesia No. 0248919840305
Pedoman kerja	:	Kode Etik Notaris dan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris
Surat penunjukan	:	No. 006/XI/DIR/MP/2024-E tanggal 20 November 2024.

Tugas dan kewajiban pokok dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, lantai 2
Jakarta 10120, Indonesia

Keanggotaan asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Izin usaha sebagai BAE	:	Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari anggaran dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19/2022. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014, POJK No. 16/2014 dan UUPT.

- **Ketentuan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha**

  Maksud dan tujuan Perseroan adalah (i) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; (ii) aktivitas keuangan dan asuransi; (iii) informasi dan komunikasi; dan (iv) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu (i) menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yang meliputi (a) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (b) periklanan; (c) penelitian pasar; dan (d) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL; (ii) menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, yang meliputi aktivitas perusahaan *holding*; dan (iii) menjalankan usaha-usaha dalam bitang informasi dan komunikasi, yang meliputi: (a) jasa multimedia lainnya; (b) aktivitas pengolahan data; (c) aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*); (d) portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial; (e) aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; dan (f) aktivitas jasa informasi lainnya YTDL.

  Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, yaitu menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya, yang meliputi: (i) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya YTDL; (ii) aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu; (iii) penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia; dan (iv) aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL.

- **Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan**

  Perseroan, dengan memperhatikan UUPT serta peraturan dan perundang-undangan lain yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk peraturan dan perudang-undangan di bidang pasar modal, dapat mengubah permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

  - Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam anggaran dasar Perseroan, UUPT, sebagaimana diubah sebagian dengan Perpu Cipta Kerja dan sebagaimana dapat berubah dari waktu ke waktu, peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam anggaran dasar Perseroan.

  - Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud dengan memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut; (ii) benda yang akan dijadikan setoran wajib dinilai oleh penilai independen yang terdaftar di OJK dan tidak dijaminkan dengan cara apapun juga;

(iii) memperoleh persetujuan RUPS; (iv) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan (v) dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan cara, syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah nilai nominal, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-sama Perseroan dicatatkan.

- Jika efek yang bersifat ekuitas akan dikeluarkan oleh Perseroan, maka (i) setiap penambahan modal melalui pengeluaran efek bersifat ekuitas (efek bersifat ekuitas adalah saham atau efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham antara lain obligasi konversi atau waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang berhak atas HMETD, yaitu pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran efek bersifat ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut; dan (ii) pengeluaran efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham: (a) ditujukan kepada karyawan Perseroan; (b) ditujukan kepada pemegang obligasi atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS; (c) dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau (d) dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.

- Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan.

- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang: (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar; (ii) telah memperoleh persetujuan Menkumham; (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah persetujuan Menkumham; (iv) dalam hal penambahan modal disetor tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu dua bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi; (v) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i), termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar berkenaan dengan penurunan kembali modal dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).

- Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

- **Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa**

  - RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku terakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

    Dalam RUPS Tahunan, (i) Direksi mengajukan perhitungan tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut dan yang telah diperiksa oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK, neraca dan perhitungan laba mana yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS Perseroan; (ii) Direksi mengajukan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, tata usaha keuangan dari tahun buku yang bersangkutan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang memengaruhi kegiatan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Perseroan; (iii) diputuskan penggunaan laba Perseroan tahun buku yang baru selesai dan laba yang belum dibagi dari tahun-tahun buku yang lalu harus ditentukan dan disetujui; (iv) dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar di OJK; (v) jika perlu, melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; (vi) dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar.

    Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.

    Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan: (i) satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau (ii) Dewan Komisaris. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan oleh pemegang saham kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 Hari Kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS.

    Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara RUPS apabila (i) telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan (ii) usulan tersebut telah diterima oleh Direksi paling lambat tujuh Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPS yang bersangkutan.

    Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

  - RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan, dengan memperhatikan perundang-undangan serta anggaran dasar.

- **Ketentuan yang mengatur mengenai hak preferensi dan pembatasan yang terdapat pada masing-masing jenis hak atas saham**

  - Hak dividen, termasuk batas waktu hilangnya hak atas dividen

    Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada KSEI atas saham dalam Penitipan Kolektif pada KSEI dan seterusnya KSEI tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada KSEI.

Batas waktu penentuan pemegang rekening efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening efek tersebut kepada KSEI, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan selambat-lambatnya satu Hari Kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil setelah lima tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus tersebut dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 tahun akan menjadi hak Perseroan.

- Hak suara

Setiap satu saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali apabila pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar satu nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dan hadir dalam RUPS namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara.

- HMETD

Perseroan dapat meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan HMETD kepada seluruh pemegang saham Perseroan. HMETD dapat dialihkan dan diperdagangkan. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan.

- **Ketentuan yang berkaitan dengan Direksi**

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari paling sedikit dua orang anggota Direksi, yang terdiri dari satu orang Direktur Utama dan satu orang Direktur dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi untuk tindakan-tindakan berikut ini harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris: (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk membuka rekening, menempatkan uang/mengambil uang pada rekening Perseroan di bank dan pinjam meminjam antara Perseroan dengan Perusahaan Anak/*subsidiary* Perseroan), kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; (ii) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; (iii) mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas harta kekayaan Perseroan dengan nilai sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Perbuatan hukum untuk (i) mengikat Perseroan sebagai penjamin utang atau dengan cara lain bertanggung jawab terhadap kewajiban pembayaran pihak lain kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; (ii) mengalihkan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan berikut:

(i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh-saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS;
(ii) Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
(iii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam butir (ii) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

- **Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit dua orang anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dapat memimpin RUPS.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesanan mereka pada masa Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada situs web www.e-ipo.co.id)

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, selain menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui *e-mail* kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:
   - identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* ("**SID**"), nomor Sub Rekening Efek ("**SRE**") dan RDN;
   - jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
   - salinan kartu identitas;
   - informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat *e-mail* dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui *e-mail* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *e-mail* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi Penjatahan Pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang Berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:
a. SID;
b. SRE jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-104/SHM/KSEI/1224 tanggal 24 Desember 2024.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.

b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perseroan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.

c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.

d. Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.

e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu dilaksanakan oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

f. Setelah Penawaran Umum dan saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.

g. Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.

h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

j. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek di mana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama lima Hari Kerja, mulai tanggal 27 Maret 2025 sampai tanggal 11 April 2025.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 27 Maret 2025	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 8 April 2025	00.00 WIB – 23.59WIB
Hari Ketiga – 9 April 2025	00.00 WIB – 23.59WIB
Hari Keempat – 10 April 2025	00.00 WIB – 23.59WIB
Hari Kelima – 11 April 2025	00.00 WIB – 10.00 WIB

6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk Penjatahan Pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan, yang ditujukan pada rekening Perseroan:

Bank Mandiri
Cabang Tanggerang Bintaro Sentra
No. Rekening : 1640003539089
A.n. PT Medela Potentia Tbk

7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan

PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 11 April 2025.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment)*

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 92,4% (sembilan puluh dua koma empat persen) dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti.

b. Jumlah porsi Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas termasuk pula jatah bagi karyawan Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah paling banyak 0,063% (nol koma nol enam tiga persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

c. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:

    (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
    (ii) Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
    (iii) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada Penjatahan Terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:

a. Secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau

b. berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

    (i) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;

(ii) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem *e-IPO* sebelum berakhir Masa Penawaran Umum; dan
(iii) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Karyawan yang memenuhi kriteria sebagai Peserta Program ESA merupakan pemodal yang mendapatkan perlakuan khusus. Penjelasan lebih lanjut mengenai kriteria Peserta Program ESA dapat dilihat pada bagian dari Bab I dengan judul "Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan melalui Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA."

c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

B. Penjatahan Terpusat *(Pooling Allotment)*

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, di mana penawaran umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal saham[1]	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I. IPO ≤ Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II. Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37.5 miliar	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III. Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV. IPO > Rp1 triliun	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Catatan:
(1) nilai yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dana yang dihimpun sebesar Rp658.000.000.000 (enam ratus lima puluh delapan miliar Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum III, dengan batasan minimum alokasi untuk Penjatahan Terpusat yang berlaku adalah paling sedikit senilai Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), yang jumlah pastinya akan ditentukan setelah masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) berakhir.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk investor Penjatahan Terpusat Ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor Penjatahan Terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk golongan Penawaran Umum golongan III, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

b. apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

c. apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Saham Yang Ditawarkan yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Penjatahan Terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

a. Dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

   Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

b. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada :

   (i) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel;
   (ii) Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

c. Dalam hal terjadi :

   (i) kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
   (ii) dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
   (iii) dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga efek yang tersisa habis.

d. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem *e-IPO* dengan mekanisme sebagai berikut:

   (i) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 satuan perdagangan;
   (ii) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
   (iii) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   (v) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

(1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
   i) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
   ii) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan; dan/atau
   iii) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Medela Potentia yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11.

(2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
   i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i);
   iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

(1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;

(2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;

(3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

(4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian uang pemesanan

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dan dana sudah diambil oleh Penyedia Sistem, pengembalian uang pemesanan dalam mata uang Rupiah akan dilakukan dengan menggunakan sistem kliring nasional ke RDN atas nama pemodal yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham.

Apabila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu dua Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang dilakukan lebih dari dua Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga sesui dengan tingkat bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja ke-empat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas, dan Prospektus akan diunggah pada Sistem *e-IPO* yang dapat diakses melalui situs web www.e-ipo.co.id. Prospektus Awal dan Prospektus Ringkas akan disebarluaskan pada Masa Penawaran Awal, sedangkan Prospektus dan perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas akan disebarluaskan pada Masa Penawaran Umum.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, 16/F
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Tel. (021) 5088 7168
Fax. (021) 5088 7167
www.indopremier.com

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, 24-25/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,
Jakarta Selatan 12190
Tel. (021) 526 3445
Fax. (021) 527 5701
www.mandirisekuritas.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum.

Halaman ini sengaja dikosongkan

MAKES & PARTNERS
LAW FIRM

No. Ref.: 0088/PSH/MP/IS/CE/FZ/ar/03/25 Jakarta, 19 Maret 2025

Kepada
PT Medela Potentia Tbk.
Jl. RS Fatmawati Kav.33
Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan

U.p.: Yth. Direksi

Perihal: Pendapat Segi Hukum atas PT Medela Potentia Tbk. Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Medela Potentia Tbk.

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari Makes & Partners Law Firm (selanjutnya disebut sebagai "**Makes**") yang berkantor di Menara Batavia Lantai 7, Jalan KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220, yang teman serikatnya telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan nomor pendaftaran STTD.KH-145/PJ-1/PM.2/2023, tanggal 5 Mei 2023 atas nama Iwan Setiawan, yang telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor anggota 200924, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025, telah ditunjuk dan diminta oleh **PT Medela Potentia Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") berdasarkan surat Perseroan No.007/XI/DIR/MP/2024-E tanggal 15 Agustus 2024 perihal Penunjukan Selaku Konsultan Hukum, untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultan hukum, termasuk untuk melakukan uji tuntas terhadap aspek hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Uji Tuntas Aspek Hukum**" atau "**UTAH**") atas Perseroan, menyiapkan dan menyampaikan laporan hasil Uji Tuntas Aspek Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Hasil Uji Tuntas Aspek Hukum**" atau "**LHUTAH**"), serta memberikan Pendapat Segi Hukum, sesuai dengan Peraturan OJK No.7/POJK.4/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**Peraturan OJK No.7/2017**") dan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.Kep.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**Standar Profesi HKHSK**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan kepada masyarakat dengan cara penawaran umum sebanyak 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp20,00 (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya atau sebesar 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp188,00 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) setiap saham ("**Harga Penawaran**") (selanjutnya seluruh saham-saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat sebagaimana dimaksud di atas disebut sebagai "**Saham-Saham**", dan penawaran umum perdana Saham-Saham selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum Perdana**") dengan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah Rp658.000.000.000 (enam ratus lima puluh delapan miliar Rupiah).

Saham-Saham yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Perseroan secara bersamaan juga akan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation*) ("**Program ESA**") dengan mengalokasikan saham sebanyak 2.187.500 (dua juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau sebesar-besarnya sekitar 0,063% (nol koma nol enam puluh tiga persen) dari jumlah Saham-Saham dalam Penawaran Umum Perdana.

Lebih lanjut, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan Program *Management Incentive Plan* ("**Program MIP**") sebanyak-banyaknya 12.825.000 (dua belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama yang pendistribusiannya akan dilakukan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

Penawaran Umum Perdana akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh para Penjamin Emisi Efek yang namanya dan bagian penjaminannya dicantumkan di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 27, tanggal 9 Desember 2024 *junctis* Akta Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 74, tanggal 27 Desember 2024, Akta Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 32, tanggal 17 Februari 2025, Akta Adendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 43, tanggal 21 Februari 2025 dan Akta Adendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 23, tanggal 19 Maret 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Perseroan dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Indo Premier Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek sekaligus Penjamin Emisi Efek ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Seluruh Saham-Saham dan saham-saham Perseroan yang dimiliki oleh para pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana akan dicatatkan dan diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI sesuai dengan Surat No. S-01955/BEI/PP3/02-2025 tanggal 20 Februari 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana ("**Prospektus**"), setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham yang menjadi kewajiban Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, seluruh dana yang akan diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana akan digunakan untuk tujuan sebagai berikut ("**Rencana Penggunaan Dana**"):

(i) sekitar 85,4% akan disalurkan kepada PT Anugrah Argon Medica ("**AAM**") dalam bentuk pinjaman sebesar 67,2% dan setoran modal sebesar 32,8%, dengan rincian sebagai berikut:

   a) sekitar 18,4% akan digunakan untuk pembayaran seluruh utang pokok yang timbul dari penggunaan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari BCA berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 30 Mei 2022, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan Ketiga Puluh Delapan atas

Perjanjian Kredit No. 300/Add-KCK/2024 tanggal 28 Agustus 2024. Pembayaran untuk fasilitas kredit jangka pendek akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

Fasilitas kredit jangka pendek dikenakan tingkat suku bunga sesuai kondisi pasar dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai modal kerja AAM. Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan atau AAM dengan BCA sebagai kreditur. Penjelasan lebih lengkap mengenai fasilitas ini dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Perjanjian Kredit."

Pada tanggal 30 November 2024, AAM mencatatkan saldo pokok utang sebesar Rp100,0 miliar, yang dikenakan tingkat suku bunga 6,60%. AAM akan melakukan pembayaran atas seluruh kewajiban tersebut, sehingga saldo kewajiban AAM atas fasilitas kredit jangka pendek setelah pembayaran akan menjadi nihil. Sehubungan dengan bunga yang timbul dari fasilitas kredit jangka pendek, AAM akan menggunakan kas internal untuk melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

b) sekitar 14,4% akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap dan utilitas bangunan milik PT Sarana Titan Manunggal ("**STM**") yang terletak di Kawasan Jababeka II, Jl. Industri Selatan 7 Blok PP 7A, Cikarang, Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("**SHGB**") No. 3948/Desa Pasirsari tanggal 3 Maret 2009, yang saat ini disewa dan digunakan oleh AAM sebagai NDC.

Sehubungan dengan hal ini, AAM dan STM telah menandatangani Surat Kesepakatan tanggal 27 Desember 2024 dengan nilai transaksi Rp77,9 miliar, sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan. Dengan ditandatanganinya Surat Kesepakatan ini maka para pihak saling mengikatkan diri satu terhadap yang lain untuk menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak tanggal ditandatanganinya Surat Kesepakatan ini. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan STM melalui kesamaan Direktur, yaitu Krestijanto Pandji, dan pemilik manfaat, yaitu Dra. Hetty Soetikno. Perseroan melakukan pembelian NDC dalam rangka memperkuat infrastruktur jejaring distribusi Perseroan di Indonesia.

STM telah memperoleh perizinan material yang diperlukan pada lokasi NDC sebagai berikut:

- Izin Mendirikan Bangunan dengan No. 503/250/A/DPPB tanggal 24 November 2008 yang diterbitkan oleh Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan Kabupaten Bekasi;
- Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang tanggal 1 Juli 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan
- Sertifikat Laik Fungsi ("**SLF**") dengan No.640/245/DPUPR-BGI/SLF-B/2020 tanggal 19 Februari 2020 yang diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi, yang berlaku sampai dengan 19 Februari 2025. Sehubungan dengan SLF yang telah berakhir, STM telah mengajukan permohonan perpanjangan SLF melalui situs web Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung pada tanggal 6 Maret 2025 dengan No. Registrasi 321619-06031025-013 dengan status permohonan verifikasi kelengkapan dokumen.

SHGB untuk pembelian tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap dan utilitas bangunan tersebut diatas tidak sedang diagunkan/dibebani/digunakan sebagai jaminan

kepada pihak lain serta tidak sedang menjadi obyek dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan dalam bentuk apapun baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

c) sisanya akan digunakan untuk modal kerja pembelian persediaan barang sejalan dengan pertumbuhan segmen usaha distribusi.

(ii) sekitar 10,7% akan disalurkan kepada PT Deca Metric Medica ("**DMM**") dalam bentuk setoran modal, dengan alokasi sebagai berikut:

a) sekitar 33,2% akan digunakan untuk pembayaran dipercepat atas seluruh utang pokok yang timbul dari penggunaan Fasilitas Kredit Investasi yang diperoleh dari BCA berdasarkan Akta No. 29 tanggal 25 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Fasilitas Kredit Investasi dikenakan tingkat suku bunga 7,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2027. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian bangunan, mesin dan peralatan pabrik alat kesehatan. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan atau DMM dengan BCA sebagai kreditur. Penjelasan lebih lengkap mengenai fasilitas ini dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Perjanjian Kredit."

Pada tanggal 30 November 2024, DMM mencatatkan saldo pokok sebesar Rp22,6 miliar untuk Fasilitas Kredit Investasi. DMM akan melakukan pembayaran dipercepat atas seluruh kewajiban tersebut, sehingga saldo kewajiban DMM atas Fasilitas Kredit Investasi setelah pembayaran akan menjadi nihil. Sehubungan dengan rencana ini, DMM dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran, tanpa dikenakan denda, sepanjang DMM memberitahukan secara tertulis kepada BCA sekurang-kurangnya 30 hari kerja sebelum pembayaran kembali dipercepat dilaksanakan. Sehubungan dengan bunga yang timbul atas Fasilitas Kredit Investasi, DMM akan menggunakan dana dari operasional untuk melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

b) sisanya akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku dan bahan kemas, serta biaya operasional lainnya.

(iii) sisanya akan disalurkan kepada PT Karsa Inti Tuju Askara ("**KITA**") dalam bentuk setoran modal, yang akan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung berbagai inisiatif, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dalam rangka menambah mitra apotek dan mengembangkan GoApotik.

Dana dari hasil Penawaran Umum yang akan disalurkan kepada AAM dalam bentuk pinjaman *revolving* yang akan jatuh tempo setiap tahunnya dan akan dihitung sejak pinjaman diberikan serta dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Pinjaman ini akan dikenakan tingkat suku bunga dengan mengacu pada suku bunga pasar sesuai tenornya, serta dengan syarat dan ketentuan yang berlaku umum, yang akan ditentukan kemudian pada kondisi *arms' length*.

Apabila dana yang dipinjamkan oleh Perseroan kepada AAM telah dikembalikan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan bisnis sejalan dengan strategi usaha Perseroan sebagaimana diungkapkan pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus dengan judul "Strategi usaha."

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk membiayai belanja modal AAM dan DMM, masing-masing perusahaan dapat menggunakan kombinasi arus kas dari kegiatan operasional dan/atau pendanaan yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan.

Penyaluran dana oleh Perseroan atas Rencana Penggunaan Dana yang akan digunakan oleh masing-masing AAM, DMM dan KITA merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No.42/2020**").

Sehubungan dengan penyaluran dana kepada AAM dalam bentuk pinjaman dan setoran modal serta DMM dalam bentuk setoran modal, dalam pelaksanaannya Perseroan tidak wajib untuk memenuhi prosedur sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan OJK No.42/2020 dan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 Peraturan OJK No.42/2020, yaitu: (i) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi afiliasi dimaksud, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi, dan (iii) menyampaikan bukti keterbukaan informasi kepada OJK, dengan mengingat bahwa transaksi afiliasi tersebut dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali tersebut. Namun Perseroan berkewajiban untuk melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 6 ayat 2 Peraturan OJK No.42/2020.

Sehubungan dengan penyaluran dana kepada KITA dalam bentuk setoran modal, dengan mengingat bahwa KITA tidak dimiliki 99% atau lebih oleh Perseroan, dalam pelaksanaannya Perseroan wajib memenuhi prosedur sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan OJK No.42/2020 dan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 Peraturan OJK No.42/2020, yaitu: (i) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi afiliasi dimaksud, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi, dan (iii) menyampaikan bukti keterbukaan informasi kepada OJK.

Berdasarkan surat pernyataan Perseroan tertanggal 19 Maret 2025 ("**Pernyataan Perseroan**"), apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana tidak digunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**Peraturan OJK No.30/2015**").

Sesuai dengan Peraturan OJK No.30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi Rencana Penggunaan Dana kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi Rencana Penggunaan Dana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Laporan realisasi Rencana Penggunaan Dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) di bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh Rencana Penggunaan Dana telah direalisasikan.

Penawaran Umum Perdana telah memperoleh persetujuan rapat umum para pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Medela Potentia No. 38 tanggal 22 November 2024, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia ("**Menkum**") dengan Keputusan No. AHU-0076195.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024, diberitahukan kepada Menkum dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kemenkum sebagaimana termuat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214230 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0280011 tanggal 25 November 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0255206.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 ("**Akta No. 38/2024**").

Dalam Akta No. 38/2024 disebutkan bahwa rapat umum para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perseroan, (ii) rencana Penawaran Umum Perdana, (iii) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana termasuk Program ESA dan Program MIP, (iv) pelaksanaan Program ESA, (v) pelaksanaan Program MIP, (vi) memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana termasuk Program ESA dan pelaksanaan Program MIP, (vii) memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana, (viii) penetapan pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 dari Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal sebagaimana diubah sebagian oleh Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No.3/2021**"), (ix) penegasan kembali susunan pemegang saham Perseroan, (x) perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan (xi) mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No.IX.J.1**"), Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**Peraturan OJK No.15/2020**"), Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No.33/2014**"), serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**Peraturan OJK No.16/2020**").

Untuk memberikan Pendapat Segi Hukum ini, Makes telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang Makes terima dalam pelaksanaan UTAH yang Makes lakukan terhadap Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Perdana yang ringkasan eksekutifnya diungkapkan dalam LHUTAH sebagaimana tercantum dalam Surat Makes No. Ref.: 0087/LHUTAH/MP/IS/CE/FZ/ar/03/25 tanggal 19 Maret 2025 perihal Laporan Hasil Uji Tuntas Aspek Hukum Atas PT Medela Potentia Tbk. sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana PT Medela Potentia Tbk. yang disampaikan kepada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana, dengan tembusan kepada OJK.

Pendapat Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat Segi Hukum yang telah disampaikan kepada Direksi Perseroan sebelumnya sebagaimana ternyata dalam surat Makes No. Ref.: 0073/PSH/MP/IS/CE/FZ/ar/02/25 tanggal 7 Maret 2025.

I. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT SEGI HUKUM

Dasar dan ruang lingkup Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan UTAH yang hasilnya dituangkan dalam LHUTAH yang Makes lakukan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) serta merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari LHUTAH yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat Segi Hukum;

2. Pendapat Segi Hukum ini semata-mata meliputi aspek hukum berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan karenanya tidak meliputi aspek-aspek lain yang mungkin secara implisit termasuk di dalamnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada aspek perpajakan dengan mengingat Makes bukan merupakan konsultan bidang perpajakan;

3. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan mengingat dan berdasarkan pada asumsi-asumsi, kualifikasi-kualifikasi serta observasi-observasi sebagaimana tercantum dalam Bagian III Pendapat Segi Hukum ini;

4. Makes tidak melakukan pemeriksaan hukum investigatif atas suatu fakta-fakta penting ataupun keadaan yang dirujuk dalam Pendapat Segi Hukum ini maupun LHUTAH. Dengan mengingat Standar Profesi HKHSH, Makes hanya memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang Makes terima dari Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang Makes lakukan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak terkait rencana Penawaran Umum Perdana pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini ("**Tanggal Pendapat Segi Hukum**"), dengan tetap memperhatikan bahwa tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana adalah Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd.) berdasarkan Laporan Auditor Independen No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 tertanggal 23 Januari 2025 ("**Laporan Keuangan 30 September 2024**"), serta memperhatikan hal-hal di bawah ini:
   a. anggaran dasar Perseroan dan Perusahaan Anak: hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir; dan
   b. struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham-saham dalam Perseroan dan Perusahaan Anak: hanya terbatas pada struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham-saham dalam Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi pada 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak pendiriannya jika pendiriannya kurang dari 3 (tiga) tahun sebelum pernyataan pendaftaran. Dalam hal selama jangka waktu tersebut, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan atas saham-saham dalam Perseroan dan Perusahaan Anak, maka Pendapat Segi Hukum ini mencakup struktur permodalan dan kepemilikan saham terakhir;

5. Pendapat Segi Hukum ini sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai (i) kewajaran dan/atau aspek komersial dan/atau finansial atas suatu transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi Penawaran Umum Perdana, Program MIP dan Program ESA maupun transaksi lainnya dimana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak merupakan pihak atau mempunyai kepentingan atau dimana harta kekayaan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak terikat atau terkait, (ii) aspek komersial dan/atau finansial terkait rencana dan/atau pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, (iii) aspek risiko-risiko usaha yang dapat diderita sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus, serta (iv) Harga Penawaran;

6. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan dan dengan mengingat peraturan perundangan-undangan dan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Pasal 1870 Kitab Undang-undang Hukum Perdata;

7. pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan, tertulis, maupun bentuk lainnya) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang Makes periksa, yang dapat mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang Makes periksa maupun hal-hal yang Makes cantumkan dalam Pendapat Segi Hukum ini dan/atau LHUTAH;

8. berdasarkan Pasal 55 Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana kemudian diubah sebagian dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UU No.4/2023**"), terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Departemen Keuangan Republik Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam-LK**") ke OJK. Untuk memudahkan, rujukan pada peraturan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dalam Pendapat Segi Hukum ini sebelum peralihan tersebut di atas tetap menggunakan nama Bapepam-LK;

9. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia yaitu pemeriksaan dilakukan terhadap perjanjian-perjanjian dan dokumen-dokumen yang tunduk pada hukum dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan oleh karenanya sama sekali tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

II. PENDAPAT SEGI HUKUM

Berdasarkan LHUTAH yang Makes siapkan dalam kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, khususnya peraturan di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana serta dengan memperhatikan Bagian I Pendapat Segi Hukum ini, serta dengan mengingat dan berdasarkan pada asumsi-asumsi,

kualifikasi-kualifikasi serta observasi-observasi sebagaimana tercantum dalam Bagian III Pendapat Segi Hukum ini, Makes memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.04, tanggal 5 Agustus 2011, dibuat di hadapan Evy Ferdiana, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, berkedudukan di Lemah Abang, yang telah disahkan oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-41899.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**") No.AHU-0068754.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.89 tanggal 6 November 2012, Tambahan No.62897.

   Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan telah didirikan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 38/2024, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham Perseroan atas (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perseroan, (ii) rencana Penawaran Umum Perdana, (iii) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, termasuk Program ESA dan Program MIP, dan (iv) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan, serta penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan No.IX.J.1, Peraturan OJK No.15/2020, Peraturan OJK No.16/2020 dan Peraturan OJK No.33/2014 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

   Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Peraturan No.IX.J.1, Peraturan OJK No.15/2020, Peraturan OJK No.16/2020 dan Peraturan OJK No.33/2014 dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan peraturan di bidang pasar modal.

3. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 38/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

   a. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
   b. Aktivitas keuangan dan asuransi;
   c. Informasi dan komunikasi;

d. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

i. Kegiatan usaha utama:
   a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yang meliputi:
      (i) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209);
      (ii) Periklanan (KBLI 73100);
      (iii) Penelitian pasar (KBLI 73201); dan
      (iv) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL (KBLI 74909).
   b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, yang meliputi aktivitas perusahaan *holding* (KBLI 64200).
   c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang informasi dan komunikasi, yang meliputi:
      (i) Jasa multimedia lainnya (KBLI 61929);
      (ii) Aktivitas pengolahan data (KBLI 63111);
      (iii) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*) (KBLI 62012);
      (iv) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122);
      (v) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya (KBLI 62090); dan
      (vi) Aktivitas jasa informasi lainnya YTDL (KBLI 63990).

ii. Kegiatan usaha penunjang:
   a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya, yang meliputi:
      (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya YTDL (KBLI 77399);
      (ii) Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu (KBLI 78200);
      (iii) Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (KBLI 78300);
      (iv) Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL (KBLI 82990).

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, redaksional maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri Indonesia Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**").

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang

distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial melalui Perusahaan Anak. Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perseroan sebagaimana disebutkan dalam maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

4. Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 38/2024, struktur permodalan Perseroan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar rupiah), terbagi atas 36.000.000.000 (tiga puluh enam miliar) saham-saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp20,00 (dua puluh rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp210.000.000.000,00 (dua ratus sepuluh miliar rupiah), terbagi atas 10.500.000.000 (sepuluh miliar lima ratus juta) saham-saham;
Modal Disetor	:	Rp210.000.000.000,00 (dua ratus sepuluh miliar rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

5. Berdasarkan Akta No. 38/2024, susunan para pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana diuraikan dalam Angka 4 di atas adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp) @Rp20,00	%
Modal Dasar		**36.000.000.000**	**720.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan				
1.	Dra. Hetty Soetikno	9.240.000.000	184.800.000.000,00	88
2.	PT Ekon Prima	1.260.000.000	25.200.000.000,00	12
Jumlah Modal Disetor		**10.500.000.000**	**210.000.000.000,00**	**100**
Jumlah Saham dalam Portepel		**25.500.000.000**	**510.000.000.000,00**	

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, perubahan struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, masing-masing saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah disetor penuh sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan 30 September 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.3/2021 adalah Dra. Hetty Soetikno.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk atas Pernyataan Perseroan, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi adalah Dra. Hetty Soetikno yang telah dilaporkan pada tanggal 9 Desember 2024.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk atas Pernyataan Perseroan, masing-masing Dra. Hetty Soetikno dan PT Ekon Prima tidak memperoleh saham dalam Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana kepada OJK sehingga Dra. Hetty Soetikno dan PT Ekon Prima tidak dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum.

6. Berdasarkan Akta No. 38/2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Stanley Christianto Budihardja
Komisaris Independen	:	Lukas Setia Atmaja

Direksi

Direktur Utama	:	Krestijanto Pandji
Direktur	:	Edbert Orotodan
Direktur	:	Wimala Widjaja

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan OJK No.33/2014, dan masa jabatan masing-masing anggota Dewan

Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut masih berlaku pada Tanggal Pendapat Segi Hukum.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan telah mengangkat Wimala Widjaja sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Keputusan Tertulis Direksi sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 28 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Keputusan Tertulis Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi Atas Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 28 November 2024 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Lukas Setia Atmaja
Anggota	:	Nita Skolastika Ruslim
Anggota	:	A.I.T. Prasetyantoko

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang dikepalai oleh Tresno Dhiwangkara, dan Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Pernyataan dan Penegasan Kembali Keputusan Tertulis Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi atas Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan tanggal 28 November 2024, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

7. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan telah memiliki Izin-Izin Material (sebagaimana didefinisikan dalam Bagian III (Kualifikasi dan Observasi) angka 4 Pendapat Segi Hukum ini), yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk menjalankan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini dan Izin-Izin Material tersebut masih berlaku pada Tanggal Pendapat Segi Hukum.

8. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk atas Pernyataan Perseroan, dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya, Perseroan memiliki Harta Kekayaan

Material (sebagaimana didefinisikan dalam Bagian III angka 4 (Kualifikasi dan Observasi) Pendapat Segi Hukum ini) yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain, berupa (i) hak atas merek dan (ii) benda bergerak, yaitu inventaris dan perlengkapan kantor, sebagaimana diuraikan dalam LHUTAH. Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk atas Pernyataan Perseroan, dalam hal hak atas merek yang sedang dalam proses pendaftaran oleh Perseroan ditolak oleh instansi berwenang, maka hal tersebut tidak akan berdampak negatif dan material terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk atas Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak memiliki harta kekayaan berupa benda tidak bergerak, yaitu tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Harta Kekayaan Material yang dimiliki oleh Perseroan tidak diblokir, tidak disita, dan tidak menjadi objek sengketa dalam suatu perkara pada lembaga peradilan dan/atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di wilayah Republik Indonesia yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif material dan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum Perseroan telah mengasuransikan Harta Kekayaan Material dengan polis asuransi yang masih berlaku dan menurut perhitungan dan pertimbangan Perseroan telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Harta Kekayaan Material yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang diagunkan/dibebani/digunakan sebagai jaminan kepada pihak lain.

9. Terkait dengan aspek ketenagakerjaan, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk: (i) menyampaikan laporan mengenai ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UUWLTK**"); (ii) membayar upah minimum provinsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (iii) memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta; (iv) mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan; dan (v) memiliki lembaga kerja sama bipartit ("**LKS Bipartit**").

10. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan memiliki harta kekayaan berupa kepemilikan saham pada perseroan terbatas – perseroan terbatas, yang dilakukan melalui penyertaan saham-saham secara langsung dalam perseroan terbatas perseroan terbatas dimaksud dengan rincian sebagai berikut:

    a. AAM, secara langsung sebanyak 160.066.155 (seratus enam puluh juta enam puluh enam ribu seratus lima puluh lima) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp160.066.155.000 (seratus enam puluh miliar enam puluh enam juta

seratus lima puluh lima ribu), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam AAM;

b. PT Djembatan Dua ("**DD**"), secara langsung sebanyak 4.995.000 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp4.995.000.000,00 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta Rupiah), yang merupakan 99,90% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam DD;

c. DMM, secara langsung sebanyak 61.950 (enam puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp61.950.000.000 (enam puluh satu miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) yang merupakan 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam DMM; dan

d. KITA, secara langsung sebanyak 51.000.000 (lima puluh satu juta) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 (lima puluh satu miliar Rupiah), yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam KITA.

(AAM, DD, DMM dan KITA selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Perusahaan Anak**").

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan juga memiliki penyertaan pada suatu perusahaan asing yang berkedudukan di Kamboja, yaitu Dynamic Argon Co., Ltd. ("**DAC**"), yaitu sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) saham-saham yang merupakan 75% (tujuh puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam DAC sebagaimana ternyata dalam pendapat hukum yang dikeluarkan oleh Sok Xing & Hwang Law Group dengan No. SXH-87/24 tanggal 6 Desember 2024.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk pernyataan tertulis dari Direksi Perusahaan Anak tanggal 19 Maret 2025 ("**Pernyataan Perusahaan Anak**"), masing-masing Perusahaan Anak merupakan perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah menurut dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan akta pendirian masing-masing Perusahaan Anak, dan akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan yang diperlukan dari Menkumham dan didaftarkan pada daftar perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, masing-masing Perusahaan Anak telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasarnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam LHUTAH masing-masing Perusahaan Anak ("**Anggaran Dasar Perusahaan Anak**"). Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, kegiatan usaha yang dijalankan oleh masing-masing Perusahaan Anak telah sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh masing-masing

Perusahaan Anak sebagaimana disebutkan dalam maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan Anak yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Anak.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, penyertaan Perseroan dalam Perusahaan Anak (i) telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar Perusahaan Anak beserta UUPT dan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, kepemilikan saham Perseroan dalam Perusahaan Anak tidak sedang menjadi obyek dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan dalam bentuk apapun baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di dalam wilayah Negara Republik Indonesia; dan (ii) tidak sedang dijaminkan dan/atau diagunkan kepada pihak manapun.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha masing-masing Perusahaan Anak sebagaimana ternyata dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Anak telah sesuai dengan KBLI 2020.

Bahwa berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, dalam periode 3 (tiga) tahun sebelum Tanggal Pendapat Segi Hukum, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan Anak, kecuali atas AAM, DMM dan KITA yang mengalami perubahan struktur permodalan dan/atau susunan pemegang saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana diuraikan dalam masing-masing LHUTAH AAM, DMM dan KITA. Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham AAM, DMM dan KITA tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak, telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, masing-masing Perusahaan Anak telah memiliki Izin-Izin Material yang masih berlaku dan sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Anak, sebagaimana telah diuraikan secara rinci dalam LHUTAH Perusahaan Anak, kecuali atas (i) belum dimilikinya tanda daftar gudang ("**TDG**") untuk 1 (satu) lokasi cabang AAM; dan (ii) telah berakhirnya masa berlaku Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ("**PKKPR**") untuk lokasi kantor AAM, DD dan DMM.

Sehubungan dengan belum dimilikinya TDG, saat ini AAM sedang dalam proses pengajuan untuk cabang Bekasi dengan status permohonan pada akun OSS tanggal 26 Februari 2025 tertulis "Persyaratan Terverifikasi". Pasal 166 Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan mengatur bahwa pelaku usaha yang tidak memiliki TDG dapat dikenakan sanksi administratif berupa: (i)

teguran tertulis; (ii) penarikan barang dari distribusi; (iii) penghentian sementara kegiatan usaha; (iv) penutupan gudang; (v) denda; dan/atau (vi) pencabutan perizinan berusaha.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa berlaku PKKPR, berdasarkan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 19 Maret 2025, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka AAM, DD dan DMM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas AAM, DD dan DMM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR pada OSS sudah tersedia dan sudah dapat diakses. Pasal 195 Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang mengatur bahwa pemanfaatan ruang yang tidak memiliki PKKPR dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, denda administratif, penghentian sementara kegiatan, penghentian sementara pelayanan umum, penutupan lokasi, pencabutan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, pembatalan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, pembongkaran bangunan dan/atau pemulihan fungsi ruang. Berdasarkan pemeriksaan segi hukum dan diperkuat dengan hasil konsultasi dengan OSS pada tanggal 20 November 2024, bahwa dalam hal masa berlaku PKKPR telah berakhir maka AAM, DD dan DMM diwajibkan untuk menunggu fitur perpanjangan PKKPR dapat diakses. Oleh karena itu, atas PKKPR atas AAM, DD dan DMM baru dapat diperpanjang apabila fitur perpanjangan PKKPR sudah dapat diakses.

Bahwa pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, masing-masing Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban-kewajiban materialnya sebagaimana disyaratkan terkait dengan aspek ketenagakerjaan yaitu: (a) menyampaikan laporan mengenai ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan UUWLTK; (b) membayar upah minimum provinsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (c) memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi setempat; (d) mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan; dan (e) AAM dan DD telah memiliki LKS Bipartit.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya, Perusahaan Anak memiliki Harta Kekayaan Material yang dimiliki secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Anak serta berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, Perusahaan Anak (kecuali KITA) telah mengasuransikan Harta Kekayaan Material dari Perusahaan Anak (kecuali KITA) dengan polis asuransi yang masih berlaku dan menurut perhitungan dan pertimbangan Perusahaan Anak (kecuali KITA) telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan. Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, beberapa Harta Kekayaan Material AAM, DD dan DMM sedang dijaminkan untuk kepentingan BCA. Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen

yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak (kecuali KITA), dalam hal BCA melakukan eksekusi terhadap Harta Kekayaan Material dari AAM, DD dan DMM yang sedang dijaminkan sebagaimana tersebut di atas, hal tersebut tidak akan berdampak negatif dan material terhadap kelangsungan usaha AAM dan DD, namun dapat berdampak negatif dan material terhadap kelangsungan usaha DMM.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk atas Pernyataan DD, dalam hal hak atas merek yang sedang dalam proses pendaftaran oleh DD ditolak oleh instansi berwenang, maka hal tersebut tidak akan berdampak negatif dan material terhadap kelangsungan usaha DD.

11. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan dan Perusahaan Anak telah menandatangani perjanjian-perjanjian material dalam kerangka menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana diuraikan dalam masing-masing LHUTAH Perseroan dan Perusahaan Anak ("**Perjanjian Material**"). Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan dan Pernyataan Perusahaan Anak: (a) Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak tidak dinyatakan dalam keadaan lalai (*default*) sehubungan dengan Perjanjian Material; (b) Perjanjian Material dibuat dan ditandatangani Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perusahaan Anak; dan (c) Perjanjian Material masih berlaku.

    Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas Perjanjian Material serta Pernyataan Perseroan dan Pernyataan Perusahaan Anak, tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Material yang dapat membatasi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, termasuk Rencana Penggunaan Dana, maupun hal-hal yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan setelah efektifnya Penawaran Umum Perdana.

12. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan AAM, Pernyataan DD, dan Pernyataan DMM, masing-masing AAM, DD, dan DMM telah menandatangani dan/atau memperoleh fasilitas kredit sebagaimana diuraikan secara rinci dalam masing-masing LHUTAH AAM, DD dan DMM ("**Perjanjian-Perjanjian Kredit**").

    Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan AAM, Pernyataan DD, dan Pernyataan DMM, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam Perjanjian-Perjanjian Kredit yang dapat merugikan hak pemegang saham publik serta rencana Penawaran Umum Perdana. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan AAM, Pernyataan DD, dan Pernyataan DMM, Perjanjian Kredit masih berlaku dan mengikat masing-masing AAM, DD, dan DMM.

    Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, AAM telah memperoleh persetujuan dari BCA sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada AAM dalam bentuk pinjaman sebagaimana ternyata dalam Surat AAM No. 01/1/DIR2025-e perihal Permohonan Persetujuan kepada Bank tanggal 22 Januari 2025.

13. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan melalui Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("**SIPP**") serta pemeriksaan atas Pernyataan Perseroan dan Pernyataan Perusahaan Anak, Perseroan dan Perusahaan Anak: (a) tidak sedang menerima somasi, peringatan, klaim atau menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, hubungan industrial, perpajakan, praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat dan/atau arbitrase pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia, yang secara negatif material dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana, termasuk Rencana Penggunaan Dana; atau (b) tidak terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

    Adapun pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima dari Perseroan dan Perusahaan Anak, termasuk Pernyataan Perusahaan Anak, AAM dan DD sedang terlibat sebagai turut tergugat dalam perkara perdata dengan No. Register 359/Pdt.G/2024/PN JKT.SEL tanggal 22 April 2024 yang saat ini dalam proses persidangan, dimana berdasarkan Pernyataan Perusahaan Anak, keterlibatan AAM dan DD sebagai turut tergugat dalam perkara tersebut di atas tidak akan mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, AAM dan/atau DD secara negatif material serta tidak akan mempengaruhi rencana Penawaran Umum Perdana termasuk Rencana Penggunaan Dana. Sehubungan dengan keterlibatan perkara tersebut, pada tanggal 6 Maret 2025 AAM dan DD telah menghadiri persidangan dan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, AAM dan DD belum menerima panggilan untuk persidangan berikutnya.

    Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima dari Perseroan dan Perusahaan Anak, termasuk Pernyataan Perseroan dan Pernyataan Perusahaan Anak serta surat pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tertanggal 19 Maret 2025 dan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anak tertanggal 19 Maret 2025 ("**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak**"), Perseroan dan Perusahaan Anak, serta masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak: (a) tidak sedang menerima somasi, peringatan, klaim atau menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, hubungan industrial, perpajakan, praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat dan/atau arbitrase pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia, yang secara negatif material dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana, termasuk Rencana Penggunaan Dana; atau (b) tidak terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

14. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

    a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;

b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No.28, tanggal 9 Desember 2024 *juncto* Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 24, tanggal 19 Maret 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT Datindo Entrycom; dan
c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-104/SHM/KSEI/1224 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan sebagaimana tersebut di atas mengikat Perseroan dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan hukum yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia. Lebih lanjut, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sesuai secara substansi dengan ketentuan Peraturan OJK No.41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan dan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan dan Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Penjamin Emisi Efek.

15. Sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana sebagaimana disebutkan di atas, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang Makes terima, termasuk Pernyataan Perseroan:

a. Penyaluran dana oleh Perseroan atas Rencana Penggunaan Dana yang akan digunakan oleh masing-masing AAM, DMM dan KITA merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.42/2020.

b. Penyaluran dana kepada AAM dalam bentuk pinjaman dan setoran modal serta DMM dalam bentuk setoran modal, dalam pelaksanaannya Perseroan tidak wajib untuk memenuhi prosedur sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan OJK No.42/2020 dan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 Peraturan OJK No.42/2020, yaitu: (i) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi afiliasi dimaksud, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi, dan (iii) menyampaikan bukti keterbukaan informasi kepada OJK, dengan mengingat bahwa transaksi afiliasi tersebut dilakukan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali tersebut. Namun Perseroan berkewajiban untuk melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 6 ayat 2 Peraturan OJK No.42/2020.

c. Penyaluran dana kepada KITA dalam bentuk setoran modal, dengan mengingat bahwa KITA tidak dimiliki 99% atau lebih oleh Perseroan, dalam pelaksanaannya Perseroan wajib memenuhi prosedur sebagaimana disyaratkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan OJK No.42/2020 dan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 Peraturan OJK No.42/2020, yaitu: (i) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi afiliasi dimaksud, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi, dan (iii) menyampaikan bukti keterbukaan informasi kepada OJK.

d. SHGB untuk pembelian tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap dan utilitas bangunan sebagaimana dimaksud pada butir (i) huruf (b) Rencana Penggunaan Dana di atas tidak sedang diagunkan/dibebani/digunakan sebagai jaminan kepada pihak lain serta tidak sedang menjadi obyek dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan dalam bentuk apapun baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

16. Berdasarkan pemeriksaan segi hukum oleh Makes, informasi yang disajikan dalam Prospektus sepanjang yang terkait dengan aspek hukum secara substansial telah sesuai dengan pengungkapan atas aspek hukum dalam LHUTAH.

III. ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Segi Hukum ini Makes berikan berdasarkan pengertian-pengertian, asumsi-asumsi, kualifikasi-kualifikasi dan observasi-observasi sebagai berikut:

Asumsi

1. Pendapat Segi Hukum ini serta seluruh bagiannya diberikan berdasarkan dokumen-dokumen dan/atau keterangan-keterangan yang fotokopi-fotokopinya disebutkan dalam LHUTAH dan sebagaimana seluruhnya diperkuat dan dikonfirmasi dengan Pernyataan Perseroan, Pernyataan Perusahaan Anak dan Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak, di mana antara lain disebutkan bahwa: (i) dokumen-dokumen dan/atau keterangan-keterangan yang Makes terima dari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak telah diungkapkan secara tepat dan benar dalam LHUTAH dan Pendapat Segi Hukum ini, dan (ii) dalam hal menurut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terdapat dokumen-dokumen dan/atau keterangan-keterangan yang tidak perlu diberikan/disampaikan kepada Makes, dan karenanya tidak diterima/diketahui oleh Makes, hal tersebut tidak membuat LHUTAH dan/atau Pendapat Segi Hukum ini menjadi tidak benar, tidak lengkap dan/atau menyesatkan. Untuk Pendapat Segi Hukum yang bersifat faktual diberikan dengan bergantung pada Pernyataan Perseroan, Pernyataan Perusahaan Anak dan/atau Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa: (i) semua tanda tangan – tanda tangan yang tertera dalam semua dokumen-dokumen yang diterima Makes dari Perseroan, Perusahaan Anak, dan/atau pihak lainnya adalah sesuai dengan aslinya dan

telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang secara hukum mewakili pihak-pihak dalam dokumen-dokumen tersebut, (ii) dokumen-dokumen yang diterima Makes dalam bentuk fotokopi, *scanned copy* atau bentuk lainnya adalah benar, akurat, sesuai, tidak bertentangan dengan aslinya dan tidak menyesatkan, dan (iii) persetujuan-persetujuan dan/atau konfirmasi-konfirmasi yang disampaikan oleh suatu pihak secara elektronik, digital, *portable document format* (PDF), email atau bentuk lainnya selain daripada bentuk dokumen yang tercetak pada kertas, telah dikirimkan oleh pihak-pihak yang berwenang secara hukum untuk mewakili pihak-pihak dimaksud.

3. Dengan tidak mengesampingkan angka 2 tersebut di atas, Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa seluruh dokumen-dokumen, informasi-informasi, keterangan-keterangan, data dan/atau pernyataan-pernyataan yang Makes terima (termasuk Pernyataan Perseroan, Pernyataan Perusahaan Anak dan Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak) untuk melaksanakan UTAH serta untuk mempersiapkan dan membuat LHUTAH maupun memberikan Pendapat Segi Hukum ini adalah sah, masih berlaku, lengkap, benar, akurat, tepat, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menyesatkan dan tidak mengalami perubahan hingga Tanggal Pendapat Segi Hukum, termasuk namun tidak terbatas pada tidak adanya perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar Perusahaan Anak, maupun atas maksud dan tujuan, struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Izin-Izin Material, Harta Kekayaan Material dan/atau Perjanjian Material sebagaimana tercantum dalam LHUTAH dan Pendapat Segi Hukum ini.

4. Seluruh penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPS Perseroan dan/atau Perusahaan Anak serta pengambilan keputusan dalam RUPS Perseroan dan/atau Perusahaan Anak sejak Perseroan maupun Perusahaan Anak didirikan sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang berlaku saat itu (termasuk Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perusahaan Anak) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku saat itu. Seluruh keputusan-keputusan sebagaimana diputuskan dan/atau disetujui dalam RUPS tersebut, sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum masih berlaku serta belum pernah dinyatakan, diputuskan atau ditetapkan batal atau batal demi hukum atau tidak memiliki kekuatan hukum mengikat (termasuk tetapi tidak terbatas berdasarkan suatu putusan atau penetapan pengadilan) dan oleh karenanya seluruh keputusan-keputusan tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan maupun Perusahaan Anak.

5. Pendapat Segi Hukum ini antara lain diperkuat dengan konfirmasi ataupun pernyataan dan/atau keterangan baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh Perseroan, maupun Perusahaan Anak, serta wakil-wakil Perseroan dan Perusahaan Anak, termasuk namun tidak terbatas pada Pernyataan Perseroan, Pernyataan Perusahaan Anak dan Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak (seluruhnya selanjutnya disebut "**Dokumen Pernyataan**"), dan dengan mengingat bahwa pernyataan-pernyataan dan konfirmasi-konfirmasi yang disampaikan tersebut adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan tidak menyesatkan.

6. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan maupun Perusahaan Anak (termasuk namun

tidak terbatas pada Perjanjian Kredit dan Perjanjian Material) dan pejabat instansi, lembaga, badan pemerintahan dan/atau pihak lainnya yang mengeluarkan perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, surat keterangan pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan atau penerimaan kepada atau untuk Perseroan maupun Perusahaan Anak (termasuk namun tidak terbatas pada perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan sebagaimana diungkapkan atau tercantum dalam LHUTAH) yang melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan atau terkait dengan Perseroan atau Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan yang sah untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut secara sah dan mengikat dan untuk secara sah mengeluarkan, menerbitkan, mengirimkan dan/atau menyampaikan dokumen-dokumen tersebut kepada Perseroan, Perusahaan Anak dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.

7. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa pembuatan, penandatanganan, penyampaian dan/atau pelaksanaan seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun sebagaimana diungkapkan dalam Pendapat Segi Hukum ini dimana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak merupakan pihak atau yang mengikat dan/atau terkait dengan aset-aset Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang dibuat berdasarkan hukum negara asing, tidak bertentangan dengan hukum yang mengatur perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen tersebut, dan karenanya mengikat para pihak di dalamnya serta dapat dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen tersebut.

8. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak pendiriannya jika pendiriannya kurang dari 3 (tiga) tahun sebelum pernyataan pendaftaran sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum tidak terdapat perubahan-perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar Perusahaan Anak, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak, Izin-Izin Material, Harta Kekayaan Material, asuransi, Perjanjian Material, aspek perkara dan hal-hal lain sehubungan dengan Perseroan dan Perusahaan Anak yang termuat dalam Pendapat Segi Hukum ini dan/atau LHUTAH, kecuali yang disebutkan secara spesifik dalam Pendapat Segi Hukum ini.

9. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa seluruh dokumen-dokumen, informasi, keterangan-keterangan, data dan/atau pernyataan-pernyataan yang Makes mintakan dari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, namun yang sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum tidak disediakan atau tidak Makes terima dari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tidak memuat informasi atau fakta material yang dapat membuat hal-hal yang telah diungkapkan di dalam Pendapat Segi Hukum ini dan/atau LHUTAH menjadi tidak tepat, tidak akurat, tidak lengkap, tidak benar dan/atau menyesatkan.

Kualifikasi dan Observasi

1. Pelaksanaan dari dokumen-dokumen dan perjanjian-perjanjian yang Makes periksa dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana dapat dipengaruhi oleh

peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

2. Pendapat Segi Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya serta hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum ini merupakan hal-hal yang tidak terpisahkan dengan faktor-faktor risiko yang diuraikan dalam Prospektus mengenai Risiko Usaha dan bagian-bagian terkait lainnya dari Prospektus.

3. Pendapat Segi Hukum sebagaimana tercantum dalam Bagian II angka 13 Pendapat Segi Hukum ini diberikan sesuai dengan Standar Profesi HKHSK dan karenanya diberikan berdasarkan Dokumen Pernyataan.

4. Pendapat Segi Hukum sehubungan dengan "Izin-Izin Material" dan "Harta Kekayaan Material" adalah merujuk pada izin-izin atau persetujuan-persetujuan yang diterbitkan oleh instansi pemerintah Negara Republik Indonesia yang berwenang serta harta kekayaan yang berpengaruh langsung secara material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

5. Masing-masing dari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak telah dan tetap akan memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya sesuai dengan: (i) perjanjian-perjanjian di mana Perseroan atau Perusahaan Anak merupakan pihak (termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Kredit dan Perjanjian Material), (ii) perizinan-perizinan dan/atau persetujuan-persetujuan yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan yang diterbitkan dan/atau diberikan untuk atau atas nama Perseroan, dan/atau Perusahaan Anak (termasuk namun tidak terbatas pada Izin-Izin Material sebagaimana tercantum dalam dan Pendapat Segi Hukum ini dan LHUTAH), (iii) Anggaran Dasar Perseroan, (iv) Anggaran Dasar Perusahaan Anak, dan (v) peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

6. Walaupun melalui sistem registrasi/informasi yang ada dimungkinkan untuk mencari informasi mengenai keterlibatan suatu pihak dalam perkara, gugatan atau perselisihan pada pengadilan-pengadilan di Negara Republik Indonesia, namun sistem registrasi/informasi yang ada tersebut tidak dapat dipastikan keakuratannya.

7. Bahwa proses pemeriksaan segi hukum atas Perseroan dan Perusahaan Anak sesuai dengan Standar Profesi HKHSK dalam kerangka Penawaran Umum Perdana pada Tanggal Pendapat Segi Hukum masih berjalan dan Makes akan terus memperbaharui informasi sebagaimana tercantum dalam Pendapat Segi Hukum ini sesuai dengan dokumen-dokumen dan konfirmasi-konfirmasi tambahan yang Makes terima dari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak setelah Tanggal Pendapat Segi Hukum ini.

8. Pada tanggal 25 November 2021, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia ("**Mahkamah Konstitusi**") mengeluarkan Putusan No.91/PUU-XVIII/2020 ("**Putusan MK 91/2020**") yang secara penting mempengaruhi konstitusionalitas dan keabsahan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU Cipta Kerja 2020**").

Berdasarkan Putusan MK 91/2020, UU Cipta Kerja 2020 akan tetap berlaku dan berlaku penuh selama jangka waktu dua tahun sejak diterbitkannya Putusan MK 91/2020 ("**Periode Perbaikan**"). Namun, UU Cipta Kerja 2020 harus dikoreksi dan diubah dalam Periode Perbaikan, jika tidak maka UU Cipta Kerja 2020 akan dianggap "tidak konstitusional permanen" pada dan sejak berakhirnya Periode Perbaikan. Mahkamah Konstitusi juga menyatakan bahwa selama Periode Perbaikan, setiap penerbitan kebijakan/tindakan yang bersifat strategis dan berdampak luas harus dihentikan dan tidak boleh ada peraturan pelaksanaan baru UU Cipta Kerja 2020.

Patut dicatat bahwa Putusan MK 91/2020 dibuat berdasarkan uji materi dari aspek prosedural saja dan bukan pada aspek substantif UU Cipta Kerja 2020, yang berarti tidak ada uji materi yang diajukan terhadap ketentuan spesifik di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka ketentuan yang diatur dalam UU Cipta Kerja 2020 dan peraturan pelaksanaannya tetap berlaku penuh selama Masa Perbaikan.

Menanggapi Putusan MK 91/2020, pada tanggal 16 Juni 2022 Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("**DPR**") telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan ("**UU No.13/2022**") yang mengatur lebih lanjut tentang tata cara pembentukan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan melalui metode omnibus. Dengan cara ini, pemerintah dan DPR dapat menggabungkan dan menyatukan peraturan-peraturan yang saling terkait dari berbagai sektor dengan mencabut peraturan-peraturan yang saling berhubungan tersebut dan mengesahkannya dalam satu peraturan. Oleh karena itu, amandemen UU Cipta Kerja 2020 harus dilaksanakan sesuai prosedur yang diatur dalam UU No.13/2022.

Sebagai tindak lanjut Putusan MK 91/2020, sebelum berakhirnya Periode Perbaikan, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**Perppu Cipta Kerja**") yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal Perppu Cipta Kerja diundangkan, yaitu pada tanggal 30 Desember 2022. Dengan diterbitkan dan diundangkannya Perppu Cipta Kerja, UU Cipta Kerja 2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku yang digantikan seluruhnya dengan Perppu Cipta Kerja, dimana Perppu Cipta Kerja kemudian telah ditetapkan menjadi undang-undang dengan diterbitkannya Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UU Cipta Kerja 2023**") yang mulai berlaku terhitung diundangkannya, yaitu tanggal 31 Maret 2023.

Meskipun demikian, tidak ada kepastian: (i) apakah penerbitan Perppu Cipta Kerja dan UU Cipta Kerja 2023 dapat dianggap sebagai produk hukum yang sah atas pelaksanaan Putusan MK 91/2020, yaitu pelaksanaan koreksi dan perbaikan atas UU Cipta Kerja 2020 selama Periode Perbaikan, (ii) apakah publik tidak akan mengajukan uji materi ke Mahkamah Konstitusi terhadap Perppu Cipta Kerja atau UU Cipta Kerja 2023 atau materi muatan di dalamnya, (iii) apakah Putusan MK 91/2020 tidak akan mempengaruhi investasi yang dilakukan atau izin yang diterbitkan berdasarkan atau sesuai dengan Perppu Cipta Kerja dan UU Cipta Kerja 2023 (termasuk semua izin usaha – izin usaha yang diterbitkan atau akan diterbitkan untuk Perseroan), (iv) apakah publik tidak akan mengajukan uji materi ke Mahkamah Agung terhadap peraturan pelaksanaan dari UU Cipta Kerja 2023, (v) apakah pemerintah akan mengambil atau memiliki interpretasi

yang sama dengan Mahkamah Konstitusi tentang definisi dan ruang lingkup kebijakan/tindakan yang "bersifat strategis dan berdampak luas", yang harus ditangguhkan selama Periode Perbaikan, dalam setiap hal yang dapat berdampak lebih lanjut terhadap pelaksanaan UU Cipta Kerja 2023, mengingat pemerintah telah mengeluarkan Perppu Cipta Kerja yang mencabut dan menyatakan UU Cipta Kerja 2020 tidak berlaku, atau (vi) apakah pemerintah akan menerbitkan peraturan pelaksanaan terhadap UU Cipta Kerja 2023 atau terhadap materi muatan atau peraturan perundang-undangan yang diatur di dalamnya. Kondisi-kondisi tersebut di atas dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, termasuk jenis dan keberlakuan perizinan yang wajib dimiliki atau diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, serta kemungkinan penyesuaian perizinan yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan pengaturan dalam UU Cipta Kerja 2023 dan peraturan pelaksanaannya (jika ada).

9. Makes bukan konsultan pajak dan karenanya Pendapat Segi Hukum ini, karena sebab apapun dan dalam kondisi apapun, tidak dapat dianggap, diinterpretasikan dan/atau diartikan sebagai pendapat dan/atau pandangan di bidang pajak dan/atau hal-hal yang terkait dengan pajak.

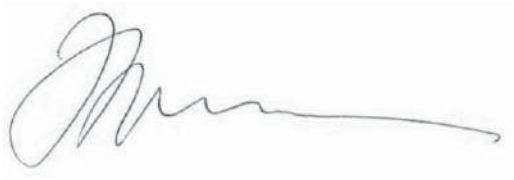
10. Makes tidak memberikan pandangan dan/atau pendapat sehubungan dengan hal-hal yang terkait dengan keuangan, akunting (*accounting*), komersial, pajak, data statistik, data industri dan aspek-aspek lain di luar aspek hukum.

11. Tanggung jawab Makes sebagai Konsultan Hukum yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum ini adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 dari Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal sebagaimana diubah sebagian dengan UU No.4/2023.

12. Pendapat Segi Hukum ini diberikan semata-mata untuk digunakan oleh Perseroan khusus dan terbatas dalam rangka Penawaran Umum Perdana, walaupun tembusannya disampaikan kepada pihak yang disebutkan di bawah ini, dan tidak untuk maksud atau tujuan selain dari rencana Penawaran Umum Perdana. Dengan demikian Pendapat Segi Hukum ini akan menjadi batal dengan sendirinya dan demi hukum apabila rencana Penawaran Umum Perdana karena sebab apapun tidak terlaksana.

13. Pendapat Segi Hukum ini dibuat oleh Makes selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Hormat kami,
Untuk dan atas nama
Makes & Partners Law Firm



Iwan Setiawan, S.H.
Senior Partner

No.Pendaftaran Profesi Penunjang Pasar Modal: STTD.KH-145/PJ-1/PM.2/2023
No.Anggota HKHSK: 200924

Tembusan:
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 1-4, Jakarta 10170

U.p. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Medela Potentia pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Medela Potentia
Kantor Pusat
Jalan RS Fatmawati Kav. 33
Cilandak
Jakarta Selatan
Indonesia
www.medela-potentia.com

Alamat Korespondensi
Titan Center Lantai 7
Jalan Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5
Bintaro Jaya Sektor 7
Tangerang Selatan 15424, Indonesia
Telp.: +62 21 7486 4210

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 AND AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT MEDELA POTENTIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA | ***PT MEDELA POTENTIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: | *I, the undersigned below:*

Nama	**Krestijanto Pandji**	*Name*
Alamat Kantor	Gedung Titan Center Lantai 7 Jl. Boulevard Bintaro B7/B1 Nomor 5 Bintaro Jaya Sektor 7 Banten, Tangerang Selatan	*Office address*
Alamat Domisili	Jl. Bhinneka I, Nomor 37 RT.007/RW.009 Jatinegara, Jakarta Timur	*Domicile address*
Telepon	+62 21 745 1237	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*

menyatakan bahwa: | *confirm that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya; | *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Medela Potentia Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | *b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | *I am responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | *This statement is made truthfully.*

23 Januari 2025/*January 23, 2025*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Krestijanto Pandji *
Direktur utama/*President Director*

*Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Medela Potentia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025

The Shareholders, the Commissioner, and the Board of Directors
PT Medela Potentia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medela Potentia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement changes in equity, and consolidated statement cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk terkait dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. sehubungan dengan hal ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami terhadap risiko salah saji material dalam laporan keuangan konsolidasian. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menanggapi hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to this matter. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matter (continued)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Allowance for impairment on trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama

Description of the key audit matter

Pada tanggal 30 September 2024, nilai tercatat piutang usaha sebesar Rp2,4 triliun, yang merupakan 42% dari total aset konsolidasian Grup. Grup menetapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") pada piutang usaha. Dengan pendekatan ini, Grup menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya dan disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

As of September 30, 2024, the total balance of trade receivables amounted to Rp2.4 trillion, which represents 42% of the Group's consolidated total assets. The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables. Under this approach, the Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Penerapan model KKE oleh Grup dalam menghitung cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan utama termasuk, antara lain, pengelompokkan resiko kredit Grup, penentuan metode estimasi KKE, pendefinisian gagal bayar, penentuan asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti peringkat risiko kredit pelanggan serta penyertaan informasi prakiraan masa depan dalam perhitungan KKE.

The application of the ECL model by the Group in calculating the allowance for impairment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment include, among others, segmenting the Group's credit risk exposures, determining the method to estimate ECL, defining default, determining assumptions to be used in the ECL model such as the customers' credit risk rating and incorporating forward-looking information in calculating ECL.

Kebijakan akuntansi yang relevan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan, serta pengungkapan cadangan penurunan nilai piutang usaha diungkapkan pada Catatan 2p, 3, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The relevant accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment of trade receivables are disclosed in Notes 2p, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Tanggapan audit

Audit response

Kami memeroleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan Cadangan penurunan nilai piutang usaha.

We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process, including controls over management's review of the significant assumptions in calculating the allowance for impairment on trade receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Tanggapan audit (lanjutan)

Kami meninjau dasar manajemen dalam menentukan KKE termasuk metode, asumsi, data, dan pertimbangan ketidakpastian estimasi yang digunakan dalam perhitungan. Kami menguji variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan memverifikasi sumber data yang digunakan. Kami menguji keakuratan laporan umur piutang usaha dengan menelusuri ke dan dari rincian akun buku besar pelanggan dan dokumen pendukung lainnya. Kami juga menguji keakuratan dari laporan umur piutang. Kami memeriksa keakuratan perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha dengan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menganalisis penilaian penurunan nilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan auditor expert kami untuk membantu kami dalam pelaksanaan prosedur di atas jika keahlian khusus mereka diperlukan. Kami juga mengevaluasi kesesuaian dan kecukupan pengungkapan yang relevan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matter (continued)

Audit response (continued)

We reviewed management's basis in determining ECL including method, assumptions, data and consideration of estimation uncertainty used in its calculation. We verified the macroeconomic variables used by management to the source data. We tested the accuracy of the trade receivable aging report by tracing details to and from the customers' ledger accounts and other supporting documents. We also tested the accuracy of the aging report. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment of trade receivables by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and analysis the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise is required. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (continued)

Hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 02335/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/XII/2024 bertanggal 27 Desember 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut serta tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan tambahan pengungkapan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Other matter (continued)

We have previously issued our independent auditors' report No. 02335/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/XII/2024 dated December 27, 2024 on the consolidated financial statements of the Group as of September 30, 2024 and for the nine-month period then ended and as of December 31, 2023 and for the year then ended, prior to the reissuance of such interim consolidated financial statements with certain additional disclosure in connection with the proposed Initial Public Offering.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00018/2.1032/AU.1/05/1562-2/1/I/2025 (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

23 Januari 2025/*January 23, 2025*

00018

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medela Potentia Tbk.

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medela Potentia Tbk.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Medela Potentia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement changes in equity, and interim consolidated statement cash flows for the nine-month period ended September 30, 2023, and a summary of material accounting policy information and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025 (lanjutan)

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025 (continued)

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memeroleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim PT Medela Potentia Tbk. dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial performance and cash flows of PT Medela Potentia Tbk. and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2023 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025 (lanjutan)

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan interim kami No. 00417/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/XII/2024 bertanggal 27 Desember 2024 atas informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, sebelum penerbitan kembali informasi keuangan konsolidasian tersebut dengan tambahan pengungkapan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. 00007/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/I/2025 (continued)

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our report on review of interim financial information No. 00417/2.1032/JL.0/05/1562-1/1/XII/2024 dated December 27, 2024 on the interim consolidated financial information of the Group for the nine-month period ended September 30, 2023 and, prior to the reissuance of such interim consolidated financial information with certain additional disclosure in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

23 Januari 2025/*January 23, 2025*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medela Potentia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medela Potentia Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medela Potentia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (continued)

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 02334/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/XII/2024 bertanggal 27 Desember 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan tambahan pengungkapan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 02334/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/XII/2024 dated December 27, 2024 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosure in connection with the proposed Initial Public Offering.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/I/2025 (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

23 Januari 2025/*January 23, 2025*

00017

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medela Potentia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medela Potentia Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medela Potentia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medela Potentia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 02333/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/XII/2024 bertanggal 27 Desember 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan tambahan pengungkapan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00016/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/I/2025 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medela Potentia Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 02333/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/XII/2024 dated December 27, 2024 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosure in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

23 Januari 2025/*Januari 23, 2025*

00016

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Aset						***Assets***
Aset Lancar						***Current Assets***
Kas dan setara kas	2e,2p,4	274.501	253.168	824.293	768.808	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2e,2p,4,40	13.275	13.323	8.652	-	*Time deposits*
Piutang	3,5,29					*Accounts Receivable*
Usaha	2p					*Trade*
Pihak ketiga - neto	2r,5	2.430.077	1.967.063	1.674.446	1.418.582	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2f,5,29a	499	2.205	1.356	1.265	*Related parties*
Lain-lain	2p					*Others*
Pihak ketiga	5	97.302	70.548	29.753	1.736	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,5,29a	731	318	250	749	*Related parties*
Investasi jangka pendek	2p,6	28.151	3.995	7.004	-	*Short-term investment*
Persediaan - neto	2h,3,7	1.906.796	1.564.185	1.271.852	1.016.963	*Inventories - net*
Uang muka		8.560	4.009	5.075	6.390	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2s,16a	441.864	320.739	165.862	170.055	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	2i,8	6.472	3.574	3.764	4.904	*Prepaid expenses*
Biaya ditangguhkan	2u,8	31.160	-	-	-	*Deferred charges*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2s,3,16i	-	5.734	-	-	*Estimated claims for tax refund*
Total Aset Lancar		**5.239.388**	**4.208.861**	**3.992.307**	**3.389.452**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar						***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	2p,6	-	3.998	2.984	-	*Long-term investment*
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	2i,8	-	-	-	1.529	*Prepaid expense net of current portion*
Aset pajak tangguhan	2s,16h	25.535	22.443	17.692	16.482	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2j,3,9	298.415	283.273	239.411	224.008	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2m,3,10	110.560	155.033	137.937	142.637	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2l,3,11	7.969	9.769	12.044	1.832	*Intangible assets - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2s,16i	-	-	5.734	-	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	8	11.516	11.649	7.969	12.400	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**453.995**	**486.165**	**423.771**	**398.888**	***Total Non-Current Assets***
Total Aset		**5.693.383**	**4.695.026**	**4.416.078**	**3.788.340**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Liabilitas dan Ekuitas						***Liabilities and Equity***
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2p,12	100.000	2.963	205.000	3.277	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,12	6.375	2.875	-	-	*Current maturities of long-term bank loan*
Utang Usaha						*Accounts payable Trade*
Pihak ketiga	2p,14	1.469.751	1.241.365	1.247.287	917.294	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,14,29b	1.537.809	1.137.139	913.960	849.768	*Related parties*
Lain-lain						*Others*
Pihak ketiga	2p,14	64.530	57.262	53.053	41.039	*Third parties*
Pihak berelasi	2p,14,29b	1.431	7.373	15	64	*Related parties*
Beban akrual	2p,15,40	139.326	65.779	63.722	38.111	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,40	48.182	3.503	3.999	2.864	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak	2s,16b	24.090	24.930	33.912	36.455	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	2m,13	-	-	85	186	*Current maturities of finance lease payables*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	2m,10	56.741	63.478	44.872	29.869	*Current maturities of lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**3.448.235**	**2.606.667**	**2.565.905**	**1.918.927**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang						***Non-Current Liabilities***
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2p,12	17.188	22.125	25.000	-	*Long-term bank loan - net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,17	49.422	33.820	18.489	27.395	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,10	62.061	90.945	101.454	117.900	*Lease liabilities - net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,13	-	-	-	85	*Finance lease payables - net of current maturities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**128.671**	**146.890**	**144.943**	**145.380**	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		**3.576.906**	**2.753.557**	**2.710.848**	**2.064.307**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Ekuitas						***Equity***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						*Equity attributable to the Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (Rupiah penuh) pada tahun 2024, 2023, dan 2022 dan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) pada tahun 2021						*Share capital - Rp20 par value per share (full Rupiah) in 2024, 2023, and 2022 and Rp100 (full Rupiah) par value per share in 2021*
Modal dasar - 36.000.000.000 saham pada tahun 2024, 2023 dan 2022 dan 5.950.000.000 saham pada tahun 2021						*Authorized - 36,000,000,000 shares in 2024, 2023, and 2022 and 5,950,000,000 shares in 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.500.000.000 saham tahun 2024, 9.000.000.000 saham tahun 2023 dan 2022 dan 1.265.000.000 saham tahun 2021	2w,18	210.000	180.000	180.000	126.500	*Issued and fully paid - 10,500,000,000 shares in 2024, 9,000,000,000 shares in 2023 and 2022, and 1,265,000,000 shares in 2021*
Tambahan modal disetor	20	15.515	15.515	15.515	74.714	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	20	68	68	68	68	*Other component of equity*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		850	1.471	2.076	(318)	*Foreign exchange differences on financial statements translation*
Saldo laba						*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	18	36.000	36.000	25.300	25.300	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.810.651	1.671.483	1.436.292	1.491.465	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain						*Other comprehensive income*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto		(23.725)	(23.325)	(18.505)	(13.700)	*Actuarial losses on long-term employee benefits liability, net*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto		158	15	(30)	-	*Unrealized gain (loss) on investment in financial assets, net*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**2.049.517**	**1.881.227**	**1.640.716**	**1.704.029**	***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Ekuitas *merging entities*		-	-	-	11.147	*Merging entities equity*
Kepentingan non-pengendali	19	66.960	60.242	64.514	8.857	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**2.116.477**	**1.941.469**	**1.705.230**	**1.724.033**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**5.693.383**	**4.695.026**	**4.416.078**	**3.788.340**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,* 2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,* 2023	2022	2021	
Penjualan - neto	2n,21	**10.786.468**	**9.697.727**	**13.092.029**	**11.693.833**	**11.602.268**	***Net sales***
Beban pokok penjualan	2n,22	**(9.770.927)**	**(8.794.253)**	**(11.862.110)**	**(10.589.526)**	**(10.517.657)**	***Cost of goods sold***
Laba bruto		**1.015.541**	**903.474**	**1.229.919**	**1.104.307**	**1.084.611**	***Gross profit***
Beban penjualan	2n,23	(586.160)	(508.822)	(689.800)	(596.666)	(549.840)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2n,24	(153.122)	(139.865)	(190.321)	(144.452)	(146.111)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain	2n,26	(395)	(3.452)	(5.464)	(3.822)	(3.013)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain	2n,25	65.147	42.901	63.256	46.903	38.887	*Other operating income*
Laba usaha		**341.011**	**294.236**	**407.590**	**406.270**	**424.534**	***Operating Profit***
Pendapatan bunga	27	5.393	7.758	9.905	11.473	8.359	*Interest income*
Biaya keuangan	2n,28	(10.577)	(6.358)	(11.231)	(13.874)	(12.452)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan		**335.827**	**295.636**	**406.264**	**403.869**	**420.441**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	2s,16c	(83.078)	(76.677)	(103.170)	(92.037)	(95.782)	*Income tax expense - net*
Laba periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian performa		**252.749**	**218.959**	**303.094**	**311.832**	**324.659**	***Profit for the periods/years after effect of proforma adjustment***
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	(47)	6.446	*Effect of proforma adjustment*
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian performa		252.749	218.959	303.094	311.785	331.105	*Profit for the periods/years before effect of proforma adjustment*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi							***Item to be reclassified to profit or loss***
Laba (rugi) selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(828)	(392)	(807)	3.192	191	*Gain (loss) on foreign exchange differences on financial statements translation*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan	6	143	-	45	(30)	-	*Unrealized gain (loss) on investment in financial assets*
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi							***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto pajak		(352)	(2.281)	(4.931)	(4.924)	(697)	*Remeasurement of post employment benefit - net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan		**251.712**	**216.286**	**297.401**	**310.023**	**330.599**	***Total comprehensive income for the periods/years***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Total laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:							*Total profit for the periods/years attributable to:*
Pemilik entitas induk		254.168	219.751	305.891	308.827	330.927	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	19	(1.419)	(792)	(2.797)	2.958	178	*Non-controlling interests*
Total		**252.749**	**218.959**	**303.094**	**311.785**	**331.105**	***Total***
Total laba komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:							*Total comprehensive income for the periods/years attributable to:*
Pemilik entitas induk		253.291	217.353	300.511	306.386	330.373	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	19	(1.579)	(1.067)	(3.110)	3.637	226	*Non-controlling interests*
Total		**251.712**	**216.286**	**297.401**	**310.023**	**330.599**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	30	25,70	24,42	33,99	36,55	52,32	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDELA POTENTIA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023
(tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDELA POTENTIA TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and For the
Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*												
								Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
						Saldo Laba/*Retained Earnings*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other component of equity*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange differences on financial statements translation*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto/ *Actuarial losses on long-term employee benefits liability, net*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto/ *Unrealized gain (loss) on investment in financial assets, net*	Subtotal/ *Subtotal*	Ekuitas *Merging Entities*/ *Merging Entities Equity*	Kepentingan Non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2020		**126.500**	**74.714**	**68**	**(461)**	**25.300**	**1.172.538**	**(13.003)**	**-**	**1.385.656**	**9.552**	**11.805**	**1.407.013**	***Balance as of December 31, 2020***
Penyesuaian efek ekuitas *merging entities* yang timbul dari penerapan PSAK 338		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.595	(3.158)	(1.563)	*Adjustment of effect of merging entities equity from application of PSAK 338*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	330.927	-	-	330.927	-	178	331.105	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	143	-	-	(697)	-	(554)	-	48	(506)	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16)	(16)	*Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen tunai kepada para pemegang saham	18	-	-	-	-	-	(12.000)	-	-	(12.000)	-	-	(12.000)	*Cash dividends to shareholders*
Saldo 31 Desember 2021		**126.500**	**74.714**	**68**	**(318)**	**25.300**	**1.491.465**	**(13.700)**	**-**	**1.704.029**	**11.147**	**8.857**	**1.724.033**	***Balance as of December 31, 2021***
Penyesuaian efek ekuitas *merging entities* yang timbul dari penerapan PSAK 338		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.541	-	2.541	*Adjustment of effect of merging entities equity from application of PSAK 338*
Penyesuaian atas transaksi dengan entitas Sepengendali	20	-	(59.199)	-	-	-	-	-	-	(59.199)	(13.688)	12.887	(60.000)	*Adjustment on transaction with under common control entity*
Setoran modal	18	53.500	-	-	-	-	-	-	-	53.500	-	-	53.500	*Capital paid-up*
Tambahan modal disetor oleh pihak non pengendali entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.200	39.200	*Additional paid in capital by non controlling interest of subsidiaries*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	308.827	-	-	308.827	-	2.958	311.785	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	2.394	-	-	(4.805)	(30)	(2.441)	-	679	(1.762)	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(67)	(67)	*Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen tunai kepada para pemegang saham	18	-	-	-	-	-	(364.000)	-	-	(364.000)	-	-	(364.000)	*Cash dividends to shareholders*
Saldo 31 Desember 2022		**180.000**	**15.515**	**68**	**2.076**	**25.300**	**1.436.292**	**(18.505)**	**(30)**	**1.640.716**	**-**	**64.514**	**1.705.230**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan dana cadangan		-	-	-	-	10.700	(10.700)	-	-	-	-	-	-	*General reserved*
Tambahan modal disetor oleh pihak non pengendali entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	*Additional paid in capital by non controlling interest of subsidiaries*
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	305.891	-	-	305.891	-	(2.797)	303.094	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	(605)	-	-	(4.820)	45	(5.380)	-	(313)	(5.693)	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.175)	(1.175)	*Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen tunai kepada para pemegang saham	18	-	-	-	-	-	(60.000)	-	-	(60.000)	-	-	(60.000)	*Cash dividends to shareholders*
Saldo 31 Desember 2023		**180.000**	**15.515**	**68**	**1.471**	**36.000**	**1.671.483**	**(23.325)**	**15**	**1.881.227**	**-**	**60.242**	**1.941.469**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDELA POTENTIA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023
(tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDELA POTENTIA TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and For the
Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*											
								Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other component of equity*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange differences on financial statements translation*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto/ *Actuarial losses on long-term employee benefits liability, net*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari investasi atas aset keuangan, neto/ *Unrealized gain (loss) on investment in financial assets, net*	Subtotal/ *Subtotal*	Ekuitas *Merging Entities*/ *Merging Entities Equity*	Kepentingan Non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo 1 Januari 2023		**180.000**	**15.515**	**68**	**2.076**	**25.300**	**1.436.292**	**(18.505)**	**(30)**	**1.640.716**	**-**	**64.514**	**1.705.230**	***Balance as of January 1, 2023***
Pembentukan dana cadangan		-	-	-	-	10.700	(10.700)	-	-	-	-	-	-	*General reserved*
Tambahan modal disetor oleh pihak non pengendali entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	*Additional paid in capital by non controlling interest of subsidiaries*
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	-	219.751	-	-	219.751	-	(792)	218.959	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	(293)	-	-	(2.105)	-	(2.398)	-	(275)	(2.673)	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.175)	(1.175)	*Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen tunai kepada para pemegang saham	18	-	-	-	-	-	(60.000)	-	-	(60.000)	-	-	(60.000)	*Cash dividends to shareholders*
Saldo 30 September 2023 (Tidak diaudit)		**180.000**	**15.515**	**68**	**1.783**	**36.000**	**1.585.343**	**(20.610)**	**(30)**	**1.798.069**	**-**	**62.285**	**1.860.354**	***Balance as of September 30, 2023 (Unaudited)***
Saldo 31 Desember 2023		**180.000**	**15.515**	**68**	**1.471**	**36.000**	**1.671.483**	**(23.325)**	**15**	**1.881.227**	**-**	**60.242**	**1.941.469**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan dana cadangan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*General reserved*
Setoran modal	18	30.000	-	-	-	-	-	-	-	30.000	-	-	30.000	*Capital paid-up*
Tambahan modal disetor oleh pihak non pengendali entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.800	9.800	*Additional paid in capital by non controlling interest of subsidiaries*
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	-	254.168	-	-	254.168	-	(1.419)	252.749	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	(621)	-	-	(400)	143	(878)	-	(160)	(1.038)	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.503)	(1.503)	*Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen tunai kepada para pemegang saham	18	-	-	-	-	-	(115.000)	-	-	(115.000)	-	-	(115.000)	*Cash dividends to shareholders*
Saldo 30 September 2024		**210.000**	**15.515**	**68**	**850**	**36.000**	**1.810.651**	**(23.725)**	**158**	**2.049.517**	**-**	**66.960**	**2.116.477**	***Balance as of September 30, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan		10.340.046	9.168.489	12.794.249	11.423.796	11.764.337	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(9.666.538)	(8.995.708)	(12.162.031)	(10.622.269)	(10.792.610)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(322.912)	(288.943)	(456.722)	(361.709)	(349.720)	*Cash payments to employee*
Pembayaran kas untuk beban operasional		(290.036)	(256.038)	(326.316)	(289.348)	(262.485)	*Cash payments for operating expenses*
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**60.560**	**(372.200)**	**(150.820)**	**150.470**	**359.522**	***Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
Penerimaan dari (pembayaran untuk):							*Cash receipts from (payments for):*
Pendapatan bunga		5.393	7.758	10.045	11.399	8.359	*Interest income*
Biaya keuangan		(4.688)	(3.250)	(6.795)	(2.260)	(892)	*Finance costs*
Pajak penghasilan badan		(77.349)	(93.293)	(116.574)	(103.455)	(97.672)	*Corporate income tax*
Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai		96.054	40.709	79.633	217.305	195.957	*Proceed from restitution of Value Added Tax*
Penerimaan tagihan Pajak Penghasilan		4.922	-	-	-	-	*Proceed from claim for tax refund*
Kegiatan operasi lainnya		17.214	12.875	17.740	14.184	18.380	*Other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**102.106**	**(407.401)**	**(166.771)**	**287.643**	**483.654**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi							***Cash Flows from Investing Activities***
Hasil penjualan aset tetap	9	335	1.057	1.824	1.884	2.039	*Proceeds from sales of fixed assets*
Pencairan (penempatan) deposito berjangka, neto	4	48	(7.769)	(4.670)	(8.652)	-	*Settlement (placement) of time deposits, net*
Perolehan aset tetap	9,36	(33.939)	(57.724)	(65.476)	(39.966)	(24.538)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan dari penebusan investasi jangka pendek yang telah jatuh tempo		4.000	10.000	17.000	-	-	*Proceeds from redemption of short-term investments*
Penerimaan dari penebusan investasi jangka panjang yang telah jatuh tempo		4.015	-	-	-	-	*Proceeds from redemption of long-term investments*
Perolehan aset hak guna		(436)	(38)	(38)	(369)	(409)	*Acquisitions of right of use assets*
Perolehan aset takberwujud	11,36	(115)	(242)	(247)	(10.460)	(853)	*Acquisitions of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tetap		(3.066)	(9.470)	(9.721)	(2.140)	(29.692)	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian aset takberwujud		(4.155)	-	-	-	-	*Advance for purchase of intangible assets*
Perolehan investasi jangka pendek	6	(27.993)	(11.144)	(11.144)	(7.019)	-	*Acquisitions of short-term investment*
Perolehan investasi jangka panjang	6	-	(3.998)	(3.998)	(3.008)	-	*Acquisitions of long-term investment*
Akuisisi kepemilikan bisnis dari entitas pengendali	11	-	-	-	(60.000)	-	*Acquisitions of business from entities under common control*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(61.306)**	**(79.328)**	**(76.470)**	**(129.730)**	**(53.453)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,* 2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,* 2023	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan dari:							*Cash receipts from:*
Utang bank jangka pendek	12,35	3.942.962	1.490.894	4.619.257	606.073	3.277	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	12,35	-	-	-	25.000	-	*Long-term bank loans*
Pembayaran untuk:							*Cash paid for:*
Utang bank jangka pendek	12,35	(3.842.962)	(1.485.894)	(4.821.294)	(404.350)	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	12,35	(4.401)	-	-	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	10	(37.860)	(52.264)	(64.028)	(58.938)	(46.306)	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	13	-	(75)	(85)	(186)	(270)	*Finance lease payables*
Dividen tunai kepada:							*Cash dividends to:*
Pemegang saham perusahaan	18	(115.000)	(60.000)	(60.000)	(364.000)	(12.000)	*The shareholders of the Company*
Pemegang saham non-pengendali entitas anak	19	(1.503)	(1.175)	(1.175)	(67)	(16)	*Non controlling shareholders of subsidiaries*
Penerimaan setoran modal:							*Cash received from capital paid-up:*
Pemegang saham Perusahaan	18	30.000	-	-	53.500	-	*The shareholders of the Company*
Pemegang saham non-pengendali entitas anak	19	9.800	13	13	39.200	-	*Non controlling shareholders of subsidiaries*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(18.964)**	**(108.501)**	**(327.312)**	**(103.768)**	**(55.315)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas		**21.836**	**(595.230)**	**(570.553)**	**54.145**	**374.886**	***Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas		**(503)**	**(146)**	**(572)**	**1.340**	**396**	***Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Periode/Tahun	4	**253.168**	**824.293**	**824.293**	**768.808**	**393.526**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Periods/Years***
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/Tahun	4	**274.501**	**228.917**	**253.168**	**824.293**	**768.808**	***Cash and Cash Equivalents at End of Periods/Years***

Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 36

Non-cash transactions are presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDELA POTENTIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDELA POTENTIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Medela Potentia Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tertanggal 05 Agustus 2011, dibuat di hadapan Evy Ferdiana, S.H, Notaris Kabupaten Bekasi, berkedudukan di Lemah Abang. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Keputusan No. AHU-41899.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 29 Mei 2024, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0131815 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi management lainnya dan kegitatan usaha lainnya.

Perusahaan merupakan perusahaan induk dari Grup yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran atas produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan, manufaktur alat kesehatan, serta penyelenggaraan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial melalui Entitas Anak. (Catatan 1c).

Perusahaan memulai kegiatan operasi di tahun 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jl. RS. Fatmawati Kav. 33, RT 002, RW 005 Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Dra. Hetty Indrakasih Soetikno.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Medela Potentia Tbk. ("Company") was established based on Deed of Establishment No. 04 dated August 5, 2011, of Public Notary Evy Ferdiana, S.H, Notary of Bekasi Regency, domiciled in Lemah Abang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-41899.AH.01.01 of 2011 dated August 18, 2011. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of the Shareholders' Resolution No. 35 dated May 29, 2024, of Public Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, where the Company increased its issued and paid-up capital, which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as is evident from Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0131815 dated June 5, 2024.

Based on the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in business of holding companies, other management consultation activities and other business activities.

The Company is the parent entity of the Group that is engaged in the distribution and marketing of pharmaceutical products, health products, and medical devices. It also manufactures medical devices and implements web portals and/or digital platforms for commercial purposes through its subsidiaries.. (Note 1c).

The Company started its operation activities in 2013.

The Company is located at Jl. RS. Fatmawati Kav. 33, RT 002, RW 005 West Cilandak, South Jakarta.

The ultimate shareholder of the Company is Dra. Hetty Indrakasih Soetikno.

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. pada Akta Notaris No. 48 tanggal 29 Februari 2024 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0090950 tanggal 4 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk mengubah susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 September 2024 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information

Based on the Decision of the Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. on the Notarial Deed No. 48 dated February 29, 2024, and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0090950 dated March 4, 2024, the shareholders of the Company has agreed to change the composition of the Commissioner and Board of Directors as of September 30, 2024 as follows:

Komisaris		***Commisioner***
Komisaris	Stanley CH Budihardja	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Krestijanto Pandji	*President Director*
Direktur	Edbert Orotodan	*Director*
Direktur	Wimala Widjaja	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Stanley CH Budihardja	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Stania Suwita Pranoto	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Krestijanto Pandji	*President Director*
Direktur	Edbert Orotodan	*Director*
Direktur	Wimala Widjaja	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Ferry Abidin Soetikno	*President Commissioner*
Komisaris	Stanley CH Budihardja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Stania Suwita Pranoto	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	David Utama	*President Director*
Direktur	Edbert Orotodan	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.543 orang, 2.506 orang, 2.259 orang, dan 2.147 orang (tidak diaudit).

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua	Stania Suwita Pranoto	
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	
Anggota	A.I.T Prasetyantoko	

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Tertulis Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Februari 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk menyetujui, menerima, dan mengesahkan pengunduran diri serta memberhentikan dengan hormat Stania Suwita Pranoto, Nita Skolastika Ruslim, dan A.I.T Prasetyantoko sebagai Komite Audit Perusahaan efektif sejak 29 Februari 2024.

Sekretaris perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Santi Dewi

Sekretaris perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Edbert Orotodan

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022, and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group") have a total of 2,543 permanent employees, 2,506 employees, 2,259 employees, and 2,147 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023, 2022, and 2021 is as follows:

Audit Commitee		
Chairman	Stania Suwita Pranoto	
Member	Nita Skolastika Ruslim	
Member	A.I.T Prasetyantoko	

Based on the Circular Decision of the Board of Commissioner as Substitute for the General Meeting of the Board of Commissioner dated February 29, 2024, the Board of Commissioner of the Company decided to approve, accept, and ratify the resignation and honorably dismiss Stania Suwita Pranoto, Nita Skolastika Ruslim, and A.I.T Prasetyantoko as the Company's Audit Committee effective February 29, 2024.

The corporate secretary as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Corporate Secretary	Santi Dewi

The corporate secretary as of December 31, 2021 is as follows:

Corporate Secretary	Edbert Orotodan

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan mempunyai pengendalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, the Company has control, either directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Tahun Operasi Komersial/ *Start Commercial Operations*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*				Total Aset/ *Total Assets*			
					2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*												
PT Djembatan Dua ("DD")	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan produk farmasi, alat kesehatan, produk perawatan kesehatan, jasa-jasa/ *Trading of Pharmaceutical Products, medical devices, consumer and healthcare products, services*	1962	1962	99,90	99,90	99,90	99,90	249.557	224.952	215.769	219.128
PT Anugrah Argon Medica ("AAM")	Tangerang/ *Tangerang*	Perdagangan produk farmasi/ *Trading pharmaceutical products*	1980	1980	99,99	99,99	99,99	99,99	5.198.200	4.257.338	4.028.096	3.420.003
Dynamic Argon Co. Ltd. ("DAC")	Kamboja/ *Cambodia*	Perdagangan produk farmasi/ *Trading pharmaceutical products*	2018	2018	75,00	75,00	75,00	75,00	136.503	149.899	107.775	73.747
PT Deca Metric Medica ("DMM")	Bekasi/ *Bekasi*	Industri pengolahan produk alat kesehatan/ *Medical devices product Processing industry*	2020	2023	99,90	99,90	99,90	99,90	81.859	80.257	77.372	53.921
PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA")	Tangerang/ *Tangerang*	*Web portal* dan *digital platform*/ *Web portal and digital platforms*	2022	2022	51,00	51,00	51,00	-	47.618	31.391	31.155	-

PT Djembatan Dua ("DD")

DD didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 29 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Tan Tjoeng Hie, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Djembatan Dua ("DD")

DD was established based on the Deed of Establishment No. 41 dated August 29, 1962 of Tan Tjoeng Hie, S.H., Notary in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Djembatan Dua ("DD") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 9 Oktober 2013 oleh Evy Ferdiana, S.H., para pemegang saham DD setuju atas peningkatan modal dasar dari semula sebesar 4.000.000 menjadi sebesar 20.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp1.000 menjadi sebesar Rp5.000.

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-05255.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 7 Februari 2014.

PT Anugrah Argon Medica ("AAM")

AAM didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 6 Juni 1980 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 11 Desember 1980, keduanya dibuat di hadapan Tegoeh Hartanto, S.H., Notaris di Palembang.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Mei 2017 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., para pemegang saham AAM setuju atas perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp80.000 menjadi sebesar Rp500.000 serta modal ditempatkan dan disetor AAM dari semula sebesar Rp20.000 menjadi sebesar Rp150.000

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0010486.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Djembatan Dua ("DD") (continued)

Based on the Statement of Shareholders outside Limited Liability Company Meeting, which was notarized under the Notarial Deed No. 08 dated October 9, 2013 of Evy Ferdiana, S.H., the shareholders of DD agreed on the increase in authorized shares from 4,000,000 to 20,000,000 and increase in issued and fully paid shares from Rp1,000 to Rp5,000.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-05255.AH.01.02. year 2014 dated February 7, 2014.

PT Anugrah Argon Medica ("AAM")

AAM was established based on Deed of Establishment No. 8 dated June 6, 1980, as amended by Deed of Amendment of Articles of Association No. 52 dated December 11, 1980, both were made before Tegoeh Hartanto, S.H., Notary in Palembang.

Based on the Statement of Shareholders, which was notarized under the Notarial Deed No. 1 dated May 4, 2017 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the shareholders of AAM agreed on the amendment in authorized shares from Rp80,000 to become Rp500,000 as well as increase in issued and fully paid shares from Rp20,000 to become Rp150,000.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-0010486.AH.01.02.Year 2017 dated May 10, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 184 tanggal 30 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., para pemegang saham AAM setuju atas perubahan anggaran dasar tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor AAM dari semula sebesar Rp150.000 menjadi sebesar Rp160.088.

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0087534 tertanggal 6 Juli 2023.

Dynamic Argon Co. Ltd. ("DAC")

Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan tanggal 12 November 2018, Perusahaan dan Pro Sanitate Co. Ltd. ("Sanitate"), Kamboja, mendirikan DAC, dengan modal dasar sejumlah 2.000 saham dan nilai nominal AS$1.000 atau total sebesar AS$2.000.000.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan Sanitate telah melakukan setoran modal masing-masing sebesar AS$1.500.000 dan AS$500.000 atau setara dengan 75% dan 25% kepemilikan modal pada DAC.

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Evy Ferdiana, S.H. dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan PT Ekon Prima mendirikan DMM, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan produk farmasi dan berkedudukan di Bekasi, dengan modal dasar sejumlah 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) atau sebesar Rp200.000.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (continued)

Based on the Statement of Shareholders, which was notarized under the Notarial Deed No. 184 dated June 30, 2023 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the shareholders of AAM agreed to the amendment of the Articles of Association on the additional issued and fully paid shares from Rp150,000 to become Rp160,088.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU.AH.01.03-0087534 dated July 6, 2023.

Dynamic Argon Co. Ltd. ("DAC")

Based on the Company's Certificate of Incorporation dated November 12, 2018, the Company and Pro Sanitate Co. Ltd. ("Sanitate"), Cambodia, established DAC, with authorized share capital of 2,000 shares and par value of US$1,000 or amounted to US$2,000,000.

In 2018, the Company and Sanitate have paid the capital contribution amounted to US$1,500,000 and US$500,000, respectively, or representing 75% and 25% share ownership in DAC, respectively.

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company, which was notarized by Evy Ferdiana, S.H. in the Notarial Deed No. 1 dated September 3, 2020, the Company and PT Ekon Prima established DMM, a company engaged in the pharmaceutical product processing industry and located in Bekasi, with authorized shares capital of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) or amounted to Rp200,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Deca Metric Medica ("DMM") (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp49.950 atau mewakili 99,9% kepemilikan modal pada DMM.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 2638 tanggal 30 Mei 2023 oleh Kartika, S.H., M.Kn., para pemegang saham DMM setuju atas perubahan anggaran dasar tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor DMM dari semula sebesar Rp50.000 menjadi sebesar Rp62.012.

Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0071588 tertanggal 31 Mei 2023.

PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA")

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan dan PT Global Urban Esensial ("GUE"), pihak berelasi, mendirikan KITA, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *portal web* dan/atau *platform digital* untuk tujuan komersial, di Tangerang Selatan, dengan modal dasar sejumlah 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham atau total sebesar Rp80.000 yang terdiri dari Rp40.800 dan Rp39.200 masing-masing disetor oleh Perusahaan dan GUE. Komposisi pemegang saham KITA adalah 51% Perusahaan dan 49% GUE.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0038104.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 10 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Deca Metric Medica ("DMM")(contiued)

On September 18, 2020, the Company has paid the capital contribution amounted to Rp49,950 or representing 99.9% share ownership in DMM.

Based on the Statement of Shareholders, which was notarized under the Notarial Deed No. 2638 dated May 30, 2023 of Kartika , S.H., M.Kn., the shareholders of DMM agreed to the amendment of the Articles of Association on the additional issued and fully paid shares from Rp50,000 to become Rp62,012.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0071588 dated May 31, 2023.

PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA")

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn in the Notarial Deed No. 13 dated June 8, 2022, the Company and PT Global Urban Esensial ("GUE"), a related party, KITA, a company engaged in web portal and/or digital platform for commercial purposes, located in South Tangerang, with authorized shares capital of 80,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or amounted to Rp80,000 which represented Rp40,800 and Rp39,200 contributed by the Company and GUE. The composition of KITA's shareholder are 51% owned by the Company and 49% owned by GUE.

This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-0038104.AH.01.01.Year 2022 dated June 10, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1120 tanggal 11 Januari 2024 oleh Kartika, S.H., M.Kn., para pemegang saham KITA setuju atas perubahan anggaran dasar tentang perubahan anggaran dasar tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor KITA dari semula sebesar Rp40.800 menjadi sebesar Rp45.900. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0002470.AH.01.02 tertanggal 12 Januari 2024.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Kartika, S.H., M.Kn. pada Akta Notaris No. 1476 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor kepada anak perusahaan, PT Karsa Inti Tuju Askara sebesar Rp5.100. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174274 tanggal 22 Juli 2024.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Karsa Inti Tuju Askara ("KITA") (continued)

Based on the Statement of Shareholders which was notarized under the Notarial Deed No. 1120 dated January 11, 2024 of Kartika, S.H., M.Kn., the shareholders of KITA agreed to the amendment of the Articles of Association on the additional issued and fully paid shares from Rp40,800 to become Rp45,900. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-0002470.AH.01.02 dated January 12, 2024.

Based on the Circular Decision Outside of the Shareholders for the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, which was notarized by Kartika, S.H., M.Kn. on the Notarial Deed No. 1476 dated July 18, 2024, the Company increases the issued and fully paid share capital to subsidiaries, PT Karsa Inti Tuju Askara amounting to Rp5,100. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174274. dated July 22, 2024.

d. The Issuance of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on January 23, 2025. The Company's Board of Directors who signed the Directors, Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 1). Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali DAC dalam Dolar AS ("AS$") sesuai mata uang fungsional entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements (before January 1, 2024 referred to as PSAK 1). The consolidated financial statements, except consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Group has elected to present the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and subsidiaries, except DAC which functional currency is US Dollar ("US$").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group has implemented a number of amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2024, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee,* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

(a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
(b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
(c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

a) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
(b) Rights arising from other contractual arrangements, and
(c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Pembukuan Entitas DAC (Catatan 1c) diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional entitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Total consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the Non Controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the consolidated statement of profit or los and other comprehensive income. Any investment retained is recognized at fair value.

The books of accounts of DAC (Note 1c) is maintained in the United States Dollar (US Dollar), which is also the functional currency of the entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, akun entitas anak dalam mata uang selain Rupiah, dijabarkan ke dalam Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Seluruh aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Modal saham dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang mendekati nilai tukar historis;
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang sepanjang tahun;
- Selisih yang timbul dari penjabaran akun entitas anak tersebut disajikan sebagai "selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" di bawah bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup pada awalnya mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "*FVLCD*"), dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

For purposes of consolidation, the accounts of subsidiary, which are denominated in currencies other than Rupiah, are translated into Rupiah on the following basis:

- *All assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position dates;*
- *Share capital are translated into Rupiah at exchange rates approximating historical exchange rates;*
- *Income and expenses are translated using the weighted average exchange rates during the year;*
- *The difference arising from the translation of such subsidiaries' accounts are presented as a "foreign exchange differences on financial statement translation" under the equity section in the consolidated statements of financial position.*

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and interest-free employee loans at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances with sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can accessible by the entity at the date of measurement.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 7).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 7).

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business Combinations under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*). Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is determined by the first-in first-out method. Allowance for any declining in the value and obsolescence of inventories is based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan pengembangannya	4-20	*Buildings and buildings improvement*
Mesin	12	*Machineries*
Kendaraan	4-5	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	2-8	*Furniture, fixtures and office equipment*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lifes and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode terjadinya.

Aset dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period in which they are arise.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak komputer, data pelanggan dan merek dagang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama selama 4 (empat) sampai 10 (sepuluh) tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 “Sewa” (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 73) yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software, customer list and trademark are stated at cost and amortized using the straight-line method for 4 (four) to 10 (ten) years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

At each reporting date, the useful lifes and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Leases

The Group has adopted PSAK 116 “Lease” (before January 1, 2024 referred to as PSAK 73), which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether: (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 72), yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the remaining balance of the liability.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

n. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 72), which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (at point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja - "UUCK"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liabilities

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the consolidated statements of financial position.

Long-term employee benefits liabilities

The Group made additional provision for employee benefits and other post-employment benefit ("PEB") as arranged under Job Creation Law No. 6/2023 (the Cipta Kerja Law - "UUCK"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits Liability (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment; and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefit.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 24) yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee* ("*IFRIC*") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (*IAS 19*).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits Liability (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Employee Benefit (before January 1, 2024 referred to PSAK 24) which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to 2022.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"), (b) aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lainnya ("NWPKL"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari SPPB dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pengujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPB.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPB, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets solely payments of principal and interest ("SPPI").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPB (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPB atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada NWLR.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI) on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recorded in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment loss".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan NWLLR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan NWLLR, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in consolidated statement and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recordedas finance costs in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify financial liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an definite useful life) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount, determined for an individual asset, is the higher of an asset's or a CGU fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022, and 2021.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the transaction rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used by the Group are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Rupiah/1 Dolar AS	15.138	15.416	15.731	14.269	*Rupiah/US Dollar 1*
Rupiah/1 Euro Eropa	16.852	17.140	16.713	16.127	*Rupiah/European Euro 1*

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be restitution from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) Where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan di saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT").

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Ditangguhkan - Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik yang akan dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penerbitan saham kepada publik sudah terjadi.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Deferred Charges - Issuance Costs of Share Capital

The costs incurred in connection with the issuance of the Company's share capital to the public will be directly deducted from the proceeds of the issuance and presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position at the time the shares are issued to the public.

v. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas jenis produk dan daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 31.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar solah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan angka rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 9.889.000.000, 9.000.000.000, 8.450.000.000, dan 6.325.000.000 saham masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 (Catatan 30).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operating Segment (continued)

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements are presented based on general classification of types of products and servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 31.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proporsionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occured at the beginning of the earliest period presented.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average number of the outstanding shares during the years, amounting to 9,889,000,000, 9,000,000,000, 8,450,000,000, and 6,325,000,000 shares for the nine-month period ended September 30, 2024, and years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, respectively (Note 30).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the Group's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 71) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada *lessee* atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 109, "Financial Instruments" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group have various lease agreements where the Group acts as either a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal tagih Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dari sektor riil, tingkat gagal tagih historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal tagih yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal tagih yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL")s for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the riil sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali untuk tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Declining in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lifes. Management estimates the useful lifes of such assets to be between 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lifes and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be subject to revision.

Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Income Tax Assets and Liabilities

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets and liabilities at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets and liabilities to be utilized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16h.

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Income Tax Assets and Liabilities (continued)

The Group's assessment of the recognition of deferred income tax assets and liabilities for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Note 16h.

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lifes of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lifes and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 16e.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan biaya imbalan di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax (continued)

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16e.

Post-employment Benefits

The present value of the long-term employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future benefit costs increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of long-term employee benefits obligation.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its provision and net expense for employee benefits.

Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS*

Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consists of:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Kas	576	660	348	307	***Cash on Hand***
Bank					***Cash in Banks***
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	112.728	63.697	62.847	22.663	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	34.024	16.473	49.228	56.151	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.182	31.904	5.458	4.662	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.727	3.417	479.256	1.024	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	2.213	1.843	3.625	3.604	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.921	445	1.094	1.230	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	126	2.837	3.215	2.447	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Standard Chartered Bank Indonesia	82	82	27.855	382.479	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	33	1.560	304	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank DBS Indonesia	18	20	1.791	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5	1.863	607	1.149	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	465	352	1.497	2.727	*Others (below Rp1 billion each)*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Advanced Bank of Asia Ltd.	3.473	767	9.616	6.863	*Advanced Bank of Asia Ltd.*
CIMB Bank Plc.	2.691	328	963	49	*CIMB Bank Plc.*
PT Bank Central Asia Tbk	2.357	439	8.402	4.527	*PT Bank Central Asia Tbk*
ACLEDA Bank Plc.	512	7.534	2.638	1.461	*ACLEDA Bank Plc.*
Union Commercial Bank Plc.	190	3.518	1.439	2.450	*Union Commercial Bank Plc.*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	13	13	14	15	*Others (below Rp1 billion each)*
Setara Kas - Deposito Berjangka					***Cash Equivalent - Time Deposits***
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	60.000	40.000	8.500	245.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000	20.000	77.500	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	9.000	-	-	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	40.000	10.000	10.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	55.511	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	-	20.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Union Commercial Bank Plc.	15.138	13.874	4.719	-	*Union Commercial Bank Plc.*
CIMB Bank Plc.	3.027	1.542	-	-	*CIMB Bank Plc.*
ACLEDA Bank Plc.	-	-	7.866	-	*ACLEDA Bank Plc.*
Total	**274.501**	**253.168**	**824.293**	**768.808**	***Total***

Setara kas merupakan deposito yang memiliki jangka waktu sampai dengan tiga (3) bulan dari tanggal penempatannya.

Cash equivalent represent deposit which will be due until three (3) months at the time of placement.

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Rupiah	4,75% - 6,25%	2,75% - 5,80%	2,75% - 4,50%	3,00% - 5,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,75% - 4,75%	2,00% - 5,60%	1,75% - 6,00%	-	*United States Dollar*

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Deposito Berjangka					***Time Deposits***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
CIMB Bank Plc.	9.113	6.166	-	-	*CIMB Bank Plc.*
Union Commercial Bank Plc.	-	3.084	2.360	-	*Union Commercial Bank Plc.*
ACLEDA Bank Plc.	-	-	6.292	-	*ACLEDA Bank Plc.*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.162	4.073	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**13.275**	**13.323**	**8.652**	**-**	**Total**

Deposito berjangka merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Rupiah	5,50%	5,50%	-	-	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,75%	5,70% - 5,80%	4,00% - 6,00%	-	*United States Dollar*

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, there is no balance of cash and cash equivalents which was pledged as collateral and restricted in use.

There are no cash and cash equivalents balance placed to any related party as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021.

Time deposits

Time deposits consists of:

Time deposit represent deposit which will be due in more than three (3) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, there is no balance of time deposits which was pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - NETO

5. TRADE AND OTHERS RECEIVABLES - NET

Piutang usaha

Trade receivables

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pihak ketiga					*Third Parties*
Dalam Rupiah	2.412.035	1.951.882	1.667.453	1.413.970	*In Rupiah*
Dalam Dolar Amerika Serikat	25.284	22.178	13.150	12.321	*In United States Dollar*
Total pihak ketiga	2.437.319	1.974.060	1.680.603	1.426.291	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.242)	(6.997)	(6.157)	(7.709)	*Less allowance for impairment losses of trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2.430.077	1.967.063	1.674.446	1.418.582	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 29a)	499	2.205	1.356	1.265	*Related parties (Note 29a)*
Total	**2.430.576**	**1.969.268**	**1.675.802**	**1.419.847**	***Total***

Analisis piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables - third parties are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pihak ketiga					*Third parties*
Lancar	1.864.033	1.506.377	1.321.166	1.166.727	*Current*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
30 hari	323.799	304.675	244.657	156.475	*30 days*
31-60 hari	132.124	73.736	56.173	49.930	*31-60 days*
61-90 hari	55.831	41.225	25.316	23.303	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	61.532	48.047	33.291	29.856	*Over 90 days*
Total	2.437.319	1.974.060	1.680.603	1.426.291	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.242)	(6.997)	(6.157)	(7.709)	*Less allowance for impairment losses of trade receivables*
Total	**2.430.077**	**1.967.063**	**1.674.446**	**1.418.582**	***Total***

Analisis piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables - related parties are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pihak berelasi					*Related parties*
Lancar	499	1.672	1.335	824	*Current*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1-30 hari	-	533	21	429	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	-	12	*31-60 days*
Total	**499**	**2.205**	**1.356**	**1.265**	***Total***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE AND OTHERS RECEIVABLES - NET (continued)

Trade receivables (continued)

The movement of allowance for impairment losses on trade receivables value is as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Saldo awal	6.997	6.157	7.709	8.910	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang periode/tahun berjalan (Catatan 24)	391	954	-	4.868	*Provision for declining in market value of receivables during the period/years (Note 24)*
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 24)	(138)	-	(1.185)	(710)	*Recovery during the period/years (Note 24)*
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	-	(106)	(440)	(5.381)	*Write-off during the period/years*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(8)	(8)	73	22	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Total	**7.242**	**6.997**	**6.157**	**7.709**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode/tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the period/years, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tertentu AAM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh AAM masing-masing adalah sebesar Rp505 miliar pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 (Catatan 12).

Certain trade receivables of AAM are used as collateral for the bank loan facilities obtained by the AAM amounting to Rp505 billion as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, respectively (Note 12).

Piutang lain-lain

Other receivables

Akun ini terutama merupakan biaya prinsipal yang dibayarkan terlebih dahulu oleh entitas anak kepada pelanggan dan akan diklaim kembali oleh entitas anak kepada prinsipal.

This account mainly represents principal fees that are paid in advance by the subsidiary to the customer and will be reclaimed by the subsidiary to the principal.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain pada akhir periode/tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables from other receivables at the end of the period/years, the Group's management believes that all other receivables are fully collectible and no allowance for impairment loss in necessary.

6. INVESTASI

Akun ini merupakan investasi pada obligasi yang ditempatkan pada pihak ketiga, meliputi pemerintah dan perusahaan swasta.

Pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENTS

This account represents investment in obligations is placed with third party, including the government and private companies.

The fair value measurements of investment on financial instruments at fair value through other comprehensive income are as follow:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Biaya perolehan	27.993	7.978	10.027	-	*Cost*
Laba (rugi) belum terealisasi	158	15	(39)	-	*Unrealized gain (loss)*
Subtotal	28.151	7.993	9.988	-	*Subtotal*
Dikurangi:					*Less:*
Investasi jangka pendek	(28.151)	(3.995)	(7.004)	-	*Short-term investment*
Total investasi jangka Panjang	**-**	**3.998**	**2.984**	**-**	***Total long-term investment***

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, obligasi atas perusahaan swasta memiliki rating AAA yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

As of September 30, 2024, December 31, 2023 and 2022, the bonds of private companies were rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp1.017, Rp483, dan Rp150.

The total interest income calculated using the effective interest rate method for the nine-month period ended September 30, 2024, and the years ended December 31, 2023, and 2022 is Rp1,017, Rp483, and Rp150, respectively.

Laba dan (rugi) yang belum direalisasi atas investasi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar Rp143, Rp45, Rp(30), dan RpNihil, disajikan pada akun "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Unrealized gain and (loss) on investment for the period/year ended September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021 amounting to Rp143, Rp45, Rp(30), and RpNil, respectively, is presented in "Other comprehensive income" on statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. PERSEDIAAN - NETO / *7. INVENTORIES - NET*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *Inventories consist of:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Barang jadi					*Finished goods*
Produk farmasi	874.169	701.389	586.499	498.135	*Pharmaceuticals products*
Produk kesehatan	593.624	514.153	428.272	294.484	*Health products*
Alat kesehatan	383.352	301.308	225.954	194.362	*Medical devices*
Barang dalam perjalanan	10.082	16.630	153	313	*Goods in transit*
Total barang jadi	1.861.227	1.533.480	1.240.878	987.294	*Total finished goods*
Material dan kemasan	4.157	3.590	558	-	*Material and packaging*
Lain-lain	438	254	-	-	*Others*
Total	1.865.822	1.537.324	1.241.436	987.294	*Total*
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(533)	(743)	(319)	(778)	*Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories*
Total	1.865.289	1.536.581	1.241.117	986.516	*Total*
Estimasi retur (Catatan 22)	41.507	27.604	30.735	30.447	*Estimation of return (Notes 22)*
Total	**1.906.796**	**1.564.185**	**1.271.852**	**1.016.963**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for declining in market value and obsolescence of inventories is as follows:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Saldo awal	743	319	778	150	*Beginning balance*
Tambahan penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 22)	596	2.519	3.762	4.636	*Addition of provision during the period/year (Note 22)*
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 22)	(178)	-	-	-	*Recovery during the period/years (Note 22)*
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(631)	(2.094)	(4.262)	(4.008)	*Write-off during the period/year*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3	(1)	41	-	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Saldo akhir	**533**	**743**	**319**	**778**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode/tahun, Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review on the condition of the inventories at the period/end of the year, the Group believes that the allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9,8 triliun, Rp8,8 triliun, Rp11,9 triliun, Rp10,6 triliun, dan Rp10,5 triliun (Catatan 22).

Inventories recognized as cost of goods sold for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 and years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are amounted to Rp9.8 trillion, Rp8.8 trillion, Rp11.9 trillion, Rp10.6 trillion, and Rp10.5 trillion, respectively (Note 22).

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, persediaan tertentu milik AAM, entitas anak, sebesar Rp651,6 milliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh AAM (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kehilangan, dan risiko lainnya pada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan Forte Insurance, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dengan total sebesar Rp694,1 miliar dan AS$452,07 juta , Rp661,6 miliar dan AS$442,40 juta, Rp661,5 miliar dan AS$352,42 juta, dan Rp661,5 miliar dan AS$339,42 juta. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, certain inventories of AAM, a subsidiary, amounting to Rp651.6 billion are used as collateral for the bank loan facilities obtained by AAM (Note 12).

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 inventories of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks to PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and Forte Insurance, third parties, under blanket policies totalling to Rp694.1 billion and US$452.07 million, Rp661.6 billion and US$442.40 million, Rp661.5 billion and US$352.42 million, and Rp661.5 billion and US$339.42 million, respectively. The Group management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, BIAYA DITANGGUHKAN, DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES, DEFERRED CHARGES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Asuransi	1.591	3.500	2.235	2.462	*Insurance*
Operasional	715	74	1.529	3.105	*Operational*
Lain-lain	4.166	-	-	866	*Others*
Subtotal	6.472	3.574	3.764	6.433	*Subtotal*
Dikurangi: Bagian tidak lancar					*Less: Non-current portion*
Operasional	-	-	-	(1.529)	*Operational*
Total	**6.472**	**3.574**	**3.764**	**4.904**	***Total***

Pos lain-lain dari biaya dibayar di muka sebagian besar adalah biaya lisensi *software.*

Other items of prepaid expenses are mostly software license fees.

Rincian biaya ditangguhkan

Deferred charges

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Biaya ditangguhkan	**31.160**	**-**	**-**	**-**	*Deferred charges*

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, BIAYA DITANGGUHKAN, DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rincian biaya ditangguhkan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, biaya ditangguhkan merupakan biaya yang sudah dan akan timbul sehubungan dengan proses Penawaran Umum Perdana Saham.

Aset tidak lancar lainnya

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, aset tidak lancar lainnya merupakan uang muka pembelian aset tetap, uang muka pembelian aset tidak berwujud, dan uang jaminan sewa.

8. PREPAID EXPENSES, DEFERRED CHARGES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Deferred charges (continued)

As of September 30, 2024, deferred charges represent costs that have been and will be incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) process.

Other non-current assets

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, other non-current assets represented advance on the purchase of fixed assets, advances on the purchase of intangible assets, and security deposits of rental.

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
Nine-month period ended September 30, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in Foreign currency translation of financial statements*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Cost***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	105.336	-	-	-	-	-	105.336	*Lands*
Bangunan	158.958	188	721	-	-	(67)	159.800	*Buildings*
Kendaraan	12.976	670	-	133	-	(154)	13.359	*Vehicles*
Mesin	13.836	-	-	-	-	-	13.836	*Machineries*
Peralatan dan perabot kantor	183.965	33.793	1.720	1.263	-	(103)	218.112	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total	475.071	34.651	2.441	1.396	-	(324)	510.443	*Total*
Aset dalam pembangunan	6.778	4.954	(2.441)	-	-	-	9.291	*Constructions in progress*
Total Harga Perolehan	481.849	39.605	-	1.396	-	(324)	519.734	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	43.024	6.490	-	-	-	(70)	49.444	*Buildings*
Kendaraan	11.918	495	-	133	-	(132)	12.148	*Vehicles*
Mesin	674	863	-	-	-	-	1.537	*Machineries*
Peralatan dan perabot kantor	142.960	16.333	-	996	-	(107)	158.190	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total akumulasi penyusutan	198.576	24.181	-	1.129	-	(309)	221.319	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**283.273**						**298.415**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
*Year ended December 31, 2023***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in Foreign currency translation of financial statements*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Cost***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	69.239	30	36.067	-	-	-	105.336	*Lands*
Bangunan	144.802	10.683	3.543	-	-	(70)	158.958	*Buildings*
Kendaraan	13.561	840	-	1.294	-	(131)	12.976	*Vehicles*
Mesin	2.761	2.524	8.551	-	-	-	13.836	*Machineries*
Peralatan dan perabot kantor	164.842	20.970	1.489	3.240	-	(96)	183.965	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total	395.205	35.047	49.650	4.534	-	(297)	475.071	*Total*
Aset dalam pembangunan	16.669	39.774	(49.650)	15	-	-	6.778	*Constructions in progress*
Total Harga Perolehan	411.874	74.821	-	4.549	-	(297)	481.849	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	34.891	8.146	-	-	-	(13)	43.024	*Buildings*
Kendaraan	12.463	853	-	1.294	-	(104)	11.918	*Vehicles*
Mesin	10	664	-	-	-	-	674	*Machineries*
Peralatan dan perabot kantor	125.099	19.968	-	2.067	-	(40)	142.960	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total akumulasi penyusutan	172.463	29.631	-	3.361	-	(157)	198.576	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**239.411**						**283.273**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
*Year ended December 31, 2022***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in Foreign currency translation of financial statements*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Cost***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	69.239	-	-	-	-	-	69.239	*Lands*
Bangunan	113.779	2.840	27.881	-	-	302	144.802	*Buildings*
Kendaraan	18.630	128	-	5.812	-	615	13.561	*Vehicles*
Mesin	-	1.635	1.126	-	-	-	2.761	*Machineries*
Peralatan dan perabot kantor	173.461	18.571	2.577	29.771	-	4	164.842	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total	375.109	23.174	31.584	35.583	-	921	395.205	*Total*
Aset dalam pembangunan	27.500	20.753	(31.584)	-	-	-	16.669	*Constructions in progress*
Total Harga Perolehan	402.609	43.927	-	35.583	-	921	411.874	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	27.841	6.972	-	-	-	78	34.891	*Buildings*
Kendaraan	16.251	1.565	-	5.812	-	459	12.463	*Vehicles*
Mesin	-	10	-	-	-	-	10	*Machineries*
Peralatan dan perabot kantor	134.509	19.892	-	29.229	-	(73)	125.099	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total akumulasi penyusutan	178.601	28.439	-	35.041	-	464	172.463	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**224.008**						**239.411**	***Net Book Value***

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
*Year ended December 31, 2021***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in Foreign currency translation of financial statements*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Cost***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	66.804	2.435	-	-	-	-	69.239	*Lands*
Bangunan	111.843	-	1.930	-	-	6	113.779	*Buildings*
Kendaraan	19.231	562	-	1.223	-	60	18.630	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	160.778	16.965	-	4.291	-	9	173.461	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total	358.656	19.962	1.930	5.514	-	75	375.109	*Total*
Aset dalam pembangunan	273	29.153	(1.930)	-	-	4	27.500	*Constructions in progress*
Total Harga Perolehan	358.929	49.115	-	5.514	-	79	402.609	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	21.983	5.859	-	-	-	(1)	27.841	*Buildings*
Kendaraan	15.430	2.024	-	1.223	-	20	16.251	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	117.933	19.754	-	3.184	-	6	134.509	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total akumulasi penyusutan	155.346	27.637	-	4.407	-	25	178.601	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	**203.583**						**224.008**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut / *a. Depreciation is charged as follows:*

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 23)	17.299	16.038	21.406	22.652	20.605	*Selling expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3.721	4.167	5.625	5.608	6.963	*General and administrative expenses (Note 24)*
Beban pokok penjualan	3.161	1.845	2.600	179	69	*Cost of goods sold*
Total	**24.181**	**22.050**	**29.631**	**28.439**	**27.637**	***Total***

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut / *b. The computation of gains on sales of fixed assets - net is as follows:*

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Hasil penjualan neto	335	1.057	1.824	1.884	2.039	*Net proceeds from sales*
Nilai buku neto	(261)	(519)	(1.173)	(542)	(1.107)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 25)	**74**	**538**	**651**	**1.342**	**932**	***Gains on sales of fixed assets - net (Note 25)***

Penyesuaian atas saldo aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp15.

Adjustment balance of construction in progress in December 31, 2023 amounted to Rp15.

c. Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut / *c. The details of construction in progress are as follows:*

	30 September 2024/*September 30, 2024*				
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Kontrak/ *Contract*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Proyek Pabrik Alat Kesehatan	99%	1.427	1.441	Agustus 2025/ *August 2025*	*Medical Devices Factory Projects*
Proyek Gudang	4,18 - 50,00%	7.864	37.437	Januari 2025 - Agustus 2025/ *January 2025 - August 2025*	*Warehouse Projects*
Total		**9.291**	**38.878**		***Total***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

c. Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

c. The details of construction in progress are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Kontrak/ *Contract***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Peralatan dan perabot kantor	48,03%	888	1.850	Maret 2024/*March 2024*	***Furniture, fixture, and office*** *equipment*
Proyek Pabrik Alat Kesehatan	99%	1.480	1.495	Agustus 2024/ *August 2024*	*Medical Devices Factory Projects*
Proyek Gudang	4,18 - 75,00%	4.410	9.251	Januari 2024 - Agustus 2025/ *January 2024 - August 2025*	*Warehouse Projects*
Total		**6.778**	**12.596**		***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Kontrak/ *Contract***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Proyek Pabrik Alat Kesehatan	92% - 96%	10.287	10.798	Agustus 2023/*August 2023*	*Medical Devices Factory Projects*
Proyek Gudang	0,69% - 54,54%	6.382	42.228	Maret 2023 - Februari 2024/ *March 2023 - February 2024*	*Warehouse Projects*
Total		**16.669**	**53.026**		***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Kontrak/ *Contract***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Proyek Pabrik Alat Kesehatan	51,02%	26.467	51.871	November 2022/*November 2022*	*Medical Devices Factory Projects*
Proyek Gudang	9,75%	1.033	10.600	Desember 2022/*December 2022*	*Warehouse Projects*
Total		**27.500**	**62.471**		***Total***

d. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

d. The Group's management believes that there is no indication of impairment of asset value of the Group's fixed assets as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

e. Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk tanah) pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan Forte Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp549 miliar dan AS$1,08 juta, Rp465 miliar dan AS$1,18 juta, Rp443 miliar dan AS$1,17 juta, dan Rp321,19 miliar dan AS$1,18 juta. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

f. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa kota di Indonesia. Hak atas tanah tersebut terdiri dari hak atas tanah untuk AAM yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2031 sampai dengan tahun 2047, hak atas tanah untuk DD yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2054, dan hak atas tanah untuk DMM yang akan berakhir pada tahun 2026. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

g. Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 12).

h. Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp126,59 miliar, Rp129,25 miliar, Rp90,64 miliar, dan Rp110,32 miliar yang terutama terdiri atas bangunan, kendaraan dan peralatan dan perabot kantor.

i. Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

e. As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, the Group insured its fixed assets (except for lands) to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Forte Insurance, third party, against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies of Rp549 billion and US$1.08 million, Rp465 billion and US$1.18 million, Rp443 billion and US$1.17 million, and Rp321.19 billion and US$1.18 million, respectively. The Group's management believes that the insurance is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

f. Land under the Right to Build is located in several cities in Indonesia. The related landrights consist of landright of AAM which will expire on various dates between 2031 and 2047, landright of DD which will expire on several dates in 2037 until 2054, and landright of DMM which will expire in 2026. The Group's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

g. On September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021 lands and certain buildings are used as collateral for the bank loan facilities obtained by the subsidiaries (Note 12).

h. As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp126.59 billion, Rp129.25 billion, Rp90.64 billion, and Rp110.32 billion, respectively, which mainly consist of buildings, vehicles, furniture and fixtures, and office equipment.

i. As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, there were no fixed assets that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

j. Pada tanggal 31 Desember 2022, DMM telah mencatat kapitalisasi atas beban bunga sebesar Rp200,8 sebagai bagian dari aset dalam pembangunan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

j. As of December 31, 2022, DMM has recorded capitalization of interest expense amounted Rp200.8 as part of construction in progress.

10. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. RIGHT OF USE ASSETS - NET

This account consists of:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
*Nine-month period ended September 30, 2024***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Bangunan	292.410	13.416	23.437	-	-	(265)	282.124	*Buildings*
Kendaraan	104.255	6.958	-	-	-	-	111.213	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	750	-	-	-	-	-	750	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total harga perolehan	**397.415**	**20.374**	**23.437**	**-**	**-**	**(265)**	**394.087**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	161.339	30.765	5.208	-	-	(230)	186.666	*Buildings*
Kendaraan	80.477	15.678	-	-	-	-	96.155	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	566	140	-	-	-	-	706	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**242.382**	**46.583**	**5.208**	**-**	**-**	**(230)**	**283.527**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**155.033**						**110.560**	***Net Book Value***

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
*Year ended December 31, 2023***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Bangunan	245.510	58.878	12.019	225	-	(184)	292.410	*Buildings*
Kendaraan	83.537	20.718	-	-	-	-	104.255	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	750	-	-	-	-	-	750	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total harga perolehan	**329.797**	**79.596**	**12.019**	**225**	**-**	**(184)**	**397.415**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	129.572	36.504	4.716	49	-	(70)	161.339	*Buildings*
Kendaraan	61.910	18.567	-	-	-	-	80.477	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	378	188	-	-	-	-	566	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**191.860**	**55.259**	**4.716**	**49**	**-**	**(70)**	**242.382**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**137.937**						**155.033**	***Net Book Value***

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
*Year ended December 31, 2022***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Bangunan	230.951	20.813	676	(6.575)	-	997	245.510	*Buildings*
Kendaraan	53.653	29.884	-	-	-	-	83.537	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	750	-	-	-	-	-	750	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total harga perolehan	**285.354**	**50.697**	**676**	**(6.575)**	**-**	**997**	**329.797**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	100.880	31.350	676	(2.392)	-	410	129.572	*Buildings*
Kendaraan	41.647	20.263	-	-	-	-	61.910	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	190	188	-	-	-	-	378	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**142.717**	**51.801**	**676**	**(2.392)**	**-**	**410**	**191.860**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**142.637**						**137.937**	***Net Book Value***

10. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan) / *10. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Bangunan	222.197	8.642	-	-	-	112	230.951	*Buildings*
Kendaraan	47.251	6.402	-	-	-	-	53.653	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	750	-	-	-	-	-	750	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total harga perolehan	**270.198**	**15.044**	**-**	**-**	**-**	**112**	**285.354**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	67.860	33.008	-	-	-	12	100.880	*Buildings*
Kendaraan	25.662	15.985	-	-	-	-	41.647	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	2	188	-	-	-	-	190	*Furniture and fixtures and office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**93.524**	**49.181**	**-**	**-**	**-**	**12**	**142.717**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**176.674**						**142.637**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	**2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)**	**2023**	**2022**	**2021**	
Beban penjualan (Catatan 23)	42.159	37.962	49.895	47.361	44.674	*Selling expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.424	3.930	5.364	4.440	4.507	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	**46.583**	**41.892**	**55.259**	**51.801**	**49.181**	***Total***

Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ *Nine-month period ended September 30, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Finance cost*	Pembayaran/ *Payments*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar									***Underlying assets***
Bangunan	130.402	12.980	4.491	(21.195)	(23.437)	-	(40)	103.201	*Buildings*
Kendaraan	24.021	6.958	1.287	(16.665)	-	-	-	15.601	*Vehicles*
Total	**154.423**	**19.938**	**5.778**	**(37.860)**	**(23.437)**	**-**	**(40)**	**118.802**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Finance cost*	Pembayaran/ *Payments*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar									***Underlying assets***
Bangunan	123.156	58.841	3.509	(43.235)	(12.019)	277	(127)	130.402	*Buildings*
Kendaraan	23.170	20.718	926	(20.793)	-	-	-	24.021	*Vehicles*
Total	**146.326**	**79.559**	**4.435**	**(64.028)**	**(12.019)**	**277**	**(127)**	**154.423**	***Total***

10. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan) / *10. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)*

Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Finance cost*	Pembayaran/ *Payments*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar									***Underlying assets***
Bangunan	134.950	20.444	7.041	(34.631)	-	(5.287)	639	123.156	*Buildings*
Kendaraan	12.819	29.884	4.774	(24.307)	-	-	-	23.170	*Vehicles*
Total	**147.769**	**50.328**	**11.815**	**(58.938)**	**-**	**(5.287)**	**639**	**146.326**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Finance cost*	Pembayaran/ *Payments*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar									***Underlying assets***
Bangunan	144.969	8.204	10.156	(28.480)	-	-	101	134.950	*Buildings*
Kendaraan	22.810	6.430	1.405	(17.826)	-	-	-	12.819	*Vehicles*
Total	**167.779**	**14.634**	**11.561**	**(46.306)**	**-**	**-**	**101**	**147.769**	***Total***

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("*IBR*") sebesar 7,5%.

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 7.5%.

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities based on maturity:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Jangka pendek	56.741	63.478	44.872	29.869	*Short-term*
Jangka panjang	62.061	90.945	101.454	117.900	*Long-term*
Total	**118.802**	**154.423**	**146.326**	**147.769**	***Total***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian :

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	5.778	3.050	4.435	11.815	11.561	*Finance cost on lease liabilities (Note 28)*
Beban depresiasi Aset Hak Guna						*Depreciation of Right of Use Assets*
Beban penjualan (Catatan 23)	42.159	37.962	49.895	47.361	44.674	*Selling expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.424	3.930	5.364	4.440	4.507	*General and administrative expenses (Note 24)*
Beban sewa jangka pendek (Catatan 23 dan 24)	5.643	5.111	7.224	654	8.985	*Short-term rent (Note 23 and 24)*

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *11. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *Intangible assets consist of:*

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ *Nine-month period ended September 30, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Cost***
Lisensi perangkat lunak	37.091	115	-	-	-	(17)	37.189	*Software license*
Merk Dagang	100	-	-	-	-	-	100	*Trademark*
Total biaya perolehan	**37.191**	**115**	**-**	**-**	**-**	**(17)**	**37.289**	***Total cost***
Akumulasi Amortisasi								***Accumulated Amortisation***
Lisensi perangkat lunak	27.412	1.908	-	-	-	(10)	29.310	*Software license*
Merk Dagang	10	-	-	-	-	-	10	*Trademark*
Total akumulasi amortisasi	**27.422**	**1.908**	**-**	**-**	**-**	**(10)**	**29.320**	***Total accumulated amortisation***
Nilai Buku	**9.769**						**7.969**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Cost***
Lisensi perangkat lunak	36.863	247	-	-	-	(19)	37.091	*Software license*
Merk Dagang	100	-	-	-	-	-	100	*Trademark*
Total biaya perolehan	**36.963**	**247**	**-**	**-**	**-**	**(19)**	**37.191**	***Total cost***
Akumulasi Amortisasi								***Accumulated Amortisation***
Lisensi perangkat lunak	24.914	2.503	-	-	-	(5)	27.412	*Software license*
Merk Dagang	5	5	-	-	-	-	10	*Trademark*
Total akumulasi amortisasi	**24.919**	**2.508**	**-**	**-**	**-**	**(5)**	**27.422**	***Total accumulated amortisation***
Nilai Buku	**12.044**						**9.769**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Cost***
Lisensi perangkat lunak	25.730	11.810	-	(763)	-	86	36.863	*Software license*
Merk Dagang	-	100	-	-	-	-	100	*Trademark*
Total biaya perolehan	**25.730**	**11.910**	**-**	**(763)**	**-**	**86**	**36.963**	***Total cost***
Akumulasi Amortisasi								***Accumulated Amortisation***
Lisensi perangkat lunak	23.898	1.742	-	(748)	-	22	24.914	*Software license*
Merk Dagang	-	5	-	-	-	-	5	*Trademark*
Total akumulasi amortisasi	**23.898**	**1.747**	**-**	**(748)**	**-**	**22**	**24.919**	***Total accumulated amortisation***
Nilai Buku	**1.832**						**12.044**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Cost***
Lisensi perangkat lunak	24.867	853	-	-	-	10	25.730	*Software license*
Total biaya perolehan	**24.867**	**853**	**-**	**-**	**-**	**10**	**25.730**	***Total cost***
Akumulasi Amortisasi								***Accumulated Amortisation***
Lisensi perangkat lunak	23.321	576	-	-	-	1	23.898	*Software license*
Total akumulasi amortisasi	**23.321**	**576**	**-**	**-**	**-**	**1**	**23.898**	***Total accumulated amortisation***
Nilai Buku	**1.546**						**1.832**	***Net Book Value***

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut: / *Amortization is charged as follows:*

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan	5	5	8	3	-	*Cost of goods sold*
Beban penjualan	971	358	682	45	65	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	932	1.499	1.818	1.699	511	*General and administrative expenses*
Total	**1.908**	**1.862**	**2.508**	**1.747**	**576**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup melakukan pembelian aset takberwujud dari PT Global Urban Esensial, pihak berelasi. Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Iskandar & rekan tanggal 27 Juni 2022, nilai wajar dari aset takberwujud adalah Rp8.300.

On June 30, 2022, the Group purchase intangible assets from a related party, PT Global Urban Esensial. Based on the results of the independent appraiser KJPP Iskandar & partners dated June 27, 2022, the fair value of the intangible assets is Rp8,300.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud tersebut pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

The Group's management believes that there is no indication of impairment of the intangible assets as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021.

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagal berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Jangka pendek					***Short-term***
PT Bank Central Asia Tbk					*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Anugrah Argon Medica					*PT Anugrah Argon Medica*
Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM)	100.000	-	200.000	-	*Money Market Credit Facility (MMCF)*
PT Deca Metric Medica					*PT Deca Metric Medica*
Fasilitas kredit multi	-	-	5.000	-	*Multi credit facility*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Deca Metric Medica					*PT Deca Metric Medica*
Notional pooling	-	2.963	-	3.277	*Notional pooling*
Total jangka pendek	**100.000**	**2.963**	**205.000**	**3.277**	***Total short-term***
Jangka panjang					***Long-term***
PT Bank Central Asia Tbk					*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Deca Metric Medica					*PT Deca Metric Medica*
Fasilitas kredit investasi	23.563	25.000	25.000	-	*Investment credit facility*
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	**(6.375)**	**(2.875)**	**-**	**-**	***Current maturities of bank loan***
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka panjang	**17.188**	**22.125**	**25.000**	**-**	***Long-term bank loan - net of current portion***

12. UTANG BANK (lanjutan) / *12. BANK LOANS (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") / ***PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")***

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") / ***PT Anugrah Argon Medica ("AAM")***

AAM memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang terdiri dari fasilitas rekening koran, *Time Loan Revolving ("TLR")*, Pinjaman Berjangka *Money Market ("PBMM")*, *Letter of Credit ("LC")*, bank garansi dan *Forex Line (Spot/Forward)* sejak tahun 2013.

AAM obtained facilities from BCA, consisting of overdraft facility, Time Loan Revolving ("TLR"), Money Market Credit Facility ("MMCF"), Letter of Credit ("LC"), bank guarantee and Forex Line (Spot/Forward) since 2013.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Bunga per tahun	6,40% - 7,50%	6,00% - 7,50%	3,90% - 7,50%	3,90% - 7,75%	*Interest per annum*

Rincian fasilitas pinjaman beserta jumlah kredit maksimum adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities and maximum credit amounts are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Fasilitas rekening koran	Rp150.000	*Overdraft facility*
Fasilitas bank garansi	Rp250.000	*Bank guarantee facility*
Fasilitas *sight and usance letter of credit ("LC")*	AS$300.000/ *US$300,000*	*Sight and usance letter of credit ("LC") facility*
Fasilitas *Forex Line (Spot/Forward)*	AS$2.500.000/ *US$2,500,000*	*Forex Line (Spot/Forward) facility*
Fasilitas *Time Loan Revolving ("TLR")*	Rp150.000	*Time Loan Revolving ("TLR") facility*
Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market ("PBMM")*	Rp650.000	*Money Market Credit Facility ("MMCF")*

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), serta tanah dan bangunan tertentu minimal sebesar nilai pasar (Catatan 9) milik AAM.

These loan facilities have been extended every year, the latest extension is until August 31, 2025. These loan facilities are secured by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7) and certain land and buildings minimum at market value (Note 9) of AAM.

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AAM menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan BCA yang menyatakan kembali hal-hal yang tanpa persetujuan tertulis dari BCA, AAM tidak boleh melakukan:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain sehubungan dengan perolehan pinjaman uang/kredit tersebut yang jumlahnya melebihi Rp300 miliar per tahun;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dengan nilai melebihi 10% dari ekuitas, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/likuidasi;
- Menurunkan modal ditempatkan dan disetor, mengubah maksud tujuan serta kegiatan AAM;
- Melunasi utang kepada pemegang saham terlebih dahulu sebelum pembayaran ke BCA;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau dil uar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- Membagi dividen melebihi 40% dari laba bersih tahun sebelumnya, kecuali dalam hal salah satu pemegang saham AAM telah berubah menjadi Perusahaan Publik;

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (continued)

On August 28, 2024, AAM entered into an addendum bank loan agreement with BCA which was stated that without obtaining written approval from BCA, AAM are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- *Acting as underwriter/guarantor in any form;*
- *Obtaining other loans/new credit from other parties and/or pledge assets for another party in connection with obtaining loans/credits in excess of Rp300 billion per year;*
- *Lending money, including but not limited to its related parties with amount exceeding 10% of equity, except to conduct the daily operations;*
- *Conducting separation, consolidation, merger, acquisition or dissolution/liquidation;*
- *Reducing the issued and paid-up capital, change the objectives and activities AAM;*
- *Settle payable to shareholders before payment to BCA;*
- *Making transactions with certain parties, including but not limited to its related parties, in different ways or beyond of existing practices;*
- *Applying for bankruptcy or application for deferment of payment to the authorized institution (the Court);*
- *Distributing dividend at more than 40% of prior year's net profit, except if one of AAM shareholders has become public entity;*

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AAM menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan BCA yang menyatakan kembali hal-hal yang tanpa persetujuan tertulis dari BCA, AAM tidak boleh melakukan: (lanjutan)

- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya kepada pihak lain yang tercatat sebagai milik yang nilainya melebihi 10% dari ekuitas;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar kegiatan usaha dengan nilai investasi melebihi 10% dari ekuitas dan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tidak terpenuhi;
- Mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali diatur lain sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

AAM harus mempertahankan rasio keuangan berikut:

- *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest ratio* minimal sebesar 2 kali.
- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimal 2 kali.
- Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap *net debt* dan utang usaha, minimal 1 kali.

Pinjaman Rekening Koran, TLR, dan PBMM digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, AAM telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp205,5 miliar, Rp204,9 miliar, Rp180,7 miliar, dan Rp180,1 miliar yang terutama digunakan untuk pembelian persediaan dari beberapa perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, AAM telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai perjanjian dengan BCA.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Anugrah Argon Medica ("AAM") (continued)

On August 28, 2024, AAM entered into an addendum bank loan agreement with BCA which was stated that without obtaining written approval from BCA, AAM are not allowed to carry out certain transactions, such as: (continued)

- *Selling or disposing properties or the main assets in conducting the business to other parties, for which the assets are recorded under entity's ownership, with value of more than 10% of equity;*
- *Making new investments or open new business beyond the normal business activity with investment amount exceeding 10% of equity and the obligation to pay principal and interest is not fulfiled;*
- *Pledge assets to another party, unless stated otherwise in the Credit Agreement.*

AAM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest ratio shall be at least 2 times.*
- *Interest bearing debt to equity ratio shall not exceed 2 times.*
- *Trade receivables and inventories to net debt and trade payables ratio shall be at least 1 times.*

Bank Overdraft, TLR, and MMCF facility was primarily used for working capital.

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021 AAM utilized bank guarantee facilities amounting to Rp205.5 billion, Rp204.9 billion, 180.7 billion, and Rp180.1 billion, respectively, which are primarily used to purchase inventories from several companies.

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, AAM has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants with BCA.

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Berdasarkan akta notaris No. 29 tanggal 25 Februari 2022, DMM memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diubah dengan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 336/Add-KCK/2024 tanggal 27 September 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit multi yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (rekening koran), fasilitas *letter of credit ("LC")* berupa *Sight L/C, Usance L/C, Usance Payable At Sight (UPAS)* dan fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.

   Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini sampai dengan 31 Agustus 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.

   Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas ini sampai dengan 25 Februari 2023 dengan batas waktu pelunasannya sampai 27 Juni 2027 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Cikarang Selatan dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar 110% dari plafon fasilitas kredit.

Pembatasan keuangan terhitung sejak tahun 2024 sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal sebesar 1 kali;
2. *Interest bearing debt to equity plus shareholder loan* maksimal sebesar 2 kali.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Based on notarial deed No. 29 dated February 25, 2022, DMM obtained a credit facility from BCA to support its working capital. The loan facility has been changed with Fourth Amendment to the Credit Agreement No. 336/Add-KCK/2024 dated September 27, 2024 with details as follows:

1. Multi credit facilities consist of overdraft loan, letter of credit facility ("LC") in the form of Sight L/C, Usance L/C, Usance Payable At Sight (UPAS) and Forex Forward Line facility with maximum limit amounted to Rp5,000.

   The deadline for withdrawing and/or using this facility is August 31, 2025 and bears an interest of 7.5% for the nine-month period ended in September 30, 2024 and for the years ended December 31 2023 and 2022.

2. Investment credit facilty with a maximum limit of Rp25,000.

   The deadline for withdrawing and/or using this facility is February 25, 2023 with repayment deadline until June 27, 2027 and bears an interest of 7.5% for the nine-month period ended in September 30, 2024 and for the years ended December 31 2023 and 2022.

These facilities are collaterized by land and factory building located in South Cikarang with a minimum mortgage value of 110% of the credit facility limit.

Financial covenant since 2024 are as follows:

1. Current ratio minimum of one time;
2. Interest bearing debt to equity plus shareholder loan maximum of two times.

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Deca Metric Medica ("DMM") (lanjutan)

Pembatasan keuangan terhitung sejak tahun 2026 sebagai berikut:

1. *EBITDA to interest plus installment ratio* minimal sebesar 1 kali;

Saldo per 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp23.563, Rp25.000, dan Rp30.000.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, DMM telah memenuhi semua persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BCA.

PT Djembatan Dua ("DD")

Pada tahun 2013, DD memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali. Berdasarkan adendum perjanjian XI tanggal 28 Agustus 2024, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025. Rincian fasilitas pinjaman beserta jumlah kredit maksimum adalah sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Deca Metric Medica ("DMM") (continued)

Financial covenant since 2026 are as follows:

1. *EBITDA to interest plus installment ratio minimum of one time;*

The balances as of September 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp23,563, Rp25,000, and Rp30,000, respectively.

As of September 30, 2024, December 31, 2023 and 2022, DMM has complied with all the terms and conditions in accordance with the agreement with BCA.

PT Djembatan Dua ("DD")

In 2013, DD obtained loan facilities from BCA. This credit agreement has been extended several times. Based on the addendum agremeent XI on agreement dated on August 28, 2024, these facilities have been extended until August 31, 2025. The details of loan facilities and maximum credit amounts are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Fasilitas bank garansi	Rp40.000	*Bank guarantee facility*
Fasilitas *Forex Line (TOM/Spot/Forward)*	AS$2.000.000/ *US$2,000,000*	*Forex Line (TOM/Spot/Forward) facility*
Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market ("PBMM")*	Rp10.000	*Money Market Credit Facility ("MMCF")*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik DD (Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, DD telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp12 miliar, Rp21,5 miliar, Rp27,5 miliar, dan Rp39 miliar yang terutama digunakan sebagai jaminan untuk pembelian persediaan dari perusahaan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, DD tidak menggunakan fasilitas *forex line* dan PBMM dari BCA.

These loan facilities are secured by certain land and buildings owned by DD (Note 9).

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, DD utilized bank guarantee facilities amounting to Rp 12 billion, Rp21.5 billion, Rp27.5 billion, and Rp39 billion, respectively, which are primarily used as a guarantee for purchase of inventories from certain companies.

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, DD did not utilize forex line and MMCF facilities from BCA.

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Djembatan Dua ("DD") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DD harus menjaga rasio keuangan berikut:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest ratio* minimal sebesar 2 kali;
2. *Interest bearing debt to equity ratio* maksimal 2 kali;
3. Rasio lancar minimal 1 kali.

Berdasarkan akta perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit tanggal 29 Agustus 2023, DD tidak boleh melakukan beberapa transaksi tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain sehubungan dengan perolehan pinjaman uang/kredit tersebut yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset per tahun;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya tidak lebih 10% ekuitas, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Djembatan Dua ("DD") (continued)

Under these loan agreements, DD was obliged to maintain financial ratios as follows:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) to interest ratio shall be at least 2 times;*
2. *Interest bearing debt to equity ratio shall not exceed 2 times;*
3. *Current ratio at least 1 times.*

Based on the notarial deed of the changes and restatement of the Credit Agreeement dated August 29, 2023, DD is not allowed to carry out certain transactions without obtaining written approval from BCA, such as:

- *Acting as underwriter/guarantor in any form;*
- *Obtaining other loans/new credit from other parties and/or pledge assets for another party in connection with obtaining loans/credits in excess 10% from total assets per year;*
- *Lending money, including but not limited to its related parties excess 10% from total equity, except to conduct the daily operations;*
- *Conducting the separation, consolidation, merger, acquisition or dissolution/liquidation and change the institutional status;*
- *Making transaction with certain parties, including but not limited to its related parties, in different ways or beyond of existing practices;*
- *Applying for bankruptcy or application for deferment of payment to the authorized institution (the Court);*

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Djembatan Dua ("DD") (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit tanggal 29 Agustus 2023, DD tidak boleh melakukan beberapa transaksi tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Membagi dividen jika DD tidak dapat memenuhi ketentuan rasio *interest bearing debt to equity*, kecuali dalam hal salah satu pemegang saham DD telah berubah menjadi Perusahaan Publik;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya yang tercatat sebagai milik DD kepada pihak lain yang nilainya melebihi 10% dari total aset;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar kegiatan usaha dengan nilai investasi melebihi 10% dari ekuitas;
- Melunasi utang kepada pemegang saham terlebih dahulu sebelum pembayaran ke BCA.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, DD telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BCA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Deca Metric Medica ("DMM")

Pada tanggal 28 Desember 2021, DMM mengadakan perjanjian pelayanan jasa *notional pooling* dengan BRI, Perusahaan, dan DD. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan addendum I tanggal 21 Maret 2023 dimana AAM bergabung menjadi peserta *pooling*. Ruang lingkup perjanjian mengatur penggunaan dana di rekening peserta *pooling* serta memberikan layanan defisit berdasarkan saldo konsolidasi *pooling* yang bertujuan mengoptimalisasi dana peserta *pooling*.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Djembatan Dua ("DD") (continued)

Based on the notarial deed of the changes and restatement of the Credit Agreeement dated August 29, 2023, DD is not allowed to carry out certain transactions without obtaining written approval from BCA, such as: (continued)

- *Distributing dividend if DD cannot fulfil interest bearing debt to equity ratio, except if one of DD's shareholders has become public entity;*
- *Selling or disposing of the properties or the main asets as belonging to DD to certain parties which were more than 10% from total assets;*
- *Making new investments or open new business beyond the Company business with investing amount exceeding 10% from total equity;*
- *Settle payable to shareholders first before making payments to BCA.*

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, DD has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants with BCA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Deca Metric Medica ("DMM")

On December 28, 2021, DMM entered into a notional pooling service agreement with BRI, the Company, and DD. The agreement has amended with addendum I dated March 21, 2023 which AAM joined as a pooling participant. The scope of the agreement regulates the use of the funds in pooling participants accounts and provided defisit services based on pooling consolidation balance for optimize pooling participant funds.

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

PT Deca Metric Medica ("DMM") (lanjutan)

Setiap peserta *pooling* dapat melakukan penarikan dari rekening peserta *pooling* selama nilai limit defisit dan saldo konsolidasi *pooling* masih mencukupi.

BRI memberikan jasa giro efektif dan membebankan biaya bunga efektif. Peserta *pooling* akan dikenakan biaya limit defisit sebesar 0,2% dari nominal limit defisit yang diaktifkan.

Jangka waktu perjanjian selama dua tahun terhitung sejak tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang satu tahun berikutnya.

Suku bunga adalah 7,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Saldo defisit notional *pooling* DMM per 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah RpNihil, Rp2.963, RpNihil, dan Rp3.277.

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2020, DD mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI") (sebelumnya PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), untuk pembelian peralatan kantor dengan jangka waktu 36 bulan yang berakhir pada tahun 2023. Utang sewa pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha, DD dilarang untuk menjual, menyewakan dan menjaminkan peralatan tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

PT Deca Metric Medica ("DMM") (continued)

Each pooling participant can withdrawn from account participant's as long as deficit limit value and pooling consolidation balance are still sufficient.

BRI provided effective interest rate and charged effective interest fees. Pooling participant will be charged a deficit limit fee amounted 0.2% of the deficit limit nominal activated.

The term of the agreement is two years starting from December 28, 2021 to December 28, 2023 and automatically extended for one year.

Interest rate is 7.5% for the nine-month period ended September 30, 2024 and years ended December 31, 2023, 2022, and 2021.

DMM notional pooling deficit balance as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021 amounted to RpNil, Rp2,963, RpNil, and Rp3,277.

13. FINANCE LEASE PAYABLES

In 2020, DD entered into a lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI") (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), to purchase of office equipment with lease terms for 36 months and will be settle in 2023. These lease obligations bear interest of 9% per annum. Under the terms of the lease agreements, DD is prohibited from selling, renting or guaranteeing this equipment.

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the future minimum lease payments under these finance lease agreements are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Sampai dengan satu tahun	-	-	88	102	*Up to and including one year*
Lebih dari satu tahun	-	-	-	189	*More than one year*
Total pembayaran sewa minimum	-	-	88	291	*Total minimum lease payments*
Beban bunga	-	-	(3)	(20)	*Interest expenses*
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	-	-	85	271	*Present value of minimum lease payments*
Bagian lancar	-	-	(85)	(186)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	-	-	85	*Long-term portion*

14. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok :

14. TRADE AND OTHERS PAYABLES

Trade payables

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers :

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Abbott Products Indonesia	248.627	211.439	214.824	200.270	*PT Abbott Products Indonesia*
PT Novartis Indonesia	219.900	180.546	156.890	178.333	*PT Novartis Indonesia*
PT Essity Hygiene and Health Indonesia	164.610	139.700	147.231	99.819	*PT Essity Hygiene and Health Indonesia*
PT Bayer Indonesia	122.166	129.714	130.952	45.659	*PT Bayer Indonesia*
PT Aurogen Pharma Indonesia	92.170	-	-	-	*PT Aurogen Pharma Indonesia*
PT Pfizer Indonesia	31.638	97.248	110.749	121.927	*PT Pfizer Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	590.640	482.718	486.641	271.286	*Others (below Rp100 billion each)*
Subtotal pihak ketiga	1.469.751	1.241.365	1.247.287	917.294	*Subtotal third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29b)	1.537.809	1.137.139	913.960	849.768	*Related parties (Note 29b)*
Total	**3.007.560**	**2.378.504**	**2.161.247**	**1.767.062**	***Total***

14. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *14. TRADE AND OTHERS PAYABLES (continued)*

Utang usaha (lanjutan) / ***Trade payables (continued)***

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of trade payables are as follows: (continued)*

b. Berdasarkan mata uang : / *b. Based on currency :*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah	1.431.706	1.202.149	1.204.886	891.076	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	36.817	39.216	42.048	24.045	*United States Dollar*
Euro	1.228	-	353	2.173	*Euro*
Subtotal pihak ketiga	1.469.751	1.241.365	1.247.287	917.294	*Subtotal third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29b)					***Related parties (Note 29b)***
Rupiah	1.478.128	1.075.817	878.241	830.644	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	59.681	61.322	35.719	19.124	*United States Dollar*
Subtotal pihak berelasi	1.537.809	1.137.139	913.960	849.768	*Subtotal related parties*
Total	**3.007.560**	**2.378.504**	**2.161.247**	**1.767.062**	***Total***

Analisis utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut: / *An aging analysis of the trade payables - third parties are as follows:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pihak ketiga					*Third parties*
Lancar	1.469.731	1.241.326	1.247.287	917.294	*Current*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	20	39	-	-	*1 - 30 days*
Total	**1.469.751**	**1.241.365**	**1.247.287**	**917.294**	***Total***

Analisis utang usaha - pihak berelasi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *An aging analysis of the trade payables - related parties are as follows: (continued)*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pihak berelasi					*Related parties*
Lancar	1.537.809	1.137.139	913.960	849.478	*Current*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	-	-	-	290	*1 - 30 days*
Total	**1.537.809**	**1.137.139**	**913.960**	**849.768**	***Total***

Beberapa entitas anak akan melunasi utang usaha tersebut melalui penerimaan pelunasan piutang usaha dari pelanggan dan atau pinjaman modal kerja dari BCA. / *Certain subsidiaries will settle the trade payables through receipts from settlement of trade receivables from customers and/or working capital loan from BCA.*

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak ada aset yang dijaminkan oleh Grup atas utang usaha di atas. / *As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, there were no assets pledged by the Group for the above trade payables.*

14. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain

Akun ini terutama merupakan utang atas biaya pengangkutan barang dan logistik dan utang atas pembelian aset tetap.

14. TRADE AND OTHERS PAYABLES (continued)

Other payables

This account mainly represents payables for freight out and logistics costs and payables for purchase of fixed assets.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pencadangan retur penjualan (Catatan 21)	45.119	29.988	33.356	33.051	*Provision for sales return (Note 21)*
Penjualan dan pemasaran	38.387	24.986	19.306	529	*Selling and marketing*
Jasa profesional	30.563	1.073	3.828	998	*Professional fees*
Ongkos pengangkutan barang dan logistik	17.023	1.951	1.193	1.062	*Freight out and logistics cost*
Kantor dan administrasi	502	1.159	886	1.556	*Office and administration*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,2 miliar)	7.732	6.622	5.153	915	*Others (below Rp1.2 billion each)*
Total	**139.326**	**65.779**	**63.722**	**38.111**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024, beban akrual atas jasa profesional sebagian besar merupakan beban atas profesi dan lembaga penunjang pasar modal dalam rangka penawaran umum perdana saham meliputi penjamin pelaksana, akuntan publik, konsultan hukum, konsultan industri independen, regulator, biro administrasi efek dan notaris.

As of September 30, 2024, the accrued expenses for professional fees is mostly accrued expenses on the profession and supporting institutions of the capital market in respect to the initial public offering of the Company's shares, including the joint lead underwriter, public accountant, legal consultants, independent industry consultants, regulators, securities administration bureaus and notaries.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

16. TAXATION

a. The prepaid tax consist of:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	**441.864**	**320.739**	**165.862**	**170.055**	*Value Added Tax*

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Perusahaan					*The Company*
Pajak penghasilan					*Income taxes*
Pasal 4(2)	4	4	3	1	*Article 4(2)*
Pasal 21	559	3.168	2.834	1.447	*Article 21*
Pasal 23	2	6	7	19	*Article 23*
Pasal 25	-	-	13	18	*Article 25*
Pasal 29					*Article 29*
Tahun berjalan	4	6	5	23	*Current year*
Tahun sebelumnya	951	-	-	-	*Prior year*
Pajak Pertambahan Nilai	701	539	465	391	*Value Added Tax*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Pajak penghasilan					*Income taxes*
Pasal 4(2)	16	64	14	26	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.698	8.955	8.576	5.511	*Article 21*
Pasal 23	1.069	1.848	1.656	1.004	*Article 23*
Pasal 25	3.256	77	3.010	3.170	*Article 25*
Pasal 29	10.286	3.684	12.540	19.097	*Article 29*
SKPKB	-	-	-	2.587	*SKPKB*
Pajak Pertambahan Nilai	2.171	179	661	253	*Value Added Tax*
Pajak luar negeri					*Overseas Taxes*
Utang pajak penghasilan	2.828	4.676	2.901	1.492	*Income taxes payable*
Lain-lain	545	1.724	1.227	1.416	*Others*
Total	**24.090**	**24.930**	**33.912**	**36.455**	***Total***

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *c. The income tax expense (benefit) consists of:*

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Perusahaan						*The Company*
Pajak kini						
Tahun berjalan	1.179	1.147	1.342	942	1.398	*Current year*
Tahun sebelumnya (Catatan 16j)	951	-	-	-	-	*Prior year (Catatan 16j)*
Pajak tangguhan	(695)	(333)	(123)	195	(339)	*Deferred tax*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Pajak kini						*Current tax*
Tahun berjalan	82.999	74.351	100.698	89.711	96.338	*Current year*
Tahun sebelumnya (Catatan 16j)	962	4.508	4.508	1.737	1.275	*Prior year (Catatan 16j)*
Pajak tangguhan	(2.318)	(2.996)	(3.255)	(548)	(2.890)	*Deferred tax*
Total	**83.078**	**76.677**	**103.170**	**92.037**	**95.782**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 and December 31, 2023, 2022, and 2021 is as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	**2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)**	**2023**	**2022**	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	335.827	295.636	406.264	403.869	420.441	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:						*Less:*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(351.127)	(309.737)	(425.383)	(416.212)	(424.321)	*Profit from subsidiaries before income tax*
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(47)	6.446	*Effect of proforma adjustment*
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(15.300)	(14.101)	(19.119)	(12.390)	2.566	*Loss before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:						*Temporary differences:*
Penyusutan atas aset tetap	25	(130)	(163)	(146)	(124)	*Depreciation of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	6	1	32	24	-	*Gain from sale of fixed assets*
Laba atas setoran modal dalam bentuk inbreng aset takberwujud	-	271	271	-	-	*Gain from additional share capital through intangible assets inbreng*
Penyusutan atas aset hak guna	371	369	519	172	269	*Depreciation of right of use assets*
Penyesuaian atas aset hak guna dan liabilitas sewa	-	-	-	(40)	-	*Adjustment on right of use assets and lease liabilities*
Beban keuangan atas liabilitas sewa PSAK 116	180	163	245	109	134	*Finance cost on lease liabilities PSAK 116*
Pembayaran liabilitas sewa	(505)	(481)	(641)	(247)	(358)	*Payments of lease liabilities*
Amortisasi atas aset takberwujud	(15)	(105)	(109)	(197)	(8)	*Amortization of intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.096	1.426	404	(562)	1.627	*Long-term employee benefit liabilities*
Beda permanen:						*Permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:						*Income subject to final tax:*
Bunga	(369)	(422)	(783)	(622)	(860)	*Interest*
Biaya terkait pendapatan non objek pajak	17.264	17.581	24.382	10.333	1.210	*Expenses related with non-tax object income*
Biaya terkait kegiatan korporasi	-	-	-	7.170	-	*Corporate activities expenses*
Biaya umum dan administrasi lain	198	463	873	642	1.868	*Other general and administrative expenses*
Tanggung jawab sosial perusahaan	410	181	190	34	61	*Corporate social responsibility*
Penghasilan kena pajak	**5.361**	**5.216**	**6.101**	**4.280**	**6.385**	***Taxable income***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *e. The computation of income tax payable is as follows:*

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Penghasilan kena pajak (pembulatan)						***Taxable income (rounded off)***
Perusahaan	5.361	5.216	6.101	4.280	6.385	*The Company*
Entitas anak	368.762	327.343	442.087	400.365	426.128	*Subsidiaries*
Total	**374.123**	**332.559**	**448.188**	**404.645**	**432.513**	***Total***
Pajak penghasilan tahun berjalan						***Income tax - current***
Perusahaan	1.179	1.147	1.342	942	1.398	*The Company*
Entitas anak	82.999	74.351	100.698	89.711	96.338	*Subsidiaries*
Total	**84.178**	**75.498**	**102.040**	**90.653**	**97.736**	***Total***
Pajak penghasilan dibayar di muka						***Prepaid income tax***
Perusahaan	1.175	1.144	1.336	937	1.375	*The Company*
Entitas anak	69.983	72.721	92.535	80.445	75.888	*Subsidiaries*
Total	**71.158**	**73.865**	**93.871**	**81.382**	**77.263**	***Total***
Utang pajak penghasilan						***Income tax payables***
Perusahaan	4	3	6	5	23	*The Company*
Entitas anak	13.114	12.866	8.360	15.441	20.589	*Subsidiaries*
Total	**13.118**	**12.869**	**8.366**	**15.446**	**20.612**	***Total***

f. Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *f. The computation of deferred tax expenses (benefit) is as follows:*

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Beban (manfaat) pajak tangguhan						***Deferred tax expenses (benefit)***
Perusahaan						*The Company*
Aset tetap	(7)	28	29	27	27	*Fixed assets*
Aset hak guna	(10)	(11)	(27)	1	(10)	*Right of use assets*
Aset takberwujud	3	(36)	(36)	43	2	*Intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(681)	(314)	(89)	124	(358)	*Long-term employee benefit liabilities*
Total	(695)	(333)	(123)	195	(339)	*Total*
Entitas anak	(2.318)	(2.996)	(3.255)	(548)	(2.890)	*Subsidiaries*
Total	**(3.013)**	**(3.329)**	**(3.378)**	**(353)**	**(3.229)**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

g. The reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between tax calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
335.827	295.636	406.264	403.869	420.441	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
73.882	65.040	89.378	88.851	92.497	*Income tax at applicable tax rate*
					Tax effects on permanent differences:
3.798	3.868	5.364	2.273	266	*Expenses related with non-tax object income*
1.913	4.508	4.508	1.737	1.275	*Tax prior year (Notes 16j)*
-	-	-	1.577	-	*Corporate activities expenses*
107	658	708	881	367	*Tax penalties*
239	302	184	350	195	*Donation and entertainment*
134	142	192	141	424	*General and administrative Expenses*
1	49	3	64	102	*Benefit in kind*
3.940	4.302	5.695	(38)	2.706	*Others*
					Income subject to final tax:
(368)	(145)	(102)	(802)	(356)	*Rent*
(568)	(2.047)	(2.760)	(2.997)	(1.694)	*Interest*
83.078	**76.677**	**103.170**	**92.037**	**95.782**	***Income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Pajak tahun sebelumnya (Catatan 16j)
Biaya terkait pendapatan non objek pajak
Pajak penghasilan dengan tarif pajak
Pengaruh pajak atas beda permanen:
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
Biaya terkait kegiatan korporasi
Denda pajak
Donasi dan jamuan
Biaya umum dan administrasi
Fasilitas natura
Lain-lain
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:
Pendapatan sewa
Bunga
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pendapatan sewa dihitung dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

Jumlah utang dan beban pajak penghasilan Perusahaan periode 2024 diatas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) untuk tahun pajak 2024 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2024.

Untuk tahun 2023, 2022 dan 2021, laba kena pajak pada rekonsiliasi diatas menjadi dasar oleh Perusahaan dalam pengisian SPT PPh Badan.

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

g. The reconciliation of corporate income tax expense (continued)

Rental income is computed with final income tax basis based on the applicable tax regulation.

The amount of period 2024 income tax expense and payable of the Company above is based on preliminary calculation, whereas the final calculation and submission of annual corporate income tax return for 2024 fiscal year will be conducted after the 2024 fiscal year ended.

For the year 2023, 2022, and 2021, the taxable income as stated in the reconciliation above, were used by the Company as the basis of filling the annual corporate income tax return.

h. Deferred tax assets (liabilites) - net

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					*Deferred tax assets The Company*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.928	1.326	989	852	*Long-term employee benefits liability*
Aset hak guna	63	53	26	27	*Right of use assets*
Aset takberwujud	(13)	(10)	(45)	(2)	*Intangible assets*
Aset tetap	(89)	(96)	(67)	(40)	*Fixed assets*
Total Perusahaan	1.889	1.273	903	837	*Total of the Company*
Entitas anak	23.646	21.170	16.789	15.645	*Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan - neto	**25.535**	**22.443**	**17.692**	**16.482**	***Total deferred tax assets - net***

Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

i. Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan / *i. Estimated claims for tax refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Bagian lancar					*Current portion*
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	5.734	-	-	*Corporate income tax 2022*
Bagian tidak lancar					*Non-Current portion*
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	-	5.734	-	*Corporate income tax 2022*

j. Lain-lain / *j. Others*

Perusahaan / *Company*

Pada tanggal 12 dan 14 Agustus 2024, Perusahaan menerima surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan (SP2DK) dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2020 dan 2021. Perusahaan setuju untuk membayar kurang bayar PPh badan tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp951 dan mencatat beban pajak tahun lalu sebagai bagian dari beban pajak periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (Catatan 16c). Pada tanggal 14 November 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan tahun 2020 sebesar Rp445. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2020 pada tanggal 26 November 2024. Sesuai dengan kesepakatan dengan pengurus pajak yang berwenang, Perusahaan akan melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan tahun 2021 di bulan Desember 2024 dan akan melakukan pembetulan atas SPT badan tahun 2021 tersebut setelah melakukan pembayaran.

On August 12 and 14, 2024, the Company received a letter of request for explanation of data and/or information (SP2DK) related to the tax year 2020 and 2021. The Company agreed to pay the underpayment of corporate income tax of Rp951 and recorded corporate income tax prior year as a part of corporate income tax expense for the nine-month period ended September 30, 2024 (Note 16c). On November 14, 2024, the Company made a payment for the underpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp445. Up to the completion date of consolidated financial statements, the Company has made correction for the underpayment in the Annual Tax Return 2020 on November 26, 2024. In accordance with the agreement with the authorized tax administrator, the Company will make payments for the Annual Tax Return 2021 in December 2024 and will make corrections to the 2021 corporate income tax return after make a payment.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak

AAM

Pada tanggal 6 Desember 2023, AAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan 2019 sebesar Rp1.390. Pada tanggal 19 Desember 2023, AAM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. AAM mencatat dampak atas SKPKB PPh badan tahun 2019 sebesar Rp970 pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" (Catatan 16c) dan selisihnya sebesar Rp420 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023.

Pada tanggal 6 Desember 2023, AAM menerima SKPKB atas PPh Badan 2021 sebesar Rp3.280. Pada tanggal 19 Desember 2023, AAM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. AAM mencatat dampak atas SKPKB PPh badan tahun 2021 sebesar Rp2.300 pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" (Catatan 16c) dan selisihnya sebesar Rp980 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2023, AAM menerima SKPKB atas PPh Badan 2020 sebesar Rp1.610. Pada tanggal 29 Desember 2023, AAM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. AAM mencatat dampak atas SKPKB PPh badan tahun 2020 sebesar Rp1.130 pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" (Catatan 16c) dan selisihnya sebesar Rp480 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023.

16. TAXATION (continued)

j. Others (continued)

Subsidiaries

AAM

On December 6, 2023, AAM received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp1,390. On December 19, 2023, AAM paid the SKPKB. AAM recorded the impact of SKPKB for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp970 as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) and the remaining Rp420 is recorded under "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month period ended September 30, 2023.

On December 6, 2023, AAM received a SKPKB for 2021 CIT amounting to Rp3,280. On December 19, 2023, AAM paid the SKPKB. AAM recorded the impact of SKPKB for 2021 CIT amounting to Rp2,300 as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) and the remaining Rp980 is recorded under "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-period ended September 30, 2023.

On December 27, 2023, AAM received a SKPKB for 2020 CIT amounting to Rp1,610. On December 29, 2023, AAM paid the SKPKB. AAM recorded the impact of SKPKB for 2020 CIT amounting to Rp1,130 as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) and the remaining Rp480 is recorded under "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-period ended September 30, 2023.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AAM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2022, AAM menerima SKPKB atas PPh Badan 2017 sebesar Rp1.250. Pada tanggal 19 Oktober 2022, AAM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. AAM mencatat dampak atas SKPKB PPh badan tahun 2017 sebesar Rp870 pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" (Catatan 16c) dan selisihnya sebesar Rp380 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Pada tanggal 12 Mei 2022, AAM menerima SP2DK atas PPh Badan tahun 2019. AAM telah menyampaikan penjelasan atas SP2DK tersebut dan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan pada tanggal 13 Desember 2022, dengan hasil AAM masih harus membayar pajak sebesar Rp250. Pada tanggal 19 Desember 2022, AAM telah membayar kurang bayar tersebut dan mencatat beban pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 (Catatan 16c).

Pada tanggal 10 Agustus 2021, AAM menerima SP2DK atas PPh Badan tahun 2018. AAM telah menyampaikan penjelasan atas SP2DK tersebut dan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan pada tanggal 13 Desember 2022, dengan hasil AAM masih harus membayar pajak sebesar Rp617. Pada tanggal 19 Desember 2022, AAM telah membayar kurang bayar tersebut dan mencatat beban pada akun "Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 (Catatan 16c).

16. TAXATION (continued)

j. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

AAM (continued)

On October 13, 2022, AAM received a SKPKB for 2017 CIT amounting to Rp1,250. On October 19, 2022, AAM paid the SKPKB. AAM recorded the impact of SKPKB for 2017 CIT amounting to Rp870 as a part of "Income tax expense - prior year" (Note 16c) and the remaining Rp380 is recorded under "Other Operating Expenses" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 12, 2022, AAM received a SP2DK for 2019 CIT. AAM submitted an explanation of the SP2DK and received the Minutes of Execution of the Request for Explanation of Data and/or Information on December 13, 2022, with the result that AAM still has to pay tax amounting to Rp250. On December 19, 2022, AAM paid the underpayment and recorded an expense as under "Income tax expense - prior year" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16c).

On August 10, 2021, AAM received a SP2DK for 2018 CIT. AAM submitted an explanation of the SP2DK and received the Minutes of Execution of the Request for Explanation of Data and/or Information on December 13, 2022, with the result that AAM still has to pay tax amounting to Rp617. On December 19, 2022, AAM has paid the underpayment and recorded an expense as under "Income tax expense - prior year" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income account (Note 16c).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

DD

Pada tanggal 2 Agustus 2024, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2020 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp71. DD mencatat senilai Rp49 sebagai beban pajak PPh badan tahun lalu (Catatan 16c) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024. Pada tanggal 27 Agustus 2024, DD telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 16 April 2024, DD menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp4.922 dibandingkan dengan lebih bayar sejumlah Rp5.734 yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan PPh Badan tahun 2022. DD mencatat selisih sebesar Rp812 sebagai beban pajak penghasilan badan tahun lalu (Catatan 16c) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024. Pada tanggal 17 Mei 2024, DD menerima pengembalian atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 8 Desember 2023, DD menerima SP2DK dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2019. DD setuju untuk membayar kurang bayar PPh badan tahun 2019 sebesar Rp101 dan mencatat sebagai beban pajak penghasilan badan tahun lalu (Catatan 16c) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024. Pada tanggal 28 Maret 2024, DD telah melakukan pembayaran kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2023, DD menerima SP2DK dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2018. DD setuju untuk membayar kurang bayar PPh badan tahun 2018 sebesar Rp108 (Catatan 16c) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tanggal 6 April 2023 DD telah melakukan pembayaran dan melakukan pembetulan pada tanggal 6 Juni 2023.

16. TAXATION (continued)

j. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

DD

On August 2, 2024, DD received SKPKB stated an underpayment of 2020's CIT amounted to Rp71. DD recorded the amount of Rp49 as a prior year CIT expense (Note 16c) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month period ended September 30, 2024. On August 27, 2024, DD has made payment on such underpayment.

On April 16, 2024, DD received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) stated an overpayment of 2022's CIT amounted to Rp4,922 instead of an overpayment of Rp5,734 as stated in 2022's Annual CIT Return. DD recorded the amount of Rp812 as a prior year corporate income tax expense (Note 16c) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month period ended September 30, 2024. On May 17, 2024, DD has received the refund of SKPLB.

On December 8, 2023, DD received a SP2DK from Tax Office related to the tax year 2019. DD agreed to pay the underpayment of corporate income tax of Rp101 recorded as a prior year corporate income tax expense (Note 16c) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month period ended September 30, 2024. On March 28, 2024, the Company has made payment such underpayment.

On March 28, 2023, DD received a SP2DK from Tax Office related to the tax year 2018. DD agreed to pay the underpayment of corporate income tax of Rp108 (Note 16c) in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April 6, 2023, DD has made payment and correction for the underpayment on June 6, 2023.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

DD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2022, DD menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp825 yang terdiri dari pokok sebesar Rp574 dan denda sebesar Rp251. DD telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat sebesar Rp574 (Catatan 16c) pada beban pajak tahun sebelumnya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 25 Februari 2022, DD mengajukan penghapusan denda sebesar Rp251. Pada tanggal 19 Mei 2022, DD menerima Surat Keputusan Penolakan atas Permohonan Penghapusan denda sebesar Rp251 dan membayar denda tersebut pada tanggal 6 Juni 2022.

Pada tanggal 10 September 2021, DD menerima SP2DK dari Kantor Pajak atas tahun 2020. DD setuju atas kurang bayar Pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp584 (Catatan 16c) di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2020, DD menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp173 yang terdiri dari pokok sebesar Rp117 dan denda sebesar Rp56. DD telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat sebesar Rp117 (Catatan 16c) pada beban pajak tahun sebelumnya serta Rp56 pada beban operasi lainnya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

k. Umum

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

j. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

DD (continued)

On January 31, 2022 DD received SKPKB of underpayment related with 2017 CIT totaling Rp825 divided to the principal of Rp574 and the related penalty of Rp251. DD has accepted the result of tax assessment and recorded the amount of Rp574 (Note 16c) as a part of income tax expense previous year in the 2021's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 25, 2022, DD submitted tax cancellation letter for tax penalty of Rp251. On May 19, 2022 DD received the Rejection of Tax Cancellation Letter for Tax Penalty amounting to Rp251 and paid the tax penalty on June 6, 2022.

On September 10, 2021, DD received SP2DK from Tax Office related to the tax year 2020. DD agreed the underpayment of corporate income tax of Rp584 (Note 16c) in the 2021's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 10, 2020, DD received a SKPKB of underpayment related with 2016 CIT totaling Rp173 divided to the principal of Rp117 and the related penalty of Rp56. DD has accepted the result of tax assessment and recorded the amount of Rp117 (Note 16c) as a part of income tax expense previous year and Rp56 as part of other operating expense in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. General

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada umumnya merupakan akrual atas gaji, bonus, dan THR.

Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 19 Oktober 2024, 23 Februari 2024, 3 Februari 2023, dan 3 Februari 2022 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 Perusahaan dan entitas anak tertentu bekerja sama dengan PT AIA Financial ("AIA") melalui Program Asuransi Dana Pesangon telah membayar kontribusi masing-masing sejumlah RpNihil, Rp3,8 miliar, Rp3,5 miliar, dan Rp13,5 miliar untuk mendanai sebagian liabilitas imbalan kerja karyawan.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Short-term employee benefit liabilities mainly consists of salary, bonus and religious holiday Allowance.

Long-term

The Company and certain subsidiaries provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

As of September 30, 2024 December 31, 2023, 2022, and 2021, the Group recorded the employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, independent actuaries, in its reports dated October 19, 2024, February 23, 2024, February 3, 2023, and February 3, 2022 respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, the Company and certain subsidiaries through the Severance Fund Insurance Program with PT AIA Financial ("AIA") have paid contributions amounting RpNil, Rp3.8 billion, Rp3.5 billion, and Rp13.5 billion, respectively, to fund a portion of the employee benefits obligation.

The significant assumptions used in the valuations are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Tingkat bunga per tahun (%)	6,60 - 6,85	6,65 - 6,75	7,20 - 7,70	7,05 - 7,10	*Interest rate per annum (%)*
Tingkat kenaikan gaji (upah) per tahun (%)	6,0	6,0	6,0	6,0	*Salary (wages) increase rate per annum (%)*
Usia pensiun (tahun)	55	55	55	55	*Pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat ekspektasi pengembalian aset program pertahun (%)	6,60 - 6,85	6,65 - 6,75	7,20 - 7,70	7,05 - 7,10	*Expected return on plan asset rate per year (%)*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term (continued)*

Imbalan Pascakerja / *Post-employment Benefits*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *The details of employee benefits liability are as follows:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	155.522	136.935	115.790	123.540	*Present value of benefits obligation*
Nilai wajar dari aset program	(106.100)	(103.115)	(97.301)	(96.145)	*Fair value of asset program*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**49.422**	**33.820**	**18.489**	**27.395**	***Employee benefit liabilities***

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *The movements of employee benefits liability are as follows:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Saldo pada awal periode/tahun	33.820	18.489	27.395	29.109	*Balance at beginning of period/year*
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan dibebankan ke:					*Employee benefit expense for the period/year charged to:*
Laba rugi					*Profit or loss*
Beban jasa kini	12.567	13.688	12.579	12.039	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	-	(9.431)	(2.364)	*Past service cost*
Beban bunga	6.639	7.911	6.859	7.149	*Interest cost*
Amortisasi rugi aktuaria dan dan jasa masa lalu yang belum diakui	993	98	4	2.527	*Amortization of actuarial loss and unrecognized past service cost*
Efek atas karyawan yang dimutasi - neto	(401)	1.208	359	(846)	*Effect of the transferred employees - net*
Pengakuan rugi aktuaria untuk OLTEB	4.128	38	(56)	(325)	*Recognition for actuarial losses for OLTEB*
Kelebihan pembayaran yang dibayarkan langsung oleh Grup	382	1.766	379	35	*Excess benefits paid by the Group*
Ekspektasi pengembalian aset program	(5.174)	(7.235)	(7.115)	(6.018)	*Expected return on plan asset*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	-	(9.634)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Subtotal	19.134	17.474	(6.056)	12.197	*Subtotal*
Penghasilan komprehensif lainnya	451	6.322	6.313	894	*Other comprehensive income*
Pembayaran kontribusi ke perusahaan asuransi/dana pensiun	-	(3.847)	(3.534)	(13.459)	*Payment of contribution to insurance company/pension fund*
Pembayaran kepada karyawan selama periode/tahun berjalan	(3.906)	(4.618)	(2.940)	(1.346)	*Payment to employees during the period/year*
Efek penyesuaian proforma	-	-	(2.689)	-	*Effect on proforma adjustment*
Kelebihan manfaat yang dibayarkan	(77)	-	-	-	*Excess of benefit paid*
Saldo pada akhir periode/tahun	**49.422**	**33.820**	**18.489**	**27.395**	***Balance at end of period/year***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of benefits obligations are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Saldo pada awal periode/tahun	136.935	115.790	123.540	111.432	*Balance at beginning of period/year*
Biaya bunga	6.639	7.911	6.859	7.149	*Interest cost*
Biaya jasa kini	12.567	13.688	12.579	12.039	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	(9.431)	(2.085)	*Past service cost*
Imbalan yang dibayar	(5.984)	(8.358)	(7.879)	(4.131)	*Benefit payment*
Dampak perubahan asumsi aktuaria	675	3.543	(3.742)	(542)	*Effect of changes in actuarial assumptions*
Efek atas karyawan yang dimutasi - neto	(387)	1.209	188	(2.928)	*Effect of transferred employee - net*
Nilai kini kewajiban dari karyawan baru	981	98	4	(846)	*Present value of obligation of new entrant*
Rugi aktuarial atas kewajiban	4.096	3.054	6.121	2.527	*Actuarial loss on obligation*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat dibebankan ke:	-	-	-	925	*Adjustment due to change in benefit attribution period charged to:*
Laba rugi	-	-	(9.634)	-	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(126)	-	*Other comprehensive income*
Efek penyesuaian proforma	-	-	(2.689)	-	*Effect on proforma adjustment*
Saldo pada akhir periode/tahun	**155.522**	**136.935**	**115.790**	**123.540**	***Balance at end of period/year***

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Nilai wajar aset program ada awal periode/tahun	103.115	97.301	96.145	82.323	*Fair value of plan assets at beginning of period/year*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	-	3.847	3.534	13.459	*Contribution to plan made by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	(2.383)	(5.505)	(5.318)	(3.082)	*Benefit payment from plan assets*
Aset program yang diperoleh atas karyawan mutasi masuk	-	-	6.572	-	*Assets acquired due to employee transferred in*
Aset program yang dibayarkan atas karyawan mutasi keluar	-	-	(6.772)		*Assets released due to employee transferred out*
Pendapatan bunga	5.204	7.235	7.115	6.018	*Interest income*
Pengembalian aset program selain bunga	164	237	(3.975)	(2.573)	*Return on plan assets excluding interest*
Nilai wajar aset program pada akhir periode/tahun	**106.100**	**103.115**	**97.301**	**96.145**	***Fair value of plan assets at ending of period/year***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term (continued)*

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of pension plan assets as of the fair value of the total plan assets are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Pendapatan tetap	72.624	70.462	65.826	64.476	*Fixed income*
Pasar uang	25.406	24.855	24.277	24.789	*Money market*
Instrumen ekuitas	8.070	7.798	7.198	6.880	*Equity instruments*
Total aset program	**106.100**	**103.115**	**97.301**	**96.145**	***Total plan assets***

Mutasi rugi komprehensif lain : / *Movement of other comprehensive loss :*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Saldo awal periode/tahun	(30.203)	(23.881)	(17.568)	(16.674)	*Balance at the beginning of period/year*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	-	126	-	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Kerugian tahun berjalan	(329)	(6.322)	(6.439)	(894)	*Losses for the period/years*
Saldo akhir periode/tahun	**(30.532)**	**(30.203)**	**(23.881)**	**(17.568)**	***Balance at the end of period/year***

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja-lain manfaat pasti pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of other post-employment defined benefits obligations as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021 is as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Dalam waktu 1 tahun	18.408	9.927	9.634	8.631	*Within 1 year*
Antara 2 - 5 tahun	53.686	51.106	44.751	42.612	*Between 2 - 5 years*
Antara 6 - 10 tahun	83.625	69.444	55.839	51.576	*Between 6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	149.429	145.220	121.741	118.025	*More than 10 years*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode/tahun pelaporan adalah antara 8,75 sampai 10,62 tahun pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024, antara 10,23 sampai 13,81 tahun pada tahun 2023, antara 11,62 sampai 11,72 tahun pada tahun 2022, antara 11,10 sampai 11,34 tahun pada periode 2021.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period/year is between 8.75 untill 10.62 years in the nine-month period ended September 30, 2024, between 10.23 until 13.81 years in 2023, between 11.62 until 11.72 years in 2022, between 11.10 untill 11.34 years in 2021.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions used in determining employee benefits obligation as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(9.877)	(9.137)	(9.220)	(11.674)	*Discount Rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	11.043	9.330	7.138	7.470	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	10.538	10.178	7.097	7.493	*Salary Growth Rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	(9.585)	(9.261)	(9.293)	(11.814)	

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama 5, 10, dan 25 tahun.

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards employees who have worked for 5, 10, and 25 years.

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dengan nilai nominal Rp20 per saham (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

The compositions of Company's share ownership as of September 30, 2024 with a par value of Rp20, per share (full Rupiah), are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	***Total/ Amount***	***Shareholders***
Dra. Hetty Indrakasih Soetikno	9.240.000.000	88%	184.800	*Dra. Hetty Indrakasih Soetikno*
PT Ekon Prima	1.260.000.000	12%	25.200	*PT Ekon Prima*
Total	**10.500.000.000**	**100%**	**210.000**	***Total***

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai nominal Rp20 per saham (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

The compositions of Company's share ownership as of December 31, 2023 and 2022 with a par value of Rp20 per share (full Rupiah), are as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	***Total/ Amount***	***Shareholders***
Dra. Hetty Indrakasih Soetikno	7.920.000.000	88%	158.400	*Dra. Hetty Indrakasih Soetikno*
PT Ekon Prima	1.080.000.000	12%	21.600	*PT Ekon Prima*
Total	**9.000.000.000**	**100%**	**180.000**	***Total***

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

The compositions of Company's share ownership as of December 31, 2021 with a par value of Rp100 per share (full Rupiah), are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	***Total/ Amount***	***Shareholders***
Dra. Hetty Indrakasih Soetikno	1.113.200.000	88%	111.320	*Dra. Hetty Indrakasih Soetikno*
PT Ekon Prima	151.800.000	12%	15.180	*PT Ekon Prima*
Total	**1.265.000.000**	**100%**	**126.500**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan Nilai Nominal Saham

Tahun 2022

Berdasarkan Akta No.19 tanggal 8 September 2022, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk :
- Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp20 (Rupiah penuh).
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp500.000 menjadi Rp720.000

Setelah pemecahan saham tersebut susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :
- Sebanyak 7.920.000.000 saham atau setara dengan Rp158.400 dimiliki oleh Dra. Hetty Soetikno; dan
- Sebanyak 1.080.000.000 saham atau setara dengan Rp21.600 dimiliki oleh PT Ekon Prima.

Tahun 2020

Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 September 2020, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 23 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk :
- Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam nilai penuh) per saham;
- Meningkat modal dasar saham Perusahaan dari semula Rp500.000 yang terdiri dari 500.000.000 saham menjadi sebesar Rp595.000 yang terdiri dari 5.950.000.000 saham;
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.265.000.000 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp126.500.

Setelah perubahan nilai nominal tersebut susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
- sebanyak 1.113.200.000 saham atau setara dengan Rp111.320 dimiliki oleh Dra. Hetty Soetikno; dan
- sebanyak 151.800.000 saham atau setara dengan Rp15.180 dimiliki oleh PT Ekon Prima.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Change in the Nominal Value

Year 2022

Based on Deed No.19 dated September 8, 2022, the Company's Shareholders approve to :
- *The change in the nominal value of each share formerly from Rp100 (full Rupiah) to become Rp20 (full Rupiah).*
- *The increase of the authorized capital of the Company from Rp500,000 to become Rp720,000.*

After the stock split, the composition of the Company's shareholder is:
- *Amounting of 7,920,000,000 shares or equivalent to Rp158,400 owned by Dra. Hetty Soetikno; and*
- *Amounting of 1,080,000,000 shares or equivalent to Rp21,600 owned by PT Ekon Prima.*

Year 2020

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary Shareholders Meeting dated September 23, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to:

- *Change in the nominal value of shares from the original of Rp1,000 (in full value) per share to Rp100 (in full value) per share:*

- *Increase the Company's authorized share capital from Rp500,000, consisting of 500,000,000 shares, to Rp595,000, consisting of 5,950,000,000 shares;*

- *From the authorized capital, a total of 1,265,000,000 shares have been issued and fully paid-up with a total value of Rp126,500.*

After that nominal value adjustment, the composition of the shareholder become as follows:
- *amounting of 1,113,200,000 shares or equivalent to Rp111,320 owned by Dra. Hetty Soetikno; and*
- *amounting of 151,800,000 shares or equivalent to Rp15,180 owned by PT Ekon Prima.*

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peningkatan Modal Disetor

Tahun 2024

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. pada Akta Notaris No. 35 tanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp180.000 yang terbagi atas 9.000.000.000 saham menjadi Rp210.000 yang terbagi menjadi 10.500.000.000 saham. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0131815 tanggal 5 Juni 2024. Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah menerima tambahan setoran modal secara tunai sebesar Rp30.000 masing-masing dari Dra. Hetty Indrakasih Soetikno sebesar Rp26.400 atau setara dengan 1.320.000.000 lembar saham dan PT Ekon Prima sebesar Rp3.600 atau setara dengan 180.000.000 lembar saham.

Tahun 2021

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Maret 2022 yang telah diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. pada Akta Notaris No. 30 tanggal 17 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp126.500 yang terbagi atas 1.265.000.000 saham menjadi Rp180.000 yang terbagi menjadi 1.800.000.000 saham. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0185694 tanggal 21 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah menerima tambahan setoran modal secara tunai sebesar Rp53.500 masing-masing dari Dra. Hetty Indrakasih Soetikno sebesar Rp47.080 atau setara dengan 470.800.000 lembar saham dan PT. Ekon Prima sebesar Rp6.420 atau setara dengan 64.200.000 lembar saham.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The increase in Paid-Up Capital

Year 2024

Based on the General Meeting of the Company's Shareholders which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. on the Notarial Deed No. 35 dated May 29, 2024, the Company's shareholders approved the increase in paid up capital of the Company from Rp180,000 divided into 9,000,000,000 shares to Rp210,000 divided into 10,500,000,000 shares. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0131815 dated June 5, 2024. On May 30, 2024, the Company has received the additional paid-up capital in cash amounted to Rp30,000 each from Dra. Hetty Indrakasih Soetikno of Rp26,400 or equivalent to 1,320,000,000 shares and PT Ekon Prima of Rp3,600 or equivalent to 180,000,000 shares, respectively.

Year 2021

Based on the Circular Decision Outside the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders which is applied effectively since March 17, 2022 which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. on the Notarial Deed No. 30 dated March 17, 2022, the Company's shareholders approved the increase in paid up capital of the Company from Rp126,500 divided into 1,265,000,000 shares to Rp180,000 divided into 1,800,000,000 shares. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0185694 dated March 21, 2022. On March 17, 2022, the Company has received the additional paid-in capital in cash amounted to Rp53,500 each from Dra. Hetty Indrakasih Soetikno of Rp47,080 or equivalent to 470,800,000 shares and PT. Ekon Prima of Rp6,420 or equivalent to 64,200,000 shares, respectively.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembagian Dividen oleh Perusahaan

Tahun 2024

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan sebagian saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai dividen sebesar Rp115.000 atau Rp11,6 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 27 Mei 2024 dan 24 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp55.000 dan Rp60.000.

Tahun 2023

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan sebagian saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai dividen sebesar Rp60.000 atau Rp6,7 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 28 Juli 2023, 25 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesar Rp20.000.

Tahun 2022

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan sebagian saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 sebagai dividen sebesar Rp270.000 atau Rp32 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 30 Mei 2022 sebesar Rp70.000 dan pada tanggal 23 Juni 2022 sebesar Rp200.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend Distribution by the Company

Year 2024

Based on the Decision of the Annual General Meeting for the year 2023 of the Company's Shareholders which is applied effectively since May 20, 2024, the Company's shareholders approved to distribute a portion of the Company's net profit up to December 31, 2023 as dividends amounted to Rp115,000 or Rp11.6 (full Rupiah) per share. On May 27, 2024 and June 24, 2024, the Company has paid the cash dividends amounted to Rp55,000 and Rp60,000, respectively.

Year 2023

Based on the Decision of the Annual General Meeting for the year 2022 of the Company's Shareholders which is applied effectively since June 5, 2023, the Company's shareholders approved to distribute a portion of the Company's net profit up to December 31, 2022 as dividends amounted to Rp60,000 or Rp6.7 (full Rupiah) per share. On July 28, 2023, August 25, 2023 and September 25, 2023, the Company has paid the cash dividends amounted to Rp20,000, respectively.

Year 2022

Based on the Decision of the Annual General Meeting for the year 2021 of the Company's Shareholders which is applied effectively since May 17, 2022, the Company's shareholders approved to distribute a portion of the Company's net profit up to December 31, 2021 as dividends amounted to Rp270,000 or Rp32 (full Rupiah) per share. On May 30, 2022 and June 23, 2022, the Company has paid the cash dividends amounted to Rp70,000 and Rp200,000, respectively.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembagian Dividen oleh Perusahaan (lanjutan)

Tahun 2022 (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Maret 2022 yang telah diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. pada Akta Notaris No. 30 tanggal 17 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp94.000 atau Rp11,1 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 18 Maret 2022.

Tahun 2021

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 yang berlaku efektif sejak tanggal 8 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp12.000 atau Rp1,9 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut pada tanggal 28 Juni 2021.

Pembentukan dana cadangan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penetapan penggunaan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.700, sehingga total dana cadangan Perusahaan menjadi Rp36.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend Distribution by the Company (continued)

Year 2022 (continued)

Based on the Circular Decision Outside the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders which is applied effectively since March 15, 2022 which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. on the Notarial Deed No. 30 dated March 17, 2022, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of the 2020 net profit amounted to Rp94,000 or Rp11.1 (full Rupiah) per share. The Company has paid the cash dividends on March 18, 2022.

Year 2021

Based on the Circular Decision Outside the Annually General Meeting for the year 2020 of the Company's Shareholders which is applied effectively since June 8, 2021, the Company's shareholders approved the distribution from cash dividends of the 2020 net profit amounting to Rp12,000 or Rp1.9 (full Rupiah) per share. The Company has paid the cash dividends on June 28, 2021.

General reserved

Based on the Decision of the Annual General Meeting for the year 2022 of the Company's Shareholders which is applied effectively since June 5, 2023, the Company's shareholders agreed to determine the appropriated amount of the Company's retained earnings as of December 31, 2022 amounted to Rp10,700, therefore the total of appropriated retained earnings amounted to Rp36,000.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *19. NON CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut: / *Non controlling interests are as follow:*

	PT Ekon Prima	Pro Sanitate Co. Ltd	PT Global Urban Esensial	Total	
Saldo 31 Desember 2020	**15.243**	**6.291**	**(9.729)**	**11.805**	***Balance December 31, 2020***
Laba tahun berjalan	76	102	-	178	*Profit during the year*
Penyesuaian proforma	-	-	(3.158)	(3.158)	*Proforma adjustment*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	48	-	48	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen	(16)	-	-	(16)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2021	**15.303**	**6.441**	**(12.887)**	**8.857**	***Balance December 31, 2021***
Penyesuaian atas transaksi dengan entitas sepengendali	-	-	12.887	12.887	*Adjustment on transaction with under common control entity*
Tambahan modal disetor	-	-	39.200	39.200	*Additional paid in capital*
Laba tahun berjalan	56	2.359	543	2.958	*Profit during the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1)	798	(118)	679	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen	(67)	-	-	(67)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2022	**15.291**	**9.598**	**39.625**	**64.514**	***Balance December 31, 2022***
Tambahan modal disetor	13	-	-	13	*Additional paid in capital*
Laba (rugi) tahun berjalan	65	2.396	(5.258)	(2.797)	*Profit (loss) during the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1)	(202)	(110)	(313)	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen	(22)	(1.153)	-	(1.175)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2023	**15.346**	**10.639**	**34.257**	**60.242**	***Balance December 31, 2023***
Tambahan modal disetor	-	-	9.800	9.800	*Additional paid in capital*
Laba (rugi) tahun berjalan	56	2.297	(3.772)	(1.419)	*Profit (loss) during the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(207)	47	(160)	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen	(41)	(1.462)	-	(1.503)	*Dividend*
Saldo 30 September 2024	**15.361**	**11.267**	**40.332**	**66.960**	***Balance September 30, 2024***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPONENT OF EQUITY*

Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in capital consists of:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	15.465	15.465	15.465	74.664	*Difference in value of transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	50	50	50	50	*Tax amnesty*
Total	**15.515**	**15.515**	**15.515**	**74.714**	***Total***

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali terdiri dari: / *Difference arising from transaction with under common control entity:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali:					*Difference in value of transactions of entities under common control:*
Tahun 2022	(59.199)	(59.199)	(59.199)	-	*Year 2022*
Tahun 2013	74.664	74.664	74.664	74.664	*Year 2013*
Total	**15.465**	**15.465**	**15.465**	**74.664**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Akuisisi bisnis Go Apotik

Pada tanggal 30 Juni 2022, KITA melakukan pengambilalihan bisnis Go Apotik dari PT Global Urban Esensial ("GUE"), pihak berelasi. Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Iskandar & rekan tanggal 31 Mei 2022, nilai dari bisnis Go Apotik adalah Rp60.111. Transaksi pengambilalihan tersebut dilakukan dengan harga pengalihan sebesar Rp60.000 dan nilai buku aset yang dialihkan sebesar Rp801.

Transaksi akuisisi tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi bisnis dengan entitas sepengendali sehingga transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "*pooling interest*" sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 38). Selisih harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp59.199 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengambil alih bisnis distribusi yang dilakukan oleh AAM dan DD dari PT Inertia Utama, entitas sepengendali. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Grup lebih fokus pada kegiatan bisnis distribusi.

Selisih transaksi antara imbalan yang diberikan dengan nilai tercatat investasi atas pengalihan AAM dan DD masing-masing sebesar Rp56.646 dan Rp18.018, yang dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena transaksi tersebut dilakukan antara pihak entitas sepengendali.

Komponen ekuitas lainnya

Pada tahun 2016, entitas anak tertentu menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa aset tetap sebesar Rp68 dengan uang tebusan sebesar Rp2. Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak atas Entitas anak tertentu sebesar Rp68 pada akun "komponen ekuitas lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Entitas anak tertentu telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPONENT OF EQUITY (continued)

Acquisition business of Go Apotik

On June 30, 2022, KITA acquired Go Apotik business from PT Global Urban Esensial ("GUE"), related party. Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & rekan dated May 31, 2022, the value of Go Apotik business is Rp60,111. That acquisition transaction is carried with acquisition price amounted to Rp60,000 and book value of the assets transferred amounted to Rp801.

That acquisition transaction is classified as a business combination of entities under common control so that the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of PSAK 338, "Business Combinations Entities Under Common Control" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 38). The Difference between transfer price and book value amounted to Rp59,199 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

In 2013, the Company purchased shares of its distribution business which is currently conducted by AAM and DD, from PT Inertia Utama, under common control entity. The purpose of these transactions are for the Group to be more focused in distributions bussiness activities.

The difference between consideration amount paid and carrying amount of investments on transfer of AAM and DD are amounting to Rp56,646 and Rp18,018, respectively, which were recorded under "Additional Paid-in Capital" account, in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control" since the above transaction was conducted by entities under common control.

Other component of equity

In 2016, the certain subsidiaries submitted Declaration Letter for Tax Amnesty consisting of fixed assets amounted to Rp68 with redemption money amounted to Rp2. The Company recorded the tax amnesty assets of the certain subsidiaries amounted to Rp68 in "Other component of equity" of the consolidated statement of financial position. The certain subsidiaries have received Tax Amnesty Approval Letters.

21. PENJUALAN NETO / *21. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Produk farmasi	7.467.381	6.500.813	8.791.004	7.995.941	8.414.159	*Pharmaceuticals products*
Produk Kesehatan	2.077.040	2.117.125	2.829.664	2.426.072	2.256.767	*Health products*
Alat Kesehatan	1.257.178	1.072.166	1.467.993	1.272.125	948.688	*Medical devices*
Total	10.801.599	9.690.104	13.088.661	11.694.138	11.619.614	*Total*
Pemulihan (Cadangan) retur penjualan (Catatan 15)	(15.131)	7.623	3.368	(305)	(17.346)	Recovery (provision) *of sales return (Note 15)*
Total	**10.786.468**	**9.697.727**	**13.092.029**	**11.693.833**	**11.602.268**	***Total***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi penjualan - neto yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan - neto.

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, there were no net sales transaction to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Bahan baku dan kemasan	4.968	1.311	2.860	201	-	*Raw materials and packaging*
Upah buruh langsung	412	219	285	24	-	*Direct labor*
Beban pabrikasi	5.442	3.736	5.046	280	-	*Factory overhead*
Beban pokok produksi	10.822	5.266	8.191	505	-	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi						*Finished goods*
Awal periode/tahun	1.533.480	1.240.878	1.240.878	987.294	929.149	*Beginning balance*
Pembelian neto	10.060.524	8.998.003	12.105.766	10.816.614	10.572.851	*Net purchase*
Akhir periode/tahun	(1.861.227)	(1.483.709)	(1.533.480)	(1.240.878)	(987.294)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan	9.743.599	8.760.438	11.821.355	10.563.535	10.514.706	*Cost of goods sold*
Beban langsung	40.813	25.427	35.105	22.517	14.372	*Direct Costs*
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 7)	418	1.424	2.519	3.762	4.636	*Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories (Note 7)*
Estimasi retur (Catatan 7)	(13.903)	6.964	3.131	(288)	(16.057)	*Estimation of return (Note 7)*
Total	**9.770.927**	**8.794.253**	**11.862.110**	**10.589.526**	**10.517.657**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan - neto adalah dengan PT Dexa Medica ("DXM") dan PT Abbott Products Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases of inventories from suppliers with cumulative amount exceeding 10% of net sales are with PT Dexa Medica ("DXM") and PT Abbott Products Indonesia for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
263.217	229.248	307.174	264.362	243.431	*Salaries, wages, and employee benefits*
125.573	110.144	148.213	129.764	118.951	*Freight out and logistic cost*
42.159	37.962	49.895	47.361	44.674	*Depreciation of right of use assets (Note 10)*
24.425	21.265	29.694	18.051	16.379	*Travelling on duty*
17.299	16.038	21.406	22.652	20.605	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
17.285	12.080	18.227	15.040	9.636	*Advertisements and promotions*
17.095	14.901	19.940	20.225	19.305	*Security*
16.157	12.597	17.833	15.793	13.388	*Electricity and water*
14.424	13.525	16.974	12.057	7.403	*Sales and market development*
10.555	9.699	12.712	10.012	8.383	*Stationery and office supplies*
7.080	6.128	8.247	7.077	7.307	*Insurance*
5.962	4.414	6.392	7.813	8.356	*Repairs and maintenance*
3.577	3.016	4.767	4.090	2.726	*Entertainment and representation*
3.497	3.388	4.550	370	7.674	*Rent*
3.365	2.947	4.150	4.001	3.882	*Post and telecommunications*
2.737	4.309	4.418	2.058	895	*Meeting and training*
11.753	7.161	15.208	15.940	16.845	*Others (below Rp4 billion each)*
586.160	**508.822**	**689.800**	**596.666**	**549.840**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	115.411	102.401	139.531	94.536	91.647	*Salaries, wages, and employee benefits*
Lisensi perangkat lunak	4.861	4.545	4.610	7.780	6.215	*Software licensing*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	4.424	3.930	5.364	4.440	4.507	*Depreciation of right of use assets (Note 10)*
Perlengkapan kantor, pos dan telekomunikasi	3.743	3.796	6.025	5.224	5.515	*Office supplies, post and telecommunications*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.721	4.167	5.625	5.608	6.963	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Perjalanan dan transportasi	3.064	3.498	5.254	2.240	2.010	*Travel and transport*
Pelatihan dan rapat	2.440	1.670	3.045	1.588	3.084	*Training and meeting*
Sewa	2.146	1.723	2.674	284	1.311	*Rent*
Honorarium dan biaya tenaga ahli	1.516	2.267	3.518	9.540	4.907	*Honorarium and professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.505	1.648	2.806	153	2.162	*Repairs and maintenance*
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	253	1.218	954	(1.185)	4.158	*Provision (recovery) for impairment losses of trade receivables (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing di bawah 2 miliar)	10.038	9.002	10.915	14.244	13.632	*Others (below Rp2 billion each)*
Total	**153.122**	**139.865**	**190.321**	**144.452**	**146.111**	***Total***

25. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

25. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Pendapatan tambahan	27.483	5.552	13.714	219	1.877	*Add-on income*
Jasa penyimpanan	12.046	13.384	18.320	20.398	15.644	*Storage service*
Penggantian biaya pemasaran	11.879	6.612	10.458	8.733	4.031	*Marketing expense reimbursement*
Registrasi dan insentif	4.714	8.741	10.355	13.517	8.577	*Registration and incentive*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	74	538	651	1.342	932	*Gains on sales of fixed assets (Note 9)*
Klaim asuransi	-	-	-	-	1.089	*Insurance claims*
Lain-lain	8.951	8.074	9.758	2.694	6.737	*Others*
Total	**65.147**	**42.901**	**63.256**	**46.903**	**38.887**	***Total***

Penghasilan operasi lain bagian pos pendapatan tambahan merupakan penghasilan dari pembebanan kelebihan indeks persediaan dan atau modal kerja lainnya.

The component of other operating income - add-on income consists of income from over index and or other working capital.

Penghasilan operasi lain bagian pos lain-lain terdiri dari klaim ekspedisi, dan penyesuaian perhitungan aset guna usaha karena perubahan tarif sewa. Klaim ekspedisi adalah klaim Perusahaan Anak kepada transporter atas kerusakan produk selama pengiriman.

Other operating income in the Other section consists of expedition claims and adjustments to the calculation of assets for business purposes due to changes in rental rates. Expedition claims are claims by the subsidiary to the transporter for product damage during shipping.

26. BEBAN OPERASI LAIN / *26. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Barang rusak dan kadaluarsa	167	1.438	3.220	1.642	1.092	*Damaged and expired goods*
Beban pajak	84	1.980	2.083	1.358	1.525	*Tax expenses*
Lain-lain	144	34	161	822	396	*Others*
Total	**395**	**3.452**	**5.464**	**3.822**	**3.013**	***Total***

Beban operasi lain bagian pos lain-lain sebagian besar adalah rugi selisih kurs.

The component of other operating expenses - others section are mostly foreign exchange losses.

27. PENDAPATAN BUNGA / *27. INTEREST INCOME*

Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas kas dan setara kas dan investasi.

Finance income consist of interest income on cash and cash equivalents and investment.

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Beban bunga atas liabilitas sewa PSAK 116 (Catatan 10)	5.778	3.050	4.435	11.815	11.561	*Finance cost on lease liabilities PSAK 116 (Note 10)*
Bunga pinjaman	4.372	2.848	6.172	983	78	*Loan interest*
Provisi	427	460	624	1.027	813	*Provision*
Lain-lain	-	-	-	49	-	*Others*
Total	**10.577**	**6.358**	**11.231**	**13.874**	**12.452**	***Total***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usaha normal melakukan transaksi penjualan dan pembelian barang dagangan, jasa manajemen, dan persewaan kantor dan gudang yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar (*arms-length*).

a. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES TRANSACTION

In the regular conduct of business, the Group carry out transactions involving sales and purchases, management services, and rental of offices and warehouses with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

Transactions with related parties are conducted under terms equivalent to those applicable in fair transactions (arm's-length).

a. Sales to related parties which are entities under common control for the nine-month periods ended on September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, respectively are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	**2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)**	**2023**	**2022**	**2021**	
PT Dexa Medica	12.580	7.319	10.128	12.893	16.203	*PT Dexa Medica*
PT Ferron Par Pharmaceuticals	2.818	96	158	273	334	*PT Ferron Par Pharmaceuticals*
PT Global Urban Esensial	64	7	54	1.156	-	*PT Global Urban Esensial*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	431	226	308	322	331	*Others (below Rp500 million each)*
Total	**15.893**	**7.648**	**10.648**	**14.644**	**16.868**	***Total***
Persentase terhadap penjualan neto konsolidasian	**0,15%**	**0,08%**	**0,08%**	**0,13%**	**0,15%**	***Percentage to consolidated net sales***

Saldo piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables and other receivables to related parties are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,*			
		2023	**2022**	**2021**	
Piutang usaha					***Trade receivables***
PT Dexa Medica	424	2.124	1.328	1.238	*PT Dexa Medica*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	75	81	28	27	*Others (below Rp50 million each)*
Total	**499**	**2.205**	**1.356**	**1.265**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	**0,01%**	**0,05%**	**0,03%**	**0,03%**	***Percentage to total consolidated assets***
Piutang lain-lain					***Other receivables***
PT Dexa Medica	508	233	226	708	*PT Dexa Medica*
PT Ferron Par Phamaceuticals	223	85	24	41	*PT Ferron Par Pharmaceuticals*
Total	**731**	**318**	**250**	**749**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	**0,01%**	**0,01%**	**0,01%**	**0,02%**	***Percentage to total consolidated assets***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu 1 tahun dan menyajikannya sebagai aset lancar.

Management believes that the receivables will be settled within a year and presented it as part of current assets.

b. Pembelian kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Purchases from related parties which are entities under common control for the nine-month periods ended on September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, respectively are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
PT Dexa Medica	3.403.306	2.943.268	3.944.918	3.580.359	3.890.210	*PT Dexa Medica*
PT Ferron Par Pharmaceuticals	751.506	548.325	751.379	732.698	574.959	*PT Ferron Par Pharmaceuticals*
PT Beta Pharmacon	645.131	618.458	813.293	702.001	691.525	*PT Beta Pharmacon*
Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.	68.809	75.170	112.641	82.939	46.483	*Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.*
PT Global Urban Esensial	3.837	3.096	4.210	-	-	*PT Global Urban Esensial*
PT Fonko International Pharmaceuticals	1.361	1.326	1.337	2.082	1.706	*PT Fonko International Pharmaceuticals*
Total	4.873.950	4.189.643	5.627.778	5.100.079	5.204.883	*Total*
Persentase terhadap penjualan neto konsolidasian	**45,19%**	**43,20%**	**42,99%**	**43,61%**	**44,86%**	***Percentage to consolidated net sales***

Saldo utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables and other payables from related parties are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,*			
		2023	2022	2021	
Utang usaha					***Trade payables***
PT Dexa Medica	858.816	674.625	615.127	480.518	*PT Dexa Medica*
PT Beta Pharmacon	357.756	243.394	117.926	107.411	*PT Beta Pharmacon*
PT Ferron Par Pharmaceuticals	261.556	157.798	145.188	242.715	*PT Ferron Par Pharmaceuticals*
Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.	58.663	60.300	35.684	18.903	*Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.*
PT Fonko International Pharmaceuticals	1.018	1.022	35	221	*PT Fonko International Pharmaceuticals*
Total	**1.537.809**	**1.137.139**	**913.960**	**849.768**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**42,99%**	**41,30%**	**33,71%**	**41,16%**	***Percentage to total consolidated liabilities***
Utang lain - lain					***Other payables***
PT Global Urban Esensial	1.337	-	-	55	*PT Global Urban Esensial*
PT Sarana Titan Manunggal	51	88	15	9	*PT Sarana Titan Manunggal*
PT Dexa Medica	43	7.285	-	-	*PT Dexa Medica*
Total	**1.431**	**7.373**	**15**	**64**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**0,04%**	**0,27%**	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage to total consolidated liabilities***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa utang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu 1 tahun dan menyajikannya sebagai utang lancar.

c. Transaksi lainnya Grup dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Management believes that the payables will be settled within a year and presented it as part of current liabilities.

c. Other transactions the Group's main business with related parties which are entities under common control for the nine-month periods ended on September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, respectively are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	**2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)**	**2023**	**2022**	**2021**	
Pembelian unit bisnis						***Purchase of business unit***
PT Global Urban Esensial	-	-	-	60.000	-	*PT Global Urban Esensial*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	**-**	**-**	**-**	**1,36%**	**-**	***Percentage to total consolidated assets***
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud						***Purchase of fixed asset and intangible assets***
PT Global Urban Esensial	-	-	-	8.300	-	*PT Global Urban Esensial*
PT Dexa Medica	-	-	-	-	2.104	*PT Dexa Medica*
Total	**-**	**-**	**-**	**8.300**	**2.104**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	**-**	**-**	**-**	**0,19%**	**0,05%**	***Percentage to total consolidated assets***
Beban pemasaran						***Marketing expense***
PT Ferron Par Pharmaceuticals	1.517	1.927	2.796	2.095	1.654	*PT Ferron Par Pharmaceuticals*
PT Global Urban Esensial	274	262	342	382	395	*PT Global Urban Esensial*
Beban sewa dan lainnya						***Rent expense and others***
PT Sarana Titan Manunggal	13.336	11.626	15.919	13.828	14.263	*PT Sarana Titan Manunggal*
Beban utilitas						***Utilities expense***
PT Dexa Medica	292	40	317	-	-	*PT Dexa Medica*
Total	**15.419**	**13.855**	**19.374**	**16.305**	**16.312**	***Total***
Persentase terhadap total beban operasi konsolidasian	**2,08%**	**2,15%**	**2,21%**	**2,20%**	**2,34%**	***Percentage to total consolidated operating expenses***
Penghasilan lain-lain						***Others income***
PT Dexa Medica	8.729	8.840	12.427	10.008	10.008	*PT Dexa Medica*
PT Ferron Par Pharmaceuticals	329	329	438	438	438	*PT Ferron Par Pharmaceuticals*
PT Equilab International	-	4	4	2	168	*PT Equilab International*
Total	**9.058**	**9.173**	**12.869**	**10.448**	**10.614**	***Total***
Persentase terhadap penghasilan operasi lain konsolidasian	**13,90%**	**21,38%**	**20,34%**	**22,28%**	**27,29%**	***Percentage to consolidated other operating income***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)*

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Relasi/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
Dra. Hetty Indrakasih Soetikno	Pemegang saham utama/ *Ultimate shareholder*	Setoran modal/ *Share capital contribution*
PT Ekon Prima	Pemegang saham / *Shareholder*	Setoran modal/ *Share capital contribution*
PT Dexa Medica	Entitas berelasi/ *Other related party*	Penjualan, pembelian, jasa penyimpanan, biaya utilitas pembelian aset tetap dan aset takberwujud/ *Sales, purchase, handling services, utility expense, purchase of fixed assets and intangible assets*
PT Inertia Utama	Entitas berelasi/ *Other related party*	Penjualan/ *Sales*
PT Ferron Par Pharmaceuticals	Entitas berelasi/ *Other related party*	Penjualan, pembelian, jasa penyimpanan dan jasa pemasaran/ *Sales, purchase, handling services and marketing services*
PT Sarana Titan Manunggal	Entitas berelasi/ *Other related party*	Biaya sewa kantor dan gudang, dan penjualan/ *Rental cost of office and warehouse, and sales*
PT Global Urban Esensial	Entitas Berelasi/ *Other Related Party*	Penjualan, aplikasi dan pemasaran digital, pembelian aset takberwujud and pembelian unit bisnis/ *Sales, application and digital marketing, purchase of intangible assets, and purchase of business unit*
PT Equilab International	Entitas Berelasi/ *Other Related Party*	Penjualan/ *Sales*
PT Beta Pharmacon	Entitas Berelasi/ *Other Related Party*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchase*
PT Fonko International Pharmaceutical	Entitas berelasi/ *Other related party*	Penjualan dan Pembelian/ *Sales and Purchase*
Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd.	Entitas berelasi/ *Other related party*	Pembelian/ *Purchase*

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajer senior. Kompensasi yang dibayar atau terhutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management includes Board of Commisioner, Directors, and senior manager. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	38.261	33.310	59.674	44.744	32.198	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	2.213	1.690	2.327	2.288	1.039	*Post employment benefits*

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The earnings per share computation is as follows:*

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						*Profit of the period/years attributable to:*
Pemilik entitas induk	254.168	219.751	305.891	308.827	330.927	*Owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	9.889	9.000	9.000	8.450	6.325	*Weighted-average number of shares outstanding*
Laba per saham	**25,70**	**24,42**	**33,99**	**36,55**	**52.32**	***Earnings per share***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, respectively, there are no financial instruments which have potantial dilution on earnings per share.

31. SEGMEN OPERASI / *31. OPERATION SEGMENT*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments:

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Operating segments based on the types of products

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan.

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of pharmaceuticals, consumer health products and medical devices.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 / *Nine-month period ended September 30, 2024*				
	Produk farmasi/ *Pharmaceuticals Products*	Produk Kesehatan/ *Health Products*	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*	Total/ *Total*	
Penjualan - neto	**7.461.939**	**2.067.687**	**1.256.842**	**10.786.468**	***Net sales***
Hasil segmen	**651.589**	**178.648**	**185.304**	**1.015.541**	***Segment result***
Beban penjualan				(586.160)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(153.122)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain				(395)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain				65.147	*Other operating income*
Penghasilan keuangan				5.393	*Finance income*
Biaya keuangan				(10.577)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**335.827**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(83.078)	*Income tax expense - net*
Laba periode berjalan				**252.749**	***Income for the period***

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi berdasarkan jenis produk (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. (lanjutan)

31. OPERATION SEGMENT (continued)

Operating segments based on the types of products (continued)

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of pharmaceuticals, consumer health products and medical devices. (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 /
Nine-month period ended September 30, 2024

	Produk farmasi/ *Pharmaceuticals Products*	**Produk Kesehatan/ *Health Products***	**Alat Kesehatan/ *Medical Devices***	**Total/ *Total***	
Aset yang dapat dialokasikan	874.169	593.624	383.352	1.851.145	*Allocated asset*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.842.238	*Unallocated assets*
Aset segmen				**5.693.383**	***Segment assets***
Liabilitas segmen				**3.576.906**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal				39.605	*Capital expenditures*
Penyusutan				24.181	*Depreciation*

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 /
Nine-month period ended September 30, 2023

	Produk farmasi/ *Pharmaceuticals Products*	**Produk Kesehatan/ *Health Products***	**Alat Kesehatan/ *Medical Devices***	**Total/ *Total***	
Penjualan - neto	**6.508.436**	**2.117.125**	**1.072.166**	**9.697.727**	***Net sales***
Hasil segmen	**554.828**	**178.248**	**170.398**	**903.474**	***Segment result***
Beban penjualan				(508.822)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(139.865)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain				(3.452)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain				42.901	*Other operating income*
Penghasilan keuangan				7.758	*Finance income*
Biaya keuangan				(6.358)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**295.636**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(76.677)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**218.959**	***Income for the year***
Aset yang dapat dialokasikan	662.082	485.046	311.115	1.458.243	*Allocated asset*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.389.079	*Unallocated assets*
Aset segmen				**4.847.322**	***Segment assets***
Liabilitas segmen				**2.986.970**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal				68.876	*Capital expenditures*
Penyusutan				20.206	*Depreciation*

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi berdasarkan jenis produk (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. (lanjutan)

31. OPERATION SEGMENT (continued)

Operating segments based on the types of products (continued)

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of pharmaceuticals, consumer health products and medical devices. (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
*Year ended December 31, 2023***

	Produk farmasi/ *Pharmaceuticals Products*	Produk Kesehatan/ *Health Products*	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*	Total/ *Total*	
Penjualan - neto	**8.794.372**	**2.829.664**	**1.467.993**	**13.092.029**	***Net sales***
Hasil segmen	**766.609**	**243.237**	**220.073**	**1.229.919**	***Segment result***
Beban penjualan				(689.800)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(190.321)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain				(5.464)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain				63.256	*Other operating income*
Penghasilan keuangan				9.905	*Finance income*
Biaya keuangan				(11.231)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**406.264**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(103.170)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**303.094**	***Income for the year***
Aset yang dapat dialokasikan	701.389	514.153	301.308	1.516.850	*Allocated asset*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.178.176	*Unallocated assets*
Aset segmen				**4.695.026**	***Segment assets***
Liabilitas segmen				**2.753.557**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal				74.821	*Capital expenditures*
Penyusutan				29.631	*Depreciation*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 /
*Year ended December 31, 2022***

	Produk farmasi/ *Pharmaceuticals Products*	Produk Kesehatan/ *Health Products*	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*	Total/ *Total*	
Penjualan - neto	**7.995.636**	**2.426.072**	**1.272.125**	**11.693.833**	***Net sales***
Hasil segmen	**686.547**	**220.776**	**196.984**	**1.104.307**	***Segment result***
Beban penjualan				(596.666)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(144.452)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain				(3.822)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain				46.902	*Other operating income*
Penghasilan keuangan				11.473	*Finance income*
Biaya keuangan				(13.874)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**403.869**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(92.037)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**311.832**	***Income for the year***
Aset yang dapat dialokasikan	586.499	428.272	225.954	1.240.725	*Allocated asset*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.175.353	*Unallocated assets*
Aset segmen				**4.416.078**	***Segment assets***
Liabilitas segmen				**2.710.848**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal				43.927	*Capital expenditures*
Penyusutan				28.439	*Depreciation*

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi berdasarkan jenis produk (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan. (lanjutan)

31. OPERATION SEGMENT (continued)

Operating segments based on the types of products (continued)

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of pharmaceuticals, consumer health products and medical devices. (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 /
*Year ended December 31, 2021***

	Produk farmasi/ *Pharmaceuticals Products*	Produk Kesehatan/ *Health Products*	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*	Total/ *Total*	
Penjualan - neto	**8.401.741**	**2.251.856**	**948.671**	**11.602.268**	***Net sales***
Hasil segmen	**684.442**	**221.413**	**178.756**	**1.084.611**	***Segment result***
Beban penjualan				(549.840)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(146.111)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain				(3.013)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain				38.887	*Other operating income*
Penghasilan keuangan				8.359	*Finance income*
Biaya keuangan				(12.452)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**420.441**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(95.782)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**324.659**	***Income for the year***
Aset yang dapat dialokasikan	498.135	294.484	194.362	986.981	*Allocated asset*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.801.359	*Unallocated assets*
Aset segmen				**3.788.340**	***Segment assets***
Liabilitas segmen				**2.064.307**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal				49.115	*Capital expenditures*
Penyusutan				27.637	*Depreciation*

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
Penjualan - neto						*Net sales*
Lokal	10.608.552	9.536.904	12.876.963	11.509.272	11.451.463	*Local*
Luar negeri	177.916	160.823	215.066	184.562	150.805	*Overseas*
Total	**10.786.468**	**9.697.727**	**13.092.029**	**11.693.834**	**11.602.268**	***Total***

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset									*Assets*
Kas dan setara kas									*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	8.129	123	1.817.326	28.015	2.416.682	38.017	1.077.281	15.372	*United States Dollar*
Deposito berjangka									*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	601.983	9.113	600.000	9.250	400.000	6.292	-	-	*United States Dollar*
Piutang usaha									*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	1.670.225	25.284	1.438.577	22.177	835.970	13.151	863.463	12.321	*United States Dollar*
Piutang lain-lain									*Other receivables*
Dolar Amerika Serikat	138.513	2.097	6.060	93	32.047	504	56.660	808	*United States Dollar*
Sub-total		36.617		59.535		57.964		28.501	*Sub-total*
Liabilitas									*Liabilities*
Utang usaha									*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	6.374.558	96.498	6.521.620	100.537	4.943.595	77.768	3.025.351	43.169	*United States Dollar*
Euro Eropa	72.945	1.229	-	-	21.082	352	134.752	2.173	*European Euro*
Utang lain-lain									*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	52.369	793	23.136	357	147.565	2.321	52.612	751	*United States Dollar*
Euro Eropa			-	-	9.905	166	-	-	*European Euro*
Sub-total		98.520		100.894		80.607		46.093	*Sub-total*
Liabilitas moneter - neto		(61.903)		(41.359)		(22.643)		(17.592)	*Monetary liabilities - net*

Jika aset (liabilitas) moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 23 Januari 2025, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp4.776.

If the Group's monetary asset (liabilities) - net in foreign currencies as of September 30, 2024, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on January 23, 2025, the monetary liability would increase by Rp4,776.

33. PERJANJIAN PENTING

A. Pihak Ketiga

i. Perjanjian Distribusi
AAM, DD dan DAC telah mengadakan 99 perjanjian distribusi, baik sebagai distributor eksklusif maupun non-eksklusif, untuk mendistribusikan produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia untuk AAM dan DD, serta Kamboja untuk DAC. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan tujuh tahun.

ii. Perjanjian Sub-distribusi
AAM telah mengadakan 36 perjanjian sub-distribusi dengan pihak ketiga. Perjanjian umumnya berjangka waktu satu tahun. Seluruh perjanjian sub-distribusi hanya untuk penjualan produk tertentu di wilayah distribusi di Indonesia yang ditetapkan dalam perjanjian.

iii. Perjanjian Produksi dan Pemasokan
DD telah mengadakan 15 perjanjian pemasokan, dimana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, DD menunjuk pemasok untuk melakukan produksi alat kesehatan produk-produk DD dengan merek Stardec. Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya berjangka waktu satu tahun sampai dengan lima tahun.

iv. Perjanjian Ekspedisi
AAM telah mengadakan 78 perjanjian ekspedisi dengan pihak ketiga. Perjanjian umumnya berjangka waktu satu tahun. Perjanjian berupa kerjasama pengiriman barang dan sewa armada ekspedisi untuk pengiriman produk termasuk produk pada suhu dingin di wilayah pengiriman di Indonesia yang ditetapkan dalam perjanjian.

B. Pihak Berelasi

i. Perusahaan
Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 26 Maret 2020 antara Perusahaan dan PT Sarana Titan Manunggal ("STM"), pihak berelasi, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum V tanggal 16 Februari 2024 atas perjanjian ini Perusahaan menyewa ruangan pada Gedung Titan Center yang berlokasi di Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang, dari STM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

A. Third Parties

i. Distribution Agreements
AAM, DD and DAC entered into 99 distribution agreements, either as an exclusive or non-exclusive distributor, to distribute pharmaceutical products, health products and medical devices in the Republic of Indonesia for AAM and DD, as well as in Cambodia for DAC. The period of these agreements are generally one year to seven years.

ii. Sub-distribution Agreement
AAM entered into 36 sub-distribution agreements with third parties. The period of these agreements are generally one year. All sub-distribution agreements are only for sales of certain products in the distribution area of Indonesia, which is decided on the agreements.

iii. Production and Supply Agreements
DD entered into 15 supply agreements, by which DD appoints suppliers to carry out the production of DD's medical devices products under the Stardec brand. The period of these agreements are generally one year to five years.

iv. Expedition Agreements
AAM entered into 78 expedition agreements with third parties. The period of these agreements are generally one year. The agreements are cooperation for goods delivery and rental of expedition vehicle for delivery of products in low temperature in delivery area within Indonesia, as stated in the agreements.

B. Related Parties

i. The Company
Based on Office Space Rental Agreement dated March 26, 2020 between the Company and PT Sarana Titan Manunggal ("STM"), a related party, as last amended by Addendum V dated February 16, 2024 of this agreement, the Company rented an office space on Titan Center Building, located in Bintaro Jaya Sector 7, Tangerang, from STM. This agreement is valid until December 31, 2024.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak

a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Juli 2015 antara AAM dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IX tanggal 15 Februari 2024 atas perjanjian ini, AAM menyewa dua bangunan untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang sesuai dengan kebutuhan AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang Cikarang tanggal 25 Februari 2015 antara AAM dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum VII tanggal 1 Maret 2024 atas perjanjian ini, AAM menyewa gudang yang beralamat di Jl. Industri Selatan VII Blok PP-7A, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 2 Januari 2012 antara AAM dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XII tanggal 16 Februari 2024 atas perjanjian ini, AAM menyewa ruangan pada Titan Center, lantai 4, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang, untuk perkantoran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

d. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Kantor tanggal 2 Januari 2012 antara DD dan STM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XII tanggal 28 Februari 2024 atas perjanjian ini, DD menyewa ruangan pada Gedung Titan Center yang berlokasi di Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang, dari STM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries

a. Based on the Rental Agreement dated July 2, 2015 between AAM and STM, as last amended by Addendum IX dated February 15, 2024 of this agreement, AAM rented two buildings to be used as office and/or warehouse in accordance with AAM's necessity. This agreement is valid until December 31, 2024.

b. Based on the Cikarang Warehouse Rental Agreement dated February 25, 2015 between AAM and STM, as last amended by Addendum VII dated March 1, 2024 of this agreement, AAM rented warehouse located at Jl. Industri Selatan VII Blok PP-7A, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang. This agreement is valid until December 31, 2024.

c. Based on the Office Space Rental Agreement dated January 2, 2012 between AAM and STM, as last amended by Addendum XII dated February 16, 2024 of this agreement, AAM rented space at Titan Center, 4th floor, Jl. Boulevard Bintaro Blok B7/B1 No. 5, Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang for offices. This agreement is valid until December 31, 2024.

d. Based on the Office Space Rental Agreement dated January 2, 2012 between DD and STM, as last amended by Addendum XII dated February 28, 2024 of this agreement, DD rented an office space on Titan Center Building, located in Bintaro Jaya Sector 7, Tangerang, from STM. This agreement is valid until December 31, 2024.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

e. Berdasarkan Distribution Agreement tanggal 27 Juni 2019 antara DAC dan Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd. ("GDS"), pihak berelasi, GDS menunjuk DAC sebagai distributor atas produk-produk yang disepakati para pihak di wilayah Kamboja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

f. Berdasarkan Distribution Agreement tanggal 19 Oktober 2020 antara DAC, dan PT Fonko International Pharmaceuticals ("FIP"), pihak berelasi, FIP menunjuk DAC sebagai distributor atas produk-produk yang disepakati para pihak di wilayah Kamboja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum Pertama tanggal 31 Desember 2021 atas perjanjian ini, antara AAM dan DXM. DXM menunjuk AAM sebagai distributor atas produk yang diimpor oleh DXM di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum Pertama tanggal 31 Desember 2021 atas perjanjian ini, FPP menunjuk AAM sebagai distributor atas produk-produk tertentu di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

e. Based on the Distribution Agreement dated June 27, 2019 between DAC and Glorious Dexa Singapore Pte. Ltd. ("GDS"), a related party, GDS appointed DAC as the distributor of certain products agreed by both parties, in Cambodia. This agreement is valid until December 31, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.

f. Based on the Distribution Agreement dated October 19, 2020 between DAC, and PT Fonko International Pharmaceuticals ("FIP"), a related party, FIP appointed DAC as the distributor of certain products agreed by both parties, in Cambodia. This agreement is valid until November 26, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.

g. Based on the Distribution Cooperation Agreement dated December 31, 2020, as last amended by First Addendum dated December 31, 2021, between AAM and DXM. DXM appointed AAM as distributor products imported by DXM in Indonesia. This agreement is valid until November 1, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.

h. Based on the Distribution Cooperation Agreement dated December 31, 2020, as last amended by First Addendum dated December 31, 2021 of this agreement, between AAM and FPP, FPP appointed AAM as distributor of certain products in Indonesia. This agreement is valid until November 1, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

i. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Februari 2017 antara AAM dan DXM, DXM menunjuk AAM untuk melakukan pendaftaran dan importasi produk dari prinsipal DXM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2022 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Desember 2016 antara DD dan DXM, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IV tanggal 6 Desember 2021 atas perjanjian ini, DXM menunjuk dan memberikan hak kepada DD untuk mendaftarkan, mengimpor dan menjual kepada DXM, produk-produk yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemasaran tanggal 18 Januari 2019 antara DD dan PT Ferron Par Pharmaceuticals ("FPP"), DD menunjuk FPP untuk memasarkan produk tertentu di wilayah pemasaran yang disepakati para pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Perjanjian ini sudah berakhir terhitung sejak 31 Desember 2023.

l. Pada tanggal 14 Mei 2024, DD telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan FPP. Berdasarkan perjanjian ini, DD akan melakukan impor dan menjual produk kepada FPP sesuai dengan jumlah yang diberitahukan oleh FPP dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2024 untuk periode lima tahun dan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun setiap perpanjangannya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

i. Based on the Cooperation Agreement dated February 10, 2017 between AAM and DXM, DXM appointed AAM to conduct registration and imports product from DXM's principal. This agreement is valid until February 9, 2022 and renewed automatically for the successive period of one year. As of September 30, 2024, this agreement is still valid and legally binding for all parties.

j. Based on the Cooperation Agreement dated December 20, 2016 between DD and DXM, as last amended by Addendum IV dated December 6, 2021 of this agreement, DXM appointed and gave rights to DD to register, import and sell to DXM, certain products as agreed in the agreement. This agreement is valid until December 20, 2021 and renewed automatically for the successive period of one year. As of September 30, 2024, this agreement is still valid and legally binding for all parties.

k. Based on the Marketing Cooperation Agreement dated January 18, 2019 between DD and PT Ferron Par Pharmaceuticals ("FPP"), DD appointed FPP to market certain products in the marketing area agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2022 and renewed automatically for the successive period of one year. As of September 30, 2024, this agreement is still valid and legally binding for all parties. The agreement officially ended as of December 31, 2023.

l. On May 14, 2024, DD signed a distribution agreement with FPP. Based on this agreement DD will imports and sell products to FPP according to the quantities notified by FPP from time to time. This agreement is valid from January 1, 2024, for a period of five years and is automatically extended for one year with each renewal.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

m. Berdasarkan Perjanjian Penyediaan dan Penggunaan *Mobile Application i-Focus Mobile* tanggal 8 Oktober 2020 antara DD dan PT Global Urban Esensial ("GUE"), GUE setuju untuk menyediakan aplikasi i-Focus Mobile yang akan digunakan DD untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, perjanjian ini masih berlaku dan mengikat masing-masing pihak.

o. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Produk tanggal 31 Desember 2020 antara AAM dan FPP, FPP menunjuk AAM untuk melakukan pengelolaan, meliputi penanganan, penyimpanan, dan pengiriman, atas produk-produk milik FPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

p. Berdasarkan Perjanjian Jasa Penyimpanan tanggal 31 Desember 2020 antara AAM dan FPP, pihak berelasi, FPP menunjuk AAM untuk menyediakan jasa penyimpanan atas produk-produk milik FPP di gudang milik AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2023 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

m. Based on the Mobile Application i-Focus Mobile Provision and Usage Agreement dated October 8, 2020 between DD and PT Global Urban Esensial ("GUE"), GUE agreed to provide i-Focus Mobile application which will be used by DD to support its operational activities. This agreement is valid until December 31, 2023 and renewed automatically for the successive period of one year. As of September 30, 2024, this agreement is still valid and legally binding for all parties.

o. Based on the Product Management Agreement dated December 31, 2020 between AAM and FPP, FPP appointed AAM to manage, including handling, storage, and delivery of FPP's products. This agreement is valid until November 1, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.

p. Based on the Storage Services Agreement dated December 31, 2020 between AAM and FPP, a related party, FPP appointed AAM to provide storage service for FPP's products in AAM's warehouse. This agreement is valid until November 1, 2023 and renewed automatically for the successive period of one year.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

B. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

q. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Produk tanggal 31 Desember 2020 antara AAM dan DXM, DXM menunjuk AAM untuk melakukan pengelolaan, meliputi penanganan, penyimpanan, dan pengiriman, atas produk-produk milik DXM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

r. Berdasarkan Perjanjian Jasa Penyimpanan tanggal 31 Desember 2020 antara AAM dan DXM, pihak berelasi, DXM menunjuk AAM untuk menyediakan jasa penyimpanan atas produk-produk milik DXM di gudang milik AAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

s. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Fasilitas *Utility* antara DMM dan DXM tanggal 1 Januari 2023, DMM memperoleh fasilitas utilitas berupa listrik dan air (*fresh water* dan *softened water*) yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional DMM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

t. Pada tanggal 15 Juni 2022, KITA menandatangani perjanjian sewa kantor dengan STM. Berdasarkan perjanjian sewa ini, KITA diwajibkan membayar sewa kantor untuk jangka tertentu. Sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IV tanggal 28 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

u. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Media Placement* tanggal 1 Juli 2022, yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2023, antara KITA dan DXM. DXM menunjuk KITA untuk melakukan penyediaan, perencanaan, dan pemasangan (*media placement*) materi milik DXM di GoApotik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

B. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

q. Based on the Product Management Agreement dated December 31, 2020 between AAM and DXM, DXM appointed AAM to manage, including handling, storage, and delivery of DXM's products. This agreement is valid until November 1, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.

r. Based on the Storage Services Agreement dated December 31, 2020 between AAM and DXM, a related party, DXM appointed AAM to provide storage service for DXM's products in AAM's warehouse. This agreement is valid until November 1, 2024 and renewed automatically for the successive period of one year.

s. Based on Utility Facilities Provision Cooperation Agreement between DMM and DXM dated January 1, 2023, DMM received utility facilities in form of fresh water and softened water which will be used for DMM operational needs. This agreement is valid until December 31, 2025 and will be renewed automatically for the successive period of one year.

t. On June 15, 2022, KITA entered into an office lease agreement with STM. Under this lease agreement, KITA is required to pay office rent for a certain period. As last amended by Addendum IV dated February 28, 2024. The agreement is valid until December 31, 2024.

u. Based on the Media Placement Cooperation Agreement dated July 1, 2022, signed on February 14, 2023, between KITA and DXM. DXM appointed KITA to provide, plan, and install (media placement) DXM's materials on GoApotik. This agreement is valid until December 31, 2023 and renewed automatically for the successive period of one year.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

D. Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Entitas Anak (lanjutan)

v. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Penggunaan Platform DKonsul tanggal 1 Januari 2023, yang ditandatangani pada tanggal 24 Januari 2023, antara KITA dan GUE. GUE setuju untuk menyediakan platform dengan fitur-fitur untuk digunakan KITA dalam platform GoApotik. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

w. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama tanggal 14 Mei 2024 antara FPP dan DD, pihak berelasi, DD setuju untuk mengimpor dan menjual produk tertentu kepada FPP. Perjanjian ini berlaku untuk periode lima tahun sejak tanggal 1 Januari 2024 dan diperpanjang secara otomatis berturut-turut untuk jangka waktu satu tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

C. Related Parties (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

v. Based on the Cooperation Agreement for The Provision and Use of the Dkonsul Platform dated January 1, 2023, signed on January 24, 2023, between KITA and GUE. GUE agreed to provide a platform with features for KITA to use on Go Apotik. This agreement is valid for one year and renewed automatically for the successive period of one year

w. Based on the Cooperation Agreement dated May 14, 2024 between FPP and DD, a related party, DD agrees to import and sell certain products to FPP. This agreement is valid for a period of five years starting from January 1, 2024, and is automatically renewed consecutively for one-year periods.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan bagian jangka pendek dari bagian jangka panjang dari utang sewa pembiayaan

  Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Investasi jangka pendek

  Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, carrying values of assets and financial liability approximating to its fair values, are as follows:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- *Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and current maturities of long-term finance lease payables*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Short-term investments*

  Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Investasi jangka panjang

  Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

- Utang bank

  Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari tiga jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain.

(i) Risiko Mata Uang Asing

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021, carrying values of assets and financial liability approximating to its fair values, are as follows: (continued)

- *Long-term investments*

  Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

- *Bank loans*

  The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks on the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risks. The Board of Directors' review and agree policies to manage the risks are summarized as follows:

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three types of risk: foreign currency risk and interest rate risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and other payables.

(i) Foreign Currency Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk, commodity price risk and interest rate risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and other payables.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terkena dampak risiko mata uang asing terutama diakibatkan oleh penjualan ekspor dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari domestik maupun impor yang dibayar dalam mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko ini dengan cara melakukan negosiasi dengan supplier untuk menggunakan kurs yang disepakati atas nilai pembelian tersebut serta mengawasi tingkat optimal persediaan untuk operasi yang berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

(i) Foreign Currency Risk (continued)

The Group's reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group are exposed to foreign exchange rate risk mainly due to their export sales and domestic and import raw and indirect material purchases denominated in foreign currencies.

The Group's policy to minimize the risk involves negotiating with suppliers for an agreed exchange rate on the purchase value as well as overseeing the optimum level of inventory for continuing operations.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againts foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the consolidated profit before income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian/*Effect on consolidated profit before income tax expenses***	
30 September 2024			***September 30, 2024***
Dolar Amerika Serikat	1%	1.612	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	(1.612)	*United States Dollar*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Dolar Amerika Serikat	1%	1.604	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	(1.604)	*United States Dollar*
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Dolar Amerika Serikat	1%	1.431	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	(1.431)	*United States Dollar*
31 Desember 2021			***December 31, 2021***
Dolar Amerika Serikat	1%	738	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	(738)	*United States Dollar*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan kas di bank, deposito berjangka dan utang bank. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to cash in bank, timed deposit and bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, consolidated profit before income tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease In basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian/ *Effect on consolidated profit before income tax expense***	
30 September 2024			***September 30, 2024***
Rupiah	+100	(54)	*Rupiah*
Rupiah	-100	54	*Rupiah*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Rupiah	+100	(99)	*Rupiah*
Rupiah	-100	99	*Rupiah*
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Rupiah	+100	(115)	*Rupiah*
Rupiah	-100	115	*Rupiah*
31 Desember 2021			***December 31, 2021***
Rupiah	+100	(129)	*Rupiah*
Rupiah	-100	129	*Rupiah*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan untuk pelanggan yang layak kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen dengan tunduk pada kebijakan, prosedur, dan kontrol yang ditetapkan terkait dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang beredar dipantau secara teratur.

Dalam hal penanganan piutang, manajemen melakukan penagihan kepada pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo yang dilakukan dengan cara mengirimkan laporan saldo piutang. Manajemen Grup menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yaitu 30 sampai dengan 120 hari.

Dalam menangani piutang yang telah jatuh tempo, manajemen Grup mempunyai beberapa kebijakan penanganan berdasarkan keterlambatan bayar antara lain dengan cara konfirmasi saldo ke pelanggan baik secara lisan maupun tulisan, mengirimkan surat penagihan ke pelanggan dan menghentikan order penjualan terhadap pelanggan yang bersangkutan untuk sementara waktu.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

In terms of receivables management, the management collects from customers according to the due date by sending account receivable balance statements. The Group's management has established a credit term policy of 30 to 120 days.

In handling past due receivables, the Group's management has policies on late payments, among others, by confirming the customer's balance orally or in writing, sending billing statements and stopping sale orders of the related customers temporarily.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ *Year ended September 30, 2024*			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	274.501	-	274.501	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	13.275	-	13.275	*Time deposits*
Piutang - usaha	1.864.532	573.286	2.437.818	*Accounts receivables - Trade*
Piutang - lain - lain	98.033	-	98.033	*Accounts receivables - Other*
	2.250.341	**573.286**	**2.823.627**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	253.168	-	253.168	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	13.323	-	13.323	*Time deposits*
Piutang - usaha	1.508.582	467.683	1.976.265	*Accounts receivables - Trade*
Piutang - lain - lain	70.866	-	70.866	*Accounts receivables - Other*
	1.845.939	**467.683**	**2.313.622**	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	824.293	-	824.293	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	8.652	-	8.652	*Time deposits*
Piutang - usaha	1.322.522	359.437	1.681.959	*Accounts receivables – Trade*
Piutang - lain - lain	30.003	-	30.003	*Accounts receivables - Other*
	2.185.470	**359.437**	**2.544.907**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	768.808	-	768.808	*Cash and cash equivalents*
Piutang - usaha	1.167.992	259.564	1.427.556	*Accounts receivables - Trade*
Piutang - lain - lain	2.485	-	2.485	*Accounts receivables - Other*
	1.939.285	**259.564**	**2.198.849**	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Rasio lancar Grup per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 1,52 kali, 1,61 kali, 1,56 kali dan 1,77 kali.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and settling its matured loans by providing sufficient cash and cash equivalents. The Group's current ratio as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022, and 2021 amounted to 1.52 times, 1.61 times, 1.56 times and 1.77 times, respectively.

The following table describes the maturity schedules of the Group financial liabilities based on contractual payments.

	30 September 2024/*September 30 , 2024*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ *More than 1 year up to 4 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha	3.007.560	-	3.007.560	*Trade payables*
Utang lain-lain	65.961	-	65.961	*Other payables*
Beban akrual	139.326	-	139.326	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.182	-	48.182	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka pendek	100.000	-	100.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	6.375	17.188	23.563	*Long-term bank loan*
Total	**3.367.404**	**17.188**	**3.384.592**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31 , 2023*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ *More than 1 year up to 4 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha	2.378.504	-	2.378.504	*Trade payables*
Utang lain-lain	64.635	-	64.635	*Other payables*
Beban akrual	68.672	-	68.672	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	610	-	610	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka pendek	2.963	-	2.963	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	2.875	22.125	25.000	*Long-term bank loan*
Total	**2.518.259**	**22.125**	**2.540.384**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2022/*December 31 , 2022*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ *More than 1 year up to 4 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha	2.161.247	-	2.161.247	*Trade payables*
Utang lain-lain	53.068	-	53.068	*Other payables*
Beban akrual	67.050	-	67.050	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	671	-	671	*Short-term employee benefits liability*
Utang sewa pembiayaan	85	-	85	*Finance lease payables*
Utang bank jangka pendek	205.000	-	205.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	-	25.000	25.000	*Long-term bank loan*
Total	**2.487.121**	**25.000**	**2.512.121**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31 , 2021*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ *More than 1 year up to 4 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha	1.767.062	-	1.767.062	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.103	-	41.103	*Other payables*
Beban akrual	39.053	-	39.053	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.922	-	1.922	*Short-term employee benefits liability*
Utang sewa pembiayaan	186	85	271	*Finance lease payables*
Utang bank jangka pendek	3.277	-	3.277	*Short-term bank loan*
Total	**1.852.603**	**85**	**1.852.688**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

Certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of September 30, 2024, December 31, 2023, 2022, and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and to maintain or adjust the capital structure.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, due to related parties, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	2021	
Utang bank jangka pendek	100.000	2.963	205.000	3.277	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	23.563	25.000	25.000	-	*Long-term bank loan*
Subtotal	123.563	27.963	230.000	3.277	*Subtotal*
Dikurangi: Kas dan setara kas	274.501	253.168	826.653	768.808	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	(150.938)	(225.205)	(596.653)	(765.531)	*Net debts*
Total ekuitas	2.116.477	1.941.469	1.705.230	1.724.033	*Total equity*
Rasio pengungkit neto	**0,07**	**0,12**	**0,35**	**0,44**	***Net gearing ratio***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

2024

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	30 September/ *September 30*	
Utang bank jangka pendek	5.838	100.537	-	-	106.375	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	22.125	(4.937)	-	-	17.188	*Long-term bank loan*
Total	**27.963**	**95.600**	**-**	**-**	**123.563**	***Total***

2023

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	205.000	(199.161)	-	-	5.838	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	25.000	(2.875)	-	-	22.125	*Long-term bank loan*
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	85	(85)	-	-	-	*Current maturities of finance lease payables*
Total	**230.085**	**(202.121)**	**-**	**-**	**27.963**	***Total***

2022

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	3.277	201.723	-	-	205.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	-	25.000	-	-	25.000	*Long-term bank loan*
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	186	(101)	-	-	85	*Current maturities of finance lease payables*
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	85	(85)	-	-	-	*Finance lease payables - net of current maturities*
Total	**3.548**	**226.537**	**-**	**-**	**230.085**	***Total***

2021

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	-	3.277	-	-	3.277	*Short-term bank loan*
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	270	(84)	-	-	186	*Current maturities of finance lease payables*
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	271	(186)	-	-	85	*Finance lease payables - net of current maturities*
Total	**541**	**3.007**	**-**	**-**	**3.548**	***Total***

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ *unaudited*)	2023	2022	2021	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS						***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***
Perolehan aset tetap melalui Utang lain-lain	3.051	5.262	3.120	652	2.724	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	19.938	44.844	79.559	50.328	14.634	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Pembayaran utang lain-lain atas pembelian aset tetap periode sebelumnya	3.120	652	652	2.724	1.225	*Payment of other payables for the prior period purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui aset tidak lancar lainnya - uang muka pembelian aset tetap	5.735	6.542	6.877	5.832	23.078	*Acquisition of fixed assets through other non-current assets - advance for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya keuangan	-	-	-	201	-	*Acquisition of fixed assets through capitalization of finance costs*
Perolehan aset takberwujud melalui aset tidak lancar lainnya - uang muka pembelian aset takberwujud	-	-	-	1.450	-	*Acquisition of intangible assets through other non-current assets - advance for purchase of intangible assets*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2025:

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

38. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

38. THE PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 (“Akta No. 38”), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

1) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medela Potentia Tbk.

2) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat (“Penawaran Umum”) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif, yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS

Plan regarding Initial Public Offering (“IPO”)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 (“Deed No. 38”), the shareholders of the Company have agreed to:

1) Approve the change of the Company's status from a private company to a public company and approve the change of the Company's name to PT Medela Potentia Tbk.

2) Approve the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public (the "Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and agree to register the Company's shares in the Collective Custodian, which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 (“Akta No. 38”), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

3) Menyetujui pengeluaran saham-saham baru Perusahaan untuk tujuan dan dengan rincian sebagai berikut:

a) Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perusahaan yaitu sebanyak-banyaknya sejumlah 3.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (“Saham Yang Ditawarkan”) yang mewakili 25% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Perusahaan, yang mana Saham Yang Ditawarkan tersebut akan ditawarkan dengan harga penawaran (“Harga Penawaran”) yang akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan, untuk ditawarkan kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal Indonesia dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau ESA), untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering (“IPO”) (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 (“Deed No. 38”), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

3) To approve the issuance of the Company's new shares for the purpose and with the following details:

a) In connection with the implementation of the Company's Initial Public Offering, which is a maximum of 3,500,000,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share ("Offered Shares") representing 25% of all shares issued by the Company after the completion of the Company's Initial Public Offering, in which the Offered Shares will be offered at the offering price ("Offer Price") which will be determined by the Company's Board of Directors after obtaining the written approval from the Board of Commissioners of the Company, to be offered to the public by taking into account the applicable laws and regulations including regulations in the field of the Indonesian Capital Market and the applicable Regulations of the Indonesia Stock Exchange which include the Employee Stock Allocation (ESA) program, to be listed on the Indonesia Stock Exchange;

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

3) Menyetujui pengeluaran saham-saham baru Perusahaan untuk tujuan dan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b) Sehubungan dengan dan untuk keperluan pelaksanaan program Management Incentive Plan (MIP), sebanyak-banyaknya sejumlah 12.825.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,- ("Saham Baru").

Sehubungan dengan pengeluaran Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan termasuk program ESA dan pengeluaran Saham Baru dalam rangka pelaksanaan program MIP (dan sebagaimana lebih rinci diatur di dalam Keputusan Sirkuler ini), masing-masing dari Nyonya Dra. HETTY SOETIKNO dan PT EKON PRIMA, selaku Para Pemegang Saham Perusahaan, menyatakan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atau membeli terlebih dahulu atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan tersebut.

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO") (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

3) To approve the issuance of the Company's new shares for the purpose and with the following details: (continued)

b) In connection with and for the purpose of implementing the Management Incentive Plan (MIP) program, a maximum of 12,825,000 new shares with a nominal value of Rp20,- each share ("New Shares").

In connection with the issuance of Shares Offered to the public in the framework of the Company's Initial Public Offering including the ESA program and the issuance of New Shares in the context of the implementation of the MIP program (and as more detailed in this Circular Decree), Mrs. Dra. HETTY SOETIKNO and PT EKON PRIMA, as the Shareholders of the Company, declare to waive their right to take part in or purchase the Offered Shares and/or New Shares to be issued by the Company.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

4) Menyetujui pemberian alokasi Saham Yang Ditawarkan kepada karyawan Perusahaan melalui program ESA dengan mengalokasikan Saham Yang Ditawarkan kepada karyawan Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 2.975.000 saham yang mewakili sekitar 0,085% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Perusahaan, dimana pelaksanaannya harus dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan tata cara pelaksanaan program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima alokasi Saham Yang Ditawarkan melalui program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima alokasi Saham Yang Ditawarkan melalui program ESA.

5) Menyetujui pelaksanaan program MIP kepada manajemen Perusahaan dan manajemen perusahaan terkendali Perusahaan melalui penerbitan Saham Baru, dan program MIP akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia. Selanjutnya, memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan program MIP, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham untuk program MIP, menentukan tata cara pelaksanaan program MIP, menentukan kriteria manajemen yang berhak menerima program MIP dan jumlah manajemen yang akan menerima program MIP.

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO") (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

4) Approve the allocation of Offered Shares to the Company's employees through the ESA program by allocating the Offered Shares to the Company's employees in a maximum of 2,975,000 shares representing approximately 0.085% of the number of Shares Offered in the Company's Initial Public Offering, where the implementation must be carried out by paying attention to the applicable laws and regulations. Furthermore, it gives authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in the implementation of the ESA program, including but not limited to determining the procedures for implementing the ESA program, determining the criteria for employees who are entitled to receive the allocation of Shares Offered through the ESA program, and the number of employees who will receive the allocation of Shares Offered through the ESA program.

5) Approve the implementation of the MIP program to the Company's management and the management of the Company's controlled companies through the issuance of New Shares, and the MIP program will be implemented in conjunction with the Company's Initial Public Offering and by taking into account the applicable laws and regulations in the field of the Indonesian capital market. Furthermore, to give authority and power to the Board of Commissioners to take all necessary actions in the implementation of the MIP program, including but not limited to determining the certainty of the number of shares for the MIP program, determining the procedures for implementing the MIP program, determining the management criteria that are entitled to receive the MIP program and the number of management that will receive the MIP program.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

6) Menyetujui untuk memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan termasuk program ESA, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

a) Untuk mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b) Untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;

c) Penunjukan seluruh lembaga dan profesi penunjang sehubungan dengan proses Penawaran Umum Perdana Perusahaan;

d) Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk Perusahaan oleh Direksi Perusahaan;

e) Menandatangani dan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK;

f) Menetapkan Harga Penawaran dan hal-hal lain yang berkaitan.

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO") (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

6) Agree to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering including the ESA program, including but not limited to:

a) To list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange by paying attention to the applicable regulations and provisions in the field of Capital Market;

b) To register shares in the Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in connection therewith;

c) Appointment of all supporting institutions and professions in connection with the Company's Initial Public Offering process;

d) Negotiate and sign other agreements related to the Company's Initial Public Offering on terms and conditions deemed good for the Company by the Company's Board of Directors;

e) Sign and submit a registration statement to the OJK;

f) Set the Offer Price and other related matters.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA AND HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

7) Menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan. Selanjutnya memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Perusahaan termasuk program ESA selesai dilaksanakan dan setelah saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana Perusahaan telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

8) Menyetujui penetapan Nyonya Doktoranda Hetty Soetikno sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal.

9) Menyetujui untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:
a. Dra. Hetty Soetikno, sebanyak 9.240.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp184.800;
b. PT Ekon Prima, sebanyak 1.260.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.200.

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO") (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

7) To approve the granting of full authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of Shares Offered in the framework of the Company's Initial Public Offering. Furthermore, authorize and authorize the Board of Directors to declare in a separate Notary deed the certainty of the number of Shares Offered in the framework of the Company's Initial Public Offering and the amount of increase in the Company's issued and paid-up capital after the Company's Initial Public Offering including the ESA program is completed and after the shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the Company's Initial Public Offering has been listed in the Register of Shareholders.

8) Approve the appointment of Mrs. Doktoranda Hetty Soetikno as the controlling shareholder of the Company in order to comply with Article 85 of the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Capital Market Activities.

9) Agrees to reaffirm the composition of the Company's shareholders as follows:

a. Dra. Hetty Soetikno, with total 9,240,000,000 shares with a total nominal value of Rp184,800;

b. PT Ekon Prima, with total 1,260,000,000 shares with a total nominal value of Rp25,200.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN(lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

10) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat dan menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk pengangkatan Komisaris Independen baru, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak tanggal 22 November 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO") (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

10) Respectfully dismiss all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by granting full acquittal and repayment (acquit et de charge) to them and immediately appoint and determine members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including the appointment of new Independent Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, so that henceforth from November 22, 2024, The composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Stanley CH Budihardja	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Lukas Setia Atmaja MSC	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Krestijanto Pandji	*President Director*
Direktur	Edbert Orotodan	*Director*
Direktur	Wimala Widjaja	*Director*

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

11) Menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan sehubungan dengan hal tersebut memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan di hadapan Notaris, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

12) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan.

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO") (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

11) Agree to amend and rearrange all articles of association of the Company in connection with the change of the Company's status to a public/public limited liability company in the context of adjustment with Bapepam-LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Articles of Association of the Company Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies and in connection therewith authorizes the Company's Board of Directors to implement the aforementioned decisions including but not limited to signing the deed of Statement of Resolution of the Company's Shareholders at before the Notary, seek approval and/or notify the changes to the authorities.

12) Agree to rearrange the entire company's articles of association.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN (lanjutan)

Rencana Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan kembali dalam bentuk akta notaris di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 22 November 2024 ("Akta No. 38"), para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk: (lanjutan)

Akta tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0076195.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 November 2024, serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214230 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0280011.

Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 November 2024, Dewan Komisaris menyetujui dan memutuskan untuk:

1) Membentuk Komite Audit.

2) Mengangkat anggota Komite Audit dengan susunan sebagai berikut

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Lukas Setia Atmaja	*Chairman*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	*Member*
Anggota	A.I.T. Prasetyantoko	*Member*

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Plan regarding Initial Public Offering ("IPO") (continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 38 dated November 22, 2024 ("Deed No. 38"), the shareholders of the Company have agreed to: (continued)

The above deed has received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia as it turns out in the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0076195. AH.01.02.YEAR 2024 dated November 25, 2024, and has been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as shown in the letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0214230 and the letter of Receipt of Notification of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0280011.

The Establishment and Appointment of Members of Audit Committee

Based on the Written Decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated on November 28, 2024, the Board of Commissioners agreed and decided to:

1) Established Committee Audit.

2) Appointed members of Audit Committee with the following composition:

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA DAN HAL LAIN (lanjutan)

Pembelian Tanah dan Bangunan

Berdasarkan Surat Kesepakatan pada tanggal 27 Desember 2024 antara AAM dan STM, AAM setuju untuk melakukan pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka II, Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dari STM, pihak berelasi, sebesar Rp77.949. Surat kesepakatan ini dapat dibatalkan berdasarkan kesepakatan para pihak. Berdasarkan hasil laporan KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan tanggal 27 Desember 2024, nilai pasar atas properti tersebut pada tanggal 12 Desember 2024 adalah sebesar Rp77.949. Sampai dengan tanggal 23 Januari 2025, AAM dan STM belum melakukan perjanjian perikatan jual beli.

Hal lain - Perkara Perdata

AAM dan DD sedang terlibat sebagai menjadi turut tergugat dalam perkara perdata dengan No. Register 359/Pdt G/2024/PN JKT.SEL tanggal 22 April 2024, dengan pihak tergugat adalah PT Covidien Indonesia dan Covidien Pte. Ltd. melawan PT Surgika Alkesindo sebagai penggugat, atas gugatan perbuatan melawan hukum yang saat ini dalam proses persidangan. Keterlibatan AAM dan DD adalah sebagai turut tergugat yang diperintahkan untuk tunduk dan menghormati putusan yang dijatuhkan oleh Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara perdata tersebut. Pada tanggal 23 Januari 2025, status Gugatan Perkara Perdata tersebut masih dalam proses persidangan dan belum berkekuatan hukum tetap (inkracht). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak finansial yang material akan terjadi terhadap PT Medela Potentia Tbk. dan entitas anaknya.

39. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE AND OTHERS (continued)

Purchase of Land and Building

Based on the Letter of Agreement dated December 27, 2024 between AAM and STM, AAM agreed to purchase land and building located in Jababeka II Industrial Area, Bekasi, West Java Province, from STM, a related party, amounted to Rp77,949. This letter of agreement can be canceled based on the approval from the both parties. Based on the results of the KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan report dated December 27, 2024, the market value of this property on December 12, 2024 is Rp77,949. As of January 23, 2025, AAM dan STM have not entered into the sale and purchase agreement.

Others - Civil Case

AAM and DD are currently involved as co-defendants in a civil case with registration No. 359/Pdt.G/2024/PN JKT.SEL dated April 22, 2024, with the defendants being PT Covidien Indonesia and Covidien Pte. Ltd. against PT Surgika Alkesindo as the plaintiff, regarding a lawsuit for unlawful acts which is currently in the trial process. AAM and DD's involvement as co-defendants who are obligated to comply with and respect the judgment issued by the Judge at the South Jakarta District Court regarding this civil matter. As of January 23, 2025, the status of the Civil Lawsuit remains in trial proceedings and has not yet reached a final and binding legal decision (inkracht). Management believes that there will be no material financial impact on PT Medela Potentia Tbk. and its subsidiaries.

40. REKLASIFIKASI / *40. RECLASSIFICATION*

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak yang material.

Certain account on the consolidated statement of financial position December 31, 2023, 2022 and 2021 has been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024. The management of the Group believes that the reclassification does not have a material impact.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	266.491	(13.323)	253.168	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	13.323	13.323	*Time deposits*
Utang Lancar				***Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	610	2.893	3.503	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	68.672	(2.893)	65.779	*Accrued expenses*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban penjualan	(686.550)	(3.250)	(689.800)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(188.855)	(1.466)	(190.321)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	58.540	4.716	63.256	*Other operating income*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	832.945	(8.652)	824.293	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	8.652	8.652	*Time deposits*
Utang Lancar				***Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	671	3.328	3.999	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	67.050	(3.328)	63.722	*Accrued expenses*

40. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak yang material. (lanjutan)

40. RECLASSIFICATION (continued)

Certain account on the consolidated statement of financial position December 31, 2023, 2022 and 2021 has been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024. The management of the Group believes that the reclassification does not have a material impact. (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Utang Lancar				***Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.922	942	2.864	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	39.053	(942)	38.111	*Accrued expenses*

41. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana").

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Laporan arus kas konsolidasian, catatan atas laporan keuangan konsolidasian nomor 1b, 6, 8, 9, 10, 14, 15, 16g, 18, 25, 26, 29, 33, 35, 39, dan 41.

41. THE PURPOSE OF THE PREPARATION AND REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering").

The Company has previously issued its consolidated financial statements of the Group as of September 30, 2024, and December 31, 2023, 2022, and 2021 and for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, and the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021. In connection with the proposed Initial Public Offering, the Company has reissued the abovementioned consolidated financial statements, with additional disclosure in consolidated statement of financial position, consolidated statement of cash flow, notes to the consolidated financial statements no.1b, 6, 8, 9, 10, 14, 15, 16g, 18, 25, 26, 29, 33, 35, 39, and 41.